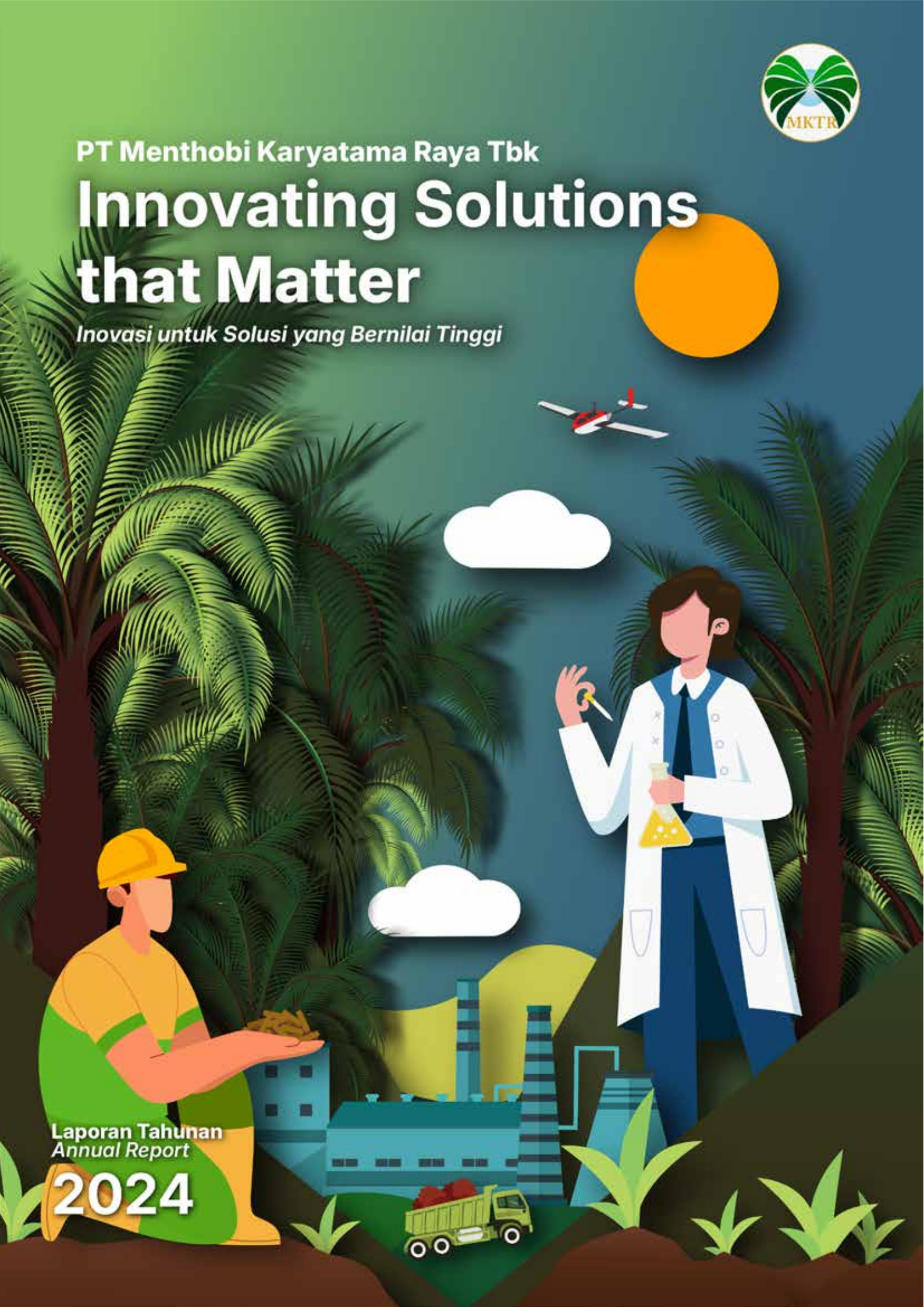
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Innovating Solutions that Matter

Inovasi untuk Solusi yang Bernilai Tinggi



Laporan Tahunan
Annual Report
2024


MKTR

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2024 PT Menthobi Karyatama Raya Tbk ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun dengan muatan konten berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasional, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "MKTR" dan Perseroan yang didefinisikan sebagai PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

The 2024 Annual Report of PT Menthobi Karyatama Raya Tik is prepared to comply with the requirements for the Company's performance results reporting for the period of 1 January to 31 December 2024 to regulators. This annual report is prepared with content based in accordance to the Financial Services Authority Circular letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This annual Report contains statements of financial conditions, operational performance, strategies, policies, plans and projections, as well as the objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the related business environment. Therefore, the Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed, will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "MKTR" and 'Company" which are defined as PT Menthobi Karyatama Raya Tok. Meanwhile, the writing of numbers in all tables and graphs uses Indonesian notation, unless stated otherwise.

Innovating Solutions that Matter

Inovasi untuk Solusi yang Bernilai Tinggi

Sejak awal, bagi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR), inovasi bukan sekadar pilihan, melainkan pondasi membangun bisnis berkelanjutan bernilai tinggi.

Jalan berbeda – yaitu jalan inovasi – yang kami pilih adalah dalam rangka menciptakan nilai tambah serta solusi. Terutama di tengah tantangan serta dinamika industri kelapa sawit yang umumnya bertumpu pada ekspansi fisik sebagai strategi utama.

Semangat ini dilandasi keyakinan kami bahwa pertumbuhan sejati bagi perusahaan di bidang perkebunan tidak selalu datang dari menambah luas kepemilikan lahan semata.

Pendekatan ini menciptakan keunikan sekaligus diferensiasi Perusahaan di tengah lanskap industri. MKTR fokus pada pengembangan solusi yang mendorong pertumbuhan bisnis serta menjawab tantangan industri: keberlanjutan, keterbatasan lahan, tuntutan efisiensi, serta kebutuhan pasar global yang kompleks.

Salah satu inovasi kami menghasilkan produk bernilai tambah; pupuk organik. Diproduksi dengan mengolah produk samping industri sawit yaitu Janjangan Kosong (Jangkos) yang selama ini merupakan persoalan bagi industri sehingga menjadi solusi lingkungan yang dibutuhkan pertanian dan perkebunan.

Since the beginning, innovation for PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) has been not just an option but the foundation for building a high-value, sustainable business.

The different path – the path of innovation – that we have chosen creates added value and solutions, especially amidst the challenges and dynamics of the palm oil industry, which generally relies on physical expansion as the primary strategy.

This spirit is based on our belief that true growth for companies in the plantation sector does not always come from simply increasing the area of land owned.

This approach creates uniqueness and differentiation for the Company in the industry landscape. MKTR focuses on developing solutions that drive business growth and address industry challenges: sustainability, land constraints, efficiency demands, and complex global market needs.

One of our innovations produces value-added products; organic fertilizer. It is produced by processing palm oil industry by-products, empty fruit bunches (Janjang Kosong/Jankos), which have been a problem for the industry, so they become an environmental solution needed by agriculture and plantations.



MKTR adalah pionir pupuk organik granul berbahan baku Jangkos. Solusi ini kami tawarkan kepada pelaku usaha lain sehingga membawa solusi dan menciptakan sumber pendapatan baru.

MKTR juga mengolah produk samping kelapa sawit menjadi bahan bakar alternatif *Biomassa EFB Pellet*. Setelah dilakukan produksi di internal, inovasi ini juga Perusahaan tawarkan kepada para pelaku usaha lainnya di industri.

Selain berbasis produk, inovasi ini juga kami tawarkan dalam bentuk jasa melalui pendampingan dan konsultansi. Langkah ini dilandasi keyakinan bahwa dibutuhkan upaya bersama untuk menciptakan dampak berkelanjutan yang lebih besar.

Langkah inovatif juga terus dilakukan di lingkungan ekosistem MKTR dalam seluruh praktik bisnis *existing* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi guna memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Inovasi juga menjadi jalan MKTR menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, meningkatkan kualitas kolaborasi dengan petani mitra, mengembangkan praktik agribisnis bertanggung jawab, serta menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap lini usaha.

Melalui tema "Inovasi untuk Solusi yang Bernilai Tinggi", kami ingin menegaskan bahwa pertumbuhan yang kami kejar bukan semata-mata soal angka tetapi tentang menciptakan nilai—nilai yang berdampak, berkelanjutan, dan relevan bagi masa depan industri.(*)

MKTR is a pioneer of organic granular fertilizer made from Jangkos. We offer this solution to other business players so that it brings solutions and creates new sources of income.

MKTR also processes palm oil by-products into alternative biofuel EFB pellets. After being produced internally, the Company also offers this innovation to other business players in the industry.

In addition to being product-based, we offer this innovation through mentoring and consulting services. This step is based on the belief that a joint effort is needed to create a greater sustainable impact.

Innovative steps are also continuously taken in the MKTR ecosystem environment in all existing business practices to increase effectiveness and efficiency and provide added value for stakeholders.

Innovation is also MKTR's way of creating a positive impact on society and the environment, improving the quality of collaboration with partner farmers, developing responsible agribusiness practices, and implementing sustainability principles in every line of business.

Through the theme "Innovating Solutions that Matter," we want to emphasize the growth we are pursuing is not just about numbers but about creating impactful, sustainable, and relevant values for the industry's future.



Daftar Isi
Table of Content

4 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

6 **Daftar Isi**
Content

10 ***Financial Highlight***

01
Kilas Kinerja 2024
2024 Performance Overview

14 **Ikhtisar Operasional**
Operational Overview

16 **Ikhtisar Data Keuangan**
Financial Data Overview

18 **Ikhtisar Saham**
Stock Overview

22 **Peristiwa Penting 2024**
Key Events In 2024

27 **Sertifikasi**
Certifications

02
Laporan Manajemen
Management Reports

30 **Laporan Komisaris Utama**
Report from President Commissioner

36 **Laporan Direktur Utama**
Report from President Director

48 **Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024**
Statement Letter of Responsibilitty for Annual Report 2024



03

Profil Perusahaan
Company Profile

52	**Identitas Perusahaan** *Corporate Identity*
54	**Riwayat Singkat Perseroan** *Brief History*
56	**Jejak Langkah Perusahaan** *Milestones*
59	**Makna dan Logo Perusahaan** *Corporate Logo Meaning*
60	**Visi, Misi dan Budaya Perusahaan** *Corporate Vision, Mission and Culture*
65	**Bidang Usaha** *Line of Business*
70	**Produk dan Layanan Perusahaan** *Corporate Products and Services*
74	**Wilayah Operasional** *Operational Area*
76	**Struktur Organisasi** *Organizational Structure*
78	**Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi** *Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors*
79	**Profil Dewan Komisaris** *Board of Commissioners Profile*
83	**Profil Direksi** *Board of Directors Profile*
89	**Profil Pejabat Eksekutif** *Executive Officers Profile*
96	**Informasi Pemegang Saham** *Shareholder Information*
101	**Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia** *Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange*
102	**Kronologi Pencatatan Efek Lainnya** *Chronology of Other Securities Listing*
103	**Struktur Grup Perseroan** *Corporate Group Structure*
110	**Alamat Kantor dan Entitas Anak** *Head Office and Subsidiary Addresses*
111	**Keanggotaan Asosiasi** *Association Membership*
112	**Lembaga dan Profesional Penunjang Perusahaan** *Institutions and Professionals Supporting the Company*
113	**Informasi pada Jumlah Karyawan** *Information about Number of Employees*
117	**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi** *Training and Competency Development*
121	**Informasi pada Website Perusahaan** *Information on The Company's Website*



04
Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

126 **Manajemen Sumber Daya Manusia**
Human Resources Management

144 **Teknologi Informasi**
Information Technology

145 **Peta Jalan Teknologi Informasi**
Information Technology Roadmap

147 **Tata Kelola Teknologi Informasi**
Information Technology Governance

149 **Penerapan Sistem Teknologi Informasi**
Implementation of Information Technology System

154 **Penanggung Jawab Pengelolaan Teknologi Informasi**
Certification of Department of Information Technology

156 **Sertifikasi Departemen Teknologi Informasi**
Certification of Department of Information Technology

158 **Rencana Bidang Teknologi Informasi Mendatang**
Future Information Technology Plans

05
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Disscussion and Analysis

162 **Tinjauan Perekonomian Makroekonomi**
Macroeconomic Overview

172 **Tujuan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review Per Business Segment

177 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

200 **Struktur Permodalan**
Capital Structure



06
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

232 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance

238 **Kerangka Kerja Governansi Korporat**
Corporate Governance Framework

243 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

255 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

270 **Direksi**
Board of Directors

287 **Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris**
Organs and Committees under the Board of Commissioners

302 **Organ dan Komite di bawah Direksi**
Organs and Committees under the Board of Directors

311 **Audit Eksternal**
External Audit

313 **Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Diversity

315 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

320 **Manajemen Risiko**
Risk Management

328 **Perkara Hukum**
Legal Matters

329 **Sanksi Administrasi**
Administrative Sanctions

330 **Klaim Hak atas Kepemilikan Tanah**
Land Ownership Claims

330 ***Insider Trading***

330 **Kode Etik**
Code of Ethics

334 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen**
Management and Employee Stock Ownership Program

338 **Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi**
Policy of Company Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Directors

338 ***Whistleblowing System***

341 **Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi**
Anti-Corruption and Gratification Control

343 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data

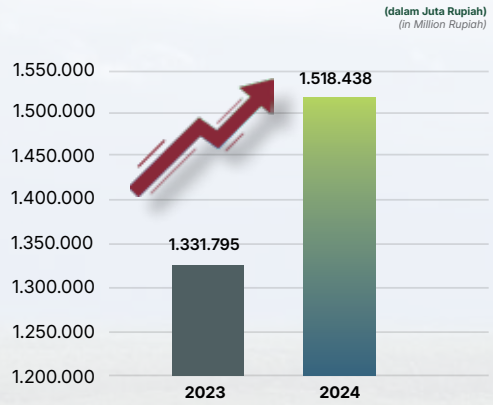
344 **Pengadaan Barang dan Jasa**
Procurement of Goods and Services

344 **Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Public Company Governance

07
Lampiran
Appendix

Financial Highlights

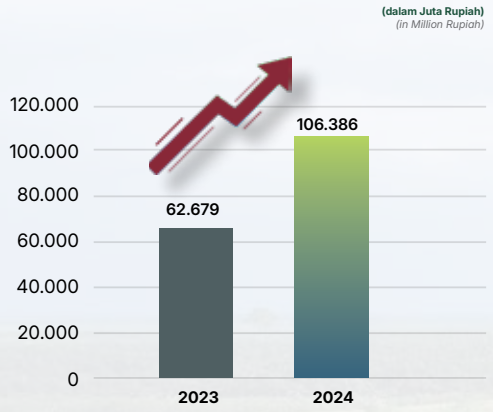
Total Aset
Total Assets



Total Aset tahun 2024 sebesar Rp1,52 triliun meningkat 14,01% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,33 triliun.

Total Assets in 2024 amounted to Rp1.52 trillion, an increase of 14.01% compared to 2023 of Rp1.33 trillion.

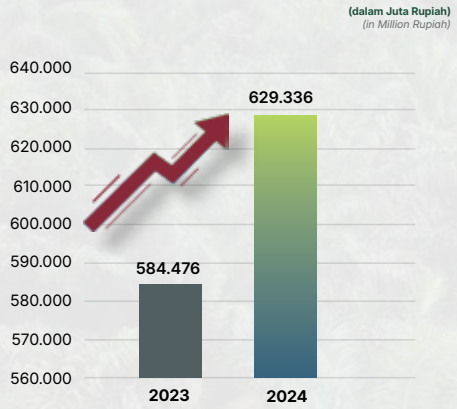
Laba Usaha
Operating Profit



Laba Usaha tahun 2024 sebesar Rp106,39 miliar meningkat 69,73% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp62,68 miliar.

Operating profit in 2024 amounted to Rp106.39 billion, an increase of 69.73% compared to Rp62.68 billion in 2023.

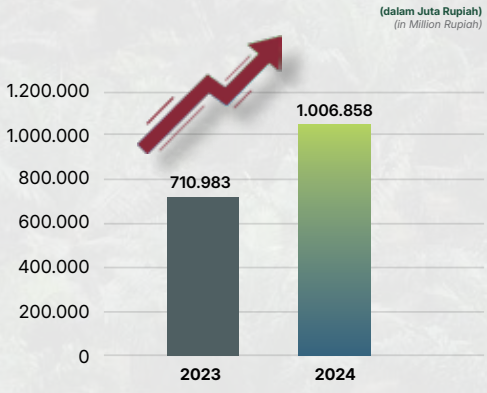
Ekuitas
Equity



Ekuitas tahun 2024 sebesar Rp629,34 miliar meningkat 7,68% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp584,48 miliar.

Equity in 2024 amounted to Rp629.34 billion, an increase of 7.68% compared to Rp584.48 billion in 2023.

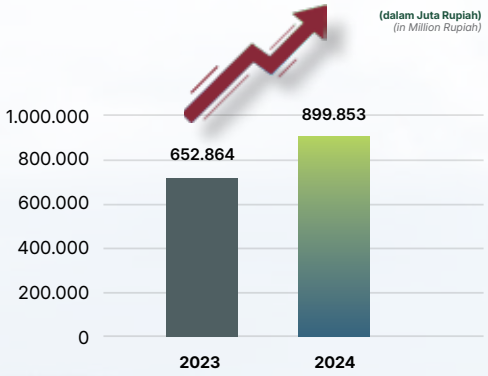
Penjualan
Sales



Penjualan tahun 2024 sebesar Rp1.006 miliar meningkat 41,61% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp710,98 miliar.

Sales in 2024 amounted to Rp1,006 billion, an increase of 41.61% compared to Rp710.98 billion in 2023.

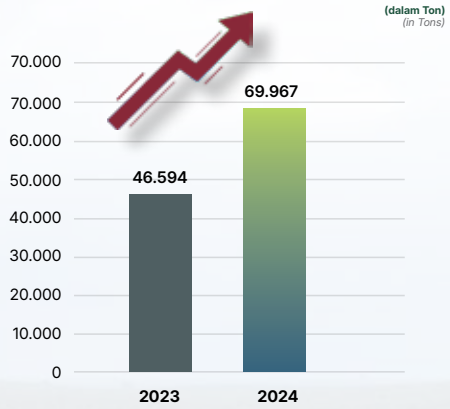
Penjualan Minyak Kelapa Sawit
Sales of Crude Palm Oil



Penjualan minyak sawit mentah pada tahun 2024 sebesar Rp899,85 miliar, meningkat 37,83% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp652,86 miliar.

Sales of crude palm oil in 2024 amounted to Rp899.85 billion, an increase of 37.83% compared to Rp652.86 billion in 2023.

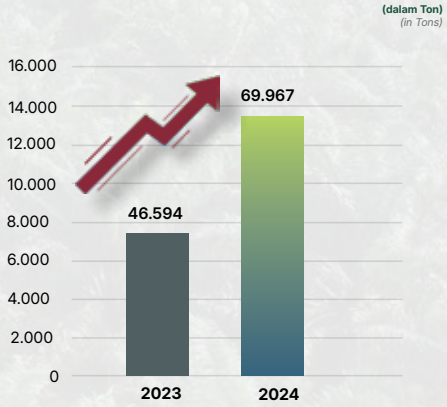
Produksi Minyak Kelapa Sawit
Palm Oil Production



Produksi Minyak Kelapa Sawit tahun 2024 sebesar 69.967 ton meningkat 50,16% dibandingkan tahun 2023 sebesar 46.594 ton.

Palm oil production in 2024 reached 69,967 tons, an increase of 50.16% compared to 46,594 tons in 2023.

Produksi Inti Kelapa Sawit
Palm Kernel Production



Produksi Inti Kelapa Sawit tahun 2024 sebesar 13.667 ton meningkat 75,60% dibandingkan tahun 2023 sebesar 7.783 ton.

Palm Kernel production in 2024 amounted to 13,667 tons, an increase of 75.60% compared to 2023 of 7,783 tons.



Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Oveview

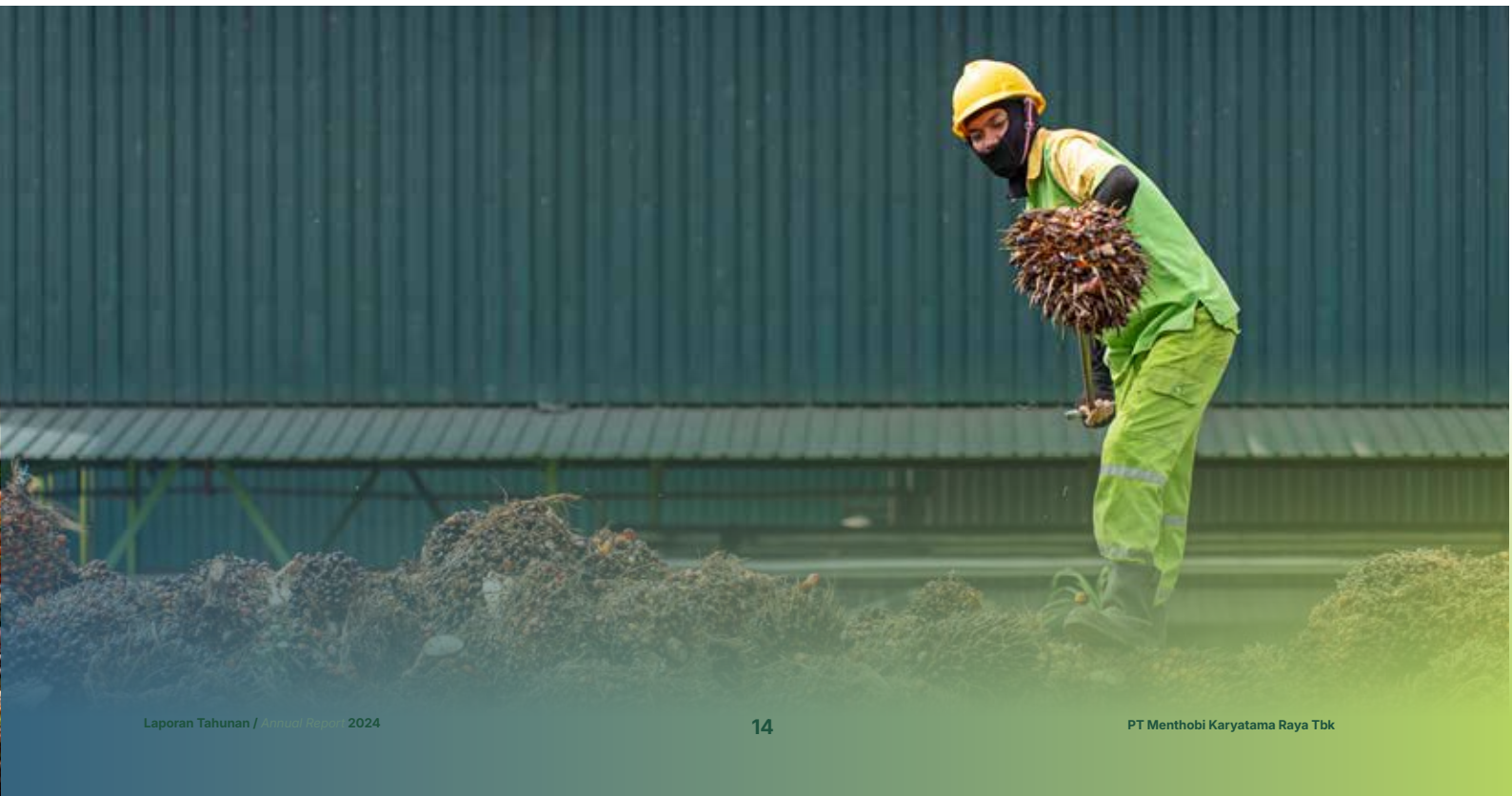


Ikhtisar Operasional
Operational Overview

Tabel Ikhtisar Hasil Operasional
Operational Results Overview Table

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Penjualan Neto ***Net Sales***			
Minyak Kelapa Sawit *Crude Palm Oil*	899.852.983	652.864.466	567.124.561
Minyak Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel Oil*	62.947.662	-	-
Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel*	32.808.065	57.407.107	60.756.350
Lainnya *Others*	11.249.662	711.435	-
Jumlah ***Total***	**1.006.858.372**	**710.983.008**	**627.880.911**
Laba Bruto ***Gross Profit***			
Minyak Kelapa Sawit *Crude Palm Oil*	160.360.272	115.469.137	158.802.798
Minyak Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel Oil*	11.217.726	-	-
Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel*	5.846.633	10.153.331	15.387.265
Lainnya *Others*	2.004.772	125.828	-
Jumlah ***Total***	**179.429.403**	**125.748.296**	**174.190.063**





Tabel Ikhtisar Produksi Operasional
Operational Production Overview Table

(dinyatakan dalam nilai Ton)
(stated in Ton value)

Keterangan *Description*	Uom	2024	2023	2022
Jumlah TBS hasil Produksi Perkebunan *Fresh Fruit Bunches from Homegrown Production*	Ton	100.830	121.778	117.967
Jumlah TBS yang dibeli dari pihak ketiga *Fresh Fruit Bunches purchased from third parties*	Ton	217.660	180.478	71.472
Jumlah TBS yang diolah *Fresh Fruit Bunches processed*	Ton	318.717	302.317	189.912
Jumlah produksi CPO *Crude Palm Oil production*	Ton	69.967	57.803	43.729
Volume Penjualan CPO *Crude Palm Oil Sales Volume*	Ton	69.675	59.704	44.518
Jumlah produksi PK *Palm Kernel production*	Ton	13.667	10.211	7.453
Volume Penjualan PK *Palm Kernel Sales Volume*	Ton	5.214	11.149	7.332
Jumlah produksi PKO *Palm Kernel Oil production*	Ton	3.531	N/A	N/A
Volume Penjualan PKO *Palm Kernel Oil Sales Volume*	Ton	3.364	N/A	N/A
Harga jual rata – rata CPO *Average selling price of Crude Palm Oil*	Rp/Kg	12.932	10.933	12.739
Harga jual rata – rata PK *Average selling price of Palm Kernel*	Rp/Kg	6.292	5.063	8.286
Harga jual rata – rata PKO *Average selling price of Palm Kernel Oil*	Rp/Kg	18.713	N/A	N/A

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Data Overview

Tabel Ikhtisar Data Keuangan
Financial Data Overview Table

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***			
Penjualan ***Sales***	**1.006.858.372**	**710.983.008**	**627.880.911**
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	(827.428.969)	(585.234.712)	(453.690.848)
Laba Bruto ***Gross Profit***	**179.429.403**	**125.748.296**	**174.190.063**
Beban Usaha *Operating Expenses*	(73.043.130)	(63.069.238)	(52.378.737)
Laba Usaha ***Operating Profit***	**106.386.273**	**62.679.058**	**121.811.326**
Penghasilan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*	(26.331.924)	7.079.617	(31.852.038)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax*	80.054.349	69.758.675	89.959.288
Laba Tahun Berjalan ***Profit for the Year***	**52.245.463**	**51.375.410**	**61.883.697**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Profit for the Year attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of Parent Entity*	52.036.897	51.241.374	61.523.703
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	208.566	134.036	359.994
Jumlah ***Total***	**52.245.463**	**51.375.410**	**61.883.697**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: *Comprehensive Profit for the Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of Parent Entity*	52.161.815	51.232.509	61.515.956
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	208.620	134.016	359.977
Jumlah ***Total***	**52.370.435**	**51.366.525**	**61.875.933**
Laba per Saham Dasar (Nilai Penuh) *Basic Earnings per Share (Full Amount)*	4,33	4,27	6,20
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ***Consolidated Statement of Financial Position***			
Aset Lancar *Current Assets*	668.757.689	538.016.466	460.445.854
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	849.680.806	793.778.091	505.789.893
Jumlah Aset ***Total Assets***	**1.518.438.495**	**1.331.794.557**	**966.235.747**

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	171.440.965	166.153.040	211.339.579
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	717.661.480	581.165.509	211.488.380
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**889.102.445**	**747.318.549**	**422.827.959**
Ekuitas yang Diatribusikan kepada: *Equity Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of Parent Entity*	627.636.087	582.984.665	542.050.461
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	1.699.963	1.491.343	1.357.327
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**629.336.050**	**584.476.008**	**543.407.788**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**1.518.438.495**	**1.331.794.557**	**966.235.747**
Rasio Keuangan ***Financial Ratios***			
Rasio Solvabilitas (%) ***Solvability Ratio (%)***			
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas *Total Liabilities / Total Equity*	141,28	127,86	0,78
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset *Total Liabilities / Total Assets*	58,55	56,11	0,44
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Assets / Total Current Liabilities*	390,08	323,81	2,18
Jumlah Aset Tidak Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Assets / Total Non-Current Liabilities*	118,40	136,58	2,39
Rasio Profitabilitas (%) ***Profitability Ratio (%)***			
Laba Bruto / Penjualan Neto *Gross Profit / Net Sales*	17,82	17,69	27,74
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto *Profit for the Year / Net Sales*	5,19	7,23	9,85
Return on Asset (ROA)	3,45	3,86	6,40
Return on Equity (ROE)	8,32	8,79	11,39
Rasio Likuiditas (%) ***Liquidity Ratio (%)***			
Rasio Lancar *Current Ratio*	390,08	323,81	217,87
Rasio Kas *Cash Ratio*	95,96	113,30	143,69
Debt Service Coverage Ratio (X)	123,07	80,32	86,22
Interest Coverage Ratio (X)	399,08	289,27	454,20
Rasio Keuangan Lainnya (%) ***Other Financial Ratios (%)***			
Jumlah Ekuitas / Jumlah Aset *Total Equity / Total Assets*	0,41	0,44	0,56

Ikhtisar Saham
Stock Overview

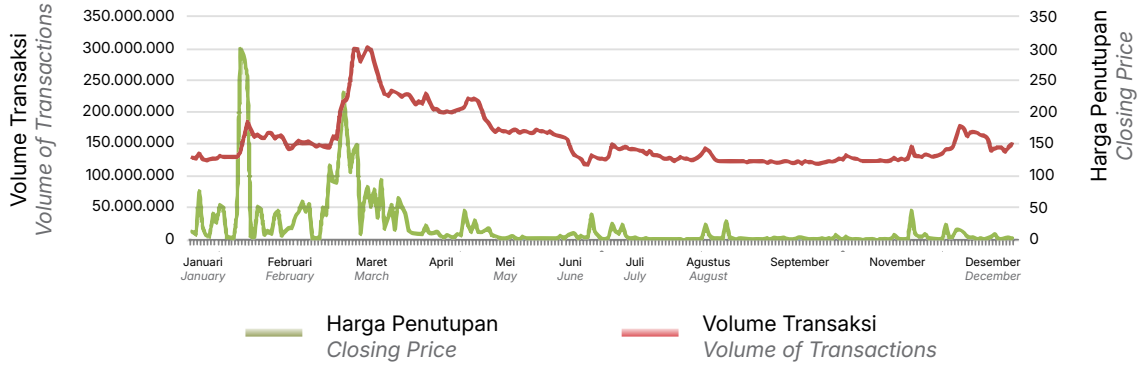
Penawaran saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan pada tanggal 4 November 2022 dengan kode saham "MKTR". Berikut ini adalah ikhtisar saham Perseroan selama tahun buku 2023 – 2024, yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini:

The Company held its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 4 November 2022 using the "MKTR" stock code. The following is a summary of the Company's shares during the 2023 - 2024 financial year, as presented in this Annual Report:

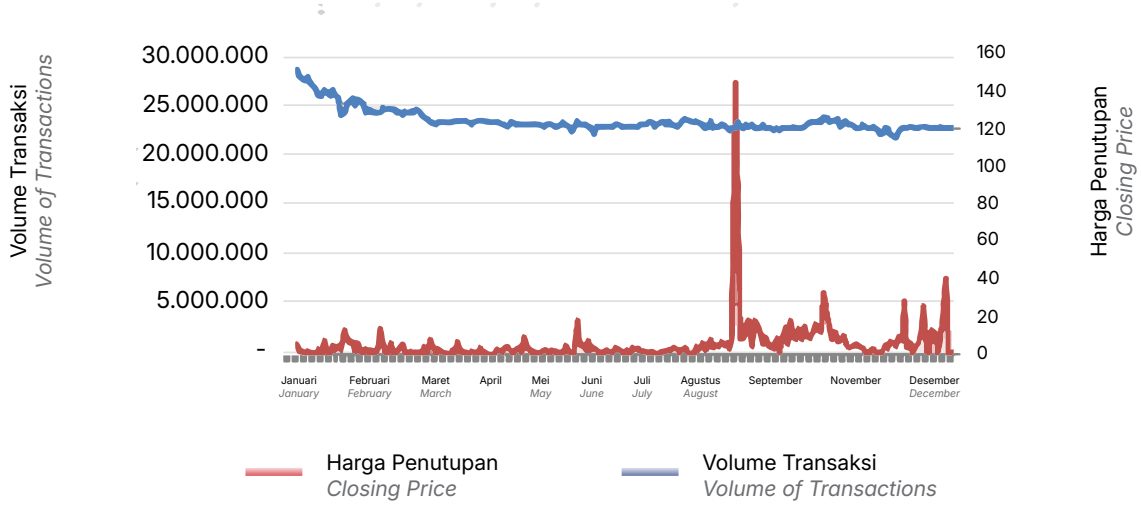
Bulan *Month*	**Harga Pembuka** *Opening Price* **(Rp)**	**Harga Tertinggi** *Highest Price* **(Rp)**	**Harga Terendah** *Lowest Price* **(Rp)**	**Harga Penutup** *Closing Price* **(Rp)**	**Volume Transaksi** *Transaction Volume* **(Saham)** *(Stocks)*	**Jumlah Saham Beredar (Saham)** *Outstanding Stocks (Stocks)*	**Kapitalisasi Pasar** *Market Capitalization* **(Ribuan Rp)** *(Thousand Rp)*
Tahun 2023 *2023*							
Januari *January*	129	190	121	160	1.302.516.700	12.000.121.302	1.920.019.168
Februari *February*	160	173	134	145	626.087.700	12.000.121.302	1.740.017.371
Maret *March*	145	234	222	224	1.780.142.600	12.000.121.302	2.688.026.836
April	212	242	191	200	173.225.800	12.000.121.302	2.400.023.960
Mei *May*	202	240	158	170	223.780.200	12.000.121.302	2.040.020.366
Juni *June*	160	173	121	128	69.037.300	12.000.121.302	1.536.015.335
Juli *July*	137	161	113	140	164.720.300	12.000.121.302	1.680.016.772
Agustus *August*	131	156	111	123	86.148.900	12.000.121.302	1.476.014.736
September	119	135	112	121	33.419.600	12.000.121.302	1.452.014.496
Oktober *October*	121	138	113	124	41.178.600	12.000.121.302	1.488.014.855
November	125	158	122	143	121.542.900	12.000.121.302	1.716.017.132
Desember *December*	134	196	125	150	96.368.600	12.000.121.302	1.800.017.970
Tahun 2024 *2024*							
Januari *January*	145	145	130	132	405.700	12.000.122.602	1.584.016.183
Februari *February*	128	129	127	129	114.700	12.000.123.702	1.548.015.956
Maret *March*	115	124	115	124	130.000	12.000.123.702	1.488.015.339
April	123	124	118	123	448.200	12.000.123.702	1.476.015.215
Mei *May*	121	122	120	122	164.800	12.000.123.702	1.464.015.092

Bulan *Month*	Harga Pembuka *Opening Price* (Rp)	Harga Tertinggi *Highest Price* (Rp)	Harga Terendah *Lowest Price* (Rp)	Harga Penutup *Closing Price* (Rp)	Volume Transaksi *Transaction Volume* (Saham) *(Stocks)*	Jumlah Saham Beredar (Saham) *Outstanding Stocks (Stocks)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rp)
Juni *June*	121	121	119	121	308.500	12.000.124.703	1.452.015.089
Juli *July*	123	128	122	124	329.000	12.000.125.803	1.488.015.600
Agustus *August*	122	123	119	122	927.700	12.052.390.322	1.470.391.619
September	119	119	118	119	256.200	12.052.390.422	1.434.234.460
Oktober *October*	123	123	120	123	1.867.900	12.052.390.422	1.482.444.022
November	115	120	115	118	1.822.400	12.052.390.422	1.422.182.070
Desember *December*	120	120	119	120	173.500	12.052.397.422	1.446.287.691

Pergerakan saham MKTR Tahun 2023
MKTR stock movement in 2023



Pergerakan saham MKTR Tahun 2024
MKTR stock movement in 2024



Aksi Korporasi
Corporate Action

Merujuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 05 Agustus 2022 (RUPSLB) yang telah menyetujui penerbitan saham baru sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka pelaksanaan Kepemilikan Saham Manajemen Dan Karyawan (Program MESOP) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan Surat No. 11/Dir-MKTR/V/2023 tertanggal 15 Juni 2023 perihal Instruksi Penerbitan dan Pendistribusian Saham yang diterbitkan dalam rangka PMTHMETD, maka hasil pelaksanaan PMTHMETD PT Menthobi Karyatama Raya Tbk adalah sebagai berikut:

Referring to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 August 2022, which has approved the issuance of new shares in connection with the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in the context of implementing PT Menthobi Karyatama Raya Tbk's Management and Employee Share Ownership (MESOP) Program and Letter No. 11/Dir-MKTR/V/2023 dated 15 June 2023 concerning Instructions for the Issuance and Distribution of Shares issued in the context of Capital Increase Without Pre-emptive Rights, the results of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk's PMTHMETD implementation are as follows:

Keterangan *Description*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*
Jumlah Saham Sebelumnya *Previous Shares*	12.000.125.803
Saham Baru Hasil PMTHMETD *New Shares Resulting from Capital Increase Without Pre-emptive Rights*	51.076.165
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Setelah Penerbitan Saham Baru Hasil PMTHMETD ***Total Shares Issued and Fully Paid-in After Issuance of New Shares Resulting from Capital Increase Without Pre-emptive Rights***	**12.051.201.968**

Dengan dicatatnya saham hasil PMTHMETD tersebut, jumlah saham PT Menthobi Karyatama Raya Tbk yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 12.051.201.968 Saham.

With the recording of the shares resulting from the PMTHMETD, the number of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk's shares listed on the Indonesia Stock Exchange reached 12,051,201,968.

Dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen (*Management Employee Stock Option Program*/MESOP), PT Menthobi Karyatama Raya Tbk akan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) per tanggal 07 Juli – 16 Agustus 2024. Pelaksanaan PMTHMETD tersebut yakni sebanyak 285.000.000 lembar saham akan dikonversi ke saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp165 per lembar saham. Pada aktivitas tersebut pula, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Efek yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia terkait Program MESOP Tahap I No. S-04961/BEI.PPI/06-2023 tetanggal 23 Juni 2023.

In order to implement the Management Employee Stock Option Program (MESOP), PT Menthobi Karyatama Raya Tbk will implement Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) from 7 July to 16 August 2024. The implementation of PMTHMETD will see 285,000,000 shares converted into new shares with an exercise price of Rp165 per share. In this activity, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk also obtained a Securities Listing Approval Letter from the Indonesia Stock Exchange regarding the MESOP Phase I Program No. S-04961/BEI.PPI/06-2023 on 23 June 2023.

Selain pelaksanaan PMTHMETD, sepanjang tahun 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tidak melakukan aksi korporasi terkait mengenai aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), maupun penurunan nilai nominal saham.

In addition to implementing PMTHMETD, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk did not carry out any corporate actions related to stock splits, reverse stock mergers, or reductions in the nominal value of shares in 2024.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) and/or Stock Listing Deletion (Delisting)

Sepanjang tahun 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tidak pernah menerima sanksi yang dapat mempengaruhi kegiatan perdagangan saham di Bursa Efek, baik berupa penghentian sementara (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian tidak ada informasi terkait hal tersebut yang dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.

In 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk never received any sanctions that could affect stock trading activities on the Stock Exchange, either in the form of temporary suspension and/or delisting of shares. Thus, no information related to this can be presented in this Annual Report.

Informasi Obligasi atau Efek Lainnya

Bond or Other Securities Information

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

In the last 2 (two) years, the Company has not issued bonds/sukuk/convertible bonds, so there is no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds in circulation, interest rates/yields, maturity dates, and bond/sukuk ratings.



Peristiwa Penting Tahun 2024
Key Events In 2024

10 Januari *January*



MHL Berikan Solusi Produktivitas Sawit yang Berkelanjutan
MHL Provides Sustainable Palm Oil Productivity Solutions

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) berkomitmen penuh untuk memanfaatkan hasil limbah padat maupun cair untuk dijadikan produk ramah lingkungan yang dapat memberikan kesehatan pada tanah. Selain itu, dapat juga menciptakan efisiensi dalam pemupukan organik di perkebunan kelapa sawit.

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) is fully committed to utilizing solid and liquid waste products to make eco-friendly products that can provide health to the soil and create efficiency in organic fertilization in oil palm plantations.

24 April



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
Annual General Meeting of Shareholders
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) MKTR menyepakati pembagian dividen sebesar Rp12.000.123.702 (dua belas miliar seratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus dua Rupiah) atau sebesar Rp. 1 (satu Rupiah) per saham kepada pemegang saham dari hasil kinerja tahun buku 2023.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders in Jakarta. The MKTR Annual General Meeting of Shareholders agreed to distribute dividends of Rp12,000,123,702 (twelve billion one hundred twenty-three thousand seven hundred and two Rupiah) or Rp1 (one Rupiah) per share to shareholders from the performance results of the 2023 financial year.

24 April



Public Expose PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
Public Expose of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menyelenggarakan *Public Expose* mengenai pemaparan terkait prospek dan kinerja bisnis Perseroan kepada masyarakat, para Investor dan pemangku kepentingan lainnya.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk held a Public Expose to expose the Company's business prospects and performance to the public, investors, and other stakeholders.

24 April



Inovasi dan Kebijakan Strategis yang Berkelanjutan dan Jangka Panjang Memerkuat Fundamental dan Kinerja MKTR di Tengah Potensi Tantangan Geopolitik Global dan La Nina
Sustainable and Long-Term Strategic Innovation and Policies Strengthen MKTR's Fundamentals and Performance Amidst Potential Global Geopolitical Challenges and La Nina

Di tengah tantangan seperti La Nina dan meningkatnya tensi geopolitik global, MKTR optimistis tahun 2024 akan terjadi pertumbuhan yang lebih positif seiring dengan telah beroperasinya secara penuh fasilitas produksi baru dengan kontribusi yang lebih maksimal seperti pabrik KSO, pabrik pupuk organik, KCP, dan kebijakan strategis yang dilandasi semangat inovatif lainnya.

Amid challenges such as La Nina and increasing global geopolitical tensions, MKTR is optimistic there will be more positive growth in 2024 as new production facilities are fully operational with maximum contributions such as KSO factories, organic fertilizer factories, KCP, and strategic policies based on other innovative spirits.

Juni
June



PT Menthobi Makmur Lestari Telah Berhasil Menyelesaikan Pembangunan Pabrik *Kernel Crushing Plant*

PT Menthobi Makmur Lestari has Successfully Completed the Construction of the Kernel Crushing Plant

PT Menthobi Makmur Lestari sebagai salah satu entitas anak dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, telah berhasil menyelesaikan proses pembangunan serta melakukan *commissioning* pabrik *Kernel Crushing Plant* (KCP) dengan kapasitas 60 ton per hari. Beroperasinya pabrik KCP dapat memperkuat rantai nilai industri hilir khususnya dalam pemanfaatan inti sawit menjadi produk turunan yang memiliki nilai tambah tinggi. Investasi ini merupakan strategi jangka panjang MKTR dalam mendorong diversifikasi usaha dan integrasi vertikal yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

PT Menthobi Makmur Lestari, one of the subsidiaries of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, has completed the construction process and commissioned the Kernel Crushing Plant (KCP) with a capacity of 60 tons per day. The operation of the KCP plant can strengthen the downstream industrial value chain, especially in the utilization of palm kernels into derivative products that have high added value. This investment is a long-term strategy of MKTR to encourage business diversification and vertical integration that can increase sustainable business growth.

7 Agustus
August



MKTR Mendukung Open Tournamen Sepak Bola Kujan Cup 2024

MKTR Supports the 2024 Kujan Cup Open Football Tournament

Perseroan turut mendukung pengembangan bidang olah raga di wilayah Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Salah satunya melalui program CSR Perusahaan dengan memberikan dukungan untuk pembinaan atlet sepak bola wilayah Desa Kujan pada kegiatan open tournament sepak bola Kujan Cup 2024. Program ini didasari sebagai sarana membangun semangat sportivitas di kalangan generasi penerus bangsa.

The Company also supports sports development in Lamandau Regency, Central Kalimantan. One way is through the Company's CSR program, which provides support for the development of football athletes in the Kujan Village area in the 2024 Kujan Cup open football tournament. This program is based on building a spirit of sportsmanship among the nation's future generations.

3 Oktober *October*



Kolaborasi Anak Usaha MKTR dan MGRO Untuk Membangun Pabrik Pupuk Kompos Granul Di Sumatera Selatan
MKTR and MGRO Subsidiaries Collaboration to Build a Granular Compost Fertilizer Plant in South Sumatra

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) melalui anak usahanya PT Menthobi Hijau Lestari berkolaborasi dengan PT Berlian Inti Mekar yang merupakan anak usaha dari PT Mahkota Group Tbk (MGRO) dalam membangun pabrik pupuk kompos granul berbahan baku Janjang Kosong (Jankos) Sawit di Palembang. Kolaborasi ini sebagai bentuk implementasi *green industry* yang memanfaatkan limbah sawit menjadi pupuk organik berkualitas tinggi yang memiliki peran penting dalam mengurangi limbah sawit.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR), through its subsidiary PT Menthobi Hijau Lestari, collaborated with PT Berlian Inti Mekar, a subsidiary of PT Mahkota Group Tbk (MGRO), in building a plant for granular compost fertilizer made from empty fruit bunches (Janjang Kosong/Jankos) in Palembang. This collaboration is a form of green industry implementation. It utilizes palm oil waste processing into high-quality organic fertilizer, which plays an important role in reducing palm oil waste.

22 November



Sinergi antara Tim Teknis PLN dengan Pihak PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya and PLN Technical Team Synergy

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO) berupaya untuk memaksimalkan kapasitas produksinya melalui proses *energize* dengan melakukan instalasi jaringan listrik PLN *On-Grid* berkapasitas 1,1 MW dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Keberhasilan ini tidak lepas dari sinergi antara tim teknis PLN dengan pihak PT KSO, yang dapat mengefisiensi pemakaian energi hingga 30%. Hal ini juga sebagai bentuk transisi menuju operasi industri yang lebih ramah lingkungan yang dapat mendorong transformasi energi berkelanjutan di seluruh unit usaha sebagai bentuk pengembangan industri hijau dan rendah emisi karbon.

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO) seeks to maximize its production capacity through the energizing process by installing a 1.1 MW PLN On-Grid electricity network from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). This success cannot be separated from the synergy between the PLN technical team and PT KSO, which can make energy usage more efficient by up to 30%. This is also a form of transition towards more eco-friendly industrial operations that can encourage sustainable energy transformation across all business units as a form of green and low-carbon emission industrial development.



PT Menthobi Makmur Lestari Berhasil Menyelesaikan Pembangunan Polder A *Water Management* (WM)
PT Menthobi Makmur Lestari has completed the construction of Polder A Water Management (WM)

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) melalui anak usahanya PT Menthobi Makmur Lestari berhasil menyelesaikan pembangunan Polder A sebagai bagian dari program strategis *Water Management* (WM) yang berfungsi optimal dalam melindungi sekitar 200 hektare lahan tanaman dari potensi banjir musiman, serta memastikan keberlangsungan produktivitas kebun secara berkelanjutan. Hal ini merupakan bentuk komitmen MKTR dalam menerapkan prinsip *sustainability* dan *climate resilience* di industri perkebunan, sekaligus menunjukkan langkah nyata Perseroan dalam menghadapi tantangan iklim serta meningkatkan produktivitas dan keamanan usaha perkebunan secara menyeluruh.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR), through its subsidiary PT Menthobi Makmur Lestari, has completed the construction of Polder A as part of the strategic Water Management (WM) program, which functions optimally in protecting around 200 hectares of plantation land from potential seasonal flooding, as well as ensuring the sustainability of plantation productivity. This is a form of MKTR's commitment to implementing the principles of sustainability and climate resilience in the plantation industry while also demonstrating the company's real steps in facing climate challenges and increasing the productivity and safety of the overall plantation business.



Penyelesaian Pembangunan Pilot Plant Biomassa Pellet Berbahan Janjang Kosong oleh PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)
Completion of the Construction of a Biomass Pellet Pilot Plant Using Empty Fruit Bunches by PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL), anak usaha dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk telah menyelesaikan pembangunan serta *commissioning Pilot Plant* Biomassa Pellet berbahan baku janjang kosong (jankos) kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 2 ton per hari. *Pilot plant* ini mampu menghasilkan biomassa pellet yang aman dan kompatibel dengan semua jenis Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Keunggulan utama *pilot plant* ini terletak pada penerapan proses *leeching* untuk meluruhkan kandungan kalium (K), klorin (Cl), dan sulfur (S) dari bahan baku jankos yang dapat menghasilkan biomassa pellet berkualitas tinggi dengan *caloric value* hingga 4.300 kcal/kg. Hal ini mengonfirmasi keberhasilan *proof of concept* dan menjadi dasar untuk membangun kapasitas produksi biomassa pellet yang lebih besar dan berskala komersial serta ramah lingkungan.

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL), a subsidiary of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, has completed the construction process of the Biomass Pellet Pilot Plant using empty fruit bunches (jankos) of oil palm. This pilot plant has a production capacity of 2 tons per day and is capable of producing biomass pellets that are safe and compatible with all types of Steam Power Plants (PLTU). The excellence of this pilot plant lies in the application of the leeching process to dissolve the potassium (K), chlorine (Cl), and sulfur (S) content of the Jankos raw material. It can produce high-quality biomass pellets with a caloric value of 4,300 kcal/kg. This is the Company's success in building a larger biomass pellet production capacity on a commercial scale that is also eco-friendly.

Sertifikasi
Certifications

Tahun 2024, Perseroan serta Entitas Anak telah memperoleh sertifikasi dari beberapa lembaga, yakni disampaikan sebagai berikut:

In 2024, the Company and its Subsidiaries obtained certification from several institutions:



Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Tanggal Perolehan *Acquisition Date* : 02 Juni | *June* 2023.

Diperoleh dari *Obtained from* : PT TUV NORD Indonesia.

Masa Berlaku *Validity Period* : 01 Juni | *June* 2028.



ISO 9001 Certification: 2015

Tanggal Perolehan *Acquisition Date* : 5 Desember | *December* 2022.

Diperoleh dari *Obtained from* : Bureau Veritas.

Masa Berlaku *Validity Period* : 4 Desember | *December* 2025.

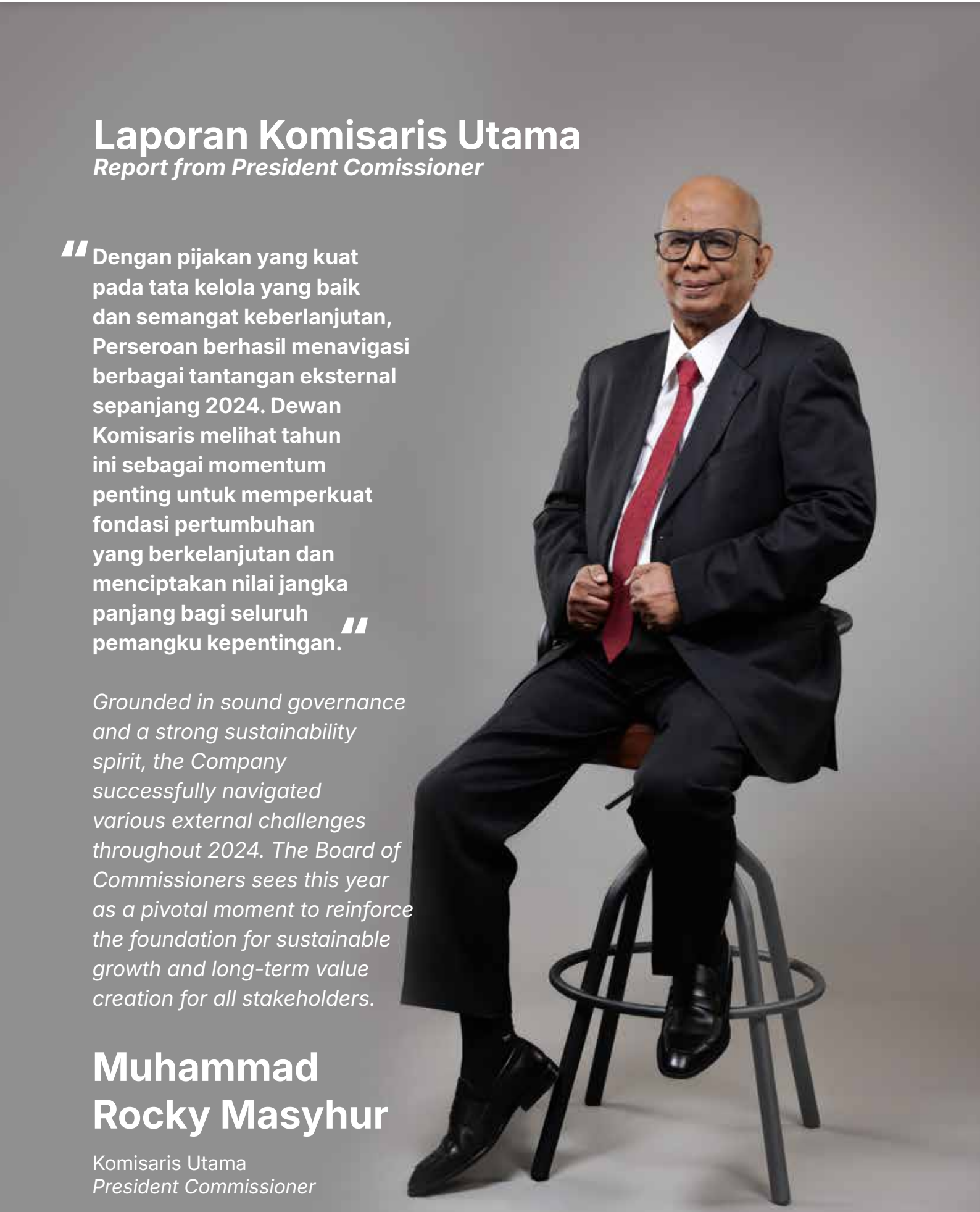


Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Komisaris Utama
Report from President Comissioner



"Dengan pijakan yang kuat pada tata kelola yang baik dan semangat keberlanjutan, Perseroan berhasil menavigasi berbagai tantangan eksternal sepanjang 2024. Dewan Komisaris melihat tahun ini sebagai momentum penting untuk memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan."

Grounded in sound governance and a strong sustainability spirit, the Company successfully navigated various external challenges throughout 2024. The Board of Commissioners sees this year as a pivotal moment to reinforce the foundation for sustainable growth and long-term value creation for all stakeholders.

Muhammad Rocky Masyhur

Komisaris Utama
President Commissioner

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang dengan rahmat dan karunia-Nya telah memberikan kekuatan dan keteguhan bagi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk untuk melewati tahun 2024 dengan ketangguhan serta kinerja yang patut disyukuri. Jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh insan Perseroan telah menunjukkan kerja keras dan dedikasi tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan, khususnya dinamika eksternal dalam industri sawit nasional.

Melalui Laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penilaian terhadap kinerja Direksi, termasuk evaluasi atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG), serta pandangan kami terhadap prospek usaha dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Kami juga memberikan tanggapan atas kebijakan strategis yang telah dijalankan sepanjang tahun, khususnya yang berkaitan dengan keberlanjutan dan pengelolaan agribisnis yang bertanggung jawab.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan di tingkat global. Ketidakpastian ekonomi masih mendominasi, dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Eropa Timur, Timur Tengah, serta konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Situasi ini memengaruhi rantai pasok global, menciptakan volatilitas tinggi di pasar komoditas dan energi.

Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global tercatat sebesar 3,2%, melambat dari 3,5% pada tahun sebelumnya. Negara-negara maju mencatatkan pertumbuhan yang moderat, sementara Tiongkok mencatatkan pertumbuhan 4,6%, lebih rendah dari ekspektasi pasar. Kebijakan suku bunga tinggi oleh The Fed dan ECB guna meredam inflasi berdampak pada ketatnya likuiditas global dan memperlambat investasi di negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di sisi lain, harga komoditas agrikultur, khususnya minyak sawit mentah (CPO), mengalami penguatan seiring dengan peningkatan permintaan global dan terganggunya pasokan akibat perubahan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Alhamdulillah, all praise is due to Allah SWT. By His grace and blessings, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk was granted the strength and resilience to navigate 2024 with commendable performance. The Board of Directors, management, and all personnel of the Company have demonstrated hard work and strong dedication in overcoming various challenges, particularly the external dynamics affecting the national palm oil industry.

Through this report, the Board of Commissioners presents its assessment of the performance of the Board of Directors, including an evaluation on the implementation of good corporate governance (GCG), as well as our perspective on the Company's business prospects and long-term sustainability. We also provide feedback on strategic policies implemented throughout the year, especially those related to sustainability and responsible agribusiness management.

Macroeconomic and Industry Overview

The year 2024 was marked by significant global challenges. Economic uncertainty remained dominant, driven by escalating geopolitical tensions in Eastern Europe, the Middle East, and the ongoing trade conflict between the United States and China. These conditions affected global supply chains and created high volatility in commodity and energy markets.

According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth stood at 3.2%, slowing from 3.5% in the previous year. Developed countries posted moderate growth, while China recorded 4.6%, falling short of market expectations. High interest rate policies by the Fed and the ECB to control inflation led to tight global liquidity and slowed investments in developing countries, including Indonesia.

On the other hand, agricultural commodity prices—particularly crude palm oil (CPO)—strengthened in response to increased global demand and supply disruptions due to extreme

iklim ekstrem. Harga CPO global pada Desember 2024 tercatat mencapai USD1.071,68 per metrik ton, naik 37,3% dari USD781,32 pada akhir 2023 berdasarkan data World Bank Commodity Markets Outlook.

Indonesia sendiri tetap mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang relatif solid sebesar 5,05% (yoy), didukung oleh konsumsi domestik, investasi, dan belanja pemerintah yang berfokus pada proyek strategis nasional seperti pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Inflasi tetap terjaga dalam kisaran target Bank Indonesia, sementara nilai tukar rupiah relatif stabil.

Bagi sektor perkebunan kelapa sawit, tahun 2024 menghadirkan tantangan iklim, tekanan biaya, dan dinamika regulasi. Namun, juga muncul peluang dari penguatan harga dan meningkatnya permintaan produk sawit, termasuk dari sektor bioenergi.

Peran Pengawasan dan Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam evaluasi atas strategi dan kinerja Perseroan melalui rapat gabungan bersama Direksi. Dalam forum ini, kami tidak hanya memantau jalannya pelaksanaan rencana kerja, tetapi juga memberikan masukan strategis dan rekomendasi guna memastikan keselarasan dengan visi jangka panjang Perseroan yang menekankan keberlanjutan, efisiensi, dan nilai tambah.

Kami menjalankan fungsi pengawasan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas, serta terus mendorong fleksibilitas dalam pengambilan keputusan strategis. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang tanggap dan adaptif dalam mengelola operasional, menjaga produktivitas kebun, serta memastikan efisiensi di tengah tekanan global dan cuaca yang tidak menentu.

Langkah Direksi dalam merancang strategi operasional berbasis keberlanjutan layak mendapat apresiasi. Inisiatif inovatif dalam mengoptimalkan limbah sawit menjadi produk bernilai tambah tidak hanya menjadi bentuk efisiensi, tetapi juga memperkuat diferensiasi bisnis Perseroan dan menunjukkan komitmen terhadap praktik industri yang bertanggung jawab secara lingkungan.

climate events. As of December 2024, the global CPO price reached USD 1,071.68 per metric ton, a 37.3% increase from USD 781.32 at the end of 2023, based on World Bank Commodity Markets Outlook data.

Indonesia maintained relatively strong economic growth at 5.05% (yoy), supported by domestic consumption, investment, and government spending focused on national strategic projects such as the development of the new capital city, Ibu Kota Nusantara (IKN). Inflation remained within Bank Indonesia's target range, and the Rupiah exchange rate was relatively stable.

For the palm oil plantation sector, 2024 brought challenges related to climate, cost pressures, and regulatory changes. However, opportunities also emerged from rising prices and increased demand for palm-based products, including those in the bioenergy sector.

Supervisory Role and Assessment of The Board of Directors' Performance

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners was actively involved in evaluating the Company's strategies and performance through joint meetings with the Board of Directors. In these forums, we not only monitored the implementation of the work plan but also provided strategic input and recommendations to ensure alignment with the Company's long-term vision, which emphasizes sustainability, efficiency, and value creation.

We carry out our supervisory function by prioritizing the principles of prudence and accountability, and continue to encourage flexibility in strategic decision-making. The Board of Commissioners assesses that throughout 2024, the Board of Directors has demonstrated responsive and adaptive leadership in managing operations, maintaining plantation productivity, and ensuring efficiency amid global pressures and unpredictable weather conditions.

The Board's initiative in designing sustainability-based operational strategies is commendable. Innovative efforts to convert palm oil waste into value-added products not only reflect efficiency but also strengthen the Company's business differentiation and affirm its commitment to environmentally responsible industrial practices.

Kami juga mencatat bahwa Direksi telah merespons tantangan dengan menerapkan prinsip agronomi berkelanjutan, memperkuat manajemen risiko, dan melakukan adaptasi teknologi dalam mendukung ketahanan dan produktivitas kebun. Upaya ini tidak hanya menciptakan efisiensi biaya, tetapi juga membuka peluang baru untuk diversifikasi pendapatan dan peningkatan kontribusi ekonomi berkelanjutan.

Penilaian Atas Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan operasional dan pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas yang baik sepanjang tahun 2024. Kinerja yang dicapai menunjukkan adanya kesinambungan dalam pertumbuhan usaha serta kemampuan adaptasi terhadap berbagai dinamika eksternal, baik dari sisi pasar, regulasi, maupun kondisi alam.

Terbukti dari data penjualan bersih pada minyak kelapa sawit meningkat hingga 41,61% menjadi lebih dari Rp 1 triliun dibanding tahun lalu yang mencapai Rp Rp 710,98 miliar. Meski begitu, penjualan bersih untuk produk inti kelapa sawit terkoreksi sekitar 42,85% dari Rp 57,41 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 32,81 miliar di tahun 2024.

Penjualan produk minyak kelapa sawit memberikan kontribusi terbesar yakni 37,83% dari total penjualan neto yang dicatat oleh Peseroan dan penjualan produk inti kelapa sawit memberikan kontribusi terbesar yakni -42,85% dari total penjualan neto yang dicatat oleh Peseroan. Namun, di tahun 2024 Perseroan juga menjual minyak inti kelapa sawit sebesar Rp62,95 miliar dan adanya penjualan lain-lain yang meningkat tajam sebesar 1.481,26%. Hal ini menjadikan pertumbuhan penjualan secara keseluruhan meningkat sebesar 41,61%.

Pandangan Atas Aspek Keberlanjutan Perseroan

Keberlanjutan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari arah jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa komitmen Direksi dalam aspek keberlanjutan telah dijalankan secara konsisten, baik dari sisi lingkungan, sosial, maupun tata kelola (ESG).

We also noted that the Board of Directors responded to challenges by implementing sustainable agronomy principles, strengthening risk management, and adapting technologies to support plantation resilience and productivity. These efforts not only created cost efficiencies but also opened new opportunities for revenue diversification and sustainable economic contributions.

Assessment of the Company's Operational and Financial Performance

The Board of Commissioners views that the Company has managed its operations and finances with prudent and accountable principles throughout 2024. The performance achieved indicates continued business growth and adaptability to various external dynamics, including market conditions, regulatory developments, and environmental challenges.

This is evidenced by the 41.61% increase in net sales of crude palm oil, reaching over Rp1 trillion compared to Rp710.98 billion in the previous year. However, net sales of palm kernel products declined by approximately 42.85%, from Rp57.41 billion in 2023 to Rp32.81 billion in 2024.

CPO products accounted for the largest contribution at 37.83% of the Company's total net sales, while palm kernel products experienced the largest decline at -42.85%. Nevertheless, in 2024, the Company also recorded sales of palm kernel oil amounting to Rp62.95 billion and a sharp increase in other sales by 1,481.26%, resulting in an overall 41.61% growth in total sales.

Views on the Sustainability Aspects of the Company

Sustainability is an integral part of the Company's long-term direction. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has consistently demonstrated a strong commitment to sustainability, covering environmental, social, and governance (ESG) aspects.

Pengembangan produk pupuk organik melalui entitas anak, PT Menthobi Hijau Lestari (MHL), menjadi bukti nyata dari upaya menciptakan nilai tambah melalui pendekatan *circular economy*. Di sisi sosial, program kemitraan dengan Petani Sawit Rakyat (PSR) juga terus diperkuat, termasuk dalam hal akses teknologi dan pendampingan praktik budidaya berkelanjutan.

The development of organic fertilizer products through the Company's subsidiary, PT Menthobi Hijau Lestari (MHL), serves as tangible evidence of value creation through a circular economy approach. On the social front, partnerships with independent smallholder palm oil farmers (PSR) have also been strengthened, particularly in terms of technology access and guidance on sustainable cultivation practices.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha PT Menthobi Karyatama Raya Tbk ke depan tetap positif. Penguatan fundamental operasional, diversifikasi produk melalui pengolahan produk samping, serta rencana *commissioning Kernel Crushing Plant* (KCP) yang ditargetkan mulai beroperasi penuh di 2025 akan semakin memperkuat daya saing Perseroan.

Peluang dari meningkatnya kebutuhan akan produk sawit berkelanjutan, baik di sektor pangan, energi, maupun oleochemical, merupakan potensi pertumbuhan yang perlu dimanfaatkan secara optimal oleh Perseroan.

Views on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the business outlook for PT Menthobi Karyatama Raya Tbk remains positive. Strengthening operational fundamentals, diversifying products through by-product processing, and the planned commissioning of the Kernel Crushing Plant (KCP)—targeted for full operation in 2025—will further enhance the Company's competitiveness.

The growing demand for sustainable palm-based products in food, energy, and oleochemical sectors presents significant growth potential that the Company should continue to capitalize on.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris mencatat bahwa sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan komitmen tinggi. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diimplementasikan melalui berbagai kebijakan internal dan praktik operasional.

Fungsi pengawasan dan kepatuhan juga berjalan efektif dengan dukungan dari Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi yang menjalankan peran sesuai tugasnya. Dewan Komisaris menilai bahwa tata kelola yang baik merupakan pondasi penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Views on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners notes that throughout 2024, the Board of Directors has demonstrated a high level of commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness were implemented through internal policies and operational practices.

Supervisory and compliance functions were carried out effectively, supported by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, which fulfilled their respective mandates. The Board of Commissioners views good governance as a fundamental pillar for the Company's long-term sustainability and growth.

Penutup

Dewan Komisaris meyakini bahwa langkah-langkah strategis yang telah diambil Direksi selama tahun 2024 memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, serta komitmen terhadap tata kelola yang baik dan prinsip keberlanjutan, kami optimistis bahwa Perseroan dapat terus bertumbuh, memberikan nilai tambah yang optimal, dan memainkan peran penting dalam pembangunan industri sawit yang berdaya saing dan ramah lingkungan.

Dewan Komisaris akan senantiasa melanjutkan perannya dalam memberikan pengawasan dan nasihat strategis secara independen, objektif, dan profesional, demi tercapainya tujuan besar Perseroan ke depan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Closing

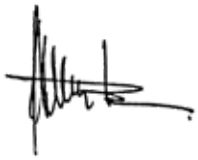
The Board of Commissioners believes that the strategic measures taken by the Board of Directors throughout 2024 have laid a strong foundation for the Company's long-term growth. With the support of all stakeholders, as well as a strong commitment to good governance and sustainability principles, we are optimistic that the Company will continue to grow, deliver optimal value, and play a key role in developing a competitive and environmentally friendly palm oil industry.

The Board of Commissioners will continue its role of providing independent, objective, and professional oversight and strategic advice in achieving the Company's broader goals in the future.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, April 2025

Komisaris Utama
President Commissioner



Muhammad Rocky Masyhur

Laporan Direktur Utama
Report from President Director



"Tahun 2024 menjadi bukti ketangguhan dan komitmen PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dalam menavigasi tantangan global melalui strategi berbasis keberlanjutan, inovasi, dan efisiensi. Dengan pijakan yang kokoh, Perseroan siap melangkah menuju pertumbuhan yang lebih inklusif dan berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan."

"The year 2024 stands as a testament to PT Menthobi Karyatama Raya Tbk's resilience and commitment to navigating global challenges through sustainability-driven strategies, innovation, and operational efficiency. With a strong foundation, the Company is poised to advance toward inclusive and impactful growth for all stakeholders."

Harry M. Nadir

Direktur Utama
President Director

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para pemangku kepentingan yang kami hormati, sebagai kalimat pembuka, izinkan kami mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya, sehingga PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dapat mengakhiri tahun 2024 dengan kinerja yang sesuai harapan.

Sepanjang tahun lalu, Perseroan senantiasa terus mengoptimalisasi aktivitas bisnis dari hulu hingga hilir dengan tetap konsisten mengedepankan *best practice agronomy* perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Tentu saja, strategi tersebut juga dimaksudkan untuk mengejar produktivitas yang berkelanjutan, efisiensi biaya operasional, memperkuat inovasi, sekaligus diversifikasi produk berbasis nilai tambah.

Melalui Laporan Direksi ini, kami segenap jajaran Direksi Perseroan, dengan penuh tanggung jawab menyampaikan secara terbuka atas pencapaian kinerja operasional, finansial, implementasi strategi keberlanjutan, sekaligus kebijakan dan rencana strategis di masa yang akan datang. Kemudian pada akhirnya, semua itu akan bermuara pada pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan selalu memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Situasi Makroekonomi Global dan Nasional

Dinamika geopolitik dunia yang cepat telah berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,2%, terkoreksi dari tahun sebelumnya yang mencapai 3,3%. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara terus berlanjut, yakni pertumbuhan ekonomi AS sebesar 2,8% di tahun 2024 dengan risiko pemanasan ekonomi terutama membengkaknya defisit fiskal dan utang Pemerintah. Sedangkan pertumbuhan ekonomi India, Indonesia, dan sejumlah negara *Emerging Market and Development Economies* (EMEs) dinilai masih cukup baik di angka 4,2%, didukung oleh permintaan domestik di tengah kendala ekspor karena perlambatan ekonomi dan fragmentasi perdagangan global.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dear stakeholders, as an opening sentence, allow us to express our praise and gratitude to Allah SWT for His grace and blessings so that PT Menthobi Karyatama Raya Tbk can end 2024 with a performance that meets expectations

Throughout the past year, the Company has optimized business activities from upstream to downstream while prioritizing best practices in sustainable and environmentally friendly plantation agronomy. Of course, this strategy is also intended to pursue sustainable productivity and operational cost efficiency, strengthen innovation, and diversify products based on added value.

Through this Board of Directors Report, we, the entire Board of Directors of the Company, with full responsibility, convey openly the achievement of operational performance, financial and implementation of sustainability strategies, as well as policies and strategic plans for the future. Then, in the end, all of that will lead to the Company's sustainable growth and always provide added value to all stakeholders.

Global and National Macroeconomic Situation

The rapid dynamics of global geopolitics have impacted the global economy's and financial markets' development throughout 2024. Overall, global economic growth slowed to 3.2%, down from 3.3% the previous year. The divergence of growth patterns between countries continues, namely the US economic growth of 2.8% in 2024 with the risk of economic warming, especially the swelling fiscal deficit and government debt. Meanwhile, the economic growth of India, Indonesia, and a number of Emerging Market and Development Economies (EMEs) is still quite good at 4.2%, supported by domestic demand amidst export constraints due to the economic slowdown and fragmentation of global trade.

Inflasi dunia diproyeksikan menjadi sebesar 5,7% dengan kemungkinan terjadinya eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dengan sejumlah mitra dagang utama, serta terganggunya mata rantai pasok perdagangan dunia.

Global inflation is projected to reach 5.7%, with the possibility of an escalation in the trade war between the United States and several major trading partners and disruption to the global trade supply chain.

Sebagai negara berkembang, Indonesia tidak lepas dari arus perlambatan ekonomi global di tahun 2024. Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut di tahun 2024 diiringi dengan tingginya ketidakpastian global. Hal ini disebabkan berbagai kebijakan dan upaya yang lebih terintegrasi untuk mendorong perekonomian nasional yang berdaya saing tinggi serta mendorong utama pertumbuhan Indonesia sejalan investasi yang tetap membaik, terutama di sektor bangunan seiring dengan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN).

As a developing country, Indonesia is not free from the global economic slowdown in 2024. Indonesia's economic recovery continued in 2024, accompanied by high global uncertainty. This is due to various policies and efforts that were more integrated to encourage a highly competitive national economy and encourage Indonesia's primary growth in line with investment that continues to improve, especially in the construction sector, along with the completion of various National Strategic Projects (PSN).

Tetap terjaganya konsumsi rumah tangga, khususnya kelas menengah ke atas, ekspor nonmigas juga tumbuh relatif tinggi di tengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas, tetap menjadi bahan bakar bagi perekonomian domestik. Ini terbukti, Indonesia mampu mengalami pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,02 % (*year-on-year*) pada triwulan IV-2024.

Maintained household consumption, especially the upper middle class, and high growth of non-oil and gas exports amidst the global economic slowdown and falling commodity prices remain the domestic economy's fuel. As proven, Indonesia was able to experience economic growth of 5.02% (year-on-year) in Q4-2024.

Tinjauan Industri Sawit

Di tengah tantangan ekonomi dan lingkungan, industri minyak sawit global tetap menunjukkan stabilitas dari sisi permintaan. Hal ini ditambah dengan berbagai kelebihan minyak sawit sehingga mampu memenuhi lebih dari 40 persen minyak nabati dunia sekaligus menjadi pilihan utama dalam kebutuhan pangan dan industri. Minyak sawit memiliki tingkai efisiensi produksi yang lebih tinggi dari minyak kedelai maupun bunga matahari.

Latar belakang itulah yang mendorong Pemerintah Indonesia menyatakan industri kelapa sawit merupakan komoditas strategis nasional yang menyumbang kurang lebih 42% dari total pasokan minyak nabati dunia dengan pangsa pasar Indonesia sekitar 60% dari pangsa pasar produsen CPO dunia. Selain sebagai komoditas ekspor yang menjanjikan, industri kelapa kelapa sawit juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian domestik karena mampu menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Sebagai negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia, Indonesia berpotensi besar memasarkan minyak sawit dan inti sawit baik di dalam maupun luar negeri.

Palm Oil Industry Review

Amidst economic and environmental challenges, the global palm oil industry continues to show stability in terms of demand. This is coupled with the various advantages of palm oil, enabling it to meet more than 40% of the world's vegetable oils while being the leading choice for food and industrial needs. Palm oil has a higher level of production efficiency than soybean or sunflower oil.

That background prompted the Indonesian Government to declare the palm oil industry as a national strategic commodity that contributes approximately 42% of the world's total vegetable oil supply, with Indonesia's market share of around 60% of the world's CPO producer market share. In addition to being a promising export commodity, the palm oil industry also significantly contributes to the domestic economy since it can produce vegetable oil needed by the industrial sector. As the largest palm oil-producing country in the world, Indonesia has great potential to market palm oil and palm kernel both domestically and abroad.

Meski begitu, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat terjadi koreksi besaran ekspor sawit. Misalnya pada Desember 2024 yang mencapai 2.060 ribu ton, menurun 21,88% dibanding ekspor pada November 2024 sebesar 2.637 ribu ton. Dari sisi nilai ekspor, pada tahun 2024 mencapai sebesar US$ 27,76 miliar (atau sekitar Rp440 triliun), menurun 8,44% pada tahun sebelumnya sebesar US$ 30,32 miliar (atau sekitar Rp 463 triliun). Penurunan nilai ekspor tidak sejalan dengan harga minyak sawit mentah yang mengalami fluktuatif.

However, the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) saw a correction in palm oil exports. In December 2024, for example, it reached 2,060 thousand tons, decreasing 21.88% compared to 2,637 thousand tons in November 2024. In terms of export value, it reached US$27.76 billion (or around Rp440 trillion) in 2024, declining 8.44% from the previous year at US$30.32 billion (or around Rp463 trillion). The decrease in export value was not in line with the fluctuating price of crude palm oil.

Kementerian Perindustrian mencatat periode Desember 2024, Harga Referensi (HR) komoditas minyak kelapa sawit untuk penetapan bea keluar (BK) dan tarif Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (tarif BLU BPDP-KS) tercatat sebesar US$ 1.071,67/ metrik ton. Nilai HR yang juga menjadi Pungutan Ekspor (PE) ini meningkat sebesar US$ 109,70 atau 11,40% dibanding periode November 2024 sebesar US$ 961,97/metrik ton. Sedangkan untuk harga minyak sawit mentah di Bursa Malaysia untuk kontrak pengiriman selama tahun 2024 ditutup sebesar US$ 1.189,73 per ton. Peningkatan HR CPO ini dipengaruhi peningkatan permintaan, terutama dari India serta Eropa dan Amerika Utara.

In December 2024, the Ministry of Industry noted the Reference Price (HR) for palm oil commodities for determining export duties (BK) and the tariff of the Public Service Agency (BLU) of the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDP-KS) was at US$1,071.67/metric ton. The HR value, also an Export Levy (PE), increased by US$109.70 or 11.40% compared to US$961.97/metric ton in November 2024. Meanwhile, the price of crude palm oil on Bursa Malaysia for delivery contracts during 2024 closed at US$1,189.73 per ton. The increase in CPO HR was influenced by increased demand, especially from India, Europe, and North America.

Pergerakan harga CPO dunia ini juga dipengaruhi oleh penurunan produksi dan larangan sementara ekspor CPO dari Thailand. Produksi minyak sawit dari dua produsen utama yakni Indonesia dan Malaysia, mengalami penurunan akibat tantangan perubahan iklim dan logistik. Hal ini memicu kekhawatiran akan keterbatasan pasokan.

The decline in production and the temporary ban on CPO exports from Thailand have also influenced the world's CPO price movement. Palm oil production from two major producers, Indonesia and Malaysia, has decreased due to climate change and logistics challenges. This has raised concerns about limited supply.

Dari segi produksi, produksi CPO tahun 2024 mencapai 48.164 ribu ton sedangkan PKO (*Palm Kernel Oil*) sebesar 4.598 ribu ton. Secara total produksi CPO dan PKO tahun 2024 mencapai 52.762 ribu ton lebih rendah 3,80% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 54.844 ribu ton. Untuk konsumsi CPO dan PKO bulan Desember 2024 mencapai 2.187 ribu ton, lebih tinggi dari konsumsi bulan November yang mencapai 2.030 ribu ton. Kenaikan konsumsi ini terjadi untuk kebutuhan biodiesel, pangan, dan oleochemical.

CPO production reached 48,164 thousand tons in 2024, while PKO (Palm Kernel Oil) was 4,598 thousand tons. Total CPO and PKO output reached 52,762 thousand tons in 2024, 3.80% lower than the previous year's production of 54,844 thousand tons. In December 2024, CPO and PKO consumption reached 2,187 thousand tons, higher than November's consumption of 2,030 thousand tons. This increase in consumption occurred for biodiesel, food, and oleochemical needs.

Dari hasil kinerja produksi, konsumsi dan ekspor, maka stok CPO dan PKO pada akhir tahun 2024 sebesar 2.577 ribu ton yang lebih rendah 18,06% dibandingkan stok akhir tahun 2023 sebesar 3.145 ribu ton. Dinamika tren industri sawit seperti perubahan produksi, konsumsi dan kinerja ekspor pada CPO dan PKO, telah disikapi Perseroan dengan tetap konsisten pada strategi membangun produk perkebunan dengan mengedepankan *best*

From the results of production, consumption, and export performance, the CPO and PKO stock at the end of 2024 was 2,577 thousand tons, which was 18.06% lower than the stock at the end of 2023 of 3,145 thousand tons. The Company responded to the dynamics of the palm oil industry trend, such as changes in production, consumption, and export performance of CPO and PKO, by remaining consistent in its strategy of building plantation

practice agronomy yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ini menjadikan Perseroan lebih siap dalam menghadapi dinamika industri sekaligus terus berkontribusi pada pertumbuhan sektor perkebunan dan ekonomi nasional.

Kebijakan Strategis Perseroan Dalam Menghadapi Tantangan

Peluang dan tantangan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dilepaskan di setiap industri, termasuk juga industri kelapa sawit nasional. Di tahun 2024, Perseroan dihadapkan pada berbagai dinamika yang memerlukan pendekatan strategis dalam rangka mempertahankan kinerja pencapaian target.

Guna menambah pendapatan, Perseroan mengimplementasikan serangkaian kebijakan strategis yang berfokus pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha. Langkah strategis yang tidak hanya membantu mengurangi ketergantungan pada produk utama tapi juga membuka peluang baru yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan Perseroan. Termasuk juga menjadi langkah diferensiasi Perseroan dari pelaku bisnis perkebunan sawit lain.

Strategi yang dimaksud antara lain, pertama, memperkuat sistem pengelolaan produk samping. Sebut saja pupuk organik padat berbentuk *granule* yang berasal dari produk samping pabrik kelapa sawit. Kedua, pengembangan model kemitraan bisnis baru berbasis *zero waste management system*. Dan ketiga adalah berinovasi pada pengelolaan limbah padat dan cair sebagai perwujudan pada prinsip keberlanjutan.

Melalui kebijakan strategis tersebut, Perseroan optimistis dapat menghadapi tantangan usaha dan menciptakan peluang bisnis baru dengan tetap memastikan selalu mengedepankan prinsip *best practice agronomy* yang ramah lingkungan dan keberlanjutan.

Peranan Direksi Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi menjadi organ yang selalu memainkan peran aktif dalam perumusan dan implementasi strategi perseroan dalam memastikan tercapainya target kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Konkret dari peran aktif ini tergambar dari aktivitas pemantauan langsung dari implementasi strategi melalui sistem pelaporan

products through prioritizing sustainable and eco-friendly agronomy best practices. This makes the Company more prepared to face the dynamics of the industry while continuing to contribute to the growth of the plantation sector and the national economy.

The Company's Strategic Policy In Facing Challenges

Opportunities and challenges are inseparable in every industry, including the national palm oil. In 2024, the Company faces various dynamics that require a strategic approach to maintain target achievement performance.

To increase revenue, the Company implemented a series of strategic policies that focused on improving competitiveness and business sustainability. Strategic steps help reduce dependence on primary products and open up new opportunities contributing to the Company's financial performance. This is also a step in differentiating the Company from other business players of palm oil plantation.

The strategies in question include strengthening the by-product management system, such as solid organic fertilizer in the form of granules derived from palm oil mill by-products, and secondly, developing a new business partnership model based on a zero-waste management system. The third is innovating in managing solid and liquid waste as a manifestation of the sustainability principle.

Through this strategic policy, the Company is optimistic that it can face business challenges and create new business opportunities while ensuring it always prioritizes the principles of best practice agronomy that is eco-friendly and sustainable.

The Role of The Board of Directors In Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors is an organ that always plays an active role in formulating and implementing the company's strategy to ensure the achievement of performance targets and sustainable growth. The concreteness of this active role is reflected in the direct monitoring activities of implementing the strategy through a routine reporting system from

rutin dari manajemen operasional. Pendekatan ini memungkinkan Direksi selalu mendapat informasi terkini mengenai perkembangan operasional, memberikan arahan secara cepat dan tepat, sekaligus dapat memahami kendala yang berpotensi dapat menghambat kegiatan operasional.

Melalui pendekatan ini, Direksi dapat memastikan strategi yang telah dirancang tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga sejalan dengan visi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan pemantauan yang intensif menjadi landasan dalam menjaga ketahanan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Realiasasi Kinerja Dibanding Target

Dinamika ekonomi dan tren industri sawit di tahun 2024 menjadi tantangan tersendiri dalam merealisasikan target. Kunci dalam menjaga stabilitas kinerja operasional dan keuangan sekaligus menjawab seluruh tantangan eksternal itu terletak pada penyusunan strategi dan implementasi di lapangan.

Secara operasional di sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memproduksi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit sebesar 83.634 ton atau masih rendah dari target sebesar 96.454 ton.

Dari sisi finansial, Perseroan mencanangkan target penjualan mencapai Rp1.028,4 miliar atau sebesar 97,9% dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi penjualan mencapai Rp1.006,8 miliar. Di tahun yang sama, target laba bruto Perseroan mencapai Rp 255,1 miliar atau sebesar 70,3% dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi laba bruto mencapai Rp179,4 miliar. Target laba usaha Perseroan mencapai Rp118,4 miliar atau sebesar 89,9% dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi laba usaha mencapai Rp106 miliar. Sementara itu target laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp63,5 miliar atau sebesar 82,2% dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi laba tahun berjalan mencapai Rp52,2 miliar.

Dari sisi struktur modal, sepanjang tahun 2024, target liabilitas Perseroan mencapai Rp642,3 miliar atau sebesar 138 % dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi liabilitas mencapai Rp889,1 miliar. Di tahun yang sama, target kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp107,6 miliar atau sebesar 152% dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi kas dan setara kas mencapai

operational management. This approach allows the Board of Directors to constantly receive the latest information on operational developments, provide direction quickly and accurately, and simultaneously understand obstacles that can potentially hinder operational activities.

Through this approach, the Board of Directors can ensure the designed strategies are effective and aligned with the Company's vision of achieving sustainable growth. Accurate data-based decision-making and intensive monitoring are the foundation for maintaining business resilience amidst the dynamics of the ever-evolving industry.

Performance Realization Compared To Target

The dynamics of the economy and trends in the palm oil industry in 2024 are a challenge in realizing the target. The key to maintaining the stability of operational and financial performance while responding to all external challenges lies in the formulation of strategies and implementation in the field.

Operationally, throughout 2024, the Company has produced 83,634 tons of palm oil and palm kernel, still lower than the target of 96,454 tons.

From the financial side, the Company has set a sales target of Rp1,028.4 billion or 97.9% of its target. Sales realization reached Rp1,006.8 billion. In the same year, the Company's gross profit target reached Rp255.1 billion or 70.3% of its target. Gross profit realization reached Rp179.4 billion. The Company's operating profit target reached Rp118.4 billion or 89.9% of its target. Operating profit realization reached Rp106 billion. Meanwhile, the Company's current year profit target reached Rp63.5 billion or 82.2% of its target. The current year's profit realization reached Rp52.2 billion.

Regarding capital structure, throughout 2024, the Company's liability target reached Rp642.3 billion or 138% of its target. Meanwhile, the realization of liabilities reached Rp889.1 billion. In the same year, the Company's cash and cash equivalents target reached Rp107.6 billion or 152% of its target. Meanwhile, the realization of cash

Rp164,5 miliar. Target utang bersih Perseroan mencapai Rp534,6 miliar atau sebesar 93,8% dari target yang ditetapkan.

Sedangkan realisasi utang bersih mencapai Rp501,2 miliar. Sementara itu target ekuitas tahun berjalan Perseroan mencapai Rp648,02 miliar atau sebesar 97,1% dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi ekuitas mencapai Rp 629,3 miliar. Struktur modal Perusahaan melalui nilai gearing ratio masih lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 142,5%. Meskipun nilai struktur modal Perusahaan belum melampui target yang ditetapkan, akan tetapi Perseroan berada dalam kondisi usaha yang tidak memiliki resiko tinggi dikarenakan perolehan nilai gearing ratio masih tetap aman di bawah 25%.

Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi yang ditetapkan. Hal ini agar kinerja Perseroan dapat mencapai target yang ditetapkan dari sisi keuangan maupun sisi produksi di masa yang akan datang.

Prospek Usaha

Sebagai industri strategis, Pemerintah berkomitmen untuk mendukung sektor perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu komoditas strategis nasional dan mendukung perekonomian. Hal ini pula diproyeksikan oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) yang memperkirakan produksi minyak sawit Indonesia mencapai 53,6 juta ton pada tahun 2025. Dengan mempertimbangkan kecenderungan produksi dan konsumsi dalam negeri khususnya kebijakan penggunaan biodiesel serta mempertimbangkan kecenderungan harga serta suplai dan *demand* minyak nabati dunia.

Dari segi konsumsi juga diperkirakan mencapai 26,1 juta ton termasuk untuk biodiesel B40 sebesar 13,6 juta ton pada tahun 2025. Hal ini ditandai permintaan CPO untuk sektor bahan bakar nabati masih akan tinggi, didukung oleh kebijakan Indonesia yang menerapkan program B40 (pencampuran 40% bahan bakar nabati di bahan bakar diesel/solar). Permintaan CPO ini cenderung berpengaruh pada kenaikan harga CPO di tahun mendatang. Terutama beberapa faktor yang membuat harga CPO mengalami peningkatan yakni tingginya kebutuhan CPO di saat suplai komoditas tersebut yang cukup ketat.

and cash equivalents reached Rp164.5 billion. The Company's net debt target reached Rp534.6 billion or 93.8% of its target.

Net debt realization reached Rp501.2 billion. Meanwhile, the Company's current year equity target reached Rp648.02 billion or 97.1% of its target. Equity realization reached Rp629.3 billion. The Company's capital structure through the gearing ratio value is still higher than its target at 142.5%. Although the capital structure value has not exceeded the target, the Company is in a business condition that does not have a high risk because the acquisition of the gearing ratio value is still safe below 25%.

In the future, the Company will continue to evaluate the implementation of the established strategy. This aims to ensure that the Company's performance can achieve the targets set by both the financial and production sides in the future.

Business Prospects

As a strategic industry, the Government is committed to supporting the palm oil plantation sector as one of the national strategic commodities and supporting the economy. This is also projected by the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI). GAPKI estimates that Indonesia's palm oil production will reach 53.6 million tons in 2025, considering domestic production and consumption trends, particularly biodiesel usage policies, price trends, and global vegetable oil supply and demand.

In terms of consumption, it is also estimated to reach 26.1 million tons, including 13.6 million tons of B40 biodiesel in 2025. This is indicated by the demand for CPO in the biofuel sector, which will still be high, supported by Indonesia's policy of implementing the B40 program (mixing 40% biofuel in diesel fuel). This demand for CPO tends to affect the increase in CPO prices in the coming year, particularly factors that cause CPO prices to increase, such as high demand for CPO when the commodity supply is tight.

Dengan adanya peningkatan kebutuhan CPO tersebut, Pemerintah berupaya untuk meningkatkan sektor hulu dengan peningkatan produktivitas serta mendorong hilirisasi nasional. Pemerintah berkepentingan untuk menjamin perkebunan kelapa sawit Indonesia dikembangkan secara berkelanjutan *sustainable*.

With the increasing demand for CPO, the Government is trying to improve the upstream sector by increasing productivity and encouraging national downstream. The Government is interested in ensuring that Indonesian palm oil plantations are developed sustainably.

Terkait dengan itu maka di tahun 2025, Perseroan sendiri menargetkan pertumbuhan produksi CPO sebesar 81.714 ton, lebih tinggi sedikit dibanding pencapaian tahun sebelumnya yang didorong oleh produktivitas tanaman kelapa sawit. Termasuk juga dukungan dari mulai beroperasinya pabrik PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO) yang dapat meningkatkan produksi CPO. Dengan demikian secara umum, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan penjualan sebesar Rp 1.323,9 miliar dengan laba usaha sebesar Rp127,951 miliar.

Therefore, the Company targets CPO production growth of 81,714 tons in 2025, slightly higher than the previous year's achievement driven by the productivity of oil palm plants. This also includes support from the PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO) mill operation, which can increase CPO production. Thus, the Company projects sales growth of Rp1,323.9 billion with an operating profit of Rp127.951 billion.

Pada Tahun 2025 dengan menyongsong tema "pertumbuhan berkelanjutan", PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menetapkan strategi berbasis optimalisasi aset, inovasi produk, dan ekspansi agribisnis untuk memperkuat fundamental Perseroan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah menetapkan berbagai strategi antara lain:

By embracing "sustainable growth" in 2025, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk has established a strategy based on asset optimization, product innovation, and agribusiness expansion to strengthen the Company's fundamentals. To achieve these goals, the Company has established various strategies:

1. **Strategi Jangka Pendek (2025) – Optimalisasi Aset dan Peningkatan Kapasitas Produksi**

    - **Optimalisasi *Throughput* KCP:** Perseroan fokus meningkatkan utilitas *Kernel Crushing Plant* (KCP) untuk memaksimalkan produksi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *palm kernel cake*, guna meningkatkan penjualan pada kontribusi dari produk turunan kelapa sawit.

    - **Akselerasi Penjualan Pupuk Organik *GreenGrow***: Dengan diperolehnya sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), *GreenGrow* menjadi bagian dari program strategis ketahanan pangan nasional, memperbesar akses pasar dan memperkuat *positioning* sebagai solusi untuk pertanian ber-kelanjutan.

    - **Efisiensi Operasional Aset**: Perseroan terus memperkuat integrasi operasional dari perkebunan, pabrik CPO, hingga *waste management* untuk mendukung peningkatan margin laba operasional.

1. ***Short-Term Strategy (2025) – Asset Optimization and Production Capacity Increase***

    - ***Optimization of Kernel Crushing Plant (KCP) Throughput:*** *The Company focuses on increasing the KCP utility to maximize the production of Crude Palm Kernel Oil (CPKO) and palm kernel cake to increase the sales contribution from palm oil derivative products.*

    - ***Acceleration of GreenGrow Organic Fertilizer Sales****: By obtaining the Domestic Component Level (TKDN) certification, GreenGrow becomes part of the strategic national food security program, increasing market access and strengthening its positioning as a solution for sustainable agriculture.*

    - ***Asset Operational Efficiency****: The Company continues strengthening the operational integration of plantations with CPO mills and waste management to support growth in operational profit margins.*

2. **Strategi Jangka Menengah (2025-2027) – Ekspansi Agribisnis dan Diversifikasi Pendapatan**

   - **Perluasan Potensi Tanam Baru 1.700 Ha**: Perseroan memulai program perluasan lahan baru dengan pendekatan tata kelola lingkungan yang berkelanjutan, memperkuat basis produksi FFB (*Fresh Fruit Bunches*) untuk jangka menengah.

   - **Komisioning Pabrik *Biopellet* Tankos**: Pembangunan pabrik *biopellet* berbahan baku tandan kosong sawit (tankos) kapasitas 10 ton/jam direncanakan selesai pada akhir tahun 2025. Produk ini membuka peluang ekspansi ke sektor energi baru terbarukan (EBT) yang terus berkembang secara global.

   - **Penguatan *Value Chain Management***: Menyempurnakan pengelolaan rantai pasok dari hulu ke hilir untuk meningkatkan efektivitas biaya dan daya saing harga produk.

3. **Strategi Jangka Panjang (Di atas Tahun 2027) – Transformasi Menuju Industri Agribisnis Berkelanjutan**

   - ***Zero Waste Palm Oil Industry***: Mengembangkan seluruh aset *waste management* untuk menghasilkan produk-produk bernilai tambah seperti pupuk organik, *biopellet* energi, dan *biofertilizer* guna mendukung model bisnis berbasis *circular economy*.

   - **Integrasi Energi Baru Terbarukan (EBT)**: Pabrik *biopellet* akan menjadi fondasi ekspansi lebih lanjut ke dalam rantai pasok energi biomassa domestik dan regional.

   - **Peningkatan Nilai Perusahaan**: Dengan optimalisasi aset, ekspansi lahan produktif, serta diversifikasi produk agribisnis dan energi terbarukan, Perseroan menargetkan pertumbuhan nilai intrinsik dan kapitalisasi pasar secara berkelanjutan.

2. ***Medium-Term Strategy (2025-2027) – Agribusiness Expansion and Revenue Diversification***

   - ***1,700 Ha New Planting Potential Expansion**: The Company has initiated a new land expansion program with a sustainable environmental management approach, strengthening the FFB (Fresh Fruit Bunches) production base for the medium term.*

   - ***Commissioning of Tankos Biopellet Plant**: The construction of a plant for biopellet made from empty fruit bunches (tankos) with a capacity of 10 tons/hour is planned to be completed by the end of 2025. This product opens up opportunities for expansion into the new and renewable energy (NRE) sector, which continues to grow globally.*

   - ***Strengthening Value Chain Management**: Improving supply chain management from upstream to downstream to increase cost-effectiveness and product price competitiveness.*

3. ***Long-Term Strategy (Beyond 2027) – Transformation Towards a Sustainable Agribusiness Industry***

   - ***Zero Waste Palm Oil Industry**: Developing all waste management assets to produce value-added products such as organic fertilizer, energy biopellets, and biofertilizers to support a circular economy-based business model.*

   - ***Integration of New and Renewable Energy (NRE):** : The biopellet plant will be the foundation for further expansion into the domestic and regional biomass energy supply chain.*

   - ***Increasing Company Value**: By optimizing assets, expanding productive land, and diversifying agribusiness and renewable energy products, the Company targets sustainable growth in intrinsic value and market capitalization.*

Implementasi Tata Kelola

Perseroan menaruh perhatian penuh dan terus berkomitmen melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) secara kontinyu sebagai upaya mendukung efisiensi dan transparansi operasional. Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan tidak hanya memastikan pengelolaan Perseroan berjalan dengan baik dalam pengambilan keputusan dan operasional sejalan dengan praktik terbaik di industri sawit yang berkelanjutan, tetapi juga membangun kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga senantiasa melakukan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi yang terus menerus terhadap kinerja organ tata kelola agar setiap organ menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Selain itu, Perseroan juga memastikan telah memenuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia melalui peraturan OJK terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Sejalan dengan itu, Perseroan dengan konsisten terus mendorong pemahaman karyawan terkait penerapan GCG secara berkesinambungan. Terkait dengan hal ini, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan berkala serta program seminar, webinar, serta sosialisasi anti-korupsi dan anti-penyuapan. Pelatihan dengan tingkat partisipasi yang tinggi dari karyawan dalam membentuk budaya kerja yang berintegritas, transparan, dan profesional di seluruh lini organisasi.

Melalui berbagai upaya ini dalam implementasi GCG dan penguatan sistem internal, maka Perseroan optimistis dapat merealisasikan kegiatan usaha yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan memberi manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Governance

The Company pays attention to and continuously commits to implementing good corporate governance (GCG) principles to support operational efficiency and transparency. The implementation of GCG principles ensures that the Company's management runs well in decision-making and operations in line with best practices in the sustainable palm oil industry and builds trust for all stakeholders.

The Company also continuously monitors, controls, and evaluates the performance of the governance organs so that each organ carries out its duties and responsibilities effectively. The Company also ensures that it has complied with the regulations set by the Indonesian Government through OJK regulations related to good corporate governance.

The Company consistently encourages employees to understand the continuous implementation of GCG. Therefore, the Company holds regular training, seminars, webinars, and anti-corruption and anti-bribery socialization programs. Training with high employee participation forms a work culture of integrity, transparency, and professionalism across all organization lines.

Through these various efforts in implementing GCG and strengthening internal systems, the Company is optimistic that it can realize more transparent, accountable, and sustainable business activities, ultimately providing the most significant benefits to all stakeholders.

Penutup

Di penghujung laporan ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mendampingi Direksi selama tahun 2024. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tulus serta kepada seluruh entitas anak, tim manajemen, mitra usaha, pelanggan, dan terutama untuk seluruh karyawan yang telah bahu membahu bekerja sama dengan penuh dedikasi tinggi. Tak lupa juga apresiasi dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024.

Dalam melangkah ke depan, kami berkomitmen untuk terus memperkuat strategi bisnis, berinvestasi di sektor yang mendukung prinsip keberlanjutan, serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami optimistis Perseroan akan terus tumbuh lebih kuat dan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi nasional, masyarakat, dan tentu saja pada lingkungan.

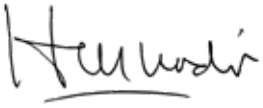
Closing

At the end of this report, allow us to express our gratitude to the Board of Commissioners who have accompanied the Board of Directors throughout 2024. We also express our sincere appreciation to all subsidiaries, management teams, business partners, customers, and especially to all employees who have worked together with high dedication. We also express our appreciation and gratitude to all stakeholders for the trust and support given throughout 2024.

Moving forward, we are committed to strengthening our business strategy, investing in sectors that support sustainability principles, and creating more excellent added value for all stakeholders. We are optimistic that the Company will continue to grow stronger and positively contribute to the national economy, society, and the environment.

Jakarta, April 2025

Direktur Utama
President Director



Harry M. Nadir



Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024

Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2024

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.

Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran seluruh isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in PT Menthobi Karyatama Raya Tbk's 2024 annual report has been presented in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report.

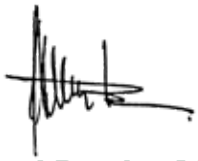
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hereby, this statement is made truthfully.

Jakarta, 5 April 2025

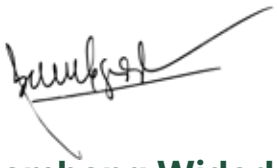
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner



Muhammad Rocky Masyhur

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Widodo

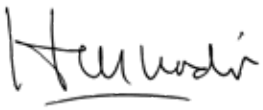
Komisaris
Commissioner



M. Khairnadhif Kasyfillah

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama
President Director



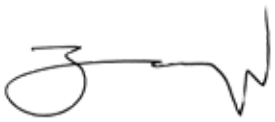
Harry M. Nadir

Direktur
Director



Wawan Sulistyawan

Direktur
Director



Bambang Laksanawan

Direktur
Director



M. Arief Pahlevi Pangerang


PEMANEN



Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk.

Kode Saham
Stock Code

MKTR

Status Perseroan
Legal Status

Perseroan Terbatas/Perusahaan Publik
Limited Liability Company/Public Company

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-044658.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU -0125930.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

Decree of The Minister of Law and Human Rights No. AHU-044658.AH.01.01. Year 2017 dated 10 October 2017, and registered in the Company's Register No. AHU -0125930.AH.01.11. Year 2017 dated 10 October 2017.

Bidang Usaha
Line of Business

Bergerak dalam bidang perdagangan minyak kelapa sawit, serta bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit melalui Entitas Anak.

Engaged in crude palm oil trade, plantations, and palm oil mills through subsidiaries.

Produk dan Jasa
Products and Services

- Minyak Sawit Mentah (CPO); · *Crude Palm Oil (CPO);*
- Inti Sawit (PK); · *Palm Kernel (PK);*
- Minyak Inti Sawit (PKO); dan · *Palm Kernel Oil (PKO); and*
- Pupuk Organik. · *Organic Fertilizer.*

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

04 Oktober / *October* 2017

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 38.000.000.000.



Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2024
Shareholders as of 31 December 2024

- Fuad Hasan Masyhur : 68,67%
- PT Maktour Bangun Persada : 7,79%
- Muhammad Rocky Mashyur : 0,01%
- Harry M. Nadir : 0,05%
- Wawan Sulistyawan : 0,03%
- Bambang Laksanawan : 0,03%
- M. Arief Pahlevi Pangerang : 0,03%
- Masyarakat | *Public* : 23,39%

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp 12.052.397.422.

Alamat Perkebunan
Plantation Address

Jalan Trans Kalimantan KM 11,5 Desa Kujan, Kecamaan Bulik,
Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.
Kode Pos: 74612

Kontak Perusahaan
Corporate Contact

Sekretaris Perusahaan :
Corporate Secretary

Ilhamd Fithriansyah
Head of Corporate Secretary

Email: ilhamd@mmal.co.id

Hubungan Investor :
Investor Relations

Anindito W. Wicaksono
Head of Corporate Communication

Email: anindito@mmal.co.id

Jumlah Sumber Daya Manusia
Total Employees (including Subsidiaries)

Tahun 2024 : 1.328 orang (termasuk karyawan Entitas Anak)
employees (including employees of Subsidiaries)
Tahun 2023 : 1.262 orang (termasuk karyawan Entitas Anak)
employees (including employees of Subsidiaries)

Email

corporate@mktr.co.id

Website

www.mktr.co.id

Pencatatan Saham
Stock Listing

Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 08 November 2022.
Listed on the Indonesia Stock Exchange as of 8 November 2022.

Anak Perusahaan
Subsidiaries

1. PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)
2. PT Menthobi Agro Raya (MAR)
3. PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)
4. PT Menthobi Transtitian Raya (MTR)
5. PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Wisma Maktour Lt. 4
Jalan Otista Raya No. 80
Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara,
Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta.
Kode Pos: 13330

Wilayah Operasional
Corporate Operational Area

DKI Jakarta, Kalimantan Tengah, dan Sumatera Selatan.
Jakarta, Central Kalimantan, and South Sumatra.

Media Sosial
Social Media

PT Menthobi Karyatama Raya. Tbk
@mktr.id
@mktr
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History



PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) berawal dengan nama PT Accinvest Bangun Lestari yang berfokus pada bidang industri perkebunan kelapa sawit. Perseroan pertama kali didirikan sejak tanggal 4 Oktober 2017 sesuai dengan Akta Pendirian No. 1 tanggal 4 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0044658.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0125930. AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (hereinafter referred to as the Company) was initially established as PT Accinvest Bangun Lestari, focusing on the palm oil plantation industry. The Company was founded on 4 October 2017 by Notarial Deed No. 1 dated 4 October 2017, made before Notary Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn. It received approval from the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0044658.AH.01.01. Year 2017 dated 10 October 2017, and registered in the Company Register No. AHU-0125930. AH.01.11. Year 2017 dated 10 October 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Menthobi Karyatama Raya setelah adanya perubahan kepemilikan saham atau di akuisisi oleh PT Maktour Bangun Persada. Perubahan nama tersebut telah disahkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal, dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn. Setelah itu akta tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005547.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0016718.AH.01.11. Tahun 2021 Tanggal 28 Januari 2021.

Following a change in ownership or being acquired by PT Maktour Bangun Persada, the Company changed its name to PT Menthobi Karyatama Raya on 31 December 2020. The Statement of Decision of Meeting Deed No. 36, made before Notary Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., ratified the name change. The deed was then approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0005547.AH.01.02. Year 2021 dated 28 January 2021, and registered in the Company Register No. AHU-0016718.AH.01.11. Year 2021 dated 28 January 2021.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham. Dengan demikian mengubah status Perseroan, menjadi Perusahaan Publik sehingga terjadi perubahan nama menjadi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.

In 2022, the Company held an Initial Public Offering for 2,500,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange, with a nominal value of Rp10 per share. This corporate action changed the Company's status to a Public Company and its name to PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.

Dalam menjalankan usaha, Perseroan berpegang teguh pada prinsip tata kelola keberlanjutan dengan menerapkan konsep integrasi antara hasil perkebunan, pengolahan, dan pemanfaatan produk samping. Hal tersebut sesuai dengan visi Perseroan yaitu "Menjadi Perseroan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan *Best Practice* Agronomi perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan". Perseroan juga berupaya penuh untuk menciptakan inovasi produk yang mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan, lingkungan maupun industri kelapa sawit itu sendiri. Dengan tetap memegang teguh untuk menghasilkan produk terbaik bagi masyarakat yang mengedepankan pada prinsip *sustainability*.

In doing its business, the Company adheres to the principle of sustainable governance by implementing the concept of integration between plantation products, processing, and utilization of by-products. This aligns with the Company's vision of becoming "a company that produces the best plantation products by implementing sustainable and eco-friendly plantation agronomic best practices." The Company also strives to create product innovations that provide added value to the environment, the palm oil industry, and the Company itself by continuing to produce the best products for the community and prioritizing sustainability

Jejak Langkah Perseroan
Milestones

2005

PT Menthobi Makmur Lestari (Entitas Anak Perseroan) pertama kali didirikan di Provinsi Kalimantan Tengah, pada tanggal 30 Juli 2005.
PT Menthobi Makmur Lestari (the Company's subsidiary) was established on 30 July 2005 in Central Kalimantan Province.

2007

Entitas Anak Perseroan melakukan penanaman kelapa sawit untuk pertama kalinya, dengan area tanaman seluas ± 947,47 Ha.
The Company's Subsidiary planted oil palms for the first time in an area of approximately 947.47 Ha.

2011

Dilakukan pertama kali **Komersial Produksi** dari hasil tanam area perkebunan kelapa sawit.
*The Company started its **Commercial Production** from the planted oil palm plantation area.*

2016

- Mengalami perubahan kepemilikan saham pada Entitas Anak (PT Menthobi Makmur Lestari) yang di akuisisi oleh Bapak Fuad Hasan Masyhur selaku pimpinan dan PT Maktour Bangun Persada. Akuisisi tersebut disahkan dalam Akta Berita Acara No. 44 Tanggal 09 November 2016, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., MKn., Notaris di Jakarta.
- Setelah di akuisisi oleh PT Maktour Bangun Persada, PT Menthobi Makmur Lestari menjadi bagian dari Maktour Group (Perusahaan biro haji dan umroh terkemuka di Indonesia).

- *Change in ownership of the Subsidiary (PT Menthobi Makmur Lestari) through acquisition by Fuad Hasan Masyhur and PT Maktour Bangun Persada. The acquisition was legalized in Deed of Minutes No. 44 dated 9 November 2016, made before Humberg Lie, SH., MKn., a Notary in Jakarta.*
- *After being acquired by PT Maktour Bangun Persada, PT Menthobi Makmur Lestari became part of the Maktour Group (a leading Hajj and Umrah travel agency in Indonesia).*

2017

- Perseroan pertama kali didirikan dengan nama awal PT Accinvest Bangun Lestari, sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01 tanggal 4 Oktober 2017.
- Produktivitas perkebunan kelapa sawit yang dimiliki Entitas Anak (PT Menthobi Makmur Lestari) mengalami kenaikan hingga mencapai sebesar *yield* 21,5 ton/Ha/tahun.

- *The Company was initially established as PT Accinvest Bangun Lestari under the Notarial Deed of Limited Liability Company No. 1 dated 4 October 2017.*
- *The productivity of oil palm plantations owned by the Subsidiary Entity (PT Menthobi Makmur Lestari) has increased to reach a yield of 21.5 tons/Ha/year.*

2018

- Terjadinya peningkatan area tanam untuk perkebunan kelapa sawit yang mencapai seluas 8.000 Ha dengan area penambahan luasan 1.276,8 Ha (Izin Lokasi Tambahan).
- Penambahan area tanam tersebut berpengaruh pada pencapaian produktivitas perkebunan kelapa sawit sebesar *yield* 24,5 ton/Ha/tahun.

- *The Company expanded the oil palm plantation area to 8,000 Ha, with an additional area of 1,276.8 Ha (Additional Location Permit).*
- *The increased planting area contributed to achieving oil palm plantation productivity with a yield of 24.5 tons/Ha/year.*

2019

Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit dengan Sistem *Compact Modular Continous* (CMC).
Construction of the Palm Oil Mill with the Compact Modular Continuous (CMC) System.



2020

- Perseroan pertama kali mengalami perubahan nama menjadi PT Menthobi Karyatama Raya pada tanggal 31 Desember 2020.
- Tanggal 15 Maret 2020, Peresmian Pabrik Kelapa Sawit dengan sistem *Compact Modular Continous* (CMC) sehingga produktivitas dapat mencapai 30 Ton/jam (dapat diperpanjang hingga 45 ton per jam).

- *The Company underwent a name change to PT Menthobi Karyatama Raya on 31 December 2020.*
- *On 15 March 2020, the Palm Oil Mill with Compact Modular Continuous (CMC) system was officially inaugurated, achieving a productivity rate of 30 tons/hour (extendable up to 45 tons per hour).*

2021

Melalui pengolahan Pabrik pada sistem CMC, Perseroan mampu mengalami pencapaian perolehan minyak pada proses pembuatan minyak inti kelapa sawit sebesar *Oil Extraction Rate* (OER) 24%, dengan utilitas 107%.

Through the Palm Oil Mill with the CMC System, the Company achieved oil yields in the palm kernel oil production of 24% Oil Extraction Rate (OER), with a utility rate of 107%.

2022

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham MKTR.

The Company listed its stock code MKTR on the Indonesia Stock Exchange.



2023

- PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) selaku Entitas Anak Perseroan mulai beroperasi dengan mendirikan pabrik baru untuk mengolah produk samping padat dan cair menjadi pupuk organik dan pupuk hayati dengan kapasitas 3 sampai 5 ton per jam.
- Dalam mewujudkan *green industry*, pupuk yang dihasilkan MHL melalui pemanfaatan limbah dari kegiatan pengolahan kelapa sawit itu sendiri.
- Perseroan mengakuisisi PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya sesuai dengan Akta No. 11 Tanggal 28 Agustus 2023, yang area lahan sawitnya berhimpitan dengan area MKTR.

- *PT Menthobi Hijau Lestari (MHL), a Subsidiary of the Company, began operations on 24 July 2023. It established a new plant to process solid and liquid by-products into organic and biological fertilizers with a 3 to 5 tons per hour capacity.*
- *In realizing a green industry, MHL produced fertilizer using waste from palm oil processing activities.*
- *The Company acquired PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya, whose oil palm land is adjacent to MKTR's area, based on Deed No. 11 dated 28 August 2023.*

2024

Pada tanggal 1 Oktober 2024, Perseroan melalui Entitas Anak PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) bekerja sama dengan PT Berlian Inti Mekar (BIM), salah satu Anak Perusahaan dari PT Mahkota Group Tbk, telah meresmikan pengelolaan Pabrik Pupuk Kompos Granul yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan dengan kapasitas 40 Ton per hari.

On 1 October 2024, the Company, through PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) in collaboration with PT Berlian Inti Mekar (BIM), a subsidiary of PT Mahkota Group Tbk, inaugurated a granular compost fertilizer plant with a capacity of 40 tons per day in Palembang, South Sumatra.

Keterangan Perubahan Nama
Name Change



PT Accinvest Bangun Lestari

2017

PT Menthobi Karyatama Raya

2020

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

2022

Perubahan Nama *Name Change*	**Dasar Hukum** *Legal Basis*
PT Accinvest Bangun Lestari	• Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 4 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang. • Telah memperoleh pengesahan dari Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0044658.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017. • *Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 1 dated 4 October 2017, made before Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., a Notary in Tangerang.* • *Approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0044658.AH.01.01. Year 2017 dated 10 October 2017.*
PT Menthobi Karyatama Raya	• Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 31 Desember 2020, dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang. • Telah memperoleh pengesahan dari Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0005547.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021. • *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 31 December 2020, made before Andhika Mayrizal Amir, SH., M.Kn., a Notary in Tangerang.* • *Approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0005547.AH.01.02. Year 2021 dated 28 January 2021.*
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	• Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 tanggal 5 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. • Telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0055471.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 5 Agustus 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 063 tanggal 09 Agustus 2022, Tambahan Berita Negara RI No. 026372. • *Deed of Statement of Shareholders Decree No. 01 dated 5 August 2022, made before Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., a Notary in Jakarta.* • *Approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0055471.AH.01.02. Year 2022 dated 5 August 2022, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 063, dated 9 August 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 026372.*

Makna dan Logo Perseroan
Corporate Logo Meaning

Hijau yang dapat diartikan ialah kehidupan;
***Green**, a representation of life.*

Lingkaran Biru merepresentasikan warna air yang dapat diartikan bahwa cinta terhadap bumi;
***Blue Circle** represents the color of water, an interpretation of love for earth.*



Lingkaran di luar warna emas yang dapat diartikan ialah kejayaan; dan
***The outer circle of the gold color** is a representation of glory.*

Tulisan MKTR artinya memaknai nama Perusahaan yakni PT Menthobi Karyatama Raya.
***MKTR letters** signify the meaning of the company's name, PT Menthobi Karyatama Raya.*

Visi, Misi dan Budaya Perseroan
Corporate Vision, Mission and Culture

Visi
vision

Menjadi Perseroan yang menghasilkan komoditi agrobisnis *zero waste* terbaik yang berfokus pada nilai tambah dalam menjaga lingkungan.

To become a Company that produces the best zero-waste agribusiness commodities, focusing on added value and protecting the environment.

Misi
Mission

Membangun Agrobisnis dengan Inovasi *Best Practice* Agronomi yang berkelanjutan serta ramah lingkungan untuk menghasilkan Nilai Tambah Optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Building Agribusiness with Innovations of Sustainable and Eco-Friendly Agronomic Best Practices to provide Optimal Added Value to all stakeholders.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Review of Vision and Mission by Board of Commissioners and Board of Directors

Visi dan Misi Perseroan ditetapkan dan diberlakukan melalui tinjauan secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perseroan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 02 Februari 2021 serta telah mendapatkan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan *review* dan menyatakan bahwa Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan perkembangan, kondisi lingkungan bisnis serta arah dan tujuan bisnis Perseroan.

The Company's Vision and Mission are determined and implemented through periodic reviews to ensure their relevance to the Company's business environment development. The Decree of the Board of Directors dated 2 February 2021 contains a statement regarding the Company's Vision and Mission. It has received joint approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Until this annual report was published, the Board of Commissioners and Board of Directors conducted a review and stated that the Company's Vision and Mission are still relevant to developments, business environment conditions, and the direction and objectives of its business.

Budaya Perseroan
Corporate Culture

Budaya Perseroan mencakup nilai-nilai budaya kerja yang dijunjung tinggi seluruh insan Perseroan. Terdapat empat budaya yang menjadi pedoman hingga saat ini, yakni sebagai berikut:

The Company's culture upholds high work values for all its employees. There are four guiding cultural values:



Motivasi dan Integritas
Motivation & Integrity

- Memiliki semangat kerja dengan kinerja terbaik dan semangat mengembangkan kompetensi secara mandiri untuk menjadi pribadi yang unggul; dan
- Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan, dan perbuatan dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, tanggung jawab serta konsisten menjaga etika.
- *Have a strong work ethic with excellent performance and the spirit of independently developing competencies to become an outstanding individual.*
- *Harmony between heart, mind, words, and actions by upholding the values of truth, honesty, responsibility, and consistently maintaining ethics.*



Komitmen dan Profesional
Commitment and Professional

- Mendedikasikan diri seutuhnya untuk tumbuh dan maju bersama perusahaan; dan
- Selalu bersikap dan bertindak yang terbaik untuk perusahaan.
- *Dedicate oneself entirely to growing and advancing together with the Company.*
- *Always behave and act in the best interest of the Company.*



Transparan dan Terpercaya
Transparent and Trustworthy

- Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan; dan
- Membangun kepercayaan dan berprasangka baik di antara *stakeholders* dan seluruh insan perusahaan.
- *Openness and availability of necessary information.*
- *Build trust and goodwill among stakeholders and employees.*



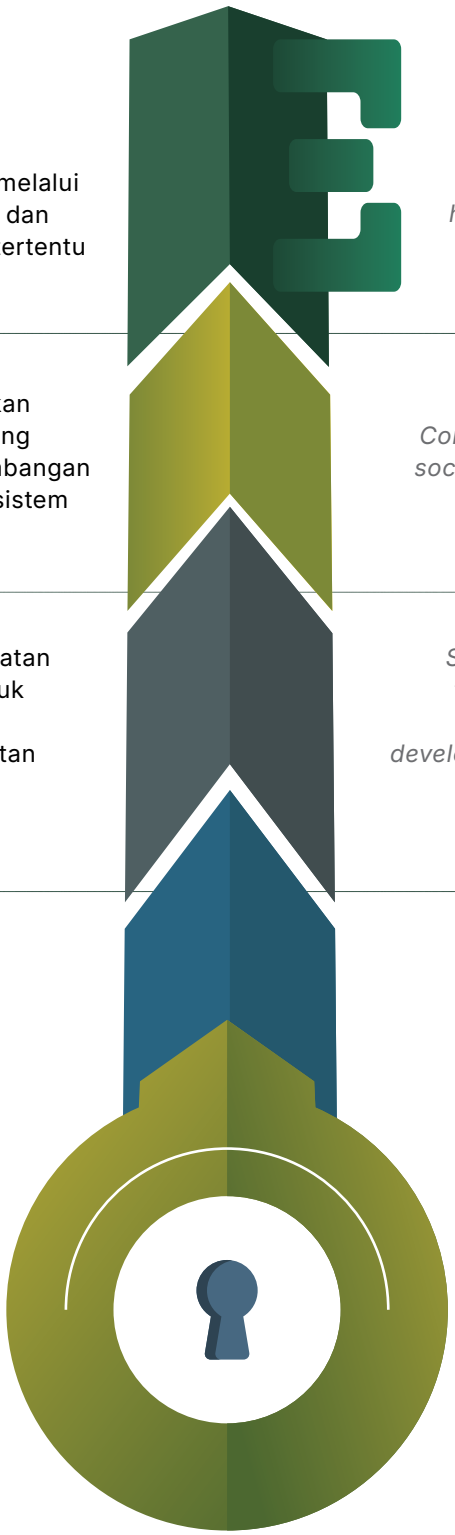
Responsif
Responsive

- Memiliki perilaku kerja proaktif, kooperatif, kritis, suportif serta peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan kerja; dan
- Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada untuk pencapaian kinerja terbaik.
- *Demonstrate proactive, cooperative, critical, and supportive behavior and sensitivity to the situation and needs of the work environment.*
- *Have the ability to seize opportunities and challenges to achieve the best performance.*

Strategi Kunci
Key Strategy

Adapun strategi yang diberlakukan oleh Perseroan untuk memastikan setiap langkah diambil bukan hanya relevan, tetapi juga berdampak besar bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan. Terdapat empat kunci utama, yakni sebagai berikut:

The Company implements a key strategy to ensure that every step taken is relevant and significantly impacts the Company and its stakeholders. There are four primary keys:



1. Meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas yang berkelanjutan melalui praktik operasional yang bermutu dan mekanisasi kegiatan operasional tertentu secara selektif.

Improving cost efficiency and sustainable productivity through high-quality operational practices and selective mechanization of specific operational activities.

2. Meningkatkan dan mengembangkan komitmen Perseroan pada tanggung jawab sosial perusahaan, pengembangan komunitas setempat dan inisiatif sistem lingkungan yang berkelanjutan.

Improving and evolving the Company's commitment to corporate social responsibility, local community development, and sustainable environmental system initiatives.

3. Secara selektif menelaah kesempatan mengakuisisi lahan dan membentuk kerjasama strategis dengan pihak lain untuk mengembangkan kegiatan operasional hulu dan diversifikasi produk; dan

Selectively reviewing opportunities to acquire land and form strategic partnerships with other parties to develop upstream operational activities and product diversification.

4. Melakukan pengembangan dan diversifikasi basis pelanggan.

Implementing customer base development and diversification.

Kode Etik

Code of Ethics

Nilai-nilai yang tertera pada Kode Etik ini menjadi panduan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja tidak hanya bagi karyawan dan manajemen, namun juga termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pada pekerjaan maupun dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif, efisien, dan aman. Perseroan juga berkomitmen untuk menegakkan Kode Etik terhadap investor, pelanggan, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya.

Maka dari itu, Perseroan menyadari bahwa pentingnya dalam implementasi Kode Etik dalam mewujudkan dan meningkatkan daya saing serta mampu mencapai pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan. Kode Etik ini secara resmi diberlakukan pada Maret 2022 dan telah disosialisasikan kepada semua karyawan. Sejak saat itu pula, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja ini telah menjadi bagian integral dari program pengenalan yang diberikan untuk semua karyawan baru serta dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran dan pengembangan kompetensi di Perseroan.

Adapun Pedoman Etika Bisnis atau Etika Kerja Perseroan, yakni sebagai berikut:

The values stated in this Code of Ethics serve as a guideline for Business Ethics and Work Ethics not only for employees and management but also for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling their responsibilities at work and interacting with others effectively, efficiently, and safely. The Company is also committed to enforcing the Code of Ethics for investors, customers, business partners, and other stakeholders.

The Company realizes the importance of implementing the Code of Ethics in realizing and increasing competitiveness and achieving sustainable long-term business growth. The Company officially implemented this Code of Ethics in March 2022 and socialized it to all employees. Since then, this Business Ethics and Work Ethics Guideline has become integral to the induction program provided to all new employees. It is included in the Company's learning and competency development curriculum.

The Company's Business Ethics or Work Ethics Guidelines are as follows:







Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diatur dalam Akta Keputusan Rapat No. 31 Tanggal 31 Maret 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak pada bidang usaha sebagai berikut:

1. Aktivitas kantor pusat;
2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
3. Aktivitas perusahaan *holding*;
4. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian;
5. Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya;
6. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
7. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI;
8. Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
9. Perkebunan buah kelapa sawit;
10. Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*); dan
11. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*crude palm kernel oil*).

Based on Article 3, the Company's Articles of Association as regulated in the Decree Meeting No. 31 dated 31 March 2021, the Company's purpose and objectives are to operate in the following business fields:

1. *Head office activity.*
2. *Other management consulting activities.*
3. *Holding company activity.*
4. *Wholesale trade of agricultural machinery, equipment, and supplies.*
5. *Wholesale trade of office and industrial machinery, spare parts, and accessories.*
6. *Wholesale trade of other machinery, equipment, and supplies.*
7. *Wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels and YBDI products.*
8. *Wholesale trade of vegetable oils and fats.*
9. *Oil palm fruit plantation.*
10. *Crude palm oil industry.*
11. *Crude palm kernel oil industry.*

Adapun upaya dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. **Aktivitas Kantor Pusat**
   Ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain Kantor Pusat, Kantor Administrasi Pusat, Kantor yang berbadan hukum, Kantor Distrik dan Kantor Wilayah dan Kantor Manajemen Cabang *Subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.

2. **Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya**
   Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyedia jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

To achieve these purposes and objectives, the Company can carry out the following business activities:

1. ***Head office activity***
   This group includes supervising and managing other company units or enterprises, strategic enterprise planning or organization, and decision-making based on company or enterprise regulations. Units in this group exercise operational control and manage related unit operations. Activities within this group include the Head Office, Central Administrative Office, Legal Entity Office, District Offices, Regional Offices, and Subsidiary Branch Management Offices, with the main activity being group ownership.

2. ***Other management consulting activities***
   This group includes provisions for advice, guidance on business operations, and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions relating to finances; marketing goals and policies; human resource planning, practice and policy; scheduling planning, and production control. These business service providers may include advice, guidance, and operational assistance of various management functions, management consulting for agronomists and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures for cost accounting programs, procedures for budget supervision, provision of advice and assistance to businesses and community services in planning, organizing efficiency and supervision, management information and others.



3. **Aktivitas Perseroan *Holding***
Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.

4. **Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian**
Kelompok ini mencakup perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian seperti bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, alat penebah, mesin pemerah susu, mesin beternak unggas dan mesin beternak lebah dan traktor yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan termasuk mesin pemotong rumput.

5. **Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi, mesin-mesin lain (yang tidak termasuk dalam lainnya) untuk keperluan industri, perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer.

3. ***Holding company activity***
This group includes the activities of holding companies, that is, companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group.

4. ***Wholesale trade of agricultural machinery, equipment, and supplies***
This group includes a large trade in agricultural machinery, equipment, and supplies, such as plows, fertilizer spreaders, seed growers, harvesting tools, threshing tools, milking machines, poultry raising machines, beekeeping machines, and treats used in agriculture and forestry, including lawn mowers.

5. ***Wholesale trade of office and industrial machinery, spare parts, and accessories***
This group includes large trading businesses of industrial machinery and office machinery except computers, as well as equipment, such as wood and metal processing machinery, various machinery for industry and office purposes, power generation machinery, and machinery for domestic use. This includes large trade production robots, other (not included in others) machines for industrial use, trade, navigation, and other services and computer-controlled machinery for the textile industry, as well as computer-controlled sewing and knitting machines.



6. **Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya**
   Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan seperti perdagangan besar *furniture* kantor, kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

7. **Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI**
   Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasolin, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan.

8. **Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati**
   Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

6. ***Wholesale trade of other machinery, equipment, and supplies***
   This group includes large trading ventures for machinery, equipment, and supplies, such as large trade office furniture, cables, and switches. It also provides for installing other industrial equipment, machine tools of various types and materials, computer-controlled machine tools, and measurement equipment.

7. ***Wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels and YBDI products***
   This group includes large trading businesses of gas, liquid, and solid fuels and similar products, such as crude petroleum, crude oil, diesel fuel, gasoline, fuel oil, kerosene, premium diesel, kerosene, coal, charcoal, coal, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels, including gas fuels (LPG, butane, and propane gas, etc.), polish oils, lubricating oils, and purified petroleum products.

8. ***Wholesale trade of vegetable oils and fats***
   This group includes large trading ventures in vegetable oils and fats, including margarine.



9. **Perkebunan Buah Kelapa Sawit**
   Kelompok ini mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.

10. **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*)**
    Kelompok ini mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil*/CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

11. **Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*)**
    Kelompok ini mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*crude palm kernel oil*/CPKO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

Seluruh kegiatan usaha Perseroan pada tahun buku 2024, masih sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir.

9. ***Oil palm fruit plantation***
   This group includes plantation activities ranging from land processing, seeding, breeding, planting, maintenance, and harvesting oil palm fruit. It also provides seedling and planting activities for oil palm trees.

10. ***Crude palm oil industry***
    This group includes processing palm fruit into crude palm oil (CPO), which still needs further processing. Other industries typically use this product.

11. ***Crude palm kernel oil industry***
    This group includes processing palm kernel into crude palm kernel oil (CPKO), which still needs further processing. Other industries typically use this product.

All business activities for the fiscal year 2024 followed the provisions in the Company's latest Articles of Association.





Produk dan Layanan Perseroan
Corporate Products and Services

Sejak awal didirikan, kegiatan usaha utama Perseroan berfokus pada bidang perdagangan minyak kelapa sawit serta bidang perkebunan maupun pabrik kelapa sawit yang dilakukan melalui Entitas Anak. Perseroan juga melakukan *trading* pada Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit yang dibeli dari pengepul, koperasi maupun kelompok tani di masyarakat sekitar lokasi pabrik PT Menthobi Makmur Lestari. Pada proses produksi, Tandan Buah Segar (TBS) yang dibeli oleh Perseroan, selanjutnya dilakukan titip olah di pabrik Entitas Anak untuk dijadikan *Crude Palm Oil* (CPO). Hasil produksi CPO dan Kernel tersebut, kemudian dijual oleh Perseroan kepada konsumen di wilayah Kalimantan Tengah. Dimana konsumen melakukan pembayaran kepada Perseroan melalui Entitas Anak yakni PT Menthobi Makmur Lestari

Since its inception, the Company's main business activities have focused on the palm oil trade sector, plantation sector, and palm oil mills carried out through Subsidiaries. The Company also trades Fresh Fruit Bunches (FFB) purchased from collectors, cooperatives, and farmer groups in the surrounding community of PT Menthobi Makmur Lestari's mill. In the production process, the Fresh Fruit Bunches (FFB) purchased by the Company are further processed in the subsidiary's mill to produce Crude Palm Oil (CPO). The Company then sells the CPO and kernel to consumers in the Central Kalimantan region. The consumers pay the Company through its subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari.



Produk dari Kelapa Sawit

Products from Palm Oil

Adapun produk yang dihasilkan dari tanaman kelapa sawit yaitu Tandan Buah Segar (TBS) atau *Fresh Fruit Bunch* (FFB), yang didapatkan dari pemasok selanjutnya diolah oleh Perseroan menjadi Minyak Kelapa Sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) sekitar 17-24%, serta minyak inti kelapa sawit atau *Palm Kernel Oil* (PKO) sekitar 4,6-5,5%. Dalam proses produksi, Perseroan memilih pemasok yang memproduksi TBS yang berkualitas dengan harga yang terjangkau agar mendapatkan pengolahan CPO dan PKO yang maksimal. Sementara itu, produk yang dihasilkan dari pengolahan di pabrik Perseroan adalah Minyak Kelapa Sawit, Inti Kelapa Sawit, dan Cangkang. Penjelasan pada produk-produk tersebut disampaikan sebagai berikut:

The products derived from oil palm trees include Fresh Fruit Bunches (FFB) obtained from suppliers, which the Company then processes into crude palm oil (CPO) at approximately 17-24% and Palm Kernel Oil (PKO) at around 4.6-5.5%. In the production process, the Company selects suppliers that produce high-quality FFB at affordable prices to ensure optimal processing of CPO and PKO. Meanwhile, the products from processing in the Company's mills include crude palm oil, palm kernel oil, and palm kernel shells. The explanation of these products is as follows:



1. **Minyak Kelapa Sawit**
   Minyak Sawit adalah minyak nabati yang didapatkan dari *mesocarp* buah pohon Kelapa Sawit, umumnya dari spesies *Elaeis guineensis*, dan sedikit dari spesies *Elaeis oleifera* dan *Attalea maripa*.

2. **Minyak Inti Kelapa Sawit**
   Minyak Inti Kelapa Sawit (*Palm Kernel Oil*) merupakan minyak nabati yang dapat dimakan berasal dari inti Biji Sawit.

3. **Cangkang**
   Cangkang Sawit (*Palm Kernel Shells)* adalah sisa pecahan cangkang setelah Biji Sawit dikeluarkan dan dihancurkan di *palm oil mil*l. Kemudian, dari produk Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit dapat dikembangkan menjadi bermacam-macam produk industri hilir.

1. ***Crude Palm Oil***
   Crude Palm Oil is a vegetable oil obtained from the mesocarp of the palm oil fruit, mainly from Elaeis Guneensis species, and to a lesser extent from Elaeis Oleifera and Attalea Maripa species.

2. ***Palm Kernel Oil***
   Palm kernel oil is an edible vegetable oil derived from the kernel of the palm oil seed.

3. ***Palm Kernel Shells***
   Palm Kernel Shells are the residual shell fragments after palm kernels are extracted and crushed in the oil mill. Various downstream industrial products can be developed from Crude Palm Oil and Palm Kernel Oil.

Pengolahan dari Kelapa Sawit

Processing from Palm Oil

Dalam mengelola kegiatan usahanya, Perseroan melalui Entitas Anak melakukan pengelohan Kelapa Sawit yang berasal dari bahan baku berupa TBS. Mengenai sumber bahan baku (Kelapa Sawit), kapasitas produksi CPO mencapai 30 ton/jam. Adapun TBS yang diolah di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) melalui Entitas Anak dapat dimanfaatkan untuk minyak beserta intinya.

In managing its business activities, the Company, through its subsidiaries, processes palm oil derived from raw materials such as FFB, with a CPO production capacity of 30 tons per hour. The FFB processed at the Palm Oil Mill (POM) through its Subsidiaries can be used for oil and its kernel.



Produk Pupuk Organik

Organic Fertilizer Products

Melalui Entitas Anak yaitu PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) telah melakukan pengolahan limbah baik air maupun padat dari produk samping pabrik kelapa sawit sehingga menghasilkan inovasi berupa pabrik pupuk organik. Pupuk organik ini diproses dengan memanfaatkan produk samping seperti; Janjangan Kosong (Jangkos) yang masih kaya akan manfaat. Selanjutnya hasil dari proses pengolahan di pabrik MHL tersebut menghasilkan pupuk dengan bentuk granula atau serupa butiran padat dan kering. Inovasi inilah yang kemudian menempatkan MKTR melalui MHL sebagai pionir produsen pupuk organik padat berbentuk granula yang bahan bakunya adalah jangkos.

Through its subsidiary PT Menthobi Hijau Lestari (MHL), the Company has processed water and solid waste from palm oil mill by-products, resulting in an innovation in the form of an organic fertilizer plant. This organic fertilizer is processed by utilizing by-products such as empty fruit bunches (Janjang kosong/Jankos), which still provide benefits. Furthermore, the results of the processing process at the MHL plant produce fertilizer in the form of granules, similar to solid and dry granules. This innovation then places MKTR through MHL as a pioneer in producing solid organic fertilizer in the form of granules whose raw material is Janjang kosong.



Wilayah Operasional
Operational Area

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan melalui Entitas Anak yakni PT Menthobi Makmur Lestari, memiliki 1 (satu) perkebunan Kelapa Sawit dan 2 (dua) Pabrik Kelapa Sawit. Dengan areal perkebunan dan pabrik Kelapa Sawit berlokasi di Desa Kujan dan Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah, dengan luas area sesuai izin lokasi seluas ±12.000 hektare.

By the end of 2024, the Company, through its subsidiary PT Menthobi Makmur Lestari, owned 1 (one) oil palm plantation and 2 (two) palm oil mills. The plantation and mills are located in the villages of Kujan and Guci, Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province, with a total area of approximately 12,000 hectares as per the location permit.

Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation

Jalan Trans Kalimantan KM 11,5 Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.





Kantor Pusat
Head Office

Wisma Maktour Lt. 4 Jalan Otista Raya No. 80 Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Kota Adminstrasi Jakarta Timur, DKI jakarta 13330.



Pabrik Kelapa Sawit MMAL
MMAL Palm Oil Mills

Jalan Trans Kalimantan KM 11,5 Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.



Pabrik Kelapa Sawit KSO
KSO Palm Oil Mills

Jalan Kujan, Batu Kotam, Kecamatan Bulik, Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.

Kantor Pusat *Head Office*	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantation*	Pabrik Kelapa Sawit *Palm Oil Mills*
Wisma Maktour Lt. 4 Jalan Otista Raya No. 80 Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Kota Adminstrasi Jakarta Timur, DKI jakarta 13330.	Jalan Trans Kalimantan KM 11,5 Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.	• Jalan Trans Kalimantan KM 11,5 Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612; dan • Jalan Kujan, Batu Kotam, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandu, Kalimantan Tengah 74612.



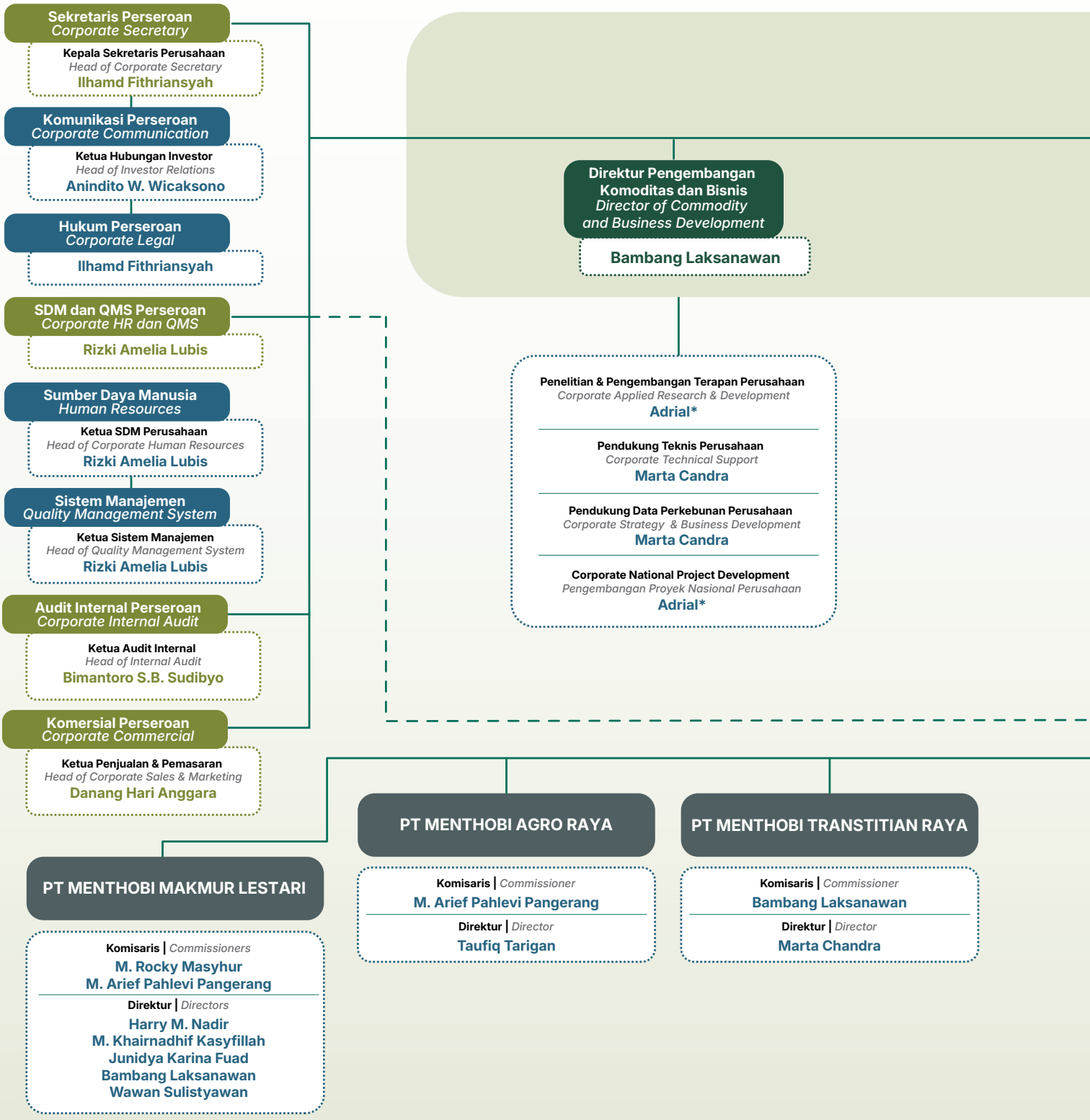
Untuk wilayah yang sama, terdapat pula area yang diperuntukkan industri pengolahan Kelapa Sawit yakni berupa 2 (dua) Pabrik yang terdiri dari tanah seluas 417.422 m^2, bangunan dan sarana pelengkapnya serta mesin-mesin dan peralatannya.

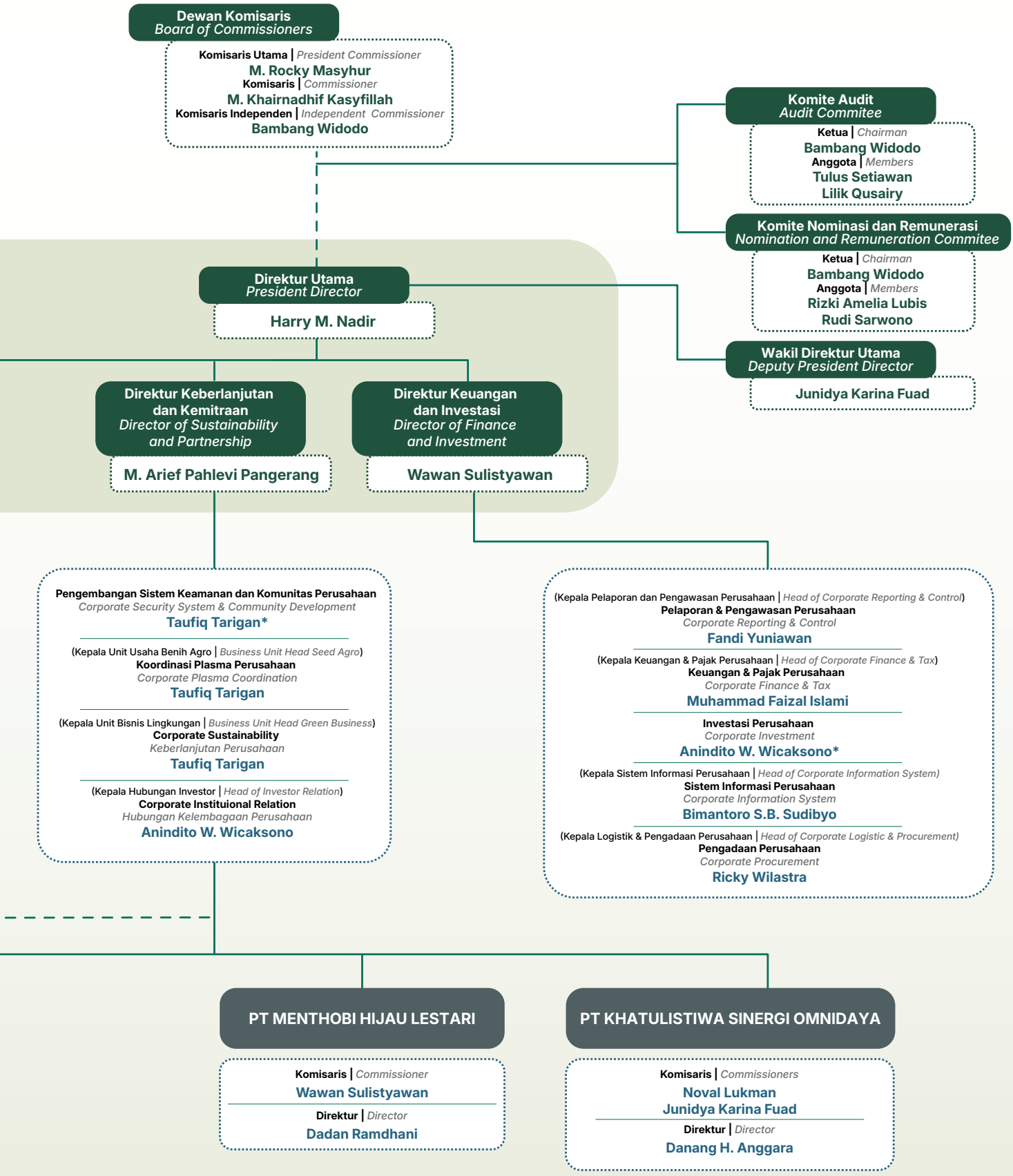
In the same area, there is also land designated for the palm oil processing industry. It consists of 2 (two) mills occupying a total area of 417,422 square meters, along with buildings and supporting facilities, machinery, and equipment.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur Organisasi Perseroan telah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 42/SK-DIRUT/MKTR/X/2024 tentang Struktur Organisasi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 10 Oktober 2024. Adapun Struktur Organisasi tersebut disampaikan dalam bagan di bawah ini:

The Company's Organizational Structure has been outlined in the Decree of the Board of Directors No. 42/SK-Dirut/MKTR/X/2024 concerning PT Menthobi Karyatama Raya Tbk's Organizational Structure, dated 10 October 2024. The Organizational Structure is presented in the chart below:





Keterangan* : Beliau memiliki rangkap jabatan di Perseroan.
Note*: Holding concurrent positions in the Company.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2024, tidak mengalami perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi setelah RUPST tanggal 24 April 2024:

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 April 2024, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The following is the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors after the meeting on 24 April 2024:

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Muhammad Rocky Masyhur
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Bambang Widodo
Komisaris *Commissioner*	M. Khairnadhif Kasyfillah
Direktur Utama *President Director*	Harry M. Nadir
Direktur *Director*	Wawan Sulistyawan
Direktur *Director*	Bambang Laksanawan
Direktur *Director*	M. Arief Pahlevi Pangerang



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Bambang Widodo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

M. Khairnadhif Kasyfillah
Komisaris
Commissioner

Muhammad Rocky Masyhur
Komisaris Utama
President Commissioner



Muhammad Rocky Masyhur

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia.**
Domisili *Domicile*	**Jakarta.**
Tempat dan Tahun Lahir *Place and Year of Birth*	**Jakarta, 1953.**
Usia *Age*	**71 tahun pada akhir tahun buku 2024.** *71 years old at the end of the 2024 financial year.*

Masa Jabatan *Term of Office*	Maret 2021 – Sekarang.	*March 2021 – Present*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Beliau telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAK Ujung Pandang, Sulawesi Selatan tahun 1971.	*He completed high school at SMAK Ujung Pandang, South Sulawesi, in 1971.*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 29 Maret 2021, sesuai dengan Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021.	*He was appointed President Commissioner on 29 March 2021, following the Deed of Decision No. 32 dated 31 March 2021.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Saat ini, beliau juga menjabat di beberapa Perusahaan diantaranya sebagai: • Direktur di PT Trinunggal Kharisma (Tahun 1986 – sekarang); • Presiden Direktur di PT Hikmah Perdana Tours (Tahun 1992 – sekarang); • Direktur di PT Maktour Bangun Persada (Tahun 2014 – sekarang); dan • Komisaris di PT Menthobi Makmur Lestari sejak (Tahun 2016 – sekarang).	*He currently also serves in several companies as:* • *Director at PT Trinunggal Kharisma (1986 – Present).* • *President Director at PT Hikmah Perdana Tours (1992 – Present).* • *Director at PT Maktour Bangun Persada (2014 – Present).* • *Commissioner at PT Menthobi Makmur Lestari (2016 – Present).*
Riwayat Jabatan *Career History*	Beliau mengawali karir dengan menduduki posisi strategis di berbagai Perseroan, yang telah diungkapkan pada rangkap jabatan.	*He started his career by holding strategic positions in various companies, as shown in his concurrent positions.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Beliau memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	*He is affiliated with the Controlling and Principal Shareholders. However, he is not affiliated with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Beliau memiliki saham di Perseroan sebanyak 1.187.354 lembar saham.	*He owns 1,187,354 shares in the Company.*



Bambang Widodo

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia.**
Domisili *Domicile*	**Bekasi, Jawa Barat.** *Bekasi, West Java.*
Tempat dan Tahun Lahir *Place and Year of Birth*	**Boyolali, 1961.**
Usia *Age*	**64 tahun pada akhir tahun buku 2024.** *64 years old at the end of the 2024 financial year.*

Masa Jabatan *Term of Office*	Agustus 2022 – Sekarang.	*August 2022 – Present*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1985.	*He earned a Bachelor of Economics degree from Gadjah Mada University in 1985.*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 5 Agustus 2022, sesuai dengan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 5 Agustus 2022.	*He was appointed Independent Commissioner on 5 August 2022, following the Deed of Decision No. 1 dated 5 August 2022.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Saat ini, beliau juga menjabat sebagai: • Komisaris di PT Penilai Harga Efek Indonesia (Tahun 2016 – sekarang); dan • Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2022 – sekarang).	*He currently also serves as:* • *Commissioner at PT Penilai Harga Efek Indonesia (2016 – Present); and* • *Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (2022 – Present).*
Riwayat Jabatan *Career History*	Beliau pernah menduduki posisi strategis di berbagai Perusahaan, diantaranya: • Tahun 2016 - 2017: Anggota Komite Audit di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia; • Tahun 2009 - 2015: Direktur di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia; • Tahun 1992 - 2009: Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Keanggotaan di PT Bursa Efek Jakarta/Indonesia; • Tahun 1989 - 1991: Jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi di PT Bursa Efek Surabaya; dan • Tahun 1986 – 1989: Staf Bagian Analisa Laporan Keuangan, Biro Pendaftaran Emisi & Akuntansi di Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM).	*He has held strategic positions in various companies:* • *2016 - 2017: Member of the Audit Committee at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.* • *2009 - 2015: Director at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.* • *1992 - 2009: Last position as Head of Membership Division at PT Bursa Efek Jakarta/Indonesia.* • *1989 - 1991: Last position as Head of the Finance and Accounting Section at PT Bursa Efek Surabaya.* • *1986 – 1989: Staff of the Financial Statement Analysis Section, Issuance Registration & Accounting Bureau at the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM).*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham Perseroan.	*He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.	*He does not own any shares in the Company.*
Independensi *Independence*	Masa jabatan Bapak Bambang Widodo sebagai Komisaris Independen masih dalam 1 (satu) periode dan beliau telah menyatakan independen serta mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*Bambang Widodo's term as Independent Commissioner is still in 1 (one) period. He has declared his independence and complies with all applicable laws and regulations.*



M. Khairnadhif Kasyfillah

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia.**
Domisili *Domicile*	**Jakarta.**
Tempat dan Tahun Lahir *Place and Year of Birth*	**Jakarta, 1994.**
Usia *Age*	**30 tahun pada akhir tahun buku 2024.** *30 years old at the end of the 2024 financial year.*

Masa Jabatan *Term of Office*	September 2023 – Sekarang.	*September 2023 – Present*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Prasetiya Mulya Business School Jakarta pada tahun 2016.	*He earned a Bachelor of Economics degree from Prasetiya Mulya Business School Jakarta in 2016.*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 6 September 2023, sesuai dengan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 06 tanggal 06 September 2023.	*He was appointed Commissioner on 6 September 2023, under the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 6 dated 6 September 2023.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Selain menjabat anggota Dewan Komisaris Perseroan, beliau juga merangkap jabatan di berbagai Perusahaan diantaranya sebagai : • Direktur di PT Persada Perkasa Airnesia (Tahun 2023 – sekarang); • Direktur di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2023 – sekarang); • Direktur di Global Sadian Resources Pte. Ltd (Tahun 2022 – sekarang); • Komisaris di PT Visinesia Digital Media (Tahun 2022 – sekarang); • Komisaris di PT Bersama Membangun Negeri (Tahun 2022 – sekarang); • Direktur di PT Jayabaya Pratama (Tahun 2022 – sekarang); • Komisaris di PT Nimata Bumi Persada (Tahun 2021 – sekarang); dan • Direktur di PT Syailendra Pangan Indonesia (Tahun 2019 – sekarang).	*He currently also holds other positions in various companies:* • *Director at PT Persada Perkasa Airnesia (2023 – Present).* • *Director at PT Menthobi Makmur Lestari (2023 – Present).* • *Director at Global Sadian Resources Pte. Ltd (2022 – Present).* • *Commissioner at PT Visinesia Digital Media (2022 – Present).* • *Commissioner at PT Bersama Membangun Negeri (2022 – Present).* • *Director at PT Jayabaya Pratama (2022 – Present).* • *Commissioner at PT Nimata Bumi Persada (2021 – Present).* • *Director at PT Syailendra Pangan Indonesia (2019 – Present).*
Riwayat Jabatan *Career History*	Beliau mengawali karir sebagai Marketing Communication di The Ritz – Carlton Jakarta sejak tahun 2015. Beliau juga pernah menduduki posisi strategis sebagai Marketing Director di berbagai perusahaan yakni di PT River Stone KOI Farm dan di PT ABC Nice sejak tahun 2015.	*He started his career in Marketing Communication at The Ritz – Carlton Jakarta in 2015. He has also held a strategic position as Marketing Director in various companies, including PT River Stone KOI Farm and PT ABC Nice, since 2015.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Beliau memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	*He is affiliated with the controlling and principal shareholders. However, he is not affiliated with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.	*He does not own any shares in the Company.*

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Bambang Laksanawan
Direktur
Director

Harry M. Nadir
Direktur Utama
President Director

M. Arief Pahlevi Pangerang
Direktur
Director

Junidya Karina Fuad
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Wawan Sulistyawan
Direktur
Director



Harry M. Nadir
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia.**
Domisili *Domicile*	**Jakarta.**
Tempat dan Tahun Lahir *Place and Year of Birth*	**Jakarta, 1960.**
Usia *Age*	**64 tahun pada akhir tahun buku 2024.** *64 years old at the end of the 2024 financial year.*

Masa Jabatan *Term of Office*	Maret 2021 – Sekarang.	*March 2021 – Present*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Meraih gelar Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989.	*He earned a Diploma IV degree from the State College of Accountancy (STAN) in 1989.*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 29 Maret 2021, sesuai dengan Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021.	*He was appointed Commissioner on 6 September 2023, under the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 6 dated 6 September 2023.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Selain menjabat Direktur Utama Perseroan, beliau juga merangkap jabatan di Entitas Anak sebagai Direktur Utama di PT Menthobi Makmur Lestari sejak tahun 2016 hingga sekarang.	*He also concurrently holds a position in the Company's Subsidiary Entity, PT Menthobi Makmur Lestari, as President Director since 2016.*
Riwayat Jabatan *Career History*	Beliau pernah menduduki posisi strategis di berbagai Perusahaan, diantaranya: • Tahun 2013 - 2016: Direktur Keuangan di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.; • Tahun 2012 - 2013: Direktur Utama di PT ASD Bakrie Plam Oil Seeds; dan • Tahun 2002 - 2012: Direktur Keuangan di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk.	*He has held strategic positions in various companies:* • *2013 - 2016: Director of Finance at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.* • *2012 - 2013: President Director at PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia.* • *2002 - 2012: Director of Finance at PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya atau pemegang saham Perseroan.	*He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Beliau memiliki saham di Perseroan sebanyak 6.535.948 lembar saham.	*He owns 6,535,948 shares in the Company.*



Wawan Sulistyawan

Direktur
Director

Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia.**
Domisili *Domicile*	**Bekasi, Jawa Barat.** *Bekasi, West Java*
Tempat dan Tahun Lahir *Place and Year of Birth*	**Kediri, 1970.**
Usia *Age*	**54 tahun pada akhir tahun buku 2024.** *54 years old at the end of the 2024 financial year.*

Masa Jabatan *Term of Office*	Maret 2021 – Sekarang.	*March 2021 – Present*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Meraih gelar Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989.	*He earned a Bachelor's degree in Applied Sciences from the State College of Accountancy (STAN) in 1998.*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 29 Maret 2021, sesuai dengan Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021.	*He was appointed Director on 29 March 2021, following Deed of Decision No. 32 dated 31 March 2021.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Selain menjabat Direktur Perseroan, beliau juga merangkap jabatan di Entitas Anak yakni sebagai: • Direktur Keuangan di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2017 – sekarang); • Komisaris di PT Menthobi Hijau Lestari (Tahun 2022 – sekarang).	*He also concurrently holds positions in the Company's Subsidiaries:* • *Director of Finance at PT Menthobi Makmur Lestari (2017 – Present).* • *Commissioner at PT Menthobi Hijau Lestari (2022 – Present).*
Riwayat Jabatan *Career History*	Beliau pernah menduduki posisi strategis di berbagai Perusahaan diantaranya: • Tahun 2011 – 2017: Vice President (VP) Finance and Reporting di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk.; • Tahun 2007 – 2011: Division Head of Internal Audit & Risk Management PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk; dan • Tahun 2006 – 2007: Manager Accounting Senior Specialist di PT Rajawali Nusantara Indonesia.	*He has held strategic positions in various companies:* • *2011 – 2017: Vice President (VP) Finance and Reporting at PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk.* • *2007 – 2011: Division Head of Internal Audit & Risk Management at PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk.* • *2006 – 2007: Manager Accounting Senior Specialist at PT Rajawali Nusantara Indonesia.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya atau pemegang saham Perseroan.	*He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Beliau memiliki saham di Perseroan sebesar 4.159.239 lembar saham.	*He owns 4,159,239 shares in the Company.*



Bambang Laksanawan

Direktur
Director

Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia.**
Domisili *Domicile*	**Jakarta.**
Tempat dan Tahun Lahir *Place and Year of Birth*	**Magelang, September 1971.**
Usia *Age*	**53 tahun pada akhir tahun buku 2024.** *53 years old at the end of the 2024 financial year.*

Masa Jabatan *Term of Office*	Maret 2021 – Sekarang.	*March 2021 – Present*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Meraih gelar Magister Agrobisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2012, • Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas 17 Agustus, Semarang pada tahun 1998.	• *Master's degree in Agribusiness from Bogor Agricultural University in 2012.* • *Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas 17 Agustus, Semarang, in 1998.*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 29 Maret 2021, sesuai dengan Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021.	*He was appointed Director on 29 March 2021, following Deed of Decision No. 32 dated 31 March 2021.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Selain menjabat Direktur Perseroan, beliau juga merangkap jabatan di Entitas Anak yakni sebagai: • Direktur Operasional di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2016 – sekarang); serta • Komisaris di PT Menthobi Transtitian Raya (Tahun 2022 – sekarang).	*He also concurrently holds positions in the Company's Subsidiaries:* • *Director of Operations at PT Menthobi Makmur Lestari (2016 – Present).* • *Commissioner at PT Menthobi Transtitian Raya (2022 – Present).*
Riwayat Jabatan *Career History*	Beliau pernah menduduki posisi strategis di berbagai Perusahaan diantaranya: • Juni - November 2016: General Manager wilayah Sumut di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., • Tahun 2014 – Juli 2016: General Manager wilayah Kalteng di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., • Tahun 2012 – 2014: Kepala Divisi Procurement di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., • Tahun 2010 – 2012: Kepala Divisi Procurement & Logistic Oleochemical di PT Domba Mas, • Tahun 2008 – 2010: Manager Business Development di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., • Tahun 2007 – 2008: Project Manager Pembangunan Kebun Jambi di di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., • Tahun 2002 – 2007: Assistant – Manager Konversi Bina Program Plasma Sawit di PT Agrowiyana, Jambi, • Tahun 2000 – 2002: Teknis Survey & Perencanaan HPHA di PT Anugerah Alam Barito, serta • Tahun 1998 – 2000: Konsultan Perencanaan Program P3DT BAPPENAS.	*He has held strategic positions in various companies:* • *Juni - November 2016: General Manager for the North Sumatra region at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.* • *2014 – Juli 2016: General Manager for the Central Kalimantan region at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.* • *2012 – 2014: Head of Procurement Division at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.* • *2010 – 2012: Head of Procurement & Logistic Oleochemical Division at PT Domba Mas.* • *2008 – 2010: Business Development Manager at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.* • *2007 – 2008: Project Manager for the Development of Jambi Plantation at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.* • *2002 – 2007: Assistant-Manager for the Conversion of Plasma Palm Oil Program at PT Agrowiyana, Jambi.* • *2000 – 2002: Technical Survey & Planning of HPHA at PT Anugerah Alam Barito.* • *1998 – 2000: Planning Consultant for the P3DT Program at BAPPENAS.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya atau pemegang saham Perseroan.	*He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Beliau memiliki saham di Perseroan sebesar 4.059.239 lembar saham.	*He owns 4,059,239 shares in the Company.*



M. Arief Pahlevi Pangerang

Direktur
Director

Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia.**
Domisili *Domicile*	**Bekasi, Jawa Barat.** *Bekasi, West Java.*
Tempat dan Tahun Lahir *Place and Year of Birth*	**Ujung Pandang, 1968.**
Usia *Age*	**56 tahun pada akhir tahun buku 2024.** *56 years old at the end of the 2024 financial year.*

Masa Jabatan *Term of Office*	Agustus 2022 – Sekarang.	*August 2022 – Present*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.	*He earned a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University in 1986.*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 5 Agustus 2022, sesuai dengan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 5 Agustus 2022.	*He was appointed Director on 5 August 2022, under the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 1 dated 5 August 2022.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Selain menjabat Direktur Perseroan, beliau juga merangkap jabatan di berbagai Perusahaan dan perkoperasian diantaranya sebagai: • Komisaris di PT Menthobi Agro Raya (Tahun 2023 – sekarang); • Komisaris di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2022 – sekarang); • Ketua Umum di Koperasi Ika Teladan (Koptel) (Tahun 2021 – sekarang): • Ketua Umum di Koperasi Umroh Haji Indonesia (Kuhindo) (Tahun 2018 – sekarang): • Komisaris di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2016 – sekarang); serta • Managing Direktur di PT Trinuggal Kharisma (Tahun 2007 – sekarang).	*He currently also holds other positions in various companies and cooperatives:* • *Commissioner at PT Menthobi Agro Raya (2023 – Present).* • *Commissioner at PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2022 – Present).* • *Chairman of Ika Teladan Cooperative (Koptel) (2021 – Present).* • *Chairman of Umroh Haji Indonesia Cooperative (Kuhindo) (2018 – Present).* • *Commissioner at PT Menthobi Makmur Lestari (2016 – Present).* • *Managing Director at PT Trinuggal Kharisma (2007 – Present).*
Riwayat Jabatan *Career History*	Beliau pernah menduduki posisi strategis di berbagai Perusahaan diantaranya: • Tahun 2014 – 2019: Ketua Komite Pembinaan Lembaga dan Badan-Badan Khusus di Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN), • Tahun 2013 – 2014: Ketua Umum di Induk Koperasi Unit Desa (INKUD), • Tahun 2015 - 2017: Ketua Umum di Koperasi Umrah dan Haji Indonesia (KUHINDO), • Tahun 2008 - 2012: Wakil Ketua Komite Tetap Industri UKM dan Industri Kreatif di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), • Tahun 2004 – 2008: Wakil Ketua Komite Tetap Industri Perhotelan dan Restoran di KADIN, • Tahun 2000 – 2004: Wakil Ketua Komite Tetap Kelembagaan Pendanaan di KADIN,	*He has held strategic positions in various companies:* • *2014 – 2019: Chairman of the Committee for the Development of Institutions and Special Bodies at the Indonesian Cooperative Council (DEKOPIN).* • *2013 – 2014: Chairman of Village Unit Cooperative Parent (INKUD).* • *2015 - 2017: Chairman of Umrah and Haji Indonesia Cooperative (KUHINDO).* • *2008 - 2012: Vice Chairman of the Permanent Committee for SMEs and Creative Industries at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).* • *2004 – 2008: Vice Chairman of the Permanent Committee for the Hospitality and Restaurant Industry at KADIN.* • *2000 – 2004: Vice Chairman of the Permanent Institutional Funding Committee at KADIN.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya atau pemegang saham Perseroan.	*He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Beliau memiliki saham di Perseroan sebesar 4.159.239 lembar saham.	*He owns 4,159,239 shares in the Company.*

Profil Di Bawah Direksi
Profiles Under The Board of Directors

Profil Wakil Direktur Utama
Profile of Deputy President Director



Masa Jabatan *Term of Office*	2024 – Sekarang.	*2024 – Present*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Meraih gelar Hukum di Universitas Trisakti pada tahun 2005 dan gelar International Commercial Law di Universitas Nottingham, Inggris pada tahun 2009.	*She earned a Law degree from Trisakti University in 2005 and an International Commercial Law degree from the University of Nottingham, England, in 2009.*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 23 Oktober 2024, sesuai dengan Akta Keputusan Rapat No. 44 tanggal 23 Oktober 2024.	*She was appointed Deputy President Director on 23 October 2024, under the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 44 dated 23 October 2024.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Selain menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di Perseroan, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2024 – sekarang) dan menjabat sebagai Komisaris di PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (Tahun 2023 - sekarang).	*She also concurrently holds a Deputy President Director position at PT Menthobi Makmur Lestari (2024 – Present) and a Commissioner position at PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (2023 - Present).*
Riwayat Jabatan *Career History*	Beliau pernah menduduki posisi strategis di berbagai Perusahaan, diantaranya: • Tahun 2020 – 2024: Deputy Chief Finance Officer di PT Menthobi Makmur Lestari • Tahun 2017 - 2020: Chief Commercial Officer di PT Menthobi Makmur Lestari; dan • Tahun 2010 - 2014: Trademark and Litigation di Lawfirm Biro Oktroi Rooseno.	*She has held strategic positions in various companies:* • *2020 – 2024: Deputy Chief Finance Officer at PT Menthobi Makmur Lestari.* • *2017 - 2020: Chief Commercial Officer at PT Menthobi Makmur Lestari.* • *2010 - 2014: Trademark and Litigation at Lawfirm Biro Oktroi Rooseno.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Beliau memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.	*She is affiliated with the Controlling and Principal Shareholders. However, she is not affiliated with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.	*She does not own any shares in the Company.*

Keterangan: * Beliau menjabat sebagai Deputy President Director sesuai dengan Struktur Organisasi pada tanggal 10 Oktober 2024.
*Note: * She served as Deputy President Director in accordance with the Organizational Structure on 10 October 2024*

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile

Selama tahun 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk mengelami perubahan komposisi dalam susunan Pejabat Eksekutif sesuai dengan Struktur Organisasi terakhir. Adapun komposisi Pejabat Eksekutif disampaikan sebagai berikut:

In 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk experienced changes in the composition of the Executive Officers according to the latest Organizational Structure. Here is the newest composition of the Executive Officers:



Ilhamd Fithriansyah
Head of Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, domisili Jakarta, usia 49 tahun pada akhir tahun buku 2024, dengan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1999. Menjabat sebagai Head of Corporate Secretary di Perseroan sejak tahun 2022.

Indonesian, residing in Jakarta, 49 years old at the end of the 2024 financial year, holding a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 1999. He has been the Company's Head of Corporate Secretary since 2022.

Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Corporate Legal di Perseroan (Tahun 2022 - sekarang), dan Head of Legal Department di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2018 – sekarang). Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Head Legal Department di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., (Tahun 2010 – 2018), sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Associate di Konsultan Hukum Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co., (Tahun 2002 – 2009). Beliau memiliki keahlian atau sertifikasi di bidang Legal dan Legitimasi, *Corporate Secretary* dan Auditor ISPO.

He concurrently holds the Corporate Legal position (2022 - Present) and Head of the Legal Department at PT Menthobi Makmur Lestari (2018 – Present). He has experience as Head of the Legal Department at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010 – 2018). He previously served as a Senior Associate at Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co., Law Consultant (2002 – 2009). He has certification in Legal and Legitimacy and expertise as Corporate Secretary and ISPO Auditor.



Anindito W. Wicaksono
Head of Corporate Communication

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Depok, berusia 41 tahun pada akhir tahun buku 2024. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017. Menjabat sebagai Head of Corporate Communications di Perseroan sejak bulan November 2022.

Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Strategic Portfolio Investment & Business Development Analyst di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dari tahun 2010 hingga 2016. Beliau juga menjabat sebagai Logistik untuk Divisi Oleo Kimia di perusahaan yang sama pada tahun 2010, dan sebagai Pengadaan Korporat (Corporate Procurement) dari tahun 2008 hingga 2010.

Beliau memiliki keahlian dan sertifikasi di bidang Business Development, serta telah memperoleh sertifikasi Certified Investor Relation (CIR) dan Certified Supply Chain Management (CSCM) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Indonesian citizen, residing in Depok, 41 years old at the end of the 2024 fiscal year. Obtained a Master of Business Administration (MBA) degree from Universitas Gadjah Mada in 2017. Appointed as Head of Corporate Communications of the Company since November 2022.

Previously, he held the position of Strategic Portfolio Investment & Business Development Analyst at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk from 2010 to 2016. He also served as Logistics Officer for the Oleo Chemical Division at the same company in 2010, and as Corporate Procurement from 2008 to 2010.

He has expertise and certifications in Business Development, and has obtained the Certified Investor Relation (CIR) and Certified Supply Chain Management (CSCM) certifications from the National Professional Certification Agency (BNSP).



Rizki Amelia Lubis
Head of Corporate Human Resources & Quality Management System

Warga Negara Indonesia, domisili Jakarta, usia 46 tahun pada akhir tahun buku 2024, dengan memperoleh gelar Master of Science in Agronomy dari Institute Pertanian Bogor tahun 2008. Menjabat sebagai Head of Corporate Human Resources di Perseroan sejak tahun 2022.

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Head of HR & QMS di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2016 – sekarang). Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Marketing Manager di PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (Tahun 2015 – 2016), sebelumnya menjabat sebagai Manager of Strategic Investment Portfolio di PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk (Tahun 2011 – 2016). Beliau memiliki keahlian atau sertifikasi di bidang *Human Resources*.

Indonesian, residing in Jakarta, 46 years old at the end of the 2024 financial year, holding a Master of Science in Agronomy degree from Bogor Agricultural Institute in 2008. She has been the Company's Head of Corporate Human Resources since 2022.

She concurrently holds a Head of HR & QMS position at PT Menthobi Makmur Lestari (2016 – Present). She has experience as a Marketing Manager at PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (2015 – 2016). She previously served as Manager of the Strategic Investment Portfolio at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2011 – 2016). She has expertise or certification in the field of Human Resources.



Bimantoro S.B. Sudibyo
Head of Corporate Internal Audit

Warga Negara Indonesia, domisili Yogyakarta, usia 40 tahun pada akhir tahun buku 2024, dengan memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gadjah Mada tahun 2008. Menjabat sebagai Head of Corporate Internal Audit di Perseroan sejak tahun 2024.

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Head Corporate Information System di Perseroan (Tahun 2022 – sekarang) dan Head of Management Information System di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2017 – sekarang). Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Surveyor Officer di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (Tahun 2014 – 2017), sebelumnya menjabat sebagai Surveyor di Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2013 – Tahun 2014). Beliau memiliki keahlian atau sertifikasi di bidang Internal Audit dan *Information System*.

Indonesian, residing in Yogyakarta, 40 years old at the end of the 2024 financial year, holding a Bachelor's degree in Agriculture from Gadjah Mada University in 2008. He has been the Company's Head of Corporate Internal Audit since 2024.

He concurrently holds the Head Corporate Information System (2022 – Present) and the Head of Management Information System position at PT Menthobi Makmur Lestari (2017 – Present). He has experience as a Surveyor Officer at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2014 – 2017). He previously served as a Surveyor at Menthobi Makmur Lestari (2013 – 2014). He has expertise or certification in the field of Internal Audit and Information System.



Danang Hari Anggara
Head of Corporate Commercial

Warga Negara Indonesia, domisili Kalimantan Tengah, usia 48 tahun pada akhir tahun buku 2024, dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka, Malang tahun 1998. Menjabat sebagai Head of Corporate Sales & Marketing di Perseroan sejak tahun 2022.

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Accounting Head di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2007 – sekarang) serta menjabat sebagai Direktur di PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (Tahun 2023 – sekarang). Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Asisten Gudang di PT Agrowiyana (Tahun 2004 – 2006), sebelumnya menjabat sebagai Asisten Pembelian di PT Agrowiyana (Tahun 2000 – 2003). Beliau memiliki keahlian atau sertifikasi di bidang *Marketing*.

Indonesian, residing in Central Kalimantan, 48 years old at the end of the 2024 financial year, holding a Bachelor's degree in Economics at Merdeka University, Malang, in 1998. He has been the Company's Head of Corporate Sales & Marketing since 2022.

He concurrently holds the Accounting Head position at PT Menthobi Makmur Lestari (2007 – Present) and the Director position at PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (2023 – Present). He has experience as a Warehouse Assistant at PT Agrowijaya (2004 – 2006) and a Purchasing Assistant at PT Agrowijaya (2000 – 2003). He has expertise or certification in the field of Marketing.



Adrial
General Manager Operational

Warga Negara Indonesia, domisili Jambi, usia 54 tahun pada akhir tahun buku 2024, dengan memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Sumatera Utara tahun 1993. Menjabat sebagai General Manager Operasional di Perseroan sejak tahun 2022.

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Manager Kebun di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2017 – sekarang). Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Manager Kebun di PT Citra Borneo Indah (Tahun 2014 – 2017), sebelumnya menjabat sebagai Manager Kebun di SinarMas grup (Tahun 2012 – 2014). Beliau memiliki keahlian atau sertifikasi di bidang pengelolaan agribisnis.

Indonesian, residing in Jambi, 54 years old at the end of the 2024 financial year, holding a Bachelor's degree in Agriculture from the University of North Sumatra in 1993. He has been the Company's General Manager Operational since 2022.

He concurrently holds the position of Plantation Manager at PT Menthobi Makmur Lestari (2017 – Present). He previously worked as a Plantation Manager at PT Citra Borneo Indah (2014 – 2017) and SinarMas Group (2012 – 2014). He has expertise or certification in the field of agribusiness management.



Taufiq Tarigan
Business Unit Head Seed Agro

Warga Negara Indonesia, domisili Sumatera Utara, usia 56 tahun pada akhir tahun buku 2024, dengan memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Islam Sumatera Utara tahun 1993. Menjabat sebagai Business Unit Head Seed Agro di Perseroan sejak tahun 2022.

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Head of Estate Agro Plasma Development di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2018 – sekarang) serta menjabat sebagai Direktur PT Menthobi Agro Raya (Tahun 2022 – sekarang). Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai dan sebagai General Manager Business Development and Strategic Investment Portfolio Project di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2017), sebelumnya menjabat sebagai Seed Garden Division Head di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Tahun 2013 – 2017). Beliau memiliki keahlian atau sertifikasi di bidang Pengelolaan perkbenunan kelapa sawit dan pembibitan.

Indonesian, residing in North Sumatra, 56 years old at the end of the 2024 financial year, holding a Bachelor's degree in Agriculture from the Islamic University of North Sumatra in 1993. He has been the Company's Business Unit Head Seed Agro since 2022.

He also concurrently holds the Head of Estate Agro Plasma Development position at PT Menthobi Makmur Lestari (2018 – Present) and the Director position at PT Menthobi Agro Raya (2022 – Present). He has experience as General Manager of Business Development and Strategic Investment Portfolio Projects at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2017). He previously served as Seed Garden Division Head at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2013 – 2017). He has expertise or certification in oil palm plantation management and seedlings.



Marta Chandra
Business Head of Transportation

Warga Negara Indonesia, domisili Jambi, usia 51 tahun pada akhir tahun buku 2024, dengan memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Bung Hatta tahun 1998. Menjabat sebagai Business Unit Head Transportation di Perseroan sejak tahun 2022.

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Corporate Technical Engineer dan Corporate Strategy & Business Development di Perseroan (Tahun 2023 - sekarang). Beliau juga menduduki jabatan sebagai Direktur di PT Menthobi Transtitian Raya (Tahun 2022 – sekarang). Beliau memiliki pengalaman kerja di berbagai perusahaan sawit diantaranya sebagai Central Document and License Coordinator di PT SMART Tbk (Tahun 2014-2015), serta sebagai Document and License Manager di PT Bahana Karya Semesta – PT SMART Tbk (Tahun 2012-2014). Beliau juga menduduki di berbagai jabatan di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk sejak tahun 2000. Beliau memiliki keahlian atau sertifikasi di bidang *engineering*.

Indonesian, residing in Jambi, 51 years old at the end of the 2024 financial year, holding a Bachelor's degree in Engineering from Bung Hatta University in 1998. He has been the Company's Business Unit Head of Transportation since 2022.

He concurrently holds Corporate Technical Engineer and Corporate Strategy & Business Development positions (2023 - Present) and the Director position at PT Menthobi Transtitian Raya (2022 – Present). He has experience in various palm oil companies, including Central Document and License Coordinator at PT SMART Tbk (2014-2015) and Document and License Manager at PT Bahana Karya Semesta - PT SMART Tbk (2012-2014). He has also held various positions at PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk since 2000. He has expertise or certification in the field of engineering.



Dadan Ramdhani
Business Unit Head Green Business

Warga Negara Indonesia, domisili Jakarta, usia 39 tahun pada akhir tahun buku 2024, dengan memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Islam Indonesia tahun 2010 dan memperoleh gelar Magister Ilmu Lingkungan di Universitas Indonesia tahun 2017. Menjabat sebagai Business Unit Head Green Business di Perseroan sejak tahun 2022.

Saat ini, Beliau juga merangkap jabatan sebagai QHSE & Sustainability Section Head di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2017 - Sekarang). Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai QHSE & Sustainability Specialist di

Indonesian, residing in Jakarta, 39 years old at the end of the 2024 financial year, holding a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the Islamic University of Indonesia in 2010 and a Master's degree in Environmental Science from the University of Indonesia in 2017.

He has been the Company's Business Unit Head Green Business since 2022. He concurrently holds a position as QHSE & Sustainability Section Head at PT Menthobi Makmur Lestari (2017 - Present). He has experience as a QHSE & Sustainability

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., (Tahun 2013 – 2017) dan sebelumnya sebagai QHSE Officer di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., (Tahun 2010 – 2013). Beliau memiliki keahlian atau sertifikasi di bidang QHSE & *Sustainability Specialist*.

Specialist at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2013 – 2017) and previously as a QHSE Officer (2010 – 2013). He has expertise or certification in the field of QHSE & sustainability specialist.



Fandi Yuniawan
Head of Corporate Reporting & Control

Warga Negara Indonesia, domisili Bogor, usia 41 tahun pada akhir tahun buku 2024, dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia tahun 2006. Menjabat sebagai Head of Corporate Reporting Control di Perseroan sejak tahun 2023.

Saat ini, beliau juga merangkap jabatan, sebagai Reporting & Controll Head di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2021 – sekarang). Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Finance Operating & Tax Head di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2014 – 2021), sebelumnya menjabat sebagai Finance Operating & Tax Head di PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk (Tahun 2014 – 2016). Beliau memiliki keahlian atau sertifikasi di bidang *Finance* dan *Reporting Control*.

Indonesian, residing in Bogor, 41 years old at the end of the 2024 financial year, holding a Bachelor's degree in Economics from Universitas Islam Indonesia in 2006. He has been the Company's Head of Corporate Reporting & Control since 2023.

He concurrently holds a Reporting & Control Head position at PT Menthobi Makmur Lestari (2021 – Present). He has experience as Finance Operating & Tax Head at PT Menthobi Makmur Lestari (2014 – 2021). He previously served as Finance Operating & Tax Head at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2014 – 2016). He has expertise or certification in the fields of finance and reporting control.



M. Faizal Islami
Head of Corporate Finance & Tax

Warga Negara Indonesia, domisili Bekasi, usia 41 tahun pada akhir tahun buku 2024, dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE YKPN Yogyakarta tahun 2005. Menjabat sebagai Head of Corporate Finance & Tax di Perseroan sejak tahun 2022.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Head of Corporate Finance di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (Tahun 2014 –2022), sebelumnya menjabat sebagai Assistant Manager di Assurance and Advisory Business Services (AABS) di Ernst &Young (Tahun 2012 – 2014). Beliau memiliki keahlian atau sertifikasi di bidang *Finance* dan Perpajakan.

Indonesian, residing in Bekasi, 41 years old at the end of the 2024 financial year, holding a Bachelor's degree in Economics from STIE YKPN Yogyakarta in 2005. He has been the Company's Head of Corporate Finance & Tax since 2022.

He has experience as Head of Corporate Finance at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2014 –2022). Previously, he was Assistant Manager for Assurance and Advisory Business Services (AABS) at Ernst & Young (2012 – 2014). He has expertise or certification in the fields of finance and taxation.



Ricky Wilastra
Head of Corporate Procurement

Warga Negara Indonesia, domisili Jakarta, usia 37 tahun pada akhir tahun buku 2024, dengan memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Sumatera Utara tahun 2010. Menjabat sebagai Head of Corporate Logistic & Procurement di Perseroan sejak tahun 2023.

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Senior Asisten Human Resources & General Affair di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2018 - sekarang). Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Asisten 2 di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2012 – 2017) dan sebelumnya sebagai MT-8 General di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., (Tahun 2011 – 2012). Beliau memiliki keahlian atau sertifikasi di bidang *Supply Chain Management*.

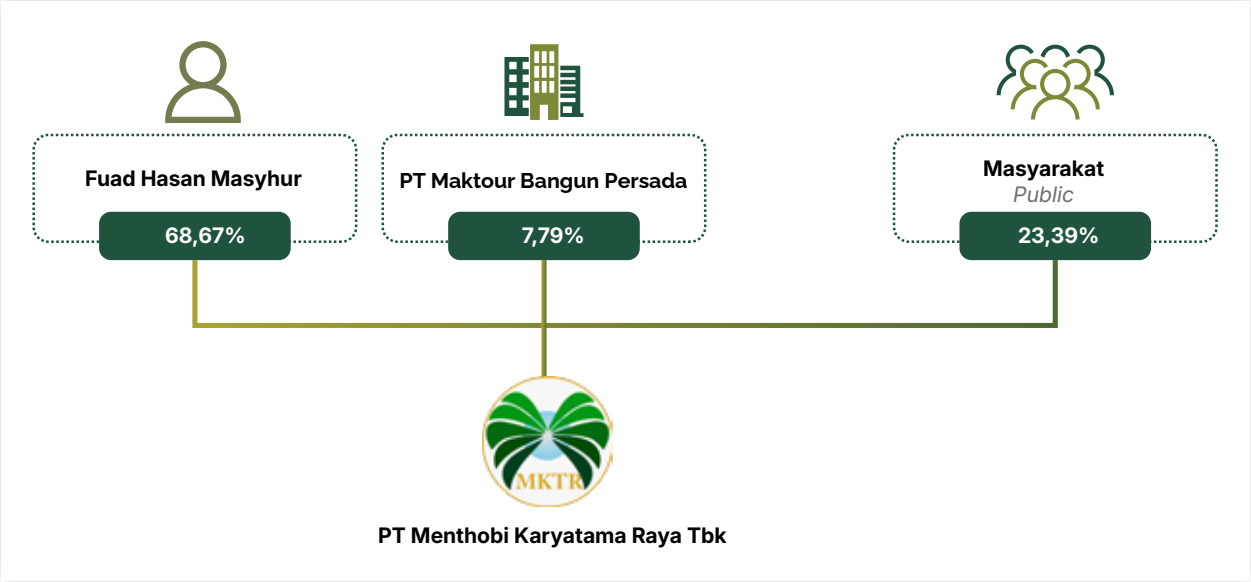
Indonesian citizen, residing in Jakarta, 37 years old at the end of the 2024 financial year, holding a Bachelor's degree in Industrial Engineering from the University of North Sumatra in 2010. He has been the Company's Head of Corporate Logistics & Procurement since 2023.

He concurrently holds the Senior Assistant of Human Resources & General Affairs position at PT Menthobi Makmur Lestari (2018 - Present). He has worked as Assistant 2 at PT Menthobi Makmur Lestari (2012 – 2017) and MT-8 General at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2011 – 2012). He has expertise and certification in the field of Supply Chain Management.

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Struktur Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

Structure of the Company's Controlling and Majority Shareholders as of 31 December 2024:



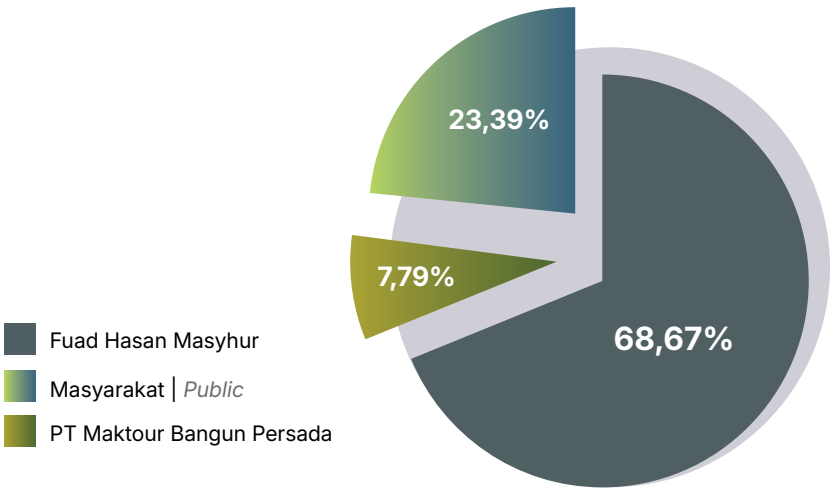
Komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Company's shareholders:

Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Per 1 Januari 2024 *Per 1 January 2024*		Per 31 Desember 2024 *Per 31 December 2024*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Saham *Percentage of Shares*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Saham *Percentage of Shares*
Fuad Hasan Masyhur*	8.276.210.000	68,97%	8.276.210.000	68,67%
PT Maktour Bangun Persada*	938.790.000	7,82%	938.790.000	7,79%
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	95.706.700	0,80%	14.219.766	0,12%
Masyarakat** *Public*	2.689.414.602	22,41%	2.817.289.403	23,39%
Total	**12.000.121.302**	**100,00%**	**12.052.397.422**	**100,00%**

Keterangan :
* Merupakan Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham.
** Terdiri dari Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham.
Description:
** Shareholders who own 5% (five percent) or more shares.*
*** Shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares.*

Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Per 31 Desember 2024
The Company's Shareholders Composition
Per 31 December 2024



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Domisili

Shareholders' Composition Based on Domicile

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi Pemegang Saham berdasarkan Lokal dan Asing disampaikan pada tabel di bawah ini:

The table below shows the composition of Shareholders based on Local and Foreign categories as of 31 Desember 2024:

Kelompok Pemegang Saham *Shareholder Group*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Total Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Saham *Percentage of Shares*
Asing ***Foreign***			
Individu Asing *Foreign Individuals*	9	177.700	0,001%
Institusi Asing *Foreign Institutions*	5	252.591.900	2,096%
Subtotal	14	252.769.600	2,097%
Lokal ***Local***			
Individu Asing *Foreign Individuals*	1.854	9.211.069.189	76,43%
Institusi Asing *Foreign Institutions*	18	2.588.558.633	21,48%
Subtotal	1.872	11.799.627.822	97,90%
Total	**1.866**	**12.052.397.422**	**100,00%**



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Jenis Investor disampaikan pada tabel di bawah ini:

The table below shows the Composition of Shareholders Based on Investor Type:

Kelompok Pemegang Saham *Shareholder Group*	**Jumlah Pemegang Saham** *Number of Shareholders*	**Total Lembar Saham** *Total Shares*	**Persentase Saham** *Percentage of Shares*
Domestik *Domestic*			
Perorangan Indonesia *Indonesian Individual*	1.854	9.211.069.189	76,43%
Perusahaan *Company*	17	2.588.558.533	21,43%
Yayasan Dana Pensiun *Pension Fund Foundation*	1	100	0,00%
Asuransi *Insurance*	-	-	0,00%
Lain – lain *Others*	-	-	0,00%
Luar Negeri *Overseas*			
Perorangan Asing *Foreign Individual*	9	177.700	0,001%
Perusahaan *Company*	5	252.591.900	2,096%
Total	**1.866**	**100,00%**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Composition of Shareholders 5% or More

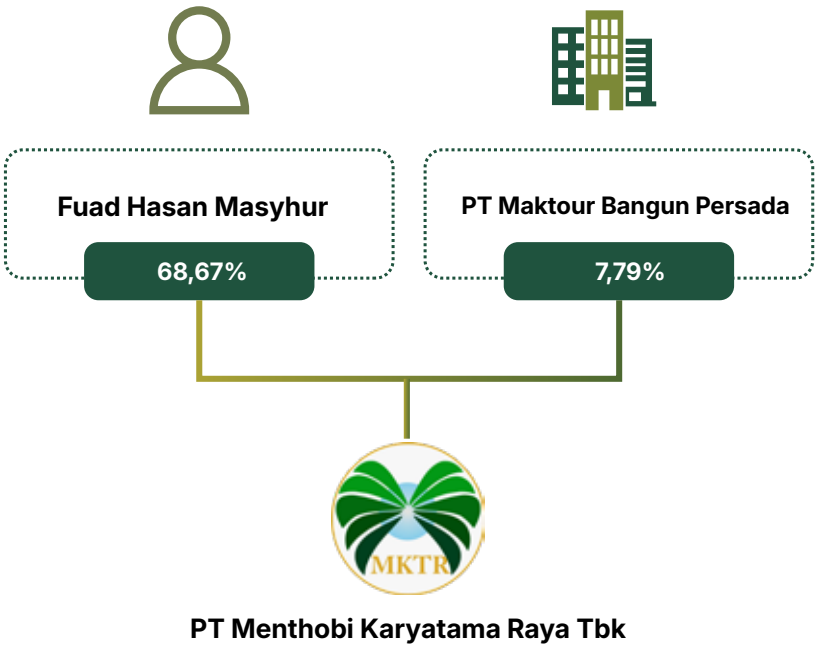
Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi Pemegang Saham 5% atau lebih, disampaikan pada tabel di bawah ini:

The table below shows the composition of shareholders holding 5% or more as of 31 Desember 2024:

Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Per 1 Januari 2024 *Per 1 January 2024*		Per 31 Desember 2024 *Per 31 December 2024*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Saham *Percentage of Shares*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Saham *Percentage of Shares*
Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	68,97%	8.276.210.000	68,67%
PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	7,82%	938.790.000	7,79%
Total	**9.215.000.000**	**76,79%**	**9.215.000.000**	**76,46%**

Berdasarkan informasi di atas, selama tahun 2024, bahwa Pemegang Saham Utama atau Pengendali PT Menthobi Karyatama Raya Tbk adalah Bapak Fuad Hasan Masyhur, selaku Pemimpin Maktour Group. Adapun skema komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan Per 31 Desember 2024 disampaikan sebagai berikut:

Based on the information above, during the year 2024, the principal or controlling shareholder of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is Fuad Hasan Masyhur, the founder of the Maktour Group. The following is the composition scheme of the Company's principal and controlling shareholders as of 31 December 2024:



Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of the 20 Largest Shareholders

Sampai dengan 31 Desember 2024, Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar, disampaikan pada tabel di bawah ini:

The table below shows the Composition of the 20 Largest Shareholders as of 31 December 2024:

No.	Keterangan *Description*	Total Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Saham *Percentage of Shares*
1.	Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	68,67%
2.	PT Global Lasita Indonesia	578.875.000	4,80%
3.	PT Wijaya Kusuma Investasi	555.968.400	4,61%
4.	Adisty Ayu Pradita	439.903.800	3,65%
5.	PT Hijau Berkah Persada	419.016.500	3,48%
6.	H. Mawardi	359.948.200	2,99%
7.	Bank of Singapore Limited	155.500.000	1,29%
8.	Zurich Assets International Ltd	91.625.200	0,76%
9.	PT Gamajaya Global Grosir	36.118.467	0,30%
10.	PT Firstindo Finansial Corpora	25.000.000	0,21%
11.	PT Mitra Wiraswasta Indonesia	14.219.766	0,12%
12.	Lay Magdaleni Kartika	9.409.000	0,08%
13.	Harry M. Nadir	6.535.948	0,05%
14.	Ismail Adham	6.000.067	0,05%
15.	PT Berkah Alam Asri	5.292.700	0,04%
16.	Maybank Singapore Limited-921714000	5.000.000	0,04%
17.	M. Arief Pahlevi Pangerang	4.159.239	0,03%
18.	Wawan Sulistyawan	4.159.239	0,03%
19.	Bambang Laksanawan	4.059.239	0,03%
20.	Feisal Adli Samvara	3.946.100	0,03%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang diperdagangkan secara publik.

No member of the Board of Commissioners or Board of Directors owns publicly traded company shares, either directly or indirectly, as of 31 December 2024.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Per 1 Januari – 31 Desember 2024** *Per 1 January – 31 December 2024*		
		Klasifikasi Saham *Share Classification*	**Total Lembar Saham** *Total Shares*	**Persentase Saham** *Percentage of Shares*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Muhammad Rocky Masyhur	Komisaris Utama *President Commissioner*	Individu *Individual*	1.187.354	0,01%
Bambang Widodo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Individu *Individual*	0	0,00%
M. Khairnadhif Kasyfillah	Komisaris *Commissioner*	Individu *Individual*	0	0,00%
Direksi *Board of Directors*				
Harry M. Nadir	Direktur Utama *President Director*	Individu *Individual*	6.535.948	0,05%
Wawan Sulistyawan	Direktur *Director*	Individu *Individual*	4.159.239	0,03%
Bambang Laksanawan	Direktur *Director*	Individu *Individual*	4.059.239	0,03%
M. Arief Pahlevi Pangerang	Direktur *Director*	Individu *Individual*	4.159.239	0,03%

Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) 20% sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengakses modal yang dibutuhkan untuk memperluas bisnisnya. Pada tanggal 8 November 2022, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MKTR. Adapun kronologi pencatatan saham disampaikan pada tabel berikut:

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) for 20% of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to obtain capital for business expansion. On 8 November 2022, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the MKTR stock code. The table below shows the chronology of the share listing:

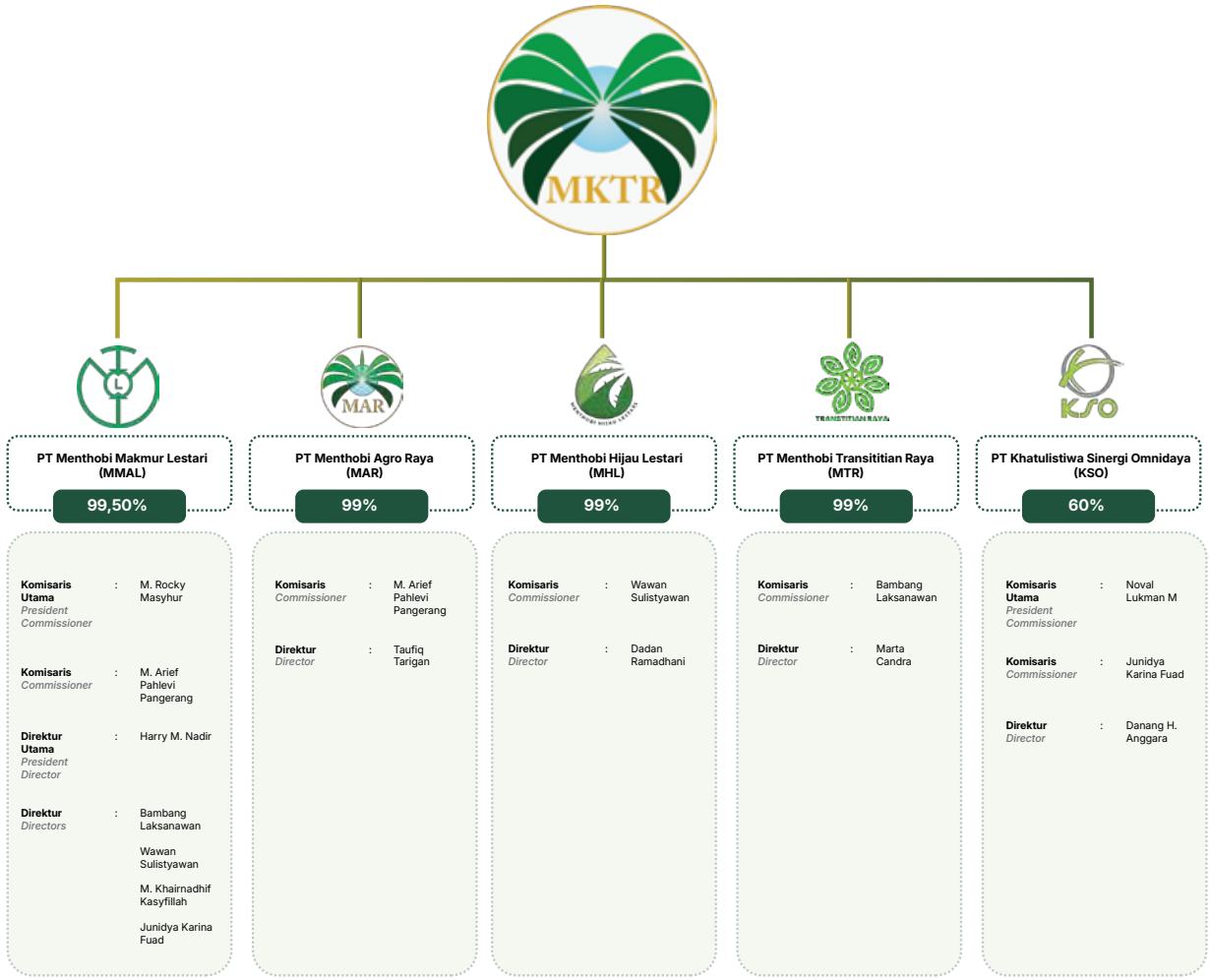
Tanggal *Date*	Kronologi *Chronology*
28 Oktober – 2 November 2022 *28 October – 2 November 2022*	Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10,- dan harga penawaran Rp150 – Rp100. *Initial Public Offering of 2,500,000,000 shares with a nominal value of Rp10.- and an offering price of Rp150-100*
	Penerbitan Waran Seri I sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10,- dan harga penawaran Rp150 – Rp100. *Issuance of Warrant Series I consisting of 2,500,000,000 shares with a nominal value of Rp10.- and an offering price of Rp150-100.*
2 November 2022	Masa penjatahan. *Subscription period.*
3 November 2022	Distribusi saham secara elektronik. *Shares distribution electronically.*
8 November 2022	Pencatatan Saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia. *Listing of Shares and Warrant Series I on the Indonesia Stock Exchange.*
28 November 2023	Penerbitan saham baru, hasil dari sisa pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham yang berjumlah 38 (tiga puluh delapan) saham. Sehingga keseluruhan penerbitan saham Perseroan berjumlah 12.000.119.464 lembar saham. *The issuance of new shares resulted from the remaining exercise of Warrant Series I into Shares totaling 38 (thirty-eight) shares. Thus, the total issuance of the Company's shares amounts to 12,000,119,464 shares.*
5 Agustus 2024 *5 August 2024*	Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Pelaksanaan PMTHMETD tersebut yakni sebanyak 285.000.000 lembar saham akan dikonversi ke saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp165 per lembar saham. *Issuance of new shares in connection with the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). The implementation of PMTHMETD will see 285,000,000 shares converted into new shares with an exercise price of Rp165 per share.*

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya seperti obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang terutang di bursa saham manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi pengungkapan penerbitan efek lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

During the 2024 financial year, the Company did not issue any other securities, such as bonds, sukuk, or convertible bonds payable on any stock exchange. Therefore, this Annual Report contains no disclosure information regarding other securities issuance.

Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure



Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Lainnya

Names and Addresses of Subsidiaries, Associated Entities and Others

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)



PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) merupakan anak Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 99,50% yang beroperasi sejak tahun 2005 di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. MMAL menjalankan kegiatan pembibitan dan mengelola perkebunan yang berkualitas dengan lebih dari 6000 Ha lahan yang sudah tertanam Kelapa Sawit, potensi lahan tertanam seluas 1.800 Ha dan rata-rata umur perkebunan kelapa sawit sekitar 10 tahun dengan profil tanaman sawit. MMAL berkomitmen dalam mengadopsi praktik-praktik perkebunan kelapa sawit yang berkualitas dan berkelanjutan. Hal ini terlihat dari adanya standar sertifikat global yang didapatkan sejak tahun 2014 diantaranya adalah ISO 14001:2007, ISO 9001:2008, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007 dan ISPO.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Total aset yang dimiliki oleh PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) adalah sebesar Rp1,66 Triliun.

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) is the Company's subsidiary with a 99.50% share ownership, operating since 2005 in Lamandau Regency, Central Kalimantan. MMAL engages in seedling activities and manages high-quality plantations with over 6.000 hectares of established oil palm, a potential planted area of 1,800 hectares, and an average age of approximately 10 years for the oil palm plantation profile. MMAL is committed to adopting high-quality and sustainable oil palm plantation practices, as evidenced by various global certificates obtained since 2014, including ISO 14001:2007, ISO 9001:2008, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, and ISPO.

As of 31 December 2024, PT Menthobi Makmur Lestari's total assets amounted to Rp1.66 trillion.

PT Menthobi Agro Raya (MAR)



PT Menthobi Agro Raya (MAR) merupakan anak Perseroan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 99% yang beroperasi sejak tahun 2022 di Jakarta. MAR bergerak dibidang perkebunan dengan kegiatan usaha utama berupa pembibitan benih sawit bersertifikasi yang bekerja sama langsung dengan sumber benih, yang dipergunakan untuk melakukan pembibitan secara kultur teknis agronomis di areal lahan Perseroan.

Benih yang dibibitkan, dipelihara, dan diseleksi berdasarkan kultur teknis agronomi yang baik oleh tenaga ahli untuk menghasilkan bibit dengan produktifitas tinggi. Adapun kegiatan usaha MAR, antara lain sebagai berikut:

1. Penyediaan benih unggul kelapa sawit bersertifikasi;
2. Penjualan bibit kelapa sawit bersertifikasi siap tanam; dan
3. Jasa foto udara dan pemetaan lahan Konsultan perkebunan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Total aset yang dimiliki oleh PT Menthobi Agro Raya (MAR) adalah sebesar Rp9,66 miliar.

PT Menthobi Agro Raya (MAR) is a subsidiary of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk with a 99% share ownership, operating since 2022 in Jakarta. MAR is engaged in plantation activities, primarily cultivating certified oil palm seedlings directly with seed sources. This collaboration is used for seed cultivation through technical agronomic culture in the Company's land area.

The seeds are cultivated, maintained, and selected based on good agronomic technical culture by experts to produce high-productivity seedlings. MAR's business activities include:

1. *Provision of certified superior oil palm seeds.*
2. *Sale of ready-to-plant certified oil palm seeds.*
3. *Aerial photography and land mapping services for plantation consultants.*

As of 31 December 2024, PT Menthobi Agro Raya's total assets amounted to Rp9.66 billion.

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)



PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) merupakan anak Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 99% yang beroperasi sejak tahun 2022. MHL adalah Perseroan penyedia jasa dan layanan terintegrasi (*Integrated Service*) dalam pengembangan bidang lingkungan, *sustainability* dan sertifikasi serta manajemen. Kegiatan usaha MHL merupakan bidang pengolahan limbah untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Hal tersebut untuk mewujudkan *green industry* yang mampu memberikan dampak yang luas bagi industri kelapa sawit. MHL merupakan prioritas strategi Perseroan dalam menciptakan "*Best Environmental Company and Sustainable Business*".

Sampai dengan 31 Desember 2024, Total aset yang dimiliki oleh PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) adalah sebesar Rp55,49 miliar.

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) is the Company's subsidiary with 99% share ownership established in 2022. MHL provides integrated services in environmental development, sustainability, certification, and management. Its business activities focus on waste processing to create added value for companies. MHL aims to realize a green industry that can have a broad impact on the palm oil industry. MHL is the Company's strategic priority in creating the "Best Environmental Company and Sustainable Business."

As of 31 December 2024, PT Menthobi Hijau Lestari's total assets amounted to Rp55.49 billion.

PT Menthobi Transtitian Raya (MTR)



PT Menthobi Transtitian Raya (MTR) merupakan anak Perseroan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 99% yang beroperasi sejak tahun 2022. MTR memiliki usaha utama dalam penyediaan layanan transportasi dan alat berat yang difasilitasi teknologi manajemen transportasi. Dalam menunjang kegiatan Perseroan, MTR melakukan pengangkutan hasil produksi Perseroan dan tangki CPO.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Total Aset yang dimiliki oleh PT Menthobi Transtitian Raya (MTR) adalah sebesar Rp28,34 miliar.

PT Menthobi Transtitian Raya (MTR) is a subsidiary of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk with 99% share ownership, operating since 2022. MTR's main business is providing transportation services and heavy equipment facilitated by transportation management technology. In support of the company's activities, MTR transports the company's production and CPO tanks.

As of 31 December 2024, PT Menthobi Transtitian Raya's total assets amounted to Rp28.34 billion.

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)



Perseroan telah mengakusisi PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO) dengan kepemilikan saham 60% pada tahun 2023. Sedangkan untuk kepemilikan saham 40% dimiliki oleh PT Menthobi Makmur Lestari (Entitas Anak). KSO merupakan Perusahaan pengelolaan kelapa sawit dengan kapasitas 30 TPH yang berlokasi di Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah yang terdiri tanah, bangunan dan sarana pelengkapnya serta mesin-mesin dan peralatannya.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Total aset yang dimiliki oleh PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO) adalah sebesar Rp130,68 miliar.

The Company acquired PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO) with 60% share ownership in 2023. Meanwhile, PT Menthobi Makmur Lestari (the Company's subsidiary) owned the other 40% shares. KSO is an oil palm management company with a capacity of 30 TPH located in Kujan village, Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan. It consists of land, buildings, and supporting facilities, as well as machinery and equipment.

As of 31 December 2024, PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya's total assets amounted to Rp130.68 billion.

Tabel Informasi Entitas Anak
Table of Subsidiary Information

No.	Nama Entitas Anak *Name of Subsidiary*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham oleh Perseroan *Ownership by the Company* (%)	Total Aset Per 31 Desember 2024 (Juta Rupiah) *Total Assets as of 31 December 2024 (Million Rupiah)*	Status dan Tahun Beroperasi *Status and Year of Operation*	Lokasi *Location*
Kepemilikan Langsung ***Direct Ownership***						
1.	PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)	Perkebunan dan Industri Pengolahan *Plantation and Processing Industry*	99,78%	1.383.094	Beroperasi, Sejak 2019 *Operational since 2019*	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*
2.	PT Menthobi Agro Raya (MAR)	Pembibitan dan Penjualan CPO *Seed Cultivation and CPO Sales*	99,98%	5.447	Beroperasi, Sejak 2023 *Operational since 2023*	Jakarta
3.	PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)	Pengelolaan Limbah *Waste Management*	99,83%	30.655	Beroperasi, Sejak 2023 *Operational since 2023*	Jakarta
4.	PT Menthobi Transitian Raya (MTR)	Transportasi dan Logistik *Transportation and Logistics*	99,83%	21.148	Beroperasi, Sejak 2023 *Operational since 2023*	Jakarta
5.	PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	Industri Pengolahan *Processing Industry*	60,00%	91.032	Beroperasi, Sejak 2017 *Operational since 2017*	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*
Kepemilikan Langsung ***Direct Ownership***						
1.	PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	Industri Pengolahan *Processing Industry*	40%	130.682	Beroperasi, Sejak 2017 *Operational since 2017*	Sumatera Selatan *South Sumatra*

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Perusahaan Asosiasi maupun Perusahaan Ventura Bersama, sehingga tidak terdapat informasi mengenai nama perusahaan, persentasi kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, maupun status operasi untuk Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not have any Associated Companies or Joint Ventures in 2024. Therefore, this Annual Report does not present information regarding names, ownership percentages, line of business, total assets, or operational status of any Associated Companies or Joint Ventures.

Alamat Kantor dan Entitas Anak
Head Office and Subsidiary Addresses

Kantor Pusat
Head Office

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.

Wisma Maktour Lt. 4
Jalan Otista Raya No. 80
Jakarta Timur, DKI Jakarta.
Kode Pos: 13330
Telp: +62 21-50201035

Entitas Anak *Subsidiary:*				
PT Menthobi Makmur Lestari	**PT Menthobi Hijau Lestari**	**PT Menthobi Agro Raya**	**PT Menthobi Transtitian Raya**	**PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya**
Jalan Trans Kalimantan Km 11,5, Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah 74612	Wisma Maktour Lt. 4 Jalan Otista Raya No. 80 Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta. Kode Pos: 13330 Telp: +62 21-50201035			Desa Kujan – Batu Kotam, RT. 01 Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah 74612

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Sampai dengan akhir Desember 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk merupakan anggota dari asosiasi sebagai berikut:

Until the end of December 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is still a member of these associations:

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

Status di dalam Asosiasi : Anggota Aktif
Membership Status: *Active Member*

Skala : Nasional
Scale *National*

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

Status di dalam Asosiasi : Anggota Aktif
Membership Status: *Active Member*

Skala : Nasional
Scale *National*

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Status di dalam Asosiasi : Anggota Aktif
Membership Status: *Active Member*

Skala : Nasional
Scale *National*

Lembaga dan Profesional Penunjang Perusahaan

Institutions and Professionals Supporting the Company

Uraian *Description*	**Nama Lembaga Penunjang** *Supporting Institution Name*	**Jasa** *Service*	**Periode** *Period*	***Fee*** **(Juta Rupiah)** *Fee (Million Rupiah)*
Akuntan Publik ***Public Accounting Firm***	**Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan (member PKF International)** Kantor Pusat: 42nd Floor, UOB Plaza Building Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat 10230 Telp: (62-21) 29932121 (hunting) Fax: (62-21) 29932113	Melaksanakan audit laporan keuangan tahunan. *Audit the annual financial statements*	Januari – Desember 2024 *January – December 2024*	**Rp165.000.000**
Jasa yang diberikan: Melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan memastikan laporan keuangan Perseroan telah memenuhi standar akuntansi keuangan di Indonesia. Dalam pelaksanaan audit yang berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material. ***Services provided:*** *Auditing the Company's consolidated financial statements and ensuring that they meet financial accounting standards in Indonesia. The audit refers to the Institute of Public Accountants standards to ensure the audit results are free from material misstatement.*				
Notaris ***Notary***	**Dr. Yurisa Martanti, SH, MH** Jl. Matahari I, Blok 1.3 No. 43 Malaka Asri, Duren Sawit Jakarta Timur, 13440	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum atau membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan. *Prepare and make deeds in the context of a Public Offering or amend the Company's Articles of Association*	Januari – Desember 2024 *January – December 2024*	**Rp50.000.000**
Jasa yang diberikan: Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan. ***Services provided:*** *Preparing and drafting deeds for changes in the entire Articles of Association of the Company.*				
Pencatatan Saham ***Stock Listing***	**Bursa Efek Indonesia Indonesia** Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190, Telp: (+6221) 515 0515 Fax: (+6221) 515-033	Melakukan Pencatatan saham perdana. *Implement initial stock listing*	Januari – Desember 2024 *January – December 2024*	**Rp329.626.500**
Jasa yang diberikan: Melakukan pengelolaan administrasi dari penerbitan saham dan waran yang telah ditawarkan kepada Publik. ***Services provided:*** *Managing the administration of issuing shares and warrants offered to the public.*				

Uraian *Description*	Nama Lembaga Penunjang *Supporting Institution Name*	Jasa *Service*	Periode *Period*	*Fee* (Juta Rupiah) *Fee (Million Rupiah)*
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	**PT Bima Registra** Satrio Tower, Lantai 9, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 No.5, Jakarta Selatan 12950	Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan Saham. *Coordinate with the Underwriter and Underwriting Manager regarding the ordering data for shares*	Januari – Desember 2024 *January – December 2024*	**Rp104.819.850**

Jasa yang diberikan:
Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan Saham.

Services provided:
Coordinating with the Underwriter and Underwriting Manager regarding the ordering data for shares.

Informasi Pada Jumlah Karyawan
Information on the Number of Employees

Pada akhir tahun 2024, total seluruh karyawan yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 1.328 karyawan, meningkat 5,26% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 1.262 Karyawan. Kenaikan ini dikarenakan adanya peningkatan kapasitas operasional di Pabrik dan kebutuhan operasional di Entitas Anak.

Adapun jumlah karyawan seluruh Peseroan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, status hubungan kerja, aktivitas utama, dan lokasi disampaikan pada tabel di bawah ini:

At the end of 2024, the total number of employees owned by the Company and its Subsidiaries was 1.328, increasing 5,26% compared to the previous year, when it amounted to 1.262 employees. This increase is due to increased operational capacity at the Mills and operational needs at the Subsidiaries.

The table below presents the total number of employees in the Company and Subsidiaries based on education level, management level, age level, employment status, main activity, and location:

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan
Composition of Employees by Position Level

Level Jabatan *Position Level*	31 Desember / *December* 2024				31 Desember / *December* 2023			
	Laki-Laki *Male*		Perempuan *Female*		Laki-Laki *Male*		Perempuan *Female*	
	Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Persentase Pegawai *Percentage of Employees*	Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Persentase Pegawai *Percentage of Employees*	Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Persentase Pegawai *Percentage of Employees*	Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Persentase Pegawai *Percentage of Employees*
Entry Level	994	74.85%	250	18.83%	952	75.44%	234	18.54%
Mid Level	49	3.69%	5	0.38%	43	3.41%	4	0.32%
Senior Level	21	1.58%	1	0.08%	21	1.66%	1	0.08%
Executive Level	7	0.53%	0	0.00%	7	0.55%	0	0.00%
Total Seluruh Karyawan *Total Number of Employees*	**1.328**				**1.262**			

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja
Composition of Employees by Employment Status

Jenjang Hubungan Kerja *Employment Status*	31 Desember / *December* 2024						31 Desember / *December* 2023					
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO
Tetap *Permanent*	20	437	3	2	32	73	17	376	1	1	29	83
Tidak Tetap *Contract*	2	640	42	24	44	9	1	653	47	24	25	5
Total Karyawan Per Perusahaan *Total Employees Per Company*	**22**	**1.077**	**45**	**26**	**76**	**82**	**18**	**1.029**	**48**	**25**	**54**	**88**
Total Seluruh Karyawan *Total Number of Employees*	**1.328**						**1.262**					

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Composition of Employees by Educational Level

Jenjang Pendidikan *Educational Level*	31 Desember / *December* 2024						31 Desember / *December* 2023					
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO
Pasca Sarjana (S2) *Postgraduate (Master's Degree)*	3	1	2	0	0	0	3	1	1	0	0	0
Sarjana (S1) *Bachelor's Degree*	17	66	6	3	3	5	14	61	6	3	3	5
Diploma III	2	9	1	0	1	0	1	7	1	0	2	0
Diploma II	0	4	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
Diploma I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMA *High School*	0	313	0	18	62	44	0	309	0	17	39	49
SMP *Junior High School*	0	81	28	4	6	28	0	73	32	4	6	29
SD *Elementary School*	0	603	8	1	4	4	0	577	8	1	4	4
Total Karyawan Per Perusahaan *Total Employees Per Company*	**22**	**1.077**	**45**	**26**	**76**	**82**	**18**	**1.029**	**48**	**25**	**54**	**88**
Total Seluruh Karyawan *Total Number of Employees*	**1.328**						**1.262**					

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen
Composition of Employees by Management Level

Jenjang Manajemen *Management Level*	31 Desember / *December* 2024						31 Desember / *December* 2023					
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO
Executive Level	7	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0
Kepala Divisi *Division Head*	2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
Kepala Departemen *Head of Department*	8	12	1	0	1	1	6	19	1	1	1	1
Staf *Support* *Support Staff*	2	36	1	1	1	4	2	17	1	0	1	4
Staf Operasional *Operational Staff*	3	34	1	1	0	5	3	49	1	1	0	5
Supervisi Operasional *Operational Supervision*	0	43	2	3	4	4	0	46	2	3	4	4
Tenaga Operasional *Operational Workers*	0	951	39	20	69	68	0	897	43	20	48	74
Total Karyawan Per Perusahaan *Total Employees Per Company*	**15**	**1.077**	**45**	**26**	**76**	**82**	**11**	**1.029**	**48**	**25**	**54**	**88**
Total Seluruh Karyawan *Total Number of Employees*	**1.328**						**1.262**					

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia
Composition of Employees by Age Group

Jenjang Usia *Age Group*	31 Desember / *December* 2024						31 Desember / *December* 2023					
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO
<21 Tahun *Years old*	0	29	0	0	2	2	0	27	0	0	2	2
21-30 Tahun *Years old*	0	317	14	13	34	29	0	298	17	15	27	31
31-40 Tahun *Years old*	5	441	25	8	26	32	11	405	24	6	18	34
41-50 Tahun *Years old*	8	262	5	4	12	18	3	269	6	3	6	19
>50 Tahun *Years old*	22	28	1	1	2	1	8	26	1	1	1	2
Total Karyawan Per Perusahaan *Total Employees Per Company*	**15**	**1.077**	**45**	**26**	**76**	**82**	**22**	**1.025**	**48**	**25**	**54**	**88**
Total Seluruh Karyawan *Total Number of Employees*	**1.328**						**1.262**					

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia berdasarkan Gender
Composition of Employees on Age Level by Gender

Jenjang Usia *Age Group*	31 Desember / *December* 2024									31 Desember / *December* 2023								
	Entry Level		*Mid Level*		*Senior Level*		*Mid Level*		Jumlah Pegawai *Number of Employees*	*Entry Level*		*Mid Level*		*Senior Level*		*Mid Level*		Jumlah Pegawai *Number of Employees*
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*		Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	
18-24 Tahun *Years old*	121	26	0	0	0	0	0	0	147	118	22	0	0	0	0	0	0	140
25-34 Tahun *Years old*	410	91	17	1	0	0	0	0	519	398	85	13	1	0	0	0	0	497
34-44 Tahun *Years old*	314	99	23	3	8	0	0	0	47	308	83	21	3	8	0	0	0	423
> 55 Tahun *Years old*	125	34	10	0	10	1	0	0	180	123	24	10	0	10	1	0	0	168
>50 Tahun *Years old*	19	6	0	0	3	0	7	0	35	18	6	0	0	3	0	7	0	34
Total Seluruh Karyawan *Total Number of Employees*	**1.328**									**1.262**								

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama
Composition of Employees by Main Activity

Jenjang Usia *Age Group*	31 Desember / *December* 2024						31 Desember / *December* 2023					
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO
Executive Management	7	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0
Produksi *Production*	0	805	38	21	59	64	0	748	41	21	48	70
Sales & Marketing	1	3	1	0	0	1	1	3	0	0	0	1
Accounting & Finance	4	15	1	1	1	1	2	15	1	1	1	1
HRD & GA *(Human Resources Development & General Affairs)*	2	26	0	0	0	1	2	28	0	0	0	1
Legal	2	4	0	0	0	1	1	4	0	0	0	1
Logistics & Procurement	1	5	0	0	0	2	1	5	0	0	0	2
Lain-lain *Others*	5	219	5	4	16	12	4	226	6	3	5	12
Total Karyawan Per Perusahaan ***Total Employees Per Company***	**15**	**1.077**	**45**	**26**	**76**	**82**	**11**	**1.029**	**48**	**35**	**54**	**88**
Total Seluruh Karyawan ***Total Number of Employees***	**1.328**						**1.262**					

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi
Composition of Employees by Location

Lokasi *Location*	31 Desember / *December* 2024						31 Desember / *December* 2023					
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO
Jakarta	20	25	2	2	2	0	18	26	2	2	2	0
Kalimantan	1	1.052	44	24	74	82	0	1.003	46	23	52	88
Total Karyawan Per Perusahaan ***Total Employees Per Company***	**21**	**1.077**	**46**	**26**	**76**	**82**	**18**	**1.029**	**48**	**25**	**54**	**88**
Total Seluruh Karyawan ***Total Number of Employees***	**1.328**						**1.262**					

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Composition of Employees by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	31 Desember / *December* 2024						31 Desember / *December* 2023					
	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO	MKTR	MMAL	MHL	MAR	MTR	KSO
Laki – laki *Male*	18	848	42	20	72	75	16	808	46	19	52	82
Perempuan *Female*	4	229	3	6	4	7	2	221	2	6	2	6
Total Karyawan Per Perusahaan ***Total Employees Per Company***	**22**	**1.077**	**45**	**26**	**76**	**82**	**18**	**1.029**	**48**	**25**	**54**	**88**
Total Seluruh Karyawan ***Total Number of Employees***	**1.328**						**1.262**					

Adapun penjelasan singkatan pada nama Perusahaan yakni:
Below are the abbreviations and full names:

MKTR : PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
MMAL : PT Menthobi Makmur Lestari.
MHL : PT Menthobi Hijau Lestari.
MAR : PT Menthobi Agro Raya.
MTR : PT Menthobi Transtitian Raya.
KSO : PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Dalam upaya untuk mengembangkan pengetahuan terkini terkait kondisi bisnis dan industri kelapa sawit hingga pengetahuan perundang–undangan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan pengembangan kompetensi khususnya untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal (Satuan Pengawas Intern) yang disampaikan pada tabel berikut:

The table below shows that the Company has carried out competency development, especially for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit throughout 2024 in its efforts to develop the latest knowledge related to business conditions and the palm oil industry as well as knowledge of legislation:

Pengembangan Kompentensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competency Development

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2024
Competency Development Table for Board of Commissioners Throughout 2024

No.	Nama Peserta *Participant Name*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Title*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggara *Participation Period*
1.	M Rocky Masyhur	*Seminar Best Practices in Corporate Governance.* *Seminar on Best Practices in Corporate Governance.*	Ubaya	2024
		Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook.	GAPKI	2024
2.	Bambang Widodo	*Seminar Capital Market Regulation.* *Seminar on Capital Market Regulation.*	BEI	2024
		Seminar Penerapan *Good Corporate Governance.* *Seminar on Good Corporate Governance Implementation.*	Mitra Training	2024
		Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook.	GAPKI	2024
3.	M Khairnadhif Kasyfillah	*Company Strategy Planning.*	PPM	2024
		Seminar Penerapan *Good Corporate Governance.* *Seminar on Good Corporate Governance Implementation.*	Mitra Training	2024
		Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook.	GAPKI	2024

Pengembangan Kompentensi Direksi
Board of Directors Competency Development

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Sepanjang Tahun 2024
Competency Development Table for Board of Directors Throughout 2024

No.	Nama Peserta *Participant Name*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Title*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggara *Participation Period*
1.	Harry M Nadir	*Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook.*	GAPKI	2024
		Family Business Summit 2024.	Fabex RC - Untar	2024
2.	Bambang Laksanawan	*Strengthening Palm Oil Conference.*	LPP Agro	2024
		Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook.	GAPKI	2024
3.	Wawan Sulistyawan	*Kindness As A Leadership Strategy.*	LSPR	2024
		Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook.	GAPKI	2024

No.	Nama Peserta *Participant Name*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Title*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggara *Participation Period*
4.	M Arief Pahlevi Pangerang	*Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook.*	GAPKI	2024
		Conference Indonesia International Sustainability Forum.	ISF (Indonesia Sustainability Forum)	2024

Pengembangan Kompentensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Audit Sepanjang Tahun 2024
Competency Development Table for Audit Committee Throughout 2024

No.	Nama Peserta *Participant Name*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Title*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggara *Participation Period*
1.	Bambang Widodo	*Fraud Identification*	Internal	2024
2.	Tulus Setiawan	*Certified Brevet A&B* Terpadu.	Ikatan Akuntansi Indonesia	2024
		Internal Control Over Financial Reporting.	Ikatan Akuntansi Indonesia	2024
		Risk Management & Internal Control.	Internal	2024
		Fraud Identification.	Internal	2024
3.	Lilik Qusairy	*Risk Management & Internal Control.*	Solusi Training	2024
		Fraud Identification	Internal	2024

Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee Competency Development

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi Sepanjang Tahun 2024
Competency Development Table for Remuneration and Nomination Committee Throughout 2024

No.	Nama Peserta *Participant Name*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Title*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggara *Participation Period*
1.	Rudi Sarwono	*Family Business Summit 2024.*	Fabex RC - Untar	2024
		Remuneration Management Training.	Internal	2024
2.	Rizki Amelia Lubis	*Remuneration Management Training.*	Internal	2024
		Pelatihan Remunerasi Kompensasi dan Penggajian. *Remuneration Compensation and Payroll Training.*	MPI	2024
		Conference Indonesia International Sustainability Forum.	ISF (Indonesia Sustainability Forum)	2024

Pengembangan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competency Development

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Sepanjang Tahun 2024
Competency Development Table for Corporate Secretary Throughout 2024

No.	Nama Peserta *Participant Name*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Title*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggara *Participation Period*
1.	Ilhamd Fithriansyah	*The Corporate ESG & Sustainability Insight 2024.*	ICSA	2024
		Integrated Corporate Communication Strategy.	ICSA	2024
		Auditor ISPO. *ISPO Auditor*	Lembaga Pelatihan ISPO PT Sumberdaya Indonesia Berjaya	2025

Pengembangan Unit Internal Audit
Internal Audit Unit Competency Development

Tabel Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit Sepanjang Tahun 2024
Competency Development Table for Internal Audit Unit Throughout 2024

No.	Nama Peserta *Participant Name*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Title*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggara *Participation Period*
1.	Bimantoro SB Sudibyo	Sertifikasi Internal Audit *Internal Audit Certification.*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (*Qualified Internal Audit*)	2024
		Fraud Identification Training.	Internal	2024

Informasi Pada *Website* Perseroan
Information on the Company's Website



Berdasarkan pada Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah berkomitmen terhadap transparansi dalam menyampaikan informasi yang relevan dan komprehensif kepada masyarakat. Dengan demikian, informasi yang komprehensif tersebut yakni mengenai kinerja keuangan, operasional, program tanggung jawab sosial perusahaan, dan lainnya, yang dapat diakses secara publik di www.mktr.co.id.

Perseroan juga memutakhirkan informasi keterbukaan secara berkala di *web* perusahaan dengan desain penyajian yang menarik dengan tampilan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Dengan tersedianya situs *web* Perseroan sebagai upaya keterbukaan informasi Perseroan, yang diharapkan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta tentunya Pemegang Saham. Berikut Informasi yang telah disajikan dalam *web* Perseroan antara lain:

Based on Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, the Company is committed to transparently delivering relevant and comprehensive information to the public. The comprehensive information includes financial performance, operational details, corporate social responsibility programs, and others, publicly accessible at www.mktr.co.id

The Company also updates the disclosure of information periodically on the Company's website with an engaging design presented in two languages, English and Indonesian. The availability of the Company's website as an effort to ensure public transparency regarding the Company's information is expected to increase public trust and Shareholder confidence. The following information is presented on the Company's website:

Informasi Kanal *Web Page Information*	**Penjelasan** *Description*	**Poin-Poin Kanal** *Channel Points*

Tentang Kami
About Us
	Informasi yang tercantum pada portal ini adalah terkait tentang Sekilas Perseroan, Visi, Misi dan Budaya Kerja, Manajemen Organisasi dan Tata Kelola Perseroan. Pada portal Manajemen Organisasi mengandung informasi terkait profil Manajemen, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Perseroan. Pada portal Tata Kelola Perseroan, informasi yang tercantum didalamnya adalah terkait Audit Internal, Manajemen Resiko dan Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja.
	
	This page presents an overview of the company, its vision, mission, work culture, organizational management, and corporate governance. The organizational management portal shows profiles of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Corporate Secretary. The Corporate Governance page contains information related to Internal Audit, Risk Management, and Business Ethics Guidelines.
		• Sekilas Perusahaan;
		• Visi, Misi & Budaya Kerja;
		• Manajemen Organisasi; dan
		  • Manajemen.
		  • Komite Audit.
		  • Komite Nominasi dan Remunerasi.
		  • Sekretaris Perusahaan.
		• Tata Kelola Perusahaan;
		  • Audit Internal.
		  • Manajemen Resiko.
		  • Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja.
		
		• *Company Overview*
		• *Vision, Mission & Work Culture*
		• *Organizational Management*
		  • *Management*
		  • *Audit Committee*
		  • *Nomination and Remuneration Committee*
		  • *Corporate Secretary*
		• *Corporate Governance*
		  • *Internal Audit*
		  • *Risk Management*
		  • *Business Ethics & Work Ethics Guidelines*

Berkelanjutan *Sustainability*	Informasi yang tercantum pada portal ini adalah terkait Konservasi Hutan, Standar dan Sertifikasi, *Corporate Social responsibility* (CSR), Rantai Pasok dan Plasma. *This page presents information on Forest Conservation, Standards and Certifications, Corporate Social Responsibility (CSR), Supply Chains, and Plasma.*	• Konservasi Hutan; • Standar dan Sertifikasi; • *Corporate Social Responsibility* (CSR); • Rantai Pasok; dan • Plasma. • *Forest Conservation;* • *Standards and Certifications;* • *Corporate Social Responsibility (CSR);* • *Supply Chains; and* • *Plasma.*

Hubungan Investor
Investor Relations
	Informasi yang tercantum pada portal ini adalah berupa Informasi Pemegang Saham dan Informasi Keuangan. Informasi Pemegang Saham mengandung informasi terkait Struktur Kepemilikan, Deviden, RUPS dan Keterbukaan Informasi. Informasi Keuangan mengandung informasi terkait Harga Saham, Laporan Kuartalan, Laporan Tahunan dan Prospektus.
	
	This page presents Shareholder Information and Financial Information. Shareholder Information details the Ownership Structure, Dividends, General Meetings, and Disclosure of Information. The Financial Information contains details about Stock Prices, Quarterly Reports, Annual Reports, and Prospectuses.
		• Informasi Pemegang Saham; dan
		  • Struktur Kepemilikan.
		  • Dividen.
		  • RUPS.
		  • Keterbukaan Informasi.
		• Informasi Keuangan.
		  • Harga Saham.
		  • Laporan Kuartalan.
		  • Laporan Tahunan.
		  • Prospektus.

Informasi Kanal *Web Page Information*	Penjelasan *Description*	Poin-Poin Kanal *Channel Points*

		• *Shareholder Information*
		  • *Ownership Structure*
		  • *Dividends,*
		  • *General Meetings*
		  • *Disclosure of Information*
		• *Financial Information*
		• *Stock Prices*
		• *Quarterly Reports*
		• *Annual Reports*
		• *Prospectuses*

Aktifitas Bisnis *Business Activity*	Informasi yang tercantum pada portal ini adalah mengenai kegiatan usaha yang dijalankan Entitas Anak yaitu PT Menthobi Makmur Lestari, PT Menthobi Hijau Lestari, PT Menthobi Transtitian Raya dan PT Menthobi Agro Raya. *This page presents the business activities of the PT Menthobi Makmur Lestari, PT Menthobi Hijau Lestari, PT Menthobi Transtitian Raya, and PT Menthobi Agro Raya.*	• PT Menthobi Makmur Lestari; • PT Menthobi Hijau Lestari; • PT Menthobi Transtitian Raya; dan *and* • PT Menthobi Agro Raya.
Berita & *Gallery* *News & Gallery*	Informasi yang tecantum pada portal ini adalah berupa Berita, Foto, dan Video terkait aktifitas Perseroan dan Entitas Anak secara terkini. *This page presents News, Photos, and Videos of the Company's and Subsidiary's latest activities.*	• Berita, dan • Foto & Video Aktifitas. • *News, and* • *Photos & Videos of Activities*
Karir *Career*	Informasi terkait informasi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh MKTR. *The information presented on this page is related to the job vacancies required by MKTR.*	

Pada portal *website* Perseroan diinformasikan secara terkini dan kelengkapan yang memadai. Hal ini agar Perseroan dapat mempublikasikan informasi yang akurat, transparan dan akuntabel kepada masyarakat luas maupun investor.

All information on the Company's website is up-to-date and complete. This is done so that the Company can publish accurate, transparent, and accountable information to the public and investors.



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review



Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resource Management



Perseroan memahami perkembangan bisnis dan organisasi sumber daya manusia (SDM) yang tidak dapat dipisahkan dalam mengoptimalkan aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, pentingnya pengelolaan SDM yang sesuai dengan kemampuannya dalam melakukan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sehingga berdampak bagi kemajuan bisnis Perseroan. Dalam proses pengelolaan SDM, Perseroan melakukan secara terukur dan terencana sesuai dengan pedoman regulasi ketenagakerjaan yang berlaku terutama Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang berlaku.

The Company understands it cannot separate business development and human resources (HR) organizations to optimize its operational activities. Therefore, it is essential to manage human resources according to their ability to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, which impacts the progress of the Company's business. In the HR management process, the Company implements in a measured and planned manner following applicable labor regulatory guidelines, especially Employment Law No. 13 of 2003, which was then amended by the Job Creation Law No. 11 of 2020, and applicable employment practices.

Strategi Pengelolaan SDM

Human Resource Management Strategy

Perseroan telah merumuskan strategi dan pengelolaan SDM pada setiap kegiatan operasional maupun aktivitas bisnis Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki berbagai upaya dalam membekali SDM agar lebih kompeten guna mendukung pertumbuhan bisnis di Perseroan secara berkelanjutan. Hal tersebut juga tertuang dalam *Human Capital Management System* (HCMS) yang dimiliki Perseroan, dengan terintegrasi pada strategi yang dirancang dan dijalankan oleh Perseroan. HCMS ini berfungsi untuk mengoperasikan manajemen SDM yang komprehensif melalui kegiatan rekrutmen, penilaian kerja, pengembangan kompetensi karyawan, pengembangan karir, aktivitas hubungan industrial hingga manajemen kinerja. Tujuannya adalah membangun lingkungan kerja yang positif sehingga Perseroan dapat menjaring, mengembangkan dan membentuk personil yang unggul dan berkualitas sesuai nilai-nilai yang dianut Perseroan.

The Company has formulated HR strategies and management in every operational and business activity. It has made various efforts to equip HR to be more competent in sustainably supporting the Company's business growth. This is also stated in the Company's Human Capital Management System (HCMS), which is integrated into the strategies designed and implemented by the Company. This HCMS operates comprehensive HR management through recruitment activities, work assessments, employee competency development, career development, industrial relations activities, and performance management. The goal is to build a positive work environment so that the Company can recruit, develop, and form superior and qualified personnel in accordance with its values.

Bagi MKTR, kehadiran SDM yang unggul dan berkualitas akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, pentingnya pengelolaan SDM yang tepat dan efektif sehingga mampu menciptakan tercapainya rencana dan strategis Perseroan, baik untuk jangka pendek, menengah, maupun panjang.

For MKTR, the presence of superior and qualified human resources will support the achievement of the Company's vision and mission. Therefore, proper and effective human resource management is essential to achieving the Company's plans and strategies for the short, medium, and long term.

Program Strategis Tahun 2024

Untuk tahun 2024, sejalan dengan strategi pengembangan bisnis, Perseroan mengambil sejumlah inisiatif dalam strategi pengelolaan SDM dalam aktivitas lingkungan kerja MKTR, yakni sebagai berikut:

1. Pengembangan Struktur Organisasi (*Organization Development)*;
   a. *Review* struktur organisasi.
   b. Internalisasi budaya kerja (*corporate value*).

2. Pengelolaan Rekrutmen (*Recruitment Management*);
   a. Rekrutmen berdasarkan kebutuhan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab yang akan dilakukan dan struktur organisasi.
   b. Rekrutmen dilakukan transparansi, kejujuran dan asas berkeadilan, tanpa membedakan suku, ras, dan agama.

Strategic Programs In 2024

For 2024, in line with its business development strategy, the Company implemented many HR management strategy initiatives in the MKTR work environment:

1. *Organizational Development*
   a. *Organizational structure review.*
   b. *Internalization of work culture (corporate value).*

2. *Recruitment Management*
   a. *Recruitment is based on needs, considering the tasks and responsibilities to be carried out and the organizational structure.*
   b. *Recruitment is done transparently, honestly, and based on justice, without distinguishing between ethnicity, race, and religion.*

3. Pengembangan SDM (*People Development*);
   a. Pengembangan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan (*training need analysis*).
   b. Pengembangan berfokus pada dua aspek peningkatan kapabilitas SDM yaitu pelatihan bersifat *hard competency* dan *soft competency*.
   c. Teknis pelaksanaan pengembangan dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak eksternal dan internal.

4. Manajemen Kinerja (*Performance Management*);
   a. Sistem manejemen kinerja mengukur dua aspek yaitu penilaian perilaku (*behavior appraisal*) dan *personal objective* (KPI Individu).
   b. Pelaksanaan penilaian manajemen kinerja dikelola dan dimonitor secara periodik per tiga bulan.
   c. Hasil dari penilaian akan menjadi dasar pertimbangan untuk pengembangan dan pembinaan SDM.

5. Manajemen Karir (*Career Management*);
   a. Perseroan mengatur *career path* dengan sistem peningkatan karir jabatan dan melalui peningkatan *leveling*/ kenaikan golongan.
   b. Perseroan mempersiapkan talenta SDM yang memiliki kapabilitas sebagai bagian manajemen *successor plan*.
   c. Perseroan memiliki *database* SDM yang memiliki performa kerja yang unggul, sebagai bagian dari *talent mangement*.

6. Kompensasi dan Manfaat (*Compensation & Benefit*);
   a. Manajemen tidak hanya berfokus kepada besaran kompensasi yang diberikan kepada karyawan, namun juga memberikan perhatian terhadap kesehatan.
   b. Perseroan menetapkan remunerasi yang kompetitif, dengan mengaturnya melalui skala gaji.
   c. Perseroan memberikan jaminan kesehatan dengan mengikutsertakan jaminan kesehatan program pemerintah dan program kesehatan lainnya.

7. Manajemen Hubungan Industri (*Industrial Relationship Management*);
   Perseroan mengatur hubungan kerja melalui peraturan dan kebijakan dengan tujuan

3. Human Resources Development (People Development)
   a. Development is carried out based on an analysis of training needs.
   b. Development focuses on two aspects of improving HR capabilities, namely hard and soft competency training.
   c. The technical implementation of development is carried out in collaboration with external and internal parties.

4. Performance Management;
   a. The performance management system measures two aspects, namely behavior appraisal and personal objective (Individual KPI).
   b. The implementation of performance management assessment is managed and monitored periodically every three months.
   c. The assessment results will be the basis for HR development and coaching consideration.

5. Career Management;
   a. The Company regulates career paths through a career advancement system and leveling/promotion.
   b. The Company prepares human resources talents with capabilities as part of the successor plan management.
   c. The Company has a database of HR personnel with superior work performance as part of talent management.

6. Compensation & Benefit;
   a. Management not only focuses on the amount of compensation given to employees but also pays attention to health.
   b. The Company sets competitive remuneration by regulating it through a salary scale.
   c. The Company provides health insurance by including health insurance programs from the government and other health programs.

7. Industrial Relationship Management;
The Company regulates work relations through regulations and policies to create harmonious cooperation, protect employee rights and

terciptanya kerjasama yang harmonis, melindungi hak dan kepentingan karyawan, meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan.

interests, and increase productivity and welfare.

8. Sistem dan Administrasi SDM (*HR System & Administration*).
   Perseroan mengatur sistem administrasi untuk mengatur, memelihara, mengelola, dan memproses data karyawan serta dalam menjalankan kebijakan atau prosedur yang berkaitan dengan SDM, melalui sistem ERP (*enterprise resource planning)*.

8. *HR System & Administration.*
   The Company regulates an administration system to organize, maintain, manage, and process employee data, as well as implement policies or procedures related to HR through the Enterprise Resource Planning (ERP) system.

Dalam menyusun dan melaksanakan strategi-strategi tersebut, Perseroan telah mempersiapkan SDM dalam mendukung arah kebijakan Perseroan dari jangka pendek hingga jangka panjang. Hal ini bertujuan dalam mewujudkan perencanaan SDM yang strategis dan teorganisir dengan meng-hubungkan fungsi organisasi dan strategi bisnis, yang dapat meningkatkan kinerja operasional maupun bisnis Perseroan.

In formulating and implementing these strategies, the Company has prepared HR to support the Company's policy direction from short to long term. It aims to realize strategic and organized HR planning by connecting organizational functions and business strategies, which can improve the Company's operational and business performance.

Organisasi Pengelolaan SDM

Human Resources Management Organization

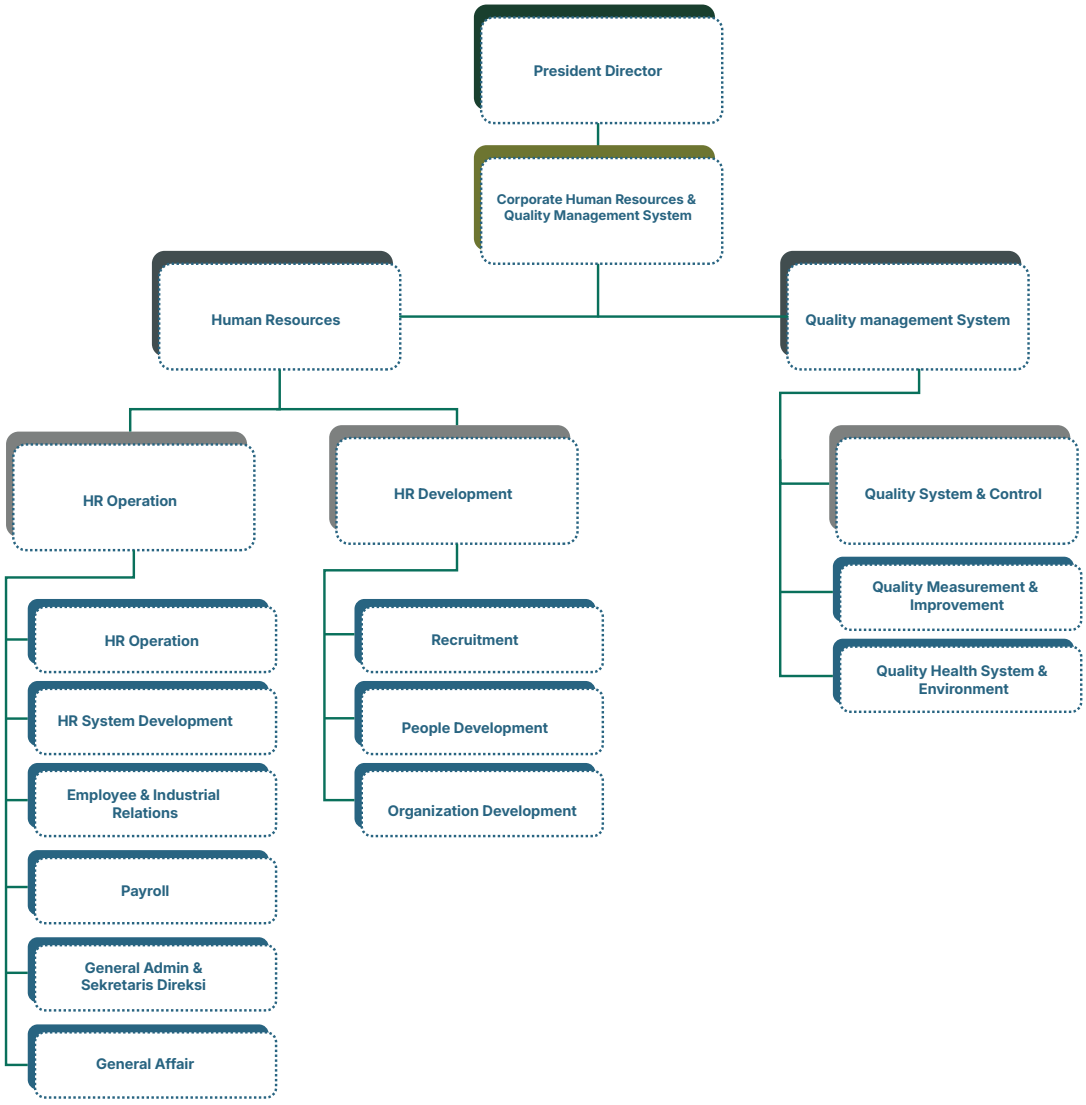
Dalam upaya pengelolaan SDM secara optimal dan berkesinambungan, MKTR membentuk Departemen Corporate Human Resources yang dipimpin oleh Kepala Departemen dan bertang-gung jawab langsung kepada Direksi Utama. Selama tahun 2024, Departemen Corporate Human Resources diketuai oleh Rizki Amelia Lubis selaku Head of Corporate Human Resources ber-dasarkan SK No. 03/MKTR/SO-PRESDIR/I/2022 tanggal 01 Januari 2022. Adapun profil mengenai Head of Corporate Human Resources telah disampaikan pada Subab Profil Pejabat Eksekutif di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

To manage HR optimally and sustainably, MKTR has formed a Corporate Human Resources Department led by the Head of the Department, with a direct responsibility to the President Director. In 2024, Rizki Amelia Lubis chaired the Corporate Human Resources Department. She became the Head of Corporate Human Resources based on Decree No. 03/MKTR/SO-PRESDIR/I/2022, dated 1 January 2022. The Executive Officer Profile Sub-Chapter in the Company Profile Chapter in this Annual Report presents the profile of the Head of Corporate Human Resources.

Untuk struktur organisasi Departemen Human Resources PT Menthobi Karyatama Tbk pada tahun 2024, yakni sebagai berikut:

Untuk struktur organisasi Departemen Human Resources PT Menthobi Karyatama Tbk pada tahun 2024, yakni sebagai berikut:

Struktur Organisasi Departemen Human Resources
Organization Structure of the Human Resources Departement



Head of Corporate Human Resources membawahi dua divisi yakni Divisi HR Operation dan Divisi HR Development yang memiliki fungsi dan tugas masing–masing.

The Head of Corporate Human Resources oversees two divisions, the HR Operation Division and the HR Development Division, which have their respective functions and duties.

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan

Human Resources Management Organization

Rekrutmen yang Adil dan Bertanggung Jawab

Dalam memahami kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan telah menyelenggarakan rekrutmen sebagai upaya untuk memenuhi sumber daya manusia yang dibutuhkan terhadap penyesuaian skala bisnis di Perseroan, dengan memperhatikan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan.

Pada proses rekrutmen ini sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab dalam memenuhi komposisi SDM serta regenerasi insan-insan MKTR. Proses perekrutan yang dilaksanakan Perseroan melalui beberapa cara yakni, melalui situs *web* Perseroan maupun *platform* media sosial seperti *LinkedIn*, *jobstreet* dan media lainnya. Perseroan juga memberikan kesempatan terhadap *fresh graduate* dari beberapa perguruan tinggi yang mengedepankan kualitas, potensi maupun keahlian yang dibutuhkan Perseroan.

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil merekrut karyawan baru sebanyak 225 karyawan yang terdiri dari 177 karyawan pria dan 48 karyawan wanita.

Fair and Responsible Recruitment

Understanding the need for high-quality human resources, the Company conducts recruitment in an effort to fulfill the human resources needed to adjust the business scale by paying attention to the required abilities and characteristics.

This recruitment process is a form of responsibility to fulfill the composition of human resources and regeneration of MKTR people. The Company carried out the recruitment process in several ways, including through its website and social media platforms such as LinkedIn, Job Street, and others. The Company also provides opportunities for fresh graduates from several universities that prioritize the quality, potential, and expertise needed by the Company.

In 2024, the Company successfully recruited 225 new employees consisting of 177 male and 48 female employees.

Tabel Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Wilayah Operasional
Table of Employee Recruitment by Gender, Age, and Operational Area

Keterangan *Information*	2024	Persentase *Percentage* (%)	2023	Persentase *Percentage* (%)	2022	Persentase *Percentage* (%)
Jenis Kelamin *Gender*						
Pria *Male*	177	78,67%	162	87,57%	152	78,35%
Wanita *Female*	48	21,33%	23	12,43%	42	21,65%
Total	**225**	**100,00%**	**185**	**100,00%**	**194**	**100,00%**
Usia *Age*						
>50 tahun | *years*	11	4,89%	3	1,62%	2	1,03%
30–50 tahun | *years*	99	44,00%	85	45,95%	99	51,03%
<30 | *years*	115	51,11%	97	52,43%	93	47,94%
Total	**225**	**100,00%**	**185**	**100,00%**	**194**	**100,00%**

Keterangan *Information*	2024	Persentase *Percentage* (%)	2023	Persentase *Percentage* (%)	2022	Persentase *Percentage* (%)
Wilayah Operasional *Operational Area*						
DKI Jakarta	4	1,78%	2	1,08%	0	0%
Kalimantan *Central Kalimantan*	221	98,22%	183	98,92%	194	100,00%
Total	**225**	**100,00%**	**185**	**100,00%**	**194**	**100,00%**

Mekanisme rekrutmen PT Menthobi Karyatama Tbk tertuang pada Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No. 18/HR-KSDM/MKTR/I/292 tanggal 10 Januari 2022 mengenai perencanaan kebutuhan sumber daya manusia serta kebijakan matriks kompetensi. Terkait kebijakan rekrutmen, Perseroan menetapkan kebijakan perekrutan yang komprehensif dan beretika yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap integritas, keadilan, maupun rasa hormat terhadap semua calon pekerja. Kebijakan ini dirancang untuk memandu perekrutan internal maupun pemilihan pihak ketiga yang digunakan untuk merekrut pekerja yang dibutuhkan Perseroan.

PT Menthobi Karyatama Tbk's recruitment mechanism is stated in Human Resources Policy No. 18/HR-KSDM/MKTR/I/292, dated 10 January 2022, concerning planning for human resource needs and competency matrix policy. Regarding the recruitment policy, the Company has established a comprehensive and ethical recruitment policy that reflects its commitment to integrity, fairness, and respect for all prospective employees. This policy is designed to guide internal recruitment and the selection of third parties used to recruit workers needed by the Company.

Aspek-aspek penting dalam perekrutan MKTR mencakup antara lain:

Essential aspects in MKTR recruitment:

a. **Kebijakan perekrutan beretika**: Perseroan mematuhi kebijakan rekrutmen beretika yang menekankan perlakuan adil terhadap seluruh kandidat dan karyawan. Kebijakan ini mencakup berbagai praktik rekrutmen untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan persyaratan hukum;

*a. **Ethical recruitment policy**: The Company adheres to an ethical recruitment policy emphasizing fair treatment of all candidates and employees. This policy covers a range of recruitment practices to ensure compliance with ethical standards and legal requirements;*

b. **Dokumen identitas**: Perseroan tidak menahan dokumen identitas pribadi apa pun, seperti kartu identitas, oleh perusahaan atau agen/pihak ketiga perekrutan tenaga kerja manapun yang bertindak atas namanya;

*b. **Identity documents**: The Company does not retain any personal identity documents, such as identity cards, by the Company or any recruitment agency/third party acting on its behalf;*

c. **Kontrak tertulis dalam bahasa yang mudah dipahami**: Berdasarkan kebijakan tersebut, semua pekerja diberikan kontrak kerja tertulis dalam Bahasa Indonesia atau dua bahasa, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dimana secara umum karyawan yang telah diterima memahami penggunaan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Hal ini memastikan transparansi dan kejelasan informasi mengenai ketentuan kerja, termasuk peran, tanggung jawab, dan hak;

*c. **Written contracts in easy-to-understand language**: Under the policy, all workers are provided with written employment contracts in Bahasa Indonesia or bilingual in Bahasa Indonesia-English, where the hired employees generally understand the use of Bahasa Indonesia in communicating. This ensures transparency and clarity of information regarding employment conditions, including roles, responsibilities, and rights;*

d. **Tidak dikenakan biaya rekrutmen**: Kebijakan tersebut dengan jelas menyatakan Perseroan maupun pihak ketiga/agen perekrutan tidak memungut biaya perekrutan kepada pelamar pekerjaan. Hal ini memastikan bahwa peluang kerja dapat diakses oleh semua calon pekerja tanpa hambatan finansial, sehingga mendorong kesetaraan peluang bagi calon pekerja.

Dalam proses perekrutan yang bekerja sama dengan pihak ketiga atau Agen Tenaga Kerja, juga dilakukan pedoman perekrutan beretika yang berlaku untuk semua agen tenaga kerja yang terlibat dalam perekrutan pekerja atas nama Perseroan. Agen-agen ini diwajibkan untuk mematuhi kebijakan dan komitmen MKTR guna memastikan adanya standar etika perekrutan yang seragam dan jelas. Dengan adanya kebijakan perekrutan ini, Perseroan memastikan semua orang atau calon pekerja diperlakukan secara adil, bermartabak maupun beretika pada proses perekrutan tersebut.

d. ***No recruitment fees***: *The policy clearly states the Company and third parties/recruitment agencies do not charge any recruitment fees to job applicants. This ensures that job opportunities are accessible to all prospective employees without any financial barriers, thereby promoting equal opportunities for prospective employees.*

During the recruitment process, in collaboration with third parties or employment agencies, ethical recruitment guidelines are applied to all employment agencies involved in recruiting workers on behalf of the Company. These agencies must comply with MKTR policies and commitments to ensure uniform and clear recruitment ethics standards. With this recruitment policy, the Company ensures that all people or prospective workers are treated fairly, with dignity and ethics in the recruitment process.



Turnover

Selain melakukan proses penerimaan karyawan baru, Perseroan juga melakukan proses pemberhentian hubungan kerja yang dikarenakan oleh beberapa sebab, dimulai dari pensiun normal, pengunduran diri maupun diberhentikan (PHK). Selama tahun 2024, tingkat perputaran karyawan tetap dan kontrak sebesar 3,01%.

Turnover

In addition to recruiting new employees, the Company also carries out the process of terminating employment relationships for several reasons, starting from normal retirement, resignation, or dismissal. In 2024, the turnover rate of permanent and contract employees was 3.01%.

Tabel Tingkat *Turnover* Karyawan Selama Tahun 2022– 2024
Employee Turnover Rate 2022–2024

Keterangan *Information*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Keluar (a) *Number of Employees Leaving (a)*	39	38	41
Jumlah Karyawan Awal Tahun (b) *Number of Employees at the Beginning of the Year (b)*	1.262	1.037	974
Jumlah Karyawan Akhir Tahun (c) *Number of Employees End of Year (c)*	1.328	1.262	1.037
(Jumlah karyawan awal tahun + akhir tahun) x ½ (d= (b+ c) x ½) *(Number of employees at the beginning of the year + end of the year) x ½ (d= (b+ c) x ½)*	1.295	1.1150	1.012
Tingkat *Turnover* (%) (e= (a/d)x100) ***Turnover Rate (%) (e= (a/d)x100)***	**3,01%**	**3,31 %**	**4,05%**

Manajemen Karir
Career Management

Dalam rangka mengembangkan karir pekerja, Perseroan telah menyusun kerangka manajemen karir yang dibentuk untuk mengapresiasi setiap karyawan yang telah memberikan kinerja terbaik kepada Perseroan. Secara teknis, tata pelaksanaan pengembangan karir pada setiap karyawan telah diatur dalam Prosedur Manajemen SDM PT Menthobi Karyatama Raya Tbk yang dikelola langsung oleh Corporate Human Resources Departemen yaitu Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) Nomor MMK-H-13 tanggal 10 Januari 2018 Tentang Prosedur Promosi dan *People Review*. Adapun prosedur tersebut mengatur tentang tahapan pengembangan karir bagi setiap insan MKTR yang terukur dan komprehensif, yang bertujuan untuk memperkuat posisi dan kedudukan karyawan selama masa karyawan bekerja.

For its employees' career development, the Company has prepared a career management framework to appreciate every employee who has given the best performance to the Company. Technically, the implementation of career development for each employee has been regulated in PT Menthobi Karyatama Raya Tbk's Human Resources Management Procedure managed directly by the Corporate Human Resources Department, i.e., Human Resources Policy No. MMK-H-13, dated 10 January 2018, Concerning Promotion and People Review Procedures. The procedure regulates the stages of career development for every MKTR employee in measurable and comprehensive ways, aiming to strengthen their position and standing during their employment period.

Guna meningkatkan motivasi semangat karyawan dalam bekerja, Perseroan juga memiliki *career path system* yang merupakan sistem peningkatan

To increase employee motivation and enthusiasm for working, the Company also has a career path system, which is a career advancement system

karir jabatan melalui peningkatan level atau kenaikan golongan pada setiap karyawan. Pada tahapan awal pengembangan karir, akan dilakukan seleksi dan pengklasifikasian mengenai keahlian yang dimiliki oleh setiap karyawan. Hal ini tentu akan mempermudah Perseroan untuk merencanakan pengembangan potensi selanjutnya dan menempatkan karyawan di setiap posisi yang sesuai kompetensi maupun keahlian yang dimiliki karyawan.

that improves the level or rank of each employee. In the early stages of career development, selection and classification will be carried out regarding the expertise possessed by each employee. This will certainly make it easier for the Company to plan further potential development and place employees in each position that matches the competency and expertise possessed by the employee.

Melalui proses pengembangan karir, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap insan karyawan tanpa membeda-bedakan rasa, suku, agama serta jenis kelamin. Bagi karyawan yang mengikuti proses manajemen karir, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan tersebut memiliki talenta–talenta terbaik sesuai kapabilitas dan kinerja yang mumpuni.

Through the career development process, the Company provides equal opportunities to every employee without discriminating against race, ethnicity, religion, or gender. For employees who follow the career management process, the Company ensures that each employee has the best talents according to their capabilities and qualified performance.

Internalisasi Budaya

Internalization of Culture

Dalam memperkuat budaya perusahaan secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa menjalankan program internalisasi budaya perusahaan setiap tahunnya. Hal ini didasari bahwa penguatan budaya perusahaan merupakan pondasi utama bagi seluruh karyawan yang menginternalisasikan nilai-nilai inti perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

To sustainably strengthen its culture, the Company runs an internalization program every year. This is because strengthening the Company's culture is the main foundation for all employees who internalize the Company's core values in carrying out their operational activities.

Perseroan juga terus membangun budaya organisasi yang positif secara berkala, dengan senantiasa mengkomunikasikan kepada karyawan agar nilai-nilai tersebut dapat diingat dan dijalankan dalam setiap kegiatan. Salah satu program yang dijalankan Perseroan dalam membangun budaya perusahaan adalah dengan menyelenggarakan pelatihan penguatan Kode Etik yang dinamakan *Know the Work Culture* serta dilaksanakan setiap 6 (enam) kali per tahun. Pada kegiatan tersebut, Perseroan juga mengingatkan kembali mengenai *Corporate Values* kepada karyawan yang baru bergabung di MKTR.

The Company also periodically builds a positive organizational culture by consistently communicating with employees so that these values can be remembered and implemented in every activity. In creating a corporate culture, the Company also implements a training program 6 (six) times a year called Know the Work Culture to strengthen the Code of Ethics. The Company also reminds employees joining MKTR about Corporate Values through the training program.

Dengan segala upaya yang dilakukan Perseroan dalam menginternalisasi budaya perusahaan, MKTR akan berhasil membangun dan memelihara budaya organisasi yang bermakna bagi Perseroan. Sehingga mampu terwujudnya nilai-nilai dan budaya yang positif dalam menjalankan strategi bisnis, akhirnya dapat menumbuhkan dan memelihara kepercayaan dari para pemangku kepentingan utama.

With all the efforts made by the Company to internalize its culture, MKTR will succeed in building and maintaining a meaningful organizational culture. This will allow the Company to realize positive values and culture in implementing business strategies and finally grow and maintain trust from key stakeholders.

Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training

Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan MKTR didasari pada kriteria prioritas yaitu program yang hasilnya akan berdampak besar terhadap pencapaian kinerja bisnis Perseroan, dan mutlak dibutuhkan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Berdasarkan hal ini, Perseroan telah melakukan pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan analisis kebutuhan (*training need analysis*). Pengembangan ini juga difokuskan pada dua aspek peningkatan kapabilitas SDM yaitu pelatihan bersifat *hard competency* dan *soft competency*.

MKTR's education and training programs are based on priority criteria, namely programs whose results will significantly impact the achievement of the Company's business performance and are absolutely needed by employees in carrying out their work duties. The Company has conducted employee competency development based on a training need analysis. This development also focuses on improving HR capabilities, i.e., hard and soft competency training.

Sepanjang tahun 2024, program pendidikan dan pelatihan dilaksanakan dengan metode daring dan luring dengan pertimbangan yang kurang lebih sama. Program yang bersifat teori sebagian besar dilaksanakan secara daring, sedangkan program yang membutuhkan praktik dilaksanakan secara luring.

Throughout 2024, education and training programs will be implemented using online and offline methods with more or less the same balance. Theoretical programs primarily run online, while programs that require practice run offline.

Untuk kegiatan pendidikan atau pelatihan di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 23 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 98 peserta. Total biaya yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan tersebut mencapai Rp235 juta, meningkat 28,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp189 juta. Peningkatan biaya program pendidikan dan pelatihan tersebut, disebabkan meningkatnya aktivitas bisnis perusahaan yang harus diimbangi oleh peningkatan kemampuan maupun pengetahuan karyawan pada bidang kerja yang digeluti.

In 2024, the Company organized 23 education and training programs attended by 98 participants. The total cost of organizing these programs reached IDR235 million, an increase of 28.57% compared to the previous year's IDR189 million. The increase in the cost of education and training programs is due to the rise in company business activities, which must be balanced by an increase in employee skills and knowledge in their field of work.



Penilaian Kinerja
Performance Assessment

Dalam menjaga produktivitas SDM, Perseroan terus berupaya dalam menerapkan sistem penilaian kinerja yang mencakup kinerja individu sebagai evaluasi atas kinerja karyawan saat melakukan tugasnya. Penilaian kinerja ini merupakan salah satu bentuk *feedback* yang diberikan Perseroan untuk mengukur kinerja karyawan dalam periode waktu tertentu, sekaligus bertujuan untuk memahami kompetensi yang dimiliki oleh setiap karyawannya. Dalam mewujudkan hal tersebut, MKTR telah memiliki panduan yang mengatur terkait proses penilaian kinerja karyawan dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia [KSDM] No. 20/HR-KSDM/MKTR/I/2022 tanggal 10 Januari 2022 tentang kebijakan *performance management*.

Untuk penilaian kinerja karyawan, Perseroan menerapkan fungsi *Key Performance Indicator* (KPI) yang dirancang dengan menyesuaikan target pencapaian Perseroan pada tahun berjalan. Tujuannya adalah agar manajemen dapat mengetahui produktivitas dan kontribusi karyawan secara tepat dan terukur. Pelaksanaan penilaian manajemen kinerja ini juga dikelola dan dimonitor secara periodik selama per tiga bulan. Hasil dari penilaian tersebut akan menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan pengembangan dan pembinaan SDM Perseroan, sehingga mampu memberikan nilai yang positif bagi MKTR.

In maintaining HR productivity, the Company continues to strive to implement a performance appraisal system that includes individual performance as an evaluation of employee performance when carrying out their duties. This performance appraisal is a form of feedback provided by the Company to measure employee performance in a certain period while also aiming to understand the competencies possessed by each employee. In realizing this, MKTR has a guideline regulating the employee performance appraisal process in the Human Resources Policy No. 20/HR-KSDM/MKTR/I/2022, dated 10 January 2022, concerning the performance management policy.

For employee performance assessment, the Company implements the Key Performance Indicator function, which is designed by adjusting the Company's achievement targets for the current year. The goal is for management to know employee productivity and contribution precisely and measurably. The implementation of this performance management assessment is also managed and monitored periodically every three months. The results of the assessment will be the basis for considering developing and coaching the Company's HR so that it can provide positive value for MKTR.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Remuneration and Employee Welfare

Remunerasi

Terkait dengan upaya kebijakan pemberian remunerasi, Perseroan memperhatikan dan mematuhi Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kota/Kabupaten yang berlaku di area operasional. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga tidak membedakan jenis kelamin dalam pemberian remunerasi.

Perseroan juga memastikan bahwa upah minimum yang diberikan kepada karyawan sejak bergabung yakni selaras/di atas upah minimum yang berlaku sesuai dengan wilayah operasionalnya. Selain gaji dan tunjangan, Perseroan memberikan bonus tambahan kepada karyawan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja individu.

Remuneration

Concerning the remuneration policy efforts, the Company observes and complies with the Employment Law and the Provincial Minimum Wage Regulation or City/Regency Minimum Wage applicable in the operational area. In its implementation, the Company also does not differentiate between genders regarding remuneration.

The Company also ensures that the minimum wage given to employees since joining aligns with/is above the applicable minimum wage according to its operational area. In addition to salary and allowances, the Company provides additional bonuses to employees by considering individual performance achievements.



Perlindungan Jiwa dan Kesehatan Karyawan

Tidak hanya dalam hal pemberian remunerasi untuk para karyawan, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan yang telah memberikan kontribusinya terhadap keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis. Perseroan meyakini bahwa dengan memberikan kesejahteraan yang baik bagi karyawan, akan mampu menumbuhkan semangat untuk tumbuh serta memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Adapun fasilitas dan keuntungan yang diberikan Perseroan kepada karyawan selama tahun 2022 – 2024 disampaikan pada tabel di bawah ini:

Employee Life and Health Protection

Not only does the Company provide remuneration for employees, but it also pays attention to the welfare of employees who have contributed to the Company's success in facing business challenges. The Company believes that providing good employee welfare will foster growth and provide the best for the Company. The table shows the facilities and benefits provided by the Company to employees in 2022-2024:

Tabel Pemeriksaan Kesehatan yang diberikan oleh Karyawan MKTR
Health Checks Provided by MKTR Employees

Keterangan *Explanation*	2024	2023	2022
Jumlah karyawan yang melakukan *Medical Check Up* *Number of employees who underwent a Medical Check Up*	188	183	161
Persentase karyawan ikut dalam asuransi kesehatan dan BPJS Kesehatan *Percentage of employees participating in health insurance and BPJS Health*	98%	98%	98%

Hubungan Industrial Karyawan dan Manajemen

Industrial Relations Between Employees and Management

MKTR berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, yang terakhir diperbarui dalam Undang – Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan Indonesia, yang selanjutnya diperinci dalam Peraturan Perusahaan, Perseroan memastikan perlindungan hak-hak pekerja di semua wilayah operasional, dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan *non*-diskriminasi. Perseroan juga mendukung kebebasan berserikat, memberikan hak kepada setiap karyawan untuk membentuk serikat pekerja dan terlibat dalam proses perundingan bersama.

MKTR is committed to fully complying with applicable labor laws, most recently updated in Job Creation Law No. 11 of 2020. Following Indonesian labor regulations, which are further detailed in the Company Regulations, the Company ensures the protection of workers' rights in all operational areas by upholding the principles of equality and non-discrimination. The Company also supports freedom of association, granting every employee the right to form a labor union and engage in collective bargaining processes.

Dengan adanya Serikat Pekerja ini merupakan wadah komunikasi dan keterbukaan antara Pekerja dan Manajemen Perusahaan. Wadah ini juga dapat menjembatani hubungan industrial antara karyawan dan manajemen untuk bernegosiasi secara kolektif dan memberi kesempatan kepada karyawan untuk berkumpul atau berdiskusi mengenai hal–hal ketenagakerjaan.

The Labor Union becomes a forum for communication and openness between Workers and the Company Management. This forum can also bridge industrial relations between employees and management to negotiate collectively and allow employees to gather or discuss employment matters.

Selama tahun 2024, Perseroan memiliki serikat pekerja yang beranggotakan seluruh karyawan dalam naungan grup MKTR, yang tertuang pula pada Peraturan Perusahaan. Peraturan ini juga telah ditandatangani oleh perwakilan karyawan dan manajemen, yang mencakup 100% dari seluruh karyawan. Untuk Peraturan Perusahaan maupun PKB tersebut telah didaftarkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan atau Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, sehingga memastikan praktik ketenagakerjaan yang dijalankan secara sah berdasarkan hukum yang berlaku. Adapun Peraturan Perusahaan yang berlaku saat ini adalah untuk periode April 2024 sampai dengan April 2026.

In 2024, the Company has a labor union sheltering all employees under the MKTR group, as stated in the Company Regulations. Employee and management representatives have also signed these regulations, covering 100% of all employees. The Company Regulations and the Collective Labor Agreement have been registered and approved by the Manpower Office or the Ministry of Manpower and Transmigration, thus ensuring that employment practices are carried out legally based on applicable laws. The Company Regulations currently in effect are valid from April 2024 to April 2026.

Program *Engagement* Karyawan
Employee Engagement Program

Dalam upaya untuk mengetahui bentuk keterlibatan individual, antusiasme, dan kepuasan karyawan terhadap Perseroan, MKTR telah melakukan *Employee Engagement Survey* (EES) sebagai bentuk *feedback* terhadap apa yang telah dilakukan dan *input* dalam penyusunan program-program SDM selanjutnya.

To determine the form of individual involvement, enthusiasm, and employee satisfaction with the Company, MKTR has conducted an Employee Engagement Survey (EES) as feedback on what has been done and input in preparing future HR programs.

Selama tahun 2024, *Employee Engagement Survey* (EES) sebesar 89% yang dapat diartikan karyawan secara umum merasa dilibatkan dalam proses improvisasi di bidang pekerjaannya. Bagi Perseroan, survei ini juga dapat mengevaluasi dan menyempurnakan proses manajemen SDM yang telah diterapkan, demi meningkatkan produktivitas dan tingkat kepuasan karyawan untuk kedepannya.

In 2024, the Employee Engagement Survey (EES) was 89%, which means that employees generally feel involved in the improvisation process in their work. For the Company, this survey can also evaluate and improve the HR management process that has been implemented, increasing productivity and employee satisfaction levels in the future.

Guna memperkuat *engagement* antar seluruh karyawan dan manajemen, Perseroan juga melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk memperkuat loyalitas karyawan dalam bekerja diantaranya:

To strengthen engagement between all employees and management, the Company also implements various programs aimed at improving employee loyalty at work, including:

1. *Employee recognition program* (pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi);
2. *Wellness and mental health program* (kegiatan konseling, olahraga untuk menjaga kesehatan mental dan fisik karyawan);
3. Program Gugus Kendali Mutu (kegiatan mendorong partisipasi karyawan dalam memberikan kontribusi dalam perbaikan proses dan inovasi di perusahaan, menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan (*continous improvement*), dan meningkatkan komunikasi serta kolaborasi);
4. Penguatan *gathering* karyawan tahun 2024; dan
5. Program kajian untuk karyawan selama 6 (kali) dalam setahun.

1. *Employee Recognition Program (rewarding high-achieving employees).*
2. *Wellness and Mental Health Program (counseling activities, sports to maintain employee psychological and physical health).*
3. *Quality Control Program (an activity to encourage employee participation in contributing to process improvement and innovation in the company, creating a culture of continuous improvement, and improving communication and collaboration).*
4. *Strengthening employee gathering in 2024.*
5. *Study program for employees 6 (times) a year.*

Melalui program–program tersebut, Perseroan juga menerima berbagai masukan karyawan untuk meningkatkan produktivitas serta mengidentifikasi kekurangan dan peluang perbaikan bagi karyawan itu sendiri.

Through these programs, the Company also receives various employee inputs to increase productivity and identify deficiencies and opportunities for the employee's improvement.

Program Pensiun
Retirement Program

Selain pengelolaan karyawan saat bekerja, Perseroan juga memiliki program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program ini sebagai upaya Perseroan untuk memastikan kesejahteraan kepada karyawan dalam mempersiapkan diri saat memasuki usia pensiun. Adapun ketentuan jangka waktu MPP telah diatur oleh Perseroan yang tertuang dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) Nomor HR-MMK-14 tahun 2022 perihal pensiun serta aturan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan yang berisi salah satunya pemberian Jaminan Pensiun (JP), sebagai manfaat tabungan yang diterima ketika usia pensiun. Perseroan juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan memasuki usia pensiun, yang bekerja sama dengan pihak eksternal.

In addition to employee management while working, the Company has a Retirement Preparation Period (MPP) program. This program is the Company's effort to ensure employee welfare and prepare them to enter retirement age. The Company has regulated the MPP provisions as stated in the Human Resources Policy No. HR-MMK-14 of 2022 concerning retirement and the rules stated in the Company Regulations, which include one of the Pension Guarantee (JP) provisions as a savings benefit received when retiring. The Company also provides training to employees about to enter retirement age, which is carried out in collaboration with external parties.

Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia ke Depannya
Future Human Resource Development Plan

Perseroan terus berkomitmen dalam mengelola serta meningkatkan kualitas SDM yang kompeten untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, dengan tetap mengedepankan aspek manajemen risiko dan praktik penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Sesuai dengan arah kebijakan Perseroan yang telah direncanakan pada tahun 2025, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk telah merancang sedemikian rupa mengenai program pengembangan SDM untuk jangka pendek hingga jangka panjang. Adapun program yang telah ditetapkan dalam rencana program pengembangan SDM tahun 2025, yakni sebagai berikut:

1. Optimalisasi SDM
- Meningkatkan efektifitas, produktifitas, dan kapabilitas karyawan agar Perseroan dapat mencapai target bisnis dengan lebih efisien;
- Mengoptimalkan beban kerja dengan menyesuaikan tugas dan peran sesuai dengan kompetensi karyawan;
- Meningkatkan efektifitas kerja dengan sistem kerja yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi;
- Meningkatkan keterampilan teknis dan *non* teknis; serta

The Company continues to be committed to managing and improving the quality of competent human resources to realize the Company's vision and mission while still prioritizing aspects of risk management and the practice of implementing good corporate governance (GCG).

Under the Company's policy direction planned for 2025, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk has designed a short-term to long-term HR development program. The programs set in the 2025 HR development program plan are as follows:

1. HR Optimization
- *Improve employee effectiveness, productivity, and capabilities so the company can achieve business targets more efficiently.*
- *Optimize workload by adjusting tasks and roles according to employee competencies.*
- *Increase work effectiveness with a more flexible and technology-based work system.*
- *Improve technical and non-technical skills.*

- Mendorong *continuous learning* untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing.

- *Encourage continuous learning to improve competence and competitiveness.*

2. *Employee Development and Leadership Growth*

- Pengembangan karyawan dan kepemimpinan merupakan strategi utama dalam manajemen sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten, inovatif, dan siap memimpin di masa depan. Program ini dibuat untuk meningkatkan keterampilan karyawan, meningkatkan keterlibatan karyawan, serta menyiapkan pemimpin perusahaan ke tingkat berikutnya;
- Meningkatkan kemampuan strategis, manajerial dan pengambilan keputusan; serta
- Memastikan keberlanjutan kepemimpinan dalam organisasi.

2. *Employee Development and Leadership Growth*

- *Employee and leadership development is a key strategy in human resource management to create a competent, innovative, and future-ready workforce. This program will improve employee skills, increase engagement, and prepare company leaders for the next level.*
- *Improve strategic, managerial, and decision-making capabilities.*
- *Ensuring continuity of leadership within the organization.*

3. *Performance Management and Engagement*

- Program ini dirancang untuk memastikan bahwa karyawan bekerja sesuai dengan tujuan Perseroan serta merasa dihargai dan termotivasi dalam lingkungan kerja;
- Meningkatkan efektifitas kerja dengan menetapkan tujuan yang jelas;
- Menyelaraskan kinerja individu dengan strategi bisnis Perseroan; serta
- Mendorong budaya kerja berbasis kinerja dan hasil.

3. *Performance Management and Engagement*

- *This program is designed to ensure employees work following company goals and feel appreciated and motivated in the work environment.*
- *Improve work effectiveness by setting clear goals.*
- *Aligning individual performance with corporate business strategy.*
- *Promote a performance and results-based work culture.*

4. *Compensation, Benefits and Retention*

- Melakukan evaluasi struktur skala gaji dan sistem insentif berbasis kinerja serta *benchmarking* dengan industri sejenis;
- Meningkatkan motivasi dan produktifitas karyawan melalui kompensasi berbasis kinerja; serta
- Meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan untuk mempertahankan motivasi kerja karyawan.

4. *Compensation, Benefits and Retention*

- *Evaluate salary scale structures and performance-based incentive systems and benchmark them with similar industries.*
- *Increase employee motivation and productivity through performance-based compensation.*
- *Increase employee satisfaction and engagement to maintain employee work motivation.*

5. *Recruitment*

- Rekruitmen berdasarkan kebutuhan dan pertumbuhan bisnis Perseroan dan entitas anak usaha; serta
- Rekruitmen berdasarkan analisis beban kerja.

5. *Recruitment*

- *Based on the company's and its subsidiaries' needs and business growth.*
- *Based on workload analysis.*

6. *Training Development*

- Pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dan pelatihan keterampilan baru (*Up-skilling and re-skilling program*);

6. *Training Development*

- *To improve competency and new skills training (upskilling and reskilling program).*

- Pelatihan langsung di lokasi kerja untuk mempelajari keterampilan teknis dan operasional serta peningkatan kemampuan *soft skills* (*on the job training and coaching*); serta
- Pembelajaran mandiri dengan menggunakan teknologi digital dan *platform online* dalam bentuk modul pendek yang fokus pada keterampilan tertentu (*Digital learning and microlearning, platform e-learning* berbasis *AI*).

7. Career Management

- Menyusun peta karir untuk setiap posisi dalam organisasi;
- Melakukan *talent review meeting* dan menyusun *succession planning*; serta
- Melakukan *assessment* secara berkala kepada *talent* potensial.

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan rencana tersebut, Perseroan berupaya agar pengelolaan SDM dapat dilakukan secara menyeluruh demi mewujudkan SDM Perseroan yang berkompeten dan bernilai tinggi. MKTR juga akan terus berupaya dalam meningkatkan kinerja karyawan secara terukur, terstruktur dan menyeluruh yang mampu meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM yang unggul dan kompeten.

- *On-the-job training and coaching to learn technical and operational skills and improve soft skills.*
- *Self-learning through digital technology and online platforms using short modules focusing on specific skills (Digital learning and microlearning, AI-based e-learning platforms).*

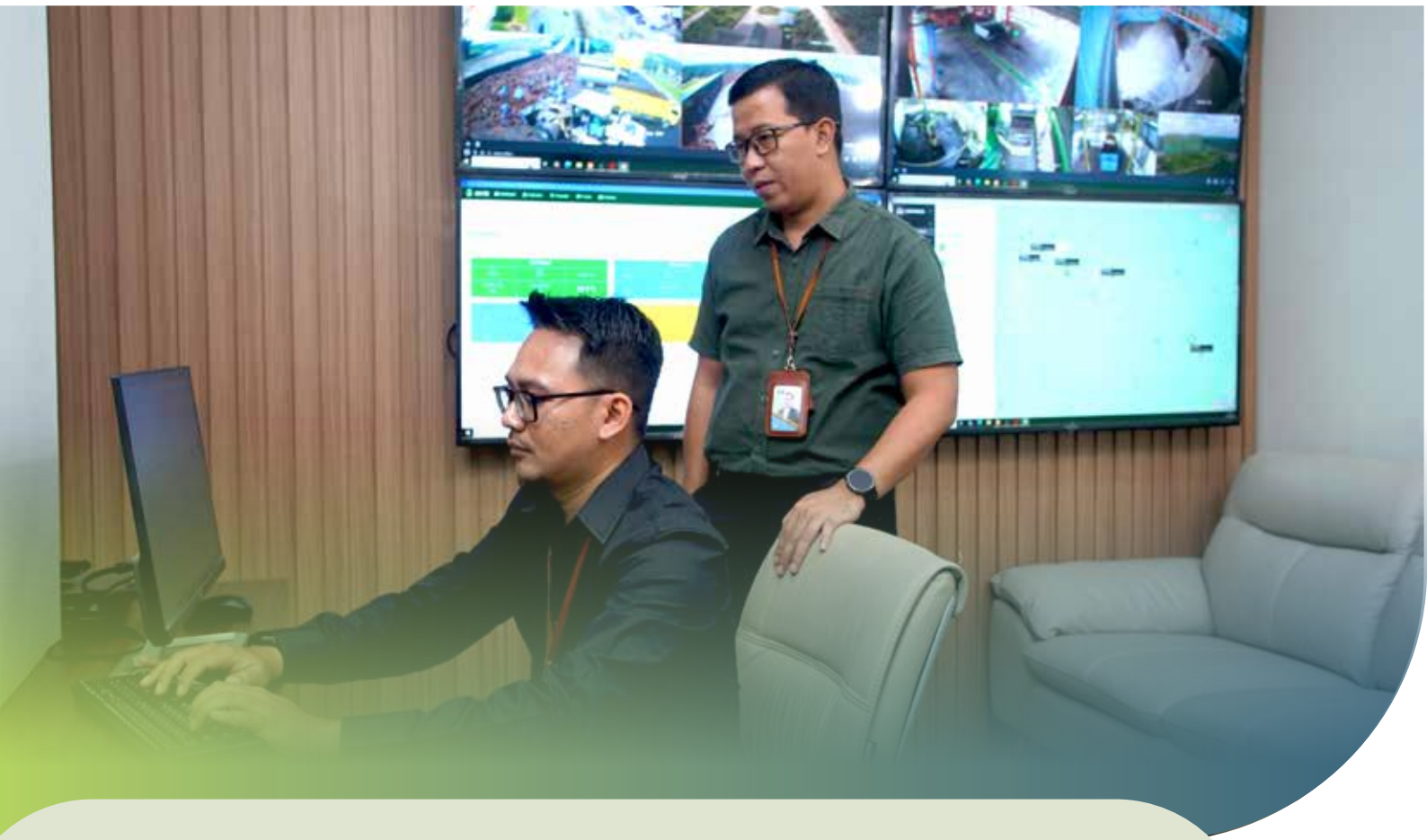
7. Career Management

- *Develop a career map for each position in the organization.*
- *Conduct talent review meetings and prepare succession planning.*
- *Conduct regular assessments of potential talents.*

As a form of commitment to realizing the plan, the Company strives for comprehensive HR management to realize competent and high-value HR. MKTR will also continue to improve employee performance in a measurable, structured, and thorough manner that can improve the skills and competencies of superior and competent HR.



Teknologi Informasi
Information Technology



Teknologi informasi (TI) berkembang dan bertransformasi semakin cepat. Hal ini mendorong revolusi baru di sektor industri yang disebut revolusi industri 4.0. TI menjadi *enabler* utama dalam industri 4.0. yang telah terbukti mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional di berbagai sektor industri. Berbagai studi menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital seperti *Internet of Things* (IoT), analitik *Big Data*, dan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data.

Information technology (IT) is developing and transforming rapidly. It drive a new revolution in the industrial sector called the industrial revolution 4.0. IT is the main enabler in the 4.0 industry, which has been proven to have a significant impact on increasing operational efficiency in various industrial sectors. Various studies shows that the integration of digital technologies such as the Internet of Things (IoT), Big Data analytics, and artificial intelligence (AI), can support faster and data-based decision making.

Di sisi lain, industri kelapa sawit terus menghadapi tantangan yang kompleks, termasuk masalah produktivitas lahan, fluktuasi harga komoditas, dan tekanan dari isu-isu keberlanjutan serta lingkungan hidup. Dalam konteks ini, transformasi TI menjadi salah satu pendekatan strategis yang krusial untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas industri kelapa sawit. Penerapan TI dapat memperbaiki manajemen kebun, proses produksi, hingga distribusi hasil panen, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas dan keberlanjutan.

On the other hand, the palm oil industry continues to face complex challenges, including land productivity issues, commodity price fluctuations, and pressures from sustainability and environmental issues. In this context, IT transformation is one of the crucial strategic approaches to improve the competitiveness and productivity of the palm oil industry. The adoption of IT can improve plantation management, production processes, and distribution of harvests, which ultimately have an impact on increasing productivity and sustainability.

Peta Jalan Teknologi Informasi
Information Technology Roadmap

Perseroan menilai implementasi teknologi informasi (TI) yang optimal dapat menciptakan konektivitas yang efektif dan efisien antara kantor pusat di Jakarta dengan lokasi perkebunan dan pabrik kelapa sawit di Kalimantan Tengah. TI memungkinkan manajemen mengambil keputusan secara tepat dan berdasarkan data yang akurat dan lengkap, serta memperoleh informasi yang terperinci.

The Company assesses that optimal implementation of information technology (IT) can create effective and efficient connectivity between the head office in Jakarta and the location of the palm oil plantation and mill in Central Kalimantan. IT allows management to make decisions appropriately and based on accurate and complete data, and obtain detailed information.

Pemanfaatan TI juga berperan penting dalam mempertahankan dan meningkatkan produktivitas yang selaras dengan pelestarian lingkungan serta memudahkan Perseroan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan seperti mencari solusi yang inovatif atas permasalahan yang dihadapi.

The use of IT also plays an important role in maintaining and increasing productivity that align with environmental conservation and making it easier for the Company to access the information it needs, such as finding innovative solutions to the problems it faces.

Dalam upaya mengimplementasi teknologi informasi yang tepat sasaran, Perseroan telah merancang peta jalan atau *roadmap* pengembangan TI. *Roadmap* tersebut menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menyusun program kerja bidang TI, termasuk penerapannya yang lebih terarah dan tepat sasaran. *Roadmap* tersebut merujuk keberlanjutan industri kelapa sawit yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengembangan, Peremajaan, serta Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit.

In an effort to implement on point information technology (IT), the Company has designed an IT development roadmap. The roadmap serves as a guideline for the Company in preparing IT work programs, including its more targeted implementation. The roadmap refers to the sustainability of the palm oil industry in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture Number 3 of 2022 concerning the Development, Rejuvenation, and Facilities and Infrastructure of Palm Oil Plantations.

Roadmap pengembangan TI Perseroan menitikberatkan pada lima bidang utama penerapan TI yang terdiri dari pengembangan perangkat lunak, infrastruktur TI, Sistem informasi Geografi, IoT, dan pemeliharaan. Berikut penjelasan *Roadmap* Teknologi Informasi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.

The Company's IT development roadmap focuses on five main areas of IT implementation consisting of software development, IT infrastructure, Geographic Information Systems, IoT, and maintenance. The following is an explanation of the Information Technology Roadmap of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.

Bidang *Areas*	**Kegiatan** *Activities*
Pengembangan Perangkat Lunak *Software Development*	• Pengembangan Rencana Uang Kerja Bulanan (RUKB) Versi 2 • *Update* Transaksi & Penyempurnaan Laporan Keuangan • Pembuatan Aplikasi *Android Barcode* Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) • Pengembangan Notifikasi Melalui Aplikasi *WhatsApp* • Pengembangan *Website* untuk Anak Usaha • Pengembangan Aplikasi *Mobile* Untuk Kemitraan Perseroan • Implementasi *Update* Transaksi & Laporan Keuangan • Implementasi Barcode TPH (*Demo Plot*) • *Development of Monthly Work Money Plan (RUKB) Version 2* • *Transaction & Financial Report Improvement Update* • *Development of Android Barcode Application for Harvest Collection Place (TPH)* • *Development of Notifications via WhatsApp* • *Website Development for Subsidiaries* • *Development of Mobile Application For Company Partnerships* • *Implementation of Transaction & Financial Report Update* • *Implementation of TPH Barcode (Demo Plot)*
Infrastruktur IT *IT Infrastructure*	• Pembangunan Sistem *Monitoring* CCTV • Perluasan Jaringan Internet • Pembaharuan Perangkat Jaringan Internet • *CCTV Monitoring System Development* • *Internet Network Expansion* • *Internet Network Device Update*
SIstem Informasi Geografi *Geographic Information System*	• Pengambilan dan Pembaharuan Foto Udara Di Area Perkebunan • Pembaharuan *Vector Land Clearing* dan Tanam untuk *Budget* Tahun 2024 • Pengolahan Foto Udara • Pelaporan Foto Udara • *Taking and Updating Aerial Photos In Plantation Areas* • *Updating Vector Land Clearing and Planting for 2024 Budget Year* • *Aerial Photos Processing* • *Aerial Photos Reporting*
IOT (Internet of Things) *IOT (Internet of Things)*	• Analisis Pembuatan *Monitoring Crude Palm Oil* (CPO) • Peralatan Perakitan • Sinkronisasi *Equipment* • Pembuatan Stasiun Mini Untuk Pemantauan Curah Hujan, Waktu Penyinaran Matahari dan Kelembaban • *Analysis of Crude Palm Oil (CPO) Monitoring Development* • *Assembly Equipment* • *Equipment Synchronization* • *Development of Mini Station To Monitor Rainfall, Sunshine Hours, And Humidity.*
Pemeliharaan *Maintenance*	*Disaster Recovery Center*

Perseroan juga terlibat aktif dalam mendukung pengembangan industri kelapa sawit yang berkelanjutan, yang menjadi program pemerintah. Dengan adanya pemanfaatan TI, operasional perusahaan menjadi lebih efektif dalam produktivitas dan lebih efisien dari segi pengelolaan pabrik hingga pemanfaatan energi terbarukan. Hal tersebut pula berdampak pada peningkatan kualitas produk yang akan memberi nilai tambah bagi Perseroan serta mampu memiliki daya saing tinggi di industri perkebunan.

The Company is also actively involved in supporting the development of a sustainable palm oil industry, which is a government program. With the use of IT, the company's operations become more effective in productivity and more efficient in terms of factory management to the use of renewable energy. This also has an impact on improving product quality which will provide added value to the Company and be able to have high competitiveness in the plantation industry.



Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

Revolusi industri 4.0 dan percepatan kemajuan teknologi menuntut Perseroan untuk terus memperbarui teknologi menyesuaikan dengan kondisi terkini. Dalam hal ini, Perseroan akan terus konsisten dalam mengembangkan inovasi program teknologi informasi (TI) terutama yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, yang mengungkapkan bahwa TI berperan penting dalam perdagangan dan pertumbuhan perekonomian nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Bagi Perseroan, penggunaan TI yang optimal menjadikan Perseroan lebih mudah dalam mengawasi pekerjaan dari jarak jauh sehingga aktivitas operasional menjadi lebih efisien untuk memangkas waktu, tenaga, dan biaya dalam hal konektivitas. TI juga mempermudah Perseroan dalam membuat kebijakan yang cepat dan tepat terkait produktivitas pabrik dan perkebunan.

The 4.0 industrial revolution and the acceleration of technological progress require the Company to continue to update its technology to adapt to current conditions. In this regard, the Company will continue to be consistent in developing innovations in information technology (IT) programs, especially those referring to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions, which states that IT plays an important role in trade and national economic growth to achieve community welfare.

For the Company, optimal use of IT makes it easier for the Company to monitor work remotely so that operational activities become more efficient to reduce time, energy, and costs in terms of connectivity. IT also makes it easier for the Company to make fast and precise policies related to factory and plantation productivity.

Dalam menunjang strategi dan pencapaian kinerja Perseroan, pengelolaan TI ini mengacu pada Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Bab Sistem Teknologi Informasi Entitas Anak. Hal tersebut menjadi standar penggunaan sistem TI yang optimal sekaligus sebagai bentuk supervisi terhadap Entitas Anak agar selaras dengan visi Perseroan.

Panduan kebijakan TI dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, adalah sebagai berikut:

1. **Dasar kebijakan sistem teknologi informasi Entitas Anak**
   - 1.1 Perseroan menerapkan sistem teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan;
   - 1.2 Entitas Anak bersama dengan Perseroan melakukan kerjasama dan sinergi teknologi informasi sebagai standarisasi dan optimalisasi penggunaan sistem sekaligus melaksanakan supervisi terhadap Entitas Anak agar selaras dengan visi Perseroan;
   - 1.3 Penerapan sinergi teknologi informasi dilakukan dengan memperhatikan kegiatan bisnis utama (*core business*), kebijakan internal, tata kelola dan regulasi yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak;
   - 1.4 Penerapan teknologi informasi dilakukan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran Perseroan yang mencakup sumber daya manusia, proses bisnis terkait dan pendanaan yang tersedia untuk pengembangan TI;
   - 1.5 Perseroan melakukan audit atas penerapan sistem teknologi informasi; dan
   - 1.6 Perseroan melakukan koordinasi dengan Perseroan secara berkala untuk menyelaraskan arsitektur teknologi informasi dan memastikan implementasi teknologi informasi dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola teknologi informasi yang baik.

2. **Penyampaian laporan pelaksanaan sistem teknologi informasi Perseroan**
   - 2.1 Direksi Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan sistem teknologi informasi kepada manajemen secara tertulis terhadap pelaksanaan laporan kinerja fungsi TI;

In supporting to the achievement of Company's strategy and performance, this IT management refers to the Guidelines for Implementing Corporate Governance in the Subsidiary's Information Technology System Chapter. This is the standard for optimal use of IT systems as well as a form of supervision of the Subsidiaries so that they are align with the Company's vision.

The IT policy guidelines in the Corporate Governance Guidelines of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, are as follows:

1. ***Basis for Subsidiary Entity's information technology system policy***
   - *1.1 The Company implements an information technology system in accordance with established policies;*
   - *1.2 The Subsidiary together with the Company carries out cooperation and synergy in information technology as a standardization and optimization of system usage while also carrying out supervision of the Subsidiary so that it is in line with the Company's vision;*
   - *1.3 The implementation of information technology synergy is carried out by taking into account the main business activities (core business), internal policies, governance and regulations applicable in the Company and Subsidiaries;*
   - *1.4 Information technology is implemented in accordance with the Company's work plan and budget which includes human resources, related business processes and funding available for IT development;*
   - *1.5 The Company audits the implementation of the information technology system; and*
   - *1.6 The Company coordinates with the Company periodically to align the information technology architecture and ensure that the information technology is implemented in accordance with the principles of good information technology governance.*

2. ***Submission of the Company's information technology system implementation reportan***
   - *2.1 The Company's Board of Directors submits a written report on the implementation of the information technology system to management regarding the implementation of the IT function performance report;*

2.2 Laporan pelaksanaan sistem teknologi informasi dilaporkan kepada Pemegang Saham sebagai satu kesatuan dalam Laporan Manajemen dan Laporan Tahunan.

3. *Monitoring* dan evaluasi pelaksanaan sistem teknologi informasi Entitas Anak

3.1 Perseroan melaksanakan *monitoring* dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem teknologi informasi Entitas Anak;

3.2 Perseroan menyampaikan arahan dan tanggapan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas pelaksanaan sistem teknologi informasi Entitas Anak;

3.3 Melalui *Board of Commissioners* (BOC), Direksi wajib menindaklanjuti arahan dan tanggapan dari Dewan Komisaris sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

2.2 The report on the implementation of the information technology system is reported to Shareholders as a single unit in the Management Report and Annual Report.

3. Monitoring and evaluation of the implementation of the Subsidiary's information technology system

3.1 The Company monitors and evaluates the effectiveness of its Subsidiary's Information Technology System implementation;

3.2 The Company provides direction and responses to the Board of Directors regarding improving the effectiveness of the implementation of the Subsidiary's information technology system;

3.3 Through the Board of Commissioners (BOC), the Board of Directors is required to follow up on the direction and responses from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Work Plan and Budget.

\

Penerapan Sistem Teknologi Informasi

Implementation of Information Technology Systems

Perseroan menerapkan sistem teknologi informasi (TI) dalam seluruh aktivitas operasional dan bisnis sebagai bentuk transformasi menuju revolusi industri 4.0. Implementasi tersebut berupa penyediaan data terkait informasi luas area, produksi, tenaga kerja, dan data-data aktivitas perkebunan lainnya, serta industri pengolahan kelapa sawit yang digunakan sebagai dasar perhitungan biaya dan produksi secara akurat.

Perseroan juga memanfaatkan *software/ database berbasis web mapping/open source* sebagai sistem informasi perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit yang mudah digunakan atau diperbarui sesuai kebutuhan, serta dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. Pemanfaatan ini sebagai hasil identifikasi dan verifikasi kinerja, potensi dan kemampuan industri pengolahan Perseroan. Sepanjang 2024, Perseroan memiliki program-program TI yang telah diterapkan dalam proses bisnis, program-program tersebut yaitu:

The Company implements an information technology (IT) system in all operational and business activities as a form of transformation towards the industrial revolution 4.0. The implementation is in the form of providing data related to information on area, production, workforce, and other plantation activity data, as well as the palm oil processing industry which is used as a basis for calculating costs and production accurately.

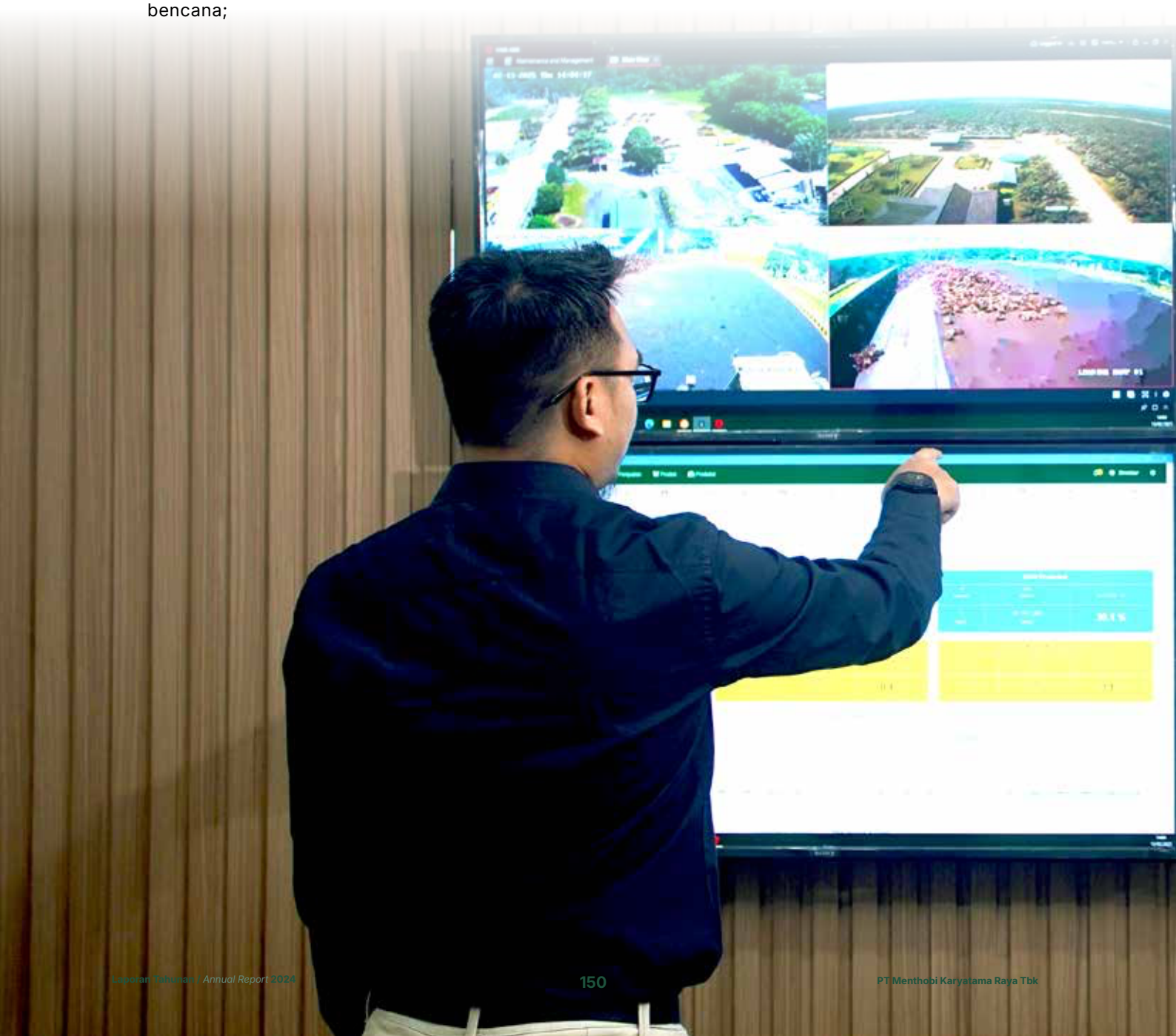
The Company also utilizes web mapping/open source-based software/database as a plantation and palm oil processing industry information system that is easy to use or update as needed, and can be accessed by stakeholders. This utilization is the result of identification and verification of the performance, potential and capabilities of the Company's processing industry. Throughout 2024, the Company has IT programs that have been implemented in business processes, these programs are:

1. ***Sistem Enterprise Resources Planning* (ERP)**
   Merupakan sistem integrasi pada setiap proses bisnis yang berlangsung, mulai dari perkebunan, pabrik pengolahan (proses produksi), distribusi, hingga segala aktivitas operasional di Kantor Pusat maupun Kantor Operasional. Sehingga sistem ini dapat mempermudah proses bisnis di wilayah operasional Perseroan dapat berjalan lebih efektif dan efisien;

2. ***Disaster Recovery Center* (DRC)**
   Merupakan sistem mengenai data–data cadangan (menduplikasi data server) Perseroan pada suatu tempat atau lokasi yang terpisah dengan wilayah operasional Perseroan. Hal ini untuk mengantisipasi jika terjadi kerusakan atau kehilangan data yang diakibatkan adanya bencana;

1. ***Enterprise Resources Planning (ERP) System***
   It is an integration system for every ongoing business process, starting from plantations, processing plants (production processes), distribution, to all operational activities at the Head Office and Operational Offices. So that this system can facilitate business processes in the Company's operational areas to run more effectively and efficiently;

2. ***Disaster Recovery Center (DRC)***
   It is a system regarding backup data (duplicating server data) of the Company in a place or location separate from the Company's operational area. This is to anticipate damage or loss of data caused by a disaster;



3. ***Geographic Information System* (GIS)**
Merupakan perangkat lunak terkait pengolahan data spasial atau pemetaan digital yang dilakukan oleh tim internal Perseroan, untuk mengetahui luas area Perseroan, sensus pokok tanaman serta kondisi situasi tutupan lahan di area Perseroan;

4. ***Realtime CCTV Broadcast***
Merupakan sistem pemantauan secara *realtime* untuk titik-titik tertentu yang dianggap penting. Hal ini sebagai upaya untuk mengetahui dan melakukan sistem kontrol atas segala aktivitas kegiatan operasional, dari proses mendapatkan bahan baku hingga menjadi bahan olahan untuk pabrik kelapa sawit;

3. ***Geographic Information System (GIS)***
It is software related to spatial data processing or digital mapping carried out by the Company's internal team, to determine the Company's area size, plant census and land cover conditions in the Company's area;

4. ***Realtime CCTV Broadcast***
It is a real-time monitoring system for certain points that are considered important. This is an effort to find out and carry out a control system for all operational activities, from the process of obtaining raw materials to becoming processed materials for palm oil factories;



5. ***Mini station Meteorologi***
   Merupakan sistem pengamatan yang terhubung dengan sistem ERP, di mana sistem tersebut terdiri dari sensor curah hujan, *sensor solar radiation*, serta sensor *humidity*. Mini *station* meteorologi berfungsi untuk mengeluarkan data-data dari ketiga sensor tersebut yang dikirimkan secara *realtime*. Hal ini berguna untuk melakukan peninjauan dan analisa lebih lanjut sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen dalam mengelola perkebunan kelapa sawit.

6. **Pengembangan *Internet of things (IoT)*, terbagi atas:**
   a. **Pengembangan *System Inventory Crude Palm Oil* (CPO)**
      Merupakan sistem *monitoring* yang menggunakan berbagai sensor yang terpasang pada *Oil Storage Tank*, dengan tujuan untuk mengukur volume yang ada di dalam tangki sesuai dengan data kalibrasi yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi. Selanjutnya data volume yang direkam oleh sensor tersebut akan dikirimkan menggunakan jaringan/ koneksi internet ke sistem ERP dan akan diolah menjadi informasi *stock oil* yang ada di dalam *oil storage tank*;

5. ***Mini station Meteorologi***
   It is an observation system connected to the ERP system, where the system consists of rainfall sensors, solar radiation sensors, and humidity sensors. The meteorological mini station functions to output data from the three sensors which are sent in real time. This is useful for conducting further reviews and analysis as a basis for management decision making in managing oil palm plantations.

6. ***Development of the Internet of Things (IoT), divided into:***
   a. ***Development of Crude Palm Oil (CPO) Inventory System***
      It is a monitoring system that uses various sensors installed on the Oil Storage Tank, with the aim of measuring the volume in the tank according to the calibration data issued by the certification body. Furthermore, the volume data recorded by the sensor will be sent using a network/ internet connection to the ERP system and will be processed into information on the stock of oil in the oil storage tank;



b. **Sistem Pemantauan Kinerja Mesin Pabrik Pupuk**
Merupakan sistem pencatatan curah hujan dengan menggunakan sensor sebagai pembaca data curah hujan serta dapat terkoneksi dengan internet, sehingga secara langsung dapat mengirimkan data curah hujan ter-*update* ke sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Data yang telah diolah menjadi informasi curah hujan tersebut, dapat pula menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan *Best Practice* Agronomi.

7. ***Mobile Apps* Kemitraan**
Merupakan sebuah aplikasi *mobile* yang berfungsi sebagai sarana untuk mendekatkan dan memudahkan mitra dalam berkomunikasi dengan Perseroan, serta membantu mitra untuk bisa berkembang dalam menjalin kerjasama.

8. **Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) Anak Perseroan**
Merupakan sistem yang dapat mengintegrasikan dan mengontrol secara langsung pada setiap proses bisnis di Entitas Anak, mulai dari aktivitas operasional di Kantor Pusat maupun wilayah Kantor Operasional. Hal ini agar proses bisnis di Perseroan maupun Entitas Anak dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Bagi Perseroan, adanya implementasi IT yang semakin canggih dan kuat dipercaya dapat menciptakan antara lain: raktik berkelanjutan di industri kelapa sawit, nilai yang dihasilkan dari rantai pasokan menjadi lebih efisien dan cepat, mengurangi pemborosan dan hingga meningkatkan ketertarikan para konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

*b. **Fertilizer Factory Machine Performance Monitoring System***
It is a rainfall recording system using sensors as rainfall data readers and can be connected to the internet, so that it can directly send updated rainfall data to the Enterprise Resource Planning (ERP) system. The data that has been processed into rainfall information can also be used as a consideration in implementing Agronomy Best Practice.

*7. **Partnership Mobile Apps***
It is a mobile application that functions as a means to bring partners closer and make it easier to communicate with the Company, as well as helping partners to develop in establishing cooperation.

*8. **ERP (Enterprise Resource Planning) System of the Company's Subsidiaries***
Is a system that can integrate and control directly every business process in the Subsidiaries, starting from operational activities at the Head Office and the Operational Office area. This is so that business processes in the Company and Subsidiaries can run more effectively and efficiently.

For the Company, the implementation of increasingly sophisticated and robust IT is believed to be able to create, among other things: sustainable practices in the palm oil industry, the value generated from the supply chain becomes more efficient and faster, reducing waste and increasing consumer interest in the products produced.

Penanggung Jawab Pengelolaan Teknologi Informasi

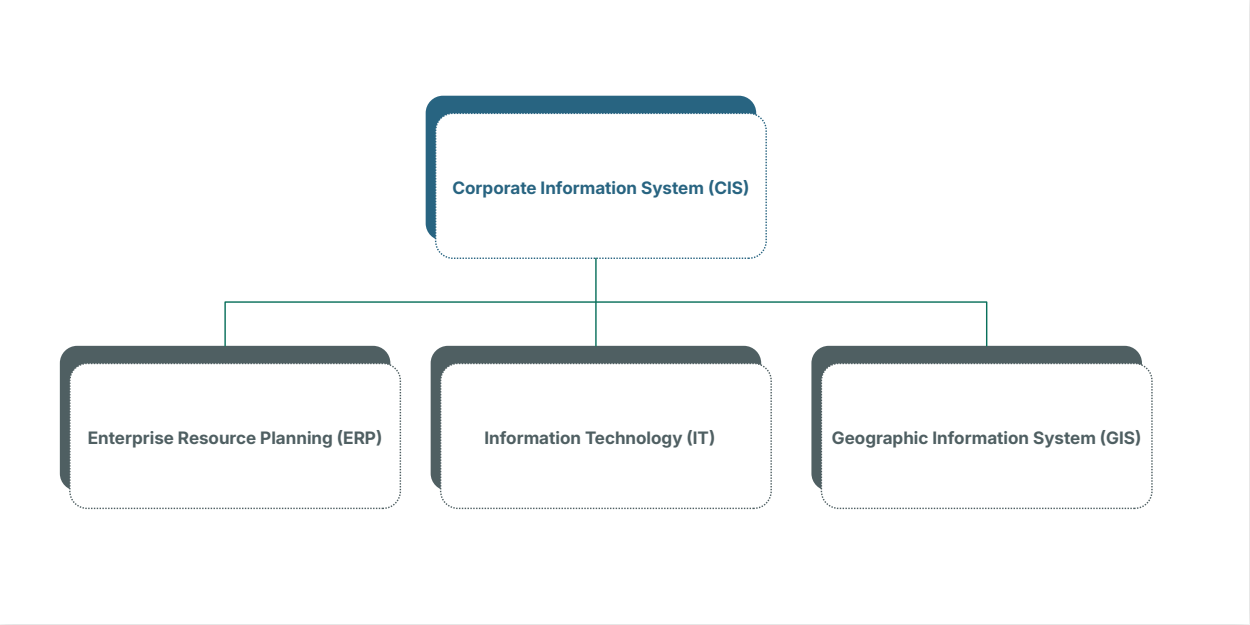
Person in Charge of Information Technology Management

Sistem teknologi informasi Perseroan dikelola oleh Department of Corporate Information System sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 017/Dir-MKTR/I/2022 tanggal 25 Januari 2022 tentang Struktur *Corporate Information System* PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, Departemen ini dipimpin oleh Head of Corporate Information System yang bertanggung jawab langsung kepada Director of Finance and Investment.

The Company's information technology system is managed by the Department of Corporate Information System in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 017/Dir-MKTR/I/2022 dated 25 January 2022 concerning the Corporate Information System Structure of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. This department is led by the Head of Corporate Information System who is directly responsible to the Director of Finance and Investment.

Head of Corporate Information System membawahi tiga divisi, yakni divisi Enterprise Resources Planning (ERP), divisi Information Technology (IT), dan divisi Geographic Information System (GIS). Berikut struktur penanggung jawab pengelolaan TI Perseroan pada tahun 2024:

The Head of Corporate Information System oversees three divisions, namely the Enterprise Resources Planning (ERP) division, the Information Technology (IT) division, and the Geographic Information System (GIS) division. The following is the structure of the person in charge of managing the Company's IT in 2024:



Dalam mengelola sistem TI Perseroan, Department of Corporate Information System menerapkan mekanisme pembagian tugas dan fungsi. Tugas dan fungsi dalam naungan Department of Corporate Information System yakni:

In managing the Company's IT system, the Department of Corporate Information System implements a mechanism for dividing tasks and functions. The tasks and functions under the auspices of the Department of Corporate Information System are:

No.	Divisi di bawah naungan Departement of Corporate Information System *Division under the auspices of the Corporate Information Systems Department*	Tugas dan Fungsi *Duties and Functions*
1.	Enterprise Resources Planning (ERP)	a. Memastikan proses pencatatan aktivitas Perseroan dapat berjalan cepat, tepat, dan akurat; b. Memberikan *support system* guna memperlancar pencatatan segala aktivitas Perseroan; dan c. Melakukan pengembangan sistem agar selalu *up to date* dalam mengikuti perkembangan jaman dan kebutuhan Perseroan. *a. Ensure that the Company's activity recording process runs quickly, precisely, and accurately;* *b. Provide a support system to facilitate the recording of all Company activities; and* *c. Develop the system so that it is always up to date with the times and the Company's need.*
2.	Information Technology	a. Memastikan sarana dan prasarana TI Perseroan bekerja dengan baik; b. Melaksanakan sistem pendukung untuk kebutuhan Perseroan terkait dengan TI; dan c. Melakukan *update* sarana dan prasarana TI sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan Perseroan. *a. Ensure that the Company's IT facilities and infrastructure are working properly;* *b. Implement a support system for the Company's IT needs; and* *c. Update IT facilities and infrastructure in accordance with developments and the Company's needs.*
3.	Geographic Information System	a. Memberikan data/informasi terkini atas perkembangan luasan area yang berdasarkan pada pengukuran lapangan ataupun pengolahan foto udara; dan b. Memberikan *supporting* data/informasi/tenaga pengukuran atas kebutuhan dari departemen lain. *a. Providing the latest data/information on the development of the area based on field measurements or aerial photo processing; and* *b. Providing supporting data/information/ measurement personnel for the needs of other departments.*

Tahun 2024, Perseroan telah membentuk Departemen Corporate Estate Data Analysis yang berfungsi untuk mengelola dan memastikan tersedianya informasi yang akurat, terpadu, dan komprehensif seluruh aset dan operasional sebagai dasar manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan. Departemen ini dipimpin oleh Head of Corporate Estate Data Analysis yang bertanggung jawab langsung kepada Director of Commodity & Business Development. Departemen Corporate Estate Data Analysis juga memiliki tugas dan fungsi antara lain:

In 2024, the Company established the Corporate Estate Data Analysis Department, tasked with managing and ensuring the availability of accurate, integrated, and comprehensive information on all assets and operations to serve as a basis for management decision-making. This department is led by the Head of Corporate Estate Data Analysis, who reports directly to the Director of Commodity & Business Development. The Corporate Estate Data Analysis Department also has the following duties and functions:

a. Mengelola dan melakukan analisis data produktifitas (kebun dan pabrik kelapa sawit);

b. Melakukan analisa produksi berdasarkan standar laporan yang telah ditentukan Perseroan

c. Merumuskan rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang pengembangan bisnis Perseroan;

d. *Monitoring* dan melakukan evaluasi terhadap implementasi strategi pengembangan bisnis Perseroan;

e. Menyediakan informasi detail untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan; dan

f. Merancang *best practise* dan standar umum operasional guna menjamin efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan produksi.

Head of Corporate Estate Data Analysis dijabat oleh Bapak Adrial berdasarkan Surat Penunjukan Head of Corporate Estate Data Analysis No 43/SK-Direksi/MKTR/X/2024 Tanggal 11 Oktober 2023. Adapun profil beliau telah diinformasikan pada Bab Profil Perseroan dalam subab Profil Pejabat Eksekutif pada Laporan Tahunan ini. Selama tahun 2024, Departemen Corporate Estate Data Analysis telah melaksanakan berbagai program yakni antara lain:

1. Pengembangan dan pembaruan database kebun dan pabrik kelapa sawit;

2. Digitalisasi dan integrasi sistem informasi data;

3. Analisis produktifitas dan efisiensi operasional ;

4. Melakukan program verifikasi data lapangan dan memastikan kesesuaian antara data yang dilaporkan dengan kondisi aktual; dan

5. Memberikan data dan analisis sebagai dasar penyususunan rencana kerja tahunan.

a. Managing and analyzing productivity data (plantations and palm oil mills);

b. Conducting production analysis based on the Company's standardized reporting formats;

c. Formulating short-term and long-term strategic plans for the Company's business development;

d. Monitoring and evaluating the implementation of the Company's business development strategies;

e. Providing detailed information to assist management in decision-making; and

f. Designing best practices and general operational standards to ensure efficiency, quality, and production sustainability

The position of Head of Corporate Estate Data Analysis is held by Mr. Adrial, appointed under the Appointment Letter No. 43/SK-Direksi/MKTR/X/2024 dated October 11, 2023. His profile is presented in the Company Profile section under the Executive Profile subsection of this Annual Report. Throughout 2024, the Corporate Estate Data Analysis Department implemented several programs, including:

1. Develop and updating of the plantation and palm oil mill database;

2. Digitalization and integration of the data information system;

3. Analysis of productivity and operational efficiency;

4. Execution of field data verification programs to ensure consistency between reported data and actual conditions; and

5. Provision of data and analysis as a foundation for the preparation of the annual work plan.

Sertifikasi Departemen Teknologi Informasi
Certification of Department of Information Technology

Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan teknis dan sertifikasi untuk Departemen Teknologi Informasi (TI) dan Departemen Data Analysis yang bekerja sama dengan lembaga pelatihan/ sertifikasi TI khususnya bidang perkebunan. Hal

The Company organizes various technical training and certification for the Information Technology (IT) Department and the Data Analysis Department in collaboration with IT training/certification institutions, especially in the

ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, serta teknologi dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit terkini.

plantation sector. This aims to improve employee knowledge and skills, as well as technology in the development of the latest oil palm plantations.

Perseroan meyakini bahwa pemanfaatan teknologi dalam penelitian dan pengembangan merupakan kunci dalam mencapai produksi minyak sawit yang optimal, serta dapat mendorong dihasilkannya bahan tanam berkualitas, yang menjadi faktor penting dalam memaksimalkan produktivitas tanaman itu sendiri. Langkah tersebut menjadi salah satu strategi Perseroan dalam meningkatkan kualitas praktik-praktik operasional yang mampu menghasilkan produk kelapa sawit terbaik di masa mendatang.

The Company believes that the use of technology in research and development is the key to achieving optimal palm oil production, and can encourage the production of quality planting materials, which are important factors in maximizing the productivity of the plants. This step is one of the Company's strategies in improving the quality of operational practices that can produce the best palm oil products in the future.

Sepanjang tahun 2024, jumlah karyawan telah memiliki sertifikasi di bidang teknologi informasi yang disampaikan pada tabel berikut:

Throughout 2024, the number of employees who obtained certifications in the field of information technology is presented in the following table:

Tabel Sertifikasi untuk Personel Departemen Corporate Information System dan Departemen of Corporate Estate Data Analysis
Table of Corporate Information System Department and Corporate Estate Data Analysis Department Personnel Certification

No.	Nama Peserta *Participant Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Certification*	Nama Penyelenggara *Organizer*
Departement of Corporate Information System				
1.	Bimantoro Suryo Budi Sudibyo	Head of Corporate Information System	Mengelola Proyek Arsitektur Informasi *Managing Information Architecture Projects*	*Geospasial Education*
			Pelatihan Geographic Information System (GIS) Dasar Menggunakan QGIS secara Daring *Basic Online Geographic Information System (GIS) Training Using QGIS*	
			Pelatihan *Remote Sensing* Dasar *Basic Remote Sensing Training*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
			Quantitative Data Analysis Using Phyton	Qunandhya Sanitra
			Certified Chief Information Officer (CIO)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
			Mengelola Proyek Arsitektur Informasi *Managing Information Architecture Projects*	Lembaga Sertifikasi Profesi LPK Inixindo
			Permodelan Hidrolika menggunakan HEC- RAS(*Hydrologic Engineering Center's River Analysis System*) *Hydraulic Modeling using HEC-RAS (Hydrologic Engineering Center's River Analysis System)*	Geoaccess Indonesia
			Migrasi aplikasi *ArcMap* ke *ArcGIS Pro* *Migrating ArcMap applications to ArcGIS Pro*	

No.	Nama Peserta *Participant Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Certification*	Nama Penyelenggara *Organizer*
2.	Arief Rachman	IT Assistant	*Certified Secure Computer User V2*	*Certified Secure Computer User*
			Quantitative Data Analysis Using Phyton	Qunandhya Sanitra
			Data Science	Digital Skola
			Certified Chief Information Officer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
			Enterprise Resource Planning Manager Associate	Dilatih.co (PT. Motekar Edukasi Indonesia)
			Mengelola Proyek Arsitektur Informasi *Managing Information Architecture Projects*	Lembaga Sertifikasi Profesi LPK Inixindo
3.	Ricky Sukma Dewa Oktavianto	ERP Assistant	Program Pengembangan Perangkat Lunak *Software Development Program*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Departement of Corporate Estate Data Analysis				
1.	Adrial	Head of Corporate estate data	*Agronomic & Yield forcasting*	Smart agriculture
			Strategic planning & business development	Prasmul-eli

Rencana Bidang Teknologi Informasi Mendatang
Future Information Technology Plans

Perseroan berinvestasi pada penelitian dan pengembangan di bidang teknologi informasi (TI) secara berkelanjutan. Hal ini menyadari pentingnya TI terhadap kesinambungan bisnis Perseroan serta sebagai upaya dalam mewujudkan visi "menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan *Best Practices* Agronomi perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan". Dalam mencapai visi tersebut, Perseroan telah menyusun rencana pengelolaan TI untuk masa mendatang, yakni antara lain:

1. Perbaikan/penggantian jaringan internet dengan menggunakan *Fiber optic*;
2. Pembuatan/Penambahan sistem *security* pada *end user*;
3. Optimalisasi pengembangan *dashboard busines intelegent*;
4. Pembuatan sistem konsolidasi laporan keuangan; dan
5. Pengembangan IOT pabrik.

The Company invests in research and development in the field of information technology (IT) on an ongoing basis. This is in recognition of the importance of IT to the Company's business continuity and as an effort to realize the vision of "becoming a company that produces the best plantation products by implementing Best Practices for Sustainable and Environmentally Friendly Plantation Agronomy". In achieving this vision, the Company has prepared an IT management plan for the future, including:

1. *Improvement/replacement of internet network using fiber optic;*
2. *Development/addition of security systems for end users;*
3. *Optimization of business intelligence dashboard development;*
4. *Development of a financial report consolidation system; and*
5. *Development of factory IoT systems.*


1. MOTIVATION & INTEGRITY
Memiliki semangat kerja dengan kinerja terbaik dan semangat mengembangkan kompetensi secara mandiri untuk menjadi pribadi yang unggul.
2. COMMITMENT PROFESSIONA
Mendedikasikan diri seutuhnyauntuk tum dan maju bersama perusahaan. Selalu bersikap dan bertind yang terbaik untuk perusahaan.
INFORMASI PEMEGANG SAHAM LAPORAN KEUANG
Struktur Kepemilikan
Dividen
Rups
Laporan Kuartalan
Laporan Tahunan
Prospektus



Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja

Performance Management Discussion and Analysis



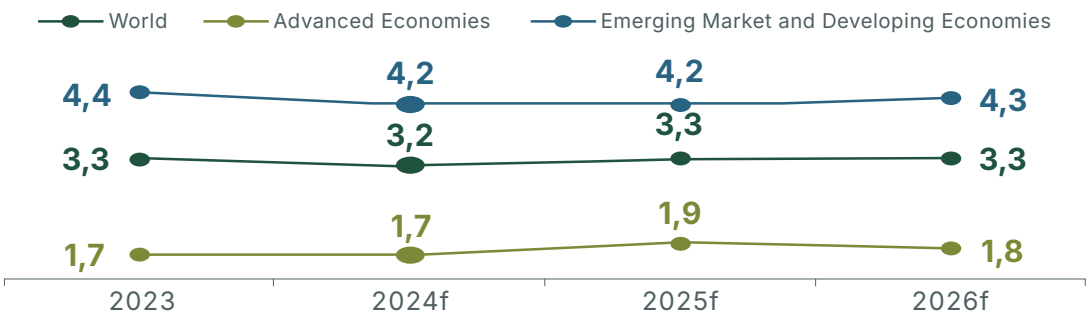
Tinjauan Perekonomian Makroekonomi
Macroeconomic Review



Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat telah berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024. Secara keseluruhan, pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi sebesar 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,3%. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara terus berlanjut, yakni pertumbuhan ekonomi AS sebesar 2,8% pada tahun 2024 dengan risiko pemanasan ekonomi terutama membengkaknya defisit fiskal dan utang Pemerintah. Sedangkan pertumbuhan ekonomi India, Indonesia, dan sejumlah negara *Emerging Market and Development Economies* (EMDEs) masih cukup baik sebesar 4,2%, didukung oleh permintaan domestik di tengah kendala ekspor karena perlambatan ekonomi dan fragmentasi perdagangan global.

Rapid changes in world geopolitical dynamics have impacted global economic and financial market developments throughout 2024. Overall, global economic growth slows to 3.2% in 2024 compared to 3.3% in the previous year. The divergence of growth patterns between countries continues, namely the US economic growth of 2.8% in 2024 with the risk of economic warming, especially the swelling fiscal deficit and government debt. Meanwhile, the economic growth of India, Indonesia, and several Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs) is still good at 4.2%, supported by domestic demand amid export constraints due to the economic slowdown and global trade fragmentation.

***Growth of World Economies, Developed Countries, and Emerging Markets and Developing Economies* (EMDEs).**



Sumber | *Source*:
Badan Pusat Statistik, Tahun 2024.
Statistics Indonesia, 2024.

Inflasi dunia diperkirakan menjadi sebesar 5,7% pada tahun 2024, dengan kemungkinan terjadinya perang dagang antara AS dengan sejumlah mitra dagang utamanya, serta terganggunya mata rantai pasok perdagangan dunia.

Global inflation is expected to reach 5.7% in 2024, with the possibility of a trade war between the US and a number of its major trading partners and disruption to the global trade supply chain.

Sebagai negara berkembang, Indonesia tidak lepas dari arus perlambatan ekonomi global di tahun 2024. Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut di tahun 2024 dengan tingginya ketidakpastian global. Hal ini disebabkan berbagai kebijakan dan upaya yang lebih terintegrasi untuk mendorong perekonomian nasional yang berdaya saing tinggi serta mendorong utama pertumbuhan Indonesia sejalan investasi yang tetap membaik, terutama di sektor bangunan seiring dengan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Tetap terjaganya konsumsi rumah tangga, khususnya kelas menengah ke atas. Ekspor *non* migas juga tumbuh relatif tinggi di tengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Untuk terus stabil di tengah tekanan ekonomi global, Indonesia mampu mengalami pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,02 % (*year-on-year*) pada triwulan IV-2024.

As a developing country, Indonesia is also affected by the global economic slowdown in 2024. Indonesia's economic recovery continued in 2024 with high global uncertainty. This is due to various policies and efforts that are more integrated to encourage a highly competitive national economy and drive the primary growth of Indonesia in line with investment that continues to improve, especially in the construction sector, along with the completion of various National Strategic Projects (PSN). Household consumption is maintained, especially for the upper middle class. Non-oil and gas exports also grew relatively high amid the global economic slowdown and falling commodity prices. To remain stable amidst global economic pressures, Indonesia was able to experience Indonesian economic growth of 5.02% (year-on-year) in the fourth quarter of 2024.

Laju Pertumbuhan Ekonomi (%, *y-on-y*)
Economic Growth Rate (%,y-on-y)



Sumber | *Source*:
Badan Pusat Statistik, Tahun 2024.
Statistics Indonesia, 2024.

Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya sebesar 11,36%; diikuti Jasa Perusahaan sebesar 8,08%; Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,92%; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 7,45%. Selain itu, lapangan usaha yang memiliki peran dominan pada pertumbuhan ekonomi yakni Industri Pengolahan juga mengalami pertumbuhan sebesar 4,89%. Sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing tumbuh sebesar 5,19% dan 0,71%.

Pada tahun yang sama, dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami peningkatan sebesar 7,63%, diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi-LNPRT (Lembaga *Non* Profit yang Melayani Rumah Tangga) tumbuh sebesar 6,06%. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi semua kelompok pulau tercatat kondusif walaupun dibayangi tekanan global geopolitik dan internal dalam negeri. Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terbesar pada kinerja ekonomi Indonesia yakni sebesar 57,02%; diikuti Pulau Sumatera sebesar 22,12%; Pulau Kalimantan sebesar 8,24%; Pulau Sulawesi sebesar 7,12%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,81%; serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,69%.

Sumber:
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS), 5 Februari 2025.
- Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, Tahun 2024.

Growth occurred in all business sectors. The business sector that experienced the highest increase was Other Services at 11.36%, followed by Corporate Services at 8.08%, Transportation and Warehousing at 7.92%, and Information and Communication at 7.45%. The Manufacturing Industry, which is a business sector with a dominant role in economic growth, also experienced growth of 4.89%. The Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair, and the Agriculture, Forestry, and Fisheries business sectors grew by 5.19% and 0.71%, respectively.

In the same year, from the expenditure side, the Goods and Services Export Component increased by 7.63%, followed by the Consumption Expenditure Component of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) with 6.06% growth. In 2024, the economic growth of all island groups was recorded as conducive even though global geopolitical and internal domestic pressures overshadowed it. The group of provinces in Java Island still contributed the largest to Indonesia's economic performance at 57.02%, followed by Sumatra Island at 22.12%, Kalimantan Island at 8.24%, Sulawesi Island at 7.12%, Bali and Nusa Tenggara Islands by 2.81%, and Maluku and Papua Islands by 2.69%.

Source:
- *Official Statistics News, Statistics Indonesia (BPS), 5 February 2025.*
- *Indonesian Economic Report, Bank Indonesia, 2024.*

Analisis Industri Sawit

Palm Oil Industry Analysis

Sektor pertanian merupakan sektor memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Fenomena tingginya penyerapan tenaga kerja, salah satu penyumbang devisa terbesar dan penghasil bahan baku bagi industri hilir menunjukkan bahwa sektor pertanian mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi.

The agricultural sector has a considerable contribution to the national economy. The phenomenon of high labor absorption, one of the most significant contributors to foreign exchange and the raw materials producers for downstream industries show that the agricultural sector can survive in various economic conditions.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyatakan bahwa industri kelapa sawit merupakan salah satu komoditas strategis nasional yang menyumbang kurang lebih 42% dari total pasokan minyak nabati dunia dengan pangsa pasar Indonesia sekitar 60% dari pangsa pasar produsen CPO dunia. Selain sebagai komoditas ekspor yang menjanjikan, industri kelapa sawit juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia karena mampu menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri.

The Coordinating Ministry for Economic Affairs stated that the palm oil industry is one of the national strategic commodities, contributing approximately 42% of the world's total vegetable oil supply, with Indonesia's market share reaching approximately 60% of the world's CPO producer market share. In addition to being a promising export commodity, the palm oil industry also significantly contributes to the Indonesian economy since it can produce vegetable oil needed by the industrial sector.

Sebagai negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia, Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk memasarkan minyak sawit dan inti sawit baik di dalam maupun luar negeri. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat sisi ekspor bulan Desember 2024 mencapai 2.060 ribu ton, lebih rendah 21,88% dibandingkan ekspor bulan November 2024 sebesar 2.637 ribu ton.

As the world's largest palm oil producer, Indonesia has great potential to market palm oil and palm kernels both domestically and internationally. The Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) noted that exports in December 2024 reached 2,060 thousand tons, 21.88% lower than 2,637 thousand tons in November 2024.

Secara rinci, penurunan terbesar terjadi untuk tujuan China sebesar 2.381 ribu ton, India sebesar 1.136 ribu ton, serta Bangladesh, Malaysia, USA dan Uni Eropa dalam jumlah yang lebih kecil. Sedangkan negara tujuan ekspor CPO yang mengalami kenaikan terbesar adalah Pakistan sebesar 486 ribu ton dan Timur Tengah sebesar 164 ribu ton, sedangkan Rusia dan beberapa negara lain juga mengalami kenaikan meskipun jumlah lebih kecil.

In detail, China noted the most significant decline with 2,381 thousand tons, followed by India with 1,136 thousand tons and Bangladesh, Malaysia, the USA, and the European Union in smaller amounts. The CPO export destination countries with the most significant increase were Pakistan, with a 486 thousand tons increase, and the Middle East, with a 164 thousand tons increase. Although smaller, Russia and several other countries also experienced increases.

Dari sisi nilai ekspor, pada tahun 2024 mencapai sebesar US$27,76 miliar (atau sekitar Rp440 triliun), menurun 8,44% dibandingkan ekspor pada tahun sebelumnya sebesar US$30,32 miliar (atau sekitar Rp463 triliun). Penurunan nilai ekspor tidak sejalan dengan harga minyak sawit mentah yang mengalami fluktuatif.

In terms of export value, it reached US$27.76 billion (or around Rp440 trillion) in 2024, down 8.44% compared to exports of US$30.32 billion (or around Rp463 trillion) in the previous year. The decline in export value is not in line with the fluctuating price of crude palm oil.

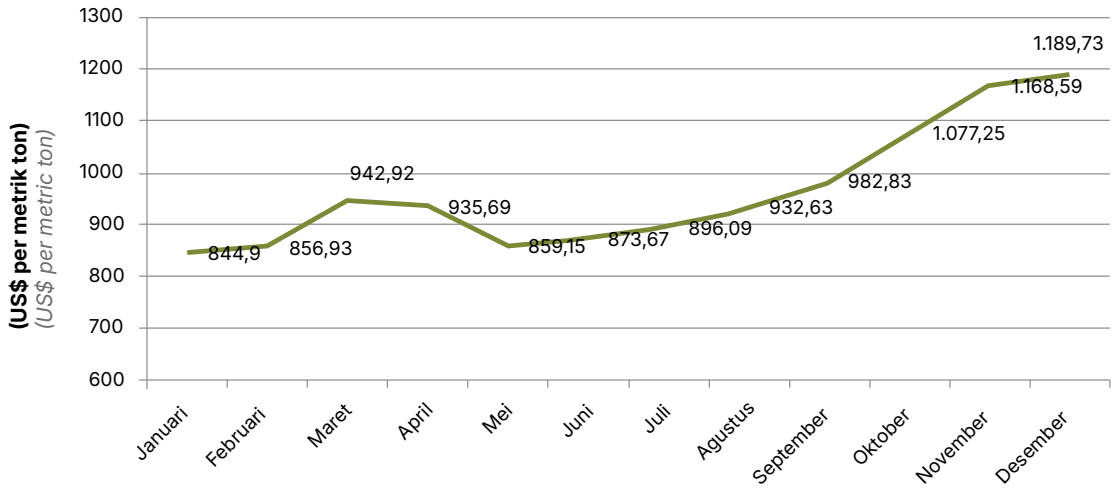
Kementerian Perindustrian mencatat periode Desember 2024, Harga Referensi (HR) komoditas minyak kelapa sawit untuk penetapan bea keluar

The Industry Ministry noted the Reference Price for palm oil commodities, used to determine export duty (BK) rates and the Public Service

(BK) dan tarif Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (tarif BLU BPDP-KS) tercatat sebesar US$1.071,67/MT. Nilai HR yang juga menjadi Pungutan Ekspor (PE) ini meningkat sebesar US$109,70 atau 11,40% dibandingkan periode November 2024 yang tercatat sebesar UD$961,97/MT. Sedangkan untuk harga minyak sawit mentah di Bursa Malaysia untuk kontrak pengiriman selama tahun 2024 ditutup sebesar US$1.189,73 per ton. Peningkatan HR CPO ini dipengaruhi peningkatan permintaan, terutama dari India serta wilayah Eropa dan Amerika Utara.

Agency Tariff of the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BLU BPDP-KS), was at US$1,071.67/MT in December 2024. As the Export Levy (PE), the reference price value increased by US$109.70 or 11.40% compared to the November 2024 period, which was at US$961.97/MT. Meanwhile, the price of crude palm oil (CPO) on Bursa Malaysia for delivery contracts in 2024 closed at US$1,189.73 per ton. Increased demand, especially from India, Europe, and North America, influenced the increase in CPO reference prices.

Harga CPO rata-rata per bulan Tahun 2024
Average CPO price per month in 2024



Sumber | *Source*:
Statista, *Average Prices Palm Oil Worldwide*, 2024.
Statista, Average Prices Palm Oil Worldwide, 2024.

Pergerakan harga CPO dunia ini juga dipengaruhi oleh penurunan produksi dan larangan sementara ekspor CPO dari Thailand. Produksi minyak sawit dari dua produsen utama yakni Indonesia dan Malaysia, mengalami penurunan akibat cuaca ekstrem dan tantangan logistik. Hal ini memicu kekhawatiran akan keterbatasan pasokan.

The decline in production and the temporary ban on CPO exports from Thailand also influenced the global CPO price movement. Palm oil production from two major producers, Indonesia and Malaysia, has decreased due to extreme weather and logistical challenges. This has raised concerns about limited supply.

Dari segi produksi, produksi CPO tahun 2024 mencapai 48.164 ribu ton sedangkan PKO (*Palm Kernel Oil*) sebesar 4.598 ribu ton. Secara total produksi CPO dan PKO tahun 2024 mencapai 52.762 ribu ton lebih rendah 3,80% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 54.844 ribu ton. Untuk konsumsi CPO dan PKO bulan Desember 2024 mencapai 2.187 ribu ton, lebih tinggi dari konsumsi bulan November yang mencapai 2.030 ribu ton. Kenaikan konsumsi ini terjadi untuk kebutuhan biodiesel, pangan, dan *oleochemical*.

Production-wise, CPO reached 48,164 thousand tons in 2024, while PKO (Palm Kernel Oil) was 4,598 thousand tons. The total production of CPO and PKO in 2024 reached 52,762 thousand tons, 3.80% lower than the previous year's production of 54,844 thousand tons. CPO and PKO consumption in December 2024 reached 2,187 thousand tons, higher than November's consumption of 2,030 thousand tons. This increase in consumption occurred for biodiesel, food, and oleochemical needs.

Dari hasil kinerja produksi, konsumsi dan ekspor, maka stok CPO dan PKO pada akhir tahun 2024 sebesar 2.577 ribu ton yang lebih rendah 18,06% dibandingkan stok akhir tahun 2023 sebesar 3.145 ribu ton. Dengan adanya perubahan produksi, konsumsi dan kinerja ekspor pada CPO dan PKO, menyebabkan pelaku industri CPO harus mampu menghadapi segala tantangan sekaligus peluang di tengah dinamika global dan kebijakan domestik saat ini.

From the results of production, consumption, and export performance, the CPO and PKO stock at the end of 2024 was 2,577 thousand tons, 18.06% lower than the 3,145 thousand tons stock at the end of 2023. With changes in the production, consumption, and export performance of CPO and PKO, CPO industry players must be able to face all the challenges and opportunities amidst current global dynamics and domestic policies.

Strategi Utama Perseroan Tahun 2024

Company's Main Strategy for 2024

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan, Perseroan telah merancang serangkaian strategi yang akan diterapkan sepanjang tahun 2024. Strategi yang dirancang dilakukan sebagai bentuk optimalisasi aktivitas binis Perseroan secara menyeluruh dari hulu ke hilir. Serangkaian strategi Perseroan yang dilakukan diharapkan dapat mencakup peningkatan produktivitas yang berkelanjutan, efisiensi biaya operasional, memperkuat inovasi dan hal-hal lainnya yang sesuai dengan arahan Perseroan.

The Company has designed a series of strategies for 2024 to increase sustainable business growth. They are carried out as a form of optimizing the Company's business activities as a whole from upstream to downstream. The Company's strategies are expected to include increasing sustainable productivity, operational cost efficiency, strengthening innovation, and other things under the Company's direction.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menerapkan *good practice agronomy* yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Berikut strategi besar yang diterapkan sepanjang tahun 2024:

In carrying out sustainable business activities, the Company is committed to producing the best plantation products by implementing sustainable and eco-friendly plantation agronomic good practices. The following are the major strategies implemented throughout 2024:

1. **Sumber Daya Manusia Unggul**
   MKTR melanjutkan program pengembangan kompetensi agronomi dan teknik, mulai dari pelatihan internal hingga beasiswa eksternal, serta penerapan KPI digital di kebun dan pabrik.

2. **Biaya Paling Kompetitif**
   Perseroan menerapkan prinsip *lean plantation management*: penjadwalan pemupukan yang lebih presisi, negosiasi kontrak volume jangka panjang untuk pupuk, BBM, dan suku cadang, serta review rutin proses panen–angkut untuk memangkas kehilangan rendemen.

3. **Lahan & Iklim Sesuai**
   Kecocokan Lahan dan Iklim dipenuhi melalui studi kesesuaian tanah-curah hujan sebelum ekspansi dan konservasi zona riparian (wilayah transisi antara ekosistem daratan

1. ***Right Human Resources***
   MKTR continues its agronomy and engineering competency development program, from internal training to external scholarships, as well as the implementation of digital KPIs in plantations and mills.

2. ***Lowest Competitive Costs***
   The Company applies the principles of lean plantation management: more precise fertilization scheduling, long-term volume contract negotiations for fertilizers, fuel, and spare parts, and routine reviews of the harvest-transport process to reduce yield losses.

3. ***Right Land & Climate (Suitability)***
   Right Land and Climate Suitability is fulfilled through soil-rainfall suitability studies before expansion and conservation of riparian zones (transition areas between terrestrial and

dan perairan), serta areal bernilai konservasi tinggi guna menjaga mikro-klimat.

4. **Bibit Unggul**
   Perseroan memastikan penggunaan bibit unggul hasil kemitraan riset dengan lembaga genetika dan Pusat Penelitian Kelapa Sawit, ditunjang fasilitas nurseri terstandardisasi.

5. **Penguatan Infrastruktur**
   Infrastruktur diperkuat melalui pembangunan jalan segala-cuaca, perluasan pabrik kelapa sawit (PKS), dan penyelesaian Kernel Crushing Plant serta *biomass power-plant* berkapasitas 3 MW sebagaimana tercatat di rencana investasi 2024.

6. **Pendanaan Solid**
   Pendanaan solid dijaga lewat fasilitas *back-to-back* dari BSI senilai Rp110 miliar dan rencana *green loan* sindikasi 2025, dengan target rasio utang ≤ 1,5× EBITDA dan arus kas operasional tetap positif.

7. **Skala Lahan Optimal**
   Skala lahan optimal ditetapkan 25 000 ha efektif pada 2026 melalui *in-fill planting* dan akuisisi selektif <5 000 ha per blok.

8. **Penerimaan Sosial**
   Penerimaan sosial dan keamanan, MKTR memperluas program Plasma+ seluas ±2 000 ha, mengembangkan UMKM desa, dan menjalankan mekanisme pengaduan RSPO; pengamanan rutin dilakukan bersama aparat setempat.

9. **Aksesibilitas Logistik**
   Aspek aksesibilitas dioptimalkan dengan lokasi kebun yang memang berdekatan dengan Jalan Raya Trans-Kalimantan dan Pelabuhan Kumai sesuai strategi pemasaran MKTR 2024.

10. **Kepatuhan Regulasi & ESG**
    Komitmen kepatuhan regulasi direalisasikan melalui penyelesaian sertifikasi ISPO untuk seluruh kebun inti pada kuartal IV-2025 dan pengajuan *time-bound plan* RSPO sejak 2024, dipantau lewat dashboard ESG yang dilaporkan ke Dewan Komisaris.

aquatic ecosystems) and high conservation value areas to maintain microclimate.

4. ***Right Seed (Planting Material)***
   The Company ensures the use of the right seed produced through research partnerships with genetic institutions and the Oil Palm Research Center, supported by standardized seedling facilities.

5. ***Right Infrastructure (All-weather roads, Processing Facilities, IT, etc.)***
   Infrastructure is strengthened through the construction of all-weather roads, expansion of palm oil mills (PKS), and completion of the Kernel Crushing Plant and a 3 MW biomass power plant, as recorded in the 2024 investment plan.

6. ***Solid Fund***
   The solid fund is maintained through back-to-back facilities from BSI worth Rp110 billion and a syndicated green loan plan in 2025, with a target debt ratio of ≤ 1.5× EBITDA and positive operating cash flow.

7. ***Size (each area and in total aggregation)***
   The optimal land size is 25,000 ha, effective in 2026, through in-fill planting and selective acquisition of <5,000 ha per block.

8. ***Social (Environment & Social Acceptance) & Security***
   For social acceptance and security, MKTR expands the Plasma+ program to ±2,000 ha, develops village MSMEs, and runs the RSPO complaint mechanism. Routine security is implemented in cooperation with local authorities.

9. ***Accessibility (Strategic locations)***
   The accessibility aspect is optimized with the plantation location, which is close to Trans-Kalimantan Road and Kumai Port, according to the MKTR 2024 marketing strategy.

10. ***Regulatory Compliance (legal etc.)***
    The commitment to regulatory compliance is realized through the completion of ISPO certification for all palm kernel plantations in Q4-2025 and the submission of the RSPO time-bound plan since 2024, monitored through the ESG dashboard reported to the Board of Commissioners.

Perseroan juga senantiasa berupaya melakukan upaya-upaya agar dapat meningkatkan volume produksi CPO dengan meningkatkan hasil produksi *home grown* atau melakukan peningkatan pembelian buah Tandan Buah Segar kepada pihak ketiga. Perseroan juga meningkatkan nilai tambah dari produk yang sudah ada, ditandai dengan selesainya pembangunan *Kernel Palm Crushing Plant*, dengan begitu perseroan memiliki produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi dari sebelumnya.

The Company also continues to make efforts to increase the volume of CPO production by increasing the homegrown production or expanding the purchase of Fresh Fruit Bunches from third parties. The Company also increases the added value of existing products, marked by the completion of the construction of the Kernel Palm Crushing Plant, so that the Company has higher added value than before.

Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan penerapan tata kelola Perseroan yang baik melalui peningkatan kualitas elemen-elemen dalam struktur tata kelola Perseroan, serta menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan terkait seperti kaidah-kaidah RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan proses sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), selain tetap memastikan penerapan konsep NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*).

The Company is committed to improving the quality of elements in the Company's governance structure and maintaining compliance with various related regulations, such as the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) rules and the ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification process while also ensuring the implementation of the NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) concept.

Serangkaian strategi diatas merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan Pertumbuhan bisnis yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi Perseroan.

The aforementioned strategies are the Company's efforts to increase business growth according to its vision and mission. It is also expected to increase the Company's value.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Secara umum, industri sawit memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan negara untuk sektor *non* migas. Saat ini, penyumbang terbesar produksi kelapa sawit berada di pulau Sumatera dan Kalimantan. Perkembangan pasar sawit terus tumbuh setiap tahunnya diiringi dengan peningkatan konsumsi sawit baik dari dalam maupun luar negeri. Dalam menghadapi persaingan di industri kelapa sawit, Perseroan dituntut untuk mampu dalam meningkatkan kualitas layanan dan strategi pemasaran yang tepat sasaran. Dalam hal ini, aspek pemasaran meliputi strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan dan pangsa pasar yang dimiliki Perseroan.

The palm oil industry generally plays a vital role in increasing state revenues for the non-oil and gas sector. The islands of Sumatra and Kalimantan are currently the most significant contributors to palm oil production. The palm oil market continues to grow yearly, accompanied by an increase in palm oil consumption both from within and outside the country. In facing competition in the palm oil industry, the Company must improve service quality and use targeted marketing strategies. In this case, the marketing aspect includes the marketing strategy implemented by the Company and the market share owned by the Company.

Strategi Pemasaran

Dalam meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2024 ini, Perseroan telah merancang beberapa strategi pemasaran dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan pertumbuhan bisnis Perusahaan, diantaranya adalah:

Marketing Strategy

To increase sustainable growth in 2024, the Company has designed several marketing strategies to face global economic challenges and its business growth, among others:

1. **Membentuk Kerjasama Strategis dengan Pihak Lain untuk Mengembangkan Kegiatan Operasional Hulu dan Diversifikasi Produk**
   Perseroan terus berusaha mencari peluang untuk memperoleh cadangan lahan baru yang dapat ditanami dan perkebunan yang memenuhi kriteria akuisisi Perseroan seperti luas area, lokasi, komposisi tanah dan topografi, ketersediaan tenaga kerja lokal dan penerimaan masyarakat setempat. Selanjutnya, untuk tujuan jangka pendek dan jangka menengah dari Perseroan yaitu fokus dalam pengembangan operasi hulu dan juga berusaha untuk mendiversifikasi basis produk Perseroan melalui kemitraan strategis.

2. **Melakukan Pengembangan dan Diversifikasi Basis Pelanggan**
   Perseroan terus mencari peluang untuk mendapatkan pelanggan baru yang bertujuan untuk memperkuat dan memperluas basis pelanggan dan Perseroan tidak hanya tergantung pada satu pelanggan. Perseroan berkeyakinan dengan lokasi perkebunan kelapa sawit Perseroan yang strategis, yang berdekatan dengan Jalan Raya Trans-Kalimantan serta dengan Pelabuhan Kumai, mampu memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk memperluas basis pelanggan baik di pasar domestik maupun di pasar Internasional.

3. **Melakukan *branding* Perusahaan melalui Media Sosial**
   Perseroan membangun dan mengelola identitas merek atau *brand* melalui platform-platform media sosial. Perseroan meyakini, dengan membangun *brand* di media sosial dapat pula meningkatkan kesadaran atau *brand awareness* kepada masyarakat luas mengenai industri perkebunan. Selain itu, Perseroan menyadari bahwa *brand awareness* merupakan fondasi dalam membangun citra/reputasi Perseroan yang baik dalam menjalankan bisnis di pasar nasional. Sehingga dengan membangun reputasi yang baik tersebut, masyarakat dapat mengenal lebih luas terkait identitas Perusahaan, inovasi maupun produk yang dihasilkan.

4. **Membangun strategi komunikasi yang konsisten dan solid**
   Perseroan berupaya untuk membangun strategi komunikasi yang konsisten dan solid selaras dengan berbagai inovasi dan strategi yang dihasilkan. Penerapan strategi komunikasi ini menjadi hal yang penting karena dapat membangun dan meningkatkan komunikasi dengan para Pemangku Kepentingan.

1. ***Establishing Strategic Partnerships to Develop Upstream Operations and Product Diversification***
   The Company continues to seek opportunities to acquire new land reserves suitable for cultivation and plantations that meet its acquisition criteria—such as land area, location, soil composition, topography, availability of local labor, and acceptance by the local community. In the short and medium term, the Company focuses on developing upstream operations while also striving to diversify its product base through strategic partnerships.

2. ***Expanding and Diversifying the Customer Base***
   The Company actively pursues opportunities to acquire new customers with the aim of strengthening and expanding its customer base and reducing reliance on a single client. The Company believes that its strategically located palm oil plantations—close to the Trans-Kalimantan Highway and Kumai Port—provide a strong opportunity to expand its customer base in both the domestic and international markets.

3. ***Building Company Branding Through Social Media***
   The Company builds and manages its brand identity through various social media platforms. The Company believes that developing its brand presence on social media can effectively increase public awareness about the plantation industry. Moreover, the Company recognizes that brand awareness is a key foundation for establishing a strong corporate image and reputation in the national market. By fostering a positive reputation, the public will gain broader recognition of the Company's identity, innovations, and products.

4. ***Developing a Consistent and Solid Communication Strategy***
   The Company strives to establish a consistent and solid communication strategy that aligns with its innovations and strategic initiatives. Implementing this communication strategy is vital in strengthening and enhancing engagement with stakeholders.

Dalam menjalankan strategi pemasaran tersebut, Perseroan harus teliti dalam menangkap peluang-peluang yang ada, membuka ruang komunikasi, melakukan riset dan pengembangan, serta mempererat hubungan dengan mitra Perseroan. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan pasar baik lokal maupun internasional serta dapat memperbaiki hal-hal yang selama ini dianggap kurang tepat dalam menjalankan operasional bisnis Perseroan.

In implementing the marketing strategy, the Company must be careful in capturing existing opportunities, opening communication space, conducting research and development, and strengthening relations with its partners. Thus, the Company can learn what the local and international markets need and improve things considered inappropriate in running the Company's business operations.

Pangsa Pasar

Market Share

Minyak kelapa sawit merupakan salah satu sumber minyak nabati yang ada di Indonesia dan dunia. *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dihasilkan melalui ekstraksi dari tanaman kelapa sawit. *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dapat diolah lebih lanjut sebagai bahan pembuatan olahan produk turunan kelapa sawit.

Palm oil is one of the sources of vegetable oil in Indonesia and the world. Crude Palm Oil (CPO) and Crude Palm Kernel Oil (CPKO) are produced by extracting them from oil palm plants. CPO and CPKO can be further processed as raw materials for making palm oil derivative products.

Perseroan dan Entitas Anak memproduksi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) yang seluruhnya ditujukan untuk pasar domestik. Untuk mengetahui pangsa pasar Perseroan dapat diketahui dengan membandingkan total produksi industri Perkebunan kelapa sawit secara nasional, yang disajikan pada tabel berikut:

The Company and its Subsidiaries produce CPO and CPKO, which are all intended for the domestic market. Comparing the total production of the national palm oil plantation industry can determine the Company's market share, as presented in the following table:

Tabel Pangsa Pasar Perseroan dibandingkan Industri Sawit Nasional
Table of Company's Market Share Compared to the National Palm Oil Industry

(dalam 1000 ton)
(in 1000 tons)

Pangsa Pasar *Market Share*	Uraian *Description*	2024	2023
Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) atau Minyak Sawit Mentah ***Crude Palm Oil (CPO) Production***	Perseroan *Company*	70	58
	Nasional *National*	48.164	50.070
	Pangsa Pasar ***Market Share***	**0,15%**	**0,12%**
Total Produksi ***Total Production***	Perseroan *Company*	84	64
	Nasional *National*	52.762	54.840
	Pangsa Pasar ***Market Share***	**0,16%**	**0,12%**

Sumber: Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), 2024.
Source: Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), 2024.

Di Indonesia, wilayah perkebunan kelapa sawit dengan potensi yang besar berada pada wilayah Sumatera dan Kalimantan. Melihat potensi tersebut, Perseroan optimis mampu memenuhi permintaan pasar domestik yang kian meningkat. Penerapan strategi bisnis dan peningkatan pangsa pasar Perseroan diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berkembang ke wilayah lainnya.

In Indonesia, the palm oil plantation areas with great potential are in Sumatra and Kalimantan. Seeing this potential, the Company is optimistic it can meet the increasing domestic market demand. Implementing business strategies and increasing the Company's market share are expected to improve sustainable business growth and expand it to other regions.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Dalam menjalankan operasional usahanya, Perseroan memiliki empat segmen usaha yang terdiri dari Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Sawit Mentah, Minyak Inti Kelapa Sawit Mentah dan Inti Sawit. Jika ditelaah lebih jauh, produksi pada segmen usaha tersaji pada tabel di bawah ini:

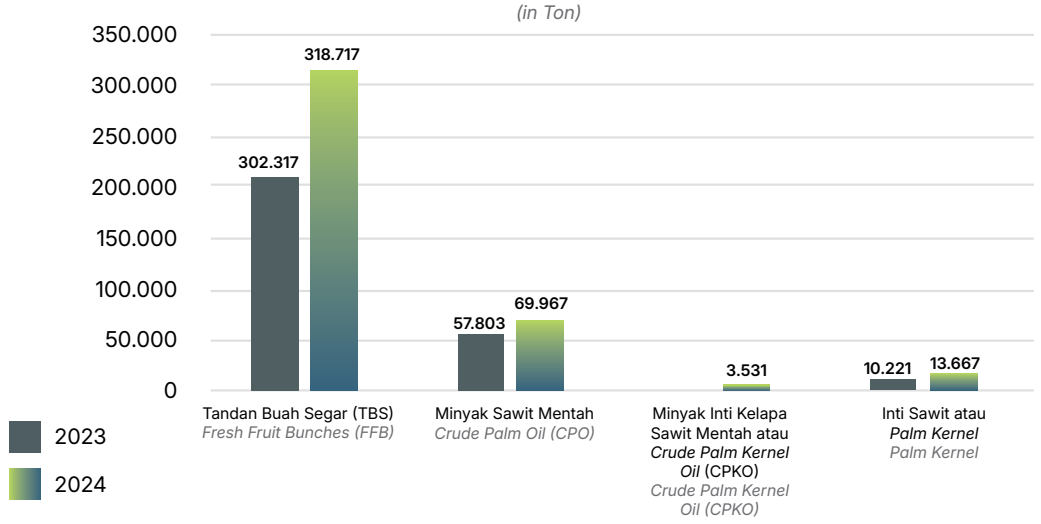
In running its business operations, the Company has four business segments: Fresh Fruit Bunches (FFB), Crude Palm Oil (CPO), Crude Palm Kernel Oil (CPKO), and Palm Kernel (PK). If examined further, production in the business segments is presented in the table below:

Tabel Produksi per Segmen Usaha
Table of Production per Business Segment

(dalam ton)
(in tons)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Ton)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Tandan Buah Segar (TBS) *Fresh Fruit Bunches (FFB)*	318.717	302.317	16.400	5,42%
Minyak Sawit Mentah *Crude Palm Oil (CPO)*	69.967	57.803	12.164	21,04%
Minyak Inti Kelapa Sawit Mentah atau *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) *Crude Palm Kernel Oil (CPKO)*	3.531	-	3.531	100%
Inti Sawit atau *Palm Kernel (PK)* *Palm Kernel*	13.667	10.221	3.456	33,71%
Total Produksi ***Total Production***	**405.882**	**370.341**	**35.551**	**9,60%**

Grafik Produksi Per Segmen Usaha
(dalam Ton)
Production per Business Segment Chart
(in Ton)



Produksi Per Segmen Usaha

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang solid dengan peningkatan signifikan pada hampir seluruh lini produksi. Pada tahun tersebut, produksi Tandan Buah Segar (TBS) meningkat sebesar 5,42% menjadi 318.717 ton, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 302.317 ton. Peningkatan ini terutama berasal dari kontribusi TBS pihak ketiga yang tumbuh sebesar 20,63%, meskipun TBS dari kebun inti mengalami penurunan sebesar 17,22%.

Produksi minyak sawit mentah (CPO) meningkat 21,04% dari 57.803 ton pada 2023 menjadi 69.967 ton pada 2024, sementara produksi inti sawit (PK) bertambah 33,84% menjadi 13.667 ton dari sebelumnya 10.211 ton. Selain itu, pada tahun 2024 Perseroan mulai memproduksi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) sebesar 3.531 ton, seiring dengan *comisioning Kernel Crushing Plant* (KCP) yang dilakukan pada semester kedua tahun tersebut.

Secara keseluruhan, total *output* produksi meningkat dari 370.341 ton pada 2023 menjadi 405.882 ton pada 2024, atau tumbuh sebesar 9,60%.

Sedangkan untuk tinjauan operasi Perseroan melalui pendapatan/penjualan dan laba bruto tersaji pada tabel di bawah ini:

Production Per Business Segment

In 2024, the Company recorded solid operational performance with significant increases in almost all production lines. In that year, Fresh Fruit Bunches (FFB) production increased by 5.42% to 318,717 tons from 302,317 tons in the previous year. This increase mainly came from the contribution of third-party FFB, which grew by 20.63%, although FFB from core plantations fell by 17.22%.

Crude palm oil (CPO) production rose 21.04% to 69,967 tons in 2024 from 57,803 tons in 2023. Palm kernel (PK) production increased by 33.84% to 13,667 tons from 10,211 tons. In 2024, the Company began producing 3,531 tons of Crude Palm Kernel Oil (CPKO) along with the commissioning of the Kernel Crushing Plant (KCP), which was carried out in the second semester of that year.

Total production output grew by 9.60% to 405,882 tons in 2024 from 370,341 tons in 2023.

Meanwhile, the overview of the Company's operations through revenue/sales and gross profit is presented in the table below:

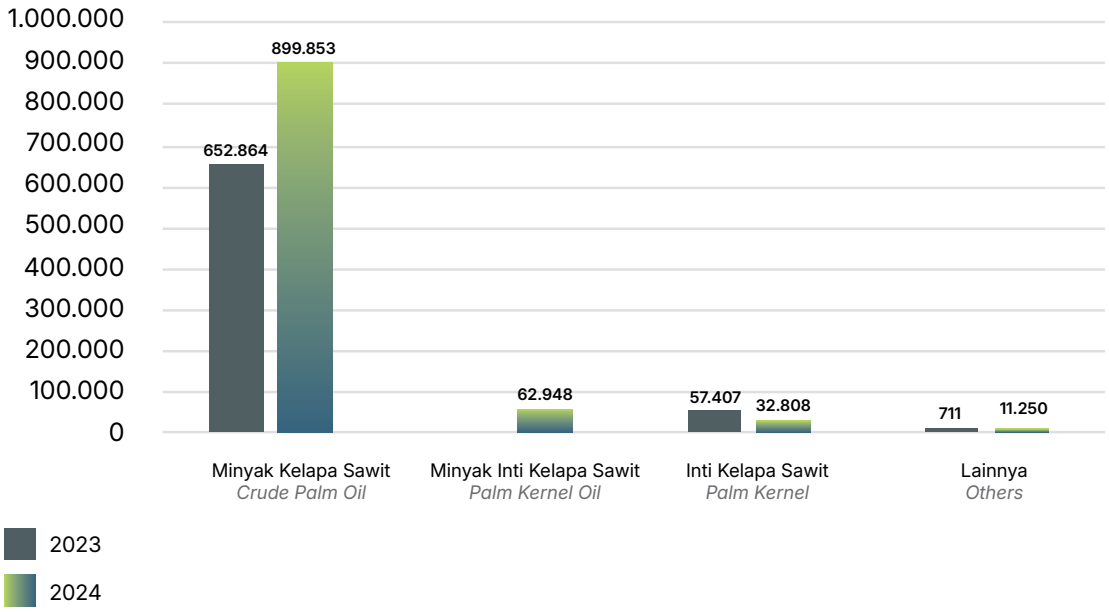
Tabel Penjualan Neto dan Laba Bruto per Segmen Usaha
Table of Net Sales and Gross Profit by Business Segment

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

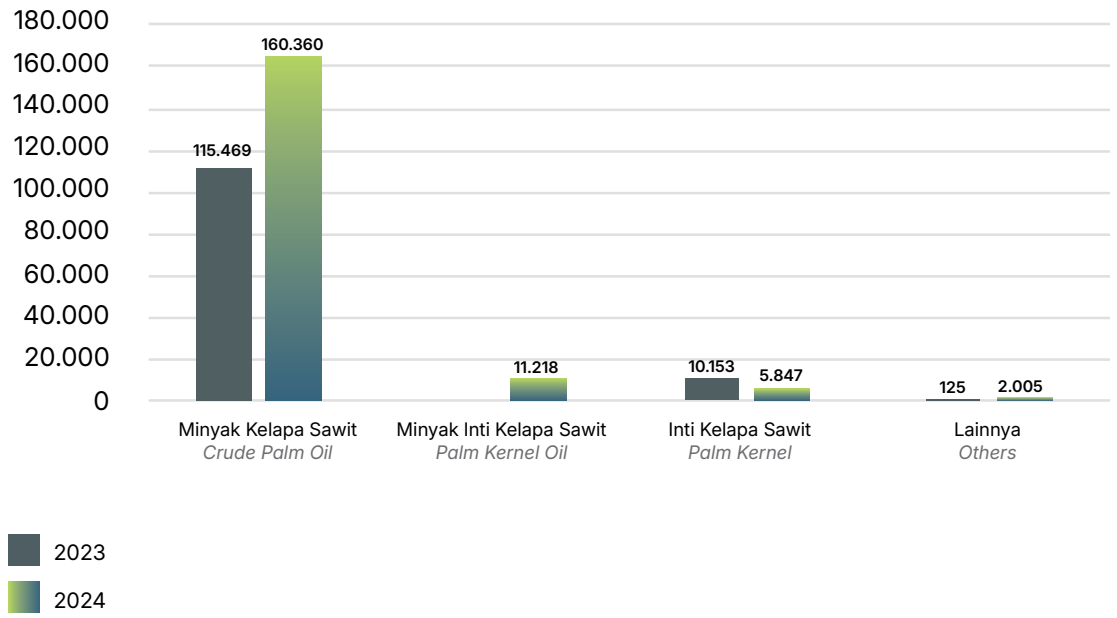
Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Penjualan Neto *Net Sales*				
Minyak Kelapa Sawit *Crude Palm Oil*	899.852.983	652.864.466	246.988.517	37,83%
Minyak inti kelapa sawit *Palm Kernel Oil*	62.947.662	-	62.947.662	100%
Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel*	32.808.065	57.407.107	(24.599.042)	(42,85)%
Lainnya *Others*	11.249.662	711.435	10.538.227	1481,26%
Total Penjualan Neto *Total Net Sales*	**1.006.858.372**	**710.983.008**	**295.875.364**	**41,61%**

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba Bruto ***Gross Profit***				
Minyak Kelapa Sawit *Crude Palm Oil*	160.360.272	115.469.137	44.891.135	38,88%
Minyak inti kelapa sawit *Palm Kernel Oil*	11.217.726	-	11.217.726	100,00%
Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel*	5.846.633	10.153.331	(4.306.698)	(42,42)%
Lainnya *Others*	2.004.772	124.828	1.879.944	1.506,03%
Total Laba Bruto ***Total Gross Profit***	**179.429.403**	**125.747.296**	**53.682.107**	**42,69%**

Grafik Penjualan Neto
(dalam jutaan Rupiah)
Net Sales Chart
(in million Rupiah)



Grafik Laba Bruto
(dalam jutaan Rupiah)
Gross Profit Chart
(in million Rupiah)



Penjualan Neto

Penjualan bersih pada produk minyak kelapa sawit pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 41,61% menjadi Rp1.006,86 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp710,98 miliar. Peningkatan penjualan pada produk minyak kelapa sawit disebabkan oleh meningkatnya penjualan minyak kelapa sawit sebesar 37,83%.

Sedangkan penjualan bersih untuk produk inti kelapa sawit pada tahun 2024 mencapai sebesar Rp32,81 miliar yang mengalami penurunan sebesar 42,85% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp57,41 miliar.

Sepanjang tahun 2024, penjualan pada inti kelapa sawit mengalami penurunan sebesar 42,85% menjadi Rp32,81 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp57,41 miliar. Pada tahun yang sama, penjualan produk minyak kelapa sawit memberikan kontribusi terbesar yakni 89,37% dari total penjualan neto yang dicatat oleh Perseroan dan penjualan produk inti kelapa sawit memberikan kontribusi terbesar yakni 6,25% dari total penjualan neto yang dicatat oleh Perseroan. Namun, di tahun 2024, Perseroan juga

Net Sales

Net sales of palm oil products rose 41.61% to Rp1,006.86 billion in 2024 from Rp710.98 billion in 2023. The increase in sales of palm oil products was mainly driven by a 37.83% increase in palm oil sales.

Meanwhile, net sales of palm kernel products fell 42.85% to Rp32.81 billion in 2024 from Rp57.41 billion in 2023.

Palm kernel sales fell 42.85% to Rp32.81 billion in 2024 from Rp57.41 billion in 2023. In the same year, sales of palm oil products contributed the most, reaching 89.37% of the total net sales recorded by the Company. Sales of palm kernel products also contributed the most, reaching 6.25% of the total net sales recorded by the Company. However, the Company also started selling palm kernel oil in 2024, which reached Rp62.95 billion, and other sales increased sharply by 1,481.26%. This contributed to an overall sales

mulai menjual minyak inti kelapa sawit sebesar Rp62,95 miliar dan adanya penjualan lainnya yang meningkat tajam sebesar 1.481,26%. Hal ini menjadikan pertumbuhan penjualan secara keseluruhan juga mengalami peningkatan sebesar 41,61%.

Laba Bruto

Laba bruto pada produk minyak kelapa sawit pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 39,40% menjadi Rp160,36 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp115,04 miliar. Peningkatan laba bruto pada produk minyak kelapa sawit disebabkan oleh terjadinya peningkatan penjualan pada produk minyak kelapa sawit.

Sedangkan laba bruto untuk produk inti kelapa sawit pada tahun 2024 sebesar Rp5,85 miliar yang mengalami penurunan sebesar 42,20% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp10,11 miliar. Penurunan laba bruto pada produk inti kelapa sawit disebabkan oleh menurunnya penjualan produk inti kelapa sawit di tahun 2024.

Sepanjang tahun 2024, laba bruto pada minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit mencapai Rp166,21 miliar mengalami peningkatan sebesar 32,31% dibandingkan tahun 2023 hanya sebesar Rp125,62 miliar. Namun, di tahun 2024, Perseroan juga mulai menjual minyak inti kelapa sawit dengan pencapaian laba kotor sebesar Rp11,22 miliar dan adanya penjualan lain-lain yang mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada laba bruto sebesar 1.506,30%. Hal ini menjadikan pertumbuhan penjualan secara keseluruhan menghasilkan laba bruto juga mengalami kenaikan sebesar 42,69% dari sebesar Rp125,75 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp179,43 miliar.

growth of 41.61%.

Gross Profit

Palm oil products' gross profit rose 39.40% to Rp160.36 billion in 2024 from Rp115.04 billion in 2023. This growth was due to increased sales of palm oil products.

Meanwhile, palm kernel products' gross profit declined 42.20% to Rp5.85 billion in 2024 from Rp10.11 billion in 2023. Falling sales of palm kernel products in 2024 resulted in this gross profit decline.

Gross profit on palm oil and palm kernel rose 32.31% to Rp166.21 billion in 2024 from Rp125.62 billion in 2023. However, the Company began selling palm kernel oil in 2024, with a gross profit of Rp11.22 billion, and other sales experienced a very high increase of 1,506.30% in gross profit. Overall sales growth resulted in a gross profit increase of 42.69% to Rp179.43 billion from Rp125.75 billion in 2023.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak disusun pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang tersaji dalam Laporan Tahunan ini. Data-data keuangan yang terdapat dalam Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan (member PKF International) dan telah mendapatkan opini penyajian secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan Entitas Anak ("Grup") tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

A summary of the Company's and Subsidiaries' key financial data is prepared in the Company's Financial Statements ending 31 December 2024 and 2023, as presented in this Annual Report. The financial data contained in the Company's Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan (a member of PKF International) and have obtained an opinion on the fair presentation in all material respects of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and Subsidiaries ("Group") the consolidated financial position as of 31 December 2024 and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date aligning with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

The Company's financial performance consists of the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and the Consolidated Statement of Cash Flows are presented as follows.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

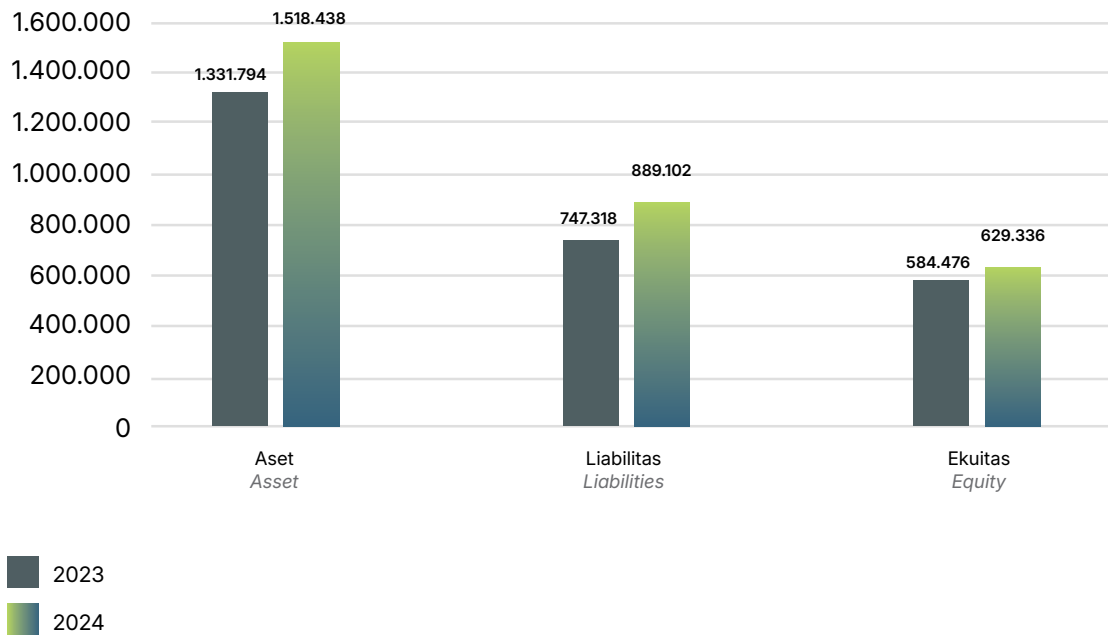
Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Aset ***Asset***				
Aset Lancar ***Current Assets***				
Kas dan bank *Cash on Hand and in Banks*	164.519.625	188.243.798	(23.724.173)	(12,60%)
Piutang usaha – pihak ketiga *Trade receivables – third parties*	29.793.983	24.997.740	4.796.243	19,19%

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Piutang lain-lain – bersih *Other receivables – net*	12.709.021	10.727.622	1.981.399	18,47%
Persediaan *Inventories*	46.745.699	27.372.146	19.373.553	70,78%
Aset biologis *Biological assets*	21.203.683	18.244.910	2.958.773	16,22%
Uang muka dan beban dibayar di muka *Advances and prepayment*	28.154.072	30.816.915	(2.662.843)	(8,64%)
Pajak dibayar di muka *Prepaid Taxes*	25.029.106	13.625.335	11.403.771	83,70%
Aset lancar lainnya *Other Current Assets*	340.602.500	223.988.000	116.614.500	52,06%
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**668.757.689**	**538.016.466**	**130.741.223**	**24,30%**
Aset Tidak Lancar ***Non-Current Assets***				
Taksiran tagihan pajak *Estimated claim for tax refund*	59.740	27.213.069	(27.153.329)	(99,78%)
Piutang plasma *Plasma receivables*	43.303.116	47.556.100	(4.252.984)	(8,94%)
Pembibitan *Seed Cultivation*	1.727.180	1.545.987	181.193	11,72%
Aset tetap dan tanaman produktif – bersih *Fixed assets and bearer plants – net*	776.861.557	686.504.991	90.356.566	13,16%
Aset pajak tangguhan – bersih *Deferred tax assets – net*	368.915	2.089.553	(1.720.638)	(82,34%)
Aset tidak lancar lainnya *Other non-current assets*	27.360.298	28.868.391	(1.508.093)	(5,22%)
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**849.680.806**	**793.778.091**	**55.902.715**	**7,04%**
Jumlah Aset ***Total Assets***	**1.518.438.495**	**1.331.794.557**	**186.643.938**	**14,01%**
Liabilitas dan Ekuitas ***Liabilities and Equity***				
Liabilitas Jangka Pendek ***Current Liabilities***				
Pinjaman bank jangka pendek *Short-term bank loans*	20.000.000	27.990.000	(7.990.000)	(28,55%)
Utang usaha – pihak ketiga *Trade payables – third parties*	36.911.506	40.302.339	(3.390.833)	(8,41%)
Utang lain-lain Pihak Berelasi *Trade payables – Related parties*	5.990.000	2.080.485	3.909.515	187,91%
Utang pajak *Taxes payable*	28.527.689	16.030.858	12.496.831	77,95%
Beban yang masih harus dibayar *Accrued expenses*	6.750.738	12.352.670	(5.601.932)	(45,35%)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Uang muka penjualan *Sales advances*	536.344	420.180	116.164	27,65%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: *Current portion of long-term liabilities:*				
Utang pembiayaan konsumen *Consumer financing payables*	2.921.054	3.475.350	(554.296)	(15,95%)
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	875.134	427.158	447.976	104,87%
Pinjaman bank *Bank loans*	68.928.500	63.074.000	5.854.500	9,28%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ***Total Current Liabilities***	**171.440.965**	**166.153.040**	**5.287.925**	**3,18%**
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-Current Liabilities***				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: *Long-term liabilities net-off current portion:*				
Utang pembiayaan konsumen *Consumer financing payables*	1.936.307	4.514.535	(2.578.228)	(57,11%)
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	682.285	678.219	4.066	0,60%
Pinjaman bank *Bank loans*	709.787.667	571.776.500	138.011.167	24,14%
Liabilitas pajak tangguhan – bersih *Deferred tax liabilities – net*	95.526	26.512	69.014	260,31%
Cadangan imbalan pasca-kerja *Allowance for post-employment benefits*	5.159.695	4.169.743	989.952	23,74%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang ***Total Non-Current Liabilities***	**717.661.480**	**581.165.509**	**136.495.971**	**23,49%**
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**889.102.445**	**747.318.549**	**141.783.896**	**18,97%**
Ekuitas ***Equity***				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk ***Equity attributable to owners of the parent entity***				

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Modal saham Modal dasar –38.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham (angka penuh) Modal ditempatkan dan disetor 12.000.121.302 saham dan 12.000.000.000 saham masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 *Share capital* *Authorized capital - 38,000,000,000 shares with par value of Rp10 per share (full amount)* *Issued and paid-in capital of 12,000,121,302 shares and 12,000,000,000 shares respectively in 2023 and 2022*	120.523.974	120.001.213	522.761	0,44%
Tambahan modal disetor *Additional paid-in capital*	350.127.806	342.025.182	8.102.624	2,37%
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham *Management and employee stock options program share reserve*	480.495	4.616.149	(4.135.654)	(89,59%)
Komponen ekuitas lainnya *Other equity component*	465.938	465.938	0	0,00%
Saldo laba *Retained earnings*				
Ditentukan penggunaanya *Appropriated*	22.553.011	12.304.736	10.248.275	83,29%
Belum ditentukan penggunaanya *Unappropriated*	133.484.863	103.571.447	29.913.416	28,88%
Sub-jumlah ***Sub-total***	**627.636.087**	**582.984.665**	**44.651.422**	**7,66%**
Kepentingan *non*-pengendali ***Non-controlling interests***	**1.699.963**	**1.491.343**	**208.620**	**13,99%**
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**629.336.050**	**584.476.008**	**44.860.042**	**7,68%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**1.518.438.495**	**1.331.794.557**	**186.643.938**	**14,01%**

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(dalam jutaan Rupiah)
Consolidated Statement of Financial Position Chart
(in million Rupiah)



Aset

Pada tahun 2024, aset Perseroan mencapai Rp1.518,44 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 14,01% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp1.331,79 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari kenaikan *sinking fund* atas fasilitas pinjaman *back to back* sebesar Rp110 miliar, selain itu juga terjadi kenaikan atas aset biologis dan kenaikan persediaan barang jadi berupa CPO sebesar Rp6 miliar dan CPKO yang baru di produksi di periode 2024 senilai Rp5 miliar.

Asset

In 2024, the Company's assets reached Rp1,518.44 billion, increasing 14.01% from Rp1,331.79 billion in 2023. The increase was primarily due to increased sinking funds for back-to-back loan facilities amounting to Rp110 billion. There was also an increase in biological assets and finished goods inventory, with CPO worth Rp6 billion and CPKO produced in 2024 worth Rp5 billion.

Tabel Aset
Table of Assets

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	668.757.689	538.016.466	130.741.223	24,30%
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	849.680.806	793.778.091	55.902.715	7,04%
Jumlah Aset *Total Assets*	**1.518.438.495**	**1.331.794.557**	**186.643.938**	**14,01%**

Aset Lancar

Pada tahun 2024, aset lancar Perseroan mencapai Rp668.76 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 24,30% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp538.02 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari kenaikan *sinking fund* atas fasilitas pinjaman *back to back* sebesar Rp110 miliar, selain itu juga terjadi kenaikan atas aset bioligis dan kenaikan persediaan barang jadi berupa CPO senilai Rp6 miliar dan CPKO yang baru di produksi di tahun 2024 senilai Rp5 miliar.

Current Assets

In 2024, the Company's current assets reached Rp668,76 billion, increasing 24.30% from Rp538,02 billion in 2023. The increase was mostly due to increased sinking funds for back-to-back loan facilities amounting to Rp110 billion. There was also an increase in biological assets and finished goods inventory, with CPO worth Rp6 billion and CPKO produced in 2024 worth Rp5 billion.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kas dan bank *Cash on hand and in banks*	164.519.625	188.243.798	(23.724.173)	(12,60%)
Piutang usaha – pihak ketiga *Trade receivables – third parties*	29.793.983	24.997.740	4.796.243	19,19%
Piutang lain-lain – bersih *Other receivables – net*	12.709.021	10.727.622	1.981.399	18,47%
Persediaan *Inventories*	46.745.699	27.372.146	19.373.553	70,78%
Aset biologis *Biological assets*	21.203.683	18.244.910	2.958.773	16,22%
Uang muka dan beban dibayar di muka *Advances and prepayment*	28.154.072	30.816.915	(2.662.843)	(8,64%)
Pajak dibayar di muka *Prepaid Taxes*	25.029.106	13.625.335	11.403.771	83,70%
Aset lancar lainnya *Other Current Assets*	340.602.500	223.988.000	116.614.500	52,06%
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**668.757.689**	**538.016.466**	**130.741.223**	**24,30%**

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp849,68 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 7,04% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp793.78 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari penambahan aset tetap perusahaan terutama atas penambahan aset pabrik *Power Plant, Kernel Crushing Plant* (KCP) berupa mesin dan bangunannya. Selain itu pada taksiran klaim pajak, terjadi penurunan sebesar Rp27 miliar karena sudah di restitusi pada tahun 2024.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets reached Rp849.68 billion in 2024, increasing 7.04% from Rp793,78 billion in 2023. The increase came from the addition of the Company's fixed assets, particularly from developing the Power Plant and Kernel Crushing Plant (KCP), including machinery and building structures. Meanwhile, there was a Rp27 billion decrease in the estimated tax claims due to restitution received in 2024.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Current Assets

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Taksiran tagihan pajak *Estimated claim for tax refund*	59.740	27.213.069	(27.153.329)	(99,78%)
Piutang plasma *Plasma receivables*	43.303.116	47.556.100	(4.252.984)	(8,94%)
Pembibitan *Seed Cultivation*	1.727.180	1.545.987	181.193	11,72%
Aset tetap dan tanaman produktif – bersih *Fixed assets and bearer plants – net*	776.861.557	686.504.991	90.356.566	13,16%
Aset pajak tangguhan – bersih *Deferred tax assets – net*	368.915	2.089.553	(1.720.638)	(82,34%)
Aset tidak lancar lainnya *Other non-current assets*	27.360.298	28.868.391	(1.508.093)	(5,22%)
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**849.680.806**	**793.778.091**	**55.902.715**	**7,04%**

Liabilitas

Pada tahun 2024, liabilitas Perseroan mencapai Rp889,10 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 18,97% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp747,32 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari penambahan fasilitas *back to back* sebesar Rp110 miliar. Dimana tujuan penggunaannya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Liabilities

In 2024, the Company's liabilities rose 18.97% to Rp889.10 billion from Rp747.32 billion in 2023. The increase was mostly due to the addition of back-to-back facilities amounting to Rp110 billion. This was utilized to support the Company's business activities.

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	171.440.965	166.153.040	5.287.925	3,18%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	717.661.480	581.165.509	136.495.971	23,49%
Jumlah Liabilitas ***Total liabilities***	**889.102.445**	**747.318.549**	**141.783.896**	**18,97%**

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai Rp171,44 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 3,18% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp166,15 miliar. Peningkatan tersebut karena adanya penambahan pada fasilitas pinjaman dari bank BSI sehingga total fasilitas di tahun 2025 mencapai Rp191 miliar, selain itu juga fasilitas pinjaman dari bank BSI yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Current Liabilities

In 2024, the Company's current liabilities rose 3.18% to Rp171.44 billion from Rp166.15 billion in 2023. The increase was due to the addition of loan facilities from BSI Bank, bringing the total facilities in 2025 to Rp191 billion. Loan facilities from BSI Bank are due within one year.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Current Liabilities

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pinjaman bank jangka pendek *Short-term bank loans*	20.000.000	27.990.000	(7.990.000)	(28,55%)
Utang usaha – pihak ketiga *Trade payables – third parties*	36.911.506	40.302.339	(3.390.833)	(8,41%)
Utang lain-lain Pihak Berelasi *Trade payables – Related parties*	5.990.000	2.080.485	3.909.515	187,91%
Utang pajak *Taxes payable*	28.527.689	16.030.858	12.496.831	77,95%
Beban yang masih harus dibayar *Accrued expenses*	6.750.738	12.352.670	(5.601.932)	(45,35%)
Uang muka penjualan *Sales advances*	536.344	420.180	116.164	27,65%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: *Current portion of long-term liabilities:*				
Utang pembiayaan konsumen *Consumer financing payables*	2.921.054	3.475.350	(554.296)	(15,95%)
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	875.134	427.158	447.976	104,87%
Pinjaman bank *Bank loans*	68.928.500	63.074.000	5.854.500	9,28%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ***Total Current Liabilities***	**171.440.965**	**166.153.040**	**5.287.925**	**3,18%**

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, liabilitas jangka panjang Perseroan mencapai Rp717,66 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 23,49% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp581,16 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan pada tahun 2024, Perseroan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dari bank BSI sehingga total fasilitas yang diterima beserta dengan fasilitas *back to back* mencapai Rp191 miliar.

Non-Current Liabilities

In 2024, the Company's non-current liabilities rose 23.49% to Rp717.66 billion from Rp581.16 billion in 2023. This increase was due to the additional loan facilities obtained from Bank BSI in 2024, bringing the total facilities received, including the back-to-back facility, to Rp191 billion.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Non-Current Liabilities

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: *Long-term liabilities net-off current portion:*				
Utang pembiayaan konsumen *Consumer financing payables*	1.936.307	4.514.535	(2.578.228)	(57,11%)
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	682.285	678.219	4.066	0,60%
Pinjaman bank *Bank loans*	709.787.667	571.776.500	138.011.167	24,14%
Liabilitas pajak tangguhan – bersih *Deferred tax liabilities – net*	95.526	26.512	69.014	260,31%
Cadangan imbalan pasca-kerja *Allowance for post-employment benefits*	5.159.695	4.169.743	989.952	23,74%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang ***Total Non-Current Liabilities***	**717.661.480**	581.165.509	**136.495.971**	**23,49%**

Ekuitas

Pada tahun 2024, ekuitas Perseroan mencapai Rp629,34 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 7,68% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp584,48 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan saldo laba pada tahun 2024 dan penambahan modal disetor atas program MSOP.

Equity

In 2024, the Company's equity rose 7.68% to Rp629.34 billion from Rp584.48 billion in 2023. This increase was driven by higher retained earnings in 2024 and additional paid-in capital from the MSOP (Management Stock Option Program).

Tabel Ekuitas
Table of Equity

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk ***Equity attributable to owners of the parent entity***				
Modal saham Modal dasar –38.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham (angka penuh) Modal ditempatkan dan disetor 12.000.121.302 saham dan 12.000.000.000 saham masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 *Share Capital* *Authorized capital – 38,000,000,000 shares with par value of Rp10 per share (full amount)* *Issued and paid-in capital* *12,000,121,302 shares and 12,000,000,000 shares in 2023 and 2022, respectively*	120.523.974	120.001.213	522.761	0,44%
Tambahan modal disetor *Additional paid-in capital*	350.127.806	342.025.182	8.102.624	2,37%
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham *Management and employee stock options program share reserve*	480.495	4.616.149	(4.135.654)	(89,59%)
Komponen ekuitas lainnya *Other equity component*	465.938	465.938	0	0,00%
Saldo laba *Retained earnings*				
Ditentukan penggunaanya *Appropriated*	22.553.011	12.304.736	10.248.275	83,29%
Belum ditentukan penggunaanya *Unappropriated*	133.484.863	103.571.447	29.913.416	28,88%
Sub-jumlah ***Sub-total***	**627.636.087**	**582.984.665**	**44.651.422**	**7,66%**
Kepentingan *non*-pengendali ***Non-controlling interests***	**1.699.963**	**1.491.343**	**208.620**	**13,99%**
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**629.336.050**	**584.476.008**	**44.860.042**	**7,68%**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

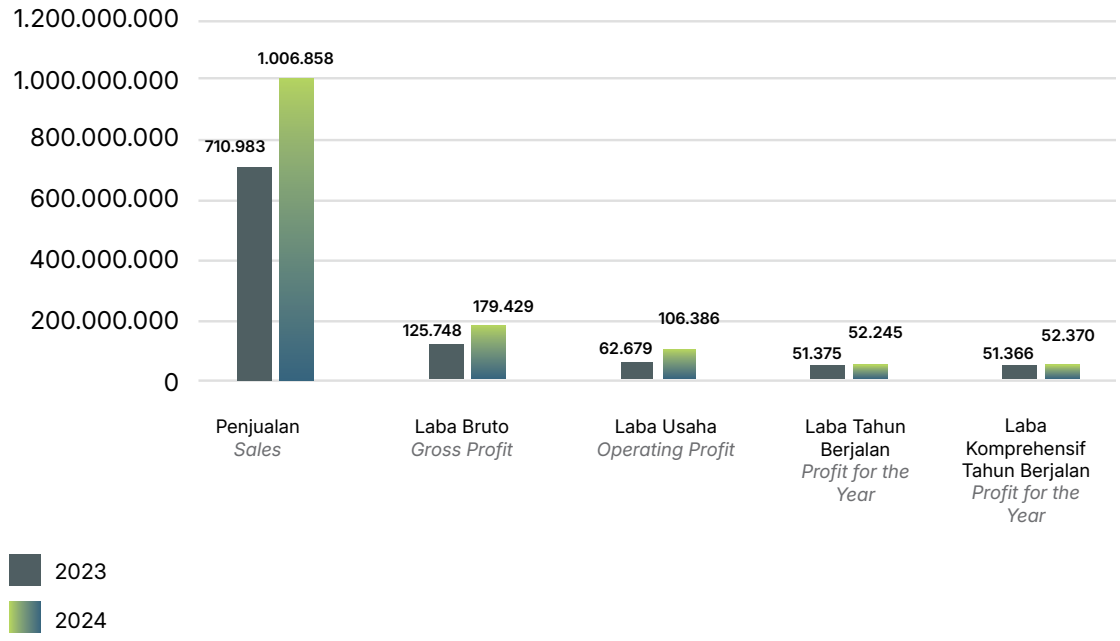
(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Penjualan *Sales*	**1.006.858.372**	**710.983.008**	**295.875.364**	**41,61%**
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	**(827.428.969)**	**(585.234.712)**	**(242.194.257)**	**41,38%**
Laba Bruto *Gross Profit*	**179.429.403**	**125.748.296**	**53.681.107**	**42,69%**
Beban Usaha *Operating Expenses*	**(73.043.130)**	**(63.069.238)**	**(9.973.892)**	**15,81%**
Laba Usaha *Operating Profit*	**106.386.273**	**62.679.058**	**43.707.215**	**69,73%**
Penghasilan (Beban) Lain-Lain *Other Income (expenses)*				
Keuntungan *goodwill* negatif dari akusisi entitas anak *Gain on negative goodwill from acquisition of subsidiary*	-	29.030.788	(29.030.788)	(100,00%)
Penghasilan keuangan *Finance Income*	5.599.278	5.939.362	(340.084)	(5,73%)
Keuntungan penjualan aset Tetap *Gain on sales of fixed assets*	1.257.900	2.120.300	(862.400)	(40,67%)
Beban keuangan *Finance Cost*	(39.651.066)	(37.383.553)	(2.267.513)	6,07%
Cadangan opsi saham *Share option reserve*	-	(1.683.499)	1.683.499	(100,00%)
(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis *Gain (loss) on changes in fair value of biological assets*	2.958.773	(1.002.049)	3.960.822	(395,27%)
Rupa-rupa – bersih *Miscellaneous – net*	778.419	10.058.268	(9.279.849)	(92,26%)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih *Total Other Income (Expense) – Net*	**(26.331.924)**	**7.079.617**	**(33.411.541)**	**(471,94%)**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit before income Tax*	**80.054.349**	**69.758.675**	**10.295.674**	**14,76%**
Pajak Penghasilan *Income tax*				
Kini *Current*	(26.054.483)	(19.076.650)	(6.977.833)	36,58%
Tangguhan *Deferred*	(1.754.403)	693.385	(2.447.788)	(353,02%)
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih *Total Income Tax – Net*	**(27.808.886)**	**(18.383.265)**	**(9.425.621)**	**51,27%**

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba Tahun Berjalan ***Profit for the year***	**52.245.463**	**51.375.410**	**870.053**	**1,69%**
Penghasilan Komprehensif Lain ***Other Comprehensive Income***				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi ***Items that will not be reclassified to profit or loss***				
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja *Remeasurement of post-employment benefit*	160.221	(11.391)	171.612	(1506,56%)
Pajak penghasilan terkait komponen penghasilan komprehensif lain *Income tax relating to components of other comprehensive income*	(35.249)	2.506	(37.755)	(1506,58%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain ***Total Other Comprehensive Income***	**124.972**	**(8.885)**	**133.857**	**(1506,55%)**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan ***Total Comprehensive Income for the Year***	**52.370.435**	**51.366.525**	**1.003.910**	**1,95%**
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: ***Profit for the year Attributable to:***				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the parent entity*	52.036.897	51.241.374	795.523	1,55%
Kepentingan *non*-pengendali *Non controlling interest*	208.566	134.036	74.530	55,60%
Jumlah ***Jumlah***	**52.245.463**	**51.375.410**	**870.053**	**1,69%**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: ***Comprehensive Profit for the Year Attributable to:***				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the parent entity*	52.161.815	51.232.509	929.306	1,81%
Kepentingan *non*-pengendali *Non controlling interest*	208.620	134.016	74.604	55,67%
Jumlah ***Total***	**52.370.435**	**51.366.525**	**1.003.910**	**1,95%**
Laba Per Saham Dasar (Angka Penuh) ***Basic Earning per Share (Full Amount)***	**4,33**	**4,27**	**0,06**	**1,41%**
Laba Per Saham Dilusian (Angka Penuh) ***Diluted Earnings Per Share (Full Amount)***	**-**	**4,24**	**(4,24)**	**(100,00%)**

Grafik Laporan Laba Rugi dan PenghasilanKomprehensif Lain Konsolidasian
(dalam jutaan Rupiah)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Chart
(in million Rupiah)





Penjualan

Pada tahun 2024, penjualan Perseroan mencapai Rp1.006,86 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 41,61%% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp710,98 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan harga CPO dan PK yang naik signifikan sebesar 18,3 % dan 24,3% dan juga terjadi peningkatan volume produksi CPO dan PK sebesar 21% dan 33,8 % dikarenakan PKS anak usaha (PT KSO) yang baru di akuisisi pada akhir 2023 sudah terhitung beroperasi secara penuh di 2024.

Sales

In 2024, the Company's sales rose 41.61% to Rp1,006.86 billion from Rp710.98 billion in 2023. This increase was driven by the significant rise in CPO and PK prices by 18.3% and 24.3%, and CPO and PK production volumes by 21% and 33.8%. These improvements were due to the full-year operation of the subsidiary's palm oil mill (PT KSO), which was acquired at the end of 2023.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2024, beban pokok penjualan Perseroan mencapai Rp827,43 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 41,38% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp585,23 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari tambahan beban pokok penjualan atas anak usaha PT KSO yang sudah terhitung beroperasi sercara penuh pada tahun 2024, dan juga dikarenakan sudah beroperasinya *Kernel Crushing Plant* pada Juni 2024.

Cost of Sales

In 2024, the Company's cost of sales rose 41.38% to Rp827.43 billion from Rp585.23 billion in 2023. This increase was primarily due to the addition of the cost of sales from the subsidiary PT KSO, which was fully operational throughout 2024, and the commencement of operations of the Kernel Crushing Plant in June 2024.

Laba Bruto

Pada tahun 2024, laba bruto Perseroan mencapai Rp179.43 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 42,69% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp125,75 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan harga CPO dan PK yang naik signifikan sebesar 18,3 % dan 24,3% dan juga terjadi peningkatan volume produksi CPO dan PK sebesar 21% dan 33,8 % dikarenakan PKS anak usaha (PT KSO) yang baru di akuisisi pada akhir 2023 sudah terhitung beroperasi secara penuh di 2024.

Gross Profit

In 2024, the Company's gross profit rose 42.69% to Rp179,43 billion from Rp125.75 billion in 2023. The increase was attributed to the significant rise in CPO and PK prices by 18.3% and 24.3%. There was also an increase in CPO and PK production volumes by 21% and 33.8%, driven by the full-year contribution of the newly acquired subsidiary's (PT KSO) mill.

Beban Usaha

Pada tahun 2024, beban usaha Perseroan mencapai Rp73,04 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 15,81% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp63,07 miliar. Peningkatan tersebut karena adanya biaya MESOP sebesar Rp7,9 miliar, dan adanya tambahan beban gaji atas anak usaha (PT KSO) yang baru di akuisisi pada akhir 2023 sudah terhitung beroperasi secara penuh di 2024.

Operating Expenses

In 2024, the Company's operating expenses rose 15.81% to Rp73.04 billion from Rp63.07 billion in 2023. This increase was due to the MESOP (Management and Employee Stock Option Program) expense of Rp7.9 billion and additional salary expenses from the subsidiary (PT KSO), which was fully operational in 2024 following its acquisition at the end of 2023.

Laba Usaha

Pada tahun 2024, laba usaha Perseroan mencapai Rp106,37 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 69,73% dibandingkan dengan tahun

Operating Profit

In 2024, the Company's operating profit rose 69.73% to Rp106.37 billion from Rp62.68 billion in 2023. This increase was driven by higher

2023 yang mencapai Rp62,68 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari pendapatan penjualan yang lebih tinggi dibandingkan beban pokok penjualan dan beban usaha.

sales revenue compared to the cost of sales and operating expenses.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penghasilan (beban) lain-lain mencapai Rp26,33 miliar, jumlah ini mengalami penurunan 471,94% dengan tahun 2023 yang mengalami penghasilan (beban) lain-lain sebesar Rp7,08 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena pada tahun 2023 Perseroan memperoleh pendapatan *Goodwill* sebesar Rp29 miliar, sedangkan pada tahun 2024 tidak terdapat pendapatan *Goodwill* yang diterima Perseroan.

Other Income (Expenses)

In 2024, the Company's other income (expenses) reached Rp26.33 billion, experiencing a decrease of 471.94%, with 2023 experiencing other income (expenses) of Rp7.08 billion. This significant decrease was primarily due to the Company earned Goodwill worth Rp29 billion in 2023. The Company did not receive any Goodwill in 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2024, laba komprehensif lain Perseroan mencapai Rp124,97 juta yang mengalami peningkatan sebesar 1.506,55% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mengalami rugi komprehensif lain Rp8,88 juta. Peningkatan tersebut berasal dari pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja.

Other Comprehensive Income

In 2024, the Company's other comprehensive income rose 1,506.55% to Rp124.97 million compared to 2023, which experienced other comprehensive losses of Rp8.88 million. This increase was mainly attributable to the remeasurement of post-employment benefits.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp52,25 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 1,69% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp51,37 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan laba usaha Perseroan.

Profit for The Year

In 2024, the Company's profit for the year rose 1.69% to Rp52.25 billion from Rp51.37 billion in 2023. The increase was driven by the rise in the Company's operating profit.

Tabel Laba Rugi Tahun Berjalan
Table of Profit and Loss for the Year

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian *Description*	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan** *Growth*	
			(Rp)	**(%)**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4) = (2)-(3)**	**(5) = (4)/(3)**
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: *Profit for the year attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the parent entity*	52.036.897	51.241.374	795.523	1,55%
Kepentingan *non*-pengendali *Non controlling interest*	208.566	134.036	74.530	55,60%
Jumlah Laba Tahun Berjalan *Total Profit for the year*	**52.245.463**	**51.375.410**	**870.053**	**1,69%**

Pada tahun 2024, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp52,04 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 1,55% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp51,24 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan harga CPO dan PK yang naik signifikan sebesar 18,3 % dan 24,3% dan juga terjadi peningkatan volume produksi CPO dan PK sebesar 21% dan 33,8 % dikarenakan PKS anak usaha (PT KSO) yang baru di akuisisi pada akhir 2023 sudah terhitung beroperasi secara penuh di 2024.

In 2024, profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity reached Rp52.04 billion, an increase of 1.55% compared to Rp51.24 billion in 2023. The increase came from a significant rise in CPO and PK prices of 18.3% and 24.3%. There was also an increase in CPO and PK production volumes of 21% and 33.8% because the subsidiary's Palm Oil Mill (PT KSO), acquired at the end of 2023, was already fully operational in 2024.

Demikian pula pada laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan *non*-pengendali mencapai Rp208,57 juta yang mengalami peningkatan sebesar 55,60% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp134,04 juta. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan harga CPO dan PK yang naik signifikan sebesar 18,3 % dan 24,3% dan juga terjadi peningkatan volume produksi CPO dan PK sebesar 21% dan 33,8 % dikarenakan PKS anak usaha (PT KSO) yang baru di akuisisi pada akhir 2023 sudah terhitung beroperasi secara penuh di 2024.

Likewise, profit attributable to non-controlling interests reached Rp208.57 million, an increase of 55.60% compared to Rp134.04 million in 2023. The increase came from a significant rise in CPO and PK prices of 18.3% and 24.3%. There was also an increase in CPO and PK production volumes of 21% and 33.8% because the subsidiary's Palm Oil Mill (PT KSO), acquired at the end of 2023, was already fully operational in 2024.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mencapai Rp52,37 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 1,95% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp51,37 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan harga CPO dan PK yang meningkat secara signifikan sebesar 18,3 % dan 24,3% dan juga terjadi peningkatan volume produksi CPO dan PK sebesar 21% dan 33,8% dikarenakan PKS anak usaha (PT KSO) yang baru di akuisisi pada akhir 2023 sudah terhitung beroperasi secara penuh di 2024.

Comprehensive Income for The Year

In 2024, the Company's comprehensive income for the year rose 1.95% to Rp52.37 billion from Rp51.37 billion in 2023. The increase mainly came from increased CPO and PK prices, which rose significantly by 18.3% and 24.3%. There was also an increase in CPO and PK production volumes of 21% and 33.8% because the subsidiary's Palm Oil Mill (PT KSO), acquired at the end of 2023, was already fully operational in 2024.

Tabel Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Table of Comprehensive Income for the Year

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: ***Profit for the year attributable to:***				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the parent entity*	52.161.815	51.232.509	929.306	1,81%
Kepentingan *non*-pengendali *Non controlling interest*	208.620	134.016	74.604	55,67%
Jumlah ***Total***	**52.370.435**	**51.366.525**	**1.003.910**	**1,95%**

Pada tahun 2024, laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp52,16 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 1,81% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp51,23 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan harga CPO dan PK yang naik signifikan sebesar 18,3 % dan 24,3% dan juga terjadi peningkatan volume produksi CPO dan PK sebesar 21% dan 33,8 % dikarenakan PKS anak usaha (PT KSO) yang baru di akuisisi pada akhir 2023 sudah terhitung beroperasi secara penuh di 2024.

In 2024, comprehensive income for the year attributable to Owners of the Parent Entity reached Rp52.16 billion, an increase of 1.81% compared to Rp51.23 billion in 2023. The increase came from a significant rise in CPO and PK prices of 18.3% and 24.3%. There was also an increase in CPO and PK production volumes of 21% and 33.8% because the subsidiary's Palm Oil Mill (PT KSO), acquired at the end of 2023, was already fully operational in 2024.

Demikian pula pada laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan *non*-pengendali mencapai Rp208,62 juta yang mengalami peningkatan sebesar 55,67% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp134,02 juta. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan harga CPO dan PK yang naik signifikan sebesar 18,3 % dan 24,3% dan juga terjadi peningkatan volume produksi CPO dan PK sebesar 21% dan 33,8 % dikarenakan PKS anak usaha (PT KSO) yang baru di akuisisi pada akhir 2023 sudah terhitung beroperasi secara penuh di 2024.

Likewise, comprehensive income attributable to non-controlling interests reached Rp208.62 million, an increase of 55.67% compared to Rp134.02 million in 2023. The increase came from a significant rise in CPO and PK prices of 18.3% and 24.3%. There was also an increase in CPO and PK production volumes of 21% and 33.8% because the subsidiary's Palm Oil Mill (PT KSO), acquired at the end of 2023, was already fully operational in 2024.

Laba Per Saham Dasar

Basic Earning Per Share

Kinerja pada hasil-hasil usaha yang diperoleh menyebabkan Perseroan mencatatkan laba per saham dasar di tahun 2024 sebesar Rp 4,33/lembar saham (nilai penuh), meningkat 2,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

Due to its business performance, the Company recorded basic earnings per share of Rp4.33/share (full value) in 2024, rising 2.1% compared to the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

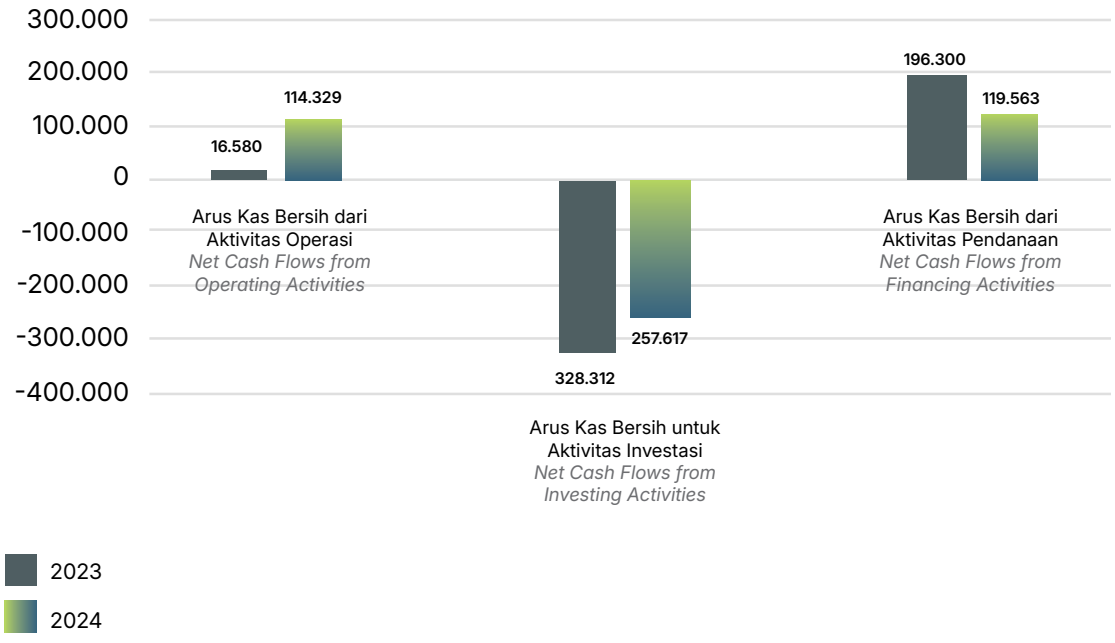
Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasi
Table of Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi *Net Cash Flows from Operating Activities*	114.329.489	16.580.701	97.748.788	589,53%
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi *Net Cash Flows from Investing Activities*	(257.617.181)	(328.312.578)	70.695.397	(21,53%)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan *Net Cash Flows from Financing Activities*	119.563.519	196.300.793	(76.737.274)	(39,09%)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Bank *Net (Decrease) Increase In Cash on Hand and In Banks*	**(23.724.173)**	**(115.431.084)**	**91.706.911**	**(79,45%)**
Kas dan Bank Pada Awal Tahun *Cash on Hand and In Banks at Beginning of Year*	**188.243.798**	**303.674.882**	**(115.431.084)**	**(38,01%)**
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun *Cash on Hand and In Banks at End of Year*	**164.519.625**	**188.243.798**	**(23.724.173)**	**(12,60%)**

Grafik Laporan Arus Kas Konsolidasian
(dalam jutaan Rupiah)
Consolidated Statement Of Cash Flows Chart
(in million Rupiah)



Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mencapai Rp114,33 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 589,53% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp16,58 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan terjadi peningkatan yang signifikan atas penerimaan dari pelanggan sebesar 42,4% dan adanya penerimaan atas restitusi PPN sebesar Rp25,9 miliar.

Net Cash Flows From Operating Activities

In 2024, the Company's net cash flows from operating activities reached Rp114.33 billion, an increase of 589.53% compared to Rp16.58 billion in 2023. The increase was mainly due to a significant increase in customer receipts of 42.4% and VAT restitution receipt of Rp25.9 billion.

Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi Perseroan mencapai Rp257,62 miliar yang mengalami penurunan sebesar 21,53% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp328,31 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan realisasi pengadaan aset tetap pada tahun 2024 sudah tidak sebesar 2023 dimana pada tahun 2023 perseroan sedang mengoptimalkan perolehan dana IPO yang dilakukan pada akhir tahun 2022.

Net Cash Flows for Investment Activities

In 2024, the Company's net cash flows for investing activities fell 21.53% to Rp257.62 billion from Rp328.31 billion in 2023. This was mainly due to less significant fixed asset procurement in 2024 than in 2023. In 2023, the Company was busy optimizing its IPO funds acquisition, which was carried out at the end of 2022.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan mencapai Rp119,56 miliar yang mengalami penurunan sebesar 39,09% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp196,30 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan perseroan menerima fasilitas *repackage* setelah dikurangi pembayaran ke bank sebesar Rp310 miliar pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 perseroan hanya memperoleh fasilitas setelah dikurangi pembayaran sebesar Rp135 miliar.

Net Cash Flows from Financing Activities

In 2024, the Company's net cash flows from financing activities reached Rp119.56 billion, a decrease of 39.09% compared to Rp196.30 billion. The decrease was mainly due to the Company receiving a repackage facility after deducting payments to the bank of Rp310 billion in 2023. In 2024, the Company only received a facility after deducting payments of Rp135 billion.



Rasio Keuangan

Di tahun 2024, Rasio keuangan Perseroan mengalami perubahan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2023. Rasio keuangan Perseroan disajikan pada tabel berikut.

Financial Ratios

In 2024, the Company's financial ratios experienced significant changes compared to 2023. The Company's financial ratios are presented in the following table:

Tabel Rasio Keuangan
Financial Ratio Table

(dalam Persen)
(in Percent)

Keterangan *Description*	2024	2023
Rasio Solvabilitas (x) ***Solvency Ratio***		
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas *Total Liabilities / Total Equity*	141,28	127,86
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset *Total Liabilities / Total Assets*	58,55	56,11
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Assets / Total Current Liabilities*	390,08	3,24
Jumlah Aset Tidak Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Assets / Total Non-Current Liabilities*	118,40	1,37
Rasio Profitabilitas (%) ***Profitability Ratio***		
Laba Bruto / Penjualan Neto *Gross Profit / Net Sales*	17,82	17,69
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto *Profit for the Year / Net Sales*	5,19	7,23
Return on Asset (ROA)	3,45	3,8
Return on Equity (ROE)	8,32	8,79
Rasio Likuiditas (%) ***Liquidity Ratio***		
Rasio Lancar *Current Ratio*	390,08	323,81
Rasio Kas *Cash Ratio*	95,96	113,30
Debt Service Coverage Ratio (X)	123,07	0,80
Interest Coverage Ratio (X)	399,08	2,89
Rasio Keuangan Lainnya (x) ***Other Financial Ratios***		
Jumlah Ekuitas / Jumlah Aset *Total Equity / Total Assets*	0,41	0,44

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

Dalam menjaga kepercayaan dari kreditor, Perseroan berkomitmen penuh dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang secara tepat waktu. Dalam mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban tersebut, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

In maintaining the trust of creditors, the Company is fully committed to promptly fulfilling all short-term and long-term obligations. In measuring its ability to fulfill these obligations, the Company uses the liquidity ratio and solvency ratio.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratios

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang kurang dari 1 tahun. Rasio likuiditas Perseroan diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*), dan rasio cepat (*quick ratio*).

The liquidity ratio is a ratio that describes the Company's ability to meet financial obligations in less than one year. The Company's liquidity ratio is measured using the current, cash, and quick ratios.

Tabel Likuiditas
Table of Liquidity

(dalam Persen)
(in Percent)

Keterangan *Description*	2024	2023
Rasio Lancar (*Current Asset*) *Current Asset*	390,08	323,81
Rasio Kas (*Cash Ratio*) *Cash Ratio*	95,96	113,30

Pada tahun 2024, rasio kas Perseroan tercatat sebesar 95,96% lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 113,30%. Penurunan tersebut terutama disebabkan pada tahun 2023 perseroan baru memperoleh dana dari IPO. Sementara itu rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 390,08% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 323,81%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan terjadinya peningkatan Persediaan Barang Jadi dan Bahan Penunjang pada akhir tahun 2024.

In 2024, the Company's cash ratio was recorded at 95.96% lower compared to 2023 which was 113.30%. The decrease was mainly due to the fact that in 2023 the company had just obtained funds from an IPO. Meanwhile, the Company's current ratio was recorded at 390.08% higher compared to 2023 which was 323.81%. The increase was mainly due to an increase in Finished Goods and Supporting Materials Inventory at the end of 2024.

Secara keseluruhan, likuiditas Perseroan cukup baik, hal ini terlihat dari rasio lancar yang masih memiliki angka lebih besar dari 100%. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi seluruh liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancarnya.

Overall, the Company's liquidity is good, as seen from the current ratio, which still has a figure greater than 100%. Therefore, the Company can pay off all its short-term liabilities with its current assets.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas Perseroan diukur melalui rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*/DAR) dan rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*/DER).

Solvency Ratios

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to measure the ability to pay short-term and long-term obligations. The Company's solvency ratio is measured through the debt-to-assets ratio (DAR) and the debt-to-equity ratio (DER).

Tabel Solvabilitas
Table of Solvency

(dalam Persen)
(in Percent)

Keterangan *Description*	2024	2023
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas *Total Liabilities / Total Equity*	141,28	127,86
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset *Total Liabilities / Total Assets*	58,55	56,11

Pada tahun 2024, rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tercatat sebesar 58,55% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 56,11%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya tambahan fasilitas pinjaman *back to back* yang diterima perseroan pada akhir tahun 2024. Sementara itu rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 141,28% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 127,86%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya tambahan fasilitas pinjaman *back to back* yang diterima Perseroan pada akhir tahun 2024.

In 2024, the Company's liabilities to assets ratio was recorded at 58.55% higher compared to 2023 which was 56.11%. The increase was mainly due to the additional back-to-back loan facility received by the company at the end of 2024. Meanwhile, the Company's liabilities to equity ratio was recorded at 141.28% higher compared to 2023 which was 127.86%. The increase was mainly due to the additional back-to-back loan facility received by the company at the end of 2024.

Secara keseluruhan, rasio solvabilitas Perseroan cukup baik, jika dilihat dari utang Perseroan yang masih dapat ditutup dengan aset Perseroan

Overall, the Company's solvency ratio is good if seen from the Company's debt, which the Company's assets can still cover.

Rasio Profitabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan profit diukur dengan rasio profitabilitas. Adapun rasio profitabilitas terdiri dari rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (*Return on Asset*/ROA), Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (*Return on Equity*/ROE), dan Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan (*Net Profit Margin*/NIM).

Profitability Ratios

The profitability ratio measures the Company's ability to generate profit. The profitability ratio consists of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NIM).

Tabel Rasio Profitabilitas
Table of Profitability Ratio

(dalam Persen)
(in Percent)

Keterangan *Description*	2024	2023
Return on Asset (ROA)	3,45	3,80
Return on Equity (ROE)	8,32	8,79
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto *Profit for the Year / Net Sales*	5,19	7,23

Pada tahun 2024, rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan neto Perseroan tercatat sebesar 5,19% lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 7,23%. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya tambahan beban pokok penjualan atas anak usaha (PT KSO) yang sudah terhitung beroperasi secara penuh pada tahun 2024, dan juga dikarenakan sudah beroperasinya *Kernel Crushing Plant* pada Juni 2024. Sementara itu rasio *return on asset* dan *return on equity* tercatat masing–masing sebesar 3,45% dan 8,32%. Kedua rasio tersebut juga mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2024, the ratio of current year profit to net sales of the Company was recorded at 5.19% lower compared to 2023 which was 7.23%. The decrease was mainly due to the additional cost of goods sold for the subsidiary (PT KSO) which was already fully operational in 2024, and also due to the operation of the Kernel Crushing Plant in June 2024. Meanwhile, the return on assets and return on equity ratios were recorded at 3.45% and 8.32%, respectively. Both ratios also changed compared to the previous year.

Kolektibiltas Piutang

Tingkat Kolektibilitas piutang menunjukkan waktu (hari) yang dibutuhkan Perseroan dalam melakukan penagihan terhadap piutangnya. Kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang dapat diketahui dengan menghitung periode penagihan (*collecting period*). Semakin kecil nilai *collecting period* menggambarkan kecepatan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang.

Collectibility of Receivables

The level of collectibility of receivables indicates the time (days) the Company requires to collect its receivables. The Company's ability to collect receivables can be determined by calculating the collection period. The smaller the value of the collecting period, the faster the Company can collect receivables.

Tabel Rata-Rata Periode Kolektibilitas Piutang
Table of Average Receivables Collectability Period

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Piutang usaha dan piutang lain-lain *Trade And Other Receivables*	42.503.004	35.725.362	6.777.642	18,97%
Pendapatan usaha *Revenue from operations*	1.006.858.372	710.983.008	295.875.364	41,61%
Rata-rata kolektibilitas piutang (hari) *Average accounts receivable collectibility (days)*	**15**	**18**		

Dalam menghitung rata-rata periode kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan jumlah piutang usaha yang dibagi dengan pendapatan usaha dikali 365 hari. Berdasarkan hitungan tersebut, periode kolektibilitas rata-rata selama tahun 2024 adalah 15 hari, meningkat dibandingkan dengan periode kolektibilitas rata-rata selama tahun 2023 yang sebesar 18 hari. Berdasarkan hasil di atas, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan masih berada dalam kategori lancar sehingga menunjukkan Perseroan mampu dalam mengelola piutang usahanya kepada pihak ketiga dengan baik.

In calculating the average receivables collectibility period, the Company uses the amount of accounts receivable divided by business revenues multiplied by 365 days. Based on this calculation, the average collectibility period during 2024 is 15 days, an increase compared to the average collectibility period during 2023 which was 18 days. Based on the results above, the Company's receivables collectibility level is still in the current category, indicating that the Company is capable of managing its accounts receivable with third parties.

Struktur Permodalan
Capital Structure

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah upaya Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha dengan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan beserta entitas anak secara berkala menelaah atas pengelolaan struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dengan permodalan.

The Company's capital management policy is the Company's effort to maintain business continuity by maximizing profits for shareholders and other stakeholders. The Company and its subsidiaries periodically review the management of the capital structure by considering the cost of capital and associated risks.

Dalam menyesuaikan struktur modal, Perseroan beserta entitas anak dapat melakukan evaluasi melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) dengan membagi antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan.

In adjusting the capital structure, the Company and its subsidiaries can implement the debt-to-capital (gearing) ratio evaluation by dividing net debt by capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position minus the amount of cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all equity attributable to the Company's equity holders.

Selain itu, Perseroan bersama entitas anak juga melakukan monitoring agar dapat memproyeksikan kebutuhan modal di masa depan, efisiensi modal serta proyeksi peluang investasi yang strategis. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In addition, monitoring is done by the Company and its subsidiaries to project future capital needs, capital efficiency, and strategic investment opportunities. Capital consists of all existing equity components as stated in the consolidated statement of financial position.

Struktur Modal Perusahaan
Company's Capital Structure

Struktur modal menggambarkan perbandingan antara modal dan utang yang digunakan Perusahaan dalam menjalankan pertumbuhan usaha. Dalam mengelola Permodalan Perusahaan, Perseroan berusaha dalam mengoptimalisasikan saldo utang dan ekuitas agar dapat memaksimalkan keuntungan Perusahaan. Hal ini juga tidak lepas dari pantauan Direksi yang secara berkala melakukan *review* terhadap biaya permodalan dan risiko keuangan. Dalam mengkaji ulang dan mengevaluasi struktur modal, Perusahaan menggunakan *gearing ratio* yang membandingkan rasio utang terhadap modal.

Capital structure describes the comparison between capital and debt used by the Company in running business growth. In managing the Company's Capital, the Company strives to optimize the balance of debt and equity to maximize the Company's profits. It is also inseparable from the monitoring of the Board of Directors, who periodically review capital costs and financial risks. In reviewing and evaluating the capital structure, the Company uses a gearing ratio that compares the ratio of debt to capital.

Pada tahun 2024, komposisi struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas sebesar Rp629,34 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 7,71% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp584,310 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan laba ditahan dan setoran modal. Komposisi struktur modal Perseroan memiliki ekuitas lebih kecil dibandingkan liabilitas yang tercatat. Namun, *gearing ratio* Perseroan di tahun 2024 sebesar 1,15% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,96%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan perlu mempertimbangkan alternatif pembiayaan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan dimasa yang akan datang.

In 2024, the composition of the Company's capital structure consists of equity of Rp629.34 billion, which increased by 7.71% compared to 2023 which reached Rp584.31 billion. The increase came from a higher retained earnings and capital deposits. The composition of the Company's capital structure has smaller equity compared to recorded liabilities. However, the Company's gearing ratio in 2024 was 1.15% higher than in 2023 which was 0.96%. This shows that the Company needs to consider alternative financing to support operational activities and development in the future.

Rincian Struktur Modal
Table of Capital Structure Details

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan *Description*	2024	2023
Liabilitas *Liabilities*	889.102.445	747.318.549
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	164.519.625	188.243.798
Utang Bersih ***Net Debt***	724.582.820	**559.074.751**
Ekuitas ***Equity***	629.336.050	**584.310.537**
Rasio utang terhadap modal (*Gearing Ratio*) ***Debt-to-Equity Ratio (Gearing Ratio)***	**1,15 kali**	**0,96 kali**

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Bonds Related to Capital Goods Investment

Untuk ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- PT Menthobi Makmur Lestari, salah satu Anak Perusahaan dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, pada tanggal 26 September 2024, telah membuat dan menandatangani Akad *Line Facility Musyarakah* dengan PT Bank Syariah Indonesia atas fasilitas sebesar Rp75 Miliar, dengan jangka waktu 10 Tahun, margin 8,5% dan tanpa *Grace Periode* ("Fasilitas"). Fasilitas tersebut dijaminkan dengan seluruh HGU atas nama PT Menthobi Makmur Lestari serta *Corporate Guarantee* dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, dan seluruh dana dari hasil Fasilitas tersebut akan digunakan untuk modal kerja dan operasional.

Material bonds related to capital goods investments made by PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) and its Subsidiaries are as follows:

- *On 26 September 2024, PT Menthobi Makmur Lestari, one of the subsidiaries of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, made and signed a Musyarakah Line Facility Agreement with PT Bank Syariah Indonesia for a facility worth Rp75 billion with a term of 10 years and a margin of 8.5% without a Grace Period ("Facility"). This Facility is guaranteed by all HGUs in the name of PT Menthobi Makmur Lestari and a Corporate Guarantee from PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. All funds from the Facility will be used for working capital and operations.*

- Berdasarkan Perjanjian No. 04/024-3/SP3/CB3 tanggal 27 Desember 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk memperoleh fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp20.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,07% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2025. Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp20.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp20.000.000.

- *Based on Agreement No. 04/024-3/SP3/CB3 dated 27 December 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk obtained a Mudharabah Muqayyadah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp20,000,000 for operational and business development. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.07% per annum with a credit term of 1 (one) year and will mature on 27 December 2025. The bank loan is secured by a deposit in the name of the Company amounting to Rp20,000,000. As of 31 December 2024, the loan balance was Rp20,000,000.*

- PT Menthobi Hijau Lestari, salah satu Anak Perusahaan dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/027-3/SP3/CB3 tanggal 28 Oktober 2024, MHL, entitas anak, memperoleh fasilitas *Musyarakah* dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp20.000.000 untuk tujuan pembangunan *biopellet empty bunch mill*. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 3,90% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 108 (seratus delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2033. Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MMAL sebesar Rp20.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp19.990.000.

- *PT Menthobi Hijau Lestari, a subsidiary of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, based on Credit Facility Agreement No. 04/027-3/SP3/CB3 dated 28 October 2024, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp20,000,000 for the purpose of constructing a bio pellet empty bunch mill. The agreed profit sharing ratio for the facility is 3.90% per annum with a credit term of 108 (one hundred and eight) months and will mature on 28 October 2033. The bank loan is secured by a deposit in the name of MMAL amounting to Rp20,000,000. As of 31 December 2024, the loan balance was Rp19,990,000.*

- PT Menthobi Makmur Lestari, salah satu Anak Perusahaan dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 43/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 tanggal 25 September 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas *Musyarakah* dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp90.000.000 untuk operasional dan pengem-bangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 2,52% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 20 (dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2025. Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MMAL sebesar Rp90.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp89.985.000 dan Rp89.997.000.

- *PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, based on Credit Facility Agreement No. 43/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 dated 25 September 2023, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp90,000,000 for operational and business development. The agreed profit sharing ratio for the facility is 2.52% per annum with a credit term of 20 (twenty) months and will mature on 23 May 2025. The bank loan is secured by a deposit in the name of MMAL amounting to Rp90,000,000. As of 31 December 2024 and 2023, the loan balances were Rp89,985,000 and Rp89,997,000, respectively.*

- PT Menthobi Makmur Lestari, salah satu Anak Perusahaan dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 44/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 tanggal 26 September 2023, MMAL, entitas anak,

- *PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, based on Credit Facility Agreement No. 44/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 dated 26 September 2023, obtained a Musyarakah facility from BSI with*

memperoleh fasilitas *Musyarakah* dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp110.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 103 (seratus tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2032. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp92.125.000 and Rp106.425.000.

a maximum credit limit of Rp110,000,000 for operational and business development. The agreed profit sharing ratio for the facility is 8.50% per annum with a credit term of 103 (one hundred and three) months and will mature on 20 March 2032. As of 31 December 2024 and 2023, the loan balances were Rp92,125,000 and Rp106,425,000, respectively.

- PT Menthobi Makmur Lestari, salah satu Anak Perusahaan dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/021/CB3-FOG/II/2024/MSYR tanggal 28 Februari 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas *Musyarakah* dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp25.000.000 untuk tujuan Pembangunan *Kernel Crushing Plant* (KCP) dan *Power Plant*. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,63% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 97 (sembilan puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2032. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp22.291.666

- *PT Menthobi Makmur Lestari, one of the subsidiaries of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, based on Musyarakah Financing Agreement No. 04/021/CB3-FOG/II/2024/MSYR dated 28 February 2024, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp25,000,000 for the purpose of developing a Kernel Crushing Plant (KCP) and Power Plant. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.63% per annum with a credit term of 97 (ninety seven) months and will mature on 20 March 2032. As of 31 December 2024, the loan balance was Rp22,291,666.*

- PT Menthobi Makmur Lestari, salah satu Anak Perusahaan dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/069-3/SP2/CB3 tanggal 25 September 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas *Musyarakah* dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp50.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 11,74% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 120 (seratus tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2034.

- *PT Menthobi Makmur Lestari, one of the subsidiaries of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, based on Credit Facility Agreement No. 04/069-3/SP2/CB3 dated 25 September 2024, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of RpRp50,000,000 for operational and business development. The agreed profit sharing ratio for the facility is 11.74% per annum with a credit term of 120 (one hundred and three) months and will mature on 23 September 2034.*

- PT Menthobi Makmur Lestari, salah satu Anak Perusahaan dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/077-3/SP2/CB3 tanggal 24 Oktober 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas *Musyarakah* dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp6.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,41% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 120 (seratus dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2034. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp5.900.000.

- *PT Menthobi Makmur Lestari, one of the subsidiaries of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, based on Credit Facility Agreement No. 04/077-3/SP2/CB3 dated 24 October 2024, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp6,000,000 for operational and business development. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.41% per annum with a credit term of 120 (one hundred and twenty) months and will mature on 23 October 2034. As of 31 December 2024, the loan balance is Rp5,900,000.*

- PT Menthobi Makmur Lestari, salah satu Anak Perusahaan dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/078-3/SP2/CB3 tanggal 11 November 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas *Musyarakah* dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp50.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,36% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2031. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp49.999.000.

- PT Menthobi Makmur Lestari, salah satu Anak Perusahaan dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/243/CB3-FOG/XI/2024/MSYR tanggal 19 November 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas *Musyarakah* dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp60.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,64% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2031. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp59.999.000.

Tujuan Ikatan

Perseroan memiliki total penyaluran dana investasi dari pembiayaan di atas dengan tujuan untuk tujuan modal kerja.

Sumber Dana

Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan yang material terkait investasi, berasal dari instrumen pembiayaan.

Mata Uang dan Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang

Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material tersebut adalah mata uang Rupiah Indonesia. Sehingga Manajemen Perseroan tidak menyiapkan langkah-langkah untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing terkait transaksi lindung nilai.

- *PT Menthobi Makmur Lestari, one of the Subsidiaries of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, based on Credit Facility Agreement No. 04/078-3/SP2/CB3 dated 11 November 2024, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp50,000,000 for operational and business development. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.36% per annum with a credit term of 84 (eighty four) months and will mature on 23 November 2031. As of 31 December 2024, the loan balance is Rp49,999,000.*

- *PT Menthobi Makmur Lestari, one of the Subsidiaries of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, based on Credit Facility Agreement No. 04/243/CB3-FOG/XI/2024/MSYR dated 19 November 2024, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 60,000,000 for operational and business development. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.64% per annum with a credit term of 84 (eighty four) months and will mature on 23 November 2031. As of 31 December 2024, the loan balance is Rp59,999,000*

Purpose of Bonds

Perseroan memiliki total penyaluran dana investasi dari pembiayaan di atas dengan tujuan untuk tujuan modal kerja.

Source of Funds

Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan yang material terkait investasi, berasal dari instrumen pembiayaan.

Currency and Foreign Currency Risk Protection Measures

The currency denomination of the material bond is the Indonesian Rupiah. Therefore, the Company's Management does not prepare steps to protect the risk of foreign currency positions related to hedging transactions.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Investasi berupa barang modal merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap, yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat bagi Perseroan di masa mendatang.

Capital goods investment is an activity of spending funds used to purchase several fixed assets or increase the value of fixed assets, which are expected to benefit the Company in the future.

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Jenis dan investasi barang modal disajikan dalam tabel berikut.

Type and Value of Capital Goods Investment

The type and value of capital goods investments are presented in the following table:

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal – Aset Tetap
Table of Type and Value of Capital Goods Investments - Fixed Assets

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Jenis *Type*	Nilai Investasi 2024 *Investment Value in 2024*
Tanah *Land*	54.621.682
Bangunan dan infrastruktur *Buildings and infrastructure*	79.331
Perlengkapan dan perabotan *Equipment and furnishings*	910.542
Mesin dan peralatan *Machinery and equipment*	12.487.738
Kendaraan dan alat berat *Vehicles and heavy equipment*	**2.717.750**
Total	**70.817.043**

Realisasi Belanja Modal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, belanja modal Perseroan (*Capital expenditure* atau "Capex") berjumlah Rp70,82 miliar. Belanja tersebut mayoritas digunakan untuk penambahan aset berupa tanah, bangunan, dan infrastruktur serta belanja modal mesin dan peralatan. Belanja modal yang digunakan Perseroan juga bersumber dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi Perseroan menggunakan mata uang Rupiah sehingga tidak diperlukan/diharuskan meminimalisir risiko terhadap valuta asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perseroan menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif. Oleh karena itu, seluruh biaya yang berhubungan tanaman produktif terutama untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan disampaikan sebagai berikut:

2024 Capital Expenditure Realization

Throughout 2024, the Company's capital expenditure (Capex) amounted to Rp70.82 billion. The majority of this expenditure was allocated for the acquisition of assets such as land, buildings, and infrastructure, as well as for the purchase of machinery and equipment. The Company's capital expenditure was funded from cash flows generated through its investment activities, utilizing Rupiah currency, thereby eliminating the need to hedge against foreign exchange risks by monitoring fluctuations in foreign currency exchange rates.

The Company implemented changes to PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed assets". This change to PSAK regulates the accounting treatment for agriculture - productive crops. Therefore, all costs related to productive crops, especially for the development of immature crops and mature crops, are presented as follows:

Tabel Tanaman belum menghasilkan
Table of Developing Crops

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian *Uraian*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Saldo awal *Beginning Balance*	13.473.242	3.760.606	9.712.636	258,27
Biaya pengembangan *Development Costs*	11.887.248	10.065.352	1.821.896	18,10
Reklasifikasi dari pembibitan *Reclassification from seed cultivation*	-	-	-	-
Dipindahkan ke tanaman menghasilkan *Transferred Out to Mature Plantations*	-	(352.717)	(352.717)	(100,00)
Saldo akhir ***Closing Balance***	**25.360.490**	**13.473.241**	**11.887.249**	**88,23%**

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan di tahun 2024.

Purpose of Capital Goods Investment

This capital goods investment aims to support the smooth running of the Company's operational activities in 2024.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, or Restructuring of Debt and Capital

Investasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melalui Entitas Anak yakni PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) bekerjasama dengan PT Berlian Inti Mekar (BIM), salah satu Anak Perusahan dari PT Mahkota Group Tbk, pada tanggal 1 Oktober 2024. Kerjasama ini dengan meresmikan pengelolaan Pabrik Pupuk Kompos Granul yang berlokasi di Kawasan milik BIM di Palembang Sumatera Selatan dengan kapasitas 40 Ton per hari.

Ekspansi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi.

Investment

Throughout 2024, the Company through its Subsidiary, namely PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) collaborated with PT Berlian Inti Mekar (BIM), one of the Subsidiaries of PT Mahkota Group Tbk, on 1 October 2024. This collaboration was carried out by inaugurating the management of the Granular Compost Fertilizer Plant located in the BIM area in Palembang, South Sumatra, with a capacity of 40 tons per day.

Expansion

Throughout 2024, the Company did not carry out any expansion activities.

Divestasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi.

Restrukturisasi Hutang /Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi hutang maupun restrukturisasi modal.

Akuisisi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Divestment

Throughout 2024, the Company did not carry out any divestment activities.

Debt and Capital Restructuring

Throughout 2024, the Company did not carry out debt restructuring or capital restructuring.

Acquisition

Throughout 2024, the Company did not carry out any acquisition activities.

Komitmen dan Kontinjensi

Commitment and Contingency

Uraian mengenai kontinjensi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

- **Perjanjian Plasma**
  Pada tanggal 17 April 2014, PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) dan Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mitra Teladan untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

- **Koperasi Berkah Kujan Bersatu**
  Pada tanggal 22 Februari 2017, PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) dan Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMAL ditunjuk oleh Berkah Kujan Bersatu untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

- **Koperasi Maspati Jaya Desa Guci**
  Pada tanggal 30 November 2017, PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) dan Koperasi Maspati

Description of contingencies undertaken by the Company and Subsidiaries in accordance with the financial statements as of 31 December 2024 is presented as follows:

- ***Plasma Agreement***
  On 17 April 2014, PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) and Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") agreed to a management agreement for an oil palm plantation located in Batu Hambawang Village, Sematu Jaya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Mitra Teladan to carry out the development and management of the oil palm plantation with a partnership pattern. The term of the agreement is for 1 (one) planting cycle.

- ***Berkah Kujan Bersatu Cooperative***
  On 22 February 2017, PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) and Berkah Kujan Bersatu Cooperative ("Berkah Kujan Bersatu") agreed to a management agreement for an oil palm plantation located in Kujan Village, Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Berkah Kujan Bersatu to carry out the development and management of the oil palm plantation with a partnership pattern. The term of the agreement is for 1 (one) planting cycle.

- ***Maspati Jaya Cooperative, Guci Village***
  On 30 November 2017, PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) and Maspati Jaya

Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMAL ditunjuk oleh Maspati Jaya untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Cooperative, Guci Village ("Maspati Jaya") agreed to a management agreement for an oil palm plantation located in Guci Village, Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Maspati Jaya to carry out the development and management of the oil palm plantation with a partnership pattern. The term of the agreement is for 1 (one) planting cycle.

- **Mandiri Mitra Sejahtera**
  Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) dan Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mandiri Mitra Sejahtera untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

- ***Mandiri Mitra Sejahtera***
  On 30 January 2019, PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) and Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") agreed to a management agreement for an oil palm plantation located in Batu Hambawang Village, Sematu Jaya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Mandiri Mitra Sejahtera to carry out the development and management of the oil palm plantation with a partnership pattern. The term of the agreement is for 1 (one) planting cycle.

- **Koperasi Putra Lamandau Jaya**
  Pada tanggal 24 November 2020, PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) dan Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL menunjuk Putra Lamandau Jaya untuk melaksanakan pengembangan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 5 (lima) tahun.

- ***Putra Lamandau Jaya Cooperative***
  On 24 November 2020, PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) and Putra Lamandau Jaya Cooperative ("Putra Lamandau Jaya") agreed to a management agreement for an oil palm plantation located in Nanga Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL appointed Putra Lamandau Jaya to carry out the development and management of the oil palm plantation with a partnership pattern. The term of the agreement is 5 (five) years.

- **Operasi Bersama**
  PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) dan PT Berlian Inti Mekar (BIM) melakukan perjanjian operasi Bersama berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 007/BIMP/IV/2024 tanggal 30 April 2024 untuk pembangunan dan pengelolaan pabrik pupuk organik yang berlokasi di Kelurahan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan perjanjian operasi bersama tersebut, Perseroan memiliki kewajiban, antara lain, mendirikan pabrik dan instalasi pabrik pupuk organik di sekitar wilayah pabrik kelapa sawit milik BIM, membangun fasilitas penunjang, mengelola pabrik, dan menjual hasil pengolahan sementara BIM menyediakan lahan dan bahan baku. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan operasi bersama.

- ***Joint Operation***
  PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) and PT Berlian Inti Mekar (BIM) entered into a Joint Operation Agreement based on Cooperation Agreement No. 007/BIMP/IV/2024 dated 30 April 2024 for the construction and management of an organic fertilizer plant located in Gelumbang Village, Muara Enim Regency, South Sumatra Province. Based on the joint operation agreement, the Company has obligations, among others, to establish a plant and installation of an organic fertilizer plant around the BIM palm oil mill area, build supporting facilities, manage the plant, and sell the processed products while BIM provides land and raw materials. The distribution of sales proceeds is agreed based on a certain percentage of the joint operation profit.

Pencapaian Target dan Target ke Depan

Achievement of Targets and Future Targets

Banyak tantangan bisnis yang terjadi sepanjang tahun 2024 baik dari sisi produksi, iklim, hambatan dagang yang mempengaruhi realisasi dan target-target Perseroan di tahun ini. Realisasi rencana bisnis 2024 adalah dengan membandingkan antara target dan pencapaian kinerja Perseroan yang tersaji dalam laporan tahunan ini.

Many business challenges occurred throughout 2024 in terms of production, climate, and trade barriers that affected the Company's realization and targets this year. The 2024 business plan is realized by comparing the Company's targets and performance achievements presented in this annual report.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan
Table of Comparison of Financial Targets and Realizations

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

No	Pos-pos Keuangan Utama *Key Financial Items*	Target 31 Desember 2024 *Target* *31 December 2024*	Realisasi 31 Desember 2024 *Realization 3* *1 December 2024*	Pencapaian *Achievement*
1	2	3	4	5=4/3*100%
Laba Rugi Komprehensif ***Comprehensive Loss and Profit***				
1.	Penjualan/Pendapatan *Sales/Revenue*	1.028.453.651	1.006.858.372	97,9%
2.	Laba Bruto *Gross Profit*	206.852.695	179.429.403	86,7%
3.	Laba Usaha *Operating profit*	118.408.283	106.386.273	89,8%
4.	Laba Tahun Berjalan *Current year profit*	63.571.968	52.245.463	82,2%
Struktur Modal ***Capital Structure***				
1.	Liabilitas *Liabilities*	642.318.549	889.102.445	138,4%
2.	Kas dan Setara Kas *Cash and cash equivalents*	107.685.947	164.519.625	152,8%
3.	Utang Bersih *Net Debt*	534.632.602	501.241.253	93,8%
4.	Ekuitas *Equity*	648.025.878	629.336.050	97,1%
5.	**Rasio utang terhadap modal (*Gearing Ratio*)** ***Gearing ratio***	0,99	1,41	142,5%
Rasio Keuangan (%) ***Financial Ratios (%)***				
1.	Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto *Current Year Profit / Net Sales*	6,18	5,19	84%
2.	*Return on Asset* (ROA)	4,9	3,45	70%
3.	*Return on Equity* (ROE)	9,8	8,32	85%
4.	Rasio Lancar (*Current Asset*) *Current Asset*	263,0	390,08	148%
5.	Rasio Kas (*Cash Ratio*) *Cash Ratio*	66,4	95,96	145%

Sepanjang tahun 2024, target penjualan Perseroan mencapai Rp1.028,45 miliar atau sebesar 97,9% dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi penjualan mencapai Rp1.006,86 miliar. Di tahun yang sama, target laba bruto Perseroan mencapai Rp206,85 miliar namun realisasi laba bruto mencapai Rp179,43 miliar. Target laba usaha Perseroan mencapai Rp118,41 miliar sedangkan realisasi laba usaha mencapai Rp106 miliar atau sebesar 89,9% dari target yang ditetapkan. Sementara itu, target laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp63,57 miliar atau sebesar 82,2% dari target yang ditetapkan dengan realisasi laba tahun berjalan mencapai Rp52,2 miliar.

Throughout 2024, the Company's sales target reached Rp1,028.45 billion, or 97.9% of the established target, while actual sales amounted to Rp1,006.86 billion. In the same year, the Company's gross profit target was Rp206.85 billion, with actual gross profit recorded at Rp179.43 billion. The operating profit target was set at Rp118.41 billion, with actual operating profit reaching Rp106 billion, or 89.9% of the target. Meanwhile, the profit for the year target was Rp63.57 billion, with actual profit for the year amounting to Rp52.2 billion, or 82.2% of the target.

Dari sisi struktur modal, sepanjang tahun 2024, target liabilitas Perseroan mencapai Rp642,32 miliar atau sebesar 138,4% dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi liabilitas mencapai Rp889,1 miliar. Di tahun yang sama, target kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp107,69 miliar atau sebesar 152,8% dari target yang ditetapkan, dengan nilai realisasi kas dan setara kas mencapai Rp164,52 miliar. Untuk target utang bersih Perseroan mencapai Rp534,6 miliar atau sebesar 93,8% dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi utang bersih mencapai Rp501,2 miliar. Sementara itu, target ekuitas tahun berjalan Perseroan mencapai Rp648,02 miliar atau sebesar 97,1% dari target yang ditetapkan dengan nilai realisasi ekuitas mencapai Rp 629,3 miliar.

From a capital structure perspective, throughout 2024, the Company's liabilities target reached Rp642.32 billion, or 138.4% of the established target. while actual liabilities amounted to Rp889.1 billion. In the same year, the Company's cash and cash equivalents target was Rp107.69 billion, or 152.8% of the set target, with actual cash and cash equivalents recorded at Rp164.52 billion. The Company's net debt target stood at Rp534.6 billion, or 93.8% of the target. while actual net debt amounted to Rp501.2 billion. Meanwhile, the target for the Company's equity for the year was Rp648.02 billion, or 97.1% of the established target, with actual equity recorded at Rp629.3 billion.

Oleh karena itu, struktur modal Perusahaan melalui nilai *gearing ratio* masih lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 142,5%. Meskipun nilai struktur modal Perusahaan belum melampaui target yang ditetapkan, akan tetapi Perseroan berada dalam kondisi usaha yang tidak memiliki resiko tinggi dikarenakan perolehan nilai gearing ratio masih tetap aman di bawah 25%.

Accordingly, the Company's capital structure through the gearing ratio value is still higher than the target set at 142.5%. Although the Company's capital structure value has not exceeded the target set, the Company is in a business condition that does not have a high risk because the acquisition of the gearing ratio value is still safe at below 25%.

Tabel Produktivitas per Segmen Usaha
Table of Productivity per Business Segment

(dalam ton)
(In Tons)

Keterangan *Description*	Target 31 Desember 2024 *Target 31 December 2024*	Realisasi 31 Desember 2024 *Realization 31 December 2024*	Pencapaian *Achievement*
2	3	4	5=4/3*100%
Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel*	15.797	13.667	86,5%
Minyak Kelapa Sawit *Crude Palm Oil*	80.657	69.967	86,7%
Total Produksi ***Total Production***	**96.454**	**83.634**	**86,7%**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memproduksi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit sebesar 83.634 ton, atau masih rendah dari target produksi yang ditetapkan sebesar 96.454 ton.

Throughout 2024, the Company has produced 83,634 tons of palm oil and palm kernel, or still lower than the production target of 96,454 tons.

Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi yang ditetapkan. Hal ini agar kinerja Perseroan dapat mencapai target yang ditetapkan dari sisi keuangan maupun sisi produksi di masa yang akan datang.

In the future, the Company will continue to evaluate the implementation of the established strategy. This is so that the Company's performance can achieve the targets set from both the financial and production sides in the future.

Tabel Penjualan Neto dan Laba Bruto per Segmen Usaha
Table of Net Sales and Gross Profit per Business Segment

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan *Description*	Target 31 Desember 2024 *Target 31 December 2024*	Realisasi 31 Desember 2024 *Realization 31 December 2024*	Pencapaian *Achievement*
2	3	4	5=4/3*100%
Penjualan Neto ***Net Sales***			
Minyak Kelapa Sawit *Minyak Kelapa Sawit*	911.428.576	899.852.983	98,7%
Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel*	4.319.376	32.808.065	759,6%
Lainnya *Others*	112.705.700	74.197.324	65,8%
Total Penjualan Neto ***Total Net Sales***	**1.028.453.652**	**1.006.858.372**	**97,9%**
Laba Bruto ***Gross Profit***			
Minyak Kelapa Sawit *Minyak Kelapa Sawit*	183.315.463	160.360.272	87,5%
Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel*	868.755	5.846.634	673,0%
Lainnya *Others*	22.668.477	13.222.497	58,3%
Total Laba Bruto ***Total Gross Profit***	**206.852.695**	**179.429.403**	**86,7%**

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2025

Business Prospects and Strategies for 2025

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2024 berada dalam kisaran 4,7-5,5%. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi permintaan maupun dari sisi penawaran di masa mendatang.

Bank Indonesia predicts economic growth in 2024 to be in the range of 4.7-5.5%. The government is making various efforts to encourage economic growth, both from the demand and supply sides, in the future.

Sebagai industri strategis, Pemerintah berkomitmen untuk mendukung sektor perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu komoditas strategis nasional dan mendukung perekonomian. Hal ini pula diproyeksikan oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) yang memperkirakan produksi minyak sawit Indonesia mencapai 53,6 juta ton pada tahun 2025. Dengan mempertimbangkan kecenderungan produksi

As a strategic industry, the Government is committed to supporting the palm oil plantation sector as one of the national strategic commodities and supporting the economy. The Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) also projects this, estimating that Indonesian palm oil production will reach 53.6 million tons in 2025 by considering domestic production and consumption trends, especially biodiesel usage

dan konsumsi dalam negeri khususnya kebijakan penggunaan biodiesel serta mempertimbangkan kecenderungan harga serta suplai dan demand minyak nabati dunia.

policies, and considering price trends and world vegetable oil supply and demand.

Dari segi konsumsi juga diperkirakan mencapai 26,1 juta ton termasuk untuk biodiesel B40 sebesar 13,6 juta ton pada tahun 2025. Hal ini ditandai permintaan CPO untuk sektor bahan bakar nabati masih akan tinggi, didukung oleh kebijakan Indonesia yang menerapkan program B40 (pencampuran 40% bahan bakar nabati di bahan bakar diesel/solar). Permintaan CPO ini cenderung berpengaruh pada kenaikan harga CPO di tahun mendatang. Terutama beberapa faktor yang membuat harga CPO mengalami peningkatan yakni tingginya kebutuhan CPO di saat suplai komoditas tersebut yang cukup ketat.

In terms of consumption, it is also estimated to reach 26.1 million tons, including 13.6 million tons of B40 biodiesel in 2025. This is indicated by the CPO demand for the biofuel sector, which will still be high, supported by Indonesia's policy of implementing the B40 program (mixing 40% biofuel with diesel fuel). This demand for CPO tends to affect the increase in CPO prices in the coming year, especially factors that cause CPO prices to increase, such as the high demand for CPO at times of tight commodity supply.

Malaysia Rating Corporation Berhad (MARC Ratings) memperkirakan harga CPO pada tahun 2025 diperkirakan masih akan tinggi. Rata-rata harga CPO tahun 2025 diproyeksikan di MYR sebesar 4.600/ton. Menurut kalkulasi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), kebijakan B40 membutuhkan pasokan CPO sebanyak 1,7 juta ton. Sedangkan permintaan CPO dunia juga akan meningkat ditandai impor CPO dunia pada tahun 2025 diperkirakan mencapai 44,6 juta ton, meningkat 3,96% dibandingkan tahun 2024.

Malaysia Rating Corporation Berhad (MARC Ratings) estimates that CPO prices in 2025 will still be high. The average CPO price in 2025 is projected at MYR 4,600/ton. According to calculations by the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the B40 policy requires a CPO supply of 1.7 million tons. World CPO demand will also increase, as marked by world CPO imports in 2025, which are estimated to reach 44.6 million tons, an increase of 3.96% compared to 2024.

Dengan adanya peningkatan kebutuhan CPO tersebut, Pemerintah berupaya untuk meningkatkan sektor hulu dengan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan Pekebun serta mendorong hilirisasi nasional. Pemerintah berkepentingan untuk menjamin perkebunan kelapa sawit Indonesia dikembangkan secara berkelanjutan *sustainable*. Peran tersebut dijalankan pemerintah melalui serangkaian program strategis nasional terutama kebijakan tata kelola kelapa sawit yang berkelanjutan yang akan diterbitkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang Strategi dan Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan (SANAS KSB) Tahun 2025-2029.

With the increasing demand for CPO, the Government is trying to improve the upstream sector by increasing the productivity and welfare of Planters and encouraging national downstream. The Government is interested in ensuring that Indonesian palm oil plantations are developed sustainably. The Government carries out this role through a series of national strategic programs, especially sustainable palm oil governance policies that will be issued by the Presidential Regulation (Perpres) on the National Strategy and Action for Sustainable Palm Oil (SANAS KSB) in 2025-2029.

Pemerintah menyadari perkembangan sektor-sektor seperti Pertanian seperti perkebunan kelapa sawit perlu terus didorong karena tidak saja penting untuk pertumbuhan berkelanjutan, tetapi juga untuk penyerapan tenaga kerja yang lebih besar. Pola pertumbuhan dengan keseimbangan antara sektor padat modal dan padat tenaga kerja perlu ditingkatkan dan diperluas untuk memperkuat ketahanan dan transformasi ekonomi nasional yang lebih tinggi ke depan.

The government realizes that developing sectors such as agriculture and oil palm plantations must be continuously encouraged because it is important for sustainable growth and greater labor absorption. Growth patterns with a balance between capital-intensive and labor-intensive sectors need to be improved and expanded to strengthen the resilience and transformation of the national economy to a higher level.

Dalam melihat kondisi di atas, Manajemen Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis Perseroan dan strategi bisnis Perseroan untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan beberapa kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2025-2026 serta asumsi-asumsi makro maupun mikro tersaji sebagai berikut.

Given the above conditions, the Company's Management has prepared the Company's Business Plan and the Company's business strategy for 2025 by considering several current economic conditions and economic projections in 2025-2026, as well as macro and micro assumptions presented below:

Proyeksi Indikator Makro Indonesia di Tahun 2025-2026
Indonesia Macro Indicator Projection in 2025-2026

No.	Indikator Ekonomi *Economic Indicators*	APBN 2025 *State Budget 2025*	RAPBN 2026 *State Budget 2026*
1.	Pertumbuhan Ekonomi *Economic Growth*	5,2%	5,5 – 6,0%
2.	Inflasi *Inflation*	2,5%	1,5 – 3,5%
3.	Nilai Tukar (Rp/ 1 USD) *Exchange Rate (Rp/1 USD)*	16.000	14.900 – 15.400
4.	Tingkat Suku Bunga SUN 10 tahun (%) *10-year Government Bond Interest Rate (%)*	7,0%	6,3 – 7,3%
5.	Harga minyak mentah Indonesia (US$/barrel) *Indonesian Crude Oil Price (US$/barrel)*	82	70 – 90
6.	*Lifting* minyak mentah (ribu barrel per hari) *Crude Oil Lifting (thousand barrels per day)*	605	593 – 621
7.	Lifting gas (ribu barrel setara minyak per hari) *Gas Lifting (thousand barrels of oil equivalent per day)*	1,005	1.087 – 1.151

Sumber | *Source* :
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2025 serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2026.
State Budget Plan for Fiscal Year 2025 and State Budget Plan for Fiscal Year 2026.

Berdasarkan kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia, beberapa indikator makro yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Perusahaan untuk menyusun rencana bisnis tahun 2025 yang disajikan sebagai berikut.

Based on the condition of Indonesia's economic growth, several macro indicators can be used as considerations for the Company to prepare its 2025 business plan, as presented below:

Tabel Proyeksi Keuangan
Table of Financial Projection

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

No	Pos-pos Keuangan Utama *Main Financial Cost*	Proyeksi 2025 *Projection for 2025*
Laba Rugi Komprehensif ***Comprehensive Loss and Profit***		
1.	Penjualan/Pendapatan *Sales/Revenue*	1.323.899.648,97
2.	Laba Bruto *Gross Profit*	198.796.914,075
3.	Laba Usaha *Operating Expense*	127.951.367,27
4.	Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	74.968.738,009

No	Pos-pos Keuangan Utama *Main Financial Cost*	Proyeksi 2025 *Projection for 2025*
Struktur Modal ***Capital Structure***		
1.	Liabilitas *Liabilities*	819.102.445,688
2.	Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	127.151.570,305
3.	Utang Bersih *Net Debt*	691.950.875,383
4.	Ekuitas *Equity*	704.282.690,621
5.	**Rasio utang terhadap modal (*Gearing Ratio*)** ***Debt to capital ratio (Gearing Ratio)***	1,16
Rasio Keuangan (%) ***Financial Ratios (%)***		
1.	Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto *Profit for the Year / Net Sales*	5,66
2.	*Return on Asset* (ROA)	4,921
3.	*Return on Equity* (ROE)	10,645
4.	Rasio Lancar (*Current Asset*) *Current Asset*	352,01
5.	Rasio Kas (Cash Ratio) *Cash Ratio*	74,17
6.	DER (*Debt to Equity Ratio*) *Debt to Equity Ratio*	116,30

Tabel Penjualan Neto dan Laba Bruto per Segmen Usaha
Table of Net Sales and Gross Profit per Business Segment

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

No	Uraian *Description*	Proyeksi 2025 *Projection for 2025*
1.	Minyak Kelapa Sawit *Palm Oil*	978.582.867
2.	Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel*	-
3.	Minyak inti kelapa sawit *Palm Kernel Oil*	127.330.145
4.	Bungkil Kelapa Sawit *Palm Kernel Meal*	8.438.743
5.	Lainnya *Others*	207.288.889
Total Penjualan Neto ***Total Net Sales***		**1.321.640.644**
1.	Minyak Kelapa Sawit *Palm Oil*	145.522.636
2.	Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel*	-

No	Uraian *Description*	Proyeksi 2025 *Projection for 2025*
3.	Minyak inti kelapa sawit *Palm Kernel Oil*	18.934.951
4.	Bungkil Kelapa Sawit *Palm Kernel Meal*	1.254.905
5.	Lainnya *Others*	30.825.418
Total Laba Bruto ***Total Gross Profit***		**196.537.910**

Tabel Produktivitas per Segmen Usaha
Table of Productivity per Business Segment

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

No	Uraian *Description*	Proyeksi 2025 *Proyeksi 2025*
1.	Tandan Buah Segar (TBS) *Fresh Fruit Bunches (FFB)*	112.014
2.	Minyak Sawit Mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) *Crude Palm Oil (CPO)*	81.549
3.	Inti Sawit atau *Palm Kernel* *Palm Kernel*	16.644
4.	Minyak Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel Oil*	7.490
5.	Bungkil Kelapa Sawit *Palm Kernel Meal*	8.322
Total		**226.019**

Rencana Belanja Modal Kerja di Tahun Mendatang

Untuk tahun 2025, Perseroan telah menganggarkan sejumlah dana yang akan digunakan untuk belanja modal sebesar Rp78,87 miliar yang berasal dari kas internal Perseroan. Rencana belanja modal ini tentunya digunakan untuk mendukung aktivitas Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan. Rencana belanja modal Perseroan tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Capital Expenditure Plan for 2025

For 2025, the Company has allocated Rp78.87 billion for capital expenditure, sourced from the Company's internal cash flow. This capital expenditure will support the Company's activities to achieve business growth. The breakdown of the Company's 2025 capital expenditure plan is as follows:

No	Deskripsi *Description*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*
1.	*Land*	20.000.000.000
2.	*Building*	9.915.799.424
3.	*Infrastruktur*	19.747.590.490
4.	*Office Equipment*	1.779.360.000
5.	*Machine & Electrical*	15.064.011.567
6.	*Vehicles & Heavy Equipment*	10.057.882.667
7.	*Intangible Assets*	2.305.000.000
Total		**78.869.644.148**

Pada Tahun 2025 dengan menyongsong tema "pertumbuhan berkelanjutan", PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menetapkan strategi berbasis optimalisasi aset, inovasi produk, dan ekspansi agribisnis untuk memperkuat fundamental Perseroan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah menetapkan berbagai strategi antara lain:

1. Strategi Jangka Pendek (2025) – Optimalisasi Aset dan Peningkatan Kapasitas Produksi

- **Optimalisasi *Throughput* KCP:** Perseroan fokus meningkatkan utilitas *Kernel Crushing Plant* (KCP) untuk memaksimalkan produksi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *palm kernel cake*, guna meningkatkan penjualan pada kontribusi dari produk turunan kelapa sawit.
- **Akselerasi Penjualan Pupuk Organik *GreenGrow*:** Dengan diperolehnya sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), *GreenGrow* menjadi bagian dari program strategis ketahanan pangan nasional, memperbesar akses pasar dan memperkuat *positioning* sebagai solusi untuk pertanian berkelanjutan.
- **Efisiensi Operasional Aset:** Perseroan terus memperkuat integrasi operasional dari perkebunan, pabrik CPO, hingga

By embracing "sustainable growth" in 2025, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk has established a strategy based on asset optimization, product innovation, and agribusiness expansion to strengthen the Company's fundamentals. To achieve these goals, the Company has established various strategies:

1. Short-Term Strategy (2025) – Asset Optimization and Production Capacity Increase

- ***Optimization of Kernel Crushing Plant (KCP) Throughput:*** *The Company focuses on increasing the KCP utility to maximize the production of Crude Palm Kernel Oil (CPKO) and palm kernel cake to increase the sales contribution from palm oil derivative products.*
- ***Acceleration of GreenGrow Organic Fertilizer Sales:*** *By obtaining the Domestic Component Level (TKDN) certification, GreenGrow becomes part of the strategic national food security program, increasing market access and strengthening its positioning as a solution for sustainable agriculture.*
- ***Asset Operational Efficiency:*** *The Company continues strengthening the operational integration of plantations*

waste management untuk mendukung peningkatan margin laba operasional.

2. **Strategi Jangka Menengah (2025-2027) – Ekspansi Agribisnis dan Diversifikasi Pendapatan**

   - **Perluasan Potensi Tanam Baru 1.700 Ha**: Perseroan memulai program perluasan lahan baru dengan pendekatan tata kelola lingkungan yang berkelanjutan, memperkuat basis produksi FFB (*Fresh Fruit Bunches*) untuk jangka menengah.

   - **Komisioning Pabrik *Biopellet* Tankos**: Pembangunan pabrik *biopellet* berbahan baku tandan kosong sawit (tankos) kapasitas 10 ton/jam direncanakan selesai pada akhir tahun 2025. Produk ini membuka peluang ekspansi ke sektor energi baru terbarukan (EBT) yang terus berkembang secara global.

   - **Penguatan *Value Chain Management***: Menyempurnakan pengelolaan rantai pasok dari hulu ke hilir untuk meningkatkan efektivitas biaya dan daya saing harga produk.

3. **Strategi Jangka Panjang (Di atas Tahun 2027) – Transformasi Menuju Industri Agribisnis Berkelanjutan**

   - ***Zero Waste Palm Oil Industry***: Mengembangkan seluruh aset *waste management* untuk menghasilkan produk-produk bernilai tambah seperti pupuk organik, *biopellet* energi, dan *biofertilizer* guna mendukung model bisnis berbasis *circular economy*.

   - **Integrasi Energi Baru Terbarukan (EBT)**: Pabrik *biopellet* akan menjadi fondasi ekspansi lebih lanjut ke dalam rantai pasok energi biomassa domestik dan regional.

   - **Peningkatan Nilai Perusahaan**: Dengan optimalisasi aset, ekspansi lahan produktif, serta diversifikasi produk agribisnis dan energi terbarukan, Perseroan menargetkan pertumbuhan nilai intrinsik dan kapitalisasi pasar secara berkelanjutan.

with CPO mills and waste management to support growth in operational profit margins.

2. ***Medium-Term Strategy (2025-2027) – Agribusiness Expansion and Revenue Diversification***

   - ***1,700 Ha New Planting Potential Expansion**: The Company has initiated a new land expansion program with a sustainable environmental management approach, strengthening the FFB (Fresh Fruit Bunches) production base for the medium term.*

   - ***Commissioning of Tankos Biopellet Plant**: The construction of a plant for biopellet made from empty fruit bunches (tankos) with a capacity of 10 tons/hour is planned to be completed by the end of 2025. This product opens up opportunities for expansion into the new and renewable energy (NRE) sector, which continues to grow globally.*

   - ***Strengthening Value Chain Management**: Improving supply chain management from upstream to downstream to increase cost-effectiveness and product price competitiveness.*

3. ***Long-Term Strategy (Beyond 2027) – Transformation Towards a Sustainable Agribusiness Industry***

   - ***Zero Waste Palm Oil Industry**: Developing all waste management assets to produce value-added products such as organic fertilizer, energy biopellets, and biofertilizers to support a circular economy-based business model.*

   - ***Integration of New and Renewable Energy (NRE):** : The biopellet plant will be the foundation for further expansion into the domestic and regional biomass energy supply chain.*

   - ***Increasing Company Value**: By optimizing assets, expanding productive land, and diversifying agribusiness and renewable energy products, the Company targets sustainable growth in intrinsic value and market capitalization.*

Informasi Keberlangsungan Usaha

Melihat dari sisi target dan realisasi kinerja Perseroan di tahun 2024, terdapat potensi besar yang dimiliki Perseroan untuk mengembangkan usaha di industri kelapa sawit menjadi lebih luas lagi. Permintaan domestik dan global yang meningkat merupakan peluang besar bagi Perseroan dalam memperluas pangsa pasar di industri kelapa sawit. Selain itu, Perseroan juga harus terus menerapkan inovasi-inovasi baru yang ramah lingkungan agar sejalan dengan arah kebijakan Pemerintah.

Dari sisi struktur Permodalan, terlihat bahwa kondisi modal Perseroan sangat sehat sehingga sangat memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dan memperkuat pondasi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan kedepannya.

Business Continuity Information

Looking at the target and realization of the Company's performance in 2024, the Company has excellent potential to develop its business in the palm oil industry even wider. Increasing domestic and global demand is a great opportunity for the Company to expand its market share in the palm oil industry. The Company must also continue to implement new environmentally friendly innovations that align with the direction of government policy.

In terms of capital structure, the Company's capital condition looks very healthy, making it possible to grow and develop sustainably and strengthen the Company's foundation in facing various challenges in the future.

Proyeksi Kebijakan Dividen

Merujuk pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka telah merencanakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham maksimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor. Namun, pembayaran tersebut tetap harus mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, keuntungan yang diperoleh Perseroan, kewajiban yang dimiliki Perseroan, alokasi dana cadangan serta tingkat pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Dividend Policy Projection

Referring to the provisions of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the Company as a Public Company has planned to pay a maximum dividend of 20% of the issued and paid-up capital to its shareholders. However, the payment must still consider the Company's financial condition, profits earned, liabilities owned, allocation of reserve funds, and future growth rates.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

Perseroan tidak terdapat informasi dan fakta material yang signifikan setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2024.

The Company does not have any significant material information and facts after the accountant's report date that have an impact on the Company's financial position as of 31 December 2024.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

Berada dalam ketidakpastian global, Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi. Menyikapi hal tersebut, Direksi Perseroan mengeluarkan kebijakan berupa batas tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang terus dimonitor secara berkala.

Being in a global uncertainty, the Company faces foreign exchange rate risks due to fluctuations. The Company's Board of Directors decided to issue a policy of exposure level limits based on currencies continuously monitored periodically.

Sepanjang tahun 2024, transaksi-transaksi Perseroan yang menggunakan mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, transaksi penggunaan mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yaitu kurs tengah Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang tersaji pada laporan tahunan ini.

Throughout 2024, the Company's transactions using foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing when the transactions occur. At the end of the reporting period, transactions using foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rate: the middle rate of Bank Indonesia on 31 December 2024 and 2023, as presented in this annual report.

Uraian *Description*	2024	2023
Dollar Amerika Serikat per 1/Rupiah *Dollar Amerika Serikat per 1/Rupiah*	Rupiah	
	15.840	15.731

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

Exchange differences arising from the settlement of monetary items and the translation of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss. All exposures are in US Dollars. There is no foreign currency risk exposure other than in US Dollars.

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Policies, Announcements, and Dividend Payments

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), Dimana Perseroan berhak membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen juga dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif dengan mempertimbangkan laba, kondisi keuangan dan likuiditas yang dimiliki oleh Perseroan.

Besaran dividen yang akan dibagikan tergantung dari laba tahun berjalan yang dikurangi cadangan wajib minimal 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor. Penetapan besaran dividen yang ditetapkan oleh Direksi harus telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika Perseroan mengalami kerugian pada saat berakhirnya tahun buku, maka dividen yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Adapun Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng

Dividend Policy

The Company's dividend policy refers to the Limited Liability Company Law. The Company has the right to distribute interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's Articles of Association. Dividend distribution is also carried out based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders. The Company can only distribute cash dividends if it has a positive profit balance by considering the profit, financial condition, and liquidity owned by the Company.

The dividends to be distributed depend on the current year's profit minus the mandatory reserve of at least 20% of the issued and paid-in capital. The determination of the amount of dividends determined by the Board of Directors must have obtained approval from the Board of Commissioners. If the Company experiences a loss at the end of the financial year, the dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will

untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan Keputusan RUPST, Perseroan melaksanakan pengumuman dan pembagian dividen sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 24 April 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H, M.H No. 07 para Pemegang Saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp51.375.410.000 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (UU Perseroan Terbatas). Selain itu, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp12.000.123.702, atau sebesar Rp1,- (satu Rupiah) per saham kepada pemegang saham yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai final.

be jointly and severally liable for the return if the shareholders do not return the interim dividend.

Dividends Announcement and Payment

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders, the Company will announce and distribute dividends as described below:

In accordance with the results of the decision of the General Meeting of Shareholders held by the Company on 24 April 2024, which was notarized by Notarial Deed Yurisa Martanti, S.H, M.H No. 07, the Shareholders approved the allocation of retained earnings of Rp51,375,410,000 in accordance with the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies (Limited Liability Company Law). In addition, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp12,000,123,702 or Rp1.- (one Rupiah) per share to shareholders, which will be paid as a final cash dividend.

Dividen yang Disetor atas Kinerja Tahun 2023
Dividends Paid on Performance in 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian *Description*	Persentase Pemegang Saham *Persentase Pemegang Saham*
Laba Bersih Diatribusikan ***Net Income Attributable***	
Persentase Pembayaran Dividen *Percentage of Dividend Payment*	
Dividen yang Dibayarkan ***Dividends Paid out***	
Tn. Fuad Hasan Masyhur	68,97%
PT Maktour Bangun Persada	7,82%
PT Hijau Berkah Persada	5,00%
Masyarakat *Public*	18,21%
Pembayaran ***Payment***	**100%**

Dividen untuk tahun buku 2023 akan disetorkan pada tanggal 22 Mei 2024.
Dividends for the financial year 2023 will be deposited on 22 May 2024.

Dividen yang Disetor atas Kinerja Tahun 2023
Dividends Paid on Performance in 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian *Description*	**Tahun Pembagian Dividen** *Year of Dividend Distribution*	
	2024 (untuk hasil usaha tahun 2023) *(for business profit in 2023)*	**2023 (untuk hasil usaha tahun 2022)** *(for business profit in 2022)*
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di Tahun Sebelumnya (Rp - nilai penuh) *Profit for the year Attributable to Owners of the Parent Entity in the Previous Year (Rp - full value)*	51.375.410.000	61.883.697.000
Dividen Kas yang dibagikan (Rp - nilai penuh) *Cash Dividends distributed (Rp - full value)*	12.000.123.702	12.000.000.000
Rasio Pembagian Dividen (%) *Dividend Payout Ratio (%)*	23,42%	19,39%
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	26 April 2024	17 April 2023
Tanggal Pembayaran *Payment date*	22 Mei 2024	12 Mei 2023

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance-Based Compensation Policy to Management and/or Employees

Terkait kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, para pemegang saham Perseroan menyetujui atas penerbitan opsi saham yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Hal ini tertuang dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Kebijakan ini ditujukan kepada kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan pada jenjang tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP).

Regarding the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees, the Company's shareholders have approved 3 (three) phases of stock option issuance. This is stated in Notarial Deed No. 1 dated 5 August 2022, by Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., a Notary in Jakarta. This policy is addressed to the Board of Commissioners and Directors and employees at certain levels who meet the requirements of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

Jumlah keseluruhan saham yang disetujui untuk diterbitkan adalah maksimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan atau sebanyak 950.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham, dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama.

The total number of stocks approved for issuance is a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-in capital of the Company or up to 950,000,000 stocks with a nominal value of Rp10 per stock for 3 (three) years without Pre-emptive Rights to existing shareholders.

Berikut 3 (tiga) tahap penerbitan opsi saham yang telah disetujui:

- Tahap pertama sebesar maksimal 30% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2023.
- Tahap kedua sebesar maksimal 30% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan BEI dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2024.
- Tahap ketiga sebesar maksimal 40% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 380.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan BEI dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2025.

The following are the 3 (three) phases of approved stock option issuance:

- *The first phase is a maximum of 30% of the approved MESOP amount or up to 285,000,000 stocks at an exercise price to be determined later following the Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations and valid until 7 July 2023.*
- *The second phase is a maximum of 30% of the approved MESOP amount or up to 285,000,000 stocks at an exercise price to be determined later following IDX regulations and valid until 7 July 2024.*
- *The third phase is a maximum of 40% of the approved MESOP amount or up to 380,000,000 stocks at an exercise price to be determined later following IDX regulations and valid until 7 July 2025.*

Mengacu pada Keputusan tersebut, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia melalui surat No. 11/Dir-MKTR/V/2023 tanggal 15 Juni 2023 serta Surat Persetujuan Pencatatan Efek PT Bursa Efek Indonesia dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (MESOP) Tahap I No. S-04961 /BEI.PPI/06-2023 tertanggal 23 Juni 2023 akan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan EFek Terlebih Dahulu (PMT HMETD dalam rangka pelaksanaan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Referring to the Decree, the Company has submitted information disclosure to the Indonesia Stock Exchange through letter No. 11/Dir-MKTR/V/2023 dated 15 June 2023 and the Letter of Approval for Listing of Securities of PT Bursa Efek Indonesia in the framework of the MESOP Phase I No. S-04961/BEI.PPI/06-2023, dated 23 June 2023, will carry out Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMT HMETD) in the framework of MESOP implementation.

Pelaksanaan Program MESOP tahap I secara pra pencatatan dilakukan sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp165 per saham dengan periode pelaksanaan yang akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 07 Juli 2024 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2024.

The MESOP Phase I pre-listing will be carried out for up to 285,000,000 stocks at an exercise price of Rp165 per stock with a staggered exercise period from 7 July 2024 to 16 August 2024.

Pelaksanaan Program MESOP tahap II secara pra pencatatan dilakukan sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp120 per saham dengan periode pelaksanaan yang akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 01 Juli 2025 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2027.

The implementation of the MESOP Program phase II through pre-listing will be carried out for a maximum of 285,000,000 shares with an implementation price of Rp120 per share with an implementation period that will be carried out in stages from 1 July 2025 to 11 August 2027.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan dana dan hasil penawaran umum perdana saham kepada regulator. Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 di Bursa Efek Indonesia.

Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk pengembangan usaha dan telah dilaporkan ke regulator terkait yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Based on Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, the Company must report the funds and results of the initial public offering to the regulator. The Company has conducted an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange in 2022.

The funds from the public offering have been used entirely for business development and have been reported to the related regulator, i.e., the Financial Services Authority (OJK).

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Perseroan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai bagian dari kebijakan akuntansi penting terkait hubungan afiliasi (pihak berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2024.

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2024.

The Company has disclosed all the nature and transactions with related parties as part of the significant accounting policies related to affiliated relationships (related parties), as seen in the 2024 Consolidated Financial Statements.

The Company did not have any material transactions containing conflicts of interest throughout 2024.

Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama

Related Party Transactions

Related parties are persons or entities that are related to the reporting entity:

1. *A person or close family member who has a relationship with the reporting entity if that person:*
   a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
   b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
   c. *Key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

2. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following conditions:*
   a. *The entity and the reporting entity are members of the same business group*

(artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
b. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
c. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d. Satu Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka a);
g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci pada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(meaning that the parent entity, subsidiary entity and subsequent subsidiary entities are related to each other);
b. One Entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
c. Both Entities are joint ventures of the same third party;
d. One Entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in number a);
g. The person identified in letter (1)(a) has significant influence over the entity or is key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
h. The entity, or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions conducted with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as third parties, are disclosed in the financial statements.

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Adapun nama dan sifat hubungan berelasi disajikan sebagai berikut.

Name of Transacting Party and Nature of Relationship

All transactions with related parties have been conducted with mutually agreed policies and terms. The names and nature of related parties are presented as follows.

Tabel Pihak Berelasi
Table of Related Parties

No.	Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat dan Hubungan *Nature and Relationships*	Transaksi *Transaction*
1.	PT Maktour Bangun Persada	Pemegang saham *Shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain *Other receivables and other payables*
2.	PT Mitra Wiraswasta Indonesia	Pemegang saham *Shareholder*	Piutang lain-lain *Other receivables*

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Selama tahun 2024, seluruh transaksi dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi, atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Fairness and Reasons for Conducting Transactions

The fairness of transactions with related parties has been carried out fairly in accordance with laws and regulations. Throughout 2024, all transactions were carried out by the Company with related parties, based on the Company's needs and free from conflicts of interest.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari transaksi pihak yang berelasi (selain manajemen kunci) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Realization of Related Party Transactions

The following table shows the aggregate amount of related party transactions (other than key management) as of 31 December 2024 and 2023:

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi
Table of Transactions with Related Parties

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousands rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember 2024 *31 December 2024*	31 Desember 2023 *31 December 2023*
Piutang lain-lain ***Other receivables***		
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	5.000.000	5.000.000
PT Maktour Bangun Persada	3.311.515	0
Jumlah ***Total***	**8.311.515**	**5.000.000**
Persentase terhadap total aset ***Percentage to total assets***	**0,55%**	**0,38%**
Utang lain-lain ***Other payables***		
PT Maktour Bangun Persada	5.990.000	2.080.485
Persentase terhadap liabilitas ***Percentage to liabilities***	**0,67%**	**0,27%**

Kebijakan Mekanisme Reviu atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh dewan standar akuntansi keuangan - ikatan akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Seperti telah disampaikan pada bagian transaksi benturan kepentingan, Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai transaksi benturan kepentingan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material diputuskan oleh pejabat tertinggi di setiap level terkait dan dalam rapat Direksi untuk situasi benturan kepentingan yang terkait dengan Direksi. Transaksi material dengan pihak berelasi diputuskan dengan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan independen serta memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Review Mechanism Policy on Transactions and Compliance with Related Rules and Regulations

The consolidated financial statements have been prepared and presented following financial accounting standards in Indonesia, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI)

As stated in the conflict of interest transactions, the Company has policies regarding transactions involving conflicts of interest, including transactions with related parties. Material transactions are decided upon by the highest officials at each related level and during the Board of Directors meeting for conflicts of interest situations related to the Directors. Material transactions with related parties are decided while always considering the principles of prudence and independence and complying with the regulations of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations.

Throughout 2024, there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties and no transactions involving conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations and their Impacts on the Company

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan beserta dampak perubahan dan informasi penyesuaian yang dilakukan Perseroan terhadap perubahan tersebut selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (“PP 35/2021”) yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (“UU 11/2020”) dan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (“UU 6/2023”) tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Sesuai dengan PP 35/2021 dan UU 6/2023, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pem-

The changes in laws and regulations affecting the Company, along with their impact and the adjustments made by the Company during 2024, are as follows:

Post-employment benefits such as pensions, severance pay, and long service awards are calculated based on Government Regulation No. 35 of 2021 (“PP 35/2021”), which serves as one of the implementing regulations of the Job Creation Law No. 11 of 2020 (“Law 11/2020”) and Law No. 6 of 2023 (“Law 6/2023”) concerning the enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. In accordance with PP 35/2021 and Law 6/2023, the Group is obligated to cover any shortfall in pension payments if the

bayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

existing programs are insufficient to meet the obligations as stipulated by the regulations.

Selanjutnya perubahan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang telah dijabarkan di atas tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Furthermore, the changes in laws and regulations, as well as the adjustments related to the Financial Services Authority Regulations described above, did not have a significant quantitative impact on the Company's operational activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Penerapan dari Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

The implementation of the Amendment and Adjustment of Financial Accounting Standards (PSAK) is carried out to comply with the PSAK in force in the current year, the Company has implemented a number of amendments and interpretations of PSAK that are relevant to its operations and are effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2024.

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Changes to New Financial Accounting Standards

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The adoption of the following amendments and adjustments to accounting standards and interpretations of new accounting standards, which are effective since 1 January 2024, do not cause significant changes to the Company Group's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements are as follows:

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;

- *Amendment to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" related to Long-term liabilities with covenants;*
- *Amendment to PSAK No. 116: "Leases" related to lease liabilities in sale and leaseback transactions;*

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Changes in Accounting Policies and their Impacts

Selama tahun 2024, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Pelaporan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasi.

During the year, there were no significant changes to the Reporting accounting policies and no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the State

Perseroan berpegang teguh terhadap komitmennya dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku begitu juga terhadap pajak maupun PNBP. Berdasarkan kinerja tahun 2024, pajak yang dibayarkan Perseroan kepada negara tercatat sebesar Rp28.527.689.000.

The Company is committed to complying with applicable laws and regulations, taxes, and Non-Tax State Revenue. Based on the 2024 performance, the tax paid by the Company to the state was recorded at Rp28,527,689,000.

Pembayaran Pajak kepada Negara
Tax Payment to the State

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan *Description*	**Realisasi 31 Desember 2024** *Realization 31 December 2024*	**Realisasi 31 Desember 2023** *Realization 31 December 2023*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) *Value Added Tax (VAT)*	25.029.106	13.625.335
PPh. Pasal 4 (2) Final *Article 4 (2) Final Income Tax*	16.808	44.858
Pajak Penghasilan Pasal 21 *Article 21 Income Tax*	8.663.614	8.515.905
Pajak Penghasilan Pasal 22 *Article 22 Income Tax*	523.598	388.660
Pajak Penghasilan Pasal 23 *Article 23 Income Tax*	129.636	82.599
Pajak Penghasilan Pasal 25 *Article 25 Income Tax*	10.712.873	1.733.765
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Tahun Fiskal 2024 *Article 29 Income Tax - Fiscal Year 2024*	6.835.007	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Tahun Fiskal 2023 *Article 29 Income Tax - Fiscal Year 2023*	-	288.480
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Tahun Fiskal 2022 *Article 29 Income Tax - Fiscal Year 2022*	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Tahun Fiskal 2021 *Article 29 Income Tax - Fiscal Year 2021*	1.560.226	1.560.226
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Tahun Fiskal 2020 *Article 29 Income Tax - Fiscal Year 2020*	8.387	8.387
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Tahun Fiskal 2019 *Article 29 Income Tax - Fiscal Year 2019*	77.540	3.407.978
Pajak Pertambahan Nilai – Keluaran *Value Added Tax - Output*	-	-
Pajak Bumi dan Bangunan *Land and Building Tax*	-	-
Total ***Total***	**28.527.689**	**16.030.858**


Menthobi 59
P T M M A L
HINO
300
B 9867 KYZ


1. MOTIVASI & INTEGRITAS
Memiliki semangat kerja dengan kinerja terbaik dan semangat mengembangkan kompetensi secara mandiri untuk menjadi pribadi yang unggul.
2. KOMITMEN & PROFESIONAL
Mendedikasikan diri seutuhnyauntuk tumbuh dan maju bersama perusahaan. Selalu bersikap dan bertindak yang terbaik untuk
3. KEPERCAYAAN & TRANSPARAN
Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan. Membangun kepercayaan dan berprasangka baik di antara stakeholders dan seluruh insan perusahaan. Responsif
Stander dan Sertifikasi
CSR
Prospektus

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance



Perseroan memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) merupakan aspek penting dalam keseluruhan sistem pengelolaan bisnis dan operasional yang dijalankan. MKTR senantiasa mewujudkan penerapan GCG menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan perusahaan, hal ini sebagai bentuk penerapan GCG yang optimal. Perseroan meyakini bahwa dengan adanya penerapan GCG secara optimal dan menyeluruh tidak hanya akan memberikan dampak positif bagi Pemangku Kepentingan, akan tetapi juga menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang Perusahaan.

The Company understands that the implementation of good corporate governance (GCG) principles is an important aspect in the overall business and operational management system. MKTR always realizes the implementation of GCG as an inseparable part of the company's management activities, as a form of optimal GCG implementation. The Company believes that with the optimal and comprehensive GCG implementation, will not only provide a positive impact on Stakeholders, but also maintain the Company's business sustainability in the long run.

Perseroan berkomitmen penuh untuk meningkatkan implementasi GCG ke dalam organ –organ perusahaan. Hal ini adanya *soft structure* GCG yang menjadi pedoman bagi organ-organ Perusahaan untuk menerapkan GCG secara menyeluruh yakni seperti Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Unit Audit Internal, dan prosedur lainnya. Dalam upaya penerapan GCG berdasarkan best practices ke dalam organ Perusahaan, dilakukan pula pemantauan terhadap perubahan atas regulasi ataupun praktik tata Kelola yang berlaku.

The Company is fully committed to improving the implementation of GCG into the company's organs. This is done with the existence of a GCG soft structure that serves as a guideline for the Company's organs to implement GCG comprehensively, namely the Code of Ethics, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, and other procedures. In an effort to implement GCG based on best practices into the Company's organs, monitoring of changes to applicable regulations or governance practices is also carried out.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka selaras dengan pedoman Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang memuat 5 (lima) prinsip dasar penerapan GCG. Uraian mengenai prinsip – prinsip dasar tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

As a Public Company, the Company implements the Public Company Governance Guidelines in line with the guidelines of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 which contains 5 (five) basic principles of GCG implementation. The description of these basic principles is explained in the following table:

No.	Prinsip Dasar *Basic Principles*	Penjelasan *Explanation*	Komitmen Perseroan *Company's Commitment*
1.	**Transparansi** ***(Tranparency)***	Menegaskan akan pentingnya kemudahan akses informasi yang mudah dipahami Pemangku Kepentingan. Namun, tetap memerhatikan perlindungan yang bersifat rahasia. *Emphasizing the importance of easy access to information that is easily understood by Stakeholders. However, still paying attention to confidentiality.*	1. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) sesuai dengan haknya; 2. Menerapkan prinsip keterbukaan dengan tetap memperhatikan ketentuan perusahaan; 3. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan kepada pemangku kepentingan ; 4. Menerbitkan laporan tahunan yang berisi kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan. *1. Disclose information in a timely, adequate, clear and accurate manner to stakeholders in accordance with their rights;* *2. Implementing the principle of openness while still paying attention to company regulations;* *3. Communicate company policies to stakeholders;* *4. Publish an annual report containing the company's financial and non-financial conditions.*

No.	Prinsip Dasar *Basic Principles*	Penjelasan *Explanation*	Komitmen Perseroan *Company's Commitment*
2.	**Akuntabilitas** ***(Accountability)***	Perseroan melaksanakan pertanggung-jawaban kinerja secara transparan dan wajar yang mengacu pada kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab setiap unit kerja dalam Perseroan untuk memastikan jalannya sistem pengelolaan yang efektif. *The Company carries out performance accountability in a transparent and fair manner, referring to the clarity of the functions, structure, systems and responsibilities of each work unit in the Company to ensure the effective running of the management system.*	1. Perusahaan menetapkan sasaran usaha dan strategi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholder*; 2. Perusahaan memiliki ukuran kinerja yang disepakati sejalan dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi perusahaan; 3. Perusahaan memastikan bahwa semua organ perusahaan memiliki kompetensi yang sesuai tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. *1. The company sets business targets and strategies that can be accounted for to stakeholders;* *2. The company has agreed performance measures in line with company values, business goals and company strategies;* *3. The company ensures that all company organs have the appropriate competencies for their responsibilities and understand their role in implementing good corporate governance.*
3.	**Tanggung Jawab** ***(Responsibility)***	Perseroan senantiasa melaksanakan tanggung jawab serta mematuhi peraturan perundangundangan yang relevan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Hal ini sebagai upaya memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. *The Company always carries out its responsibilities and complies with relevant laws and regulations and sound corporate principles. This is an effort to maintain long-term business continuity.*	1. Perusahaan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; 2. Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. *1. The Company guarantees compliance with laws and regulations;* *2. The company carries out social and environmental responsibilities.*
4.	**Independensi** ***(Independency)***	Dalam mengoptimalkan pelaksanaan asas Tata Kelola Perusahaan, Perseroan dikelola secara independen demi menciptakan korporasi yang sehat dan pengambilan keputusan secara objektif, guna menghindari konflik kepentingan atau bennturan kepentingan. *In optimizing the implementation of the Corporate Governance principles, the Company is managed independently in order to create a healthy corporation and objective decision-making, in order to avoid conflicts of interest or clashes of interest.*	1. Perusahaan menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholder* dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak, serta terbebas dari benturan kepentingan; 2. Perusahaan mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun. *1. The company avoids unfair domination by stakeholders and is not influenced by unilateral interests, and is free from conflicts of interest;* *2. The company makes decisions objectively and free from pressure from any party.*

No.	Prinsip Dasar *Basic Principles*	Penjelasan *Explanation*	Komitmen Perseroan *Company's Commitment*
5.	**Kesetaraan dan Kewajaran** ***(Fairness)***	Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. *Companies must always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.*	1. Perusahaan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* dengan asas kesetaraan dan kewajaran; 2. Perusahaan memberikan kesempatan kepada *stakeholder* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. *1. The company pays attention to the interests of all stakeholders on the basis of equality and fairness;* *2. The company provides stakeholders with the opportunity to provide input and express opinions for the benefit of the company and opens access to information in accordance with the principle of openness.*

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines

Dalam menjalankan praktik GCG, seluruh kegiatan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk mengacu pada Undang-Undang, peraturan dari pemerintah dan regulator terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Pedoman Umum GCG Indonesia serta Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun implementasi GCG yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan(POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik,
5. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

In implementing GCG practices, all activities of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk refer to the Law, regulations from the government and related regulators, such as the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the General Guidelines for GCG Indonesia and the Company's Articles of Association. The implementation of GCG that has been carried out are as follows:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies,*
2. *Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets;*
3. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies,*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*

6. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;

7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

8. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;

9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik,

10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik,

11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka,

12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka,

13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik,

14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta

15. Anggaran Dasar Perusahaan.

Penerapan GCG di Perseroan terlihat dari pengunaan visi, misi, filosofi, budaya perusahaan, panduan kode etik, tanggung jawab profesional maupun Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan pendukung dalam menerapkan GCG secara menyeluruh.

6. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;

7. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;

8. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters;

9. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;

10. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;

11. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies;

12. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;

13. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;

14. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance; as well as

15. Company Articles of Association.

The implementation of GCG in the Company can be seen from the use of vision, mission, philosophy, corporate culture, code of ethics guidelines, professional responsibilities and Standard Operating Procedures (SOP) as supporting references in implementing GCG comprehensively.

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG

Goals and Benefits of GCG Implementation

Perseroan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi yang diharapkan dapat menciptakan Perusahaan sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Dengan menerapkan GCG, Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai – nilai perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam perusahaan;
3. Menciptakan citra perusahaan yang baik dengan meningkatkan kepercayaan *stakeholder*;
4. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui program-program efisiensi perusahaan yang tercipta dari implementasi budaya GCG;
5. Menciptakan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholder* maupun kelestarian lingkungan di sekitar operasional;
6. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian daerah maupun nasional;
7. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi daerah dan nasional; serta
8. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.

The Company implements GCG as a fundamental strategy in carrying out transformation which is expected to create a sustainable corporation. By implementing GCG, the Company aims to:

1. *Optimizing company values to build strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the Company's goals and objectives;*
2. *Encourage professional, efficient and effective management of the Company, as well as empowering the functions and increasing the independence of the organs within the Company;*
3. *Creating a good corporate image by increasing stakeholder trust;*
4. *Improve company performance through company efficiency programs created from the implementation of GCG culture;*
5. *Creating awareness of the company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around operations;*
6. *Increase the Company's contribution to the regional and national economy;*
7. *Improve a conducive climate for the development of regional and national investment; and*
8. *Prevent mismanagement of the Company.*

Kerangka Kerja Governansi Korporat
Corporate Governance Framework

MKTR mewujudkan komitmennya dalam menerapkan praktik terbaik governansi korporat melalui kerangka kerja governansi (*governance framework*) sebagai landasan utama penerapan GCG di lingkup Perseroan. Kerangka kerja ini menjadi fondasi atau dasar dari segala tindakan Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip governansi secara konsisten dan berkelanjutan. Kerangka kerja tersebut terdiri dari 3 (tiga) elemen pokok, yaitu:

MKTR realizes its commitment in implementing best corporate governance practices through a governance framework as the main basis for implementing GCG within the Company. This framework is the foundation or basis for all Company actions in implementing governance principles consistently and sustainably. The framework consists of 3 (three) main elements, namely:



A. *Governance Structure*
terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan agar proses penerapan prinsip tata kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Struktur organ tata kelola meliputi Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dan satuan kerja perusahaan, sedangkan yang termasuk dalam infrastruktur tata kelola perusahaan adalah kebijakan, prosedur serta tugas pokok dan fungsi masing - masing struktur organisasi;

B. *Governance Process*
merupakan efektivitas proses penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan sehingga menghasilkan *output* yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan;

C. *Governance Outcome*
yang memenuhi harapan pemangku kepentingan dapat dicapai melalui proses penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik, dengan demikian *governance outcome* merupakan hasil akhir penerapan *governance*

A. *Governance Structure*
related to the adequacy of the structure and infrastructure of the corporate governance so that the process of implementing good governance principles yields outcomes that are in accordance with stakeholder expectations. The governance organ structure includes the Board of Commissioners, Board of Directors, committees and company work units, while those included in the corporate governance infrastructure are policies, procedures and the main tasks and functions of each organizational structure.;

B. *Governance Process*
is the effectiveness of the process of implementing good corporate governance principles supported by adequate corporate governance structures and infrastructure so as to generates output that meets the expectations of all stakeholders;

C. *Governance Outcome*
that meets stakeholder expectations can be achieved through the process of implementing good corporate governance and supported by adequate corporate governance structures and infrastructure, thus governance outcomes are the final result of implementing governance processes and adequate support

process dan dukungan yang memadai dari *governance structure*. Perseroan melakukan penilaian tata kelola untuk menentukan kualitas hasil Perusahaan terkait penerapan GCG ini. Hal ini mencakup faktor kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, evaluasi tersebut memastikan struktur dan proses Tata Kelola telah dijalankan dengan baik sehingga menghasilkan implementasi GCG yang baik.

from governance structures. The Company conducts governance assessments to determine the quality of the Company's results related to the implementation of GCG. This includes qualitative and quantitative factors. In addition, the evaluation ensures that the Governance structure and process have been implemented properly, resulting in good GCG implementation.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola MKTR mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya, yang menyatakan bahwa Organ Utama Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar;

- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar; serta

- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga menjalankan fungsi pengelolaannya dengan dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Untuk memastikan penerapan tata kelola berjalan konsisten dan efektif, seluruh organ senantiasa wajib mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi untuk setiap aktivitas operasional Perusahaan.

MKTR's governance structure refers to the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments, which states that the Company's Main Organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- *General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a Company Organ that has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in this law and/or the articles of association;*

- *The Board of Directors is the Company Organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company for the interests of the Company, in accordance with the Company's intent and objectives and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association; and*

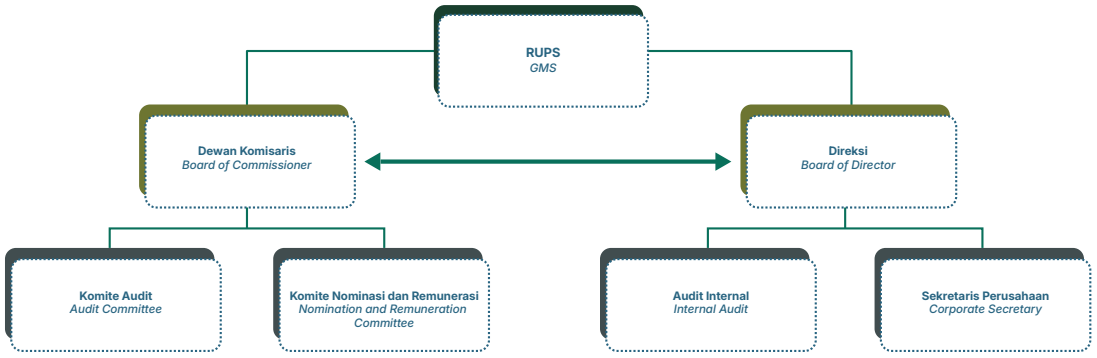
- *The Board of Commissioners is a Company Organ tasked with carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors.*

In carrying out governance relations, the Board of Commissioners carries out its supervisory function assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors also carries out its management function assisted by Internal Audit and the Corporate Secretary. To ensure that the implementation of governance is consistent and effective, all organs are required to always implement GCG principles at all levels of the organization for every operational activity of the Company.

Dewan Komisaris dan Direksi juga bertanggung jawab kepada RUPS. Dengan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam aktivitas Perseroan, maka PT Menthobi Karyatama Raya Tbk membentuk struktur *Good Corporate Governance* yang disampaikan pada bagan di bawah ini:

The Board of Commissioners and Board of Directors are also responsible to the GMS. With a clear separation between the supervisory and decision-making functions in the Company's activities, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk has formed a Good Corporate Governance structure as presented in the chart below:

Struktur Good Corporate Governance
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
Good Corporate Governance Structure
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk



Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh untuk membangun dan menerapkan sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam pengelolaannya. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan fungsi Organ Perseroan, mengoptimalkan nilai Perseroan, serta menciptakan hubungan yang semakin selaras dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners and Board of Directors are fully committed to build and implement a healthy and strong corporate system so that it can improve performance by applying Good Corporate Governance principles in its management. The implementation of good corporate governance also aims to improve the Company's Organ functions, optimize the Company's value, and create increasingly harmonious relationships with stakeholders to achieve sustainable growth.

Assessment Implementasi Governansi Perusahaan

Assessment of Corporate Governance Implementation

Untuk Tahun 2024, MKTR mewujudkan penerapan GCG dengan optimal melalui *assessment*/ penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penerapan dengan persyaratan tata kelola perusahaan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/ POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

For 2024, MKTR achieved the optimal GCG by assessing its implementation. This is done to determine the suitability of the implementation with the corporate governance requirements stated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Selama enam tahun terakhir Perseroan telah melakukan proses penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan *assessor* independen dari lembaga yang ditunjuk (BPKP Provinsi Jawa Timur) dan secara *self assessment* oleh *assessor* internal yang telah memiliki kompetensi dan ditunjuk oleh perusahaan.

For the last six years, the Company has conducted a process of assessment of good corporate governance implementation with an independent assessor from an appointed institution (BPKP East Java Province) and through self-assessment by an internal assessor who has the competence and is appointed by the company.

Tujuan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tujuan penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah:

a. Mengukur kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria tata kelola perusahaan yang baik dengan kondisi nyata yang diterapkan pada perusahaan dengan memberikan skor/nilai atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan kategori kualitas penerapannya;

b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan pada perusahaan;

c. Memonitor konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan tata kelola perusahaan.

Purpose of Assessing The Implementation of Good Corporate Governance

The objectives of assessing the implementation of good corporate governance are:

a. Measure the quality of the good corporate governance implementation through an assessment of the level of fulfillment of good corporate governance criteria with the actual conditions applied to the company by providing a score/value for the implementation of good corporate governance and the category of quality of its implementation;

b. Identify the strengths and weaknesses of the good corporate governance implementation, and proposing recommendations for improvement to reduce the gap between the criteria for good corporate governance and its implementation in the company;

c. Monitor the consistency of good corporate governance implementation in the company and obtain input for the improvement and development of corporate governance policies.

Pihak Penilai

Tata kelola Perseroan dievaluasi melalui penilaian mandiri oleh Perseroan. Setiap tahun, penilaian mandiri dilakukan mengikuti ketentuan Peraturan

Assessor

The Company's governance is evaluated through a self-assessment by the Company. Every year, the self-assessment is conducted in accordance

OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Hal ini dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam kegiatan operasional Perseroan.

Kriteria Penilaian GCG

Perusahaan telah melakukan penilaian dan evaluasi secara tahunan dengan mengikuti parameter yang ditetapkan Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Terbuka meliputi 10 (sepuluh) aspek yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Pelaksanaan dan penyelesaian tugas Komite;
4. Penerapan fungsi audit internal;
5. Penerapan fungsi audit eksternal;
6. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
7. Penanganan benturan kepentingan dan gratifikasi;
8. Transparansi, laporan implementasi GCG dan pelaporan internal; serta
9. Rencana strategis Perseroan; dan
10. Aspek lainnya, meliputi praktik Tata Kelola Perusahaan yang menjadi contoh bagi perusahaan lain di Indonesia.

with the provisions of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. This is done through the application of Good Corporate Governance principles within the Company which include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in the Company's operational activities.

GCG Assessment Criteria

The Company has conducted annual assessments and evaluations by following the parameters set out in the Assessment and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies covering 10 (ten) aspects, namely:

1. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
2. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;*
3. *Implementation and completion of the Committee's duties;*
4. *Implementation of the internal audit function;*
5. *Implementation of the external audit function;*
6. *Implementation of risk management including the internal control system;*
7. *Handling of conflicts of interest and gratification;*
8. *Transparency, GCG implementation reports and internal reporting; and*
9. *The Company's strategic plan; and*
10. *Other aspects, including Corporate Governance practices that are an example for other companies in Indonesia.*

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that has authority that is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits determined in the laws and regulations and the Company's Articles of Association. This authority includes requesting accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the management of the Company, changing the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, deciding on the division of tasks and authority of management among the Board of Directors and others.

RUPS juga sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perseroan dengan keputusan-keputusan maupun arahan yang diberikan dalam RUPS. Mengacu pada Undang-Undang Perseroan No. 40 tahun 2007, Anggaran Dasar maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham bagi Perusahaan terbuka dibagi 2 (dua) jenis RUPS yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

The GMS is also a forum for Shareholders to participate in building the Company with decisions and directions given in the GMS. Referring to the Company Law No. 40 of 2007, the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

Proses Penyelenggaraan RUPS
Process of Holding AGMS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST. Untuk membahas masalah penting tertentu yang menyangkut perusahaan yang tidak bisa menunggu terselenggaranya RUPST, maka dapat diselenggarakan RUPSLB sewaktu-waktu apabila dirasakan perlu.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held outside the time of the AGMS. To discuss certain important issues concerning the company that cannot wait for the holding of the AGMS, an EGMS can be held at any time if deemed necessary.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Rights and Authority of Shareholders in the GMS

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pemegang saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang Pemegang Saham

Wewenang yang dimiliki pemegang saham melalui RUPS diantaranya meliputi:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
3. Penunjukan kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan;
4. Hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perusahaan sebelum pemanggilan RUPS. Hak dasar Pemegang Saham dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 adalah:

a. Hak perseorangan yaitu hak untuk mengajukan gugatan kepada pengadilan negeri apabila dirugikan karena tindakan perusahaan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan yang wajar akibat keputusan RUPS, Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulations, Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares in the Company. Shareholders individually or collectively representing at least 1/10 of the total number of shares of the Company or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to call and hold an Extraordinary GMS. The request must be submitted in writing to the Board of Directors of the Company by stating the matters to be discussed along with the reasons and fulfilling other provisions as required in the Company's Articles of Association.

Shareholders' Authority

The authorities held by shareholders through the GMS include:

1. *Approve changes to the Company's Articles of Association;*
2. *Appoint and dismiss members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;*
3. *Appointment of a public accounting firm that will provide audit services for annual historical financial information;*
4. *Other matters that are submitted properly in the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

Shareholders' Rights

Shareholders, either individually or represented by a power of attorney, are entitled to attend the GMS. Shareholders who are entitled to attend the GMS are Shareholders whose names are recorded in the company's shareholders' register before the GMS is called. The basic rights of Shareholders in Law No. 40 of 2007 are:

a. Individual rights, that is the right to file a lawsuit with the district court if harmed by the company's actions that are considered unfair and without reasonable grounds due to decisions of the GMS, Board of Directors and/ or Board of Commissioners;

b. Hak menilai harga saham yaitu hak yang menjelaskan bahwa setiap Pemegang Saham berhak meminta kepada perusahaan sahamnya dibeli dengan harga wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan perusahaan yang merugikan Pemegang Saham atau perusahaan;

c. Hak meminta didahulukan yaitu hak yang menjelaskan bahwa seluruh saham yang dikeluarkan untuk penambahan modal harus terlebih dahulu ditawarkan kepada setiap Pemegang Saham seimbang dengan pemilikan saham untuk klasifikasi saham yang sama;

d. Hak pemeriksaan yaitu hak yang menjelaskan permohonan hak pemeriksaan dapat diajukan oleh satu Pemegang Saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kemudian pihak lain yang berdasarkan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan atau perjanjian dengan perusahaan;

e. Hak meminta mengadakan RUPS yaitu hak yang menjelaskan bahwa penyelenggaraan RUPS dilakukan atas permintaan satu orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil;

f. Hak meminta pembubaran perusahaan yaitu hak yang menjelaskan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris atau satu Pemegang Saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat mengajukan usul pembubaran perusahaan kepada RUPS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan & Pengajuan Pertanyaan

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara yang dibahas dalam rapat tersebut. RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak

b. The right to assess the share price, that is the right that explains that each Shareholder has the right to request that the company buy their shares at a fair price if the person concerned does not agree with the company's actions that are detrimental to the Shareholder or the company;

c. The right to request priority, that is the right that explains that all shares issued for additional capital must first be offered to each Shareholder in balance with the ownership of shares for the same share classification;

d. The right to inspect, that is the right that explains that the request for inspection rights can be submitted by one or more Shareholders who represent at least 1/10 of the total number of shares with voting rights, then other parties based on laws and regulations, the Articles of Association and/or agreements with the company;

e. The right to request the holding of a GMS, that is the right that explains that the holding of a GMS is carried out at the request of one or more Shareholders who together represent 1/10 or more of the total number of shares with voting rights, unless the Articles of Association determine a smaller number;

f. The right to request the dissolution of the company, that is the right that explains that the Board of Directors and Board of Commissioners or one or more Shareholders representing at least 1/10 of the total number of shares with voting rights, can submit a proposal to dissolve the company to the GMS.

Decision-Making Mechanism and Submitting Inquiries

In holding the GMS, the Company provides an opportunity for shareholders to ask inquiries and/or provide opinions related to each agenda item discussed in the meeting. The GMS may be held if it is held by shareholders representing more than ½ (one half) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company. All decisions are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the majority of votes

tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, dengan rincian sebagai berikut;

from the number of votes validly cast in the meeting.

2024 General Meeting of Shareholders (GMS)

Throughout 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk held 1 (one) Annual GMS, with the following details:

Jenis RUPS *Types of GMS*	Tanggal Pelaksanaan *Holding Date*	Tempat Pelaksanaan *Place*
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Annual General Meeting of Shareholders*	24 April 2024	Di Kantor | *Office* PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Wisma Maktour Lt. 4 Jl Otista Raya No. 80 Jakarta Timur 13330

RUPS Tahunan juga diselenggarakan secara elektronik melalui Aplikasi *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI).

The Annual GMS is also held electronically through the Electronic General Meeting System Application (eASY.KSEI).

Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan peraturan Otoritas jasa keuangan dan anggaran Dasar Perseroan. Kuorum kehadiran untuk RUPST tahun buku 2024 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

Quorum Provisions

The attendance quorum and decision quorum of the GMS for the agenda items that must be decided in the GMS are carried out in accordance with the provisions based on the regulations of the Financial Services Authority and the Company's Articles of Association. The attendance quorum for the 2024 fiscal year GMS has been fulfilled and the Meeting is valid and can take valid and binding decisions for the Company's Shareholders for each Meeting Agenda item.

Proses Perhitungan Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Notaris dan Biro Administrasi Efek untuk melakukan dan memvalidasi perhitungan suara dalam rapat. Di dalam Rapat, semua keputusan untuk setiap mata acara Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat.

Vote Counting Process

The Company has appointed an independent party from the Notary and the Securities Administration Bureau to conduct and validate the vote count in the meeting. In the Meeting, all decisions for each agenda item of the Meeting are taken by deliberation to reach a consensus.

Pemegang Saham

Dihadiri oleh 11.561.245.200 lembar saham atau sebesar 96,3427% dari sebesar 12.000.123.702 lembar saham yang memilki hak suara dalam Rapat.

Shareholders

Attended by 11,561,245,200 shares or 96.3427% of the 12,000,123,702 shares with voting rights at the Meeting.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Pada RUPS Tahunan 2024

RUPS Tahunan tersebut, dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan rekapitulasi kehadiran disampaikan pada tabel sebagai berikut:

Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors at The 2024 Annual GMS

The Annual GMS was attended by the Company's Board of Commissioners and Directors, with a recapitulation of attendance presented in the following table:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2024
Table Recapitulation of Attendance at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
1.	M. Rocky Masyhur	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
2.	Bambang Widodo	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
3.	M. Khairnadhif Kasyfillah	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
4.	Harry M. Nadir	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
5.	Wawan Sulistyawan	Direktur *Director*	Hadir *Present*
6.	Bambang Laksanawan	Direktur *Director*	Hadir *Present*
7.	M. Arief Pahlevi Pangerang	Direktur *Director*	Hadir *Present*

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024

Results of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders Decision

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2024 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

As of the publication of this Annual Report, all decisions of the 2024 Financial Year GMS have been fully implemented. Explanations of each agenda item of the 2024 Financial Year GMS are listed in the table below.

Keputusan RUPS Tahunan 2024 dan Realisasinya

2024 Annual GMS Decisions and Their Realization

Mata Acara Pertama *First Agenda*	
Mata Acara *Agenda*	**Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023.** *Approval and ratification of the Annual Report including the Financial Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending 12-31-2023.*
Keputusan *Decision*	1. Menyetujui Laporan Tahunan & Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal dua puluh delapan Maret dua ribu dua puluh empat (28-03-2024) dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk., tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Keputusan ***Decision***	2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et decharge*") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku dua ribu dua puluh tiga (2023), sepanjang tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan & Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023) dan bukan merupakan tindakan pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. *1. Approve the Annual Report & Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2023 (31-12-2023) which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Rekan as stated in its report dated 28 March 2024 (28-03-2024) with the opinion that "The Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk., as of 31 December 2023 (31-12-2023), as well as the financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.* *2. Approve the granting of full release and discharge of responsibility ("volledig acquit et decharge") to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the financial year two thousand twenty three (2023), as long as the management and supervision actions are reflected in the Company's Annual Report & Financial Report for the financial year ending on 31 December 2023 (31-12-2023) and do not constitute a criminal act or violation of applicable laws and regulations.*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	*Abstain*: 0 Tidak Setuju | *Disagree*: 0 Setuju | *Agree*: 11.561.245.200
Realiasi Keputusan ***Decision Realization***	Telah direalisasikan. *It has been realized.*
Mata Acara Kedua *Second Agenda*	
Mata Acara *Agenda*	Persetujuan dan pengesahan Neraca dan perhitungan laba-rugi untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Approval and ratification of the Balance Sheet and profit and loss account for the 2023 financial year ending 31 December 2023.*
Keputusan ***Decision***	Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk Tahun buku dua ribu dua puluh tiga (2023) yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023) dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquit et de charge*") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Approve and ratify the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the Financial Year two thousand twenty three (2023) ending on the thirty-first of December two thousand twenty three (31-12-2023) and grant full release and discharge of responsibility ("acquit et de charge") to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions of the Company that have been carried out during the Financial Year ending on the thirty-first of December two thousand twenty three (31-12-2023), as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the Financial Year ending on the thirty-first of December two thousand twenty three and do not constitute a criminal act or violation of the provisions of applicable laws and regulations.*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	*Abstain*: 0 Tidak Setuju | *Disagree*: 0 Setuju | *Agree*: 11.561.245.200
Realiasi Keputusan ***Decision Realization***	Telah direalisasikan. *It has been realized.*

Mata Acara Ketiga *Third Agenda*	
Mata Acara *Agenda*	Persetujuan penggunaan laba bersih tahun 2023. *Approval of use of 2023 net profit.*
Keputusan ***Decision***	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku dua ribu dua puluh tiga (2023), yaitu sebesar Rp51.241.374.000,- (lima puluh satu miliar dua ratus empat puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) yang akan digunakan dengan perincian sebagai berikut: a. Sebesar Rp10.248.274.800,- (sepuluh miliar dua ratus empat puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus rupiah) disisihkan sebagai cadangan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku; b. Minimum sebsar Rp12.000.123.702,- (dua belas miliar seratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus dua rupiah), digunakan sebagai dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham; dan c. Sisanya sebesar Rp28.992.975.498,- (dua puluh delapan miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah) sebagai cadangan lainnya. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai minimum sebesar Rp12.000.123.702,- (dua belas miliar seratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus dua rupiah) atau sebesar Rp1,- (satu rupiah) per saham kepada pemegang saham yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai final; serta 3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *1. Approve the use of the Company's net profit for the Financial Year two thousand twenty three (2023), namely Rp51,241,374,000 (fifty one billion two hundred forty one million three hundred seventy four thousand rupiah) which will be used with the following details:* *a. An amount of Rp10,248,274,800,- (ten billion two hundred and forty eight million two hundred and seventy four thousand eight hundred rupiah) is set aside as mandatory reserves in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.;* *b. Minimum of Rp12,000,123,702,- (twelve billion one hundred twenty three thousand seven hundred and two rupiah), used as cash dividends distributed to shareholders; and* *c. The remainder of Rp28,992,975,498,- (twenty eight billion nine hundred ninety two million nine hundred seventy five thousand four hundred ninety eight rupiah) as other reserves.* *2. Approve the distribution of a minimum cash dividend of Rp12,000,123,702,- (twelve billion one hundred twenty three thousand seven hundred and two rupiah) or Rp1,- (one rupiah) per share to shareholders which will be paid as a final cash dividend; and* *3. Approve the granting of power and authority to the Company's Board of Directors to implement the procedures for distributing cash dividends and to announce them in accordance with applicable laws and regulations.*
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	*Abstain*: 0 Tidak Setuju | *Disagree*: 0 Setuju | *Agree*: 11.561.245.200
Realiasi Keputusan ***Decision Realization***	Telah direalisasikan. *It has been realized.*
Mata Acara Keempat *Fourth Agenda*	
Mata Acara *Agenda*	**Penunjukan dan penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku dua ribu dua puluh empat (2024)** ***Appointment and determination of a Public Accountant to conduct an audit of the Company's financial statements for the financial year two thousand twenty-four (2024).***
Keputusan ***Decision***	Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan komisaris Perseroan dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat (31-12-2024) dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku dua ribu dua puluh empat (2024), apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui dalam Rapat ini dan menetapkan honorariumnya.

	Approved to grant full authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the Financial Year ending on December 31, two thousand twenty-four (31-12-2024) and other periods in the Financial Year two thousand twenty-four (2024), if deemed necessary, including replacing the previous Public Accounting Firm, as long as it meets the criteria that have been approved in this Meeting and determining its honorarium.
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	*Abstain*: 0 Tidak Setuju | *Disagree*: 0 Setuju | *Agree*: 11.561.245.200
Realiasi Keputusan ***Decision Realization***	Telah direalisasikan. *It has been realized.*

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut;

2023 General Meeting of Shareholders (GMS)

Throughout 2023, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk held 2 (two) GMS, namely 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS, with the following details;

Jenis RUPS *GMS Type*	Tanggal Pelaksanaan *Holding Date*	Tempat Pelaksanaan *Place*
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Annual General Meeting of Shareholders*	12 April 2023	Di Kantor | *Office* PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Wisma Maktour Lt. 4 Jl Otista Raya No. 80 Jakarta Timur 13330
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Extraordinary General Meeting of Shareholders*	6 September 2023	

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023 dan Realisasinya

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023 yang bertempat di Kantor PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. RUPS Tahunan tersebut, dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan rekapitulasi kehadiran disampaikan pada tabel sebagai berikut:

2023 Annual GMS and Its Realization

The Annual GMS was held on 12 April 2023 at the PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Office. The Annual GMS was attended by the Company's Board of Commissioners and Directors with a recapitulation of attendance presented in the following table.:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2023
Table Recapitulation of Attendance at the 2023 Annual General Meeting of Shareholders

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
1.	Muhammad Rocky Masyhur	Komisaris Utama *President Commissioner*	Tidak Hadir *Absent*
2.	Bambang Widodo	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
3.	Harry Mohamad Nadir	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
4.	Wawan Sulistyawan	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
5.	Bambang Laksanawan	Direktur *Director*	Hadir *Present*
6.	Mohammad Arief Pahlevi Pangerang	Direktur *Director*	Hadir *Present*

Keputusan RUPS Tahunan 2023 dan Realisasinya *2023 Annual GMS Decisions and Their Realization*

No.	Agenda	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut *Follow Up*
1.	**Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.** ***Approval and ratification of the Annual Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year ending 31 December 2022.***	Menyetujui Laporan Tahunan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31–12– 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 24-03-2024 dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal material, posisi keuangan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 31-12-2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. *Approve the Annual Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the Financial Year ended 31–12– 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Had-iwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pail-ingan and Rekan as contained in its re-port dated 24-03-2024 with the opin-ion that the Financial Statements pre-sent fairly in all material respects, the financial position of PT Menthobi Kar-yatama Raya Tbk as of 31-12-2022 and the financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Account-ing Standards in Indonesia.*	Terealisasi *Realized*
2.	**Persetujuan dan pengesahan Neraca dan perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31-12-2022.** ***Approval and ratification of the Balance Sheet and Profit and Loss calculation for the 2022 financial year ending 12-31-2022.***	Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan – tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31-12-2022 dan bukan merupakan tindakan pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan perundangan-undangan yang berlaku. *Granting full release and discharge of responsibility ("volledig acquit et décharge") to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the 2022 financial year, as long as the management and supervision actions are reflected in the Annual Report and the Company's Annual Report for the financial year ending 31-12-2022 and do not constitute a criminal act or violation of applicable laws and regulations.*	Terealisasi *Realized*
3.	**Persetujuan dan penggunaan laba bersih tahun 2022.** ***Approval and use of 2022 net profit.***	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022, yaitu sebesar Rp.61.523.681.000,-; 2. Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp12.000.000.000 atau sebesar Rp1 per saham kepada pemegang saham yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai final; 3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku. *1. Approve the use of the Company's 2022 financial year net profit amounting to Rp61,523,681,000;* *2. Approve the distribution of cash dividends of Rp12,000,000,000 or Rp1 per share to shareholders which will be paid as a final cash dividend.;*	Terealisasi *Realized*

No.	Agenda	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut *Follow Up*
		3. Grant power and authority to the Company's Board of Directors to implement the procedures for distributing cash dividends and to announce them in accordance with applicable laws and regulations.	
4.	**Penunjukan Akuntan Publik dan/ atau kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.** ***Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.***	Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31-12-2023 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2023, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui dalam Rapat ini dan menetapkan honorariumnya. *Approved to grant full authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the Financial Year Ending on 31-12-2023 and other periods in the Financial Year 2023, if deemed necessary, including replacing the previous Public Accounting Firm, as long as it meets the criteria that have been approved in this Meeting and determining its honorarium.*	Terealisasi *Realized*
5.	**Persetujuan laporan realisasi dana hasil penawaran umum.** ***Approval of the report on the realization of funds from the initial public offering (IPO).***	Merujuk kepada Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31-12-2022 yang telah kami laporkan dan sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16-01-2023, bersama ini disampaikan bahwa dana yang Perseroan peroleh dari proses *Initial Public Offering* (IPO) setelah dipotong dengan biaya-biaya terkait dengan proses IPO telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan melalui entitas Anak Perusahaan Perseroan. *Referring to the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering as of 31-12-2022 which we have reported and submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on 16-01-2023, we hereby convey that the funds obtained by the Company from the Initial Public Offering (IPO) process after deducting costs related to the IPO process have been used entirely by the Company through the Company's Subsidiary entities.*	Terealisasi *Realized*

Kehadiran Pemegang Saham

RUPS Tahunan telah dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 10.570.862.300 lembar saham atau setara dengan 88,09% dari seluruh hak suara yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Shareholder' Attendance

The Annual GMS was attended by Shareholders and/or Shareholders' Proxies representing 10,570,862,300 shares or equivalent to 88.09% of all voting rights issued by the Company.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tanggal 6 September 2023

RUPS Luar Biasa tanggal 6 September 2023 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan rekapitulasi kehadiran disampaikan pada tabel sebagai berikut:

6 September 2023 Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS on 6 September 2023, was attended by the Company's Board of Commissioners and Directors, with a recapitulation of attendance presented in the following table:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Luar Biasa
Table Recapitulation of Attendance at the Extraordinary GMS

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
1.	M. Rocky Masyhur	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
2.	Bambang Widodo	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
3.	M. Khairnadhif Kasyfillah	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
4.	Harry M. Nadir	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
5.	Wawan Sulistyawan	Direktur *Director*	Hadir *Present*
6.	Bambang Laksanawan	Direktur *Director*	Hadir *Present*
7.	M. Arief Pahlevi Pangerang	Direktur *Director*	Hadir *Present*

Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 26 Februari 2023 dan Realisasinya

Decision of the Extraordinary GMS on 26 February 2023 and its Realization

No.	Agenda	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut *Follow Up*
1.	**Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.** ***Approval and ratification of the Annual Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year ending 31 December 2022.***	Menyetujui Laporan Tahunan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31–12– 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 24-03-2024 dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal material, posisi keuangan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 31-12-2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. *Approve the Annual Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the Financial Year ended 31–12– 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan and Rekan as contained in its report dated 24-03-2024 with the opinion that the Financial Statements present fairly in all material respects, the financial position of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk as of 31-12-2022 and the financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*	Terealisasi *Realized*
2.	**Persetujuan dan pengesahan Neraca dan perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31-12-2022.** ***Approval and ratification of the Balance Sheet and Profit and Loss calculation for the 2022 financial year ending 31-12-2022.***	Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et décharge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan – tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31-12-2022 dan bukan merupakan tindakan pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.	Terealisasi *Realized*

No.	Agenda	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut *Follow Up*
		Granting full release and discharge of responsibility ("volledig acquit et décharge") to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the 2022 financial year, as long as the management and supervision actions are reflected in the Annual Report and the Company's Annual Report for the financial year ending 31-12-2022 and do not constitute a criminal act or violation of applicable laws and regulations.	
3.	**Persetujuan dan penggunaan laba bersih tahun 2022.** ***Approval and use of 2022 net profit.***	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022, yaitu sebesar Rp.61.523.681.000,-; 2. Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp12.000.000.000 atau sebesar Rp1 per saham kepada pemegang saham yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai final; 3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku. *1. Approve the use of the Company's net profit for the 2022 financial year, amounting to Rp61,523,681,000;* *2. Approve the distribution of cash dividends of Rp12,000,000,000 or Rp1 per share to shareholders which will be paid as a final cash dividend;* *3. Grant power and authority to the Company's Board of Directors to implement the procedures for distributing cash dividends and to announce them in accordance with applicable laws and regulations.*	Terealisasi *Realized*
4.	**Penunjukan Akuntan Publik dan/ atau kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.** ***Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.***	Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31-12-2023 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2023, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui dalam Rapat ini dan menetapkan honorariumnya. *Approved to grant full authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the Financial Year Ending on 31-12-2023 and other periods in the Financial Year 2023, if deemed necessary, including replacing the previous Public Accounting Firm, as long as it meets the criteria approved in this Meeting and determine the honorarium.*	Terealisasi *Realized*
5.	**Persetujuan laporan realisasi dana hasil penawaran umum.** ***Approval of the report on the realization of funds from the initial public offering (IPO).***	Merujuk kepada Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31-12-2022 yang telah kami laporkan dan sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16-01-2023, bersama ini disampaikan bahwa dana yang Perseroan peroleh dari proses *Initial Public Offering* (I.P.O) setelah dipotong dengan biaya-biaya terkait dengan proses IPO telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan melalui entitas Anak Perusahaan Perseroan. *Referring to the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering as of 31-12-2022 which we have reported and submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on 16-01-2023, we hereby convey that the funds obtained by the Company from the Initial Public Offering (IPO) process after deducting costs related to the IPO process have been used entirely by the Company through the Company's Subsidiary entities.*	Terealisasi *Realized*

Kehadiran Pemegang Saham

RUPS Tahunan telah dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 10.570.862.300 lembar saham atau setara dengan 88,09% dari seluruh hak suara yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Shareholder' Attendance

The Annual GMS was attended by Shareholders and/or Shareholders' Proxies representing 10,570,862,300 shares or equivalent to 88.09% of all voting rights issued by the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan.

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs which has joint responsibility to supervise the performance of the Board of Directors, and provide recommendations to the Board of Directors regarding the Company's strategies, policies and operational activities.

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun sejak diselenggarakannya pada RUPS penunjukkan Dewan Komisaris terakhir. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya, serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait aktivitas operasional Perusahaan.

The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years since the last GMS appointing the Board of Commissioners was held. The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies and the running of management in general, as well as providing advice to the Board of Directors regarding the Company's operational activities.

Pengangkatan dan pemberhentian, tugas dan wewenang, serta hak dan kewajiban Dewan Komisaris serta hal-hal lain yang berkaitan dengan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan serta ketentuan-ketentuan lain yang berdasarkan best practices tata kelola bisnis Perusahaan.

The appointment and dismissal, duties and authorities, as well as the rights and obligations of the Board of Commissioners and other matters relating to the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association and other provisions based on the Company's best business governance practices.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Guidelines and Working Procedures for The Board of Commissioners

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris mengacu pada: Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga memiliki Piagam Dewan Komisaris PT Menthobi Karyatama Raya Tbk pada tanggal 21 Maret 2022 yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan struktur keanggotan Dewan Komisaris, Kriteria, pelaksanaan rapat, wewenang maupun tanggung jawab Dewan Komisaris.

In carrying out its role, the Board of Commissioners refers to: Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association. The Company's Board of Commissioners also has a Board of Commissioners Charter of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dated 21 March 2022, which is a document that regulates matters related to the implementation of the membership structure of the Board of Commissioners, Criteria, implementation of meetings, authority and responsibilities of the Board of Commissioners.

Piagam tersebut, bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris, dengan memuat struktur, fungsi dan aturan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanaan tugas-tugasnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

The charter is binding on every member of the Board of Commissioners, containing the structure, functions and rules for the Board of Commissioners in carrying out its duties effectively, efficiently, transparently, competently and independently in accordance with applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris tertanggal 21 Maret 2022. Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris yakni:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi memberikan persetujuan atas rencana-rencana strategis Perseroan. Pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan yang berlaku;
2. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sekali;
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Direksi melalui Rapat gabungan Komisaris dan Direksi;
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh tahun buku kepada RUPS;
5. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
6. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas pembukuan Perseroan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;
7. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan

The Board of Commissioners has duties and responsibilities as stipulated in the Board of Commissioners Charter dated 21 March 2022. The duties and responsibilities of the Commissioners are:

1. *Conducting supervision over the management of the Company by the Board of Directors to provide approval for the Company's strategic plans. Implementation of duties, authorities and responsibilities related to the implementation of the Company's business and activities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS Decisions, and applicable laws and regulations;*
2. *Hold regular Board of Commissioners Meetings, at least once every 2 (two) months;*
3. *Submit recommendations to the Board of Directors through a joint meeting of the Commissioners and Board of Directors;*
4. *Provide a report on the supervisory tasks carried out during the financial year to the GMS;*
5. *Provide opinions and suggestions in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;*
6. *Coordinate and evaluate the Public Accountant who will conduct an audit of the Company's bookkeeping, to then be submitted as a proposal to the GMS;*
7. *Provide responses to periodic reports from the Board of Directors and at any time as necessary regarding the development of the Company and report the results of carrying*

tugasnya kepada Pemegang Saham;

8. Memantau efektivitas praktis GCG dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditetapkan Perseroan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan;

9. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS; dan

10. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya di RUPS.

out its duties to Shareholders;

8. *Monitor the practical effectiveness of GCG and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) established by the Company and make necessary adjustments;*

9. *Determine the nomination system, performance evaluation, remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted for approval at the GMS; and*

10. *Oversee the implementation of the Annual Work Plan and Budget (RKAT) and submit assessment results and opinions at the GMS.*

Pedoman Dewan Komisaris

Board of Commissioners Guidelines

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris yang terdapat pada website resmi Perusahaan: https://mktr.co.id/tata-kelola.php#audit-internal. Sebagai acuan dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, pedoman tersebut memuat dasar pembentukan serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan regulasi yakni:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

2. Anggaran Dasar Perseroan; serta

3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities as stipulated in the Board of Commissioners Guidelines available on the Company's official website: https://mktr.co.id/tata-kelola.php#audit-internal. As a reference and work procedure for the Board of Commissioners, the guidelines contain the basis for the formation and duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the regulations, namely:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*

2. *Articles of Association of the Company; and*

3. *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

Wewenang Dewan Komisaris

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Perundang-undangan yang berlaku antara lain:

1. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lain persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to take actions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including:

1. *Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding issues concerning the management of the Company;*

2. Memberikan persetujuan dan bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
3. Berdasarkan keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
4. Dewan Komisaris berhak mendapat penjelasan atas segala hal yang ditanyakan kepada Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT) Perusahaan yang disusun oleh Direksi;
7. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
8. Dapat melakukan tindakan kepengurusan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu;
9. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu; dan
10. Berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.

2. Provide approval and assistance to the Board of Directors in carrying out certain legal acts;
3. Based on the decision of the GMS, the Board of Commissioners may carry out management actions for the Company under certain circumstances for a certain period of time;
4. The Board of Commissioners has the right to receive an explanation regarding all matters asked to the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;
6. Approve the Company's Long-Term Plan and the Company's Annual Budget Activity Plan (RKAT) prepared by the Board of Directors;
7. Know all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors;
8. Can carry out management actions in certain circumstances and for a certain period of time;
9. Based on the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS, the Board of Commissioners may carry out management actions for the Company under certain circumstances for a certain period of time; and
10. Has the right to request assistance from experts in carrying out his duties for a limited period of time at the Company's expense.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Term of Office of The Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Peseroan dan Piagam Dewan Komisaris bahwa para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Commissioners, members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years and without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time. Members of the Board of Commissioners may be reappointed for the next term of office.

Untuk Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya, sepanjang Komisaris Independen menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Adapun masa jabatan Anggota Dewan Komisaris telah berakhir, apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

1. Mengundurkan diri;
2. Masa jabatan berakhir;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Meninggal dunia dalam masa jabatannya; dan
6. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara.

For Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office, they can be reappointed for the next period, as long as the Independent Commissioner declares that he/she remains independent to the GMS. The term of office of the Member of the Board of Commissioners has ended, if the member of the Board of Commissioners:

1. *Resign;*
2. *Term of office ends;*
3. *No longer meets applicable legal requirements;*
4. *Dismissed based on the decision of the GMS;*
5. *Passed Away during his term of office; and*
6. *Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the state.*

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Composition and Basis for Appointment of The Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan komposisi. Berikut ini komposisi, susunan, dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari - 31 Desember 2024

Selama tahun 2024, Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Maka komposisi anggota Komisaris Perseroan periode 01 Januari – 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang menjabat Komisaris Utama, 1 (satu) orang menjabat Komisaris Independen, serta 1 (satu) orang menjabat Komisaris. Adapun komposisi anggota Direksi Perseroan sebagai berikut.

The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the number of members of the Company's Board of Commissioners, namely consisting of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. During 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed. The following is the composition, structure, and term of office of the Company's Board of Commissioners throughout 2024 as follows:

Composition of The Board of Commissioners for The Period 1 January - 31 December 2024

During 2024, there are no change to the Company's Commissioners composition. Therefore, the composition of the Company's Commissioners for the period 1 January – 31 December 2024 consists of 3 (three) members, namely 1 (one) person serving as President Commissioner, 1 (one) person serving as Independent Commissioner, and 1 (one) person serving as Commissioner. The composition of the Company's Board of Directors is as follows.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Muhammad Rocky Masyhur	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 *Deed of Meeting Resolution No. 32 dated 31 March 2021*	2021 – RUPS Tahun 2026 *2021 – GMS 2026*
Bambang Widodo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 *Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 1 dated 5 August 2022*	2022 – RUPS Tahun 2027 *2022 – GMS 2027*
M. Khairnadhif Kasyfillah	Komisaris *Commissioner*	Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 6 tanggal 6 September 2023 *Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 6 dated 6 September 2023*	2023 – RUPS Tahunan 2028 *2023 – GMS 2028*

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Orientation Program for New Commissioners

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan yang dapat dilakukan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke wilayah perkebunan maupun operasional Perseroan, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Program Pengenalan mencakup:

1. Pengetahuan mengenai Visi, Misi, Tata Nilai, Strategi Perseroan,
2. Melakukan kegiatan on site (kunjungan) ke Kantor dan wilayah operasional Perseroan untuk bertemu dan bertatap muka langsung dengan jajaran Perseroan,
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan,
4. Mempelajari tentang Perseroan terkait dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi pasar kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya,
5. Mempelajari dokumen perusahaan seperti antara lain: Anggaran Dasar Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pedoman tata tertib Dewan Komisaris, laporan keuangan serta peraturan perundang-

For newly appointed members of the Board of Commissioners, an Introduction Program will be provided which can be conducted through presentations, meetings, visits to the Company's plantation or operational areas, as well as document reviews or other programs tailored to the Company's needs. The Introduction Program includes:

1. *Knowledge of the Company's Vision, Mission, Values and Strategy;*
2. *Carrying out on-site activities (visits) to the Company's offices and operational areas to meet and interact directly with the Company's staff;*
3. *Implementation of Good Corporate Governance principles in the Company;*
4. *Learn about the Company in relation to its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive market position, risks and various other strategic issues,*
5. *Study company documents such as: the Company's Articles of Association, Company Work Plan and Budget (RKAP), Board of Commissioners' code of conduct, financial reports and laws and regulations related to*

undangan yang terkait dengan proses bisnis Perseroan, serta

6. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan kepada audit internal dan eksternal, sistem maupun kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.

Selama tahun 2024, yakni tidak terdapat pengangkatan Anggota Komisaris sehingga program orientasi bagi anggota Komisaris baru tidak dilaksanakan pada tahun tersebut.

the Company's business processes; and

6. *Information relating to the authority delegated to internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.*

During 2024, there was no appointment of new Commissioners so that the orientation program for new Commissioners was not implemented in that year.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Affiliations

Dewan Komisaris Perseroan senantiasa berupaya menjaga independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara profesional dan objektif. Dengan tujuan tersebut, maka hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham selama tahun 2023 dapat disampaikan pada tabel berikut:

The Company's Board of Commissioners always strives to maintain independence and does not have any conflict of interest that could interfere with its ability to carry out its duties professionally and objectively. With this objective, the affiliation relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders during 2023 can be presented in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Table Board of Commissioners Affiliations

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris** *Financial and Family Relations of the Board of Commissioners*											
		Hubungan Keuangan dengan *Financial Ties With*						**Hubungan Keluarga dengan** *Familial Ties With*					
		Dewan Komisaris lainnya *Other Board of Commissioners*		**Dewan Direksi** *Board of Director*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling shareholders*		**Dewan Komisaris Lainnya** *Other Board of Commissioners*		**Dewan Direksi** *Board of Director*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling shareholders*	
		Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Muhammad Rocky Masyhur	Komisaris Utama *President Commissioner*		√		√	√			√		√	√	
Bambang Widodo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√
M. Khairnadhif Kasyfillah	Komisaris *Commissioner*		√		√	√			√		√	√	

Dewan Komisaris Perusahaan juga senantiasa berpedoman teguh pada aspek transparansi sebagai berikut;

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan, serta

2. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company's Board of Commissioners also always adheres to the following transparency aspects

1. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from using the Company for personal, family and/or other party interests that may harm or reduce the Company's profits, and*

2. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders.*

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Policy on Concurrent Position of Board of Commissioner

Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 yang mensyaratkan anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan publik lain. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 which requires members of the Board of Commissioners to be appointed as members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) Issuers or other public companies. In addition, members of the Board of Commissioners can hold the position of member of the Board of Directors of a maximum of 2 (two) Issuers or other public companies.

Anggota Dewan Komisaris di Perseroan diperkenankan untuk memiliki rangkap jabatan sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, rangkap jabatan yang dipegang oleh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi sesuai regulasi tersebut. Adapun rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris telah disampaikan dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Members of the Board of Commissioners in the Company are permitted to hold concurrent positions as long as they meet the applicable provisions. Throughout 2022, the dual positions held by members of the Board of Commissioners have complied with the regulations. The dual positions held by the Board of Commissioners have been stated in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Share Ownership

Berpegang pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Disclosure of Information of Certain Shareholders, the Board of Commissioners is required to disclose its share ownership and report to the OJK regarding its ownership and any changes in its ownership of the Company's shares, no later than 10 (ten) days from the transaction.

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris pada Perseroan maupun perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, hal ini sebagai bentuk perwujudan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Berikut informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

The share ownership of members of the Board of Commissioners in the Company and other companies is always disclosed periodically through the list of share ownership of members of the Board of Commissioners, this is a form of manifestation in the implementation of GCG principles. The following is information on share ownership of members of the Board of Commissioners throughout 2024:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	
		Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Saham *Percentage of Shares*
Muhammad Rocky Masyhur	Komisaris Utama *President Commissioner*	1.187.354	0,01%
Bambang Widodo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
M. Khairnadhif Kasyfillah	Komisaris *Commissioner*	-	-

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Perseroan, sehingga dapat mendukung kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Company and meet the requirements as Independent Commissioners as stipulated in the Company's Board of Commissioners Charter. All Independent Commissioners do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners and/or Directors or financial relationships and/or share ownership relationships with the Company, so as to support their ability to act independently.

Adapun per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris. Hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa Dewan Komisaris.

As of 31 December 2024, the Company has 1 (one) Independent Commissioner from a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that the Board of Commissioners.

Kriteria Penentuan dan Pernyataan Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen Perseroan tertuang dalam Piagam Komisaris PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 21 Maret 2022 yang diselaraskan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mencakup:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan

Criteria for Determining and Statement of Independent Commissioners

The criteria for the Company's Independent Commissioners are stated in the Commissioners' Charter of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dated 21 March 2022, which is aligned with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which includes:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months;*

Emiten atau Perusahan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir,

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut,

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut,

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten, dan

5. Pemenuhan kriteria tersebut wajib dimuat dalam surat pernyataan calon anggota komisaris yang disampaikan kepada Perusahaan untuk diteliti dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

2. Does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;

3. Does not have an affiliated relationship with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company;

4. Does not have any direct or indirect business relationship related to the Issuer's business activities, and

5. Fulfillment of these criteria must be included in the statement letter of the prospective commissioner which is submitted to the Company to be examined and documented by the Company.

Sepanjang tahun 2024, PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk memiliki 1 (satu) Komisaris Independen yang dijabat oleh Bapak Bambang Widodo. Adapun beliau telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan regulasi yang berlaku dan telah membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya.

Throughout 2024, PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk has 1 (one) Independent Commissioner held by Mr. Bambang Widodo. He has met the criteria in accordance with applicable regulations and has made a statement of independence to state his independent status.

Perseroan menjamin Dewan Komisaris akan bertindak dan dapat mengambil keputusan secara obyektif dan independen. Hal tersebut didukung oleh ditunjuknya Komisaris Independen ke dalam jajaran Dewan Komisaris yang akan memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, terutama di jajaran Dewan Komisaris. Pernyataan independensi tersebut juga diperbaharui secara berkala. Adapun Komisaris Independen telah menyatakan, menandatangani, dan menyampaikan surat pernyataan independensinya dalam pernyataan tertulis yang dilaporkan kepada OJK.

The Company guarantees that the Board of Commissioners will act and be able to make decisions objectively and independently. This is supported by the appointment of an Independent Commissioner to the Board of Commissioners who will supervise the implementation of good corporate governance principles within the Company, especially within the Board of Commissioners. The independence statement is also updated periodically. The Independent Commissioner has stated, signed, and submitted a statement of independence in a written statement reported to the OJK.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Management

Untuk menjaga independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:

To maintain independence and professionalism, each member of the Board of Commissioners must have the following ethics:

1. Seorang Komisaris harus menghindari dirinya pada posisi dimana kepentingan pribadinya dapat bertentangan dengan kewajibannya terhadap Perusahaan;

1. Commissioner must avoid being in a position where his personal interests may conflict with his obligations to the Company;

2. Seorang Komisaris yang memiliki benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan wajib segera melapor kepada Komisaris Utama dan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan harus menyediakan semua informasi yang relevan dalam laporan tersebut. Komisaris Utama juga harus memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan konflik kepentingan kepada Direksi;

3. Suatu transaksi dimana seorang Komisaris memiliki benturan kepentingan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dan memenuhi persyaratan yang diminta sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait pihak terafiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan; serta

4. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak boleh dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan konflik yang dimilikinya.

2. Commissioner who has a conflict of interest or potential conflict of interest with the Company must immediately report to the President Commissioner and to other members of the Board of Commissioners and must provide all relevant information in the report. The President Commissioner must also provide information related to the conflict of interest to the Board of Directors;

3. A transaction in which a Commissioner has a conflict of interest must obtain the approval of the Board of Commissioners, and meet the requirements requested in accordance with applicable regulations regarding affiliated parties and/or conflict of interest transactions; and

4. Commissioners who have a conflict of interest may not be involved in the decision-making process relating to the conflict they have.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya setiap dua bulan sekali. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Hal ini dikarenakan Rapat Dewan Komisaris dapat menjadi sarana dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran terhadap pelaksanaan kegiatan Perseroan.

Adapun sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang terdiri dari Rapat Anggota Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (Radirkom), dan Rapat Komite-Komite. Berikut ini rincian pelaksanaan rapat yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang Tahun 2024, beserta tingkat kehadiran dari masing - masing anggota:

Referring to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every two months. The Board of Commissioners is also required to hold a meeting with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months. This is because the Board of Commissioners Meeting can be a means of supervising and providing advice on the implementation of the Company's activities.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings consisting of Member Meetings of the Board of Commissioners, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom), and Committee Meetings. The following are details of the implementation of meetings held by members of the Board of Commissioners throughout 2024, along with the level of attendance of each member:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meeting*			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi *Joint Council Meetings Commissioners and Directors*			Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite *Joint Council Meetings Commissioners and Directors*		
		Jumlah dan (%) Kehadiran *Amount and (%) Attendance*			Jumlah dan (%) Kehadiran *Amount and (%) Attendance*			Jumlah dan (%) Kehadiran *Amount and (%) Attendance*		
		Jumlah Rapat *Amount of meetings*	Jumlah Kehadiran *Amount of Presence*	%	Jumlah Rapat *Amount of meetings*	Jumlah Kehadiran *Amount of Presence*	%	Jumlah Rapat *Amount of meetings*	Jumlah Kehadiran *Amount of Presence*	%
Muhammad Rocky Masyhur	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%	12	12	100%	12	12	100%
Bambang Widodo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%	12	12	100%	12	12	100%
M. Khairnadhif Kasyfillah	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%	12	12	100%	12	12	100%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development of The Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan memperluas kompetensi anggota Dewan Komisaris melalui berbagai program pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan. Perseroan menyediakan akses dan kesempatan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk melakukan pengembangan kompetensi atau membagikan wawasan kepada publik melalui berbagai media, antara lain forum diskusi, seminar, webinar, dan lainnya.

Sepanjang tahun tahun 2024, pengembangan kompetensi dilakukan oleh Dewan komisaris telah disampaikan dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The Company has a policy of expanding the competence of members of the Board of Commissioners through various training programs that are relevant to their entrusted tasks and responsibilities. The Company provides access and opportunities for all members of the Board of Commissioners to develop their competence or share insights with the public through various media, including discussion forums, seminars, webinars, and others.

Throughout 2024, competency development carried out by the Board of Commissioners has been conveyed in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan maupun Piagam Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja dilakukan secara mandiri (*self assessment*) setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi atas pencapaian tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sebagaimana ditetapkan dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris merujuk pada unsur-unsur yang sudah disepakati bersama di dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang terdiri dari:

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Tingkat kehadiran dalam rapat;
4. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundangundangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; serta
6. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan

Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the Company's achievement level. The performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter.

Performance Assessment is conducted independently (self-assessment) every year to assess the performance of the Board of Commissioners based on the results of the evaluation of the achievement of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, as stipulated in the GMS.

Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners

The performance assessment criteria of the Board of Commissioners refer to elements that have been mutually agreed upon in the Annual Work Plan (RKT) which consists of:

1. *Supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors;*
2. *Review, examine and approve the Company's annual work plan;*
3. *Level of attendance at meetings;*
4. *Carry out special tasks assigned to him/her in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or decisions of the General Meeting of Shareholders;*
5. *Carry out its duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders; and*
6. *Comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations and must implement the principles of professionalism,*

prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.

efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Results of the Board of Commissioners Performance Assessment

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara keseluruhan. Adapun kinerja masing-masing Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris, serta menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham. Hasil penilaian di tahun 2024 terhadap kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan menunjukkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perusahaan melalui pandangan, masukan dan nasihat yang dikemukakan baik dalam rapat maupun melalui surat-surat dan rekomendasi.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners are carried out as a whole. The performance of each Commissioner individually is an inseparable part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Commissioners, and is one of the basic considerations for Shareholders. The results of the 2024 assessment of the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors show that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well and have contributed to the Company through views, input and advice expressed both in meetings and through letters and recommendations.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ini juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan. Pada RUPS tahun 2024, kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan di dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris telah diterima dengan baik oleh RUPS dan sudah mendapatkan *acquit de charge*.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is also conveyed in general as a form of accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the Annual GMS and the Company's annual report. At the 2024 GMS, the performance of the Board of Commissioners as stated in the Annual Report, Financial Report, and Supervisory Report of the Board of Commissioners has been well received by the GMS and has received acquit de charge.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

Untuk menjalankan peran dan fungsi pengawasan sehari hari, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun melalui *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

To carry out its daily supervisory role and function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners Supporting Committee is carried out both individually and collectively with a period of every 1 (one) year through self-assessment using an evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners Decree.

Untuk evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi

For the evaluation of the performance of the members of the Supporting Committee of the Board of Commissioners as assessment material for the extension of the term of office of the members of the Supporting Committee of the Board of Commissioners for the following year. The assessment includes attendance at meetings, the ability to work together and communicate

misi dan rencana strategis Perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

actively with fellow Committee members, integrity, the ability to understand the Company's vision, mission and strategic plan, and the quality of the advice/recommendations provided regarding the work programs of each Supporting Committee of the Board of Commissioners.

Hasil Evaluasi Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Results of Performance Evaluation of Committees Under The Board of Commissioners

Hasil evaluasi secara umum menunjukkan bahwa Komite Audit Perseroan telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya telah mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, termasuk terkait rekomendasi pengangkatan, pergantian dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi audit internal dan eksternal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan nasihat dan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota direksi dan dewan komisaris. Kriteria penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup nasihat tentang kebijakan, struktur dan praktik remunerasi; serta nasihat tentang perencanaan suksesi Direksi dan Dewan Komisaris.

The evaluation results generally indicate that the Company's Audit Committee has fulfilled its duties and responsibilities and has supported the effectiveness of the implementation of the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners on matters related to financial statements, including recommendations for the appointment, replacement and implementation of duties and responsibilities of the internal and external audit functions and compliance with applicable laws and regulations. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing advice and recommendations to the board of commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the board of directors and board of commissioners. The assessment criteria for the Nomination and Remuneration Committee include advice on remuneration policies, structures and practices; and advice on succession planning for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris sudah berjalan secara optimal. Dengan kinerja tersebut, maka fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi turut berjalan dengan baik.

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the performance of the committees under the Board of Commissioners had been running optimally. With this performance, the Board of Commissioners' supervisory function towards the Board of Directors also ran well.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and full responsibility for managing the Company for the interests of the Company, in accordance with the Company's intent and objectives and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Direksi bertanggung jawab dalam menciptakan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Direksi dituntuk untuk merancang rencana kerja yang seimbang antara tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dalam mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang untuk memimpin dan mengelola Perseroan sesuai visi, misi, strategi, dan tujuan Perseroan.

The Board of Directors is responsible for creating and delivering added value to shareholders. The Board of Directors is required to design a work plan that is balanced between long-term and short-term goals. Each member of the Board of Directors performs duties in making decisions in accordance with the division of duties and authority to lead and manage the Company in accordance with the vision, mission, strategy and objectives of the Company.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Guidelines and Work Procedures for The Board of Directors

Direksi memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu pedoman kerja sebagai landasan dasar bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi yang terdapat pada website resmi Perusahaan: https://mktr.co.id/tata-kelola.php#audit-internal.

The Board of Directors has a very important role in managing the Company's business operations, so a work guideline is needed as a basic foundation for the Board of Directors in carrying out their duties, responsibilities and authorities to fulfill the interests of Shareholders and other Stakeholders. The Board of Directors carries out its duties and responsibilities as stipulated in the Board of Directors Guidelines on the Company's official website: https://mktr.co.id/tata-kelola.php#audit-internal.

Adapun Pedoman Kerja Direksi tertuang dalam Piagam Direksi yang disusun sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors' Work Guidelines are stated in the Board of Directors' Charter which is prepared in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Piagam Direksi tersebut memuat hal-hal terkait:

- Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Direksi
- Wewenang serta tanggung jawab Direksi
- Struktur keanggotan Direksi,
- Kriteria Anggota Direksi, dan
- Pelaksanaan rapat.

The Board of Directors Charter contains matters related to:

- *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*
- *Authority and responsibilities of the Board of Directors*
- *Structure of the Board of Directors,*
- *Criteria for Board of Directors Members, and*
- *Implementation of meetings.*

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Duties, Authority and Responsibilities of The Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tercantum dalam Piagam Direksi tanggal pada tanggal 21 Maret 2022 dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan, antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Bertindak selaku Pimpinan dalam melaksanakan pengurusan Perseroan tersebut;
3. Berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan, serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
4. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
5. Direktur Utama dan Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama berhalangan anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dana atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan; dan
6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu.

The Duties and Responsibilities of the Board of Directors are stated in the Board of Directors Charter dated 21 March 2022 and the Company's Articles of Association. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority, among others:

1. *Carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the intent and objectives of the Company as set out in the Articles of Association;*
2. *Act as a leader in carrying out the management of the Company;*
3. *Has the right to represent the Company in and outside the Court, and to carry out all actions and deeds regarding the management and ownership of the Company's assets and to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, as stipulated in the Articles of Association;*
4. *Maintain and manage the Company's assets;*
5. *The President Director and Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is unable to do so, other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company; and*
6. *The Board of Directors may grant written authority to one or more attorneys for and on behalf of the Company to carry out certain legal acts.*

Masa Jabatan Direksi

Term of Office of The Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar Peseroan dan Piagam Direksi bahwa para anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan tidak mengurangi hak RUPS untuk

In accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter, members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years and

memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time. Members of the Board of Directors may be reappointed for the next term of office.

Untuk Direktur Independen dapat menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut. Dalam pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Adapun masa jabatan Anggota Direksi telah berakhir, apabila anggota Direksi tersebut:

Independent Directors can serve for 2 (two) consecutive terms of office. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is carried out by the General Meeting of Shareholders. The term of office of a member of the Board of Directors has ended, if the member of the Board of Directors:

1. Mengundurkan diri;
2. Masa jabatan berakhir;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
6. Meninggal dunia dalam masa jabatannya; dan
7. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

1. *Resigns;*
2. *Term of office ends;*
3. *No longer meets the requirements of applicable laws;*
4. *Dismissed based on a GMS decision;*
5. *Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the state;*
6. *Passed Away during his/her term of office; and*
7. *Found guilty by a court decision that has permanent legal force.*

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Composition and Basis for Appointment of The Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Direksi yakni paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dengan 1 (satu) orang diantaranya diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Directors has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the number of members of the Board of Directors, namely consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors with 1 (one) of them appointed as President Director.

Selama tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu, komposisi anggota Direksi Perseroan sebanyak 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang selaku Direktur Utama dan 3 (tiga) orang selaku Direktur. Berikut komposisi, susunan, dan masa jabatan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2024, di sampaikan di bawah ini:

The composition of the Company's Board of Directors did not change throughout 2024. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is 4 (four) people consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. The following is the composition, structure, and term of office of the Company's Board of Directors throughout 2024, as presented below:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi
Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Harry M. Nadir	Direktur Utama *President Director*	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 *Deed of Meeting Resolution No. 32 dated 31 March 2021*	2021 – RUPS Tahun 2026 *2021 – GMS 2026*
Wawan Sulistyawan	Direktur *Director*	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 *Deed of Meeting Resolution No. 32 dated 31 March 2021*	2021 – RUPS Tahun 2026 *2021 – GMS 2026*
Bambang Laksanawan	Direktur *Director*	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 *Deed of Meeting Resolution No. 32 dated 31 March 2021*	2021 – RUPS Tahun 2026 *2021 – GMS 2026*
M. Arief Pahlevi Pangerang	Direktur *Director*	Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 *Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 1 dated 5 August 2022*	2022 – RUPS Tahun 2027 *2022 – GMS 2027*

Program Orientasi Bagi Direksi Baru
Orientation Program for New Directors

Direksi baru yang telah diangkat dalam RUPS wajib mengikuti program orientasi. Program pengenalan (orientasi) sangat penting untuk dilaksanakan, untuk memudahkan Direksi baru dalam beradaptasi menjadi tim yang solid. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran atas kegiatan bisnis, rencana Perseroan ke depan, dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program Pengenalan pada Direksi baru berupa antara lain:

1. Pengetahuan mengenai Visi, Misi, Tata Nilai, Strategi Perseoran;
2. Gambaran atas kegiatan Bisnis Perseroan secara keseluruhan;
3. Rencana jangka menengah dan jangka panjang Perseroan;
4. Kinerja dan keuangan Perseroan; dan
5. Hal-hal yang relevan dengan kegiatan bisnis perseroan.

New Directors who have been appointed at the GMS are required to attend an orientation program. The introduction (orientation) program is very important to be implemented, to facilitate new Directors in adapting to become a solid team. This orientation program aims to provide an overview of business activities, the Company's future plans, and others that are the responsibility of the Board of Directors. The Introduction Program for new Directors includes, among others:

1. *Knowledge of the Company's Vision, Mission, Values, Strategy;*
2. *Overview of the Company's overall business activities;*
3. *The Company's medium and long term plans;*
4. *The Company's performance and finances; and*
5. *Matters relevant to the company's business activities.*

Tata cara orientasi bagi Direksi yang baru menjabat, dengan melaksanakan antara lain: Pemaparan oleh Unit Kerja seluruh Kantor, Pertemuan dan diskusi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lain untuk mendiskusikan berbagai masalah Perseroan atau informasi lain yang dibutuhkan, mempelajari berbagai informasi Perseroan yang tersedia secara elektronik (*online base* presentasi), kunjungan ke wilayah operasional Perseroan serta kunjungan ke program lainnya.

Orientation procedures for newly appointed Directors, by implementing among others: Presentation by Work Units throughout the Office, Meetings and discussions with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners to discuss various Company problems or other information needed, studying various Company information available electronically (online base presentation), visits to the Company's operational areas and visits to other programs.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan Anggota Direksi baru sehingga program orientasi bagi anggota Direksi belum dapat dilaksanakan pada tahun tersebut.

In 2024, there were no new Board of Directors members appointed so that the orientation program for Board of Directors members cannot be implemented in that year.

Pembidangan Tugas Direksi
Board of Directors' Duties

Pembagian tugas diantara anggota Direksi ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi, baik secara kolektif maupun individual. Maka sesuai Struktur Organisasi terbaru, Anggota Direksi menjalankan tugasnya dengan pembidangan tugas yakni sebagai berikut:

The division of tasks among the members of the Board of Directors is intended so that the implementation of the tasks of each member of the Board of Directors can run smoothly, effectively and efficiently, according to the responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors, both collectively and individually. Therefore, according to the latest Organizational Structure, the Members of the Board of Directors carry out their duties with the following job descriptions:

Tabel Pembidangan Tugas Direksi
Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Bidang Tugas** *Duties*
Harry Mohamad Nadir	Direktur Utama *President Director*	Secara Umum, Direktur Utama Perseroan mempunyai tugas memimpin dan mengawasi jalannya Perseroan, mengatur strategi, rencana, dan arah Perseroan serta bertanggung jawab penuh atas masa depan Perseroan. Direktur Utama yang membidangi: 1. Corporate Secretary, 2. Corporate Communication 3. Corporate Human Resources & OMS, 4. Corporate Internal Audit, 5. Corporate Commercial, 6. Direktorat Commodity & Business Development, 7. Direktorat Partnership & Sustainability, serta 8. Direktorat Finance & Investment.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas *Duties*
		In general, the Company's President Director has the task of leading and supervising the running of the Company, setting the Company's strategy, plans and direction and is fully responsible for the Company's future. *The President Director in charge of:* *1. Corporate Secretary,* *2. Corporate Communication* *3. Corporate Human Resources & OMS,* *4. Corporate Internal Audit,* *5. Corporate Commercial,* *6. Commodity & Business Development Directorate,* *7. Partnership & Sustainability Directorate, and* *8. Finance & Investment Directorate.*
Bambang Laksanawan	Direktur Commodity & Business Development *Director of Commodity & Business Development*	Direktur Commodity & Business Development memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk menyusun strategi pengembangan bisnis dan produk untuk mendukung sasaran pertumbuhan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Direktur Commodity & Business Development, yang membidangi: 1. Corporate Applied Research & Development, 2. Corporate Tehnical Engineer, 3. Corporate Estate Data Analysis, 4. Strategy & Business Development, serta 5. Corporate National Project. *Director of Commodity & Business Development has the authority and responsibility to formulate business and product development strategies to support the Company's business growth targets in accordance with the provisions set.* *Director of Commodity & Business Development in charge of:* *1. Corporate Applied Research & Development,* *2. Corporate Tehnical Engineer,* *3. Corporate Estate Data Analysis,* *4. Strategy & Business Development, and* *5. Corporate National Project.*
M. Arief Pahlevi Pangerang	Direktur Partnership & Sustainability *Director of Partnership & Sustainability*	Direktur Partnership & Sustainability memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola dampak dan tinjauan risiko pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan Direktur Partnership & Sustainability, yang membidangi: 1. Corporate Partnership & Community Development, 2. Corporate Sustainability, 3. Corporate Plasma Coordination, serta 4. Corporate Security System. *Director of Partnership & Sustainability has the authority and responsibility to manage the impacts and review risks on economic, environmental and social aspects arising from the Company's operations in accordance with applicable laws and regulations.* *Director of Partnership & Sustainability is in charge of:* *1. Corporate Partnership & Community Development,* *2. Corporate Sustainability,* *3. Corporate Plasma Coordination, and* *4. Corporate Security System.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas *Duties*
Wawan Sulistyawan	Direktur Finance & Investment *Director of Finance & Investment*	Direktur Finance & Investment memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola kegiatan operasional Keuangan, Pelaporan, Sistem Teknologi Informasi hingga Umum & Pengadaan untuk mendukung tercapainya produktivitas kerja serta sasaran pertumbuhan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Direktur Finance & Investment, yang membidangi: 1. Corporate Reporting & Control, 2. Finance & Tax, 3. Investment, 4. Information System, serta 5. Procurement. *Director of Finance & Investment has the authority and responsibility to manage operational activities in Finance, Reporting, Information Technology Systems to General & Procurement to support the achievement of work productivity and the Company's business growth targets in accordance with the provisions set.* *Director of Finance & Investment is in charge of:* *1. Corporate Reporting & Control,* *2. Finance & Tax,* *3. Investment,* *4. Information System, and* *5. Procurement.*

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Policy on Directors' Concurrent Positions

Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 diatur bahwa seorang Direktur Emiten atau Perusahaan Publik dapat merangkap sebagai Anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan lain. Anggota Direksi juga dapat merangkap sebagai Anggota Dewan Komisaris paling banyak tiga emiten atau perusahaan publik lain. Namun demikian, Anggota Direksi dapat merangkap jabatan di perusahaan lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Sepanjang tahun 2024, rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan telah memenuhi peraturan OJK yang berlaku. Adapun rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris telah disampaikan dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

In OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 it is stipulated that a Director of an Issuer or Public Company may concurrently serve as a Member of the Board of Directors at a maximum of one issuer or other company. Members of the Board of Directors may also concurrently serve as Members of the Board of Commissioners at a maximum of three other issuers or public companies. However, Members of the Board of Directors may concurrently hold positions in other companies as long as it does not conflict with other laws and regulations.

Throughout 2024, the concurrent positions of the Company's Board of Directors members have complied with the applicable OJK regulations. The concurrent positions held by the Board of Commissioners have been stated in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Management of Conflict of Interest of The Board of Directors

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat terjadi berhadapan dengan kondisi benturan kepentingan. Demi menjaga menjaga independensi dan profesionalisme, maka setiap anggota Direksi harus menganut etika sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi setiap waktu harus menghindari berada dalam posisi di mana kepentingan pribadinya dapat berbenturan dengan tugasnya dalam Perseroan;

2. Setiap anggota Direksi wajib segera melaporkan kepada Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya setiap benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dengan Perseroan dan wajib menyediakan seluruh informasi yang relevan dalam laporan tersebut;

Perseroan selalu berupaya untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan kepentingan (*Conflict of Interest*) antara Perseroan dengan Anggota Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk membuat aturan guna menghindari benturan kepentingan diantara anggota Direksi. Independensi Direksi merupakan faktor penting yang perlu dijaga, agar Direksi dapat bertindak dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan semua undang-undang, peraturan yang berlaku, dan Prinsip-Prinsip Bisnis Perseroan.

Hubungan Afiliasi Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar, bahwa anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua antara anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors may encounter conditions of conflict of interest. In order to maintain independence and professionalism, each member of the Board of Directors must adhere to the following ethics:

1. *Every member of the Board of Directors must at all times avoid being in a position where his/her personal interests may conflict with his/her duties in the Company;*

2. *Each member of the Board of Directors is required to immediately report to the President Director and other members of the Board of Directors any conflict of interest or potential conflict of interest with the Company and is required to provide all relevant information in the report.*

The Company always strives to avoid any conflict of interest between the Company and the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for making rules to avoid conflicts of interest among members of the Board of Directors. The independence of the Board of Directors is an important factor that needs to be maintained, so that the Board of Directors can act in the best interests of the Company as a whole and to ensure that any conflicts that arise are handled in accordance with all applicable laws, regulations, and the Company's Business Principles.

Board of Directors Affiliations

Based on the Articles of Association, members of the Board of Directors do not have family relationships up to the second degree between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Controlling Shareholders, as can be seen in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi *Board of Directors' Financial and Familial Ties*											
		Hubungan Keuangan dengan *Financial Ties With*						Hubungan Keluarga dengan *Familial Ties With*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Dewan Direksi *Board of Director*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Dewan Direksi *Board of Director*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling shareholders*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Harry M. Nadir	Direktur Utama *President Director*		√		√		√		√		√		√
Wawan Sulistyawan	Direktur *Director*		√		√		√		√		√		√
Bambang Laksanawan	Direktur *Director*		√		√		√		√		√		√
M. Arief Pahlevi Pangerang	Direktur *Director*		√		√		√		√		√		√

Kepemilikan Saham Direksi
Board of Directors' Share Ownership

Mengacu pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Namun demikian, selama tahun 2024, anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih di Perseroan.

Referring to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies, the Board of Directors is required to disclose its share ownership and report to OJK on its ownership and any changes in its ownership of the Company's shares, no later than 10 (ten) days from the transaction. However, in 2024, there were no members of the Board of Directors share ownership of 5% (five percent) or more in the Company.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	
		Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Saham *Shares Percentage*
Harry M. Nadir	Direktur Utama *President Director*	6.535.948	0,05%
Wawan Sulistyawan	Direktur *Director*	4.159.239	0,03%
Bambang Laksanawan	Direktur *Director*	4.059.239	0,03%
M. Arief Pahlevi Pangerang	Direktur *Director*	4.159.239	0,03%

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala. Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, anggota Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan. Selain itu, setiap kebijakan dan keputusan strategis mengenai Perseroan wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

As part of the implementation of its duties, the Board of Directors is required to hold regular meetings. Referring to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Directors are required to hold internal meetings at least 1 (one) time per month. In addition, every policy and strategic decision regarding the Company must be decided through a Board of Directors meeting by taking into account the applicable provisions.

Mengacu pada Piagam Direksi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 21 Maret 2021 bahwa Direksi dapat mengundang departemen atau unit kerja yang berkaitan untuk menghadiri Rapat Direksi. Direksi juga dapat mengundang anggota Dewan Komisaris untuk memberikan masukan atau melakukan diskusi dalam Rapat Direksi sebagai bahan bagi Direksi untuk menjalankan fungsinya.

Referring to the Board of Directors Charter of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dated 21 March 2021, the Board of Directors may invite related departments or work units to attend the Board of Directors Meeting. The Board of Directors may also invite members of the Board of Commissioners to provide input or conduct discussions in the Board of Directors Meeting as material for the Board of Directors to carry out its functions.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 14 (empat belas) kali dan Rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali. Dengan Frekuensi dan kehadiran rapat masing-masing Direksi adalah sebagai berikut.

Throughout 2024, the Board of Directors has held 14 (fourteen) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The frequency and attendance of each Board of Directors' meetings are as follows:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi
Table Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Direksi *Board of Directors Internal Meetings*			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris *Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners*		
		Jumlah dan (%) Kehadiran *Amount and (%) Attendance*			Jumlah dan (%) Kehadiran *Number and (%) Attendance*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	%	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	%
Harry Mohamad Nadir	Direktur Utama *President Director*	14	14	100%	12	12	100%
Wawan Sulistyawan	Direktur *Director*	14	14	100%	12	12	100%
Bambang Laksanawan	Direktur *Director*	14	14	100%	12	12	100%
Mohammad Arief Pahlevi Pangerang	Direktur *Director*	14	14	100%	12	12	100%

Adapun selama tahun 2024, agenda rapat yang dilaksanakan mencakup hal-hal antara lain: strategi Perseroan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, masalah manajemen, penerapan GCG sesuai peraturan berlaku, pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perseroan, perkembangan pasar dan regulasi terkini serta berbagai hal strategis lainnya.

The agenda of the meetings held during 2024 discuss matters including: the Company's strategy, the Company's financial and operational performance, management issues, implementation of GCG in accordance with applicable regulations, risk control, responsibility and sustainability of the Company, current market and regulatory developments and various other strategic matters.

Pengembangan Kompetensi Direksi
Board of Directors Competency Development

Perseroan juga menyediakan akses dan kesempatan sebesar-besarnya bagi seluruh anggota Direksi untuk melakukan pengembangan kompetensi atau mengembangkan wawasan terutama mengenai perkebunan kelapa sawit dan industri kelapa sawit, serta pengetahuan dan wawasan mengenai informasi terkini melalui berbagai media, antara lain forum diskusi, seminar, webinar, dan lainnya.

Adapun sepanjang tahun 2024, Anggota Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan yang disampaikan pada bagian Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The Company also provides access and opportunities as much as possible for all members of the Board of Directors to develop their competencies or develop their insights, especially regarding oil palm plantations and the oil palm industry, as well as knowledge and insights regarding the latest information through various media, including discussion forums, seminars, webinars, and others.

Throughout 2024, the Board of Directors members have participated in various training programs presented in the Board of Directors Profile section in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Setiap tahunnya kinerja Direksi dilakukan evaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri (self assessment) atas kinerjanya. Penilaian tersebut berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Hasil penilaian tersebut, selanjutnya disetujui oleh Komisaris, dan dievaluasi oleh Pemegang Saham pada saat RUPS. Selain itu, evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Every year, the performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors also conducts a self-assessment of their performance. The assessment is based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. The results of the assessment are then approved by the Commissioners, and evaluated by Shareholders at the GMS. In addition, the evaluation of the performance of the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Dengan kriteria penilaian kinerja Direksi yang telah ditetapkan yakni sebagai berikut:

With the performance assessment criteria for the Board of Directors that have been set, namely as follows:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundangundangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
5. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur;
6. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat Direksi; serta
7. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu.

1. *Implementation of the duties and functions of each Director;*
2. *Review, examine and approve the Company's annual work plan;*
3. *Carry out special tasks assigned to him/her in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or decisions of the General Meeting of Shareholders;*
4. *The Company's financial and business performance;*
5. *Implementation of GCG by each Director;*
6. *The level of attendance of each Director at Board of Directors meetings; and*
7. *Involvement of each Director in specific tasks.*

Selain itu, pihak yang melakukan penilaian terhadap Kinerja Direksi yakni Pemegang Saham Pengendali. Namun penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Direksi Perseroan juga mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In addition, the party that assesses the Performance of the Board of Directors is the Controlling Shareholder. However, the assessment and evaluation of the performance of the Company's Board of Directors also considers the recommendations given by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Pada RUPS tahun 2024, Hasil penilaian Direksi menunjukkan bahwa Pemegang Saham telah menerima Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2024 yang mencakup keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai, selanjutnya menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (aquit et decharge) Direksi untuk operasional Perseroan selama tahun 2024.

Sedangkan penilaian Dewan Komisaris terhadap anggota Direksi, menunjukkan bahwa tiap-tiap Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hasil penilaian kinerja direksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan remunerasi dan nominasi terhadap masing-masing Direksi selanjutnya.

Board of Directors' Performance Assessment Results

At the 2024 GMS, the results of the Board of Directors' assessment showed that the Shareholders had received the Company's Annual Report for the 2024 financial year which included the company's operating conditions and the results achieved, and further stated that they would provide full release and discharge (aquit et decharge) of the Board of Directors for the Company's operations during 2024.

Meanwhile, the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors members shows that each Director has carried out his/her duties and responsibilities well. The results of the Board of Directors' performance assessment will be used as consideration in the implementation of remuneration and nomination for each Director in the future.

Mekanisme Penentuan Remunerasi dan Nominasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Mechanism for Determining Remuneration and Nomination of Members of The Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Mengacu pada regulasi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima kompensasi dari Perseroan. Pada RUPS Tahunan dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun.

The Nomination and Remuneration Policy of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Referring to the regulation, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive compensation from the Company. At the Annual GMS by giving authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors each year.

Bagi Perseroan, pemberian remunerasi ini merupakan penghargaan yang layak yang berupa penghasilan untuk memberikan motivasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kontribusinya terhadap Perusahaan, serta dapat memacu perkembangan Perusahaan di masa mendatang.

For the Company, the provision of this remuneration is a proper reward in the form of income to provide motivation to the Board of Commissioners and Directors for their contribution to the Company, and can spur the Company's development in the future.

Kriteria Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan

Criteria for Determining The Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors,

mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Perusahaan Umum, indikator tersebut antara lain:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. *Peer group*;
4. Tingkat inflasi;
5. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
6. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris di mana penetapan besarannya diusulkan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada pertimbangan hasil kinerja dan pencapaian target Perseroan, besaran pendapatan tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta tingkat remunerasi eksekutif pada perusahaan sejenis. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan ke para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan.

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara proporsional berdasarkan hasil evaluasi kinerja;
3. Dewan Komisaris mengusulkan nilai remunerasi tahunan kepada para pemegang saham melalui RUPS;
4. RUPS memutuskan nilai remunerasi tahunan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

the Company refers to the provisions of OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Public Companies, the indicators include:

1. *Business scale factor;*
2. *Business complexity factors;*
3. *Peer group;*
4. *Inflation;*
5. *The Company's financial condition and capabilities;*
6. *Other relevant factors, and must not conflict with applicable laws and regulations.*

Remuneration Structure of Board Of Commissioners and Board of Directors

The Company's remuneration function is carried out by the Board of Commissioners where the determination of the amount is proposed in a Board of Commissioners meeting based on consideration of the Company's performance results and target achievements, the amount of previous year's income, the burden of duties and responsibilities, and the level of executive remuneration in similar companies. The Board of Commissioners then proposes the annual remuneration value to shareholders for approval in the Annual GMS.

The following is the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors:

1. *The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners determines the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors proportionally based on the results of the performance evaluation;*
3. *The Board of Commissioners proposes the annual remuneration value to shareholders through the GMS;*
4. *The GMS decides on the annual remuneration*

for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Keputusan RUPS Tahunan di tahun 2024 menetapkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris diberikan secara bruto per bulan. RUPS juga menyetujui pelimpahan wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The decision of the 2024 Annual GMS stipulates that the remuneration of the Board of Commissioners is given on a gross monthly basis. The GMS also approved the delegation of authority and granting of power to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package for members of the Company's Board of Directors for the 2024 Financial Year, taking into account input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Adapun kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS antara lain meliputi:

The remuneration policies and other facilities determined by the GMS include, among others:

a. Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus, dan imbalan pasca kerja,

a. The remuneration package for the Board of Directors consists of salary, allowances, bonuses and post-employment benefits;

b. Paket remunerasi untuk Dewan Komisaris meliputi gaji pokok, namun tidak menerima bonus jangka pendek, bonus saham, ataupun opsi saham, serta

b. The remuneration package for the Board of Commissioners includes a basic salary, but does not receive short-term bonuses, stock bonuses, or stock options; and

c. Fasilitas lain dalam bentuk natura berupa perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya.

c. Other facilities in kind such as housing, transportation, health insurance and so on.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure of The Board of Commissioners and Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan hasil RUPST pada tanggal 24 April 2024 bahwa struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the results of the GMS on 24 April 2024, the remuneration structure showing the Remuneration components and nominal amount per component for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2024 is as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	**Direksi** *Board of Directors*
Honorarium *Honorarium*	Gaji bulanan *Monthly salary*
Bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya dalam bentuk non - natura *Bonuses, regular allowances and other facilities in non-kind form*	Bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya dalam bentuk non – natura termasuk Tunjangan Hari Raya (THR). *Bonuses, routine allowances and other facilities in non-kind form including religious holiday allowance (THR)*
Fasilitas lainnya dalam bentuk non - natura *Other facilities in non-kind form*	Fasilitas lainnya dalam bentuk non - natura *Other facilities in non-kind form*

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Nominal Amount/Components of Board of Commissioners Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners in one year is grouped into the following income level ranges:

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris
Table Board of Commissioners Remuneration Group

Jumlah Remunerasi*) *Amount of Remuneration *)*	Jumlah Komisaris *Number of Board of Commissioners*
Di atas Rp2 Milyar *Above IDR 2 billion*	-
Di atas Rp1 Milyar - Rp2 Milyar *Above IDR 1 billion - IDR 2 billion*	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 Milyar *Above IDR 500 million - IDR 1 billion*	3 rang | *People*
Rp500 juta kebawah *IDR 500 million and below*	-

*) yang diterima dalam secara tunai.
**) received in cash.*

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Nominal Amount/Components of Board of Directors' Remuneration

The Directors' remuneration in one year is grouped into income level ranges as follows:

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Direksi
Table of Group of Amount of Remuneration for the Board of Director

Jumlah Remunerasi*) *Amount of Remuneration *)*	Jumlah Direksi *Number of Board of Directors*
Di atas Rp2 Milyar *Above IDR 2 billion*	-
Di atas Rp1 Milyar - Rp2 Milyar *Above IDR 1 billion - IDR 2 billion*	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 Milyar *Above IDR 500 million - IDR 1 billion*	-
Rp500 juta kebawah *IDR 500 million and below*	4 orang | *People*

*) yang diterima dalam secara tunai.
**) received in cash.*

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Nomination Policy and Procedures

Secara umum, kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk prosedur dan kriteria yang digunakan dalam mengangkat calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru. Prosedur nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang dijalankan Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In general, the policy regarding the nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors is prepared by the Nomination and Remuneration Committee, including the procedures and criteria used in appointing new candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The nomination procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors implemented by the Company refer to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable laws and regulations.

Untuk kriteria nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi juga memperhatikan ketentuan dalam kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, fungsi nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris dengan agenda nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

For the nomination criteria of the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, the provisions in the applicable internal policies and laws and regulations as well as the Company's Articles of Association are also taken into account. Based on the Company's Articles of Association, the nomination function of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the GMS. Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must take into account recommendations from the Board of Commissioners meeting with the nomination agenda. In the event that a member of the Board of Commissioners has a conflict of interest with the recommended proposal, the conflict of interest must be disclosed.

Perseroan sendiri telah memiliki program dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin melalui pengembangan kompetensi. Calon pemimpin Perseroan tidak hanya harus memiliki *hard skill* yang mumpuni tetapi juga harus memiliki kemampuan *soft skill* yang memadai untuk menduduki jabatan tersebut.

The Company itself has a program in preparing prospective leaders through competency development. Prospective leaders of the Company must not only have adequate hard skills but must also have adequate soft skills to occupy the position.

Organ Dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Organs and Committees Under The Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Semua komite tersebut, diketuai oleh Komisaris Independen. Adapun uraiannya sebagai berikut:

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by Supporting Committees, namely the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. All of these committees are chaired by an Independent Commissioner. The description is as follows:

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, serta memastikan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG maupun peraturan yang berlaku dalam bisnis perusahaan.

Komite Audit juga memberikan pendapat yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi. Komite Audit beranggotakan para profesional independen dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Audit, Anggaran Dasar Perseroan maupun regulasi yang berlaku.

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, as well as ensuring that it is managed consistently with healthy management in accordance with GCG principles and regulations applicable to the company's business.

The Audit Committee also provides independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors. The Audit Committee consists of independent professionals and is chaired by an Independent Commissioner. The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Pembentukan Komite Audit berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan perannya, Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 21 Maret 2022. Piagam tersebut mengatur beberapa perihal yakni sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Organisasi Komite Audit;
3. Hubungan Komite dengan Berbagai Pihak;
4. Pedoman Kerja; dan
5. Penutup.

Guidelines and Working Procedures of The Audit Committee

The establishment of the Audit Committee is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee and the Company's Articles of Association. In carrying out its role, the Company has prepared an Audit Committee Charter which has been stipulated by the Company's Board of Commissioners on 21 March 2022. The charter regulates several matters, namely as follows:

1. *Introduction;*
2. *Audit Committee Organization;*
3. *Committee Relationship with Various Parties;*
4. *Work Guidelines; and*
5. *Closing.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum Piagam Direksi, yakni antara lain:

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are stated in the Board of Directors' Charter, including:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan,

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan,

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya,

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa serta menelaah hasil kerjanya,

5. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal,

6. Melakukan penelaahan terhadap manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris,

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan,

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan,

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan, serta

10. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

Kriteria Pengangkatan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup dibidang pengawasan/pemeriksaan;

1. *Reviewing financial information that will be issued by the Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;*

2. *Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;*

3. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;*

4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of assignment, and service fees and review the results of their work;*

5. *Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings;*

6. *Review the risk management carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners,*

7. *Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes,*

8. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company,*

9. *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information, as well as*

10. *Carry out other supervisory tasks as requested by the Board of Commissioners.*

Criteria For Appointment of Audit Committee Members

Audit Committee members must meet the following requirements:

1. *Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/ inspection;*

2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;

3. Mampu berkomunikasi secara efektif;

4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan

5. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian dibidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perseroan.

2. Do not have any personal interests/ connections that could have a negative impact and conflict of interest on the Company;

3. Able to communicate effectively;

4. Can provide sufficient time to complete his/ her tasks; and

5. One of the members of the Audit Committee must have an educational background or expertise in accounting or finance, and one must understand the Company's industry/ business.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yakni anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan salah satunya berasal dari Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain tidak berafiliasi dengan Perseroan.

Merujuk pada regulasi tersebut, Perseroan telah memenuhi komposisi anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen. Adapun komposisi anggota Komite Audit telah terlampir pada Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 yakni sebagai berikut:

Structure, Membership and Expertise of The Audit Committee

Based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee, the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members, with one of them being an Independent Commissioner of the Company and at least two other members not affiliated with the Company.

Referring to the regulation, the Company has fulfilled the composition of the Audit Committee members of 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee members has been attached to the Decree on the Appointment of the Company's Audit Committee as of 31 December 2024, namely as follows:

Tabel Struktur Keanggotaan Komite Audit
Table Audit Committee Membership Structure

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Bambang Widodo	Ketua Komite *Committee Chairman*	SK/002/Kom-MKTR/III/2022	2024-2027
Lilik Qusairy	Anggota *Member*	SK/013/Kom-MKTR/III/2023	
Tulus Setiawan	Anggota *Member*	SK 007/Kom-MKTR/V/2022	

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Selama tahun 2024, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan disampaikan pada tabel sebagai berikut.

Audit Committee Educational Qualifications and Work Experience

The educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of the Company's Audit Committee in 2024 are presented in the following table:

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
Table Educational Qualifications and Work Experience of Audit Committee Members

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2024) *Age (until the end of the 2024 financial year)*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*
Bambang Widodo	Ketua Komite *Committee Chairman*	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *For age, citizenship, education, work experience and concurrent positions profiles, please see the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter in this Annual Report.*				
Lilik Qusairy	Anggota *Member*	61 tahun *years old*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*	Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985. *Bachelor of Agriculture from Bogor Agricultural Institute in 1985*	• Komisaris PT Kartini Sentra Medika (Tahun 2017) • General Manager PT Graha Dura Leidong Prima (Tahun 2016) • Direktur dan Business Unit Head PT Guntung Idamannusa (Tahun 2012) • General Manager PT Guntung idamannusa (Tahun 2007); • General Manager PT Sumatera Timur Indonesia (Tahun 2002); • General Manager PT Sarana Rekreasi Alampermai (Tahun 2000); • Wakil General Manager di PT Riau Sakti United Plantations (Tahun 1999); serta • Kepala riset dan pengembangan PT Riau Sakti Transmandiri (Tahun1992). • *Commissioner of PT Kartini Sentra Medika (2017)* • *General Manager of PT Graha Dura Leidong Prima (2016)* • *Director and Business Unit Head of PT Guntung Idamannusa (2012)* • *General Manager of PT Guntung idamannusa (2007);* • *General Manager of PT Sumatera Timur Indonesia (2002);* • *General Manager of PT Sarana Rekreasi Alampermai (2000);* • *Deputy General Manager at PT Riau Sakti United Plantations (1999); and* • *Head of research and development at PT Riau Sakti Transmandiri (1992).*	• Direktur PT Sarana Rekreasi Alam Permai sejak tahun 2000 – sekarang; serta • Sebagai Head Advisor agronomi, Riset, Seed Garden dan VGM Operasional di PT Riau Sakti United Plantations, Perkebunan kelapa, Nanas dan Kelapa Sawit sejak tahun 2017 - sekarang. • *Director of PT Sarana Rekreasi Alam Permai since 2000 - present; and* • *As Head Advisor for Agronomy, Research, Seed Garden and VGM Operations at PT Riau Sakti United Plantations, Coconut, Pineapple and Palm Oil Plantations since 2017 - present.*
Tulus Setiawan	Anggota *Member*	54 tahun *years old*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*	Meraih gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 1996. Bachelor of Economics, Faculty of Accounting from Sebelas Maret University in 1996.	• Manajer di KAPMMA Yogyakarta Periode 2014 – 2015; • Partner Auditor di KAP Wartono Periode 2012 – 2013; • Manager Consulting di KAP Busroni Payamta Periode 2010 – 2011; dan • Direktur di TS Consulting Manado Periode 2005 – 2010. • *Manager at KAPMMA Yogyakarta for the period 2014 – 2015;* • *Partner Auditor at KAP Wartono for the period 2012 – 2013;* • *Consulting Manager at KAP Busroni Payamta for the period 2010 – 2011; and* • *Director at TS Consulting Manado for the period 2005 – 2010.*	• Independent Auditor di KAP Joachim, KAP AR Utomo, dan KAP CAS tahun 2015 – sekarang; • Direktur di Matran Mitra Persada Consulting tahun 2009 – sekarang; • *Independent Auditor at KAP Joachim, KAP AR Utomo, and KAP CAS in 2015 – present;* • *Director at Matran Mitra Persada Consulting in 2009 – present;*

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit dijamin dengan adanya satu orang Komisaris Independen sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen. Hal ini memungkinkan Komite Audit untuk berfungsi secara objektif dan independen. Adapun seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menyampaikan independensinya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Independence of The Audit Committee

The independence of the Audit Committee is guaranteed by the presence of one Independent Commissioner as Chairman, while the other two members are independent external parties. This allows the Audit Committee to function objectively and independently. All members of the Company's Audit Committee have conveyed their independence, which can be seen in the table below:

Tabel Independensi Komite Audit
Table Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi *Independency Aspects*	Bambang Widodo	Lilik Qusairy	Tulus Setiawan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Has no financial ties with the Board of Commissioners and Directors.*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. *Does not have any management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated companies.*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung di perusahaan *Does not have any direct or indirect share ownership relationship in the company.*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. *Not having any familial ties with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.*	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. *Not serving as an administrator of a political party, candidate/ member of the legislature and/or is a candidate or serving as head/deputy head of a regional government.*	√	√	√
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. *Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.*	√	√	√

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Adapun pengembangan kompetensi Anggota Komite Audit disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Competency Development

The development of the competencies of Audit Committee Members is presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Rapat Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit bahawa Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit. Dengan keputusan rapat dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

Referring to the Audit Committee Charter, the Audit Committee is obliged to hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and at any time if deemed necessary. Audit Committee meetings are also attended by more than ½ (one-half) of the total number of Audit Committee members. With meeting decisions can be taken based on deliberation to reach consensus.

Throughout 2024, the Audit Committee has held 4 (four) Audit Committee meetings. The details regarding the number of meetings attended by each member of the Audit Committee are as follows:

Tabel Struktur Keanggotaan Komite Audit
Table Audit Committee Meeting Attendance Rate

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Total Rapat *Total Meetings*	Jumlah Rapat *Attended Meeting*	Persentase *Percentage*
Bambang Widodo	Ketua Komite *Committee Charman*	8	8	100%
Lilik Qusairy	Anggota *Member*	8	8	100%
Tulus Setiawan	Anggota *Member*	8	8	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas rencana bisnis Perusahaan,
2. Melakukan evaluasi atas informasi keuangan yang akan diinformasikan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, Proyeksi terkait informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan;

Short Report on Implementation of Audit Committee Activities

Throughout 2024, the Audit Committee has realized the previously prepared work program by carrying out activities including:

1. *Review the Company's business plan,*
2. *Evaluate financial information that will be informed to the public and/or authorities, including financial reports, projections related to other financial information;*
3. *Conduct monitoring and evaluation of the risk management faced by the Company;*

4. Melakukan pemantauan pada pelaksanaan Audit Internal di Perusahaan;
5. Melakukan diskusi dan peninjauan dengan manajemen terkait pembahasan pada material yang berpengaruh terhadap laporan keuangan;
6. Melakukan diskusi dan peninjauan dengan manajemen jika ada jurnal penyesuaian material yang tidak dicatat, penyimpangan material yang tidak dicatat, dan/atau penyimpangan material yang berpengaruh terhadap bisnis;
7. Melakukan pembahasan hasil audit dengan manajemen dan auditor eksternal (KAP) mengenai hal-hal yang berdampak terhadap laporan keuangan termasuk jurnal penyesuaian yang diusulkan oleh auditor eksternal;
8. Menilai dan memberikan pendapat maupun masukan kepada Dewan Komisaris, jika ada saran yang diajukan oleh KAP, Manajemen oleh SPI tentang perubahan prinsip dan praktek akuntansi; serta
9. Melakukan reviu atas informasi mengenai kinerja yang dikeluarkan Perusahaan.

4. *Monitor the implementation of Internal Audits in the Company;*
5. *Hold a discussions and reviews with management regarding discussions on material that has an impact on financial reports;*
6. *Hold a discussions and reviews with management if there are any material adjustment journals that are not recorded, material deviations that are not recorded, and/or material deviations that have an impact on the business;*
7. *Discuss audit results with management and external auditors (KAP) regarding matters that have an impact on financial reports, including adjustment journals proposed by external auditors;*
8. *Assess and provide opinions and input to the Board of Commissioners, if there are suggestions submitted by KAP, Management by SPI regarding changes in accounting principles and practices; and*
9. *Review information regarding performance issued by the Company.*

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) bertanggung jawab memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris. KNR juga berfungsi dalam mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya dalam hal penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan sistem dan penilaian kinerja. KNR diketuai oleh komisaris independen dan bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan Pedoman KNR Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is responsible for providing advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The NRC also functions to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, especially in terms of determining the criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determining the system and performance assessment. The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in carrying out its duties and responsibilities, in accordance with the Company's NRC Guidelines.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Perseroan membentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 21 Maret 2022, sebagai pedoman kerja dan tata tertib untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik,
- Perundang-undangan yang berlaku maupun standar nasional terkait praktek profesional pada internal audit Perusahaan.

Pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah memuat: struktur, keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur rapat para anggota KNR.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, KNR bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:

a. Komposisi jabatan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris,

b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, serta

c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota direksi dan dewan komisaris,

Adapun melaksanakan fungsi remunerasi, KNR bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

Guidelines and Working Procedures of The Remuneration and Nomination Committee

The Company established the Nomination and Remuneration Committee Charter on 21 March 2022, as a working guideline and rules of procedure for members of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee member guidelines refer to:

- *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies,*
- *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Work of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies,*
- *Applicable legislation and national standards relating to professional practices in the Company's internal audits.*

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains: structure, membership, duties, responsibilities, authority, and meeting procedures for KNR members.

Duties and Responsibilities of The Remuneration and Nomination Committee

In carrying out its nomination function, the KNR is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:

a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

b. Policies and criteria required in the nomination process for candidates for Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; as well as

c. Performance evaluation policy for members of the board of directors and board of commissioners.

In carrying out the remuneration function, KNR is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:

a. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris,

Selain itu, KNR dalam melakukan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi juga harus memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya,
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan,
- Target kinerja atau kinerja masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris, serta
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan telah memenuhi ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 yakni anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan salah satunya berasal dari Komisaris Independen Perseroan, 1 (orang) anggota lain tidak berafiliasi dengan Perseroan, serta 1 (orang) menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi.

Untuk komposisi anggota KNR di Perseroan telah disahkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/Kom-MKTR/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. Adapun komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai selama tahun 2024 sebagai berikut:

a. Structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;

b. Assist the Board of Commissioners in carrying out performance assessments with regard to the appropriateness of the remuneration received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In addition, KNR in implementing the structure, policies and amount of Remuneration must also pay attention to:

- *Remuneration applicable in the industry is in accordance with the Company's business activities of the same type and the Company's business scale in its industry;*
- *The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are linked to the achievement of the Company's objectives and performance;*
- *Performance targets or performance of each Member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners, as well as*
- *Balance between fixed and variable benefits.*

Structure, Membership snd Expertise of The Remuneration and Nomination Committee

In the formation of the Nomination and Remuneration Committee in the Company, it has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, namely that the Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members, with one of them coming from the Company's Independent Commissioner, 1 (person) other member not affiliated with the Company, and 1 (person) holding a managerial position under the Board of Directors.

The composition of the KNR members in the Company has been ratified in the Decree of the Board of Commissioners No. 006/Kom-MKTR/III/2022 dated 21 March 2022 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. The composition of the membership of the Nomination and Remuneration Committee in 2024 is as follows:



Tabel Struktur, Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Table Structure, Membership of the Nomination and Remuneration Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Bambang Widodo	Ketua Komite *Committee Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/Kom-MKTR/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 *Decree of the Board of Commissioners No. 006/Kom-MKTR/III/2022 dated March 21, 2022*	2024-2027
Fandi Yuniawan	Anggota *Member*		
Rudi Sarwono	Anggota *Member*		

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi aan Nominasi

Sepanjang tahun 2024, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan pada tabel sebagai berikut.

Educational Qualifications and Work Experience of The Remuneration and Nomination Committee

The educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee in 2024 are presented in the following table:

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
Table Educational Qualifications and Work Experience of the Remuneration and Nomination Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2024) *Age (until the end of the 2024 financial year)*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*
Bambang Widodo	Ketua Komite *Committee Chairman*	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *For age, citizenship, education, work experience and concurrent positions profiles, please see the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter in this Annual Report.*				
Fandi Yuniawan	Anggota *Member*	Untuk profil usia, kewarganegaraan, pendidikan, pengalaman kerja serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *For age, citizenship, education, work experience and concurrent positions profiles, please see the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter in this Annual Report.*				
Rudi Sarwono	Anggota *Member*	59 tahun *years old*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*	• Meraih gelar Doktor Research Bidang Management dari Universitas Pelita Harapan • Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2008, • Meraih gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas IKIP Bandung pada tahun 1990. • *Research Doctorate in Management from Pelita Harapan University;* • *Master of Management from Gadjah Mada University in 2008;* • *Bachelor of Education from IKIP Bandung University in 1990.*	• Human Resource Director di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. tahun 2006 – 2017, • Human Resource Manager di PT Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2001 – 2005, • Human Resources Manager di PT General Motor Indonesia tahun 1997-2000, • Human Resources & General Affair Manajer di PT Samsung Metrodata Distribusi 1996 – 1997. • *Human Resource Director at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. in 2006 – 2017,* • *Human Resource Manager at PT Perfetti Van Melle Indonesia in 2001 – 2005,* • *Human Resources Manager at PT General Motor Indonesia in 1997-2000,* • *Human Resources & General Affair Manager at PT Samsung Metrodata Distribusi 1996 – 1997.*	Lecturer and Journal Reviewer di Universitas Trilogi serta Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta Tahun 2018 – sekarang *Lecturer and Journal Reviewer at Trilogi University and Ahmad Dahlan Institute of Technology and Business, Jakarta 2018 – present*

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Adapun seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyampaikan independensinya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Independence of The Remuneration and Nomination Committee

All members of the Remuneration and Nomination Committee who come from independent parties do not have any financial, management, share ownership and/or familial ties with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders, which could affect their ability to act independently.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have expressed their independence, which can be seen in the table below:

Tabel Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Table Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi *Independency Aspects*	Bambang Widodo	Fandi Yuniawan	Rudi Sarwono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Has no financial ties with the Board of Commissioners and Directors.*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. *Does not have any management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated companies.*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung di perusahaan *Does not have any direct or indirect share ownership relationship in the company.*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. *Has no familial ties with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of the Remuneration and Nomination Committee.*	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. *Not serving as an administrator of a political party, candidate/ member of the legislature and/or is a candidate or serving as head/deputy head of a regional government.*	√	√	√

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 21 Maret 2022, bahwa anggota KNR dapat menyelenggarakan rapat sekurang-kuranganya 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai kebutuhan dan penugasan dari Dewan Komisaris. Rapat KNR hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan keputusan rapat dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter dated 21 March 2022, that members of the NRC can hold meetings at least 3 (three) times in 1 (one) year according to the needs and assignments of the Board of Commissioners. NRC meetings can only be held if attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee. With the decision of the meeting can be taken based on deliberation to reach consensus.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings. The details regarding the number of meetings attended by each member of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Table Remuneration and Nomination Committee Meeting Attendance Rate

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Total Rapat *Total Meetings*	Jumlah Rapat *Attended Meetings*	Persentase *Percentage*
Bambang Widodo	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Fandi Yuniawan	Anggota *Member*	3	3	100%
Rudi Sarwono	Anggota *Member*	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pengembangan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2024, antara lain:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
2. Mengkoordinasikan penilaian mandiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi atas kinerja anggota Direksi secara keseluruhan, serta anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan; dan
3. Merekomendasikan perencanaan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Remunerasi

1. Penghasilan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;

Competency Development of The Nomination and Remuneration Committee

The development of the Remuneration and Nomination Committee's competencies is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Brief Report on The Implementation of The Remuneration and Nomination Committee's Activities

The duties carried out by the Nomination and Remuneration Committee in 2024, include:

1. *Identify and propose qualified candidates as members of the Board of Commissioners to obtain approval from the GMS;*
2. *Coordinate the self-assessment of each member of the Board of Directors on the overall performance of the members of the Board of Directors, as well as the members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners; and*
3. *Recommend competency development planning for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*

Remuneration Policy

1. *The income of the Nomination and Remuneration Committee Members is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's capabilities;*

2. Penghasilan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada butir (1) berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan;

3. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/Anggota Komite tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai Anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi mengacu pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi MKTR yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi meng-identifikasi calon yang memenuhi kriteria;

2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham;

3. Dalam RUPS dilakukan pengangkatan dan penetapan suksesi Direksi; serta

4. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat merupakan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan (*fit and proper test*) dan memperoleh persetujuan dari pengurus Perusahaan.

Prosedur Penetapan *Talent Pool* Direksi dan Dewan Komisaris

Pejabat satu level di bawah Direksi memiliki hak yang sama untuk dinominasikan menjadi Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Perusahaan telah memiliki pedoman untuk menjaring kandidat yang potensial yang dilaksanakan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi di bawah Dewan Komisaris menjadi data *talent pool*.

2. The income of the Nomination and Remuneration Committee Members as referred to in point (1) is in the form of an honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's President Director;

3. Members of the Board of Commissioners who become Chair/Members of the Committee are not given additional income from this position other than income as a Member of the Board of Commissioners.

Board of Directors Succession Policy

The Board of Directors' succession policy refers to the MKTR Remuneration and Nomination Committee Charter which is implemented as follows:

1. The Remuneration and Nomination Committee identifies candidates who meet the criteria;

2. The Board of Commissioners, based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, submits candidate proposals to the Shareholders.;

3. In the GMS, the appointment and determination of the succession of the Board of Directors is carried out; and

4. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are appointed are members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have passed the fit and proper test and obtained approval from the Company's management.

Procedure in Determining The Talent Pool of The Board of Directors and Board of Commissioners

Officials one level below the Board of Directors have the same rights to be nominated as Directors or members of the Board of Commissioners. The Company has guidelines for recruiting potential candidates implemented by the Remuneration and Nomination Committee under the Board of Commissioners to become talent pool data.

Komite Remunerasi dan Nominasi akan mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria dengan mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan atau diangkat menjadi Direktur, Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham. Dewan Komisaris meninjau secara berkala pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi.

The Remuneration and Nomination Committee will identify candidates who meet the criteria by identifying candidates for Directors both from within and from outside and candidates for Commissioners who meet the requirements to be proposed or appointed as Directors, Commissioners based on the advice of the Remuneration and Nomination Committee submit candidate proposals to Shareholders. The Board of Commissioners periodically reviews the reporting on the implementation of the development and succession plan.

Organ dan Komite di Bawah Direksi
Committees Under The Board of Directors

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-Undangan di bidang Pasar Modal.

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders to ensure the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dirancang sebagai organ untuk memastikan dalam rangka membantu Direksi dan Dewan Komisaris memenuhi kewajiban untuk patuh pada prinsip transparansi, akuntabel, bertanggungjawab, independen dan berkeadilan. Secara umum, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai saluran komunikasi terpercaya, serta memastikan bahwa hubungan dengan Pemangku Kepentingan dapat berjalan dengan baik untuk kepentingan bersama agar perusahaan dapat berjalan berkesinambungan.

The Corporate Secretary's function is designed as an organ to ensure in order to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in fulfilling the obligation to comply with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. In general, the Corporate Secretary functions as a trusted communication channel, as well as ensuring that relations with Stakeholders can run well for the common interest so that the company can run sustainably.

Susunan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sebagai pejabat satu level di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Composition of The Company Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decision of the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. As an official one level below the Board of Directors, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yakni diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dijabat oleh Bapak Ilhamd Fithriansyah berdasarkan Surat Penunjukan Corporate Secretary Direksi Perseroan No.002/Dir/MKTR/III/2022 tanggal 21 Maret 2022. Adapun profil singkat beliau disampaikan sebagai berikut:

Corporate Secretary Officer

The appointment of the Corporate Secretary has met the requirements as stipulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, namely being appointed and dismissed based on the Decision of the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Throughout 2024, The Corporate Secretary of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is held by Mr. Ilhamd Fithriansyah based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary of the Company's Board of Directors No. 002/Dir/MKTR/III/2022 dated 21 March 2022. His brief profile is as follows:



Ilhamd Fithriansyah

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan *Citizenship*	Warga Negara Indonesia	*Indonesian*
Domisili *Residence*	Jakarta	*Jakarta*
Usia *Age*	49 tahun pada akhir tahun buku 2024.	*49 years old at the end of 2024.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Menyelesaikan pendidikan DIII Perbankan FISIP UI tahun 1996. • Serta memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1999.	• *DIII Banking education from FISIP UI in 1996.* • *Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 1999.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Menjabat sebagai: Head of Legal Department di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2018 – sekarang) serta Corporate Legal di Perseroan (Tahun 2022 – sekarang).	*Served as: Head of Legal Department at PT Menthobi Makmur Lestari (2018 – present) and Corporate Legal at the Company (2022 – present).*
Riwayat Jabatan *Work Experience*	• Menjabat sebagai Head Legal Department di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Tahun 2010 - 2018), dan • Menjabat sebagai Associate di Law Firm Aji Wijaya Sunarto Yudo & Co (Tahun 2002 - 2009).	• *Served as Head of Legal Department at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010 - 2018), and* • *Served as Associate at Law Firm Aji Wijaya Sunarto Yudo & Co (2002 - 2009).*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan dengan Piagam Sekretaris Perusahaan tanggal 21 Maret 2022 yakni sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku,

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal,

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada Masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

5. Menyampaikan laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

The Corporate Secretary carries out duties and responsibilities as stated in the Corporate Secretary Charter dated 21 March 2022, namely as follows:

1. *Follow capital market developments, especially applicable laws and regulations,*

2. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the Capital Market sector,*

3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:*
   a. *Transparency of information to the public, including the availability of information on the Issuer or Public Company Website;*
   b. *On time submission of reports to the Financial Services Authority;*
   c. *Organizing and documenting of General Meeting of Shareholders;*
   d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
   e. *Organizing orientation programs for the company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

4. *As a liaison between the Issuer or Public Company and the Shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

5. *Submit periodic reports at least once every 1 (one) year regarding the functions of the Corporate Secretary to the Board of Directors and copy to the Board of Commissioners.*

Competency Development of Corporate Secretary

The development of the Corporate Secretary's competencies is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan Perseroan, baik yang berhubungan dengan *shareholder*, manajemen, maupun pemangku kepentingan. Adapun kegiatan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2024;
2. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait Tata Kelola Perusahaan,
4. Melakukan penerbitan Laporan Publikasi Keuangan sesuai ketentuan dan arahan; serta
5. Melaksanakan fungsi kesekretariatan dalam pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Dewan.

Brief Report on The Duties of The Corporate Secretary

Corporate Secretary has carried out various activities of the Company in 2024, both related to shareholders, management, and stakeholders. The activities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Organize and administer the Annual General Meeting of Shareholders on 24 April 2024;*
2. *Convey open information regarding the Company's corporate activities;*
3. *Making adjustments to the Company's policies regarding Corporate Governance,*
4. *Organize Financial Publication Reports in accordance with the provisions and directions; and*
5. *Carrying out secretarial functions in the implementation of Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings.*

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang mewujudkan sistem pengawasan yang memadai untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai dengan tujuan dan kebijakan Perseroan. Audit internal menjadi fungsi strategis dalam membantu dan meningkatkan peran Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan.

Selain itu, audit Internal juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultansi yang bersifat objektif, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan. Hal ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, maupun proses tata kelola perusahaan.

maintain and secure business activities in accordance with the Company's objectives and policies. Internal audit is a strategic function in assisting and enhancing the role of the Board of Directors in carrying out the supervisory function of the Company's management.

In addition, Internal audit is also defined as an activity of providing assurance and objective consulting, with the aim of providing added value and improving company operations. This is done through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

Kedudukan dan Struktur Unit Audit Internal

Berpedoman pada penunjukan dan pembentukan Audit Internal yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Perseroan telah membentuk Departemen Corporate Internal Audit yang telah ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Nomor 07/Dir-MKTR/VII/2022, tanggal 15 Juli 2022.

Dalam kedudukannya, Departemen Corporate Internal Audit ialah unit kerja dengan kedudukan struktur organisasi langsung di bawah Direktur Utama. Departemen tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit. Adapun Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Adapun struktur organisasi untuk Departemen Corporate Internal Audit membawahi beberapa unit kerja yang dijelaskan dalam bagan berikut ini.

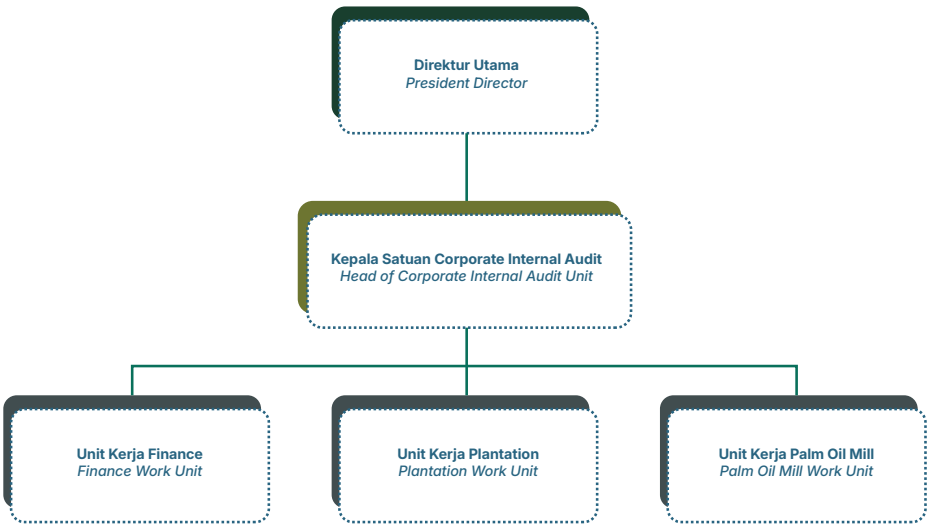
Position and Structure of The Internal Audit Unit

Guided by the appointment and formation of Internal Audit, namely Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has formed a Corporate Internal Audit Department which has been stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Number 07/Dir-MKTR/VII/2022, dated 15 July 2022.

In its position, the Corporate Internal Audit Department is a work unit with an organizational structure position directly under the President Director. The department is led by a Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

In carrying out its functions, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director, and can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee. The organizational structure for the Corporate Internal Audit Department oversees several work units as described in the following chart:

Struktur Audit Internal
Internal Audit Structure



Sampai dengan akhir 2024, jumlah karyawan di Audit Internal Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang umumnya berlatar belakang pendidikan yang memadai dan memiliki kecakapan dalam menjalankan tugas sebagai auditor. Anggota Unit Audit Internal ditempatkan di kantor Pusat dan lokasi operasional Perseroan yakni di Jakarta dan Kalimantan Tengah. Hal ini sebagai upaya untuk proses kerja Audit Internal yang efektif di semua lokasi tersebut.

Until the end of 2024, the number of employees in the Company's Internal Audit is 3 (three) who generally have adequate educational backgrounds and skills to carry out duties as auditors. Members of the Internal Audit Unit are placed at the Company's Head Office and operational locations, namely in Jakarta and Central Kalimantan. This is an effort for an effective Internal Audit work process in all locations.

Penyampaian usulan pengangkatan/ pemberhentian Kepala Unit Audit Internal kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit

Submission of proposals for the appointment/dismissal of the Head of the Internal Audit Unit to the Board of Commissioners through the Audit Committee

Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit

The Board of Commissioners gave its approval by considering the recommendations of the Audit Committee

Penetapan pengangkatan/ pemberhentian melalui Surat Keputusan Direksi

Determination of appointment/ dismissal through a Board of Directors Decree

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of The Head of Internal Audit Unit



Bimantoro S.B. Sudibyo

Kepala Satuan Corporate Internal Audit
Head of Corporate Internal Audit

Kewarganegaraan *Citizenship*	Warga Negara Indonesia	*Indonesian*
Domisili *Residence*	Jakarta	*Jakarta*
Usia *Age*	40 tahun pada akhir tahun buku 2024.	*40 years old at the end of 2024.*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Surat Keputusan Direksi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk per tanggal 10 Oktober 2024.	*Decree of the Board of Directors of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk as of 10 October 2024.*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gadjah Mada tahun 2008	*Bachelor of Agriculture from Gadjah Mada University in 2008*
Riwayat Jabatan *Work Experience*	Memiliki pengalaman sebagai Surveyor Officer di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (Tahun 2014 – 2017), pernah menjabat sebagai Surveyor di Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2013 – Tahun 2014).	*as a Surveyor Officer at PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (2014 – 2017), previously served as a Surveyor at Menthobi Makmur Lestari (2013 – 2014).*

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Menjabat sebagai Corporate Information System di Perseroan (Tahun 2022 – sekarang) dan Head of Management Information System di PT Menthobi Makmur Lestari (Tahun 2017 – sekarang).	*Served as Corporate Information System at the Company (2022 – present) and Head of Management Information System at PT Menthobi Makmur Lestari (2017 – present).*
Sertifikat yang diperoleh *Sertifikat yang diperoleh*	Ada Terkait Internal Audit Tahun 2024.	*Yes, Regarding Internal Audit in 2024.*

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal tanggal 21 Maret 2022. Untuk Piagam Internal Audit PT Menthobi Karyatama Raya Tbk mengacu pada:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal,
- Perundang-undangan yang berlaku maupun standar nasional terkait praktek profesional pada internal audit Perusahaan.

Dengan merujuk pada Piagam Internal Audit bahwa tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawas Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berbasis risiko,
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan,
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan dan anak Perusahaan,
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,

Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

In carrying out its duties, the Company has formed an Internal Audit Unit Charter dated 21 March 2022. The Internal Audit Charter of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk refers to:

- *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies,*
- *Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters,*
- *• Applicable legislation and national standards relating to professional practices in the Company's internal audits.*

Referring to the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Supervisory Unit are as follows:

1. *Prepare and implement an annual risk-based Internal Audit plan,*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy,*
3. *Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in all areas of the Company's and its subsidiaries' activities,*
4. *Provide suggestions for improvement and objective information on audited activities at all levels of management,*
5. *Monitor, analyze and report on the implementation of suggested follow-up improvements,*

6. Memberikan informasi hasil pemeriksaan kepada Manajemen terkait, dan Dewan Komisaris atau Komite Audit melalui Direktur Utama,

7. Menyusun program dan menerapkan evaluasi mutu dan kinerja Audit Internal secara berkesinambungan, serta

8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan sesuai dengan izin atau sepengetahuan dan/atau perintah Direktur Utama.

6. Provide information on the results of the audit to the relevant Management, and the Board of Commissioners or Audit Committee through the President Director,

7. Prepare programs and implement continuous evaluation of the quality and performance of Internal Audit, and

8. Carry out special inspections if necessary in accordance with the permission or knowledge and/or orders of the President Director.

Sertifikasi dan Pengembangan Kompentensi Internal Audit

Departemen Corporate Internal Audit memiliki sertifikasi yang memadai selama tahun 2024, yang disampaikan sebagai berikut:

Certification and Competency Development of Internal Audit

The Corporate Internal Audit Department has adequate certification during 2024, which is stated as follows:

No.	Nama Peserta *Participant Name*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Name*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggaraan *Organizing Period*
1.	Bimantoro S.B. Sudibyo	Sertifikasi Internal Audit. *Internal Audit Certification.*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (*Qualified Internal Audit*)	2024
		Fraud Identification Training	Internal	2024

Sertifikasi auditor internal Perseroan dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan, sebagai wujud komitmen untuk menjaga serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja auditor pada Unit Audit Internal Perusahaan.

Hal tersebut sebagai bentuk upaya optimalisasi dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Satuan Kerja Unit Audit Internal di operasional Perseroan. Adapun pengembangan kompetensi Internal Audit disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company's internal auditor certification is carried out periodically and continuously, as a form of commitment to maintaining and improving the competence and professionalism of the auditor's work in the Company's Internal Audit Unit.

This is a form of optimization effort in carrying out the functions and duties of the Internal Audit Unit in the Company's operations. The development of Internal Audit competencies is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Rapat Satuan Kerja Unit Audit Internal

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal bahwa anggota Unit Audit Internal dapat mengadakan rapat koordinasi dengan Komite Audit sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun.

Internal Audit Unit Work Unit Meeting

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, members of the Internal Audit Unit may hold coordination meetings with the Audit Committee at least 4 (four) times a year.

Selama tahun 2024, Departemen Corporate Internal Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Satuan Pengawas Internal Audit yakni sebagai berikut.

The Corporate Internal Audit Department held 4 (four) meetings in 2024. The details regarding the number of meetings attended by each member of the Internal Audit Supervisory Unit are as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Departemen Corporate Internal Audit
Table Corporate Internal Audit Department Meeting Attendance Rate

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat Internal dengan Direksi** *Internal Meeting with the Board of Directors*		
		Jumlah dan (%) Kehadiran *Amount and (%) Attendance*		
		Jumlah Rapat *Total Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Attended Meetings*	**%**
Bimantoro S.B. Sudibyo	Ketua Satuan Corporate Internal Audit *Head of Corporate Internal Audit Unit*	4	4	100%
Andhika Ageng Wirazadti Kusuma	Anggota *Member*	4	4	100%
Andrian Qurnain	Anggota *Member*	4	4	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2024

Aktivitas audit telah dilaksanakan secara keseluruhan sesuai dengan program kerja Unit Audit Internal (Departemen Corporate Internal Audit) sepanjang tahun 2024, dengan melaksanakan hal – hal sebagai berikut :

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan sawit serta di unit departemen pendukung;
3. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko *(risk based audit*);
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; serta

Brief Report on The Internal Audit Unit Activities in 2024

Audits have been carried out in full in accordance with the work program of the Internal Audit Unit (Corporate Internal Audit Department) throughout 2024, by implementing the following matters:

1. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;*
2. *Conduct inspections at oil palm plantation units and at supporting department units;*
3. *Prepare and implement an annual Internal Audit work plan based on the results of risk analysis (risk based audit);*
4. *Prepare audit report and submit the report to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee; and*

5. Berperan dalam pengembangan sistem perbaikan internal kontrol seperti assessment kebakaran hutan di perkebunan maupun wilayah perbaikan.

5. Play a role in developing internal control improvement systems such as forest fire assessments on plantations and improvement areas.

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal melaksanakan 2 (dua) kali audit. Temuan audit yang signifikan langsung dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit, serta langsung ditindaklanjuti dengan baik oleh pihak yang diaudit.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit conducted 2 (two) audits. Significant audit findings were immediately reported to Management and the Audit Committee, and were immediately followed up properly by the audited party.

Audit Eksternal
External Audit

Auditor Eksternal memiliki tugas untuk memastikan bahwa setiap laporan keuangan dalam bentuk apapun yang dikeluarkan oleh Perusahaan telah disusun dengan akurat, benar, dan mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal diberikan hak oleh Perusahaan untuk mengakses seluruh data Perusahaan, baik data keuangan maupun data lainnya.

The External Auditor has the task of ensuring that every financial report in any form issued by the Company has been prepared accurately, correctly, and complies with the applicable Financial Accounting Standards (SAK). In carrying out its duties, the External Auditor is given the right by the Company to access all Company data, both financial data and other data.

Hal ini sebagai upaya mendukung implementasi independensi pengawasan dan audit terhadap pelaporan Laporan Keuangan perusahaan, serta menjadi bagian dalam implementasi GCG. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024, yang ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

This is an effort to support the implementation of independent supervision and audit of the Company's Financial Report reporting, as well as being part of the implementation of GCG. The Company has appointed a Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the 2024 financial year, which was determined through the Annual GMS.

Penunjukan Akuntan Publik
Appointment of Public Accountant

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan penetapan biaya audit didasarkan pada rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris, yang kemudian disetujui oleh RUPS Tahunan pada tanggal 24 April 2024 sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dengan pelaksanaan fungsi Audit Eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku terutama ketentuan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

The appointment of the Public Accounting Firm and the determination of audit fees are based on the recommendations of the Audit Committee to the Board of Commissioners, which were then approved by the Annual GMS on 24 April 2024 in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. With the implementation of the External Audit function on the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, it has been in accordance with applicable provisions, especially the provisions of the Public Accountant Professional Standards, as well as the work agreement and audit scope that have been determined.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan *Fee*

Public Accounting Firm, Accountant Name and Fees

Adapun Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Publik, dan Jasa yang selama periode 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Public Accounting Firm, Name of Public Accountant, and Services during the last 3 (three) years can be seen in the table below.

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, *Fee* dan Izin KAP
Table of Public Accounting Firm, Accountant Name, Fee and KAP License

Tahun *Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public accounting firm*	**Periode KAP** *KAP Period*	**Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)** *Name of Accountant (Responsible Partner)*	**Periode Akuntan** *Accounting Period*	***Fee* Jasa Audit*** *Audit Service Fee*
2024	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	2024	Indra Yagi Oktoriansyah, S.E, A.K, CA, CPA	2023	Rp250.000.000
2023	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	2023	Indra Yagi Oktoriansyah, S.E, A.K, CA, CPA	2022	Rp250.000.000
2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	2022	Indra Yagi Oktoriansyah, S.E, A.K, CA, CPA	2022	Rp250.000.000

Jasa Lain yang Diberikan

Other Services Provided

Pada tahun 2024, tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh akuntan.

In 2024, there were no other services provided by the accountants.

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Coordination of External Auditors and Audit Committee

Dalam menjalankan tugasnya, akuntan publik eksternal melakukan komunikasi secara intensif dengan tim Audit Internal dan Komite Audit. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara akuntan publik dengan tim audit internal, maka Komite Audit dapat memberikan saran, rekomendasi, dan pendapat yang bersifat independen terkait permasalahan yang dihadapi.

In carrying out its duties, external public accountants communicate intensively with the Internal Audit team and the Audit Committee. In the event of a difference of opinion between the public accountant and the internal audit team, the Audit Committee can provide independent advice, recommendations, and opinions regarding the problems faced..

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Effectiveness of External Audit Implementation

Tim Audit Internal terus melakukan pemantauan tindak lanjut temuan agar tidak terdapat lagi temuan yang sama dimasa yang akan datang. Tim Audit Internal berupaya meningkatkan koordinasi dengan Auditor Eksternal untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit selanjutnya.

findings in the future. The Internal Audit Team seeks to improve coordination with the External Auditor to improve the effectiveness of the implementation of subsequent audits.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

Perseroan menjunjung tinggi bahwa keberagaman merupakan unsur penting di setiap lini organisasi, termasuk di tingkat kepemimpinan tertinggi. Hal ini didasari pada unsur keberagaman pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memiliki pengalaman luas, keahlian kualifikasi dan pengetahuan yang mumpuni serta dibutuhkan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi MKTR, sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company upholds diversity as an important element in every line of the organization, including at the highest leadership level. This is based on the element of diversity in the members of the Board of Commissioners and Board of Directors with extensive experience, qualified expertise and knowledge that is required by the Company to achieve its goals. The diversity on the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of MKTR is in accordance with the Attachment to the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance.

Komposisi yang beragam mencerminkan sinergi karakteristik yang relevan, secara kolektif maupun individual, selaras dengan kebutuhan dan kepentingan Perseroan. Pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga didasarkan pada pengalaman professional di industri perkebunan termasuk industri kelapa sawit, pemahaman mendalam terhadap sektor tersebut, serta integritas dan komitmen pribadi terhadap tanggung jawab yang diemban.

The diverse composition reflects the synergy of relevant characteristics, both collectively and individually, in line with the needs and interests of the Company. The selection of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is also based on professional experience in the plantation industry including the palm oil industry, in-depth understanding of the sector, as well as personal integrity and commitment to the responsibilities carried out.

Apabila keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sudah tepat dan selaras dengan kebutuhan Perseroan, maka hal tersebut akan menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota, sekaligus memperkuat upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin dari penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang menjabat pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

The diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company that is appropriate and in line with the needs of the Company will support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the members, while strengthening efforts to achieve the vision and mission of the Company. The diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is reflected in the determination of expertise, knowledge and experience that are in accordance with the implementation of their duties and responsibilities. The diversity of

the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company serving in 2024 can be seen in the following table:

Aspek Keberagaman Anggota Dewan Komisaris *Diversity Aspects of the Board of Commissioners*	
Warga Negara ***Citizenship***	Seluruh anggota Dewan Komisaris adalah warga negara Indonesia. *All members of the Board of Commissioners are Indonesian.*
Pendidikan ***Education***	Pendidikan anggota Dewan Komisaris terutama bidang akuntansi, ekonomi, manajemen bisnis maupun hukum. *Education of members of the Board of Commissioners, especially in the fields of accounting, economics, business management and law.*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	Keberagaman pengalaman kerja yang termasuk anggota Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman atau menduduki jabatan senior, baik di masa lalu maupun saat ini, dalam: 1. Perusahaan nasional dan multinasional; 2. Kantor Akuntan di Indonesia; 3. Otoritas pasar modal di Indonesia; dan 4. Dosen universitas terkemuka di Indonesia. *Diverse work experience of the Board of Commissioners who have experience or hold senior positions, both in the past and currently, in:* *1. National and multinational companies;* *2. Accounting Firms in Indonesia;* *3. Capital market authorities in Indonesia; and* *4. Lecturers at leading universities in Indonesia.*
Usia ***Age***	Keragaman usia anggota Dewan Komisaris berada pada usia yang cukup produktif dan matang, berkisar antara 30 sampai dengan 85 tahun. *The age diversity of the members of the Board of Commissioners is at a fairly productive and mature age, ranging from 30 to 85 years.*
Aspek Keberagaman Anggota Direksi *Diversity Aspects of the Board of Directors*	
Warga Negara ***Citizenship***	Seluruh anggota Direksi adalah warga negara Indonesia. *All members of the Board of Directors are Indonesian.*
Pendidikan ***Education***	Tingkat pendidikan anggota Direksi meliputi S1 dan S2 di bidang akuntansi, ekonomi, pertanian, manajemen bisnis, dan hukum. *The education level of the Board of Directors members includes Bachelor's and Master's degrees in accounting, economics, agriculture, business management and law.*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	Keberagaman pengalaman kerja yang termasuk anggota Direksi yang memiliki pengalaman atau menduduki jabatan senior, baik di masa lalu maupun saat ini, dalam: 1. Perusahaan nasional dan multinasional; 2. Kantor Akuntan di Indonesia; 3. Otoritas pasar modal di Indonesia; dan 4. Dosen universitas terkemuka di Indonesia. *Diverse work experience of the Board of Directors who have experience or hold senior positions, both in the past and currently, in:* *1. National and multinational companies;* *2. Accounting Firms in Indonesia;* *3. Capital market authorities in Indonesia; and* *4. Lecturers at leading universities in Indonesia.*
Usia ***Age***	Keragaman usia anggota Direksi berada pada usia yang cukup produktif dan matang, berkisar antara 30 sampai dengan 75 tahun. *The age diversity of the members of the Board of Directors is at a fairly productive and mature age, ranging from 30 to 75 years.*

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang disusun dan diterapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan baik kinerja keuangan maupun perlindungan terhadap aset perusahaan. Adapun pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan Perseroan, dengan menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

The internal control system is a policy and procedure that is prepared and implemented in accordance with applicable laws and regulations, with the aim of improving the efficiency and effectiveness of the company's operations, both financial performance and protection of company assets. The Company implement internal control by ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Company's compliance with laws and regulations, and reducing the risk of losses, deviations, and violations of prudential aspects.

Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha perusahaan, Perseroan senantiasa meningkatkan dan memperkuat pengendalian internalnya dengan mengkaji dan memantau sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan berdasarkan kerangka *Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission* (COSO). Kerangka COSO tersebut membentuk 5 (lima) elemen Sistem Pengendalian Internal yang mencakup:

Given the importance of the internal control system in the continuity of the Company's business, the Company continues to improve and strengthen it by reviewing and monitoring the established internal control system. The internal control system implemented by the Company is based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework. The COSO framework forms 5 (five) elements of the Internal Control System which include:

1. **Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**

   Lingkungan pengendalian merupakan rangkaian dari standar, proses, dan struktur yang menyediakan dasar untuk terlaksananya pengendalian internal di dalam PT MKTR secara menyeluruh. Lingkungan pengendalian terdiri dari:
   a. Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan;
   b. Filosofi dan gaya manajemen;
   c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
   d. Pengorganisasian dan pengembangan SDM;
   e. Perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi.

1. ***Control Environment***

   Lingkungan pengendalian merupakan rangkaian dari standar, proses, dan struktur yang menyediakan dasar untuk terlaksananya pengendalian internal di dalam PT MKTR secara menyeluruh. Lingkungan pengendalian terdiri dari:
   a. Integrity, ethical values, and employee competence;
   b. Management philosophy and style;
   c. The method used by management in carrying out its authority and responsibility;
   d. Organization and development of human resources;
   e. Attention and direction given by the Board of Directors.

2. **Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)**
   Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang (*iterative*) untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko terkait pencapaian tujuan.

2. ***Risk Assessment***
   Risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and analyze risks related to achieving objectives.

3. **Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)**
   Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam proses pengendalian terhadap kegiatan setiap tingkat dan unit, antara lain mencakup kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian kinerja, pembagian tugas dan pengamanan aset perusahaan.

3. ***Control Activities***
   Control activities include actions established through policies and procedures to help ensure that management's directives to mitigate risks in order to achieve objectives. Control activities are actions taken in the process of controlling activities at each level and unit, including authority, authorization, verification, reconciliation, performance assessment, division of tasks and securing company assets.

4. **Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)**
   Komunikasi sebagaimana yang dimaksud dalam kerangka pengendalian internal COSO adalah proses berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, dan menyediakan informasi. Komunikasi ini terjadi baik secara internal maupun eksternal dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan Internal Control sehari-hari. Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan atas kegiatan operasional, keuangan, dan ketaatan pada peraturan yang berlaku.

4. ***Information and Communication***

   Communication as defined in the COSO internal control framework is a continuous process of obtaining, sharing, and providing information. This communication occurs both internally and externally by providing the information needed for the implementation of daily Internal Control. The information and communication system is the process of presenting reports on operational, financial, and regulatory compliance activities.

5. **Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activities*)**
   Kegiatan pemantauan meliputi evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang digunakan untuk memastikan masing-masing komponen pengendalian intern ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Evaluasi berkelanjutan ini diterapkan di dalam proses bisnis pada berbagai tingkat guna menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu.

5. ***Monitoring Activities***
   Monitoring activities include ongoing evaluations, separate evaluations, or a combination of both that are used to ensure that each component of internal control is present and functioning as intended. These ongoing evaluations are applied in business processes at various levels to provide accurate and timely information.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Implementation of Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal yang dikembangkan oleh Perusahaan mencakup hal-hal sebagai berikut:

The Internal Control System developed by the Company includes the following:

1. Pelaksanaan budaya pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur secara menyeluruh, serta adanya perhatian dan

1. *Implementation of a disciplined and structured internal control culture as a whole, as well as attention and direction given by the Board of*

arahan yang dilakukan oleh Direksi terhadap semua organisasi Perusahaan,

2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yang dihadapi, dengan proses identifikasi, analisis, penilaian serta pengelolaan risiko yang relevan,

3. Aktivitas pengendalian yakni tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit pada struktur organisasi Perusahaan,

4. Sistem informasi dan komunikasi yakni suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan kepatuhan/ ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan, serta

5. *Monitoring* yakni proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit pada struktur organisasi Perusahaan.

Pada sistem pengendalian internal Perseroan, dilakukan pula pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas antar pegawai, namun saling berhubungan serta saling mendukung. Pemisahan tugas dan tanggung jawab tersebut didukung oleh standarisasi, kebijakan atau prosedur yang mampu menghindari terjadinya kesalahan yang dibuat oleh pegawai, baik disengaja maupun tidak disengaja. Perseroan juga senantiasa terus-menerus melakukan pemantauan untuk menilai kualitas sistem pengendalian internal Perseroan dalam jangka panjang.

Aktivitas Pengendalian Operasional dan Keuangan

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur, dan pelaksanaan, hingga menerapkan kriteria-kriteria di seluruh aspek operasional Perseroan, baik di bidang administrasi maupun bidang produksi. Pada aktivitas pengendalian operasional dan keuangan Perseroan, dilakukan melalui pencatatan yang akurat dan tepat waktu, akuntabilitas atas sumber daya pelaporan dan pencatatannya, serta dokumentasi.

Selain itu, Direksi wajib memberikan informasi yang mendetail kepada seluruh karyawan terkait kegiatan usaha baik keuangan maupun

Directors to all Company organizations,

2. *Assessment and management of business risks faced, with the process of identification, analysis, assessment and management of relevant risks,*

3. *Control activities, namely actions taken in a process of controlling Company activities at every level and unit in the Company's organizational structure,*

4. *Information and communication systems, namely a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance/adherence to the provisions and regulations applicable to the Company, and*

5. *Monitoring, namely the process of assessing the quality of the internal control system including the Internal Audit function at every level and unit in the Company's organizational structure.*

In the Company's internal control system, there is also a clear separation of duties and responsibilities between employees, but are interconnected and mutually supportive. The separation of duties and responsibilities is supported by standardization, policies or procedures that can prevent errors made by employees, whether intentional or unintentional. The Company also continuously monitors to assess the quality of the Company's internal control system in the long term.

Operational and Financial Control Activities

The Company's financial and operational control system is carried out by understanding the processes that run through planning, procedures, and implementation, to applying criteria in all aspects of the Company's operations, both in the fields of administration and production. The Company's operational and financial control activities are carried out through accurate and timely recording, accountability for reporting resources and their recording, and documentation.

In addition, the Board of Directors is required to provide detailed information to all employees regarding business activities, both financial

non keuangan, yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban pada setiap unit operasional.

Terkait komunikasi atas informasi pada kegiatan usaha Perseroan, diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perseroan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait. Perseroan juga telah didukung oleh sistem teknologi informasi yang dimiliki, sehingga adanya pengendalian keuangan dan operasional dapat berjalan dengan baik dan efektif. Adanya sistem teknologi informasi tersebut, manajemen dapat mengetahui dengan segera perkembangan dan perubahan yang terjadi pada bidang keuangan dan operasional.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan sangat memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan, agar Perseroan mampu menjalankan kegiatan usahanya berjalan lancar serta dapat terus tumbuh menjadi kuat dan sehat. Dalam hal ini, manajemen Perseroan senantiasa memastikan kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan cara yang profesional, transparan, efisien, dan memiliki tekad dalam mematuhi regulai atau perundang-undangan saat membuat keputusan. Selain itu, seluruh karyawan maupun jajaran manajemen Perseroan wajib mematuhi seluruh peraturan perundangan yang ada.

Dewan Komisaris maupun Direksi juga turut serta memastikan bahwa seluruh kegiatan aktivitas operasional Perseroan telah memenuhi unsur kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan undangan yang berlaku. Bagi Perseroan, sistem pengendalian internal terkait kepatuhan terhadap regulasi, merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan tata kelola perusahaan serta menjadi dasar pelaksanaan kegiatan operasional yang sehat, hati-hati (*prudent*), dan aman.

and non-financial, which are related to the implementation of their main duties and functions. This aims to facilitate the implementation, control and accountability of each operational unit.

Regarding communication of information on the Company's business activities, it is carried out effectively, both communication within the Company and communication with related external parties. The Company has also been supported by an information technology system that it has, so that financial and operational control can run well and effectively. With this information technology system, management can immediately find out developments and changes that occur in the financial and operational aspects.

Compliance To The Laws and Regulations

The Company fully understands that compliance with laws and regulations is a mandatory, so that the Company is able to run its business activities smoothly and continue to grow strong and healthy. In this regard, the Company's management always ensures that the Company's operational activities are managed in a professional, transparent, efficient manner, and are determined to comply with regulations or laws when making decisions. In addition, all employees and management of the Company are required to comply with all existing laws and regulations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors also participate in ensuring that all operational activities of the Company comply to the applicable laws and regulations. For the Company, the internal control system related to compliance with regulations is an important component in corporate governance activities and is the basis for implementing healthy, prudent, and safe operational activities.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian

Evaluation of the Effectiveness of the Control System

Evaluasi pada sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan terutama terhadap aturan perusahaan yang berkaitan pada aspek operasional, keuangan, pemasaran, pembinaan personil, dan aspek lainnya. Dalam evaluasi pada efektivitas sistem pengendalian dilakukan oleh Departemen Internal Audit, yang bertanggung jawab dan berperan aktif untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal (*internal control*) di berbagai kegiatan operasional Perseroan. Adapun Komite Audit juga merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan yang dibentuk untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah efektif disusun dan diimplementasikan.

Evaluation of the internal control system is carried out continuously, especially regarding company regulations related to operational, financial, marketing, personnel development, and other aspects. The evaluation of the effectiveness of the control system is carried out by the Internal Audit Department, which is responsible and plays an active role in evaluating the internal control system in various operational activities of the Company. The Audit Committee is also part of the Company's internal control system which is formed to ensure that the internal control system has been effectively prepared and implemented.

Unit Audit Internal juga bekerjasama dengan Sekretaris Perusahaan memantau sistem pengendalian internal dan operasi harian Perseroan secara berkelanjutan, sementara Komite Audit memberikan pengawasan tambahan melalui tinjauan triwulanan. Auditor Eksternal Perseroan juga mengevaluasi sistem sebagai bagian dari audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan.

The Internal Audit Unit also works with the Corporate Secretary to monitor the internal control system and daily operations of the Company on an ongoing basis, while the Audit Committee provides additional supervision through quarterly reviews. The Company's External Auditor also evaluates the system as part of the annual audit of the Company's financial statements.

Dalam tugas dan tanggung jawab, Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau kepada pihak otoritas seperti: laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

In its duties and responsibilities, the Audit Committee reviews financial information that will be issued by the Company to the public and/or to authorities such as: financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information. In addition, the Audit Committee also reviews compliance with laws and regulations related to the Company's activities.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan hasil evaluasi tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2024, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan, kegiatan operasional maupun kepatuhan terhadap Peraturan yang berlaku telah berjalan dengan baik. Selain itu, Direksi menyimpulkan bahwa sistem Pengendalian Internal juga dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian, menghindari segala

Based on the results of the annual evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors concluded that throughout 2024, the Company's internal control system for financial reports, operational activities and compliance with applicable regulations has been running well. In addition, the Board of Directors concluded that the Internal Control system was also implemented with the principle of prudence, avoiding any

tindak kecurangan maupun tindakan-tindakan lain yang memiliki potensi yang merugikan Perseroan serta para Pemangku Kepentingan lainnya.

fraudulent acts or other actions that have the potential to harm the Company and other Stakeholders.

Manajemen Risiko
Risk Management

Salah satu tujuan dari sistem manajemen risiko yakni untuk mengurangi potensi risiko secara efektif. Dengan mewujudkan tujuan tersebut, pengelolaan risiko harus dijalankan secara sistematis, terstruktur dan terintegrasi pada proses bisnis yang dikelola. Dalam hal ini, Perseroan telah memiliki metodologi pada pengelolaan risiko yakni antara lain: penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya, serta mitigasi risiko dengan menggunakan pengelolaan sumberdaya.

One of the objectives of the risk management system is to reduce potential risks effectively. By realizing this objective, risk management must be carried out systematically, structured and integrated into the managed business processes. In this case, the Company has a methodology for risk management, including: risk assessment, development of strategies to manage it, and risk mitigation by using resource management.

Gambaran Umum Pada Sistem Manajemen Risiko
Overview of Risk Management System

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, perdagangan, serta pengolahan kelapa sawit menghadapi sejumlah risiko pada kegiatan operasional, yang bersumber baik dari situasi lingkungan internal maupun eksternal yang semakin kompleks. Untuk itu dibutuhkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui pengelolaan risiko secara optimal dan komprehensif agar Perseroan mampu memperoleh kinerja terbaik di bidang usaha perkebunan.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk as a company engaged in plantations, trading, and palm oil processing faces a number of risks in operational activities, which originate from both increasingly complex internal and external environmental situations. For this reason, good corporate governance practices are needed through optimal and comprehensive risk management so that the Company is able to achieve the best performance in the plantation business sector.

Sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan, dengan memitigasi dan menangani berbagai risiko inheren yang dihadapi Perseroan. Adapun pengelolaan risiko dilakukan secara mendalam yakni bagaimana Perseroan akan mengidentifikasi risiko yang ada, bagaimana risiko tersebut mampu mempengaruhi kinerja operasional, serta bagaimana cara untuk menanggulangi resiko tersebut.

The risk management system implemented by the Company mitigates and handles various inherent risks faced by the Company. Risk management is carried out in depth, namely how the Company will identify existing risks, how these risks can affect operational performance, and how to overcome these risks.

Secara kompleksitas pengelolaan risiko dilakukan melalui fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, yang dimaksudkan agar kendala ataupun potensi kendala yang dihadapi Perseroan tidak menimbulkan kerugian atau mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Pengelolaan risiko pada setiap aktivitas fungsional Perseroan

In terms of complexity, risk management is carried out through the functions of identification, measurement, monitoring, and risk control, which are intended so that obstacles or potential obstacles faced by the Company do not cause losses or disrupt the continuity of the Company's business. Risk management in each functional activity of the Company is integrated into a

dilakukan terintegrasi ke dalam suatu sistem maupun proses pengelolaan risiko secara akurat dan komprehensif.

system or risk management process accurately and comprehensively.

Manajemen Perseroan juga terus memantau proses manajemen risiko agar memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendaliannya. Sistem dan kebijakan manajemen risiko juga ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan. Salah satu cara untuk mendukung optimalisasi perusahaan dalam menghadapi berbagai risiko yakni dengan menerapkan konsep manajemen risiko secara efektif dan tepat waktu. Di bawah koordinasi Direksi, para manager perseroan melakukan pengelompokan atas risiko-risiko yang mungkin harus dihadapi. Adapun apabila terdapat risiko, karyawan juga dapat melaporkannya kepada unit yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko tersebut, sehingga dapat segera dilakukan mitigas risiko sedini mungkin dan efektif.

The Company's management also continues to monitor the risk management process to ensure that an adequate balance is achieved between risk and its control. Risk management systems and policies are also reviewed periodically to adjust to changes in market conditions and the Company's activities. One way to support the company's optimization in facing various risks is by implementing the concept of risk management effectively and in a timely manner. Under the coordination of the Board of Directors, the company's managers group the risks that may have to be faced. If there is a risk, employees can also report it to the unit responsible for managing the risk, so that risk mitigation can be carried out as early as possible and effectively.

Tujuan Penerapan Manajemen Risiko

The Purpose of Risk Management

Tujuan MKTR menerapkan Manajemen Risiko antara lain:

The objectives of MKTR in implementing Risk Management include:

1. Meningkatkan kesadaran bahwa semua upaya pencapaian sasaran dan target-target Perusahaan mengandung risiko dan karenanya setiap individu, unit kerja (Direktorat/Unit Kerja Kantor Pusat/Kantor Operasional), harus dapat mengelola risiko sesuai kedudukan dan tanggung jawab masing - masing sebagai bagian dari pengelolaan risiko korporat terintegrasi;

   1. Increasing awareness that all efforts to achieve the Company's goals and targets contain risks and therefore each individual, work unit (Directorate/Head Office Work Unit/ Operational Office), must be able to manage risks according to their respective positions and responsibilities as part of integrated corporate risk management;

2. Meningkatkan kepastian pencapaian sasaran dan target-target Perseroan dengan cara:
   a. Menurunkan tingkat kemungkinan keter-jadian peristiwa-peristiwa berbahaya yang dapat terjadi;
   b. Meminimalkan potensi kerugian sebagai dampak yang ditimbulkan oleh peristiwa-peristiwa tersebut;

   2. Increasing the certainty of achieving the Company's goals and targets by:
   a. Reducing the level of possibility of dangerous events that may occur;
   b. Minimizing potential losses as an impact caused by these events;

3. Meningkatkan efisiensi operasional dengan mengelola risiko secara efektif, sehingga Perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas serta akan berdampak positif pada kinerja keuangan; serta

   3. Increasing operational efficiency by managing risks effectively, so that the Company can optimize the use of resources, reduce waste, and increase productivity and will have a positive impact on financial performance; and

4. Memperkuat reputasi Perseroan, kaitannya bahwa manajemen risiko yang baik dapat membantu Perseroan membangun kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk pelanggan, investor, regulator, dan masyarakat. Reputasi yang baik juga akan memberikan keunggulan kompetitif dan menarik minat para investor kepada Perusahaan.

4. Strengthening the Company's reputation, in relation to the fact that good risk management can help the Company build trust from various parties, including customers, investors, regulators, and the public. A good reputation will also provide a competitive advantage and attract investors to the Company.

Aktivitas Pelaksanaan Manajemen Risiko
Risk Management Activities

Dalam melaksanakan sistem manajemen risiko yang efisien dan efektif, ada beberapa tahapan yang diterapkan oleh PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, diantaranya adalah:

1. Mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko termasuk yang berasal dari produk baru dan aktivitas baru,
2. Memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit risiko yang didukung oleh prosedur, laporan, dan sistem informasi yang menyediakan terkait informasi dan analisis secara akurat dan tepat,
3. Memastikan bahwa proses penyusunan sistem dan prosedur kerja telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja,
4. Melakukan analisis terhadap setiap mitigasi risiko yang dihadapi, dan
5. Memantau kepatuhan Perseroan pada prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat dan kehati-hatian.

In implementing an efficient and effective risk management system, there are several stages implemented by PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, including:

1. Identifying and controlling all risks including those originating from new products and new activities,
2. Ensuring the availability of policies and risk limit determination supported by procedures, reports, and information systems that provide information and analysis accurately and precisely,
3. Ensuring that the process of preparing work systems and procedures has taken into account the operational and business aspects as well as the level of risk that may occur in a work unit,
4. Conducting an analysis of each risk mitigation, and
5. Monitoring the Company's compliance with the principles of healthy and prudent corporate management.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan
Types of Risk and How to Manage Them

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan identifikasi setiap risiko yang mungkin timbul pada proses kegiatan usaha Perseroan. Adapun risiko yang harus dihadapi oleh Perseroan dibagi 2 (dua) risiko yakni risiko operasional yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha dan risiko keuangan Perseroan. Dengan penjelasan risiko tersebut dan upaya pengelolaan disampaikan pada tabel di bawah ini:

Throughout 2024, the Company identified every risk that may arise in the Company's business activities. The risks that must be faced by the Company are divided into 2 (two) risks, namely operational risks that have a significant impact on business continuity, and the Company's financial risks. An explanation of these risks and management efforts is presented in the table below:

Jenis Risiko *Types of Risks*	Penjelasan Risiko *Risk Explanation*	Mitigasi/Pengelolaan *Mitigation/Management*
Risiko Operasional *Operational Risks*		
Risiko Fluktuasi Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit ***Risk of Palm Oil Market Price Fluctuations***	Harga produk Minyak kelapa Sawit (MKS), Inti Kelapa Sawit (IKS), serta produk turunannya sangat dipengaruhi oleh harga pasar nasional maupun internasional. Fluktuasi harga CPO tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. *The price of Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PKS), and its derivative products are greatly influenced by national and international market prices. Fluctuations in CPO prices can affect the Company's performance.*	Melalui Entitas Anak tidak dapat menghindari risiko dari fluktuasi harga pasar atas produk kelapa sawit yang terjadi di pasar internasional. Meskipun demikian, Entitas Anak terus berusaha untuk meminimalkan dampak atas risiko tersebut dengan strategi maupun perencanaan dengan baik. *Through its Subsidiaries, the Company cannot avoid the risk of market price fluctuations for palm oil products that occur in the international market. Nevertheless, the Subsidiaries continue to strive to minimize the impact of these risks with good strategies and planning.*
Risiko Perubahan Cuaca ***Climate Change Risk***	Sebagai pengolah kelapa sawit memerlukan Tandan Buah Segar (TBS) yang sangat bergantung pada kondisi cuaca. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim yang terlalu lama akan berdampak pada Tandan Buah Segar (TBS), sebagai bahan baku utama dalam pengolahan kelapa sawit. *As a palm oil processor, Fresh Fruit Bunches (FFB) are required, which are highly dependent on weather conditions. Too much rainfall or too long a season will have an impact on Fresh Fruit Bunches (FFB), as the main raw material in palm oil processing.*	Entitas Anak senantiasa berupaya memanfaatkan data dan mempelajari siklus perubahan iklim dan cuaca, untuk meminimalkan dampak risiko iklim atau cuaca terhadap tanaman kelapa Sawit. *The Subsidiary always strives to utilize data and study climate and weather change cycles, to minimize the impact of climate or weather risks on oil palm plantations.*
Risiko Pasokan Bahan Baku ***Raw Material Supply Risk***	Pada kegiatan operasional dalam melakukan kegiatan pengolahan kelapa sawit menggunakan pasokan bahan baku berupa TBS. Berkurangnya pasokan bahan baku TBS pada jumlah yang besar atau jangka waktu yang lama dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan. *In operational activities, palm oil processing uses raw material supply in the form of FFB. Reduction in the supply of FFB raw materials in large quantities or over a long period of time can directly affect the Company's performance.*	Tentunya ketersediaan TBS tersebut, memegang peranan penting dalam kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Minyak Sawit (MKS) dan Inti Kelapa Sawit (IKS). Entitas Anak mengimplementasi pada perencanaan kebutuhan bahan baku dengan matang dalam jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan permintaan produk. *Of course, the availability of FFB plays an important role in the Company's ability to produce Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PKS). The Subsidiary implements the planning of raw material needs carefully within a certain period of time that is adjusted to production needs and product demand.*
Risiko Persaingan Usaha ***Business Competition Risk***	Dalam kegiatan operasional Perseroan, berhadapan dengan pesaing-pesaing yang menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan, baik dari dalam ataupun luar negeri. Secara khusus, juga menghadapi persaingan dengan para pengolah kelapa sawit yang berada di sekitar lokasi usaha Perseroan.	Dengan adanya persaingan usaha tersebut, maka Perseroan harus dapat menjaga kualitas serta harga yang ditawarkan kepada para pelanggannya. Hal tersebut tentunya membuat produk dari Perseroan, dapat bersaing secara kompetitif dengan produk-produk kompetitor.

Jenis Risiko *Types of Risks*	Penjelasan Risiko *Risk Explanation*	Mitigasi/Pengelolaan *Mitigation/Management*
	In the Company's operational activities, it faces competitors who produce the same products as the Company, both from within and outside the country. In particular, it also faces competition with palm oil processors located around the Company's business location.	*With the existence of such business competition, the Company must be able to maintain the quality and price offered to its customers. This certainly makes the Company's products competitive with competitors' products.*
Risiko Perubahan Teknologi ***Technological Change Risks***	Dalam perkembangan teknologi agronomi dan peralatan pabrik semakin canggih, mengharuskan Perseroan melakukan adaptasi aktif. Dari segi kompetitif, Perseroan berisiko untuk kehilangan segi efisiensi dan persaingan dengan perusahaan di industri sejenis. *With the development of agronomic technology and increasingly sophisticated factory equipment, the Company is required to actively adapt. In terms of competitiveness, the Company is at risk of losing efficiency and competition with companies in similar industries.*	Perseroan harus mampu beradaptasi sehingga Perseroan dapat terus bersaing dan memberikan nilai tambah bagi grup Perseroan. Dalam hal Perseroan harus dapat beradaptasi pada teknologi agronomi, yang akan berdampak pada produktifitas, baik dari pabrik, maupun kebun, hingga kualitas yang dapat diberikan kepada para pelanggan. *The Company must be able to adapt so that the Company can continue to compete and provide added value to the Company's group. In terms of the Company must be able to adapt to agronomic technology, which will have an impact on productivity, both from factories and plantations, to the quality that can be provided to customers.*
Risiko Produk Pengganti ***Risk of Substitute Products***	Adanya produk pengganti minyak yang berbasis *canola* dibandingkan Minyak kelapa Sawit (MKS). Minyak yang berbasis canola mengandung zat-zat yang baik bagi Kesehatan serta mengandung lemak jenuh yang lebih rendah dibandingkan minyak nabati lain yang beredar di pasar. *There are canola-based oil substitute products compared to Palm Oil (CPO). Canola-based oil contains substances that are good for health and contains lower saturated fat than other vegetable oils on the market.*	Adanya produk pengganti tersebut, tentunya membuat Perseroan harus dapat menjaga kualitas serta harga dari MKS yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga pelanggan dapat terus menggunakan produk Perseroan tanpa berpaling ke produk pengganti tersebut. *With the existence of these substitute products, the Company must be able to maintain the quality and price of the CPO, so that customers can continue to use the Company's products without turning to these substitute products.*
Risiko Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah Terkait Industri Kelapa Sawit ***Risk of Changes in Government Policies and Regulations Related to the Palm Oil Industry***	Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait industri Kelapa Sawit khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan. *Changes in Government Policies and Regulations related to the Palm Oil industry, especially regulations imposed by the Ministry of Environment and Forestry, Ministry of Finance and Ministry of Manpower as well as Regional Regulations could have a negative impact on the Company's business activities.*	Dalam menjalankan operasional, Perseroan senantiasa mematuhi Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait industri Kelapa Sawit khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah. *In carrying out its operations, the Company always complies with Government Policies and Regulations related to the Palm Oil industry, especially regulations enforced by the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Finance and the Ministry of Manpower as well as Regional Regulations.*

Jenis Risiko *Types of Risks*	Penjelasan Risiko *Risk Explanation*	Mitigasi/Pengelolaan *Mitigation/Management*
Risiko Kebijakan Pemerintah Terkait Lingkungan Hidup ***Risks of Government Policies Related to the Environment***	Pengelolaan lingkungan berkembang dari waktu ke waktu, sehingga tidak tertutup kemungkinan perubahan dan penambahan indikator kerusakan lingkungan semakin ketat, dengan sanksi yang juga semakin bervariasi, seperti pengenaan denda, penutupan lokasi, bahkan pencabutan ijin usaha. *Environmental management develops over time, so it is possible that changes and additions to environmental damage indicators will become stricter, with sanctions that are also increasingly varied, such as imposing fines, closing locations, and even revoking business licenses.*	Entitas Anak senantiasa mendukung sepenuhnya ketentuan terkait dengan kelestarian alam dan lingkungan, termasuk pengelolaan DAS (Daerah Aliran Sungai), pengelolaan limbah padat, cair, maupun gas. *The Subsidiary always fully supports the provisions related to the preservation of nature and the environment, including the management of DAS (River Basin Areas), management of solid, liquid and gas waste.*
Risiko Tanah Status Pengembangan ***Risk of Land Status Development***	Kegiatan Perseroan sangat berkaitan dengan tanah dan kawasas, terutama apabila adanya pengembangan kawasan perkebunan yang akan bersinggungan terhadap kawasan hutan lindung. *The Company's activities are closely related to land and areas, especially if there is development of plantation areas that will intersect with protected forest areas.*	Sepanjang tanah yang telah dimiliki oleh Entitas Anak (PT Menthobi Makmur Lestari) sudah termasuk dalam izin lokasi. Hal ini tidak terdapat risiko hukum atas kegiatan penanaman yang dilakukan di tanah tersebut, dengan tetap mematuhi Peraturan yang ada terkait pertanahan maupun kawasan hutan. *As long as the land owned by the Subsidiary (PT Menthobi Makmur Lestari) is included in the location permit. There is no legal risk for planting activities carried out on the land, while still complying with existing regulations related to land and forest areas.*
Risiko Keuangan *Financial Risks*		
Risiko Kredit ***Credit Risk***	Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit ini terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. *Credit risk is the risk of financial loss that arises if the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. This credit risk is primarily attached to cash and banks, trade receivables, and other receivables.*	Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dalam sistem keuangan juga akan dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Selain itu, piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai yakni dengan debitur kredit yang memiliki catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik. *The Company's policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables in the financial system will also be monitored continuously with the aim of ensuring that exposure to bad debt risk is not significant.*

Jenis Risiko *Types of Risks*	Penjelasan Risiko *Risk Explanation*	Mitigasi/Pengelolaan *Mitigation/Management*
		In addition, accounts receivable and other receivables that are not yet due or impaired are with credit debtors who have a good payment record. Cash and banks and other assets that are not yet due or impaired are placed in official financial institutions with a good reputation.
Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing ***Foreign Exchange Rate Fluctuation Risk***	Fluktuasi kurs mata uang asing terutama USD dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan dan Entitas Anak, mengingat harga CPO didasarkan pada USD, sehingga apresiasi maupun depresiasi USD terhadap Rupiah berpengaruh terhadap penurunan ataupun peningkatan penjualan Grup Perseroan. *Fluctuations in foreign exchange rates, especially US$, can affect the Company's and Subsidiaries' revenues, considering that CPO prices are based on US$, so that appreciation or depreciation of US$ against Rupiah has an impact on the decrease or increase in the Company Group's sales.*	Dalam meminimalkan risiko terhadap perubahan kurs valuta asing, Perseroan melakukan strategi dengan sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama. *In minimizing the risk of changes in foreign exchange rates, the Company implements a strategy where part of this risk is managed using natural hedges derived from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.*
Risiko permodalan ***Capital risk***	Dalam risiko pengelolaan modal Perseroan, perlu adanya pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. *In the Company's capital management risk, it is necessary to maintain a healthy capital ratio between the amount of liabilities and equity in order to support the business and maximize returns for Shareholders.*	Perseroan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen dalam mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat untuk jangka panjang, guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar. *The Company manages and adjusts its capital structure based on changes in economic conditions. In order to maintain and manage its capital structure, the Company considers the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures, as well as considering future capital needs.* *Management policy in consistently maintaining a healthy capital structure for the long term, in order to maintain access to various funding alternatives at a reasonable cost of funds.*

Jenis Risiko *Types of Risks*	Penjelasan Risiko *Risk Explanation*	Mitigasi/Pengelolaan *Mitigation/Management*
Risiko Likuiditas ***Liquidity Risk***	Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. *Liquidity risk is the risk of loss due to a gap between income and expenditure. A large gap will reduce the Company's ability to meet its obligations when it dues.*	Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo, dengan mengatur kas serta ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang berkomitmen secara cukup. *The Company and its Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to fund their capital expenditures and manage maturing debts, by managing cash and the availability of funding through a sufficient amount of committed credit facilities.*
Risiko Tingkat Suku Bunga ***Interest Rate Risk***	Risiko tingkat bunga yakni timbul dari pinjaman, untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perseroan memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. *Interest rate risk arises from loans, for working capital and investment purposes. Loans at various variable interest rates cause the Company to have exposure to the fair value of interest rate risk.*	Perseroan memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan oleh Perseroan. *The Company has a formal hedging policy in respect of interest rate exposure. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis by the Company.*

Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Risiko

Effectiveness of Risk Management

Dewan Komisaris, Komite Audit maupun Internal Audit (Departemen Corporate Internal Audit) dalam menjalankan tugasnya terutama melaksanakan manajemen risiko Perusahaan dengan cara menerapkan strategi dari risiko yang mungkin muncul melalui proses identifikasi, penilaian, mengurangi dan mengevaluasi segala jenis risiko tersebut. Sepanjang tahun 2024, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah berjalan efektif dan efisien di semua lini bisnis dan level manajemen. Dengan pengelolaan tersebut, maka setiap risiko yang timbul dapat dimitigasi dengan baik.

The Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Audit (Corporate Internal Audit Department) in carrying out their duties primarily carry out the Company's risk management by implementing strategies for risks that may arise through the process of identifying, assessing, reducing and evaluating all types of risks. Throughout 2024, the risk management system implemented by the Company has been running effectively and efficiently in all business lines and management levels. With this management, any risks that arise can be mitigated properly.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Pelaksanaan Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management

Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit Perseroan menyatakan, bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dilaksanakan telah menggunakan prinsip kehati- hatian dengan mempertimbangkan risiko baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk kelangsungan dan perkembangan kinerja Perseroan.

The Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's Audit Committee stated that the Risk Management System implemented has used the principle of prudence by considering both short-term and long-term risks for the continuity and development of the Company's performance.

Perkara Hukum

Legal Matters

Sepanjang tahun 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan Entitas Anak terdapat penanganan permasalahan hukum yang berdampak material atas perkara yang dihadapi maupun dalam proses pengadilan, yang disampaikan pada tabel di bawah ini.

Throughout 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its Subsidiaries handled legal issues that had a material impact on the cases faced or in the court process, as presented in the table below.

Tabel Perkara Penting
Table of Important Case

No.	Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Jumlah *Amount*	
		Perdata *Civil Law*	Pidana *Criminal Law*
1.	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) *Completed (with permanent legal power)*	Nihil *Nill*	Nihil *Nill*
2.	Dalam proses penyelesaian *Within settlement process*	Nihil *Nill*	Nihil *Nill*

Selain itu, tidak/adanya penanganan permasalahan hukum yang dihadapi yang memberikan dampak atau pengaruh signifikan atas kelangsungan usaha Perseroan selama tahun 2024.

In addition, there is/no handling of legal issues faced that have a significant impact or influence on the Company's business continuity during 2024.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Important Issues Faced by The Company

Pada tahun 2024, Perseroan belum menghadapi permasalahan hukum perdata yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) maupun yang eksisting dari tahun sebelumnya atau dalam proses penyelesaian. Adapaun perkara penting tersebut disajikan melalui tabel sebagai berikut.

In 2024, the Company did not faced any civil legal issues that have been resolved (have permanent legal force) or that exist from the previous year or are in the process of being resolved. The important cases are presented in the following table.

Tabel Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Table of Important Issues Faced by the Company

Pokok Perkara / Gugatan *Lawsuits*	**Status Penyelesaian** *Settlement Status*	**Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan** *Impact to the Company*	**Sanksi yang dikenakan** *Sanctions Imposed*
Nihil *Nill*	Nihil *Nill*	Nihil *Nill*	Nihil *Nill*

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat Serta Entitas Anak

Legal Issues Currently Faced by the Board of Commissioners and Directors Who Are Currently Serving and Subsidiaries

Sepanjang tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Begitu pula anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Entitas Anak, tidak terdapat informasi permasalahan hukum yang yang sedang dihadapi pada tahun tersebut.

Throughout 2024, none of the members of the Board of Commissioners and Directors of PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk had any legal problems, either civil or criminal. Likewise, there was no information about the members of the Board of Commissioners and Directors in the Subsidiary Entity regarding legal problems that were being faced during the year.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan maupun Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya.

Throughout 2024, there were no administrative sanctions imposed on the Company or its Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors by the Financial Services Authority or other authorities.

Klaim Hak atas Kepemilikan Tanah
Land Ownership Claims

Hingga akhir 2024, tidak ada klaim hak atas kepemilikan tanah yang berarti terhadap Perseroan.

Until the end of 2024, no significant land ownership claims against the Company exist.

Insider Trading

Perseroan memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang, adil dan tepat waktu sehingga aktivitas atau pihak orang dalam sehubungan dengan perdagangan sekuritas Perseroan dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi tersedia untuk orang dalam (Perseroan) dan masyarakat umum.

The Company ensures that information is released to the market in a balanced, fair, and timely manner. This ensures that insider activities or parties in connection with the Company's securities trading are carried out only based on a balance of information available to the insider (the Company) and the general public.

Tidak ada transaksi perdagangan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan pada 2024.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders of the Company did not engage in share trading transactions in 2024.

Kode Etik
Code of Ethics

MKTR mengadopsi Kode Etik Perilaku Bisnis ("Kode Etik") sejak tahun 21 Maret 2022. Kode Etik ini berfungsi sebagai panduan dan referensi bagi karyawan dan manajemen Perseroan tentang cara melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, sah dan aman.

MKTR adopted the Code of Business Conduct and Ethics ("Code of Ethics") on 21 March 2022. This Code of Ethics serves as a guide and reference for the Company's employees and management on how to carry out their duties and responsibilities effectively, legally, and safely.

Perseroan menyadari pentingnya implementasi Prinsip Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam mewujudkan penerapan tata kelola Perusahaan, agar dapat meningkatkan nilai perkembangan usaha, meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan.

The Company is aware of the importance of implementing the Principles of Business Ethics and Work Ethics in applying Corporate Governance to increase the value of business development, improve competitiveness, and sustainably grow long-term business.

Pedoman Kode Etik
Code of Ethics Guidelines

Adapun pedoman-pedoman pada Prinsip Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tercantum pada "Kode Etik Perusahaan". Kode Etik ini menjelaskan perilaku-perilaku yang harus dilakukan serta standar perilaku, yang diharapkan seluruh karyawan dan manajemen

The "Company Code of Ethics" states the Business Ethics and Work Ethics Guidelines of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. This Code explains the standard behaviors expected so that all employees and management behave ethically when interacting with colleagues, business

memiliki etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen.

partners, customers, and consumers.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-Pokok Kode Etik

PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk memiliki pedoman etika bisnis dan etika kerja yang harus dijalankan oleh seluruh insan Perusahaan, Entitas Anak, Pemegang Saham, Mitra Kerja dan pihak-pihak kepentingan lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Adapun pedoman Etika Bisnis disampaikan sebagai berikut:

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk has ethical guidelines for business and work that must be followed by all stakeholders, including employees, subsidiaries, shareholders, business partners, and other stakeholders, in line with the Good Corporate Governance (GCG) principles. The Business Ethics guidelines are as follows:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan,
2. Menghindari praktik-praktik yang tidak mengindahkan norma dan bertentangan dengan peraturan hukum,
3. Setiap SDM tidak dibenarkan menerima gratifikasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau terkait dengan jabatannya,
4. Setiap SDM tidak dibenarkan menawarkan atau menerima suap atau secara langsung menyuruh orang lain untuk melakukannya demi kepentingan orang yang bersangkutan,
5. Setiap SDM tidak dibenarkan melakukan praktik-praktik pembayaran tidak wajar kepada pihak-pihak di luar perusahaan atau secara langsung menyuruh orang lain untuk melakukannya demi kepentingan pihak yang bersangkutan,
6. Peduli terhadap prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup (K3LH),
7. Memberikan nilai keadilan kepada seluruh SDM,
8. Menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan dan tanpa diskriminasi (tanpa memandang agama/kepercayaan, ras/suku, bangsa, jenis kelamin),
9. Menegakkan hukum dan peraturan perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, gender, agama dan jabatan, serta

1. *Compliance with Laws and Regulations,*
2. *Avoid practices that disregard norms and conflict with legal regulations,*
3. *Every HR is prohibited from accepting gratuities that may influence decision-making or are related to one's position*
4. *Every HR is prohibited from offering or accepting bribes or directly instructing others to do so for personal interests,*
5. *Every HR is prohibited from performing unreasonable payment practices to external parties or directly instructing others to do so in the interest of the party involved,*
6. *Concern about the principles of occupational safety and health and the environment (K3LH),*
7. *Provide fair value to all human resources,*
8. *Uphold the principles of justice, equality, and non-discrimination (regardless of religion/ belief, race/ethnicity, nationality, gender),*
9. *Uphold law and Company regulations consistently without distinguishing race, gender, religion, and position, and*

10. Menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan yakni sebagai berikut:
    a. Hubungan dengan *stakeholders*,
    b. Hubungan dengan Pelanggan/Konsumen,
    c. Hubungan dengan Mitra Perusahaan,
    d. Hubungan dengan Kreditur,
    e. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar,
    f. Hubungan dengan Pemerintah,
    g. Hubungan dengan Pemegang Saham, dan
    h. Hubungan dengan Pesaing.

Sedangkan pedoman Etika Kerja disampaikan sebagai berikut:

1. Komitmen Sumber Daya Manusia Perusahaan ialah:
    a. Melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggungjawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan semangat kebersamaan;
    b. Berkerja keras serta berusaha mencari cara yang terbaik dalam menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien;
    c. Memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperluas pengetahuan;

2. Menjaga Nama Baik Perusahaan ialah:
    a. Menjaga perilaku sopan dan santun baik di dalam maupun di luar pekerjaan;
    b. Tidak melakukan hal-hal yang dapat menurunkan kehormatan atau martabat perusahaan;
    c. Menghindari perbuatan yang berpotensi pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;

3. Menjaga Hubungan Baik ialah:
    a. Menjaga perilaku dan sopan santun;
    b. Saling menghargai, tidak meremehkan dan mebeda-bedakan satu dengan lainnya;
    c. Senantiasa jujur dan berfikir positif dalam berinteraksi dengan sesama;

4. Melindungi Informasi Perusahaan ialah:
    a. Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerjasama dengan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    b. Menggunakan informasi perusahaan baik yang bersifat umum dan khusus hanya

10. Maintaining good relationships and communication with various stakeholders, including:
    a. Relations with stakeholders,
    b. Relations with Customers/Consumers,
    c. Relations with Company Partners,
    d. Relations with Creditors,
    e. Relations with the Community and the Environment,
    f. Relations with the Government,
    g. Relations with Shareholders (Investors), and
    h. Relations with Competitors.

Meanwhile, the Work Ethics guidelines are as follows:

1. The Company's Human Resources Commitment:
    a. Execute duties professionally with full responsibility, uphold integrity, honesty, and teamwork spirit;
    b. Work hard and strive to find the best ways to complete tasks effectively and efficiently;
    c. Have a strong motivation to self-develop, enhance competence, and expand knowledge;

2. Upholding the Company's Good Name:
    a. Maintain polite and courteous behavior both inside and outside of work;
    b. Avoid actions that could diminish the honor or dignity of the Company;
    c. Avoid acts that potentially violate applicable laws and regulations;

3. Maintaining Good Relationships:
    a. Maintain polite and respectful behavior;
    b. Respect each other, avoid belittling, and do not discriminate against one another;
    c. Always think positively and be honest when interacting with others;

4. Protecting Company Information:
    a. Safeguard Company's confidential information during and after employment or when not in cooperation with the Company, following applicable laws and regulations;
    b. Use Company's information, whether general or specific, only for the benefit of

untuk kepentingan Perusahaan;

5. **Pengelolaan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan ialah:**
   a. Memberikan data yang dipertanggungjawabkan dan tidak melanggar hukum;
   b. Tidak diperkenankan untuk menggunakan data, catatan dan dokumen Perusahaan untuk kepentingan pribadi dan berpotensi merugikan Perusahaan dan berimplikasi kepada Stakeholders; dan
   c. Mencatat data dan menyusu laporan berdasarkan sumber yang benar, diverifikasi keakuratannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

the Company;

5. ***Management of Company Data and Report Compilation:***
   a. Not allowed to use Company data, records, and documents for personal gain that could harm the Company and impact stakeholders;
   b. Not allowed to use Company data, records, and documents for personal gain that could harm the Company and impact stakeholders; and
   c. Record data and compile reports based on accurate and verifiable sources.

Upaya Sosialisasi Kode Etik

Efforts to Socialize the Code of Ethics

Dalam upaya menyebarluaskan dan mensosialisasi Kode Etik, Perseroan melakukan secara berkala melalui penyebaran kepada seluruh segenap karyawan. Hal ini dilakukan melalui media internal Perseroan yang dapat diakses dan dibuka setiap saat oleh semua karyawan. Kode Etik ini juga disampaikan kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung sebagai keluarga besar Perseroan.

To disseminate and socialize the Code of Ethics, the Company periodically distributes it to all employees through internal media, accessible to all employees at any time. The Code of Ethics is also communicated to all employees when they join the Company as part of its extended family.

Selain itu, Perseroan terus melaksanakan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan dalam setiap aktivitas operasional untuk mewujudkan pemahaman dan pelaksanaan Kode Etik terhadap diri sendiri maupun rekan kerja. Hal ini sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai etika, keterbukaan dan kejujuran dalam menjaga reputasi yang baik bagi Perseroan.

Furthermore, the Company continues to conduct education and socialization for all employees in every operational activity to create an understanding and implementation of the Code of Ethics for oneself and colleagues. This is an effort to create a working environment that upholds ethical values, openness, and honesty in maintaining a good reputation for the Company.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Compliance with the Code of Ethics

MKTR berkomitmen penuh dalam mematuhi Kode Etik sebagai standar etika tertinggi dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis maupun operasional.

MKTR is fully committed to complying with the Code of Ethics, the highest ethical standard in running every business and operational activity.

Perseroan dapat mengenakan sanksi berikut atas kesalahan atau pelanggaran Kode Etik, sesuai tingkat kesalahannya:

The Company may impose the following sanctions for errors or violations of the Code of Ethics based on its error level:

1. Surat peringatan pertama;
2. Surat peringatan kedua;
3. Surat peringatan terakhir;
4. Penangguhan; serta
5. Pemecatan.

1. *First warning letter*
2. *Second warning letter*
3. *Final warning letter*
4. *Suspension*
5. *Dismissal*

Dalam upaya memperkuat penerapan Kode Etik dan reputasi, maka seluruh insan Perseroan, tanpa terkecuali, wajib mematuhi pedoman Kode Etik baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan sebagai upaya mempertahankan citra Perseroan dengan baik.

To strengthen the Company's reputation and implement the Code of Ethics, all individuals within the Company, without exception, must adhere to the Code of Ethics guidelines both within and outside the Company environment to maintain its image.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Code Of Ethics Implementation and Enforcement

Penerapan dan penegakan Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan, tanpa terkecuali, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan tetap maupun kontrak di Perseroan dan Entitas Anak secara penuh tanggung jawab. Seluruh karyawan maupun jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan maupun Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari.

The implementation and enforcement of the Code of Ethics apply to all levels of the Company, from the Board of Commissioners and Directors to permanent and contract employees at the Company and its subsidiaries. All employees and members of the Board of Commissioners and Directors are expected to behave according to the Company's values and the Codeof Ethics in their daily activities.

Pelanggaran Pedoman Perilaku

The Code of Conduct Violation

Sampai akhir tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran yang masuk mengenaioi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi.

There were no reports of violations or matters related to the gratification handling until the end of 2024.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen

Management and Employee Stock Ownership Program

Dalam *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) atau *Management Stock Ownership Program* (MSOP) untuk saham Perseroan, dicantumkan pada Surat Keputusan No. 14/Kom-MKTR/V/2022 tentang *Employee Stock Allocation* (ESA) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 27 Mei 2022. Perseroan mengeluarkan kebijakan pada karyawannya untuk memiliki sejumlah saham dari Perseroan dengan nama program *Employee Stock Allocation* (ESA), sebagaimana yang disepakati oleh manajemen bahwa alokasi jumlah saham untuk karyawan adalah sebanyak 0,60%

In the Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP) for the Company's shares, stipulated in Decree No. 14/Kom-MKTR/V/2022 concerning Employee Stock Allocation (ESA) of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk on 27 May 2022. The Company issued a policy for its employees to own a certain number of stocks through the Employee Stock Allocation (ESA) program. The management agreed that the allocated number of stocks for employees is 0.60% of the total stocks offered to the public, or 15,000,000 stocks, with the Exercise Price of ESA

dari jumlah saham yang ditawarkan ke publik atau sebanyak 15.000.000 lembar saham, dengan Harga Pelaksanaan ESA yang sama dengan Harga Penawaran.

the same as the Offering Price.

Selain Program *Employee Stock Allocation* (ESA), Perseroan juga mengadakan Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) yang tertuang pada Akta No. 01/2022 mengenai Persetujuan dari seluruh Pemegang Saham Perseroan. Pada program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan dapat dilaksanakan dengan jumlah saham sebesar-besarnya 10% atau sejumlah sebanyak-banyaknya 950.000.000 saham biasa atas nama dari modal disetor dan ditempatkan penuh sebelum Penawaran Umum, dan pelaksanaan konversi Waran Seri I. Program MESOP ini ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition to the ESA Program, the Company also conducts the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program, as stated in Deed No. 01/2022, concerning the Approval from all of the Company's Shareholders. In the MESOP program, the Company allows ownership of stocks by Management and Employees up to a maximum of 10%, or a total of up to 950,000,000 ordinary stocks in the name of fully paid-up and placed capital before the Initial Public Offering, and the execution of the Warrant Series I conversion. The MESOP program is further determined by the Board of Commissioners, considering applicable regulations.

Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak Kepemilikan Saham

Requirements for Employees and/or Management to be Eligible for Stock Ownership

Adapun Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak dapat menjadi peserta dalam program *Employee Stock Allocation*. Oleh karenanya, terdapat ketentuan persyaratan karyawan yang berhak memiliki saham pada Program *Employee Stock Allocation* ini, yakni sebagai berikut:

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners cannot participate in the Employee Stock Allocation (ESA) program. There are specific requirements for employees eligible to own stocks in this program:

1. Karyawan yang menerima *Employee Stock Allocation* adalah karyawan dengan level Staf (Asisten dan Manager);

1. *Employees receiving Employee Stock Allocation are staff-level employees (Assistants and Managers);*

2. Merupakan Karyawan/staf tetap;

2. *They must be permanent employees;*

3. Staf Tetap dengan masa kerja lebih dari 3 (tiga) tahun dengan batas periode akhir 30 Agustus 2022, sehingga karyawan yang masa kerjanya belum mencapai 3 (tiga) tahun tidak akan memperoleh saham program *Employee Stock Allocation*; dan

3. *Permanent staff with more than 3 (three) years of service, with the end period limit being 30 August 2022. Employees with less than 3 (three) years of service will not be eligible for the Employee Stock Allocation program*

4. Staf Tetap yang ditentukan dan disetujui oleh Manajemen.

4. *Permanent staff designated and approved by Management*

Pada peserta program *Employee Stock Allocation* diwajibkan menandatangani persyaratan dan tunduk pada ketentuan program ESA ini. Adapun kepemilikan saham karyawan yang berasal dari program *Employee Stock Allocation*, memiliki

Employee Stock Allocation (ESA) program participants must sign the program requirements and adhere to the program provisions. The ownership of stocks by employees originating from the ESA program has the same rights as

hak-hak yang sama dengan Pemegang Saham Perseroan lainnya, yaitu sebagai berikut:

a. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;

b. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi; dan

c. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Program *Management and Employee Stock Option Plan* dapat diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan sebagaimana diatur pada ketentuan berikut:

1. Anggota Direksi Perseroan yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi;

2. Anggota Dewan Komisaris Perseroan (tidak termasuk Komisaris Independen) yaitu yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi;

3. Karyawan yang memenuhi ketentuan yang diatur sebagai berikut:
   a. Karyawan tetap sebagaimana ditetapkan dalam suatu keputusan Direksi atau perwakilannya;
   b. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status menjalani hukuman disiplin sedang dan berat pada saat implementasi program MESOP.

other Company Shareholders, including:

a. Attend and vote in the Annual General Meeting;

b. Receive dividend payments and the remaining wealth from liquidation; and

c. Exercise other rights based on the Limited Liability Company Law.

The Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program can be granted to Directors, Board of Commissioners, and Company employees as specified in the following provisions:

1. Members of the Company's Board of Directors in office at the time of option issuance;

2. Members of the Company's Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) in office at the time of option issuance;

3. Employees who meet the following criteria::
   a. Permanent employees as determined in a decision by the Board of Directors or its representative;

   b. Permanent employees of the Company not under moderate or severe disciplinary punishment at the time of MESOP program implementation.

Jangka Waktu Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* (ESA) dan *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP)

Implementation Period of Employee Stock Allocation (ESA) and Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)

Pemesanan dan penyetoran pembayaran atas saham *Employee Stock Allocation* dilakukan melalui Perseroan pada Masa Penawaran Umum, sesuai dengan jadwal Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Sedangkan pelaksanaan program *Management and Employee Stock Option Plan* akan diterbitkan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

- Tahap I : Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program *Management and Employee Stock Option Plan* ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sejak Tanggal Pencatatan saham; yakni pada tanggal 7 Juli 2023,

Orders and payment deposits for Employee Stock Allocation stocks are made through the Company during the Public Offering Period, following the schedule of the Company's Initial Public Offering of Stocks. Meanwhile, the Management and Employee Stock Option Plan program will be issued in three stages:

- *Stage I: 30% (thirty percent) of the total options that can be issued in this program will be issued no later than 12 (twelve) months from the stock listing date, namely on 7 July 2023,*

- Tahap II : Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program *Management and Employee Stock Option Plan* ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) bulan sejak Tanggal Pencatatan saham; yakni pada tanggal 7 Juli 2024,

- Tahap III : Sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program *Management and Employee Stock Option Plan* ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Pencatatan saham; yakni pada tanggal 7 Juli 2025.

- *Stage II: 30% (thirty percent) of the total options that can be issued in this program will be issued no later than 24 (twenty-four) months from the stock listing date, namely on 7 July 2024,*

- *Stage III: 40% (forty percent) of the total options that can be issued in this program will be issued no later than 36 (thirty-six) months from the stock listing date, namely on 7 July 2025.*

Harga Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* (ESA) dan *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP)

Exercise Price of Employee Stock Allocation (ESA) and Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)

Pada harga pelaksanaan *Employee Stock Allocation* adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp120. Untuk harga pelaksanaan hak opsi *Management and Employee Stock Option Plan* akan ditetapkan yakni sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal permohonan pencatatan.

Adapun terkait pembayaran dalam program *Employee Stock Allocation* akan dibayarkan secara tunai oleh Perseroan, dengan menggunakan kas internal Perseroan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Program Employee Stock Allocation diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham

The exercise price for Employee Stock Allocation is the same as the offering price of the stocks offered in the Company's Initial Public Offering, which is Rp120. The exercise price for Management and Employee Stock Option Plan options will be set at a minimum of 90% of the average closing price of the Company's stock during 25 (twenty-five) consecutive Trading Days on the Indonesia Stock Exchange regular market before the application date.

Regarding payments in the Employee Stock Allocation program, the Company will pay in cash, using its internal funds, to the Underwriter for the Initial Public Offering of Stocks. The Employee Stock Allocation program is implemented under Bapepam Regulation No. IX.A.7 concerning the Reservation and Allocation of Securities in the Initial Public Offering of Stocks

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Policy of Company Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diatur pada *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) atau *Management Stock Ownership Program* (MESOP), tercantum pada Surat Keputusan No. 14/Kom-MKTR/V/2022 tentang Employee Stock Allocation (ESA) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 27 Mei 2022. Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has a policy regarding the ownership of Company shares by the Board of Commissioners and Directors, as stipulated in the Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MESOP), stated in Decree No. 14/Kom-MKTR/V/2022 concerning PT Menthobi Karyatama Raya Tbk's Employee Stock Allocation (ESA) on 27 May 2022. Information regarding the ownership of shares by the Company's Board of Commissioners and Directors has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk telah berkomitmen untuk membangun Sistem pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*/ WBS). Adapun *whistleblowing System* merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan atas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan maupun Entitas Anak. Pengaduan dan pelaporan WBS, berasal dari Pihak Eksternal dan Internal Perseroan serta Entitas Anak terkait pelanggaran terhadap ketentuan hukum, ketentuan internal Perusahaan, maupun ketentuan etika dan *Code of Conduct.*

To enhance the effectiveness of implementing Good Corporate Governance (GCG), PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is committed to establishing a Violation Reporting System (whistleblowing system/WBS). The whistleblowing system is a reporting mechanism for violations carried out by all individuals within the Company while performing their duties and responsibilities in the Company and its subsidiaries. Complaints and WBS reports come from both External and Internal Parties of the Company and its subsidiaries related to violations of legal provisions, internal Company provisions, ethical standards, and the Code of Conduct

Pada sistem pelaporan pelanggaran (WBS) Perseroan dikelola secara independen dalam mekanisme WBS, yang dibentuk dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 12 Juli 2022.

The Company's whistleblowing system is managed independently in the WBS mechanism, established in PT Menthobi Karyatama Raya Tbk's Good Corporate Governance Guidelines dated 12 July 2022.

Struktur dan Mekanisme *Whistleblowing System*

Whistleblowing System Mechanism and Structure

Mekanisme pelaporan *Whistleblowing* di Perseroan maupun Entitas Anak, terkait adanya indikasi pelanggaran dapat menghubungi atau melaporkan:

In the Whistleblowing reporting mechanism in the Company and its Subsidiaries, any indication of violations can be reported through:

- Surat : PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, Gedung Wisma Maktour Lantai 4, Jalan Otista Raya No. 80, Jakarta Timur.

- Ditujukan kepada: *Corporate Secretary* untuk disampaikan kepada tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

- melalui email: corporate@mktr.co.id

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya:

1. Pelapor harus memberikan informasi identitas diri untuk memudahkan komunikasi, sekurang-kurangnya:
   - Nama pelapor (diperbolehkan meng-gunakan anonim).
   - Nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi.

2. Pengaduan/laporan yang disampaikan minimal memberikan gambaran/penjelasan mengenai hal- hal sebagai berikut:
   - Indikasi/fakta pelanggaran yang terjadi,
   - Pihak yang diindikasikan sebagai pelaku dan/ atau pihak yang terlibat,
   - Kapan dan dimana terjadinya, dan
   - Keterangan/informasi lain yang dianggap perlu, seperti dampak kerugian yang akan/ telah diderita oleh Perseroan, atau patut diduga menunjukkan ketidakwajaran dalam perilaku pegawai yang melanggar peraturan yang berlaku.

Pada setiap laporan pengaduan terkait tindakan pelanggaran yang masuk ke Perseroan, selanjutnya akan diproses dan ditelaah oleh pihak terkait. Selain dapat melapor melalui pihak yang telah ditugaskan, para pelapor juga dapat memberikan informasi pengaduan secara langsung kepada Direksi ataupun manajemen kunci Perseroan agar proses investigasi dapat ditindaklanjuti.

- *Mail: PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, Wisma Maktour Building, 4th Floor, Otista Raya Road No. 80, East Jakarta.*

- *Addressee: Corporate Secretary to be submitted to the Whistleblowing Management team.*

- *email: corporate@mktr.co.id*

To facilitate and expedite the follow-up process, here are the things the whistleblowers must fulfill in submitting their complaints:

1. *Whistleblowers must provide personal information to facilitate communication, at least:*
   - *Whistleblowers' name (anonymous reporting is allowed).*
   - *Contact number/email address for communication.*

2. *The complaint/report should provide a minimum description/explanation of the following:*
   - *Indications/facts of the violation,*
   - *Parties indicated as perpetrators and/or involved parties,*
   - *When and where it occurred, and*
   - *Other information deemed necessary, such as the impact of losses that the Company will suffer or which may reasonably be suspected of showing irregular employee behavior that violates applicable regulations*

The relevant party will process and review every report related to violations that the Company receives. In addition to reporting through assigned parties, whistleblowers can also complain directly to the Board of Directors or the Company's key management so that the investigation process can be followed up

Pengelola Pengaduan
Complaint Management

Perseroan membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam naungan Departemen Sekretaris Perusahaan untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk, kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan

The Company has formed a team to manage the whistleblowing system under the Corporate Secretary Department to receive and analyze every violation report and then forward it to the authorized parties for follow-up or sanction determination for the violator.

tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggar.

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection for Whistleblowers

Apabila laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun perlindungan bagi pelapor meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan,
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, dan
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

If the report has been proven true, the Company will protect the whistleblowers according to applicable laws and regulations. Protection for the whistleblowers includes:

- *Guaranteed confidentiality of identity and information reported,*
- *Guaranteed protection against adverse treatments, and*
- *Guaranteed protection against possible threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from the reported party.*

Kebijakan dan Tujuan *Whistleblowing System*
Whistleblowing System Objective and Policy

Tujuan dalam Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yakni sebagai berikut:

1. Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyingkapan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti;
2. Peningkatan perlindungan terhadap para Pemangku Kepentingan dan perlindungan nama baik Perusahaan;
3. Meningkatkan ketaatan insan Perseroan pada aturan dan mengembangkan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan internal maupun pihak ketiga;
4. Mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi Keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi; dan

The objectives of the Whistleblowing System Policy are as follows:

1. *As a reference in the management procedures for handling complaints/disclosures for the Board of Commissioners, Directors, Employees, and other stakeholders related to the Company, ensuring the confidentiality of every sent report and accountability for reported cases;*
2. *Enhancing protection for Stakeholders and maintaining the Company's reputation;*
3. *Improving compliance among Company personnel with rules and fostering a high ethical culture in conducting activities related to internal and third-party entities;*
4. *Reducing the risks faced by the Company resulting from violations in terms of Finance, operations, legal matters, occupational safety, and reputation; and*

5. Tersedianya sistem deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.

5. *Providing an early warning system for potential problems due to a violation.*

Jumlah Pengaduan
Number of Reports

Sampai dengan akhir 31 Desember 2024, tidak terdapat pengaduan terkait whistleblowing system sehingga Perseroan tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas pengaduan yang diterima

Until 31 December 2024, there were no reports related to the whistleblowing system, so the Company did not conduct further examinations of reports received.

Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi
Anti-Corruption and Gratification Control

Perseroan juga senantiasa menerapkan pengendalian gratifikasi dan korupsi untuk mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Seluruh Insan Perseroan berkomitmen penuh dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi pada prinsip-prinsip GCG.

The Company consistently implements control of gratification and corruption to support the creation of a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or deeds that can give rise to conflicts of interest and corruption, collusion, and nepotism (also known as KKN). All Company personnel are fully committed and compliant with applicable laws and uphold the principles of GCG.

Hal tersebut tertuang dalam Piagam Kode Etik Perseroan, yang berlaku untuk seluruh karyawan tanpa kecuali dan disosialisasikan melalui pelatihan Karyawan Perseroan. Pada Kode Etik tersebut telah dijelaskan upaya pencegahan korupsi, termasuk diantaranya pemberian gratifikasi yang menjelaskan tidak diperbolehkan menerima atau memberikan dari/kepada pihak ketiga maupun pihak eksternal lainnya.

This is outlined in the Company's Code of Ethics Charter, which applies to all employees without exception and is disseminated through Company Employee training. The Code of Ethics explains corruption prevention efforts, including prohibiting giving or receiving gratuities from/to third parties or other external entities.

Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi
Control over Gratification and Corruption

Perseroan maupun Entitas Anak berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, serta menghindari tindakan, perilaku terkait Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan Gratifikasi. Hal ini didukung dengan prosedur anti suap dan korupsi yang disusun Piagam Kode Etik dengan maksud tujuan, antara lain:

The Company and its Subsidiaries are committed to creating a healthy business climate and avoiding actions and behaviors related to corruption, collusion, nepotism (also known as KKN), and gratuities. This is supported by an anti-bribery and corruption procedure outlined in the Code of Ethics Charter for the purpose, including:

1. Perseroan dapat menerapkan Pedoman Etika dalam menjalankan bisnis Perusahaan yang mengatur perilaku kerja di Perseroan,
2. Menerapkan segala aktivitas Perseroan berlandaskan pada Prinsip GCG, serta
3. Setiap Pemangku Kepentingan dalam mendukung upaya penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada Pedoman Kode Etik, Perseroan juga telah memiliki kebijakan dalam menjalankan aktivitas Bisnis dengan para Pemangku Kepentingan secara transparan, kompetitif, adil dan selektif demi berjalannya penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dalam keberlangsungan Perusahaan.

1. The Company can implement Ethical Guidelines in conducting Company business that regulates work behavior in the Company,
2. Implementing all Company activities based on GCG principles, and
3. Every Stakeholder supports efforts to implement GCG following applicable regulations.

In the Code of Ethics Guidelines, the Company also has policies for conducting Business activities with Stakeholders transparently, competitively, fairly, and selectively to ensure the good governance of the Company's sustainability.

Pelatihan Maupun Sosialisasi Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi

Anti-Gratification and Anti-Corruption Training and Socialization

Dalam rangka mendukung gerakan anti gratifikasi dan anti korupsi, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi yang dimuat dalam Kode Etik Perusahaan, yang disebarkan kepada seluruh karyawan melalui media internal yang dapat diakses dengan mudah setiap saat oleh semua insan Perseroan.

Adapun Corporate Human Resource Department melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi yang memuat pada Kode Etik Perusahaan. Hal ini sebagai upaya Perseroan agar seluruh karyawan hingga manajemen dalam menjalankan aktivitas operasionalnya menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan tindakan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun gratifikasi.

Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun wilayah operasional Perseroan. Terkait pelatihan maupun pengembangan kompetensi, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan maupun manajemen untuk mengikuti seminar secara online maupun *offline* terkait anti korupsi dan gratifikasi.

In support of the anti-gratification and anti-corruption movement, the Company consistently conducts socialization included in the Company Code of Ethics, distributed to all employees through easily accessible internal media at any time.

The Corporate Human Resource Department has socialized anti-corruption and gratification policies stated in the Company's Code of Ethics to all employees. This is the Company's effort to ensure that all employees, from management to staff, in carrying out their operational activities, avoid actions, behaviors, or actions that can cause conflicts of interest, corruption, collusion, or gratuities.

The Company also periodically socializes related to anti-corruption and gratification policies to all levels of employees ranging from the Board of Commissioners and Directors, Management, and employees both at the head office and the Company's operational areas. Regarding training and competency development, the Company has assigned all employees and management to attend online and offline seminars related to anti-corruption and gratification.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses Informasi dan data Perseroan secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan investor melalui media sebagai berikut:

- **Media Elektronik**
  Penggunaan media elektronik sangat dibutuhkan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik, yang dapat diakses melalui: situs web www.mktr.co.id . Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, aktivitas Bisnis pada Entitas Anak, ikhtisar keuangan, informasi pemegang saham, serta informasi korporasi lainnya.

- **Media Sosial**
  Perseroan selalu menyediakan informasi yang terkini serta akurat melalui media sosial, antara lain:
  Facebook : PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
  Instagram : @mktr.id

- **Siaran Pers**
  Perseroan telah memberikan informasi pada situs portal *web* terkait berita maupun ativitas mengenai berbagai hal terkait dengan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemaparan kinerja kepada publik melalui *public expose* tanggal 06 September 2023, yang disampaikan pada beberapa media.

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah aktif menyampaikan informasi kepada Publik melalui Media Massa, Website, Sosial Media, Sistem Pelaporan Elektronik Bursa Efek Indonesia, serta menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan sebagai Perusahaan Publik dengan secara lengkap, akurat, terkini dan memadai. Hal ini demi mewujudkan transparansi dan kemudahan akses informasi kepada publik, Pemegang Saham, maupun Pemangku Kepentingan lainnya.

The Company consistently provides easy access to timely, accurate, and complete Company information and data to all Stakeholders and investors through the following media::

- ***Electronic Media***
  The use of electronic media is essential to support the dissemination of information to the public, accessible through the website www.mktr.co.id. The website contains various information about the Company's profile, Business activities in Subsidiary Entities, financial summaries, shareholder information, and other corporate information.

- ***Social Media***
  The Company always provides up-to-date and accurate information through social media, including:
  Facebook : PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
  Instagram : @mktr.id

- ***Press Releases***
  The Company has provided information on the web portal site related to news and activities on various matters about the Company. The Company also presented performance reports to the public through a public expose on 6 September 2023, conveyed through various media.

The Company's Corporate Secretary has communicated information to the public through Mass Media, Website, Social Media, and the Indonesian Stock Exchange Electronic Reporting System throughout 2024. It provides required reports as a Public Company in a complete, accurate, timely, and adequate manner. This is to achieve transparency and easy access to information for the public, shareholders, and other stakeholders.

Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

Kebijakan pengadaan menyatakan pengadaan setiap barang dan jasa oleh Perseroan harus efektif, efisien, profesional, mandiri, dilakukan dengan integritas, tidak mengandung benturan kepentingan dan menjunjung tinggi prinsip tata kelola dalam transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan/kesetaraan. Hal ini bertujuan memastikan pengadaan yang dilaksanakan juga dapat mendukung perekonomian lokal dengan memberdayakan peran usaha kecil dalam rantai pasokan Perseroan, termasuk koperasi dan pemasok yang dekat dengan lokasi bisnis.

The procurement policy states that procurement of the Company's goods and services must be effectively, efficiently, professionally, and independently carried out with integrity, free from conflict of interest, and uphold governance principles in transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness/equality. This aims to ensure that procurement can also support the local economy by empowering the role of small businesses in the Company's supply chain, including cooperatives and suppliers close to the business location.

Setiap vendor diharuskan memenuhi kualifikasi spesifik terkait kemampuan dan kapasitas administratif, keuangan dan teknis mereka dan memenuhi semua masalah perizinan dan pajak yang disyaratkan oleh hukum. Para vendor juga harus memenuhi standar Perseroan berkenaan dengan sistem manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan, manajemen kualitas, spesifikasi teknis dan penjadwalan serta Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Each vendor must meet specific qualifications regarding their administrative, financial, and technical capabilities and capacities and all licensing and tax issues required by law. Vendors must also meet the Company's standards regarding environmental, health, and safety management systems, quality management, technical specifications, and scheduling, as well as the Company's Sustainability Policy.

Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Public Company Governance

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Terutama dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Sehubungan itu pula, tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As a publicly traded company, the Company has implemented all regulations issued by the Financial Services Authority (OJK). It will continue to strive for improvements to create added value for Shareholders and Stakeholders by considering the applicable OJK Regulation. This is also stated in OJK Regulation No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

Pedoman tersebut telah memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG yang harus dipatuhi sebagai perusahaan terbuka. Mengacu pada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Aspek dan prinsip tersebut disampaikan pada tabel di bawah ini.

This guideline includes aspects, principles, and recommendations for good corporate governance practices to be followed by a public company. Referring to OJK Regulation No. 32/SEOJK.04/2015, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for good corporate governance implementation. These aspects and principles are presented in the table below.

Tabel Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Guidelines for Public Corporate Governance

Aspek A / *Aspect A* **Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** *Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights*		**Telah Dilaksanakan / Belum Dilaksanakan** *Implemented / Not Yet Implemented*
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ***Principle 1*** *Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders*	**Rekomendasi** 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. ***Recommendations*** *1.1) The Public Company has a method or technical procedures for voting, both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *1.2) All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting (GMS).*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *1.3) A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor ***Principle 2*** *Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors*	**Rekomendasi** 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. ***Recommendations*** *2.1) The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*. *2.2) The Public Company discloses its communication policy for shareholders or investors on its website.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*

Aspek B / *Aspect B* **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** *Function and Role of the Board of Commissioners*		**Telah Dilaksanakan / Belum Dilaksanakan** *Implemented / Not Yet Implemented*
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris ***Principle 3*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	**Rekomendasi** 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. ***Recommendations*** *3.1) Determining the number of Board of Commissioners members considers the condition of the Public Company.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *3.2) Determining the composition of the Board of Commissioners considers diversity in expertise, knowledge, and required experience.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris ***Principle 4*** *Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	**Rekomendasi** 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. ***Recommendations*** *4.1) The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Telah Dilaksanakan (Tahap Sosialisasi) *Implemented (Socialization Stage)*
	4.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *4.2) The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	Telah Dilaksanakan (Tahap Sosialisasi) *Implemented (Socialization Stage)*
	4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *4.3) The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *4.4) The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates succession policies for Board of Directors members in the Nomination process.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*

Aspek C / *Aspek C* **Fungsi dan Peran Dewan Direksi** *Function and Role of the Board of Directors*		**Telah Dilaksanakan / Belum Dilaksanakan** *Implemented / Not Yet Implemented*
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Direksi ***Principle 5*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	**Rekomendasi** 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. ***Recommendations*** *5.1) Determining the number of Board of Directors members considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision-making.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *5.2) Determining the composition of the Board of Directors considers diversity in expertise, knowledge, and required experience.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *5.3) Board of Directors members overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi ***Principle 6*** *Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	**Rekomendasi** 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. ***Recommendations*** *6.1) The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Telah Dilaksanakan (Tahap Sosialisasi) *Implemented (Socialization Stage)*
	6.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *6.2) The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *6.3) The Board of Directors has a policy related to the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.*	Telah Dilaksanakan (Tahap Sosialisasi) *Implemented (Socialization Stage)*

Aspek D / *Aspect D* **Partisipasi Pemangku Kepentingan** *Stakeholders' Participation*		**Telah Dilaksanakan / Belum Dilaksanakan** *Implemented / Not Yet Implemented*
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Principle 7*** *Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation*	**Rekomendasi** 7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. ***Recommendations*** *7.1) The Public Company has policies to prevent insider trading.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *7.2) The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *7.3) The Public Company has policies regarding selecting and improving supplier or vendor capabilities.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *7.4) The Public Company has policies regarding fulfilling creditors' rights.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *system whistleblowing*. *7.5) The Public Company has a whistleblowing system policy.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
	7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *7.6) The Public Company has policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*
Aspek E / *Aspect E* **Kererbukaan Informasi** *Information Disclosure*		**Telah Dilaksanakan / Belum Dilaksanakan** *Implemented / Not Yet Implemented*
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi ***Principle 8*** *Improving the Implementation of Information Disclosure*	**Rekomendasi** 8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. ***Recommendations*** *8.1) The Public Company utilizes information technology more widely, aside from the website, as a means of information transparency.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*

	8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. ***Recommendations*** *8.2) The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners with at least a 5% ownership stake and discloses ultimate beneficial owners through major shareholders and controllers.*	Telah Dilaksanakan *Implemented*



Lampiran

Appendix



Kriteria SEOJK No. 16 Tahun 2021

SEOJK Criteria Number 16 Year 2021

Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Criteria for Submission of Annual Reports Based on Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
I	**Bentuk Laporan Tahunan**	***The Form of Annual Report***	
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	*The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.*	√
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	*The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.*	√
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	*The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.*	√
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	*The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a pdf file format.*	√
II	**Isi Laporan Tahunan**	***The Content of Annual Report***	
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	*The Annual Report shall at least include:* *a. Financial highlights;* *b. Share highlights;* *c. The Board of Directors report;* *d. The Board of Commissioners report;* *e. Company profile;* *f. Management analysis and discussion;* *g. Corporate governance;* *h. Social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;* *i. Audited annual finance report* *j. A statement letter from the BOD and BOC on responsibility of the Annual Report.*	 √ √ √ √ √ √ √ √ √ √
III	**Uraian Isi Laporan Tahunan**	***The Detail of The Content of Annual Report***	
a.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten	***Financial Highlights*** *Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	*Company starting its business if less than three years, at least include:* *1. Net sales;* *2. Gross profit;* *3. Profit (loss);* *4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest;* *5. Total comprehensive profit (loss);* *6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest;* *7. Earning per share;* *8. Total assets;* *9. Total liabilities;* *10. Total equity;* *11. Return on assets;* *12. Return on equity;* *13. Return on net sales;* *14. Current ratio;* *15. Liabilities to equity ratio;* *16. Liabilities to assets ratio, and* *17. Other relevant information and financial ratio with the Issuer or Public Company and the type of industry.*	
b.	Informasi Saham	*Share Highlights*	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	*Share highlights shall at least include:* *1. The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include:* *a. number of issued shares;* *b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;* *c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share are listed; and* *d. trading volume based on the stock exchange where the share are listed.*	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	*Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;*	
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	*in regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about:* *a. corporate action dates;*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	b. rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	*b. ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares;* *c. total number of issued shares before and after the corporate action;* *d. total convention bonds issued (if any); and* *e. share price before and after the corporate action.*	
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	*In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and*	
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	*In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related how to solve the shares suspension and or delisting.*	
c.	Laporan Direksi	*Board of Directors' Report*	
	1. Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategi Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	*The Board of Directors report shall include:* *Performance of the Company, at least including:* *a. Strategies and policies of the Company;* *b. Role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies;* *c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of Company's strategies;* *d. Comparison between Company's achievement and target.* *e. Challenges/obstacles faced by the Company;*	
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	*Brief description about Company's business prospect; and*	
	3. Penerapan tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik.	*Implementation of the business prospects of the Issuer or Public Company.*	
d.	Laporan Dewan Komisaris	*Board of Commissioners' Report*	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk	*The Board of Commissioners Report shall include:* *1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	*the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors.* *2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and* *3. The view on the implementation of the Company's corporate governance.*	
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	*The Company Profile*	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs *web*;	*The Company Profile shall include:* *1. Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;* *2. The access to the Company, including branch or representative office that allow public to get information about the Company, such as:* *a. Address;* *b. Phone number;* *c. Email; and* *d. Website.*	
	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	*3. Brief Company's history;*	
	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya Perusahaan (*corporate culture*) atau nilai- nilai Perusahaan;	*4. The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values;*	
	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	*5. The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, including products and services offered.*	
	6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional Perusahaan;	*6. The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations;*	
	7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	*7. The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;*	
	8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	*8. List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance.*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengantugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi ada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	*9. The Board of Directors profile, shall include:* *a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b. Latest self-picture;* *c. Age;* *d. Nationality;* *e. Educational background and certification;* *f. Work experience with information such as:* *i. The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors;* *ii. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position.* *iii. Working experience with the time period both in and outside the Company.*	
	g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	*g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship.*	
	h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason. If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information.*	
	10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; ii. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	*10. The Board of Commissioners profile, shall include:* *a. Name and position;* *b. Latest self-picture;* *c. Age* *d. Nationality;* *e. Educational background and certification;* *f. Work experience with information such as:* *i. The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners;* *ii. The first legal basis for the Independent Commissioner in the Company;* *iii. Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position both in or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position.*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	iv. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	*iv. Work experience with the time period both in or outsite the Company;*	
	g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	*g. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties.* *Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship;*	
	h. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	*h. The statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods.*	
	i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*i. The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. Please disclosed if there were no change in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year.*	
	11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	*11. If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners at happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.*	
	12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*12. Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tabular form.*	
	13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*13. The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include:* *a. Shareholders with 5% or more shares of the Company;* *b. Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and* *c. Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares.* *The information can be presented in tabular form.*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*14. The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;* *Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.*	
	15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	*15. The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of:* *a. The ownership of local institution;* *b. The ownership of foreign institution;* *c. The ownership of local individual; and* *d. The ownership of foreign individual*	
	16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	*16. The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table.*	
	17. Nama entitas anak, Perusahaan asosiasi, Perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, Perusahaan asosiasi, Perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	*17. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture Company in which the Public Company has a controlled joint entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.*	
	18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	*18. The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);*	
	19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	*19. The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*20. The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including:* *a. Name and address;* *b. Assignment period;* *c. Information about audit and non-audit services provided;* *d. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and* *e. In terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information.* *The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/ association/alliance, shall be presented in tabular form.*	
	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	*21. Name and address of the other capital market supporting institutions and professional.*	
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	*Management Analysis and Discussion*	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	*Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:*	
	1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas;	*1. Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include:* *a. Production which include process, capacity and its development;* *b. Revenue/sales; and* *c. Profitability*	
	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;	*2. Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include:* *a. Current assets, non-current assets, and total assets;* *b. Current liability, non-current liability, and total liability;* *c. Equity;* *d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and* *e. Cash flows;*	
	3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*3. The ability to pay depts or obligations with relevant ratio;*	
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*4. Collectibility level of Company's receivables with relevant ratio;*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	5. Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	*5. Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;*	
	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	*6. Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes:* *a. The purpose of the commitment;* *b. The source of fund to fulfill the commitment;* *c. The dominated currency; and* *d. The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk.*	
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	*7. Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include:* *a. Type of capital investment goods;* *b. Purpose of the capital investment goods;* *c. Value of the capital investment goods realized;*	
	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	*8. The information and fact after the date of accounting report (if any);*	
	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	*9. The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.*	
	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*10. Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as:* *a. Revenue/sales;* *b. Profit (loss);* *c. Capital structure; or* *d. Other important things;*	
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure)*; d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*11. The Company's one year target/projection shall include:* *a. Revenue/sales;* *b. Profit (loss);* *c. Capital structure;* *d. Dividend policies; or* *e. Other important things*	
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	*12. Marketing aspect of Company's product and services, including marketing strategy and market share;*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	*13. The explanation about dividend during the last two fiscal years, include:* *a. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit;* *b. The cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend;* *c. The amount of dividend per share (cash or non-cash); and* *d. The amount of dividend pain per year.*	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*The disclosure of information can be presented in the tabular form. Please disclose if the Company didn't provide dividend in the last two years.*	
	14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	*14. The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as:* *a. If the Company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and* *b. The Company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering;*	
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan	*15. The significant material (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/ consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes:* *a. Date, amount and object of transaction;* *b. The name of parties involved in the transaction;* *c. The nature of the affiliated relationship (if any);* *d. The description of the fairness of the transaction;* *e. The compliance with the relevant provisions; and* *f. If there was affiliated relationship, the Company also has to disclose:* *i. A statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle;and*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	ii. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*);	*ii. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armslength principle;*	
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	*g. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual*	
	h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	*h. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;*	
	i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*i. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;*	
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	*16. The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);*	
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	*17. The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).*	
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	*Corporate Governance*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	*The Company's Corporate Governance shall include:*	
	1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahunsebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	*1. General Meeting of Shareholders (GMS), include:* *a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include:* *i. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and* *ii. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that not realized and the reason.*	
	b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*b. In the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;*	
	2. Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*2. The Board of Directors, include:* *a. The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form.* *b. A statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter;* *c. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;* *Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.*	
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetens anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	*d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:* *i. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and* *ii. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);*	
	e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. Prosedur penilaian kinerja; dan ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	*e. The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain:* *i. The performance evaluation procedure;* *ii. The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memilik komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.*	
	3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*3. The Board of Commissioners, shall include:* *a. The Board of Commissioners duties and responsibilities;* *b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter;* *c. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.*	
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	*d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:* *i. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and* *ii. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);*	
	e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota DewanKomisaris, paling sedikit memuat: i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. Pihak yang melakukan penilaian; dan	*e. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:* *i. Procedures for implementing performance appraisals;* *ii. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and* *iii. The party conducting the assessment; and*	
	f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. Prosedur penilaian kinerja; dan ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	*f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:* *i. Performance appraisal procedures; and* *ii. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;*	
	4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	*4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:* *a. The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board ofDirectors and/or members of the Board of*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan DewanKomisaris; ii. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan iii. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*b. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:* *i. Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;* *ii. The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances,tantiem/bonus and others; and* *iii. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;* *Disclosure of information can be presented in tabular form.*	
	5. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d. Tugas dan tanggung jawab dewan Pengawas Syariah; dan e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	*5. The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain* *a. Name;* *b. The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;* *c. The period of assignment of the sharia supervisory board;* *d. Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and* *e. The frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;*	
	6. Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	*6. The Audit Committee, include:* *a. Name and positions in the committee;* *b. Age;* *c. Nationality;* *d. Educational background;* *e. Work experience, include:* *i. Legal basis for appointment as committee member;* *ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and* *iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	
	f. Periode dan Masa Jabatan anggota Komite Audit;	*f. Period and Term of Office of Audit Committee members;*	
	g. Pernyataan independensi Komite Audit;	*g. Statement of independence of the audit committee;*	
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telahdiikuti dalam tahun buku (jika ada);	*h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);*	
	i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan	*i. Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings; and*	
	j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	*j. The implementation of the Audit Committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai Anggota Komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/ atau Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	*7. The Nomination and Remuneration Committee, include:* *a. Name and positions in the Committee;* *b. Age;* *c. Nationality;* *d. Educational background;* *e. Work experience, include:* *i. Legal basis for appointment as committee member;* *ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors, and/or Committee Member and other positions (if any); and* *iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	
	f. Periode dan masa jabatan anggota Komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: i. Alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	*f. Period and term of office of the committee members;* *g. Statement of independence of the committee;* *h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);* *i. Description of duties and responsibilities;* *j. A statement that it has a guideline or charter;* *k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;* *l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and* *m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:* *i. Reasons for not forming the committee; and* *ii. The party carrying out the nomination and remuneration function;*	
	8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	*8. Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include:* *a. Name and positions in the committee;* *b. Age;* *c. Nationality;* *d. Educational background;* *e. Work experience, include:* *i. Legal basis for appointment as committee member;* *ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and* *iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	f. Periode dan masa jabatan anggota Komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut; dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite pada tahun buku;	*f. Period and term of office of the Committee members;* *g. Statement of independence of the committee;* *h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);* *i. Description of duties and responsibilities;* *j. A statement that it has a guideline or charter;* *k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;* *l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year*	
	9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	*9. Corporate Secretary, include:* *a. Name;* *b. Domicile;* *c. Work experience, include:* *i. legal basis for appointment as Corporate Secretary; and* *ii. work experience and the time period both in and outside the Company;* *d. Educational background;* *e. Training or competency development in the fiscal year; and* *f. Description of corporate secretary duties in the fiscal year;*	
	10. Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan unit audit internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	*10. Internal Audit Unit, include:* *a. Name of Head of Internal Audit;* *b. Work experience, include:* *i. Legal basis for appointment as Head of Internal Audit;* *ii. Work experience and the time period both in and outside the Company;* *c. Qualification or certification as Internal Audit (if any);* *d. Training or competency development in the fiscal year.* *e. Structure and position of internal audit unit;* *f. Description of duties and responsibilities;* *g. A statement that it has a guideline or Internal Audit charter;* *h. Brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;*	
	11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan lainnya; b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	*11. A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:* *a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;* *b. Review of the effectiveness of the internal control system; and*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	*c. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;*	
	12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	*12. Risk management system implemented by the Company, include:* *a. General description about the Company's risk management system;* *b. Type of risks and how to manage;* *c. Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and* *d. Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;*	
	13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	*13. Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:* *a. Subject matter/claim;* *b. Status of settlement of cases/claims; and* *c. The effect on the condition of the Company;*	
	14. Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	*14. Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);*	
	15. Informasi mengenai Kode Etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok Kode Etik; b. Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi,anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	*15. Information on Code of Ethic and business conducts, include:* *a. The main points of the Code of Ethics;* *b. The form of socialization of the Code of Ethics and its enforcement efforts; and* *c. A statement that the Code of Ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;*	
	16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	*16. A brief description of the policy of providing long-term performance based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:* *a. Number of shares or option;* *b. Implementation period;* *c. Requirements for eligible employees and/or management; and* *d. Exercise price or determination of exercise price;*	

No.	Kriteria	*Criteria*	Hal *Page*
	17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	*17. A brief description of the information disclosure policy regarding:* *a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and* *b. Implementation of the said policy;*	
	18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. Tindak lanjut pengaduan;	*18. A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:* *a. Method of submitting violation reports;* *b. Protection for whistleblowers;* *c. The handling of complaints;* *d. The party managing the complaint; and* *e. The results of the handling of complaints, at least:* *i. The number of complaints received and processed in the financial year; and* *ii. Follow-up to complaints;*	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*In the event that the Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter*	
	19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	*19. A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing:* *a. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and* *b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;* *In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.*	
	20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*20. Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:* *a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or* *b. Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.*	
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	*Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies* *The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load:*	

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2024
with Independent Auditor's Report thereon

DAFTAR ISI | ***CONTENTS***

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 98	*Notes to Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Harry Mohamad Nadir
Alamat kantor	:	Wisma Maktour Lt. 4 Jl. Otista Raya Barat No.80 Jakarta Timur
Alamat domisili	:	Jl. Otista Raya No. 31A RT.015 RW.010 Jakarta Timur
Nomor telepon	:	(021) 50201035
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Wawan Sulistyawan
Alamat kantor	:	Wisma Maktour Lt. 4 Jl. Otista Raya Barat No.80 Jakarta Timur
Alamat domisili	:	Jl. Nakula 7 Blok 29 No.8 BSK Bekasi Selatan
Nomor telepon	:	(021) 50201035
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

Name	:	*Harry Mohamad Nadir*
Office address	:	*Wisma Maktour Lt. 4* *Jl. Otista Raya Barat No.80* *Jakarta Timur*
Domicile address	:	*Jl. Otista Raya No. 31A* *RT.015 RW.010* *Jakarta Timur*
Phone number	:	*(021) 50201035*
Position	:	*President Director*
Name	:	*Wawan Sulistyawan*
Office address	:	*Wisma Maktour Lt. 4* *Jl. Otista Raya Barat No.80* *Jakarta Timur*
Domicile address	:	*Jl. Nakula 7 Blok 29 No.8 BSK* *Bekasi Selatan*
Phone number	:	*(021) 50201035*
Position	:	*Director*

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and subsidiaries ("the Group");*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret/ *March* 2025



Harry Mohamad Nadir
Direktur Utama/ *President Director*

Wawan Sulistyawan
Direktur/ *Director*

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA TBK
Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya No 80 Jakarta Timur 13330
Telepon : 021-50201035
Email : corporate@mktr.co.id

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset biologis Grup adalah sebesar Rp 21.203.683 ribu. Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis adalah sebesar Rp 2.958.773 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 8).

Sesuai dengan PSAK No. 241, "Agrikultur", aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Fair Value of Biological Assets

As at 31 December 2024, the Group's biological assets was amounting to Rp 21,203,683 thousand. The gain on changes in the fair value of biological assets was amounting to Rp 2,958,773 thousand for the year ended 31 December 2024 (Note 8).

In accordance with SFAS No. 241, "Agriculture", biological assets related to agricultural product growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell. The fair value of biological assets was determined based on valuation of independent appraisal.

Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the product and the market price.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melakukan evaluasi atas sifat, tujuan dan ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh penilai independen.
- Kami telah melakukan evaluasi atas kompetensi, kapabilitas dan objektivitas dari penilai independen yang melakukan penilaian.
- Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi pengukuran nilai wajar aset biologis.
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar.
- Kami menguji asumsi utama yang digunakan dalam penilaian, yang meliputi harga jual yang diharapkan, perkiraan tonase panen dan biaya untuk menjual di masa depan untuk produk sebelum panen, dengan membandingkannya dengan data eksternal seperti harga jual di pasar utama dan informasi historis.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait aset biologis.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Fair Value of Biological Assets (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We have evaluated the nature, objectives and scope of work carried out by the independent appraiser.*
- *We have evaluated the competence, capability and objectivity of the independent appraiser conducting the assessments.*
- *We have obtained an understanding of the fair value measurement methodology of the biological assets.*
- *We assessed the appropriateness of the methodology used in estimating the fair value.*
- *We tested the key assumptions used in the valuation, which include expected selling prices, estimated tonnage of harvests and future costs to sell for product prior to harvest, by comparing them to external data such as selling prices in the principal market and historical information.*
- *We also assessed the adequacy of the related disclosures related to biological assets.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap dan tanaman produktif

Jumlah tercatat aset tetap dan tanaman produktif Grup pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 776.861.557 ribu, yang diharapkan dapat dipulihkan melalui penggunaan aset-aset tersebut selama operasi Grup di masa mendatang. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Grup sebagian besar terdiri dari tanah, bangunan dan infrastruktur, dan mesin dan peralatan, sedangkan tanaman produktif Grup sebagian besar terdiri dari tanaman menghasilkan, sebagai aset utama Grup yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan aset tetap dan tanaman produktif berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Assessment of impairment of fixed assets and bearer plants

The carrying amount of the Group's fixed assets and bearer plants as at 31 December 2024 was amounting to Rp 776,861,557 thousand, which is expected to be recovered through use of the assets in the Group's operations. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgment and estimation.

The Group's fixed assets were predominantly made up of lands, buildings and infrastructures and machineries and heavy equipment, while the Group's bearer plants were predominantly made up of mature plantations, which is the Group's main assets used in the day-to-day business.
The management assessed the recoverable amount of the fixed assets and bearer plants based on the fair value less costs to sell.
The fair value less costs to sell is determined by the indicative values based on the independent valuer.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities.

The Group applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Grup untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai aset tetap dan tanaman produktif.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Untuk aset tetap dan tanaman produktif di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Assessment of impairment of fixed assets and bearer plants (continued)

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of fixed assets and bearer plants.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *For fixed assets and bearer plants where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

- Menilai bagaimana dampak ketidakpastian pasar telah dipertimbangkan oleh manajemen dan penilai eksternal dalam menentukan jumlah terpulihkan aset.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Assessment of impairment of fixed assets and bearer plants (continued)

- *Assessing how the impact of the market uncertainty had been considered by management and external valuer in determining the recoverable amounts of the assets.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grop untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00662

Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.1683

25 Maret 2025/ *25 March 2025*

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	164.519.625	**2,4,34**	188.243.798	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	29.793.983	**2,5,34**	24.997.740	*Account receivables – third parties*
Piutang lain-lain – bersih	12.709.021	**2,6,30,34**	10.727.622	*Other receivables – net*
Persediaan	46.745.699	**2,7**	27.372.146	*Inventories*
Aset biologis	21.203.683	**2,8**	18.244.910	*Biological assets*
Uang muka	28.154.072	**2,9**	30.816.915	*Advances*
Pajak dibayar di muka	25.029.106	**2,17b**	13.625.335	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	340.602.500	**2,10,34**	223.988.000	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	668.757.689		538.016.466	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak	59.740	**2, 17a**	27.213.069	*Estimated claim for tax refund*
Piutang plasma	43.303.116	**2,11**	47.556.100	*Plasma receivables*
Pembibitan	1.727.180	**2**	1.545.987	*Nursery*
Aset tetap dan tanaman produktif – bersih	776.861.557	**2,12**	686.504.991	*Fixed assets and bearer plants – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	368.915	**2,17e**	2.089.553	*Deferred tax assets – net*
Aset tidak lancar lainnya	27.360.298	**2,13,34**	28.868.391	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	849.680.806		793.778.091	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	1.518.438.495		1.331.794.557	***TOTAL ASSETS***

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION *(Continued)*
As at 31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	**2,19,34**	27.990.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	36.911.506	**2,14,34**	40.302.339	*Account payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi	5.990.000	**2,30,34**	2.080.485	*Other payable – related party*
Utang pajak	28.527.689	**2,17c**	16.030.858	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	6.750.738	**2,15,34**	12.352.670	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	536.344	**2,16**	420.180	*Sales advances*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	2.921.054	**2,18,34**	3.475.350	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	875.134	**2,34**	427.158	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	68.928.500	**2,19,34**	63.074.000	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	171.440.965		166.153.040	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net-off current portion:*
Utang pembiayaan konsumen	1.936.307	**2,18,34**	4.514.535	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	682.285	**2,34**	678.219	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	709.787.667	**2,19,34**	571.776.500	*Bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	95.526	**2,17e**	26.512	*Deferred tax liabilities – net*
Cadangan imbalan pasca-kerja	5.159.695	**2,20**	4.169.743	*Allowance for post-employment benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	717.661.480		581.165.509	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	889.102.445		747.318.549	***TOTAL LIABILITIES***

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *(Continued)*
As at 31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar – 38.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham (angka penuh)				*Authorized capital – 38,000,000,000 shares with par value of Rp 10 per share (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor 12.052.397.422 saham dan 12.000.121.302 saham masing-masing pada tahun 2024 dan 2023	120.523.974	**2,21**	120.001.213	*Issued and paid-up capital 12,052,397,422 shares and 12,000,121,302 shares in 2024 and 2023, respectively*
Tambahan modal disetor	350.127.806	**2,22**	342.025.182	*Additional paid-in capital*
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	480.495	**2,24**	4.616.149	*Management and employee stock options program share reserve*
Komponen ekuitas lainnya	465.938		465.938	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaanya	22.553.011	**23**	12.304.736	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya	133.484.863		103.571.447	*Unappropriated*
Sub-jumlah	627.636.087		582.984.665	***Sub-total***
Kepentingan Non-Pengendali	1.699.963	**2,25**	1.491.343	***Non-Controlling Interests***
JUMLAH EKUITAS	629.336.050		584.476.008	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.518.438.495		1.331.794.557	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN	1.006.858.372	**2,26**	710.983.008	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(827.428.969)	**2,27**	(585.234.712)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	179.429.403		125.748.296	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(73.043.130)	**2,28**	(63.069.238)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	106.386.273		62.679.058	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		**2**		***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	5.599.278	**29**	5.939.362	*Finance income*
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	2.958.773	**8**	(1.002.049)	*Gain (loss) on changes in fair value of biological assets*
Pemulihan (kerugian) cadangan opsi saham	2.724.772	**24**	(1.683.499)	*Share option recovery (loss) reserve*
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih	1.257.900	**12**	2.120.300	*Gain on sales and disposal of fixed assets – net*
Beban keuangan	(39.651.066)	**29**	(37.383.553)	*Finance cost*
Keuntungan *goodwill* negatif dari akusisi entitas anak	-	**3**	29.030.788	*Gain on negative goodwill from acquisition of subsidiary*
Rupa-rupa – bersih	778.419		10.058.268	*Miscellaneous – net*
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain – Bersih	(26.331.924)		7.079.617	***Total Other (Expenses) Income – Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	80.054.349		69.758.675	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Kini	(26.054.483)	**2,17d**	(19.076.650)	*Current*
Tangguhan	(1.754.403)	**2,17e**	693.385	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(27.808.886)		(18.383.265)	***Total Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	52.245.463		51.375.410	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba Rugi				***Items That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	160.221	**2,20**	(11.391)	*Remeasurement of post-employment benefit*
Pajak penghasilan terkait komponen penghasilan komprehensif lain	(35.249)	**2,17e**	2.506	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	124.972		(8.885)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	52.370.435		51.366.525	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(Continued)*
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada:				***Profit For The Year Attributable To:***
Pemilik entitas induk	52.036.897		51.241.374	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	208.566		134.036	*Non-controlling interest*
Jumlah	52.245.463		51.375.410	***Total***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:***
Pemilik entitas induk	52.161.815		51.232.509	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	208.620		134.016	*Non-controlling interest*
Jumlah	52.370.435		51.366.525	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)	4,33	**2,32**	4,27	***BASIC EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT)***
LABA PER SAHAM DILUSIAN (ANGKA PENUH)	-	**2,32**	4,24	***DILUTED EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT)***

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*									
					Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/ *Management and employee stock options program share reserve*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	120.000.000	342.008.199	2.932.650	465.938	-	76.643.674	542.050.461	1.357.327	543.407.788	*Balance as at 31 December 2022*
Setoran modal saham melalui pelaksanaan Waran Seri I	1.213	16.983	-	-	-	-	18.196	-	18.196	*Paid-up capital from exercise of Series I Warrants*
Penambahan cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	1.683.499	-	-	-	1.683.499	-	1.683.499	*Addition in management and employee stock options program share reserve*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	12.304.736	(12.304.736)	-	-	-	*Provision of general reserves*
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(12.000.000)	(12.000.000)	-	(12.000.000)	*Distribution of cash dividend*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	51.241.374	51.241.374	134.036	51.375.410	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(8.865)	(8.865)	(20)	(8.885)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	120.001.213	342.025.182	4.616.149	465.938	12.304.736	103.571.447	582.984.665	1.491.343	584.476.008	*Balance as at 31 December 2023*
	Catatan 21/ *Note 21*	**Catatan 22/ *Note 22***	**Catatan 24/ *Note 24***		**Catatan 23/ *Note 23***			**Catatan 25/ *Note 25***		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*									
					Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/ *Management and employee stock options program share reserve***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component***	**Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Sub-jumlah/ *Sub-total***	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	120.001.213	342.025.182	4.616.149	465.938	12.304.736	103.571.447	582.984.665	1.491.343	584.476.008	*Balance as at 31 December 2023*
Setoran modal saham melalui pelaksanaan Waran Seri I	116	1.624	-	-	-	-	1.740	-	1.740	*Paid-up capital from exercise of Series I Warrants*
Setoran modal saham melalui program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	522.645	8.101.000	(1.410.882)	-	-	-	7.212.763	-	7.212.763	*Paid-up capital from management and employee stock options program*
Pemulihan cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	(2.724.772)	-	-	-	(2.724.772)	-	(2.724.772)	*Recovery in management and employee stock options program share reserve*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	10.248.275	(10.248.275)	-	-	-	*Provision of general reserves*
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(12.000.124)	(12.000.124)	-	(12.000.124)	*Distribution of cash dividend*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	52.036.897	52.036.897	208.566	52.245.463	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	124.918	124.918	54	124.972	*Other comprehensive Income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	120.523.974	350.127.806	480.495	465.938	22.553.011	133.484.863	627.636.087	1.699.963	629.336.050	*Balance as at 31 December 2024*
	Catatan 21/ *Note 21*	**Catatan 22/ *Note 22***	**Catatan 24/ *Note 24***		**Catatan 23/ *Note 23***			**Catatan 25/ *Note 25***		

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.002.178.294		703.899.429	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(732.099.035)		(491.511.780)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(86.207.214)		(61.995.760)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasi	(45.079.011)		(69.825.297)	*Payments for operating expenses*
Arus kas dari operasi	138.793.034		80.566.592	*Cash flows from operations*
Penerimaan dari tagihan pajak	25.906.906		-	*Receipt from claim of tax refund*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	5.599.278		5.939.362	*Receipt from finance income*
Pembayaran atas beban keuangan	(45.381.141)		(37.383.553)	*Payment of finance cost*
Pembayaran atas pajak penghasilan	(10.588.588)		(32.541.700)	*Payment of income tax*
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	114.329.489		16.580.701	***Net Cash Flows From Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.486.658	**12**	2.120.300	*Proceed from sales of fixed assets*
Kenaikan aset lancar lainnya	(116.614.500)	**10**	(153.388.000)	*Increase in other current assets*
Perolehan aset tetap	(116.469.213)	**12**	(150.141.795)	*Acquisition of fixed assets*
Kenaikan piutang plasma	(14.294.499)		(13.222.731)	*Increase in plasma receivables*
Kenaikan tanaman belum menghasilkan	(11.887.247)	**12**	(10.065.352)	*Increase in immature plantations*
(Kenaikan) penurunan aset tidak lancar lainnya	(357.187)	**13**	40.000	*(Increase) decrease in other non-current assets*
Perolehan aset tak-berwujud	(300.000)		-	*Acquisition of intangible assets*
Kenaikan pembibitan	(181.193)		(524.066)	*Increase in nursery*
Perolehan tanaman menghasilkan	-		(1.205.000)	*Acquisition of mature plantation*
Kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	-		(1.925.934)	*Net cash outflow on acquisition of subsidiaries*
Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi	(257.617.181)		(328.312.578)	***Net Cash Flows For Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	336.000.000	**19**	865.000.000	*Proceed from long-term bank loans*
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	**19**	3.000.000	*Proceed from short-term bank loans*
Penerimaan dari penambahan modal saham melalui pelaksanaan Waran Seri I	1.740		18.196	*Proceed from paid-up capital from exercise of Series I Warrant*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(192.134.333)	**19**	(517.814.500)	*Repayment of long-term bank loans*
Penurunan (kenaikan) utang lain-lain – pihak berelasi			(99.386.577)	*Decrease (increase) in other payables – related parties*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(27.990.000)		(40.010.000)	*Repayment of short-term bank loans*
Pembayaran dividen kas	(12.000.124)		(12.000.000)	*Payment of cash dividend*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3.543.974)	**18**	(2.254.950)	*Repayment of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	(769.790)		(251.376)	*Repayment of lease liabilities*
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	119.563.519		196.300.793	***Net Cash Flows From Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(23.724.173)		(115.431.084)	***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	188.243.798		303.674.882	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	164.519.625		188.243.798	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk ("Perusahaan") dahulu didirikan dengan nama PT Accinvest Bangun Lestari berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2017 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 2019, Tambahan No. 3514.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 April 2024 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087822 tanggal 18 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang perkebunan, industri, dan perdagangan. Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen, budidaya perkebunan kelapa sawit, pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya, penjualan produk terkait dan pengelolaan limbah. Bisnisnya beroperasi di Kalimantan Tengah. Disamping mengelola perkebunan sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan berkedudukan di Wisma Maktour, Lantai 4, Jl. Otista Raya No. 80, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-227/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 120 per saham dengan disertai penerbitan 2.500.000.000 Waran Seri 1 dengan rasio 1:1 yang akan dimulai pada tanggal 16 Mei 2023 dan akan berakhir pada tanggal 4 November 2025.

Pada tanggal 8 November 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri 1 pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (the "Company") was established as PT Accinvest Bangun Lestari based on Notarial Deed No. 1 dated 4 October 2017 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 dated 10 October 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated 25 January 2019, Supplement No. 3514.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated 3 April 2024 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, concerning the increment of the issued and paid-up capital of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0087822 dated 18 April 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in plantations, industry and trading. The Company and its subsidiaries are engaged in the management services, cultivation of palm oil plantations, crude palm oil processing mills and its derivative products, selling of the related end product and waste management. Their business operations are located in Central Kalimantan. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperations with plasma farmers.

The Company is domiciled at Wisma Maktour, 4th Floor, Jl. Otista Raya No. 80, Jakarta.

b. Company's Public Offering

On 31 October 2022, the Company obtained effective statement from the Board of Commisioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S-227/D.04/2022 to conduct Initial Public Offering of 2,500,000,000 shares with par value of Rp 10 at the offering price of Rp 120 per share accompanied by issuance of 2,500,000,000 Serie 1 Warrants with ratio of 1:1 which will begin on 16 May 2023 and expire on 4 November 2025.

On 8 November 2022, all of the Company's shares and Serie 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Waran Seri 1 yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 132.903 waran.

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	: Muhammad Rocky	Muhammad Rocky :	*President Commissioner*
Komisaris	: Bambang Widodo	Bambang Widodo :	*Commissioner*
Komisaris	: M. Khairnadhif Kasyfillah	M. Khairnadhif Kasyfillah :	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	: Harry Mohamad Nadir	Harry Mohamad Nadir :	*President Director*
Direktur	: Wawan Sulistyawan	Wawan Sulistyawan :	*Director*
Direktur	: Bambang Laksanawan	Bambang Laksanawan :	*Director*
Direktur	: M. Arief Pahlevi Pangerang	M. Arief Pahlevi Pangerang :	*Director*

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	: Bambang Widodo	Bambang Widodo :	*Chairman*
Anggota	: Lilik Qusairy	Memet Hakim S :	*Member*
Anggota	: Tulus Setiawan	Tulus Setiawan :	*Member*

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan Rp 13.430.776 dan Rp 12.698.643 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Bimantoro S.B Sudibyo pada tanggal 31 Desember 2024.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Ilhamd Fithriansyah pada tanggal 31 Desember 2024.

1. ***GENERAL** (Continued)*

b. ***Company's Public Offering** (Continued)*

Until 31 December 2024, Serie 1 Warrants that had been exercised were 132,903 warrants.

c. ***Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees***

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

The composition of the members of Audit Committee of the Company are as follows:

The Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors in the form of salaries and other benefits totaling Rp 13,430,776 and Rp 12,698,643 for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Bimantoro S.B Sudibyo as at 31 December 2024.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Ilhamd Fithriansyah as at 31 December 2024.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Karyawan** (Lanjutan)

Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempekerjakan masing–masing 81 dan 74 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maktour Bangun Persada.

d. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees** (Continued)*

Employees

As at 31 December 2024 and 2023, the Group employed 81 and 74 permanent employees, respectively (Unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Maktour Bangun Persada.

*d. **Subsidiaries***

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Scope of activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023 %	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024 Rp	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2023 Rp
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Perkebunan/ *Plantation*	99,78	99,78	2019	1.658.769.168	1.383.094.130
PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)	Jakarta	Pengelolaan limbah/ *Waste management*	99,83	99,83	2023	55.491.511	30.655.070
PT Menthobi Agro Raya (MAR)	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	99,98	99,98	2023	9.661.616	5.446.634
PT Menthobi Transtitian Raya (MTR)	Jakarta	Transportasi/ *Transportation*	99,83	99,83	2023	28.344.796	21.147.863
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Perindustrian/ *Industry*	60,00	60,00	2017	130.681.801	91.032.100
Kepemilikan tidak langsung melalui MMAL/ *Indirect ownership through MMAL*							
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Perindustrian/ *Industry*	40,00	40,00	2017	130.681.801	91.032.100

Perubahan Terakhir Susunan Modal Saham Entitas Anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Pada tanggal 30 November 2022, MMAL meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 2.550.000.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MMAL meningkat dari 1.990.000.000 saham yang mencerminkan 99,50% kepemilikan menjadi 4.540.000.000 saham yang mencerminkan 99,78% kepemilikan.

The Latest Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

On 30 November 2022, MMAL increased its share capital through the issuance of 2,550,000,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MMAL increased from 1,990,000,000 shares representing 99.50% ownership interests to 4,540,000,000 shares representing 99.78% ownership interests.

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Perubahan Terakhir Susunan Modal Saham Entitas Anak (Lanjutan)

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan mengakuisisi 990 saham MHL, yang merupakan 99% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 990.000 dari MMAL, entitas anak.

Pada tanggal 30 November 2022, MHL meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 5.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MHL meningkat dari 990 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan menjadi 5.990 saham yang mencerminkan 99,83% kepemilikan.

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

Pada tanggal 30 November 2022, MAR meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 1.000.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MAR meningkat dari 20.300 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan menjadi 1.020.300 saham yang mencerminkan 99,98% kepemilikan.

PT Menthobi Transtitian Raya (MTR)

Pada tanggal 30 November 2022, MTR meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 5.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MTR meningkat dari 990 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan menjadi 5.990 saham yang mencerminkan 99,83% kepemilikan.

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan dan MMAL, entitas anak, mengakuisisi masing-masing 10.200 dan 6.800 saham KSO, yang merupakan 60% dan 40% kepemilikan saham KSO dari pihak-pihak ketiga.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

***The Latest Changes in Capital Structure of the Subsidiaries** (Continued)*

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

On 21 March 2022, the Company acquired 990 shares of MHL, representing 99% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 990,000 from MMAL, a subsidiary.

On 30 November 2022, MHL increased its share capital through the issuance of 5,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MHL increased from 990 shares representing 99% ownership interests to 5,990 shares representing 99.83% ownership interests.

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

On 30 November 2022, MAR increased its share capital through the issuance of 1,000,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MAR increased from 20,300 shares representing 99% ownership interests to 1,020,300 shares representing 99.98% ownership interests.

PT Menthobi Transtitian Raya (MTR)

On 30 November 2022, MTR increased its share capital through the issuance of 5,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MTR increased from 990 shares representing 99% ownership interests to 5,990 shares representing 99.83% ownership interests.

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)

On 28 August 2023, the Company and MMAL, a subsidiary, acquired 10,200 and 6,800 shares of KSO, respectively, representing 60% and 40% ownership interests in KSO from third parties.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2024 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2024:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif"

- Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

Standards and interpretations which become effective in 2024:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment of SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;*
- *Amendment of SFAS No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

Not effective for the year beginning as at 1 January 2024

The below standards will be effective on 1 January 2025:

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS No. 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information"*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai “komponen ekuitas lainnya” dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*b. **Principle of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent’s ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company’s portion of equity transactions of subsidiary is presented as “other equity component” under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*c. **Business Combinations***

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exerciseable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*c. **Business Combinations** (Continued)*

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

*d. **Business Combination Entities Under Common Control***

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali** (Lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah–olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*d. **Business Combination Entities Under Common Control** (Continued)*

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling–of–interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occured and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occured since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital in equity section of the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital in equity section of the consolidated statement of financial position.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
   (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*e. **Related Party Transaction***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
   (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
   (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Kas dan Bank**

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka panjang.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata *(SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*f. **Cash on Hand and in Banks***

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

*g. **Account and Other Receivables***

Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets classified as financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

*h. **Financial Assets and Liabilities***

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, account receivables – third parties, other receivables, other current assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, account payables – third parties, other payable, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*h. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(i) Classification (Continued)

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the categories at initial recognition:

i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;

ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*h. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(ii) Recognition and initial measurement (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by theextent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*h. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(iii) Derecognition (Continued)

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*h. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(v) Amortized cost measurement (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*h. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(vi) Fair value measurement (Continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

j. **Piutang Plasma**

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

k. **Pembibitan**

Pembibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun “Pembibitan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. **Aset Biologis**

Grup menerapkan PSAK No. 241, “Agrikultur”. PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk Aset Biologis.

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*i. **Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all cost of purchase, cost of conversion and other cost incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

*j. **Plasma Receivables***

Plasma receivables represent cost to develop plasma area, in which these are temporarily funded by the Group while waiting for realization of funding from bank.

*k. **Nursery***

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their upkeep/ maintenance, and presented as “Nursery” account in the consolidated statement of financial position.

*l. **Biological Assets***

The Group applied SFAS No. 241, “Agriculture”. The SFAS prescribes the accounting treatment for Biological Assets.

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches (“FFB”) and are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are recognized in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Aset Tetap dan Tanaman Produktif**

Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ *Useful lifes* Tahun/ *Years*	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	*Type of Fixed Assets*
Bangunan dan infrastruktur	2 – 20	5% - 50%	*Buildings and infrastructures*
Perlengkapan dan perabotan	4 – 8	12,5% - 25%	*Furnitures and fixtures*
Mesin dan peralatan	5 – 8	12,5% - 20%	*Machineries and equipments*
Kendaraan dan alat berat	5 – 8	12,5% - 20%	*Vehicles and heavy equipments*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*m. **Fixed assets and Bearer Plants***

Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Aset Tetap dan Tanaman Produktif** (Lanjutan)

Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216 "Aset tetap".

Tanaman Produktif

Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 216, “Aset tetap”. Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Grup (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya bunga sehubungan dengan kredit yang digunakan untuk pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*m. **Fixed Assets and Bearer Plants** (Continued)*

***Fixed Assets** (Continued)*

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset’s residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216 "Fixed Asset".

Bearer Plants

The Group applied amendment of SFAS No. 216, “Fixed assets”. The amendment of this SFAS prescribes the accounting treatment for agriculture-bearer plants.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the palm oil plantations for the Group’s own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses incurred in relation to immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Aset Tetap dan Tanaman Produktif** (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

n. **Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116: "Sewa". Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*m. **Fixed Assets and Bearer Plants** (Continued)*

Mature plantations

In general, a palm oil plantation takes about 3 (three) to 4 (four) years to reach maturity from the time to planting the seedling to the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the estimated 20 (twenty) years starting from the commencement of commercial production.

*n. **Lease***

The Group has applied SFAS No. 116: "Lease". At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset ina way that predetermined how and forwhat purpose it will be used.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Lease** (Continued)*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan asset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Lease** (Continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

o. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

p. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang terbatas, disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (10 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat beban usaha di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Lease** (Continued)*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the rightof-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

*o. **Prepayments***

Prepayments are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

*p. **Intangible Assets***

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets that have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (10 years). Amortisation of intangible assets is recorded in operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*q. **Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*r. **Revenue and Expense Recognition***

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Pajak penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 212, yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*s. **Income Tax***

The Group applied SFAS No. 212, which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 212 also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Cadangan Imbalan Pasca-Kerja**

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU 6/2023") tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Sesuai dengan PP 35/2021 dan UU 6/2023, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut. Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

(i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
(ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

(i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
(ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*t. **Allowance for Post-Employment Benefits***

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Law No. 6 Year 2023 regarding the determination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("UU 6/2023"). In accordance with PP 35/2021 and UU 6/2023, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation. The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

(i) the date of the plan amendment or curtailment; and
(ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

(i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
(ii) Net interest expense or income.

*u. **Loan***

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

w. **Transaksi Syariah**

Mudharabah

Grup menerapkan PSAK No. 405, "Akuntansi Mudharabah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Dana mudharabah yang disalurkan oleh pemilik dana diakui sebagai investasi mudharabah pada saat pembayaran kas atau penyerahan aset nonkas kepada pengelola dana.

Pengukuran investasi mudharabah adalah sebagai berikut:
a. Investasi mudharabah dalam bentuk kas diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.
b. Investasi mudharabah dalam bentuk aset nonkas diukur sebesar nilai wajar aset nonkas pada saat penyerahan:
   - Jika nilai wajar lebih tinggi daripada nilai tercatatnya diakui, maka selisihnya diakui sebagai keuntungan tangguhan dan diamortisasi sesuai jangka waktu akad mudharabah.
   - Jika nilai wajar lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*v. **Borrowing costs***

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifyng asset and the borrowing costs have been inccured. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

*w. **Sharia Transaction***

Mudharabah

The Group have adopted SFAS No. 405, "Accounting for Mudharabah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with sharia financial institution.

Mudharabah is a business partnership agreement between two parties where the first party (the owner of the fund) provides all funds, while the second party (manager of funds) acts as a manager, and profit is shared among them as agreed while the financial loss is borne by the fund owner.

Mudharabah funds distribute by the fund owner recognized as mudharabah investments at the time of cash submission or non-cash assets to the fund manager.

The measurement of mudharabah investment is as follows:
a. Mudharabah investment in cash is measured at the amount distributed.
b. Mudharabah investment in the form of non-cash assets is measured at the fair value of non-cash assets at the time of submission:
   - *If fair value is higher than its carrying value is recognized, the difference is recognized as deffered income and amortized over the term of the mudharabah contract.*
   - *If the fair value is lower than the carrying amount, the difference is recognized as a loss.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Transaksi Syariah** (Lanjutan)

Mudharabah (Lanjutan)

Jika nilai investasi mudharabah turun sebelum usaha dimulai disebabkan rusak, hilang atau faktor lain yang bukan kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka penurunan nilai tersebut diakui sebagai kerugian dan mengurangi saldo investasi mudharabah.

Jika sebagian investasi mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Jika akad mudharabah berakhir sebelum atau saat akad jatuh tempo dan belum dibayar oleh pengelola dana, maka investasi mudhrabah diakui sebagai piutang.

Jika investasi mudharabah melebihi satu periode pelaporan, penghasilan usaha diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 402, "Akuntansi Murabahah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 406, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*w. **Sharia Transaction** (Continued)*

Mudharabah *(Continued)*

If the value of mudharabah investment decreases before the business begins caused by damaged, lost or other factors that are not negligence or mismanagement of the fund manager, then its impairment is recognized as a loss and reduce the balance of mudharabah investment.

If part of mudharabah investment is lost after the comencement of the business without any negligence or mismanagement of funds, then the loss is calculated at the time of profit sharing.

If the mudharabah contract expires before or when the contract is due and has not been paid by the fund manager, mudhrabah investment is recognized as a receivable.

If the mudharabah investment exceeds a reporting period, the business income is recognized in the period in which the right of profit sharing is in accordance with the agreed ratio.

Murabahah

The Group has adopted SFAS No. 402, "Accounting for Murabahah", which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

Musyarakah

The Group has adopted SFAS No. 406, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with syariah financial institution.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Transaksi Syariah** (Lanjutan)

Musyarakah (Lanjutan)

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar jumlah kas yang diterima.

x. **Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. **Program Opsi Saham Karyawan**

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana karyawan memberikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas ('*equity-settled transactions*'). Karyawan yang bekerja di Grup diberikan hak apresiasi atas saham, yang hanya dapat diselesaikan secara tunai ('*cash-settled transactions*').

Dalam situasi di mana instrumen ekuitas yang diterbitkan dan beberapa atau seluruh barang atau jasa yang diterima oleh entitas sebagai pertimbangan tidak dapat diidentifikasi secara khusus, barang yang tidak dapat diidentifikasi atau jasa yang diterima (atau yang akan diterima) diukur sebagai selisih antara nilai wajar pembayaran berbasis saham dan nilai wajar dari barang atau jasa yang diidentifikasi pada tanggal pemberian hak. Hal ini kemudian dikapitalisasi atau dibebankan secara tepat.

z. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup menyajikan tiga segmen operasi, yaitu minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, dan tandan buah segar.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*w. **Sharia Transaction** (Continued)*

***Musyarakah** (Continued)*

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

*x. **Provisions***

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

*y. **Employees Stock Option Program***

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payment transactions, whereby employees render services as consideration for equity instruments ('equity-settled transactions'). Employees working in the Group are granted share appreciation rights, which can only be settled in cash ('cash-settled transactions').

In situations where equity instruments are issued and some or all of the goods or services received by the entity as consideration cannot be specifically identified, the unidentified goods or services received (or to be received) are measured as the difference between the fair value of the share-based payment transaction and the fair value of any identifiable goods or services received at the grant date. This is then capitalised or expensed as appropriate.

*z. **Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

For the purpose of management reporting, the Group presented three operating segments, being crude palm oil, palm kernel and fresh fruith bunches.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

aa. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

bb. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

cc. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

dd. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*aa. **Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

*bb. **Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

*cc. **Basic Earnings per Share***

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted restrospectively

Dilluted earning per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

*dd. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

dd. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17e.

Umur manfaat aset tetap dan tanaman produktif

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanaman produktif berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 masing-masing untuk nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*dd. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets and liabilitiesthat can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17e.

Useful lives of fixed assets and bearer plants

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and bearer plants based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets and bearer plants, respectively.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

dd. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Program opsi saham karyawan

Grup mengukur biaya *equity-settled transactions* karyawan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Estimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham untuk menentukan model penilaian yang paling sesuai, tergantung pada persyaratan dan kondisi pemberian. Estimasi ini juga mengharuskan menentukan input yang paling tepat untuk valuasi model termasuk masa manfaat yang diharapkan dari opsi saham, volatilitas dan *dividend yield* dan membuat asumsi yang digunakan. Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham diungkapkan dalam Catatan 24.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*dd. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Employees stock option program

The Group measures the cost of equity-settled transactions with employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 24.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

dd. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*dd. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As at 31 December 2024 and 2023, the management believes that there was no event or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Provision for expected credit losses of account receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for account receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

dd. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (Lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar. Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*dd. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

***Provision for expected credit losses of account receivables** (Continued)*

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Biological assets

The Group's adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price. The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

dd. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(2) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*dd. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(2) **Significant accounting judgements***

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

3. **AKUISISI ENTITAS ANAK**

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan dan MMAL, entitas anak, mengakuisisi masing-masing 10.200 dan 6.800 saham KSO, yang merupakan 60% dan 40% kepemilikan saham KSO, dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 11.200.000 dan Rp 7.466.000 dari pihak-pihak ketiga.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" pada tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan.

Rincian selisih nilai wajar aset teridentifikasi neto KSO dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan adalah sebagai berikut:

*3. **ACQUISITION OF SUBSIDIARY***

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)

On 28 August 2023, the Company and MMAL, a subsidiary, acquired 10,200 and 6,800 shares of KSO, respectively, representing 60% and 40% ownership interests in KSO, for a purchase consideration of Rp 11,200,000 and Rp 7,466,000 from third parties.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 103, "Business Combinations" on the date on which control is transferred to the Company.

The detail of difference between the fair value of the net identifiable assets of KSO and the fair value of the consideration is as follows:

3. **AKUISISI ENTITAS ANAK** (Lanjutan)

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO) (Lanjutan)

	2023	
Biaya perolehan	18.666.000	Purchase consideration
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi	(47.696.788)	Net fair value of identified assets and liabilities
Keuntungan *goodwill* negative dari akuisisi entitas anak	29.030.788	Gain on negative goodwill from acquisition of subsidiary
Biaya perolehan	18.666.000	Purchase consideration
Kas dan bank pada KSO	(16.740.066)	Cash on hand and in banks in KSO
Arus kas keluar bersih dari akusisi entitas anak	1.925.934	Net cash outflow on acquisition of subsidiary

Dalam menerapkan metode akuisisi, biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tobing Panuturi & Rekan sesuai laporannya No. 00108/2.0171-00/BS/01/0481/1/II/2024 bertanggal 12 Februari 2024.

In applying acquisition method, the cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value which determined based on valuation of Public Appraisal Firm (KJPP) Tobing Panuturi & Partners according to their report No. 00108/2.0171-00/BS/01/0481/1/II/2024 dated 12 February 2024.

3. ***ACQUISITION OF SUBSIDIARY** (Continued)*

***PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)** (Continued)*

4. **KAS DAN BANK**

4. ***CASH ON HAND AND IN BANKS***

	2024	2023	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	2.122.358	2.241.459	***Rupiah***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.410.527	160.209.825	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	48.255.184	12.703.444	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.676.082	1.397.782	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	905.020	7.142.032	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Syariah	563.005	1.993.597	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	470.394	2.239.692	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	63.851	62.538	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia	53.204	253.429	*PT Bank Muamalat Indonesia*
Jumlah Bank	162.397.267	186.002.339	***Total Cash in Banks***
Jumlah Kas dan Bank	164.519.625	188.243.798	***Total Cash on Hand and in Banks***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *5. ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Sinar Alam Permai	15.553.994	15.892.437	*PT Sinar Alam Permai*
PT Kurnia Tunggal Nugraha	5.521.809	576.784	*PT Kurnia Tunggal Nugraha*
PT Gunung Sejahtera Ibu	2.820.843	900.774	*PT Gunung Sejahtera Ibu*
PT Citra Borneo Utama Tbk	2.690.639	2.871.470	*PT Citra Borneo Utama Tbk*
PT Magnesium Gosari Internasional	2.586.300	-	*PT Magnesium Gosari Internasional*
PT Binasawit Abadipratama	-	3.920.468	*PT Binasawit Abadipratama*
PT Nirmala Agro Lestari	-	711.390	*PT Nirmala Agro Lestari*
Lainnya	620.398	124.417	*Others*
Jumlah	29.793.983	24.997.740	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	29.781.183	15.185.597	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	12.800	9.761.669	*1 – 30 days*
61 – 90 hari	-	50.474	*61 – 90 days*
Jumlah	29.793.983	24.997.740	***Total***

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Account receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual account receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these account receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of account receivables was not considered necessary.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH / *6. OTHER RECEIVABLES – NET*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related party** (Note 30)*
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	5.000.000	5.000.000	*PT Mitra Wiraswasta Indonesia*
PT Maktour Bangun Persada	3.311.515	-	*PT Maktour Bangun Persada*
Sub-jumlah	8.311.515	5.000.000	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bukit Borneo Sejahtera	7.527.497	7.527.497	*PT Bukit Borneo Sejahtera*
PT Giga Putra Nusantara	3.500.000	4.500.000	*PT Giga Putra Nusantara*
Lain-lain	897.506	1.227.622	*Others*
Sub-jumlah	11.925.003	13.255.119	*Sub-total*
Jumlah	20.236.518	18.255.119	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.527.497)	(7.527.497)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	12.709.021	10.727.622	***Net***

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of other receivables is as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.311.515	4.500.000	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	-	-	*1 – 30 days*
61 – 90 hari	-	-	*61 – 90 days*
Lebih dari 120 hari	16.925.003	13.755.119	*Over 120 days*
Jumlah	20.236.518	18.255.119	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	7.527.497	7.527.497	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	-	-	*Addition during the year*
Saldo akhir	7.527.497	7.527.497	***Ending balance***

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Grup. / *Other receivables represent receivables arising from transaction outside the normal course of business of the Group.*

6. **PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH** (Lanjutan)

PT Bukit Borneo Sejahtera (BBS)

Pada tanggal 19 Oktober 2017, MMAL, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan BBS atas pengelolaan Kebun Kelapa Sawit. Berdasarkan perjanjian ini, MMAL ditunjuk untuk mengelola, mengoperasikan, mengembangkan dan mengelola usaha dan aset termasuk dengan menyediakan jasa-jasa sehubungan dengan BBS. MMAL menerbitkan berita acara pengeluaran atas seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk disetujui pihak BBS.

MMAL akan menerima imbalan yang akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

PT Giga Putra Nusantara (GPN)

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan GPN atas kerjasama pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi minyak kelapa sawit (CPO). Berdasarkan perjanjian ini, GPN ditunjuk untuk mengolah TBS milik entitas anak menjadi CPO dan mengirimkan CPO menggunakan aset yang dimilki GPN berdasarkan standar pengolahan GPN. Perusahaan memberikan pinjaman kepada GPN dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000 untuk tujuan modal kerja. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 3.500.000 dan Rp 4.500.000.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. ***OTHER RECEIVABLES – NET*** *(Continued)*

PT Bukit Borneo Sejahtera (BBS)

On 19 October 2017, MMAL entered into an agreement with BBS for Plantations Management. Based on the agreement, MMAL was appointed to manage, operate, develop and manage business and the assets including services related to BBS. MMAL will issue record of disbursements that subjected to0020be authorized by BBS.

MMAL will receive a fee that will be determined later by both parties.

PT Giga Putra Nusantara (GPN)

On 22 September 2023, the Company entered into an agreement with GPN for cooperation in processing fresh fruit bunches (FFB) into crude palm oil (CPO). Based on the agreement, GPN was appointed to process FFB owned by a subsidiary into CPO and deliver the CPO using the assets owned by GPN based on GPN processing standards. The Company provided loan to GPN, with a maximum loan limit of Rp 5,000,000 for working capital purposes. This loan is non-interest bearing with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 1 October 2024.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 3,500,000 and Rp 4,500,000, respectively.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 360 days term of payment.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2024	2023	
Barang jadi			*Finished goods*
Minyak kelapa sawit	18.421.056	12.143.093	*Crude palm oil*
Minyak inti kelapa sawit mentah	5.064.479	-	*Crude palm kernel oil*
Inti kelapa sawit	2.727.011	1.474.447	*Palm kernel*
Bibitan	2.068.172	2.360.863	*Nursery*
Pupuk	2.026.779	659.415	*Fertilizers*
Ampas inti kelapa sawit	549.924	-	*Palm kernel expeller*
Bahan baku			*Raw material*
Tandan buah segar	595.598	-	*Fresh fruits bunches*
Bahan penunjang			*Supplies*
Suku cadang	8.802.912	6.489.157	*Spareparts*
Bahan kimia dan pupuk	1.840.428	1.478.184	*Chemicals and fertilizers*
Peralatan umum	1.198.918	648.095	*General tools*
Bahan bakar dan pelumas	1.007.963	783.048	*Fuels and lubricants*
Lain-lain	2.442.459	1.335.844	*Others*
Jumlah	46.745.699	27.372.146	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan belum diasuransikan.

As at 31 December 2024 and 2023, the entire inventories had not yet been insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" sebesar Rp 100.658.624 dan Rp 91.716.033 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Revenue" was amounting to Rp 100,658,624 and Rp 91,716,033 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

8. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

	2024	2023	
Saldo awal	18.244.910	19.246.959	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	2.958.773	(1.002.049)	*Gain (loss) on changes in fair value of biological assets*
Saldo akhir	21.203.683	18.244.910	***Ending Balance***

Nilai wajar atas aset biologis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Jimmy Prasetyo dan Rekan yang ditandatangani oleh Drs. Bagus Wiyono, MAPPI (Cert), penilai independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 25 Februari 2025 dan 7 Maret 2024.

The fair value of biological assets as at 31 December 2024 and 2023, was determined based on valuation of Public Apprasial Firm (KJPP) Jimmy Prasetyo and Partners which was signed by Drs, Bagus Wiyono, MAPPI (Cert), an independent appraisal, according to their reports dated 25 February 2025 and 7 March 2024, respectively.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

The fair values of the oil palm agricultural produce were determined at Level 2 using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

8. **ASET BIOLOGIS** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar masing-masing sebesar 7.193 ton dan 8.609 ton.

8. ***BIOLOGICAL ASSETS** (Continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, the estimated physical quantities of harvested fresh fruit bunches was 7,193 tons and 8,609 tons, respectively.

9. **UANG MUKA** / 9. ***ADVANCES***

	2024	2023	
Pengadaan barang dan jasa	25.241.771	28.794.266	*Procurement of goods and services*
Kontraktor	2.602.090	1.862.090	*Contractors*
Lain-lain	310.211	160.559	*Others*
Jumlah	28.154.072	30.816.915	***Total***

10. **ASET LANCAR LAINNYA** / 10. ***OTHER CURRENT ASSETS***

	2024	2023	
Kas yang dibatasi penggunaannya	340.602.500	223.988.000	*Restricted cash*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

As at 31 December 2024 and 2023, restricted cash in the form of time deposits were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposit is as follows:

	2024	2023	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposit interest rate per annum*
Rupiah	0,50%	0,50%	***Rupiah***

11. **PIUTANG PLASMA** / 11. ***PLASMA RECEIVABLES***

	2024	2023	
Koperasi Berkah Kujan Bersatu	25.170.523	28.976.237	*Koperasi Berkah Kujan Bersatu*
Koperasi Maspati Jaya	13.195.100	13.494.376	*Koperasi Maspati Jaya*
Koperasi Putra Lamandau Jaya	3.914.580	3.914.580	*Koperasi Putra Lamandau Jaya*
Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera	1.022.913	1.170.907	*Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera*
Jumlah	43.303.116	47.556.100	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang plasma pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang plasma dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang plasma.

As at 31 December 2024 and 2023, based on a review of the status of the individual plasma receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these plasma receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of plasma receivables was not considered necessary.

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF / *12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS*

	2024	2023	
Aset tetap	603.820.386	509.122.482	*Fixed assets*
Tanaman produktif	173.041.171	177.382.509	*Bearer plants*
Jumlah	776.861.557	686.504.991	***Total***

a. Aset tetap / *a. Fixed assets*

2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2024*
Biaya perolehan						***At cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	217.124.430	54.621.682	-	3.000.000	274.746.112	*Lands*
Bangunan dan infrastruktur	132.186.759	79.331	-	17.329.337	149.595.427	*Buildings and infrastructures*
Perlengkapan dan perabotan	5.199.908	910.542	-	42.362	6.152.812	*Furnitures and fixtures*
Mesin dan peralatan	163.013.558	12.487.738	-	47.160.113	222.661.409	*Machineries and equipments*
Kendaraan dan alat berat	22.512.612	2.717.750	(4.697.784)	2.773.888	23.306.466	*Vehicles and heavy equipments*
Sub-jumlah	540.037.267	70.817.043	(4.697.784)	70.305.700	676.462.226	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	71.918.201	51.720.526	(10.458)	(70.305.700)	53.322.569	*Construction in progress*
Sub-jumlah kepemilikan langsung	611.955.468	122.537.569	(4.708.242)	-	729.784.795	*Sub-total direct ownership*
Aset sewa						***Lease assets***
Kendaraan dan alat berat	1.596.180	1.295.000	-	-	2.891.180	*Vehicles and heavy equipments*
Jumlah biaya perolehan	613.551.648	123.832.569	(4.708.242)	-	732.675.975	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan infrastruktur	47.446.366	7.521.194	-	-	54.967.560	*Buildings and infrastructures*
Perlengkapan dan perabotan	4.334.133	372.881	-	-	4.707.014	*Furnitures and fixtures*
Mesin dan peralatan	42.825.555	17.128.097	-	-	59.953.652	*Machineries and equipments*
Kendaraan dan alat berat	9.690.097	2.562.808	(3.479.484)	-	8.773.421	*Vehicles and heavy equipments*
Sub-jumlah kepemilikan langsung	104.296.151	27.584.980	(3.479.484)	-	128.401.647	*Sub-total direct ownership*
Aset sewa						***Lease assets***
Kendaraan dan alat berat	133.015	320.927	-	-	453.942	*Vehicles and heavy equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	104.429.166	27.905.907	(3.479.484)	-	128.855.589	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	509.122.482				603.820.386	***Carrying amount***

12. **ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF** (Lanjutan) / *12. **FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS** (Continued)*

a. **Aset tetap** (Lanjutan) / *a. **Fixed assets** (Continued)*

2023	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2023***
Biaya perolehan							***At cost***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	140.751.526	71.084.396	-	-	5.288.508	217.124.430	*Lands*
Bangunan dan infrastruktur	87.342.060	6.575.257	-	3.458.504	34.810.938	132.186.759	*Buildings and infrastructures*
Perlengkapan dan perabotan	4.489.650	710.258	-	-	-	5.199.908	*Furnitures and fixtures*
Mesin dan peralatan	84.009.566	6.130.409	-	1.947.683	70.925.900	163.013.558	*Machineries and equipments*
Kendaraan dan alat berat	21.207.901	8.483.106	(4.298.885)	(4.101.956)	1.222.446	22.512.612	*Vehicles and heavy equipments*
Sub-jumlah	337.800.703	92.983.426	(4.298.885)	1.304.231	112.247.792	540.037.267	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	8.689.060	64.533.372	-	(1.304.231)	-	71.918.201	*Construction in progress*
Sub-jumlah kepemilikan langsung	346.489.763	157.516.798	(4.298.885)	-	112.247.792	611.955.468	*Sub-total direct ownership*
Aset sewa							***Lease assets***
Kendaraan dan alat berat	-	1.596.180	-	-	-	1.596.180	*Vehicles and heavy equipments*
Jumlah biaya perolehan	346.489.763	159.112.978	(4.298.885)	-	112.247.792	613.551.648	***Total cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan dan infrastruktur	40.433.371	7.012.995	-	-	-	47.446.366	*Buildings and infrastructures*
Perlengkapan dan perabotan	4.013.519	320.614	-	-	-	4.334.133	*Furnitures and fixtures*
Mesin dan peralatan	30.269.511	12.556.044	-	-	-	42.825.555	*Machineries and equipments*
Kendaraan dan alat berat	11.578.007	2.410.975	(4.298.885)	-	-	9.690.097	*Vehicles and heavy equipments*
Sub-jumlah kepemilikan langsung	86.294.408	22.300.628	(4.298.885)	-	-	104.296.151	*Sub-total direct ownership*
Aset sewa							***Lease assets***
Kendaraan dan alat berat	-	133.015	-	-	-	133.015	*Vehicles and heavy equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	86.294.408	22.433.643	(4.298.885)	-	-	104.429.166	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	260.195.355					509.122.482	***Carrying amount***

12. **ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF** (Lanjutan) / *12. **FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS** (Continued)*

a. **Aset tetap** (Lanjutan) / *a. **Fixed assets** (Continued)*

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:*

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	27.549.430	21.947.888	*Cost of revenues (Note 27)*
Beban usaha (Catatan 28)	356.477	485.755	*Operating expenses (Note 28)*
Jumlah	27.905.907	22.433.643	***Total***

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mencakup penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian keuntungan sebagai berikut: / *Deduction of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 consisted of sales and disposal of fixed assets with details of resulting gain as follows:*

	2024	2023	
Hasil penjualan	2.486.658	2.120.300	*Proceeds*
Jumlah tercatat	1.228.758	-	*Carrying amount*
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih	1.257.900	2.120.300	***Gain on sales and disposal of fixed assets – net***

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku selama 20 sampai 30 tahun yang berlaku masing-masing sampai dengan tahun 2049 – 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Right to Build" or "HGB") with validity of 20 up to 30 years until year 2049 – 2053. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kecelakaan berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tri Pakarta Syariah dan PT Zurich General Takaful Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 125.224.480 dan Rp 110.862.775 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Fixed assets were covered by insurance against comprehensive and loss from accident under policy package from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tri Pakarta Syariah and PT Zurich General Takaful Indonesia, third parties, with a total sum insured amounting to Rp 125,224,480 and Rp 110,862,775 as at 31 December 2024 and 2023, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa kendaraan dan alat berat masing-masing sebesar Rp 6.056.229 dan Rp 8.490.499 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

As at 31 December 2024 and 2023, vehicles and heavy equipments amounting to Rp 6,056,229 and Rp 8,490,499, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa kendaraan dan alat berat masing-masing sebesar Rp 2.437.236 dan Rp 1.529.672 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

As at 31 December 2024 and 2023, vehicles and heavy equipments amounting to Rp 2,437,236 and Rp 1,529,672, respectively, were pledged as collateral for lease liabilities.

12. **ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF** (Lanjutan)

a. **Aset tetap** (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

*12. **FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS** (Continued)*

*a. **Fixed assets** (Continued)*

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As at 31 December 2024 and 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

31 Desember 2024	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***31 December 2024***
Bangunan dan infrastruktur	85%	26.297.182	Juli/ *July* 2025	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	92%	27.025.387	April 2025	*Machineries and equipments*
Jumlah		53.322.569		***Total***

31 Desember 2023	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***31 December 2023***
Bangunan dan infrastruktur	77%	25.917.275	November 2024	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	75%	43.638.486	Juli/ *July* 2024	*Machineries and equipments*
Kendaraan dan alat berat	85%	2.362.440	Maret/ *March* 2024	*Vehicles and heavy equipments*
Jumlah		71.918.201		***Total***

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 43.897.250 dan Rp 30.662.911 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used were amounting to Rp 43,897,250 *and Rp 30,662,911 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.*

Terdapat kapitalisasi biaya pinjaman pada aset tetap sebesar Rp 5.730.075 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

There is capitalization of borrowing cost to fixed assets amounting to Rp 5,730,075 *for the year ended 31 December 2024.*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had no capital expenditures commitment.

12. **ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF** (Lanjutan) / *12. **FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS** (Continued)*

b. **Tanaman produktif** / *b. **Bearer plants***

	2024	2023	
Tanaman produktif			*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	147.680.681	163.909.268	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	25.360.490	13.473.241	*Immature plantations*
Jumlah	173.041.171	177.382.509	***Total***

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Bearer plants are classified as mature and immature plantations.

Tanaman menghasilkan / ***Mature plantations***

2024	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2024***
Kelapa sawit					*Palm oil*
Biaya perolehan	324.571.744	-	-	324.571.744	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	160.662.476	16.228.587	-	176.891.063	*Accumulated amortization*
Jumlah tercatat	163.909.268			147.680.681	***Carrying amount***

2023	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2023***
Kelapa sawit					*Palm oil*
Biaya perolehan	323.014.027	1.205.000	352.717	324.571.744	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	144.511.775	16.150.701	-	160.662.476	*Accumulated amortization*
Jumlah tercatat	178.502.252			163.909.268	***Carrying amount***

Seluruh beban amortisasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 16.228.587 dan Rp 16.150.701 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 27).

The entire amortization expenses of mature plantation were allocated to cost of revenue amounting to Rp 16,22,587 and Rp 16,150,701 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 27).

Tanaman menghasilkan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah total nilai pertanggungan sebesar Rp 233.140.200 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Mature plantations were covered by insurance against the risk of fire under policy package from PT Asuransi Tri Pakarta with a total sum insured amounting to Rp 233,140,200 as at 31 December 2024. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

Tanaman belum menghasilkan / ***Immature plantations***

	2024	2023	
Saldo awal	13.473.242	3.760.606	*Beginning balance*
Biaya pengembangan	11.887.248	10.065.352	*Development cost*
Dipindahkan ke tanaman menghasilkan	-	(352.717)	*Transferred out to mature plantations*
Jumlah	25.360.490	13.473.241	***Total***

12. **ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF** (Lanjutan) / *12. **FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS** (Continued)*

b. **Tanaman produktif** (Lanjutan) / *b. **Bearer plants** (Continued)*

Grup telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

The Group had obtained the landrights titles over its plantation lands under Certificate of "Right to Cultivate" ("HGU") covering its plantation area as follows:

Nomor HGU/ *HGU Number*	Ha	Lokasi/ *Location*	Tanggal berakhir/ *End date*
Entitas Anak			
PT Menthobi Makmur Lestari			
45	2.202,60	Kujan, Lamandau	12 Agustus/ *August* 2049
89	1.632,40	Kujan, Lamandau	17 Maret/ *March* 2053
90	537,50	Kujan, Lamandau	17 Maret/ *March* 2053
118	1.057,85	Kujan, Lamandau	13 Februari/ February 2059
119	1.993,76	Kujan, Lamandau	13 Februari/ February 2059

Manajemen Grup berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The management of the Group believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perkebunan kelapa sawit seluas 7.424,11 Ha. milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 19).

As at 31 December 2024 and 2023, palm oil plantation area of 7,424.11 Ha. of the Group were pledged as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 19).

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman pada tanaman produktif pada tahun berjalan.

There is no capitalization of borrowing cost to bearer plants in the current years.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat tanaman produktif, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tanaman produktif.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its bearer plants, and therefore an allowance for impairment losses of bearer plants was not considered necessary.

13. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA** / *13. **OTHER NON-CURRENT ASSETS***

	2024	2023	
Aset takberwujud – bersih	18.872.425	20.737.705	*Intangible assets – net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.130.686	8.130.686	*Restricted cash*
Lain-lain	357.187	-	*Others*
Jumlah	27.360.298	28.868.391	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset takberwujud merupakan nilai wajar atas Standar Operasional Prosedur (SOP), lisensi, dan *customer relations* dari akuisisi PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (Catatan 3).

As at 31 December 2024 dan 2023, intangible assets represent the fair value of the Standard Operating Procedures (SOP), licenses and customer relations from the acquisition of PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (Note 3).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

As at 31 December 2024 and 2023, restricted cash in the form of time deposits were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *14. ACCOUNT PAYABLES – THIRD PARTIES*

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung, dan bahan lainnya yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Account payables were primarily arising from purchases of raw materials, supplies and other materials required for the Group's operations, with the following details:

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
CV Karya Mandiri Jaya Abadi	6.745.195	3.568.095	*CV Karya Mandiri Jaya Abadi*
Edi Prasetyo	2.812.345	-	*Edi Prasetyo*
Koperasi Putra Lamandau Jaya	2.029.159	10.132.767	*Koperasi Putra Lamandau Jaya*
Koperasi Jasa Wahana Makmur Lestari	1.242.495	4.000.139	*Koperasi Jasa Wahana Makmur Lestari*
Lain-lain	24.082.312	22.601.338	*Others*
Jumlah	36.911.506	40.302.339	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	11.319.365	21.523.259	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	17.262.073	11.055.808	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	2.987.288	1.770.295	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	1.474.050	3.642.658	*61 – 90 days*
Lebih dari 120 hari	3.868.730	2.310.319	*Over 120 days*
Jumlah	36.911.506	40.302.339	***Total***

Utang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Account payables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Operasional	3.419.260	7.400.000	*Operational*
Gaji dan tunjangan	2.879.253	4.383.385	*Salaries and allowance*
Jamsostek	414.686	519.320	*Jamsostek*
Lain-lain	37.539	49.965	*Others*
Jumlah	6.750.738	12.352.670	***Total***

16. UANG MUKA PENJUALAN / *16. SALES ADVANCES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Kurnia Tunggal Nugraha	536.344	420.180	*PT Kurnia Tunggal Nugraha*

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit.

Sales advances represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil and palm kernel.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Taksiran tagihan pajak / *a. Estimated claim for tax refund*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A:			*Corporate Income Tax Article 28A:*
Tahun fiskal 2024	59.740	-	*Fiscal year 2024*
Tahun fiskal 2023	-	42.419	*Fiscal year 2023*
Pajak Pertambahan Nilai:			*Value Added Tax:*
Tahun fiskal 2023	-	27.170.650	*Fiscal year 2023*
Jumlah	59.740	27.213.069	***Total***

b. Pajak dibayar di muka / *b. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	11.580.249	9.565.832	*Value Added Tax - In*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	13.448.857	4.059.503	*Value Added Tax - In*
Jumlah	25.029.106	13.625.335	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payables*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 21	1.363	225	*Article 21*
Pasal 22	396.839	307.112	*Article 22*
Pasal 23	19.587	3.005	*Article 23*
Pasal 25	-	4.713	*Article 25*
Sub-jumlah	417.789	315.055	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	16.808	44.858	*Article 4 (2)*
Pasal 21	8.662.251	8.515.680	*Article 21*
Pasal 22	126.759	81.548	*Article 22*
Pasal 23	110.049	79.594	*Article 23*
Pasal 25	10.712.873	1.729.052	*Article 25*
Pasal 29			*Article 29*
- Tahun fiskal 2024	6.835.007	-	*Fiscal year 2024 -*
- Tahun fiskal 2023	-	288.480	*Fiscal year 2023 -*
- Tahun fiskal 2020	1.560.226	1.560.226	*Fiscal year 2020 -*
- Tahun fiskal 2019	8.387	8.387	*Fiscal year 2019 -*
Pajak Pertambahan Nilai – Keluaran	77.540	3.407.978	*Value Added Tax – Out*
Sub-jumlah	28.109.900	15.715.803	***Sub-total***
Jumlah	28.527.689	16.030.858	***Total***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

*17. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak penghasilan badan**

*d. **Corporate income tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2024 and 2023, is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	80.054.349	69.758.675	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			***Less:***
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	104.831.341	100.890.010	*Profit before income tax of the subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(24.776.992)	(31.131.335)	*Loss before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	(4.135.654)	1.683.499	*Management and employee stock options program share reserve*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.661.855	5.920.540	*Non-deductible expenses*
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(699.681)	(982.904)	*Finance income subjected to final income tax*
Jumlah beda tetap	962.174	4.937.636	*Total permanent differences*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(27.950.472)	(24.510.200)	***Estimated fiscal loss for the year***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(24.510.200)	-	***Accumulated fiscal losses carried forward at beginning of the year***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(52.460.672)	(24.510.200)	***Accumulated fiscal losses carried forward at end of the year***

Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasikan adalah sebagai berikut:

Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:

	2024	2023	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:			***Detail of accumulated fiscal losses carried forward:***
Tahun fiskal 2024	(27.950.472)	-	*Fiscal year 2024*
Tahun fiskal 2023	(24.510.200)	(24.510.200)	*Fiscal year 2023*
Jumlah	(52.460.672)	(24.510.200)	***Total***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan** (Lanjutan)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

*17. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Corporate income tax** (Continued)*

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable are as follows:

	2024	2023	
Taksiran laba kena pajak:			***Estimated taxable profit:***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	119.006.009	86.712.044	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	119.006.009	86.712.044	*Sub-total*
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			***Estimated current corporate income tax expense:***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	26.054.483	19.076.650	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	26.054.483	19.076.650	*Sub-total*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			***Less: corporate income tax credit:***
Perusahaan	59.740	42.419	*The Company*
Entitas anak	19.219.476	18.788.170	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	19.279.216	18.830.589	*Sub-total*
Taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan:			***Estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable:***
Perusahaan	(59.740)	(42.419)	*The Company*
Entitas anak	6.835.007	288.480	*Subsidiaries*
Jumlah	6.775.267	246.061	***Total***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan** (Lanjutan)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan perhitungan pajak penghasilan badan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, karena masih mengalami rugi fiskal.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

*17. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Corporate income tax** (Continued)*

Fiscal loss which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2024 and 2023 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2024 and 2023 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company did not calculate the corporate income tax for the year ended 31 December 2024 and 2023, as the Company was still suffering fiscal loss.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

*17. **TAXATION** (Continued)*

e. **Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

*e. **Deferred tax assets (liabilities)***

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

2024 **Aset (liabilitas) pajak tangguhan**	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/** ***(Charged) credited to statement of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2024*** ***Deferred tax assets (liabilities)***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	5.392.243	6.153.329	-	11.545.572	*Accumulated fiscal losses carried forward*
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	1.015.553	(909.843)	-	105.710	*Management and employee stock options program share reserve*
Jumlah aset pajak tangguhan	6.407.796	5.243.486	-	11.651.282	*Total deferred tax assets*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.392.243)	(6.153.329)	-	(11.545.572)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah	1.015.553	(909.843)	-	105.710	*Sub-total*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	2.541.625	14.693.343	-	17.234.968	*Accumulated fiscal losses carried forward*
Aset biologis	(4.013.881)	(650.930)	-	(4.664.811)	*Biological assets*
Cadangan imbalan pasca-kerja	917.342	253.038	(35.249)	1.135.131	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.656.049	-	-	1.656.049	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.514.490	(377.654)	-	2.136.836	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Jumlah aset pajak tangguhan	3.615.625	13.917.797	(35.249)	17.498.173	*Total deferred tax assets*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.541.625)	(14.693.343)	-	(17.234.968)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah	1.074.000	(775.546)	(35.249)	263.205	*Sub-total*
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	2.089.553	(1.685.389)	(35.249)	368.915	***Total deferred tax assets – net***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Aset (liabilitas) pajak tangguhan** (Lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*17. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Deferred tax assets (liabilities)** (Continued)*

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows: (Continued)

2024 (Lanjutan) / ***2024** (Continued)*

Aset (liabilitas) pajak tangguhan	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/** ***(Charged) credited to statement of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	530.642	(530.642)	-	-	*Accumulated fiscal losses carried forward*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	(26.512)	(69.014)	-	(95.526)	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Sub-jumlah	504.130	(599.656)	-	(95.526)	*Sub-total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(530.642)	530.642	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – bersih	(26.512)	(69.014)	-	(95.526)	***Total deferred tax liabilities – net***
Bersih		(1.754.403)	(35.249)		***Net***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Aset (liabilitas) pajak tangguhan** (Lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*17. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Deferred tax assets (liabilities)** (Continued)*

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows: (Continued)

2023 **Aset (liabilitas) pajak tangguhan**	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/** ***(Charged) credited to statement of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2023*** ***Deferred tax assets (liabilities)***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	-	5.392.243	-	5.392.243	*Accumulated fiscal losses carried forward*
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	645.183	370.370	-	1.015.553	*Management and employee stock options program share reserve*
Jumlah aset pajak tangguhan	645.183	5.762.613	-	6.407.796	*Total deferred tax assets*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.392.243)	-	(5.392.243)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah	645.183	370.370	-	1.015.553	*Sub-total*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	303.391	2.238.234	-	2.541.625	*Accumulated fiscal losses carried forward*
Aset biologis	(4.234.332)	220.451	-	(4.013.881)	*Biological assets*
Cadangan imbalan pasca-kerja	676.398	238.438	2.506	917.342	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.656.049	-	-	1.656.049	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.623.852	(109.362)	-	2.514.490	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Jumlah aset pajak tangguhan	1.025.358	2.587.761	2.506	3.615.625	*Total deferred tax assets*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(303.391)	(2.238.234)	-	(2.541.625)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah	721.967	349.527	2.506	1.074.000	*Sub-total*
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	1.367.150	719.897	2.506	2.089.553	***Total deferred tax assets – net***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Aset (liabilitas) pajak tangguhan** (Lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*17. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Deferred tax assets (liabilities)** (Continued)*

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows: (Continued)

2023 (Lanjutan) / ***2023** (Continued)*

Aset (liabilitas) pajak tangguhan	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/** ***(Charged) credited to statement of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	51.611	479.031	-	530.642	*Accumulated fiscal losses carried forward*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	-	(26.512)	-	(26.512)	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Sub-jumlah	51.611	452.519	-	504.130	*Sub-total*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.611)	(479.031)	-	(530.642)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – bersih	-	(26.512)	-	(26.512)	***Total deferred tax liabilities – net***
Bersih		693.385	2.506		***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki potensi aset pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 28.780.540 dan Rp 8.464.510, yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had potential deferred tax assets which were not recognized of Rp 28,780,540 and Rp 8,464,510, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Aset (liabilitas) pajak tangguhan** (Lanjutan)

Potensi aset pajak tangguhan yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal tersebut hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan terjadi di masa mendatang sehingga rugi fiskal yang belum terpakai dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan dari bawaan akumulasi kerugian fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, karena realisasi atas aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipastikan.

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak kepada MMAL, untuk tahun fiskal 2024 – 2019, dengan rincian sebagai berikut:

*17. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Deferred tax assets (liabilities)** (Continued)*

Potential deferred tax assets which arising from accumulated fiscal loss carried forward can only be recognized to the extent that it is considered probable that the future taxable profit will be available against with the unused tax losses can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets arising from accumulated fiscal loss carried forward as at 31 December 2024 and 2023, as the recovery of such deferred tax assets were uncertain.

*f. **Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter***

Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

The Directorate General of Taxation issued a Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter to MMAL, for 2024 – 2019 fiscal years, with details as follows:

No	Tahun Fiskal/ *Fiscal Year*	Objek Pajak/ *Tax Object*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Jumlah Kurang Bayar/ *Total of Underpayment* 2024	2023
1	Desember/ *December* 2020	PPh Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	00026/103/20/713/24	6.329	-
2	Desember/ *December* 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	00079/107/19/713/24	2.626	-
3	Agustus/ *August* 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	00080/107/19/713/24	1.247	-
4	Januari/ *January* 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	00105/107/20/713/24	323	-
5	Februari/ *February* 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	00106/107/20/713/24	2.124	-
6	Juli/ *July* 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	00107/107/20/713/24	28.993	-
7	Agustus/ *August* 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	00108/107/20/713/24	2.124	-
8	September 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	00109/107/20/713/24	15.076	-
9	Oktober/ *October* 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	00110/107/20/713/24	963	-
10	November 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	00111/107/20/713/24	4.738	-
11	Desember/ *December* 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	00112/107/20/713/24	2.926	-
12	April 2024	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	00491/107/24/713/24	500	-
13	April 2024	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	01136/107/24/713/24	22.521	-
14	Mei/ *May* 2024	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	01165/107/24/713/24	500	-
15	Mei/ *May* 2024	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	01573/107/24/713/24	16.432	-
		Jumlah/ *Total*		107.422	-

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

	2024	2023	
PT Radana Bhaskara Finance	4.055.690	7.369.981	*PT Radana Bhaskara Finance*
PT Toyota Astra Finance Services	446.907	619.904	*PT Toyota Astra Finance Services*
PT Astra Sedaya Finance	354.764	-	*PT Astra Sedaya Finance*
Jumlah	4.857.361	7.989.885	***Total***

Pembayaran minimum utang pembiayan konsumen di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The future minimum payments of consumer financing payables and the present value of the minimum payments as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Utang pembiayaan konsumen - pembayaran minimum:			*Consumer financing payables - minimum payment:*
Sampai dengan 1 tahun	3.761.937	4.260.753	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun	2.413.890	5.070.769	*Over 1 year to 4 years*
Sub-jumlah	6.175.827	9.331.522	*Sub-total*
Dikurangi: bunga yang belum diakui	1.318.466	1.341.637	*Less: unrecognized interest*
Nilai kini atas pembayaran minimum	4.857.361	7.989.885	*Present value of minimum payment*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.921.054	3.475.350	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	1.936.307	4.514.535	***Long-term portion***

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan dan alat berat, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 0,51% - 15% per tahun dan 0,51% - 15% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 36 (tiga puluh enam) – 60 (enam puluh) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dibiayai (Catatan 12).

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles and heavy equipments, bearing effective interest rate of ranging between 0.51% - 15% per annum and 0.51% - 15% per annum in 2024 and 2023, respectively, with term of financing of ranging between 36 (thirty-six) – 60 (sixty) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles and heavy equipments (Note 12).

Grup mencatat kendaraan dan alat berat tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 12).

The Group recorded such vehicles and heavy equipments as part of the Group's fixed assets (Note 12).

19. PINJAMAN BANK / *BANK LOANS*

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
Transaksi konvensional			***Conventional transaction***
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	20.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Transaksi syariah			***Sharia transaction***
PT Bank Mega Syariah	-	7.990.000	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20.000.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	20.000.000	7.990.000	*Sub-total*
Jumlah	20.000.000	27.990.000	***Total***
Pinjaman bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
Transaksi syariah			***Sharia transaction***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	778.716.167	634.850.500	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(68.928.500)	(63.074.000)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	709.787.667	571.776.500	***Long-term Portion***

Pinjaman bank jangka pendek / ***Short-term bank loan***

Transaksi konvensional / ***Conventional transaction***

Perusahaan / ***The Company***

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) / ***PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)***

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 0,8% *floating* per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022.

Based on a Credit Agreement No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 dated 28 December 2021, the Company obtained an Overdraft Credit Facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, with a maximum credit limit of Rp 20,000,000 for operational and business development purposes. This facility bears interest rate of Interest rate on Time Deposit + 0.8% floating per annum with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 28 December 2022.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahaan, terakhir berdasarkan Surat No. 124/OL/EMB/PI-1/MW/FAA/12/2023 tanggal 22 Desember 2023, dimana Perusahaan dan OCBC sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2024.

The credit agreement was amended several times, most recently by Letter No. 124/OL/EMB/PI1/MW/FAA/12/2023 dated 22 December 2023, whereby the Company and OCBC agreed to extend the term of the loan to 28 December 2024.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of the Company amounting to Rp 25,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 20.000.000.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 20,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

As at 31 December 2024, the entire loan had been fully repaid.

19. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek (Lanjutan)

Transaksi syariah

Perusahaan

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Perjanjian No. 04/024-3/SP3/CB3 tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Mudharabah Muqayyadah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,07% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2025.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 20.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 20.000.000.

Entitas anak

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 1349/MUSY/BMS/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022, MHL, entitas anak, memperolah fasilitas pembiayaan musyarakah dari BMS dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 0,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Perjanjian kredit tersebut kemudian diubah dengan Surat No. 0105/BMS/BUBD/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, dimana MHL dan BMS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 22 Desember 2024.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MHL sebesar Rp 5.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 4.994.500.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

*19. **BANK LOANS** (Continued)*

***Short-term bank loan** (Continued)*

Sharia transaction

The Company

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on the Agreement No. 04/024-3/SP3/CB3 dated 27 December 2024, the Company obtained a Mudharabah Muqayyadah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 20,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1,07% per annum with term of credit of 1 (one) year and will be due for repayment on 27 December 2025.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of the Company amounting to Rp 20,000,000.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 20,000,000.

Subsidiaries

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Based on the Musyarakah Financing Agreement No. 1349/MUSY/BMS/XII/2022 dated 22 December 2022, MHL, a subsidiary, obtained a musyarakah facility from BMS with a maximum credit limit of Rp 5,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 0.75% per annum with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 22 December 2023.

The credit agreement was then amended by Letter No. 0105/BMS/BUBD/III/2024 dated 27 March 2024, whereby MHL and BMS agreed to extend the term of the loan to 22 December 2024.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MHL amounting to Rp 5,600,000.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 4,994,500.

As at 31 December 2024, the entire loan had been fully repaid.

19. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang

Transaksi syariah

Entitas anak

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/027-3/SP3/CB3 tanggal 28 Oktober 2024, MHL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000 untuk tujuan pembangunan *bio pellet empty bunch mill*. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 3,90% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 108 (seratus depalan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2033.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MMAL sebesar Rp 20.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 19.990.000.

PT Menthobi Transtitian Raya (MTR)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 286/MUSY/BMS/III/2023 tanggal 10 Maret 2023, MTR, entitas anak, memperolah fasilitas pembiayaan musyarakah dari BMS dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 0,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MTR sebesar Rp 3.400.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 2.995.500.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

*19. **BANK LOANS** (Continued)*

Long-term bank loan

Sharia transaction

Subsidiaries

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on a Credit Facility Agreement No. 04/027-3/SP3/CB3 dated 28 October 2024, MHL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 20,000,000 for construction of bio pellet empty bunch mill purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 3.90% per annum with term of credit of 108 (one hundred and eight) months and will be due for repayment on 28 October 2033.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MMAL amounting to Rp 20,000,000.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 19.990,000.

PT Menthobi Transtitian Raya (MTR)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Based on the Musyarakah Financing Agreement No. 286/MUSY/BMS/III/2023dated 10 March 2023, MTR, a subsidiary, obtained a musyarakah facility from BMS with a maximum credit limit of Rp 3,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 0.75% per annum with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 10 March 2024.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MTR amounting to Rp 3,400,000.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 2,995,500.

As at 31 December 2024, the entire loan had been fully repaid.

19. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

Transaksi syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 03/033/CB3-FOG/III/2023/MSYR tanggal 30 Maret 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 375.000.000 untuk tujuan operasional Perusahaan dan *capital expenditure* terkait dengan pembangunan *kernel crushing plant* dan *power plant*. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 24,37% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 108 (seratus delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2032.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 289.687.500 dan Rp 338.437.500.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 03/005-3/SP3/CB3 tanggal 28 Maret 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari BSI, yang terdiri dari:

a. Fasilitas I

Fasilitas Musyrakah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 2,80% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MMAL sebesar Rp 100.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 99.979.000 dan Rp 99.991.000.

b. Fasilitas II

Fasilitas Musyrakah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 125.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 2,92% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 18 (delapan belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2024.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MMAL sebesar Rp 125.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MMAL belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

*19. **BANK LOANS** (Continued)*

***Long-term bank loans** (Continued)*

***Sharia transaction** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on a Credit Facility Agreement No. 03/033/CB3-FOG/III/2023/MSYR dated 30 March 2023, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 375,000,000 for operational of the Company and capital expenditure regarding development of kernel crushing plant and power plant purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 24.37% per annum with term of credit of 108 (one hundred and eight) months and will be due for repayment on 20 March 2032.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 289,687,500 and Rp 338,437,500, respectively.

Based on a Credit Facility Agreement No. 03/005-3/SP3/CB3 dated 28 March 2023, MMAL, a subsidiary, obtained financing facility from BSI, which consist of:

a. Facility I

Musyrakah Facility with a maximum credit limit of Rp 100,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 2.80% per annum with term of credit of 24 (twenty four) months and will be due for repayment on 23 March 2025.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MMAL amounting to Rp 100,000,000.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 99,979,000 and Rp 99,991,000, respectively.

b. Facility II

Musyarakah Facility with a maximum credit limit of Rp 125,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 2.92% per annum with term of credit of 18 (eighteen) months and will be due for repayment on 23 September 2024.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MMAL amounting to Rp 125,000,000.

As at 31 December 2023, MMAL had not utilized this facility yet.

As at 31 December 2024, the entire loan had been fully repaid.

19. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

Transaksi syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 43/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 tanggal 25 September 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 90.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 2,52% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 20 (dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2025.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MMAL sebesar Rp 90.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 89.985.000 dan Rp 89.997.000.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 44/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 tanggal 26 September 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 110.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 103 (seratus tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2032.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-msaing sebesar Rp 92.125.000 and Rp 106.425.000.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/021/CB3-FOG/II/2024/MSYR tanggal 28 Februari 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000 untuk tujuan pembangunan *Kernel Crushing Plant (KCP)* dan *Power Plant*. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,63% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 97 (sembilan puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2032.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 22.291.666.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/069-3/SP2/CB3 tanggal 25 September 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 11,74% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 120 (seratus tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2034.

*19. **BANK LOANS** (Continued)*

***Long-term bank loans** (Continued)*

***Sharia transaction** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)** (Continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)** (Continued)*

Based on a Credit Facility Agreement No. 43/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 dated 25 September 2023, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 90,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 2.52% per annum with term of credit of 20 (twenty) months and will be due for repayment on 23 May 2025.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MMAL amounting to Rp 90,000,000.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 89,985,000 and Rp 89,997,000, respectively.

Based on a Credit Facility Agreement No. 44/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 dated 26 September 2023, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 110,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 8.50% per annum with term of credit of 103 (one hundred and three) months and will be due for repayment on 20 March 2032.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 92,125,000 and Rp 106,425,000, respectively.

Based on the Musyarakah Financing Agreement No. 04/021/CB3-FOG/II/2024/MSYR dated 28 February 2024, MMAL, a subsidiary, obtained a musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 25,000,000 for construction of Kernel Crushing Plant (KCP) and Power Plant purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.63% per annum with term of credit of 97 (ninety seven) months and will be due for repayment on 20 March 2032.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 22,291,666.

Based on a Credit Facility Agreement No. 04/069-3/SP2/CB3 dated 25 September 2024, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 50,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 11.74% per annum with term of credit of 120 (one hundred and twenty) months and will be due for repayment on 23 September 2034.

19. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

Transaksi syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-msaing sebesar Rp 48.750.000.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/077-3/SP2/CB3 tanggal 24 Oktober 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 6.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,41% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 120 (seratus dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2034.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-msaing sebesar Rp 5.900.000.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/078-3/SP2/CB3 tanggal 11 November 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,36% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-msaing sebesar Rp 49.999.000.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/243/CB3-FOG/XI/2024/MSYR tanggal 19 November 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 60.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,64% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-msaing sebesar Rp 59.999.000.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Tanah seluas 4.372,5 Ha. termasuk tanaman kelapa sawit, infrastruktur, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi di Desa Kujan dan Guci, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak.

2. Tanah seluas 3.051,6 Ha. termasuk tanaman kelapa sawit, infrastruktur, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi di Desa Kujan dan Guci, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak.

*19. **BANK LOANS** (Continued)*

***Long-term bank loans** (Continued)*

***Sharia transaction** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)** (Continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)** (Continued)*

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 48,750,000.

Based on a Credit Facility Agreement No. 04/077-3/SP2/CB3 dated 24 October 2024, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 6,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.41% per annum with term of credit of 120 (one hundred and twenty) months and will be due for repayment on 23 October 2034.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 5,900,000.

Based on a Credit Facility Agreement No. 04/078-3/SP2/CB3 dated 11 November 2024, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 50,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.36% per annum with term of credit of 84 (eighty four) months and will be due for repayment on 23 November 2031.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 49,999,000.

Based on a Credit Facility Agreement No. 04/243/CB3-FOG/XI/2024/MSYR dated 19 November 2024, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 60,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.64% per annum with term of credit of 84 (eighty four) months and will be due for repayment on 23 November 2031.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 59,999,000.

These bank loans are secured by:

1. *Land area of 4,372.5 Ha. including palm oil plantations, infrastructure, buildings, facilities and infrastructure located at Kujan and Guci Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary.*
2. *Land area of 3,051.6 Ha. including palm oil plantations, infrastructure, buildings, facilities and infrastructure located at Kujan and Guci Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by PT Menthobi Makmur Lestari,a subsidiary.*

19. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

Transaksi syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

3. Tanah seluas 13,6 Ha. termasuk bangunan, mesin, sarana dan prasarana yang berlokasi di Desa Guci, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak.
4. Tanah seluas 51,77 Ha. termasuk bangunan, mesin, sarana dan prasarana yang berlokasi di Desa Kujan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya, entitas anak.
5. *Letter of Undertaking* yang mencakup *Cash Defisit Guarantee* dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya.
6. *Corporate Guarantee* dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Menerima pinjaman dari pihak lain yang dapat mempengaruhi batasan rasio keuangan.
- Memberikan dan menerima pinjaman kepada/dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang wajar.
- Mengikat diri sebagai penjamin utang pihak afiliasi yang dapat mempengaruhi batasan rasio keuangan.
- Menjual, menyewakan, memindahkan hak dan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan kegiatan inti.
- Melakukan investasi kepada pihak lain, pihak afiliasi dan anak Perusahaan.
- Membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham yang melebihi 80% laba periode sebelumnya.

*19. **BANK LOANS** (Continued)*

***Long-term bank loans** (Continued)*

***Sharia transaction** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)** (Continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)** (Continued)*

These bank loans are secured by: (Continued)

3. Land area of 13.6 Ha. including buildings, machineries, facilities and infrastructure located at Guci Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary.
4. Land area of 51.77 Ha. including buildings, machineries, facilities and infrastructure located at Kujan Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya, a subsidiary.
5. Letter of Undertaking which includes Cash Deficit Guarantee from PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya.
6. Corporate Guarantee from PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya.

Covenant and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails certain restrictions and obligations that should be met by the Group, which generally include the following:

- *Obtaining loan from other parties which can affect financial ratio limits.*
- *Providing and obtaining loan to/from third parties, except in the context of a reasonable business operational transaction.*
- *Agreed to act as a guarantor for the debts of affiliated parties which may have an impact on the financial ratio limits.*
- *Selling, renting, transfering right and pledging the assets of the Company to other parties.*
- *Carry out business activities that are not related to core activities.*
- *Entering into an investment to other parties, affiliates and subsidiary.*
- *Distribute and pay dividends to shareholders that exceed than 80% the previous period's profit.*

19. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (Lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk pinjaman bank adalah sebagai berikut:

*19. **BANK LOANS** (Continued)*

***Covenant and obligations** (Continued)*

Payments of bank loans are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
Transaksi konvensional			***Conventional transaction***
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Transaksi syariah			***Sharia transaction***
PT Bank Mega Syariah	7.990.000	10.000	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	40.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	27.990.000	40.010.000	*Sub-total*
Pinjaman bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
Transaksi syariah			***Sharia transaction***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	192.134.334	517.814.500	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah	192.134.334	517.814.500	***Total***

20. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA**

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 81 dan 74 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*20. **ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS***

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 81 and 74 employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

The details of the allowance for post-employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	5.159.695	4.169.743	*Present value of defined benefit obligation*

20. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Liabilitas pada awal tahun	4.169.743	3.074.541	*Liability at the beginning of the year*
Biaya jasa lalu		3.141.572	*Past service cost*
Biaya jasa kini	862.941	883.295	*Current service cost*
Biaya bunga	287.232	386.847	*Interest cost*
Pembayaran imbalan	-	(5.481.028)	*Benefit payment*
Akuisisi entitas anak	-	2.153.125	*Acquisition of subsidiary*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(160.221)	11.391	*Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	5.159.695	4.169.743	***Ending balance***

*20. **ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS** (Continued)*

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4.169.743	3.074.541	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun Berjalan (Catatan 28)	1.150.173	4.411.714	*Addition during the year (Notes 28)*
Pembayaran imbalan	-	(5.481.028)	*Benefit payment*
Akuisisi entitas anak	-	2.153.125	*Acquisition of subsidiary*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(160.221)	11.391	*Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	5.159.695	4.169.743	***Ending balance***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	862.941	883.295	*Current service cost*
Biaya bunga	287.232	386.847	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	3.141.572	*Past service cost*
Jumlah	1.150.173	4.411.714	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 25 Februari 2025 No. 0225/II/KKA-MPS/2025/RPT dan 10 Maret 2025 No. 0226/III/KKA-MPS/2025/RPT.

As at 31 December 2024, the cost for providing allowance for post-employment benefits was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono, an independent actuary, based on their report dated 25 February 2025 No. 0225/II/KKA-MPS/2025/RPT *and 10 March 2025 No.* 0226/III/KKA-MPS/2025/RPT.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 7 Maret 2024 No. 0172/III/KKA-MPS/2024/RPT dan 7 Maret 2024 No. 0299/III/KKA-MPS/2024/RPT.

As at 31 December 2023, the cost for providing allowance for post-employment benefits was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono, an independent actuary, based on their report dated 7 March 2024 No. 0172/III/KKA-MPS/2024/RPT and 7 March 2024 No. 0299/III/KKA-MPS/2024/RPT.

20. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

*20. **ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS** (Continued)*

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 2024*	
Asumsi ekonomi:		***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	7,10% per tahun/ *7.10% p.a.*	*Annual discount rate* -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8% per tahun/ *8% p.a.*	*Annual salary incremental rate* -
Asumsi demografis:		***Demographic assumptions:***
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ *Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)*	*Mortality table* -
- Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalisasi/ *5% of Mortality Table*	*Disability rate* -
- Tingkat pengunduran diri peserta	2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0,5% pada usia 50/ *2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0.5% per annum at age of 50*	*Resignation rate* -
- Usia pensiun normal	57 tahun/ *57 years old*	*Normal retirement age* -

	31 Desember/ *December 2023*	
Asumsi ekonomi:		***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	6,90% per tahun/ *6.90% p.a.*	*Annual discount rate* -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ *10% p.a.*	*Annual salary incremental rate* -
Asumsi demografis:		***Demographic assumptions:***
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ *Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)*	*Mortality table* -
- Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalisasi/ *5% of Mortality Table*	*Disability rate* -
- Tingkat pengunduran diri peserta	2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ *2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51*	*Resignation rate* -
- Usia pensiun normal	57 tahun/ *57 years old*	*Normal retirement age* -

20. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

*20. **ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS** (Continued)*

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***	
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***
31 Desember 2024				
Kenaikan	1%	(232.872)	1%	276.889
Penurunan	(1%)	268.972	(1%)	(243.735)
31 Desember 2023				
Kenaikan	1%	(174.716)	1%	195.330
Penurunan	(1%)	190.886	(1%)	(181.836)

31 December 2024		**31 December 2024**
Increases		Increases
Decreases		Decreases
31 December 2023		**31 December 2023**
Increases		Increases
Decreases		Decreases

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2024	**2023**	
Kurang dari satu tahun	590.422	-	*Less than a year*
Antara satu dan tiga tahun	1.750.177	1.482.181	*Between one and three years*
Antara tiga dan lima tahun	1.346.165	2.149.984	*Between three and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	8.170.079	98.241.816	*Between five and ten years*
Lebih dari sepuluh tahun	92.485.308	-	*Beyond ten years*
Jumlah	104.342.151	101.873.981	***Total***

21. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2024 and 2023 according to the share register of PT Bima Registra, a share registrar, is as follows:

31 Desember 2024	**Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up***			***31 December 2024***
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Tn. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	68,97%	82.762.100	*Mr. Fuad Hasan Masyhur*
PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	7,82%	9.387.900	*PT Maktour Bangun Persada*
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	14.219.766	0,12%	142.198	*PT Mitra Wiraswasta Indonesia*
Tn. Harry Mohamad Nadir	6.535.948	0,05%	65.359	*Mr. Harry Mohamad Nadir*
Tn. Wawan Sulistyawan	4.159.239	0,03%	41.592	*Mr. Wawan Sulistyawan*
Tn. M. Arief Pahlevi Pangerang	4.159.239	0,03%	41.592	*Mr. M. Arief Pahlevi Pangerang*
Tn. Bambang Laksanawan	4.059.239	0,03%	40.592	*Mr. Bambang Laksanawan*
Tn. Muhammad Rocky	1.187.354	0,01%	11.874	*Mr. Muhammad Rocky*
Masyarakat	2.803.076.637	22,94%	28.030.767	*Public*
Jumlah	12.052.397.422	100,00%	120.523.974	***Total***

31 Desember 2023	**Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up***			***31 December 2023***
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Tn. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	68,97%	82.762.100	*Mr. Fuad Hasan Masyhur*
PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	7,82%	9.387.900	*PT Maktour Bangun Persada*
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	95.706.700	0,80%	957.067	*PT Mitra Wiraswasta Indonesia*
Masyarakat	2.689.414.602	22,41%	26.894.146	*Public*
Jumlah	12.000.121.302	100,00%	120.001.213	***Total***

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

The movements in the total number of shares issued and fully paid are as follows:

	2024	**2023**	
Saldo awal	12.000.121.302	12.000.000.000	*Beginning balance*
Penambahan setoran modal saham:			*Additional issuance of share capital:*
Pelaksanaan program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	52.264.519	-	*Exercise of management and employee stock options program*
Pelaksanaan Waran Seri I	11.601	121.302	*Exercise of Series I Warrant*
Saldo akhir	12.052.397.422	12.000.121.302	***Ending balance***

21. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 September 2023 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Waran.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0113615 tanggal 5 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 April 2024 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Waran.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087822 tanggal 18 April 2024.

21. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

Based on Notarial Deed No. 5 dated 5 September 2023 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of the Company with respect to Warrant exercise.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03.0113615 dated 5 September 2023.

Based on Notarial Deed No. 2 dated 3 April 2023 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of the Company with respect to Warrant exercise.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0087822 dated 18 April 2024.

22. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** / *22.* ***ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

	2024	2023	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	74.004.715	74.004.715	*Difference in value of restructuring transactions between entities under common control which arising from acquisition of subsidiaries*
Panawaran umum perdana (Catatan 1b)			*Initial public offering (Note 1b)*
Agio saham	275.000.000	275.000.000	*Share premium*
Biaya emisi saham	(6.996.516)	(6.996.516)	*Shares issuance cost*
Pelaksanaan program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	8.101.000	-	*Exercise of management and employee stock options program*
Pelaksanaan Waran Seri I	18.607	16.983	*Exercise of Series I Warrant*
Jumlah – bersih	350.127.806	342.025.182	***Total – net***

23. **PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 April 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Yurisa martanti, S.H., M.H, No. 7, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp 10.248.275 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas"). Selain itu, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp 12.000.124 atau 23% dari laba bersih Perusahaan di tahun 2023.

23. ***PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS***

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated 24 April 2024 which has been notarized by the Notarial Deed of Dr. Yurisa martanti, S.H., M.H, No. 7, the shareholders agreed to provide statutory reserve of amounting to Rp 10,248,275 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law"). Furthermore, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 12,000,124 or 23% from the Company's profit in 2023.

23. **PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS** (Lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 6 September 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Yurisa martanti, S.H., M.H, No. 1, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp 12.304.736 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas"). Selain itu, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp 12.000.000 atau 19,50% dari laba bersih Perusahaan di tahun 2022.

*23. **PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS** (Continued)*

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated 6 September 2023 which has been notarized by the Notarial Deed of Dr. Yurisa martanti, S.H., M.H, No. 1, the shareholders agreed to provide statutory reserve of amounting to Rp 12,304,736 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law"). Furthermore, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 12,000,000 or 19.50% from the Company's profit in 2022.

24. **PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penerbitan opsi saham yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan pada jenjang tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP). Jumlah keseluruhan saham yang disetujui untuk diterbitkan adalah maksimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau sebanyak 950.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham, dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama. Penerbitan opsi tersebut dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

- Tahap pertama sebesar maksimal 30% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2023.
- Tahap kedua sebesar maksimal 30% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan BEI dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2024
- Tahap ketiga sebesar maksimal 40% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 380.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan BEI dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2025

*24. **MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM (MESOP)***

Based on a Notarial Deed No. 1 dated 5 August 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the issuance of stock options in 3 (three) phases. Stock options will be granted to the Board of Commisssioners and Directors and employees at certain levels, who meet certain criteria as set forth in the Management and Employee Stock Options Program (MESOP). The number of stock option granted in the MESOP are 10% (ten percent) at maximum of issued and fully paid-up capital of the Company or equivalent to 950,000,000 shares with par value of Rp 10 per share, valid in 3 (three) years period without pre-emptive rights to the existing shareholders. The option issuance is divided into 3 phases as follows:

- *Phase-1, the maximum shares issuance was 30% of total approved MESOP or 285,000,000 shares at maximum with exercise price which will be determined further following the Indonesia Stock Exchange (IDX) regulation and valid until 7 July 2023.*
- *Phase-2, the maximum shares issuance was 30% of total approved MESOP or 285,000,000 shares at maximum with exercise price which will be determined further following the IDX regulation and valid until 7 July 2024.*
- *Phase-3, the maximum shares issuance was 40% of total approved MESOP or 380,000,000 shares at maximum with exercise price which will be determined further following the IDX regulation and valid until 7 July 2025.*

24. **PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)** (Lanjutan)

Berdasarkan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia melalui surat No. 11/Dir-MKTR/V/2023 tanggal 15 Juni 2023, terkait pelaksanaan MESOP Tahap I, Perusahaan menetapkan harga pelaksanaan mengacu pada Butir V.2.2 Peraturan Pencatatan I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Pelaksanaan Program MESOP tahap I secara pra-pencatatan dilakukan sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 165 per saham dengan periode pelaksanaan yang akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 2 November 2026.

Nilai wajar dari opsi ditentukan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* dengan asumsi utama yg digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi sebagai berikut:

*24. **MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM (MESOP)** (Continued)*

Based on the Company's Information Disclosure Letter to the Indonesian Stock Exchange No. 11/Dir-MKTR/V/2023 dated 15 June 2023, regarding implementation of MESOP Program Phase I, the Company determined the exercise price based on point V.2 of Listing Regulation No. I-A as included in the Appendix of the Decree of virtue of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004. The implementation of the pre-listing MESOP Program Phase I consists of a maximum of 285,000,000 shares with exercise price of Rp 165 per share with the implementation period which will be carried out gradually from 1 July 2024 until 2 November 2026.

The fair value of the options is determined using the Black Scholes option-pricing model with key assumptions used in calculating the fair value of the options as follows:

	Asumsi/ *Assumptions*	
Tingkat suku bunga bebas risiko	5,13% per tahun/ *5.13% p.a.*	*Risk free interest rate*
Periode opsi	3 tahun/ *years*	*Option period*
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	74,68% per tahun/ *74.68% p.a.*	*Expected volatility of the share price*

Pemulihan (kerugian) cadangan opsi saham yang diakui sehubungan dengan MESOP tersebut masing-masing sebesar Rp 2.724.772 dan (Rp 1.683.499) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The amount recognized under share option recovery (loss) reserve was amounting to Rp 2,724,772 and (Rp 1,683,499) for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

25. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*25. **NON-CONTROLLING INTERESTS***

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

2024	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Bagian laba tahun berjalan/ *Share in profit for the year***	**Bagian penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income for the year***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2024***
PT Menthobi Makmur Lestari	1.478.766	207.907	54	1.686.727	*PT Menthobi Makmur Lestari*
PT Menthobi Hijau Lestari	929	(2.260)	-	(1.331)	*PT Menthobi Hijau Lestari*
PT Menthobi Agro Raya	570	111	-	681	*PT Menthobi Agro Raya*
PT Menthobi Transtitian Raya	11.078	2.808	-	13.886	*PT Menthobi Transtitian Raya*
Jumlah	1.491.343	208.566	54	1.699.963	***Total***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / 25. *NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows: (Continued)

2023	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Bagian laba tahun berjalan/ *Share in profit for the year***	**Bagian penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income for the year***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2023***
PT Menthobi Makmur Lestari	1.338.258	140.528	(20)	1.478.766	*PT Menthobi Makmur Lestari*
PT Menthobi Hijau Lestari	7.731	(6.802)	-	929	*PT Menthobi Hijau Lestari*
PT Menthobi Agro Raya	969	(399)	-	570	*PT Menthobi Agro Raya*
PT Menthobi Transtitian Raya	10.369	709	-	11.078	*PT Menthobi Transtitian Raya*
Jumlah	1.357.327	134.036	(20)	1.491.343	***Total***

26. PENDAPATAN / 26. *REVENUES*

	2024	**2023**	
Penjualan			*Sales*
Penjualan minyak kelapa sawit	899.852.983	652.864.466	*Sales of crude palm oil*
Penjualan minyak inti kelapa sawit	62.947.662	-	*Sales of palm kernel oil*
Penjualan inti kelapa sawit	32.808.065	57.407.107	*Sales of palm kernel*
Penjualan inti ampas sawit	3.276.933	-	*Sales of palm expeller*
Penjualan pupuk	2.679.673	-	*Sales of fertilizers*
Penjualan bibit	2.426.040	-	*Sales of seeds*
Jasa			*Services*
Sewa alat berat	1.653.581	-	*Heavy equipment rental services*
Lainnya	1.213.435	711.435	*Others*
Jumlah	1.006.858.372	710.983.008	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan kepada pihak berelasi.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were no revenues to related party.

Rincian pendapatan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net revenues with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:

	Total pendapatan neto/ *Total net revenues*		
	2024	**2023**	
PT Sinar Alam Permai	585.545.562	403.403.436	*PT Sinar Alam Permai*
PT Citra Borneo Utama Tbk	255.141.831	227.291.798	*PT Citra Borneo Utama Tbk*
Jumlah	840.687.393	630.695.234	***Total***

26. **PENDAPATAN** (Lanjutan)

Rincian pendapatan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

26. ***REVENUES** (Continued)*

The details of net revenues with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows: (Continued)

	Persentase dari total pendapatan neto/ *Percentage to total net revenues*		
	2024	**2023**	
PT Sinar Alam Permai	58,16%	56,74%	*PT Sinar Alam Permai*
PT Citra Borneo Utama Tbk	25,34%	31,97%	*PT Citra Borneo Utama Tbk*
Jumlah	83,50%	88,71%	***Total***

27. **BEBAN POKOK PENDAPATAN**

27. ***COST OF REVENUES***

	2024	**2023**	
Bahan baku			*Raw materials*
Beban tidak langsung	52.875.268	45.840.803	*Indirect expense*
Beban tenaga kerja	28.800.041	20.649.745	*Labor expense*
Beban pemeliharaan dan pemupukan	26.331.802	43.418.760	*Maintenance and fertilizer expense*
Beban panen	21.512.025	26.956.015	*Harvesting expense*
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 12b)	16.228.587	16.150.701	*Amortization of mature plantations (Note 12b)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	6.991.529	6.265.768	*Depreciation of fixed assets (Note 12a)*
Jumlah biaya produksi	152.739.252	159.281.792	*Total manufacturing cost*
Pembelian tandan buah segar	618.480.099	394.304.414	*Purchase of fresh fruits bunches*
Pemakaian bahan baku untuk produksi	771.219.351	553.586.206	*Raw material used for production*
Beban *overhead* pabrik	70.429.221	44.652.113	*Manufacturing overhead*
Jumlah biaya produksi	841.648.572	598.238.319	*Total manufacturing cost*
Barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal tahun (Catatan 7)	16.637.818	3.634.211	*Beginning balance (Note 7)*
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	(30.857.421)	(16.637.818)	*Ending balance (Note 7)*
Jumlah	827.428.969	585.234.712	***Total***

Rincian beban *overhead* pabrik adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead is as follows:

	2024	**2023**	
Beban tenaga kerja	24.823.498	14.673.719	*Labor expense*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	20.557.901	15.682.120	*Depreciation of fixed assets (Note 12a)*
Beban pabrikasi	16.620.430	7.877.106	*Milling expense*
Beban pemeliharaan	8.427.392	6.419.168	*Maintenance expense*
Jumlah	70.429.221	44.652.113	***Total***

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *COST OF REVENUES (Continued)*

Rincian pembelian neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net purchase with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:

	Total pembelian neto/ *Total net purchases*		
	2024	**2023**	
Koperasi Putra Lamandau Jaya	161.510.746	186.481.805	*Koperasi Putra Lamandau Jaya*

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage to total net sales*		
	2024	**2023**	
Koperasi Putra Lamandau Jaya	25,28%	47,29%	*Koperasi Putra Lamandau Jaya*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were no purchase from related party.

28. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

	2024	**2023**	
Gaji dan tunjangan	38.292.306	23.767.902	*Salaries and allowances*
Biaya pengangkutan	13.253.127	12.521.885	*Freight*
Lisensi, pajak, dan perijinan	6.662.077	7.778.225	*Licenses, tax and permit*
Jasa tenaga ahli	3.484.360	2.729.862	*Professional fees*
Beban kantor	1.563.797	965.150	*Office expenses*
Perjalanan dinas	1.156.531	1.611.494	*Business trip*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	1.150.173	4.411.714	*Post-employment benefits (Note 20)*
Sewa kantor dan kendaraan	1.125.398	2.196.328	*Office and vehicle rental*
Pemeliharaan	862.419	1.050.809	*Maintenance*
Beban utilitas	656.834	555.417	*Utility expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	356.477	485.755	*Depreciation of fixed assets (Note 12a)*
Lain-lain	4.479.631	4.994.697	*Others*
Jumlah	73.043.130	63.069.238	***Total***

29. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / *FINANCE COST AND INCOME*

	2024	**2023**	
Beban keuangan			***Finance cost***
Bunga atas pinjaman bank	37.146.906	33.781.302	*Interest on bank loans*
Beban administrasi bank	1.383.114	2.867.236	*Bank administration charges*
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	1.121.046	735.015	*Interest on consumer financing payables*
Jumlah beban keuangan	39.651.066	37.383.553	***Total finance cost***
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Penghasilan jasa giro	4.999.229	5.027.206	*Interest on current account*
Penghasilan bunga deposito	600.049	912.156	*Interest on time deposit*
Jumlah pendapatan keuangan	5.599.278	5.939.362	***Total finance income***

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its normal business course, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Maktour Bangun Persada	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payable*
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance and transactions from/to related parties are as follow:

a. **Piutang lain-lain** / *a. **Other receivable***

	2024	2023	
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	5.000.000	5.000.000	*PT Mitra Wiraswasta Indonesia*
PT Maktour Bangun Persada	3.311.515	-	*PT Maktour Bangun Persada*
Jumlah	8.311.515	5.000.000	***Total***
Persentase terhadap total aset	0,54%	0,38%	*Percentage to total assets*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain timbul dari penggantian biaya operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang lain-lain tersebut diberikan dengan dasar *on demand* dan tidak dikenakan bunga.

As at 31 December 2024 and 2023, other receivables were arising from related party's operational expenses that were paid in advance by the Group. These other receivables were provided at an on demand basis and non-interest bearing.

b. **Utang lain-lain** / *b. **Other payable***

	2024	2023	
PT Maktour Bangun Persada	5.990.000	2.080.485	*PT Maktour Bangun Persada*
Persentase terhadap total liabilitas	0,67%	0,28%	*Percentage to total liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain timbul dari penggantian biaya operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Maktour Bangun Persada. Utang lain-lain tersebut diperoleh dengan dasar *on demand* dan tidak dikenakan bunga.

As at 31 December 2024 and 2023, other payable were arising from Group's operational expenses that were paid in advance by PT Maktour Bangun Persada. These other payable were obtained at an on demand basis and non-interest bearing.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Perjanjian plasma

Koperasi Mitra Teladan

Pada tanggal 17 April 2014, MMAL dan Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mitra Teladan untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Koperasi Berkah Kujan Bersatu

Pada tanggal 22 Februari 2017, MMAL dan Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Berkah Kujan Bersatu untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Koperasi Maspati Jaya Desa Guci

Pada tanggal 30 November 2017, MMAL dan Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Maspati Jaya untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Mandiri Mitra Sejahtera

Pada tanggal 30 Januari 2019, MMAL dan Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mandiri Mitra Sejahtera untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY

Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Plasma agreement

Koperasi Mitra Teladan

On 17 April 2014, MMAL and Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan ") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Batu Hambawang, Sematu Jaya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Mitra Teladan to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

Koperasi Berkah Kujan Bersatu

On 22 February 2017, MMAL and Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation owned by Berkah Kujan Bersatu located at Desa Kujan, Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Berkah Kujan Bersatu to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

Koperasi Maspati Jaya Desa Guci

*On 30 November 2017, MMAL and Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("*Maspati Jaya*") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Guci, Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Maspati Jaya to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.*

Mandiri Mitra Sejahtera

On 30 January 2019, MMAL and Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Batu Hambawang, Sematu Jaya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Mandiri Mitra Sejahtera to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

Perjanjian plasma (Lanjutan)

Koperasi Putra Lamandau Jaya

Pada tanggal 24 November 2020, MMAL dan Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL menunjuk Putra Lamandau Jaya untuk melaksanakan pengembangan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 5 (lima) tahun.

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

Operasi Bersama

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 007/BIMP/IV/2024 tanggal 30 April 2024, MHL melakukan perjanjian operasi bersama dengan PT Berlian Inti Mekar (BIM) untuk pembangunan dan pengelolaan pabrik pupuk organik yang berlokasi di Kelurahan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan perjanjian operasi bersama tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban, antara lain, mendirikan pabrik dan instalasi pabrik pupuk organik di sekitar wilayah pabrik kelapa sawit milik BIM, membangun fasilitas penunjang, mengelola pabrik, dan menjual hasil pengolahan sementara BIM menyediakan lahan dan bahan baku. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan operasi bersama.

Informasi tambahan sehubungan dengan operasi bersama pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 tersebut adalah sebagai berikut:

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)** (Continued)*

***Plasma agreement** (Continued)*

Koperasi Putra Lamandau Jaya

On 24 November 2020, MMAL and Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Nanga Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL appoint Putra Lamandau Jaya to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 5 (five) years.

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

Joint Operations

Based on Cooperation Agreement No. 007/BIMP/IV/2024 dated April 30, 2024, MHL entered into a joint operation agreement with PT Berlian Inti Mekar (BIM) for the construction and management of an organic fertilizer factory located in Gelumbang Village, Muara Enim Regency, South Sumatra Province.

Based on the joint operation agreement, the Company is obliged to, among others, develop a factory and installation of an organic fertilizer factory around the palm oil mill area owned by BIM, build supporting facilities, manage the factory, and sell the processing results while BIM provides land and raw materials. The distribution of sales proceeds is agreed based on a certain percentage of the joint operation profit.

Additional information on the joint operations as at and for the year then ended 31 December 2024 is as follows:

31 December 2024	**Jumlah aset/** ***Total assets***	**Jumlah liabilitas/** ***Total liabilities***	**Jumlah pendapatan/** ***Total revenues***	**Rugi bersih/** ***Net loss***	***31 December 2024***
Palembang	8.803.593.897	8.893.364.052	157.273.243	(89.770.155)	*Palembang*

32. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *32. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan efek dilulusi saham pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding and dilutive efect during the year.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	52.036.897	51.241.374	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.028.929.754	12.000.072.179	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar (Angka penuh)	4,33	4,27	***Basic earning per share** (Full amount)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian	-	12.095.122.114	*Weighted average number of diluted shares*
Laba bersih per saham dilusian (Angka penuh)	-	4,24	***Diluted earning per share** (Full amount)*

Pada 31 Desember 2024, rata-rata tertimbang jumlah saham beredar bersifat antidilutif, sehingga Grup tidak menghitung laba bersih per saham dilusian.

As at 31 December 2024, the weighted average number of ordinary shares outstanding is antidilutive, therefore the Group does not calculate diluted earning per share.

33. SEGMEN OPERASI / *33. OPERATING SEGMENTS*

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian.

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan jenis produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on type of products sold and has two reporting segments as follows:

2024	Minyak kelapa sawit/ *Crude palm oil*	Minyak inti Kelapa sawit/ Palm kernel *oil*	Inti kelapa sawit/ *Palm kernel*	Lainnya/ Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*2024*
Pendapatan neto	899.852.983	62.947.662	32.808.065	11.249.662	1.006.858.372	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	739.492.711	51.729.936	26.961.432	9.244.890	827.428.969	*Cost of revenue*
Laba bruto	160.360.272	11.217.726	5.846.633	2.004.772	179.429.403	***Gross profit***
Aset dan liabilitas						***Assets and liabilities***
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.518.438.495	*Unallocated assets*
Liablitas yang tidak dapat dialokasikan					889.102.445	*Unallocated liabilities*

33. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan)

33. ***OPERATING SEGMENTS** (Continued)*

2023	**Minyak kelapa sawit/ *Crude palm oil***	**Inti kelapa sawit/ *Palm kernel***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	***2023***
Penjualan neto	652.864.466	57.407.107	711.435	710.983.008	*Net sales*
Beban pokok penjualan	537.395.329	47.253.776	586.607	585.235.712	*Cost of sales*
Laba bruto	115.469.137	10.153.331	124.828	125.747.296	***Gross profit***
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.331.794.557	*Unallocated assets*
Liablitas yang tidak dapat dialokasikan				747.318.549	*Unallocated liabilities*

34. **NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

34. ***FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES***

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statements approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash on hand and in banks, account receivables – third parties, other receivables, other current assets, other non-current assets, short-term bank loans, account payables – third parties, other payable – related parties and accrued expenses approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loan were determined using discounted cash flow method at effective interest rate.*
- *The fair value of restricted deposit were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, account receivables and other receivables. For cash on hand and in banks, the Group places its cash at reputable financial institutions, while the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

31 Desember 2024	**Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration***		**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***	***31 December 2024***
	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***		
Kas dan bank	-	164.519.625	164.519.625	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	-	29.793.983	29.793.983	*Account receivables*
Piutang lain-lain	8.311.515	11.925.003	20.236.518	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	-	340.602.500	340.602.500	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	8.130.686	8.130.686	*Other non-current assets*
Jumlah	8.311.515	554.971.797	563.283.312	***Total***

31 Desember 2023	**Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration***		**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***	***31 December 2023***
	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***		
Kas dan bank	-	188.243.798	188.243.798	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	-	24.997.740	24.997.740	*Account receivables*
Piutang lain-lain	5.000.000	13.255.119	18.255.119	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	-	223.988.000	223.988.000	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	8.130.686	8.130.686	*Other non-current assets*
Jumlah	5.000.000	458.615.343	463.615.343	***Total***

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

*35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	31 Desember/31 December 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan bank	164.519.625	-	164.519.625	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	29.793.983	-	29.793.983	*Account receivables*
Piutang lain-lain	12.709.021	7.527.497	20.236.518	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	340.602.500	-	340.602.500	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	8.130.686	-	8.130.686	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	555.755.815	7.527.497	563.283.312	*Sub-total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.527.497)	(7.527.497)	*Less: Allowance for impairment losses*
Bersih	555.755.815	-	555.755.815	***Net***

	31 Desember/31 December 2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan bank	188.243.798	-	188.243.798	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	24.997.740	-	24.997.740	*Account receivables*
Piutang lain-lain	10.727.622	7.527.497	18.255.119	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	223.988.000	-	223.988.000	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	8.130.686	-	8.130.686	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	456.087.846	7.527.497	463.615.343	*Sub-total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.527.497)	(7.527.497)	*Less: Allowance for impairment losses*
Bersih	456.087.846	-	456.087.846	***Net***

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko tingkat suku bunga dan risiko harga komoditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

*b. **Market Risk***

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is interest rate risk and commodity price risk.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

*35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

***Interest rate risk** (Continued)*

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

	31 Desember/ 31 *December 2024*						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*			Tingkat bunga tetap/*Fixed rate*			
	≤ 12 bulan/ *months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan bank	162.397.267	-	162.397.267	-	-	-	*Cash on hand and in banks*
Aset lancar lainnya	-	-	-	340.602.500		340.602.500	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	8.130.686	8.130.686	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	162.397.267	-	162.397.267	340.602.500	8.130.686	348.733.186	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	2.921.054	1.936.307	4.857.361	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	-	-	875.134	682.285	1.557.419	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	68.928.500	709.787.667	778.716.167	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	(72.724.688)	(712.406.259)	(785.130.947)	***Total financial liabilities***
Bersih	162.397.267	-	162.397.267	267.877.812	(704.275.573)	(436.397.761)	***Net***

	31 Desember/ 31 *December 2023*						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*			Tingkat bunga tetap/*Fixed rate*			
	≤ 12 bulan/ *months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan bank	186.002.339	-	186.002.339	-	-	-	*Cash on hand and in banks*
Aset lancar lainnya	-	-	-	223.988.000	-	223.988.000	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	8.130.686	8.130.686	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	186.002.339	-	186.002.339	223.988.000	8.130.686	232.118.686	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	-	20.000.000	7.990.000	-	7.990.000	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	3.475.350	4.514.535	7.989.885	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	-	-	427.158	678.219	1.105.377	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	63.074.000	571.776.500	634.850.500	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	20.000.000	-	20.000.000	74.966.508	576.969.254	651.935.762	***Total financial liabilities***
Bersih	166.002.339	-	166.002.339	149.021.492	(568.838.568)	(419.817.076)	***Net***

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap aset dan liabilitas keuangan:

	2024	2023	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	1.184.359	1.660.023	*Increase in interest rate by 1% (100 basis point)*
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(1.184.359)	(1.660.023)	*Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)*

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan bank	0,25% - 3,58%	0,25% - 3,58%	*Cash on hand and in banks*
Aset lancar lainnya	0,50%	0,50%	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	*Other non-current assets*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	0,75% - 14,29%	0,75% - 14,29%	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	0,75% - 8,6%	0,75% - 8,6%	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	15%	15%	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	0,51% - 15%	0,51% - 15%	*Consumer financing payables*

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan, dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, dimana marjin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

35. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. ***Market Risk*** *(Continued)*

Interest rate risk *(Continued)*

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financial assets and liabilities:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

c. ***Liquidity Risk***

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

*35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Liquidity Risk** (Continued)*

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

31 Desember 2024	**Jatuh tempo/ *Due date***			***31 December 2024***
	2025	**2026 dan seterusnya/ *2026 and so on***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan bank	164.519.625	-	164.519.625	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	29.793.983	-	29.793.983	*Account receivables*
Piutang lain-lain	12.709.021	-	12.709.021	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	340.602.500	-	340.602.500	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	8.130.686	8.130.686	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	547.625.129	8.130.686	555.755.815	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Pinjaman bank janga pendek	20.000.000	-	20.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	36.911.506	-	36.911.506	*Account payables*
Utang lain-lain	5.990.000	-	5.990.000	*Other payable*
Beban yang masih harus dibayar	6.750.738	-	6.750.738	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	2.921.054	1.936.307	4.857.361	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	875.134	682.285	1.557.419	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	68.928.500	709.797.667	778.726.167	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	142.376.932	712.416.259	854.793.191	***Total financial liabilities***
Selisih likuiditas	405.248.197	(704.285.573)	(299.037.376)	***Liquidity gap***

d. **Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelolastruktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

*d. **Capital Risk***

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko Permodalan** (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

*35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Capital Risk** (Continued)*

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

As at 31 December 2024 and 2023, the calculation of this ratio, were as follows:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	889.102.445	747.318.549	*Total liabilities*
Dkurangi: kas dan bank	164.519.625	188.243.798	*Less: cash on hand and in banks*
Utang neto	724.582.820	559.074.751	*Net debt*
Jumlah ekuitas	629.336.050	584.476.008	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	1,15	0,96	***Debt to equity ratio***

36. **AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

*36. **NON-CASH ACTIVITIES***

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2024	2023	
Aktivitas investasi			***Investing activity***
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban bunga	5.730.075	-	*Addition of fixed assets through capitalize interest expense*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.221.832	1.356.753	*Addition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	411.450	7.614.430	*Addition of fixed assets through consumer financing payables*
Penambahan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	-	352.717	*Addition of mature plantations through reclassification of immature plantations*
Aktivitas pendanaan			***Financing activity***
Setoran modal saham melalui program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	8.623.645	-	*Paid in capital through exercise of management and and employee stock options program*

37. INFORMASI ARUS KAS / *CASH FLOWS INFORMATION*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

31 Desember 2024	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Utang lain-lain – pihak berelasi/ *Others payables – related party*	*31 December 2024*
Saldo awal	27.990.000	634.850.500	7.989.885	1.105.377	2.080.485	*Beginning balance*
Penerimaan kas	20.000.000	336.000.000	-	-	3.909.515	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(27.990.000)	(192.134.334)	(3.543.974)	(769.790)	-	*Cash payment*
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	411.450	1.221.832	-	*Non-cash activities*
Saldo akhir	20.000.000	778.716.166	4.857.361	1.557.419	5.990.000	***Ending balance***

31 Desember 2023	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Utang lain-lain – pihak berelasi/ *Others payables – related party*	*31 December 2023*
Saldo awal	65.000.000	287.665.000	2.630.405	-	2.080.485	*Beginning balance*
Penerimaan kas	3.000.000	865.000.000	-	-	-	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(40.010.000)	(517.814.500)	(2.254.950)	(251.376)	(99.386.577)	*Cash payment*
Akusisi entitas anak	-	-	-	-	99.386.577	*Acquisition of subsidiary*
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	7.614.430	1.356.753	-	*Non-cash activities*
Saldo akhir	27.990.000	634.850.500	7.989.885	(1.105.377)	2.080.485	***Ending balance***

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN / *EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 20 Maret 2025 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebanyak 135.403 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri I
- Peningkatan molda ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebanyak 52.264.519 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0089184 tanggal 24 Maret 2025.

Based on Notarial Deed No. 7 dated 20 March 2025 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve among others the followings:

- *The increase in issued and paid-up capital of the Company of 135,403 shares with respect to exercise Series I Warrant.*
- *The increase in issued and paid-up capital of the Company of 52,264,519 shares with respect to exercise MESOP Program.*

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0089184 dated 24 March 2025.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2025.

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 25 March 2025.

Laporan Tahunan
Annual Report
2024

PT. Menthobi Karyatama Raya Tbk
Wisma Maktour Lt. 4
Jalan Otista Raya No.80
Jakarta Timur 13330 Indonesia

Telepon: +62 21-50201035
Email: corporate@mktr.co.id
Website: www.mktr.co.id